



SARANA MENARA NUSANTARA



CONNECTING INDONESIA

Laporan Tahunan 2022 Annual Report



Daftar Isi

Table of content

01 Tinjauan Keuangan Financial Highlights

- 8 Tinjauan Keuangan 2022
2022 Financial Highlights
- 12 Kinerja Saham
Stock Highlights
- 14 Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights
- 18 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 22 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

02 Profil Perusahaan Company Profile

- 30 Profil Perusahaan
Company Profile
- 46 Sejarah Singkat Perusahaan
Brief Company History
- 50 Bidang Usaha
Lines of Business
- 52 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 53 Nilai Inti dan Layanan Kami
Core Values and Our Services
- 54 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 56 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles
- 61 Pernyataan Independensi
Komisaris Independen
Statement of Independence of
Independent Commissioner
- 62 Profil Direksi
Board of Directors' Profiles
- 69 Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations
- 70 Komposisi Pemegang Saham Perseroan
Shareholders Composition
- 73 Daftar Pemegang Saham
List of Shareholders
- 76 Informasi Anak Perusahaan
Information on Subsidiaries
- 92 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 94 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi
Penunjang Pasar Modal
Names and Addresses of Capital Market
Institutions and Professionals
- 95 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

- 98 Peringkat
Ratings
- 98 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
- 100 Portofolio Menara Kami
Our Tower Portfolio

03 Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development

- 104 Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development
- 106 Budaya Kerja
Work Culture
- 106 Rekrutmen dan Tingkat Perputaran
Pegawai
Recruitment and Employee Turnover
- 108 Penilaian Kinerja SDM
HR Performance Assessment
- 109 Pengembangan Karir
Career Development
- 110 Pelatihan Karyawan
Employee Training Program
- 113 Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja
Gender Equality and Employment
Opportunity
- 114 Kebijakan terkait Kesejahteraan Karyawan
Policy on Employee Welfare
- 115 Sarana dan Unit Penunjang Layanan SDM
HR Facilities and Supporting Units
- 115 Pelayanan Kesehatan
Health Facilities
- 116 Kebijakan Program Pensiun
Pension Program Policy
- 116 Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy
- 117 Hubungan Industrial
Industrial Relations
- 117 Rencana Pengembangan SDM Tahun 2023
2023 HR Development Plan
- 118 Program Kepemilikan Saham Perseroan
oleh Manajemen dan Karyawan ("Program
MESOP")
Management And Employee Stock
Ownership Program ("MESOP Program")
- 119 Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Safety and Occupational Health

04 Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 128 Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

- 131 Kinerja Keuangan Komprehensif**
Comprehensive Financial Performance
- 133 Struktur Modal**
Capital Structure
- 135 Informasi atau Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information or Facts Subsequent to the Accountant's Report
- 137 Prospek Bisnis**
Business Prospects
- 141 Strategi Usaha**
Business Strategies
- 145 Perbandingan antara Proyeksi dengan Pencapaian di Tahun 2022**
Comparison of 2022 Outlook and Actual Results
- 146 Aspek Pemasaran**
Marketing Overview
- 147 Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 150 Informasi Material Terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang atau Modal**
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt or Capital
- 153 Transaksi Material, Transaksi Benturan Kepentingan & Transaksi dengan Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)**
Conflict of Interest Transaction & Related Party Transaction (Affiliated Transaction)
- 154 Perubahan pada Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies
- 156 Peristiwa Penting 2022**
Event Highlights in 2022

05 Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

- 164 Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance
- 166 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 177 Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners
- 186 Direksi**
The Board of Directors
- 194 Komite Audit**
Audit Committee
- 201 Komite Remunerasi dan Nominasi**
Remuneration and Nomination Committee
- 206 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 209 Departemen Audit Internal**
Internal Audit Department

- 212 Akuntan Publik**
Public Accountant
- 214 Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 215 Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
- 217 Faktor Risiko**
Risk Factors
- 222 Permasalahan Hukum**
Legal Matters
- 222 Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions
- 222 Sistem Whistleblower**
Whistleblower System
- 223 Pedoman Perilaku & Pedoman Anti Korupsi Perusahaan**
Corporate Code of Conduct and Anti Corruption
- 232 Kebijakan Perusahaan untuk Memenuhi Hak Kreditor**
Company Policy on Creditor's Rights
- 233 Akses terhadap Informasi**
Access to Information
- 234 Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi untuk Keterbukaan Informasi**
Policy on the Utilization of Information Technology for Information Transparency
- 235 Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Good Corporate Governance Compliance Table

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 240 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- 252 Kontak Kami**
Contact Us
- 254 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022**
Statements of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding The 2022 Annual Report
- 256 Laporan Keuangan Konsolidasian PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK dan Anak Perusahaan**
Consolidated Financial Statements PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK and Its Subsidiaries



Tentang Laporan Tahunan 2022

About the 2022 Annual Report

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan strategi bisnis Perseroan dan pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis tempat Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa seluruh informasi dan pernyataan yang disajikan akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Di tahun 2022 ini Perseroan juga membuat Laporan Keberlanjutan yang dibuat secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. Sesuai dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dan tidak dimuat dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Tahunan ini memuat kata "SMN" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Sarana Menara Nusantara Tbk yang menjalankan bisnis aktivitas perusahaan holding, konsultasi manajemen dan perusahaan konstruksi sentral telekomunikasi.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang "Rupiah" sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Sedangkan satuan mata uang "Dolar Amerika Serikat" atau "AS\$" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of business strategy and the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that can cause the actual results to differ materially from the expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all statements and informations will bring specific results as expected.

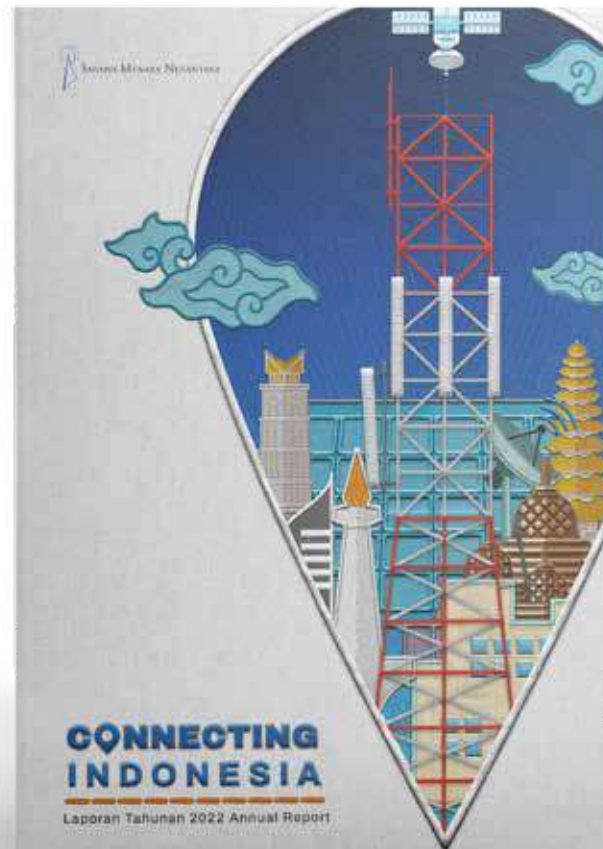
The Company also published a Sustainability Report in 2022, which was published separately from this Annual Report. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 clearly states that if a public company also prepares a separate Sustainability Report from the Annual Report, the information concerning the social and environmental responsibility should be presented in the Sustainability Report and not in this Annual Report.

This annual report contains the words "SMN" and "Company" which, hereinafter, refers to PT Sarana Menara Nusantara Tbk as the activities of holding companies, management consultation and telecommunication central construction company.

This Annual Report used "Rupiah" or "IDR", which refers to the Republic of Indonesia's official currency. All financial information is presented in "Rupiah", per Indonesian Financial Accounting Standards. While "US Dollar" or "US\$" refers to the United States of America's official currency.

Tema dan Penjelasan Tema

Cover Story



Pada tahun 2022, PT Sarana Menara Nusantara Tbk berkomitmen untuk mendorong perusahaan dan para pemangku kepentingan untuk menempatkan isu lingkungan sebagai inti dari proses dan aktivitas mereka. Mereka sangat percaya bahwa kemajuan teknologi harus bermanfaat bagi manusia dan lingkungan, artinya mereka mengedepankan teknologi yang beretika dan bertanggung jawab. Seperti banyak investor lainnya, mereka memasukkan faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam keputusan investasi mereka, dan PT Sarana Menara Nusantara Tbk berupaya mewujudkan hal tersebut. Dengan menciptakan inovasi menara yang berkelanjutan dan dengan itu kami ingin memberikan peluang tanpa akhir bagi Indonesia.

In 2022, PT Sarana Menara Nusantara Tbk has committed to encourage both the company and its stakeholders to place environmental issues at the heart of their processes and activities. They strongly believe that technological advancements must be useful to both man and the environment, meaning they uphold ethical and responsible technology. Like many other investors, they are incorporating Environmental, Social and Governance (ESG) factors into their investment decisions, and PT Sarana Menara Nusantara Tbk are trying to make it happen. By creating innovation of sustainable towers and by that we want to provide endless opportunities for Indonesia.



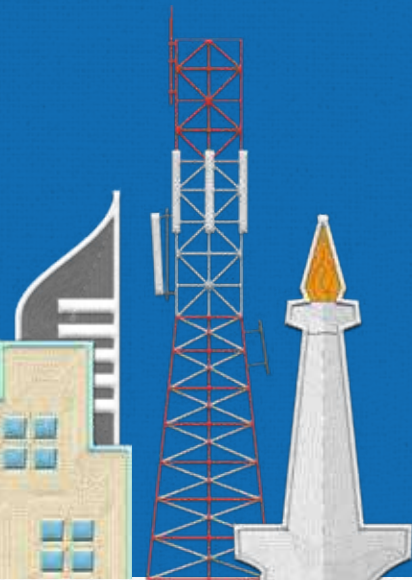
01 Pertumbuhan Growth

Kami menempatkan *value* layanan kami kepada klien sebagai faktor keberlanjutan yang penting.

We put the value of our services to clients as an important sustainability factor.



SARANA



SARANA MENARA NUSANTARA





Tinjauan Keuangan 2022

2022 Financial Highlights

* dalam miliar Rupiah
in billion IDR

| URAIAN | 2020 | 2021 | 2022 | DESCRIPTION |
|--|----------------|----------------|----------------|---|
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income | | | | |
| Pendapatan | 7.445,4 | 8.635,3 | 11.035,7 | Revenues |
| Beban Usaha | 625,3 | 720,7 | 911,3 | Operating Expenses |
| EBITDA | 6.404,9 | 7.434,3 | 9.516,6 | EBITDA |
| Laba Bruto | 5.386,2 | 6.295,2 | 8.121,2 | Gross Income |
| Laba Usaha | 4.556,6 | 5.396,5 | 6.827,6 | Operating Income |
| Laba dari Operasi yang Dilanjutkan sebelum Beban Pajak Penghasilan | 3.193,6 | 3.716,1 | 3.948,0 | Profit from Continuing Operations before Income Tax Expense |
| Laba dari Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan | 2.853,6 | 3.447,9 | 3.496,5 | Income for the Year from Continuing Operations |
| Laba Tahun Berjalan | 2.853,6 | 3.447,9 | 3.496,5 | Income for the Year |
| Laba Penghasilan Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Income for the Year Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 2.836,0 | 3.427,4 | 3.442,0 | Equity Holders of the Parent Entity |
| Kepentingan Non-Pengendali | 17,6 | 20,5 | 54,5 | Non-controlling Interest |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan, sesudah Pajak | 2.895,4 | 3.417,1 | 3.584,1 | Total Comprehensive Income for the Year, Net of Tax |
| Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total Comprehensive Income Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 2.877,8 | 3.396,6 | 3.528,7 | Equity Holders of the Parent Entity |
| Kepentingan Non-Pengendali | 17,6 | 20,5 | 55,3 | Non-controlling Interest |
| Laba Tahun Berjalan per Saham (dalam angka penuh) | 57 | 69 | 69 | Earnings per Share (in full amount) |

* dalam miliar Rupiah
in billion IDR

| URAIAN | 2020 | 2021 | 2022 | DESCRIPTION |
|---|----------|----------|----------|---|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position | | | | |
| Total Aset Lancar | 3.002,3 | 7.398,1 | 3.651,1 | Total Current Assets |
| Aset Tetap setelah dikurangi Akumulasi Depresiasi | 22.757,8 | 32.951,5 | 37.152,1 | Fixed Assets, Less Accumulated Depreciation |
| Total Aset tidak Lancar | 31.247,2 | 58.430,5 | 61.974,0 | Total Non-Current Assets |
| Total Aset | 34.249,6 | 65.828,7 | 65.625,1 | Total Assets |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 7.225,2 | 21.880,3 | 14.446,1 | Total Current Liabilities |
| Utang Bank dan Utang Obligasi | 18.184,7 | 44.439,2 | 42.994,6 | Bank Loans and Bonds Payable |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 16.840,3 | 31.886,4 | 36.746,7 | Total Non-Current Liabilities |
| Total Liabilitas | 24.065,5 | 53.766,7 | 51.192,8 | Total Liabilities |
| Total Ekuitas | 10.184,0 | 12.062,0 | 14.432,3 | Total Equity |

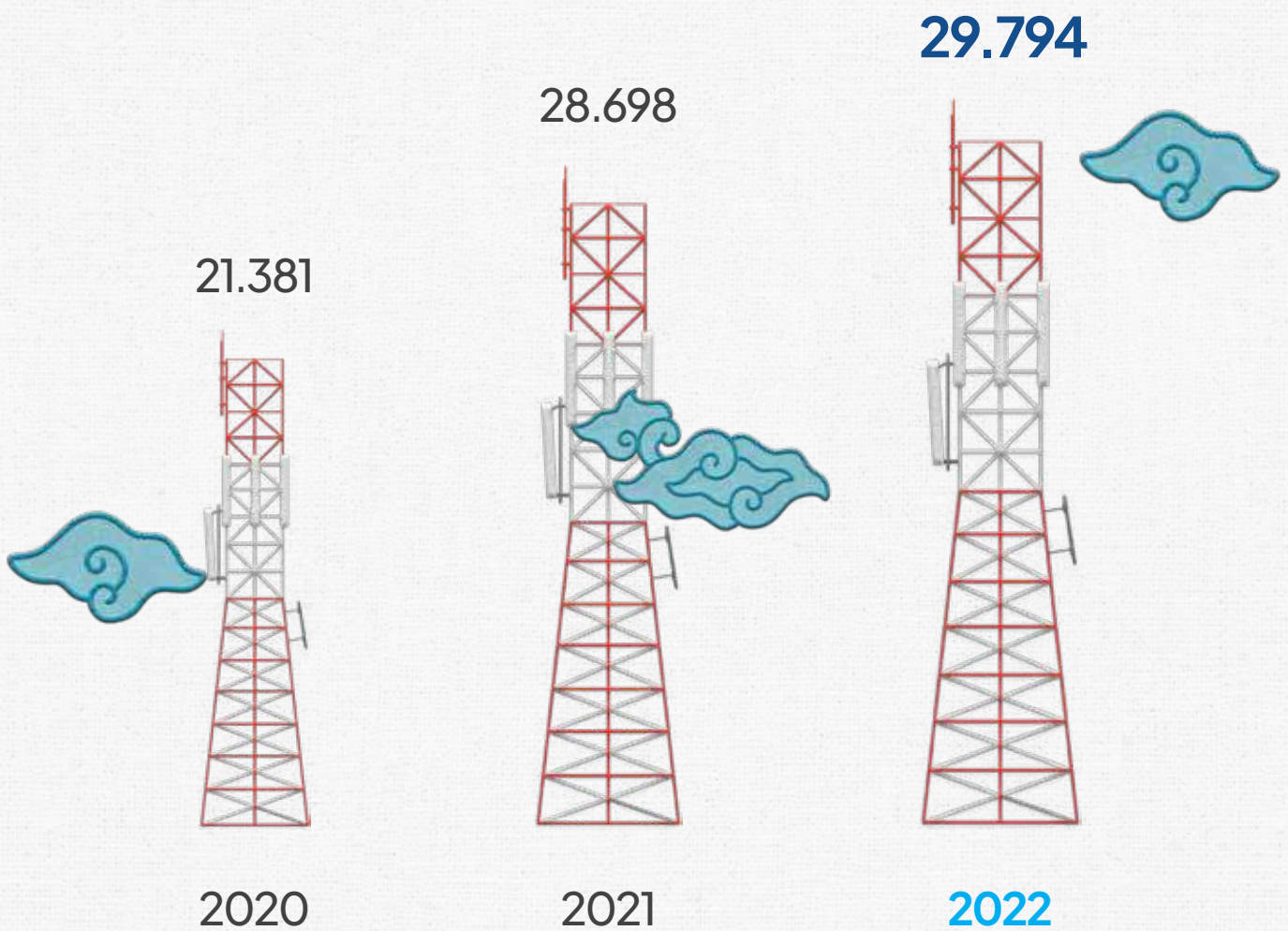
| URAIAN | 2020 (%) | 2021 (%) | 2022 (%) | DESCRIPTION |
|---|----------|----------|----------|-----------------------------------|
| Rasio Ratio | | | | |
| Marjin EBITDA | 86,0 | 86,1 | 86,2 | EBITDA Margin |
| Marjin Laba Usaha | 61,3 | 62,5 | 61,9 | Operating Income Margin |
| Marjin Laba Tahun Berjalan | 38,3 | 39,9 | 31,7 | Income for the Year Margin |
| Rasio Laba terhadap Total Ekuitas | 28,0 | 28,6 | 24,2 | Return on Equity |
| Rasio Laba terhadap Total Aset | 8,3 | 5,2 | 5,3 | Return on Assets |
| Rasio Lancar (X) | 0,4 | 0,3 | 0,3 | Current Ratio (X) |
| Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (X) | 1,6 | 3,3 | 2,9 | Net Debt to Equity Ratio (X) |
| Rasio Utang Neto terhadap Aset (X) | 0,5 | 0,6 | 0,6 | Net Debt to Asset Ratio (X) |
| Rasio Utang Neto terhadap LQA EBITDA* (X) | 2,5 | 4,4 | 4,2 | Net Debt to LQA EBITDA* Ratio (X) |

* Triwulan terakhir EBITDA yang disetahunkan
Last Quarter Annualized EBITDA



Ikhtisar Operasional

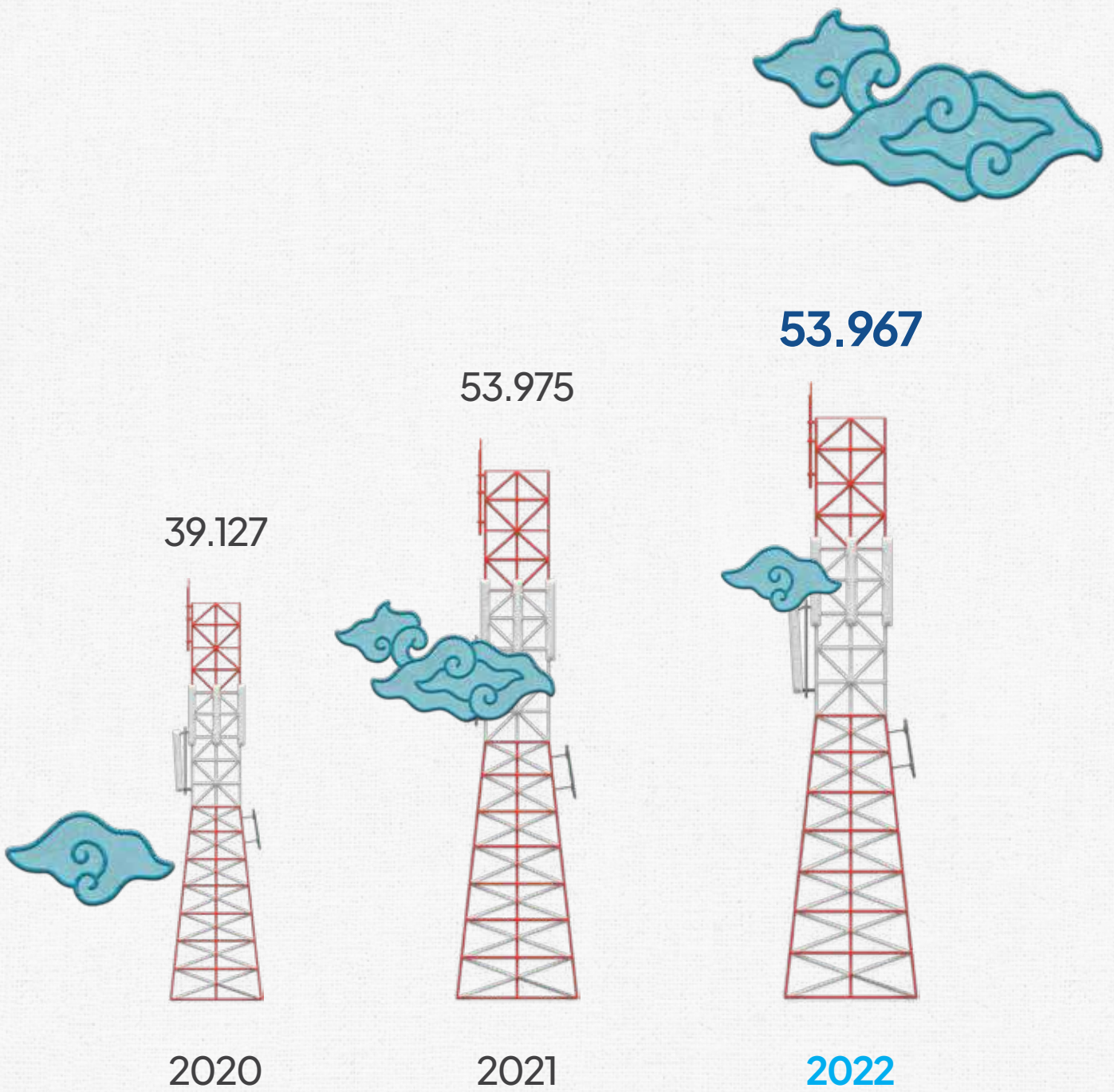
Operational Highlights



| URAIAN DESCRIPTION | 2020 | 2021 | 2022 |
|-------------------------------------|--------|--------|--------|
| Jumlah Menara* Number of Towers* | 21.381 | 28.698 | 29.794 |

* Ready For Installation ("RFI"): kondisi dimana menara siap untuk instalasi peralatan penyewa.

* Ready For Installation ("RFI"): the conditions where a tower is ready for the installation of a tenant's equipment.



**URAIAN
DESCRIPTION**

2020

2021

2022

Jumlah Sewa Lokasi*
Number of Site Leases*

39.127

53.975

53.967



Kinerja Saham

Stock Highlights

| URAIAN | 2022 | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| | Kuartal 1 1st Quarter | Kuartal 2 2nd Quarter | Kuartal 3 3rd Quarter | Kuartal 4 4th Quarter |
| Tertinggi (Rp) | 1.155 | 1.110 | 1.295 | 1.245 |
| Terendah (Rp) | 1.000 | 870 | 1.035 | 1.045 |
| Penutupan (Rp) | 1.070 | 1.100 | 1.235 | 1.100 |
| Volume Perdagangan (Rata-rata Harian Saham) | 51.468.525 | 56.711.455 | 67.699.231 | 45.623.231 |
| Kapitalisasi Pasar (dalam triliun Rupiah) | 54,59 | 56,12 | 63,00 | 56,12 |
| Total Saham yang Beredar | 51.014.625.000 | | | |

Harga per Saham (dalam Rupiah)

Price per Share (in IDR)



2021

| | Kuartal 1 1st Quarter | Kuartal 2 2nd Quarter | Kuartal 3 3rd Quarter | Kuartal 4 4th Quarter | DESCRIPTION |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| | 1.325 | 1.280 | 1.625 | 1.315 | Highest (Rp) |
| | 920 | 1.070 | 1.225 | 1.105 | Lowest (Rp) |
| | 1.100 | 1.240 | 1.325 | 1.125 | Closing (Rp) |
| | 96.026.044 | 56.359.405 | 72.156.562 | 80.527.603 | Trading Volume (average/shares) |
| | 56,12 | 63,26 | 67,59 | 57,39 | Market Capitalization (in trillion Rp) |
| | 51.014.625.000 | | | | Total Outstanding Shares |





Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

| Nama Obligasi Name of the Bond | Penerbit Issuer | Jumlah Pokok Principal Amount | Jangka Waktu Tenor |
|--|--|---|--|
| Obligasi Protelindo I Tahun 2014 Protelindo Bonds I Year 2014 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") | Rp1 triliun IDR1 trillion | 3 tahun 3 years |
| Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo Tahun 2024 The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024 | Protelindo Finance B.V. ("Protelindo Finance") kemudian dialihkan kepada Protelindo, yang dijamin secara tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali oleh <i>Credit Guarantee and Investment Facility</i> ("CGIF") Protelindo Finance B.V. ("Protelindo Finance") for the benefit of Protelindo, unconditionally and irrevocably guaranteed by a Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF") | SGD180 juta SGD180 million | 10 tahun 10 years |
| Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Sustainable Bonds I of Protelindo Phase I Year 2016 | Protelindo | Rp800 miliar yang terdiri dari: IDR800 billion consisting of: <ul style="list-style-type: none"> Seri A: Rp661 miliar Series A: IDR661 billion Seri B: Rp36 miliar Series B: IDR36 billion Seri C: Rp103 miliar Series C: IDR103 billion | Seri A: 3 Tahun Series A: 3 years Seri B: 5 Tahun Series B: 5 years Seri C: 7 Tahun Series C: 7 years |
| Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 Sustainable Bonds II Protelindo Phase I Year 2020 | Protelindo | Rp151 miliar yang terdiri dari: IDR151 billion consisting of: <ul style="list-style-type: none"> Seri A: Rp84 miliar Series A: IDR84 billion Seri B: Rp67 miliar Series B: IDR67 billion | Seri A: 3 Tahun Series A: 3 years Seri B: 5 Tahun Series B: 5 years |
| Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 Sustainable Bonds II Protelindo Phase II Year 2021 | Protelindo | Rp3.349 triliun yang terdiri dari: IDR3,349 trillion consisting of: <ul style="list-style-type: none"> Seri A : Rp1.011.750.000.000 Series A : IDR1,011,750,000,000 Seri B : Rp1.593.250.000.000 Series B : IDR1,593,250,000,000 Seri C : Rp744.000.000.000 Series C : IDR744,000,000,000 | Seri A: 370 hari Series A: 370 days Seri B: 3 Tahun Series B: 3 years Seri C: 5 Tahun Series C: 5 years |

| Pembayaran Bunga Invest Payment | Suku Bunga Interest Rate | Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date | Peringkat Ratings |
|------------------------------------|--|---|---|
| Kuartalan Quarterly | 10,5% per tahun 10.5% per annum | 28 Februari 2017 (telah dibayar penuh) February 28, 2017 (has been fully paid) | PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn) |
| Semesteran Semi-Annually | 3,25 % per tahun 3.25% per annum | 27 November 2024 November 27, 2024 | Standard and Poor's Ratings Services rating: AA |
| Kuartalan Quarterly | Seri A: 7,90% per tahun Series A: 7.90% per annum Seri B: 8,25% per tahun Series B: 8.25% per annum Seri C: 8,75% per tahun Series C: 8.75% per annum | Seri A: 23 November 2019 (telah dibayar penuh) Series A: November 23, 2019 (has been fully paid) Seri B: 23 November 2021 (telah dibayar penuh) Series B: November 23, 2021 (has been fully paid) Seri C: 23 November 2023 Series C: November 23, 2023 | PT Fitch Ratings Indonesia rating: AA+ (idn) |
| Kuartalan Quarterly | Seri A: 7% per tahun Series A: 7% per annum Seri B: 7,70% per tahun Series B: 7.70% per annum | Seri A: 3 September 2023 Series A: September 3, 2023 Seri B: 3 September 2025 Series B: September 3, 2025 | PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn) |
| Kuartalan Quarterly | Seri A: 3,6% per tahun Series A: 3.6% per annum Seri B: 5,3% per tahun Series B: 5.3% per annum Seri C: 6,1% per tahun Series C: 6.1% per annum | Seri A: 27 Desember 2022 (telah dibayar penuh) Series A: December 27, 2022 (has been fully paid) Seri B: 17 Desember 2024 Series B: December 17, 2024 Seri C: 17 Desember 2026 Series B: December 17, 2026 | PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn) |



| Nama Obligasi Name of the Bond | Penerbit Issuer | Jumlah Pokok Principal Amount | Jangka Waktu Tenor |
|--|--------------------|--|--|
| Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022 Sustainable Bonds III Protelindo Phase I Year 2022 | Protelindo | Rp1.000 miliar yang terdiri dari: IDR1,000 billion consisting of: <ul style="list-style-type: none">• Seri A : Rp931.000.000.000 Series A : IDR931,000,000,000• Seri B : Rp69.000.000.000 Series B : IDR69,000,000,000 | Seri A: 370 hari Series A: 370 days Seri B: 3 Tahun Series B: 3 years |

Catatan | Note

Protelindo tidak melanjutkan dan tidak akan menerbitkan sisa pagu yang masih ada pada Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016.
Protelindo has discontinued and canceled the remaining amount under Sustainable Bonds I of Protelindo Phase I Year 2016.



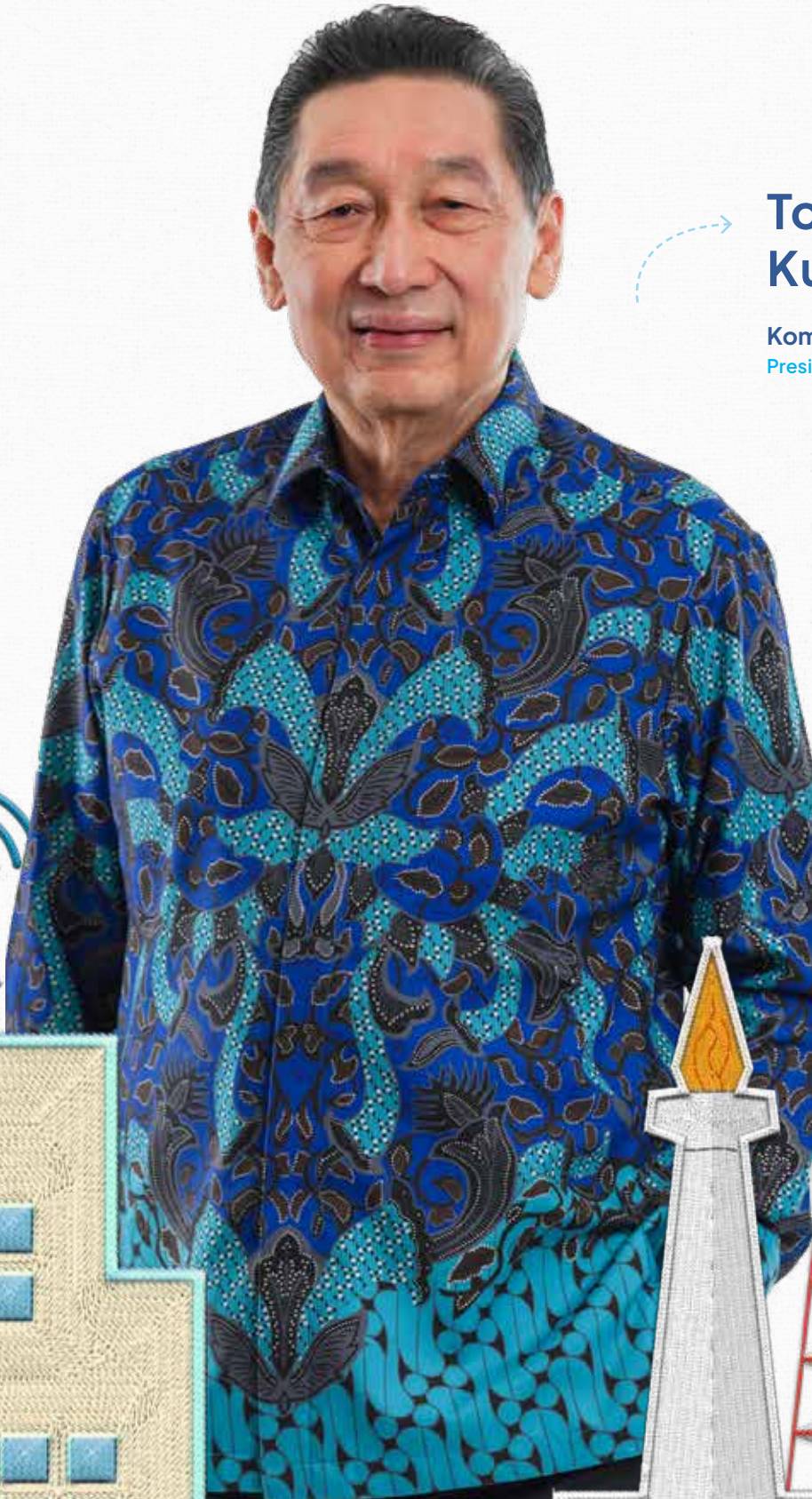
| Pembayaran Bunga Invest Payment | Suku Bunga Interest Rate | Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date | Peringkat Ratings |
|------------------------------------|--|--|---|
| Kuartalan Quarterly | Seri A: 4,5% per tahun Series A: 4.5% per.annum Seri B: 6,0% per tahun Series B: 6.0% per.annum | Seri A: 19 Agustus 2023 Series A: August 19, 2023 Seri B: 9 Agustus 2025 Series B: August 9, 2025 | PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn) |





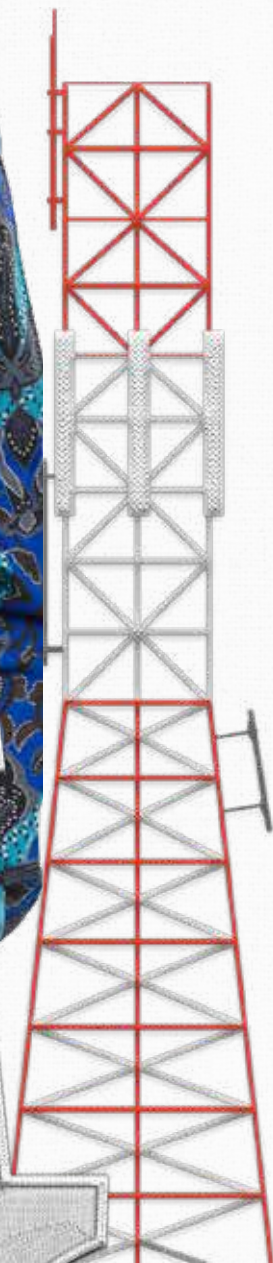
Laporan Dewan Komisaris

Report From the Board of Commissioners



**Tonny
Kusnadi**

Komisaris Utama
President Commissioner





Kami melanjutkan komitmen Perseroan dan manajemen atas pengembangan infrastruktur telekomunikasi sebagai kontribusi pada pembangunan ekonomi Indonesia.

We continue the commitment of the Company and the management regarding the development of telecommunication infrastructures as our contribution to Indonesia's economy.

Kepada Para Pemegang Saham Yang Terhormat, Dear Shareholders,

Dengan penuh rasa syukur, kami melaporkan bahwa tahun 2022 merupakan tahun yang penuh kesuksesan bagi PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("Perseroan" atau "SMN") meskipun dibayangi risiko yang lebih tinggi akibat ekonomi global dan situasi geopolitik. Konflik di Ukraina setelah invasi Rusia dan dampak berkepanjangan dari pembatasan akibat Covid telah menyebabkan situasi ekonomi dunia sangat tidak menentu seperti inflasi yang tinggi, kenaikan suku bunga, masalah rantai pasokan, dan pertumbuhan ekonomi dunia yang lebih lambat. Perekonomian Indonesia belum terkena dampaknya.

GAMBARAN KONDISI MAKRO DAN EKONOMI INDONESIA

Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi 5,31% pada tahun 2022, meningkat dari tahun 2021 sebesar 3,69%. Sementara tingkat inflasi 5,51%, tertinggi dalam 8 tahun terakhir, tetap di bawah banyak negara lain.

Namun, dalam merespon tingkat inflasi yang lebih tinggi, Bank Indonesia meningkatkan *7-day Repo Rate* dari 3,5% menjadi 5,5% pada akhir tahun 2022 dan selanjutnya menjadi 5,75% pada awal tahun 2023.

Kenaikan suku bunga dan dampak dari akuisisi PT Solusi Tunas Pratama Tbk., biaya bunga Perseroan meningkat dari Rp1,18 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,18 triliun pada tahun 2022. Namun demikian, laba bersih tetap meningkat 1,4% dari Rp3.447,9 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp3.496,5 miliar.

With gratitude, we are pleased to report that 2022 was a very successful year for PT Sarana Menara Nusantara Tbk (the "Company" or "SMN") despite higher risks coming from the global economy and geopolitical situation. The conflict in Ukraine following Russia's invasion and the lingering impact from Covid lockdowns have caused the world economy to exhibit great volatility including high inflation, rising interest rates, supply chain issues, and softer world economic growth. Indonesia's economy has not been unaffected.

OVERVIEW OF INDONESIA'S MACRO AND ECONOMIC CONDITIONS

Indonesia recorded 5.31% economic growth in 2022, an improvement from 2021's 3.69%. While the inflation rate was 5.51%, the highest in the last 8 years, it remained below that of many other countries.

However, in response to higher inflation, Bank Indonesia increased its *7-day Repo Rate* from 3.5% to 5.5% at the end of 2022 and, subsequently, to 5.75% in early 2023.

Due to these higher interest rates as well the full impact of acquiring PT Solusi Tunas Pratama Tbk., the Company's interest costs increased from IDR1,18 trillion in 2021 to IDR2,18 trillion in 2022. Nevertheless, the net profits still increased 1.4% from IDR3,447.9 billion in 2021 to IDR3,496.5 billion.



Suku bunga rata-rata Perseroan atas utang meningkat dari 5,23% pada tahun 2021 menjadi 5,65% pada tahun 2022. Kenaikan tersebut lebih rendah dari kenaikan *BI rate*, sebagian karena kami menetapkan suku bunga agresif sebelum *BI* mulai menaikkan suku bunga. Per 31 Maret 2023, 51% dari utang berjangka kami bersuku bunga tetap.

Operasional Perseroan berjalan dengan sangat baik. Pada akhir tahun 2022, Perseroan memiliki lebih dari 29.700 menara dengan hampir 54.000 *tenant*, lebih dari 100.000 jaringan serat optik (dengan hampir 150.000 km koneksi *Fiber-To-The-Tower* (FTTT) yang menghasilkan pendapatan), lebih dari 10.000 aktivasi *broadband* perusahaan dan dengan hampir 15.000 rumah yang terhubung melalui *Fiber-To-The-Home* (FTTH) bisnis.

Pendapatan konsolidasi tahun 2022 mencapai Rp11.035,7 miliar, naik 27,8% dari tahun 2021, EBITDA sebesar Rp9.516,6 miliar, naik 28,0%, dan laba bersih Rp3.496,5 miliar, naik 1,4%. Hasilnya, margin EBITDA kami mencapai 86,2% dan margin laba bersih mencapai 31,7%.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris senantiasa berkomunikasi dengan Direksi sebagai bagian dari peran kami dalam mengawasi Perseroan. Hal ini telah dilakukan melalui rapat gabungan yang rutin dilaksanakan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Bersama manajemen, kami terus mengembangkan bisnis sesuai pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kami bekerja keras untuk mematuhi kebijakan tata kelola dari OJK dan regulator lainnya, dan senantiasa berusaha untuk mematuhi standar terbaik yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2022, kami menyempurnakan Kebijakan Whistleblower kami, terus meninjau Standar Operasi Prosedur dan membentuk tim khusus untuk mengelola upaya ESG Perseroan.

Kami sangat bersyukur bahwa upaya kami telah diakui secara eksternal. Baru-baru ini, peringkat ESG PROTELINDO ditingkatkan oleh Lembaga Pemeringkat MSCI menjadi BBB, mencerminkan fokus kami untuk memenuhi standar tertinggi, secara internasional.

The Company's average interest rate on its debt increased from 5.23% in 2021 to 5.65% in 2022. The increase was less than the increase in the *BI rate* due in part to our aggressive fixing of interest rates before the *BI* began raising rates. As of March 31, 2023, 51% of our term debt is at fixed rates.

The Company's operations performed very well. By the end of 2022, the Company had over 29,700 towers with nearly 54,000 tenants, more than 100,000 fiber optic network (with nearly 150,000 km of revenue-generating *Fiber-To-The-Tower* (FTTT) connections), over 10,000 corporate broadband activations and with nearly 15,000 homes connected through our new *Fiber-To-The-Home* (FTTH) business.

Consolidated revenue in 2022 was IDR11,035.7 billion, up by 27.8% from 2021, EBITDA was IDR9,516.6 billion, up 28.0%, and net profit was Rp3,496.5 billion, up 1.4%. As a result, our EBITDA margin reached 86.2% and our net profit margin was 31.7%.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2022, the Board of Commissioners has communicated continually with the Board of Directors as part of its role in supervising the Company. This has been done through regular joint meetings between the BoC and BoD.

With management, we continue to develop our business according to Good Corporate Governance guidelines. As a listed public company on the Indonesian Stock Exchange (IDX), we work diligently to comply with OJK's and other regulatory bodies' corporate governance policies and strive to maintain compliance to the highest standards in Indonesia.

In 2022, we refined our Whistleblower Policy, continued our review of our Standard Operating Procedures and established a dedicated team to manage our ESG efforts.

We are particularly gratified that our efforts have been recognized externally. Recently, SMN's ESG rating was upgraded by the MSCI Rating Agencies to BBB, reflecting our focus on meeting the highest standards, internationally.

Selain itu, The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) baru-baru ini mengakui peningkatan tata kelola kami dengan meningkatkan skor kami 5 poin dibandingkan dengan peningkatan rata-rata kurang dari 1 poin untuk perusahaan Indonesia yang terdaftar. Berdasarkan IICD, peringkat kami sekarang berada di atas rata-rata.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Ditahun ini, Bapak Mirza Adityaswara, Komisaris Independen kami selama 28 bulan terakhir, mengundurkan diri karena Beliau akan menjalankan tugas baru di OJK. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 19 Agustus 2022, Perseroan mengangkat Bapak John Prasetio sebagai Komisaris Independen yang baru.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi, seluruh karyawan, seluruh pemangku kepentingan, dan semua pihak yang telah berkontribusi dan bekerja keras sepanjang dalam menyukseskan Perseroan. Kami percaya bahwa kerja sama yang telah terjalin dengan seluruh insan Perseroan akan selalu memberikan hasil terbaik bagi pemegang saham.

Atas nama Dewan Komisaris PT Sarana Menara Nusantara Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT Sarana Menara Nusantara Tbk

Tonny Kusnadi

Komisaris Utama
President Commissioner

In addition, the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) recently recognized our governance improvements by raising our score 5 points compared to the increase of less than 1 point on average for listed Indonesian companies. We now rank above average by IICD.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During the year, Mr. Mirza Adityaswara, our Independent Commissioner for the past 28 months, resigned to take up new duties with OJK. In his place, and following the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 19, 2022, we appointed Mr. John Prasetio as the new Independent Commissioner.

We express our gratitude to the Board of Directors, all employees, all stakeholders, and everyone who has contributed and worked very hard throughout the year to make the Company as successful as it is today. We believe that the shareholders will always get the best results when we work together like this.



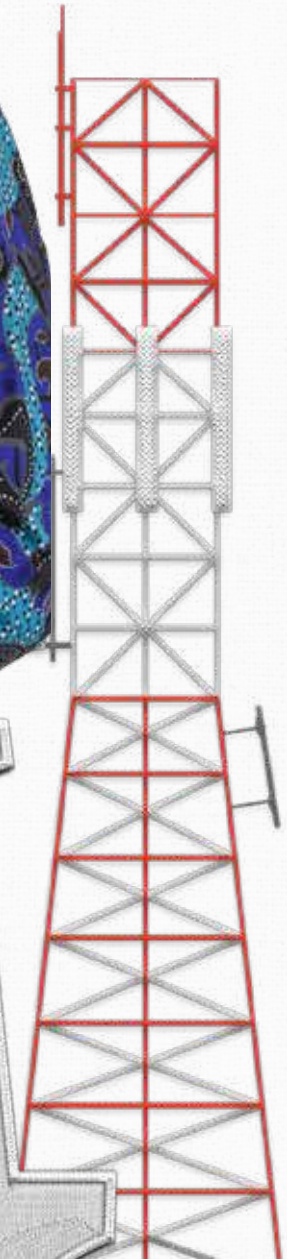
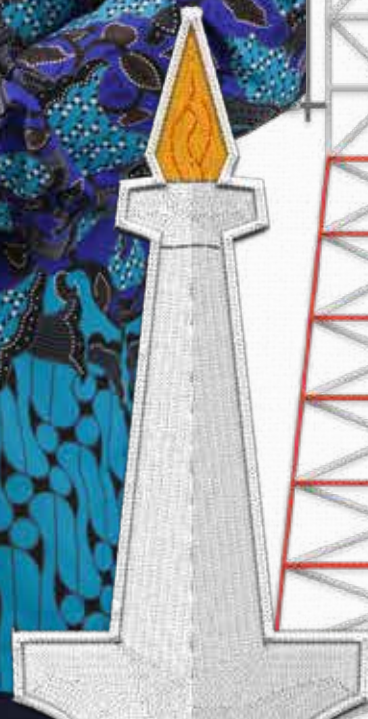
Laporan Direksi

Report From the Board of Directors



**Ferdinandus
Aming
Santoso**

Direktur Utama
President Director





Kami berkomitmen untuk terus memberi kontribusi positif kepada Indonesia dengan profesionalisme dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi. Visi ini telah membawa kami kepada diversifikasi usaha yang mentransformasi Perseroan menjadi “Perusahaan swasta Indonesia terbesar di bidang infrastruktur digital”

We are committed to contributing to Indonesia with our professional service in telecommunication infrastructures. This vision has led us to diversify our business and transformed the Company into “the only true digital infrastructure company with multiple growth drivers”.

**Kepada Para Pemegang Saham Yang Terhormat,
Dear Shareholders,**

Terima kasih atas dukungannya selama ini.

Kami sangat puas dengan pencapaian kami selama tahun 2022. Pencapaian ini menunjukkan bagaimana infrastruktur digital telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari dan kebiasaan yang terbangun selama pandemi Covid tetap melekat walaupun sudah tidak terdapat pembatasan fisik lagi.

Meskipun bisnis menunjukkan hasil yang memuaskan, kami tetap berusaha untuk meningkatkan kinerja aset Perseroan dan meningkatkan kemampuan dan pelayanan kami terhadap para pelanggan.

Hal ini mendorong kami untuk terus berinvestasi dalam bisnis infrastruktur dan terus berupaya mengembangkan usaha di bidang infrastruktur digital lainnya.

Transformasi kami dari perusahaan tower menjadi perusahaan infrastruktur digital dimulai pada tahun 2015, saat kami mengakuisisi PT iForte Solusi Infotek (“iForte”), sebuah perusahaan yang menyediakan layanan fiber optik dan konektivitas. Sejak itu, seiring dengan perkembangan pasar, kami telah memperluas jejak fiber optik kami dari 700 km pada saat iForte diakuisisi menjadi lebih dari 102.000 km di akhir tahun 2022. Pada tahun 2018, kami menerima

Thank you for your support throughout the years.

We are very pleased with our 2022 results. We believe it shows how digital infrastructure has become to our daily life and how sticky the habits are that we learned during Covid despite the world opening up.

While our current segments have performed well, we strive to improve our assets, our capabilities, and our services to clients.

This leads us to continue to invest in our infrastructure business and to develop new types of digital infrastructure services.

Our transformation from tower company to a digital infrastructure company began in 2015 when we acquired PT iForte Solusi Infotek (“iForte”), a fiber and connectivity company. Since then, as markets evolved, we have grown our fiber footprint from 700 kms at the time of the iForte acquisition to more than 102,000kms at the end of 2022. In 2018, we received our first orders for FTTT (Fiber-To-The-Tower) and since then, non-tower revenue contribution has



permintaan pertama untuk membangun FTTT (*Fiber-To-The-Tower*) dan sejak itu, kontribusi pendapatan dari sektor non-tower meningkat dari 6% pada tahun 2017 menjadi lebih dari 22% pada tahun 2022. Peningkatan kontribusi ini tetap terjadi meskipun dalam periode yang sama kami juga mengakuisisi 5 perusahaan tower, termasuk PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., perusahaan tower terbesar ke-tiga di Indonesia pada saat itu, di tahun 2021.

Sebagai hasilnya, saat ini bisnis SMN memiliki 3 penunjang pertumbuhan, yaitu: Tower, FTTT dan Konektivitas, dan kami juga sedang mengembangkan apa yang kami harapkan bisa menjadi penunjang pertumbuhan yang ke empat, yaitu FTTH (*Fiber-To-The-Home*).

Berikut pencapaian kami selama 5 tahun terakhir secara garis besar:

PENDAPATAN SMN GRUP TERKONSOLIDASI PER SEGMENT UNTUK TAHUN 2022 (DALAM RPMILIAR DAN SATUAN LAINNYA)

| | 2022 | 2018-2022 CAGR Total Share | EBITDA margin |
|--|---------------|----------------------------|---------------|
| Pendapatan tower (Rp miliar) Towers revenue (Rpbn) | 8,606 | 13% | 89% |
| Jumlah Tower; Rasio Tenancy Towers count; tenancy ratio | 29,794; 1.81x | | |
| Pendapatan FTTT (Rp miliar) FTTT revenue (Rpbn) | 1,179 | 214% | 80% |
| Km Fiber; Rasio utilisasi Fiber kms; utilisation ratio | 149,811; 170% | | |
| Pendapatan Konektivitas (Rp miliar) Connectivity revenue (Rpbn) | 1,251 | 25% | 70% |
| Aktivasi Activations | 10,572 | | |
| Pendapatan Konsolidasi Consolidated Revenue | 11,036 | 17.1% | |
| Laba Bersih Konsolidasi Consolidated Net Profit | 3,442 | 11.8% | |

Pendapatan Tower terus tumbuh sebesar dua digit karena adanya kontrak baru dan akuisisi. Sektor Konektivitas juga menunjukkan pertumbuhan yang baik dengan margin yang meningkat meskipun pandemi Covid-19 memberi dampak negatif terhadap para klien korporasi kami. Momentum bisnis FTTT juga tetap kuat.

grown from 6% in 2017 to over 22% in 2022. This increase in non-tower revenue share has come despite 5 tower acquisitions during the period, including that of Indonesia's third largest, PT Solusi Tunas Pratama, Tbk. in 2021.

As a result, SMN operates with 3 very strong growth drivers—Towers, FTTT, Connectivity—and we are beginning to develop what we hope will be a 4th growth driver, FTTH (*Fiber-To-The-Home*).

Please see a summary of our outstanding results over the last 5 years below:

CONSOLIDATED REVENUE OF SMN GROUP BY SEGMENT 2022 (IN RPBILLIONS AND OTHERS AS STATED)

Tower revenue has continued to grow in double digits due to new orders and acquisitions. Connectivity has also grown well and margins have increased despite the impact of Covid on our corporate customers. Momentum in FTTT continues to be strong.

Sekarang kami menjajaki bisnis FTTH. Kami menjalankan bisnis FTTH dengan model B2B dimana kami bertanggung jawab untuk membangun dan mengelola infrastruktur fiber optik untuk perusahaan lain dan perusahaan tersebut kemudian akan memasarkan jaringan tersebut kepada para calon pelanggannya dan mengelola hubungan dengan para pelanggan tersebut.

Kami melihat banyak sinergi di antara ketiga segmen usaha fiber optik kami—Konektivitas, FTTT dan FTTH. Pengembangan salah satu dari ketiganya dapat membuka peluang bisnis baru buat lainnya dengan biaya yang lebih efisien. Kami percaya bahwa jaringan fiber optik kami yang luas dan terus bertumbuh merupakan kelebihan kompetitif kami yang sulit untuk ditiru oleh pihak lain.

KONSOLIDASI INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA DIPERCAYA AKAN MENGHASILKAN KONDISI YANG LEBIH BAIK BAGI INDUSTRI

Pada tahun 2022, Indosat dan H3i telah menyelesaikan proses merger mereka dan membentuk Indosat Ooredoo Hutchison (IOH), sementara Axiata dan XL Axiata telah menyelesaikan transaksi akuisisi atas LinkNet. Kami percaya bahwa penggabungan-penggabungan usaha ini akan memberikan pondasi yang lebih kuat bagi sektor telekomunikasi dan akan mengarah pada ekspansi yang lebih agresif, sehingga akibatnya akan lebih banyak permintaan terhadap bisnis tower dan fiber optik kami.

SUKU BUNGA DAN TINGKAT INFLASI YANG LEBIH TINGGI

Seperti perusahaan-perusahaan lain, kami melihat peningkatan suku bunga sebagai sebuah tantangan dan kami bekerja sama dengan bank-bank pemberi pinjaman untuk meminimalkan dampak akibat peningkatan suku bunga acuan. Antara lain dengan mengubah suku bunga pinjaman menjadi suku bunga tetap, negosiasi ulang terhadap margin yang diterapkan dan mencari cara lain untuk memitigasi suku bunga mengambang yang semakin meningkat.

Meskipun tingkat *leverage* kami telah meningkat sejak 2 tahun terakhir akibat transaksi akuisisi STP, kami senantiasa mengelola tingkat modal Perseroan dengan sangat hati-hati sehingga semua agen *rating* mempertahankan status *investment grade* kami pada tingkat Stabil.

We are now entering the FTTH business. In Indonesia, the FTTH business, as we perform it, is a B2B business whereby we build out and manage infrastructure for another company who markets directly to final customers and manages those relationships.

We see many synergies among our three fiber-based businesses—Connectivity, FTTT, FTTH. Expansion of one product invariably leads to new opportunities and reduced costs when providing other services. We believe that our dense and growing fiber networks are a growing competitive advantage that others will not be able to match.

CONSOLIDATION OF INDONESIA'S TELECOMMUNICATION INDUSTRY WILL CREATE BETTER CONDITIONS FOR THE INDUSTRY

In 2022, Indosat and H3i completed their merger to form Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) and Axiata and XL Axiata completed their acquisition of LinkNet. We believe that these mergers will provide a firmer foundation for the sector and will lead to more aggressive expansion and, consequently, more orders for our tower and fiber businesses.

HIGHER INTEREST RATES AND INFLATION RATES

Like other companies, we see higher interest rates as a challenge and have been working closely with our debt capital providers to minimize the impact of the rate increases. This has included fixing rates on our debt, renegotiating margins and exploring other ways to mitigate higher floating rates.

Despite our increase in leverage over the last 2 years as a result of the acquisition of STP, our careful capital management has resulted in all three rating agencies maintaining our investment grade rating and Stable guidance.



Kami percaya bahwa kesuksesan ini dapat tercapai karena didukung oleh karyawan-karyawan kami dengan kinerja yang luar biasa. SMN Grup senantiasa menawarkan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan, tanpa mempedulikan jenis kelamin, ras dan agama. Hasil dari kebijakan ini antara lain menunjukkan bahwa jumlah karyawan wanita telah meningkat menjadi 38% pada tahun 2022 dari sebelumnya hanya 33%. Persentase wanita yang menduduki jabatan manajerial (Manajer, GM, Chief dan Direktur) bahkan lebih tinggi lagi, mencapai 45% pada tahun 2022.

Tahun 2022 adalah tahun yang sukses bagi SMN dan merupakan pondasi bagi kesuksesan di masa depan. Meskipun kami melihat tahun 2023 dengan penuh percaya diri, kami sadar dengan adanya ketidak-pastian di masa depan. Para pemegang saham, kami berjanji akan terus bekerja keras untuk mempertahankan kepercayaan yang sudah diberikan kepada kami selama ini.

We believe we can only succeed if we have the best employees possible. Consequently, the SMN Group offers the same opportunities to its employees irrespective of gender, race and religion. As an example of the positive impact of these policies, the number of women employees grew from 33% of total employees to 38% in 2022. The percentage of women is even higher among those in managerial roles (manager, GM, VP, Chief and the Board of Directors), reaching 45% in 2022.

2022 was a very successful year for SMN and we have prepared the foundation for future success. While we look forward to 2023 with confidence, we realize we live in uncertain times. We promise you, our Shareholders, that we will continue to work to earn the trust and faith that you have shown us these many years.

Atas nama Direksi PT Sarana Menara Nusantara Tbk

On behalf of the Board of Directors of PT Sarana Menara Nusantara Tbk

Ferdinandus Aming Santoso

Direktur Utama

President Director

iFORTE



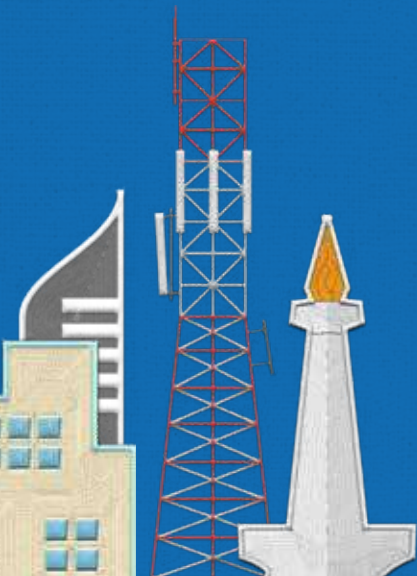


02 LOKASI

Location

Kami senang bisnis kami dapat membantu menghubungkan masyarakat, memudahkan komunikasi baik dekat ataupun jauh dan membuat jarak seakan lebih dekat.

We are happy that our business can help connect people, facilitate communication both near and far and make distances seem closer.





SARANA MENARA NUSANTARA





Profil Perusahaan

Company Profile

2008

Juni | June

Perseroan didirikan di Kudus, Jawa Tengah.
The Company was established in Kudus, Central Java.

Agustus | August

Perseroan mengakuisisi 99,999% saham Protelindo.
The Company acquired 99.999% shares of Protelindo.

2010

Maret | March

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan simbol "**TOWR**".

The Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange under the symbol "**TOWR**".

Desember | December

TMG dan CGS, dua pemegang saham utama dari Perseroan, menjual sekitar 38,9% dari saham TOWR mereka dalam transaksi penjualan langsung.

TMG and CGS, the two substantial shareholders of the Company, sold approximately 38.9% of their TOWR shares in a private placement transaction.

2012

September | September

TMG dan CGS menjual saham TOWR mereka yang masing-masing berjumlah 83.776.450 saham dan 80.491.100 saham. Sehingga total saham TOWR yang dimiliki masyarakat meningkat dari 49,9% menjadi 66% dari saham yang beredar.

TMG and CGS placed 83,776,450 TOWR shares and 80,491,100 TOWR shares, respectively. The TOWR total public float increased from 49.9% to 66% of the outstanding shares.

Desember | December

Protelindo telah melakukan pembiayaan ulang atas utang bank yang menghasilkan struktur utang tanpa jaminan.

Protelindo refinanced its outstanding bank debt, resulting in an unsecured loan structure.

Desember | December

Anak perusahaan Protelindo yang baru dibentuk, Protelindo Towers B.V., telah menyelesaikan akuisisi atas 261 menara dari KPN di Belanda.

A newly formed subsidiary of Protelindo, Protelindo Towers B.V., completed the acquisition of 261 towers from KPN in the Netherlands.

2013

Juni | June

Para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham (*stock split*) 1:10 untuk saham beredar Perseroan, dari Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah *stock split* tidak mengalami perubahan.

The Company's shareholders approved a 1:10 stock split for the outstanding shares of the Company, from IDR500 (five hundred Rupiah) per share to IDR50 (fifty Rupiah) per share. Number of outstanding shares prior to and after the stock split did not change.

2014

Maret | March

Protelindo mencatatkan Obligasi Protelindo I Tahun 2014 di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1 triliun dengan bunga tetap sebesar 10,5% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2017.

Protelindo listed Protelindo Bonds I Year 2014 on the Indonesia Stock Exchange with a nominal value of IDR1 trillion with a fixed interest of 10.5% per annum maturing February 28, 2017.

November | November

Protelindo dan Protelindo Finance menandatangani perjanjian fasilitas Perjanjian Pinjaman Berjangka sebesar EUR20.000.000 dan Perjanjian Fasilitas Kredit Berulang sebesar AS\$100.000.000 dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("Perjanjian Fasilitas-Fasilitas OCBC")

Protelindo and Protelindo Finance signed facility agreements namely EUR20,000,000 Term Loan and a US\$100,000,000 Revolving Credit Facilities Agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (the "OCBC Facilities Agreement").

November | November

Protelindo Finance menerbitkan 3,25% Obligasi Senior Tanpa Jaminan dengan jumlah pokok keseluruhan sebesar AS\$180.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2024.

Protelindo Finance issued US\$180,000,000 in principal amount of 3.25% Senior Unsecured Guaranteed Bonds due in 2024.

2015

Juli | July

Protelindo mengakuisisi saham sebesar 100% di PT iForte Solusi Infotek ("iForte") dan secara tidak langsung memperoleh anak perusahaan dari iForte yaitu PT iForte Global Internet.

Protelindo acquired 100% ownership interest in PT iForte Solusi Infotek ("iForte") and indirectly acquired iForte's subsidiary, PT iForte Global Internet.

2016

Juni dan Juli | June and July

1. Menyelesaikan penjualan seluruh saham Protelindo Luxembourg dalam Protelindo Netherlands kepada Cellnex Telecom S.A. ("Cellnex") berdasarkan *Share Purchase Agreement* tertanggal 27 Mei 2016.
Completed the sell of all Protelindo Luxembourg shares in Protelindo Netherlands to Cellnex Telecom S.A. ("Cellnex") as agreed in the Share Purchase Agreement, dated May 27, 2016.
2. Antara 30 Juni dan 1 Juli 2016, Protelindo, Protelindo Finance, dan iForte menandatangani perjanjian novasi dan perubahan atas Perjanjian Fasilitas-Fasilitas OCBC dimana Protelindo Finance sebagai debitur mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas kepada Protelindo dan iForte sebagai penjamin.
Between June 30 and July 1, 2016, Protelindo, Protelindo Finance, and iForte signed a novation and amendment agreement related to the OCBC Facilities Agreement whereas Protelindo Finance as debtor assigned its rights and obligations under the facility agreements to Protelindo and iForte as guarantor.
3. Protelindo menyelesaikan pembelian 2.500 menara dari XL, dengan penyewaan kembali oleh XL terhadap 2.433 menara untuk jangka waktu 10 tahun.
Protelindo completed the purchase of 2,500 towers from XL, with the leaseback of space by XL on 2,433 of the towers for a period of 10 years.

Agustus | August

Protelindo telah menggantikan Protelindo Finance sebagai penerbit 3,25% dari Obligasi Senior Tanpa Jaminan dengan jumlah pokok sebesar SGD180.000.000 yang akan jatuh tempo pada 2024.

Protelindo has replaced Protelindo Finance as the issuer of the SGD180,000,000 in principal amount of 3.25% Senior Unsecured Guaranteed Bonds due in 2024.

November | November

Protelindo mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal Rp800 miliar dan dikeluarkan dengan 3 seri, yaitu: Protelindo listed Sustainable Bonds I of Protelindo Phase I Year 2016 on the Indonesia Stock Exchange with a nominal value of IDR800 billion and were issued with 3 series, namely:

- a) Seri A sebesar Rp661 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,90% per tahun, berjangka waktu tiga tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019;
Series A of IDR661 billion with a fixed interest rate of 7.90% per annum and a term of three years due on November 23, 2019;
- b) Seri B sebesar Rp36 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, berjangka waktu lima tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2021; dan
Series B of IDR36 billion with a fixed interest rate of 8.25% per annum and a term of five years due on November 23, 2021; and
- c) Seri C sebesar Rp103 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu tujuh tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2023.
Series C of IDR103 billion with a fixed interest rate of 8.75% per annum and a term of seven years due on November 23, 2023.

2017

Februari | February

Protelindo telah sepenuhnya membayar kembali Obligasi Protelindo I Tahun 2014.

Protelindo has repaid Protelindo Bonds I Year 2014.

April | April

Perseroan memberikan bantuan kepada beberapa pemegang saham Perseroan, yaitu: 28th Street Ventures, LLC, FC Managers Asia Limited Co., Suma Investments Limited Co., Tiger Global Investment, L.P., Tybourne Equity Master Fund, Tybourne Long Opportunities Master Fund, Blackwell Partners LLC- Series A, Murillo Uchoas Dos Santos Penchel, Blake Rosen, Deemer A. Dana, William McCarroll dan Lydia Sumardi yang menjual sahamnya di Perseroan melalui transaksi *private placement* ("Pemegang Saham Penjual"). Para Pemegang Saham Penjual menjual secara keseluruhan sebesar 1.350.000.000 saham, yang mewakili sekitar 13,23% dari total saham disetor dan dibayar Perseroan. Sebagai bagian dari bantuan, Perseroan juga menjadi pihak dalam Perjanjian Pembelian dengan Credit Suisse (Singapore) Limited, Morgan Stanley Asia (Singapore) Pte. dan UBS AG Singapore Branch sebagai para pembeli awal dari transaksi *private placement*.

The Company assisted several of the Company's shareholders: 28th Street Ventures, LLC, FC Managers Asia Limited Co., Suma Investments Limited Co., Tiger Global Investment, L.P., Tybourne Equity Master Fund, Tybourne Long Opportunities Master Fund, Blackwell Partners LLC- Series A, Murillo Uchoas Dos Santos Penchel, Blake Rosen, Deemer A. Dana, William McCarroll and Lydia Sumardi, who sold shares in the Company through a private placement ("Selling Shareholders"). The Selling Shareholders placed 1,350,000,000 shares, representing approximately 13.23% of the total issued and paid up shares in the Company. As part of the assistance, the Company became a party to the Purchase Agreement with Credit Suisse (Singapore) Limited, Morgan Stanley Asia (Singapore) Pte. and UBS AG Singapore Branch as the initial purchasers of the private placement transaction.

Juni | June

Protelindo mengumumkan perubahan Komisaris Independen Protelindo yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Bacelius Ruru, digantikan oleh Bapak Kusmayanto Kadiman per tanggal 31 Mei 2017.

Protelindo announced the change of the Independent Commissioner of Protelindo formerly held by Mr. Bacelius Ruru, replaced by Mr. Kusmayanto Kadiman as of May 31, 2017.

Juni | June

Protelindo mengumumkan komposisi baru anggota Komite Audit efektif per tanggal 31 Mei 2017 yaitu sebagai berikut: Protelindo announced the new composition of the members of the Audit Committee effectively as of May 31, 2017, as follows:

Ketua | Chairman : Bapak Kusmayanto Kadiman (beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen);
: Mr. Kusmayanto Kadiman (who also serves as the Independent Commissioner);



Anggota | Member : Bapak Anang Yudiansyah Setiawan;
dan
: Mr. Anang Yudiansyah Setiawan; and

Anggota | Member : Ibu Patricia Marina Sugondo.
: Mrs. Patricia Marina Sugondo.

September | September

- Protelindo mengumumkan perubahan Kepala Departemen Audit Internal Protelindo yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Johannes Edwin, digantikan oleh Bapak Haryo Dewanto efektif per tanggal 22 Agustus 2017.

Protelindo announced the change of the Head of the Internal Audit Department of Protelindo formerly held by Mr. Johannes Edwin, replaced by Mr. Haryo Dewanto effective as of August 22, 2017.

- Perseroan mengumumkan perubahan Kepala Departemen Internal Audit Perseroan yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Johannes Edwin, digantikan oleh Bapak Haryo Dewanto efektif per tanggal 22 Agustus 2017.

The Company announced the change of the Head of the Internal Audit Department of the Company formerly held by Mr. Johannes Edwin, replaced by Mr. Haryo Dewanto effective as of August 22, 2017.

November | November

Protelindo mengumumkan perubahan Sekretaris Perusahaan Protelindo yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Haryo Dewanto, digantikan oleh Ibu Maya Marcella Widjaja efektif per tanggal 1 November 2017.

Protelindo announced the change of the Corporate Secretary of Protelindo formerly held by Mr. Haryo Dewanto, replaced by Mrs. Maya Marcella Widjaja effective as of November 1, 2017.

Desember | December

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp92,13 per saham untuk Perseroan, TMG dan CGS.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR92.13 per share to The Company, TMG and CGS.

Perseroan membagikan dividen tunai interim sebesar Rp30 per saham kepada pemegang saham Perseroan per tanggal 14 Desember 2017.

The Company distributed an interim cash dividend in the amount of IDR30 per share to the Company's shareholders of record as of December 14, 2017.

2018

Mei | May

Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) atas saham Perseroan dengan rasio 1:5 dari semula Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham menjadi Rp10,- (sepuluh Rupiah) per saham.

The Company conduct a stock split of the nominal value of the Company's shares with the ratio of 1:5, initially amounts from IDR50,- (fifty Rupiah) per share to IDR10,- (ten Rupiah) per share.

Pemegang saham Perseroan telah menyetujui penunjukan Bapak Alexander Rusli sebagai Komisaris Independen Perseroan, yang sebelumnya dijabat oleh Bapak John Aristianto Prasetyo, efektif per tanggal 9 Mei 2018 untuk jangka waktu 3 tahun.

The shareholders have approved the appointment of Mr. Alexander Rusli as the new Independent Commissioner of the Company, which formerly held by Mr. John Aristianto Prasetyo, effective as of May 9, 2018 for a three year term.

Mei | May

Protelindo melakukan akuisisi atas 100% saham PT Komet Infra Nusantara, yang sebelumnya dimiliki oleh PT Telekom Infranasantara dan PT Menara Telekomunikasi Indonesia.

Protelindo acquires 100% shares of PT Komet Infra Nusantara ("KIN"), which formerly owned by PT Telekom Infranasantara and PT Menara Telekomunikasi Indonesia.

Agustus | August

Perseroan mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melaksanakan program pembelian kembali saham untuk maksimal sebesar 5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Program pembelian kembali saham tersebut berlaku selama 18 bulan sampai bulan Februari 2020.

The Company obtained the shareholders' approval to undertake a share buyback program for a maximum of 5% of paid up shares. The share buyback program is valid for a period of 18 months until February 2020.

November | November

Perseroan mengumumkan keputusan untuk tidak melanjutkan tahap II dari penerbitan sisa plafon yang masih ada atas Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016.

The Company announced the decision to discontinue and cancel the remaining amount under Sustainable Bonds I of Protelindo Phase I Year 2016.

Desember | December

Perseroan membagikan dividen tunai interim sebesar Rp6 per saham kepada pemegang saham Perseroan per tanggal 18 Desember 2018.

The Company distributed an interim cash dividend in the amount of IDR6 per share to the Company's shareholders of record as of December 18, 2018.

2019

Januari | January

KIN dan iForte menandatangani akta pembelian saham sehubungan dengan pengalihan atas 924.999 saham Quattro dari KIN ke iForte. Saham yang dialihkan tersebut mewakili 99,9999% modal ditempatkan dan disetor dalam Quattro. Baik Quattro maupun iForte menjalankan kegiatan usaha yang terfokus pada bidang yang sama, yaitu bidang fiber optik.

KIN and iForte signed a share purchase deed with regard to the transfer of 924,999 shares of Quattro from KIN to iForte. The transferred shares represent 99.9999% of all issued and paid-up capital of Quattro. Both Quattro and iForte conduct business activities in the same particular field, i.e. in the field of fiber optics.

Januari | January

iForte sebagai pimpinan Konsorsium iForte HTS menandatangani Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI), sebuah badan layanan umum yang diatur dan diawasi oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia melalui proses tender untuk kerjasama operasional dalam rangka penyediaan kapasitas satelit telekomunikasi untuk jangka waktu 5 tahun.

iForte as the lead of HTS iForte Consorsium signed a Cooperation Agreement for the Provision of Telecommunication Satellite Capacity with Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI), a public service agency regulated and supervised under the Indonesian Minister of Communications and Information Technology through a tender process for operational cooperation partnership in the procurement of telecommunication satellite capacity for a period of 5 years.

Januari | January

Protelindo meningkatkan kepemilikan sahamnya di iForte dengan mengambil seluruh saham baru yang diterbitkan oleh iForte yaitu sejumlah 28.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp28 miliar.

Protelindo increases its share ownership in iForte by subscribing 28,000 newly issued shares by iForte with total nominal value of IDR28 billion.

April | April

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp25 miliar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR25 billion to the Company.

Mei | May

Perseroan membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp894 miliar kepada pemegang saham Perseroan. Dividen interim tunai tahun buku 2018 sebesar Rp306 miliar yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 21 Desember 2018.

The Company distributed the remaining cash dividend for financial year of 2018 in the amount of IDR894 billion to the Company's shareholders. Interim cash dividend for financial year 2018 in the amount of IDR306 billion has been distributed by the Company on 21 December 2018.

Juni | June

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp50 miliar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR50 billion to the Company.

Agustus | August

Protelindo meningkatkan kepemilikan sahamnya di iForte dengan mengambil seluruh saham baru yang diterbitkan oleh iForte yaitu sejumlah 145.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp145 miliar.

Protelindo increases its share ownership in iForte by subscribing 145,000 newly issued shares by iForte with total nominal value of IDR145 billion.

23 Agustus | August

Perseroan dan Protelindo mendirikan Perusahaan baru dengan nama PT Protelindo Menara Permata (PMP). Maksud dan tujuan PMP ialah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi (Kode KBLI: 42217). Protelindo memiliki 99,6% saham atas PMP dan Perseroan memiliki 0,4% saham atas PMP.

The Company and Protelindo established a new company under the name of PT Protelindo Menara Permata (PMP). The purpose and objective of PMP is to conduct business in the field of Central Telecommunication Construction (KBLI Code: 42217). Protelindo holds 99.6% of PMP shares and the Company holds 0.4% of PMP shares.

3 Oktober | October

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp50 miliar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR50 billion to the Company.

14 Oktober | October

Protelindo menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Indosat Ooredoo atas penjualan 1.000 menara telekomunikasi. Transaksi jual beli ini merupakan bagian dari proses tender atas penjualan sejumlah 3.100 menara telekomunikasi milik Indosat Ooredoo. Lebih lanjut, Protelindo dan Indosat Ooredoo juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara dimana Indosat Ooredoo sebagai penyewa utama atas 1.000 menara yang dijual tersebut untuk periode sewa selama 10 tahun.

Protelindo signed a Sale and Purchase Agreement with Indosat on the sale of 1,000 telecommunication towers. This sale and purchase transaction is a part of the tender process of the sale of 3,100 telecommunication towers by Indosat Ooredoo. Further, Protelindo and Indosat Ooredoo also sign a Master Tower Lease Agreement where Indosat Ooredoo as the anchor tenant lease back the 1,000 towers for a period of 10 years.

27 November | November

Protelindo meningkatkan kepemilikan sahamnya di iForte dengan mengambil seluruh saham baru yang diterbitkan oleh iForte yaitu sejumlah 145.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp145 miliar.

Protelindo increases its share ownership in iForte by subscribing 145,000 newly issued shares by iForte with total nominal value of IDR145 billion.

12 Desember | December

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp303 miliar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR303 billion to the Company.



Desember | December

Perseroan mengumumkan komposisi baru anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan efektif per tanggal 16 Desember 2019, untuk periode selama 3 tahun, yaitu sebagai berikut:

The Company announced the new composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company effective December 16, 2019, for a period of 3 years, as follows:

| | |
|--------------------------|----------------------|
| Komisaris Utama | : Tony Kusnadi |
| President Commissioner | : Tony Kusnadi |
| Komisaris | : Ario Wibisono |
| Commissioner | : Ario Wibisono |
| Komisaris Independen | : Mirza Adityaswara |
| Independent Commissioner | : Mirza Adityaswara |
| Komisaris Independen | : Kusmayanto Kadiman |
| Independent Commissioner | : Kusmayanto Kadiman |

| | |
|-------------------------|-----------------------------|
| Direktur Utama | : Ferdinandus Aming Santoso |
| President Director | : Ferdinandus Aming Santoso |
| Wakil Direktur Utama | : Adam Gifari |
| Vice President Director | : Adam Gifari |
| Wakil Direktur Utama | : Stephen Duffus Weiss |
| Vice President Director | : Stephen Duffus Weiss |
| Direktur | : Kenny Harjo |
| Director | : Kenny Harjo |
| Direktur | : Eko Santoso Hadiprodjo |
| Director | : Eko Santoso Hadiprodjo |
| Direktur | : Indra Gunawan |
| Director | : Indra Gunawan |
| Direktur | : Eugene Keith Galbraith |
| Director | : Eugene Keith Galbraith |

Perseroan mengumumkan komposisi baru anggota Komite Audit efektif per tanggal 16 Desember 2019 yaitu sebagai berikut:

The Company announced the new composition of the members of the Audit Committee, effective as of December 16, 2019, as follows:

| | |
|------------------|---|
| Ketua Chairman | : Bapak Mirza Adityaswara : Mr. Mirza Adityaswara |
| Anggota Member | : Bapak Anang Yudiansyah Setiawan : Mr. Anang Yudiansyah Setiawan; and |
| Anggota Member | : Ibu Patricia Marina Sugondo. : Mrs. Patricia Marina Sugondo. |

Desember | December

Perseroan membagikan dividen tunai interim sebesar Rp6 per saham kepada pemegang saham Perseroan per tanggal 17 Desember 2019.

The Company distributed an interim cash dividend in the amount of IDR6 per share to the Company's shareholders of record as of December 17, 2019

Desember | December

Protelindo melakukan akuisisi atas 51% saham dan menjadi pemegang saham pengendali atas PT Istana Kohinoor (Kohinoor)

Protelindo completed the acquisition of 51% shares and become controlling shareholder in PT Istana Kohinoor (Kohinoor)

2020

Januari | January

XL Axiata telah memberikan penghargaan kepada Protelindo sebagai perusahaan penyedia jasa menara telekomunikasi terbaik pada sebuah acara *project management* di Jakarta. Penghargaan diberikan dengan mempertimbangkan kinerja terbaik dalam ketepatan waktu menyediakan penyewaan menara berdasarkan spesifikasi dan kebutuhan XL Axiata dalam ekspansi jaringan 4G nasionalnya. Penghargaan bernama "*The Best Partner for Tower Provider*" di tahun 2019 ini merupakan penghargaan serupa yang telah ketiga kalinya diterima oleh Protelindo.

XL Axiata named Protelindo as the telecom operator's best tower company at a recent project management event in Jakarta. The award is for Best Performance in Timeliness to Specifications and Requirements of XL Axiata in its nation-wide expansion of its 4G network. The award is named "The Best Partner for Tower Provider" and 2019 is the third year Protelindo achieved this accolade from XL Axiata.

Januari | January

Saham Perseroan (TOWR) telah berhasil masuk ke dalam indeks saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares (TOWR) has been included in the Indonesia Stock Exchange LQ45 index.

Februari | February

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp230 miliar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR230 billion to the Company.

Februari | February

Perseroan telah menyelesaikan program pembelian kembali saham Perseroan yang dimulai tanggal 10 Agustus 2018. Total keseluruhan saham yang dibeli kembali berdasarkan program pembelian kembali saham Perseroan adalah sebanyak 809.296.100 saham yang mewakili 1,6% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan total nilai pembelian kembali saham Perseroan tersebut sekitar sebesar Rp560 miliar Rupiah.

The Company has concluded its shares buyback program which the Company which has been started since August 10, 2018. The total number of shares which have been bought back by the Company is totaled at 809,296,100 shares or 1.6% of the Company's total paid-up capital and total value of the purchased buyback shares is approximately IDR560 billion.

Mei | May

Perseroan mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melaksanakan program pembelian kembali saham yang kedua untuk maksimal sebesar 5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Program pembelian kembali saham tersebut berlaku selama 18 bulan sampai bulan November 2021.

The Company obtained the shareholders' approval to undertake the second share buyback program for a maximum of 5% of paid up shares. The second share buyback program is valid for a period of 18 months until November 2021.

Mei | May

Protelindo membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp897 miliar kepada pemegang saham Protelindo yaitu Perseroan dan FAS. Dividen interim tunai tahun buku 2019 sebesar Rp708 miliar yang telah dibayarkan oleh Protelindo pada tanggal 19 April 2019 (Rp25 miliar) 20 Juni 2019 (Rp50 miliar), tanggal 2 September (Rp50 miliar) tanggal 3 Oktober 2019 (Rp50 miliar), tanggal 12 Desember 2019 (Rp303 miliar) dan tanggal 7 Februari 2020 (Rp230 miliar).

Protelindo distributed the remaining cash dividend for financial year of 2019 in the amount of IDR897 billion to Protelindo's shareholders namely the Company and FAS. Interim cash dividend for financial year 2019 in the amount of IDR708 billion has been distributed by the Company on April 19, 2019 (IDR25 billion) June 20, 2019 (IDR50 billion), September 2, 2019 (IDR50 billion), October 3, 2019 (IDR50 billion), December 12, 2019 (IDR303 billion) and February 7, 2020 (IDR230 billion).

Mei | May

Perseroan membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp894 miliar kepada pemegang saham Perseroan. Dividen interim tunai tahun buku 2019 sebesar Rp306 miliar yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 20 Desember 2019.

The Company distributed the remaining cash dividend for financial year of 2019 in the amount of IDR894 billion to the Company's shareholders. Interim cash dividend for financial year 2019 in the amount of IDR306 billion has been distributed by the Company on 20 December 2019.

Agustus | August

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp110 miliar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR110 billion to the Company.

Agustus | August

KIN melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan cara melakukan kapitalisasi atas selisih lebih nilai setoran modal terhadap nilai nominal saham (agio saham) yang sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 (diaudit). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dilakukan melalui penerbitan saham baru yang diambil seluruhnya oleh masing-masing pemegang saham KIN yaitu yaitu Perseroan dan Protelindo sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing. Dengan peningkatan modal tersebut, maka modal ditempatkan dan disetor KIN yang semula sebesar Rp890.707.488.400 menjadi sebesar Rp1.606.382.187.200

KIN increased its issued and paid up capital through capitalization of the surplus value of down payment for the capital against the nominal value of shares (paid-in surplus) as mentioned under KIN's Financial Statements as of December 31, 2019 (audited). The increase of issued and paid up capital through the issuance of new shares were entirely subscribed by the shareholders of KIN, ie. The Company and Protelindo, in accordance with their respective shares ownership. Through the increase of KIN's issued and paid up capital, the issued and paid up capital of KIN which previously amounted to IDR890,707,488,400 were increased to be amounted to IDR1,606,382,187,200

September | September

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp20 miliar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR20 billion to the Company.

September | September

Pada tanggal 30 September 2020, Protelindo menyelesaikan transaksi akuisisi atas 1.646 menara telekomunikasi dengan jumlah tenant sekitar 2.600 tenant dari PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata"). Akuisisi menara tersebut merupakan bagian dari proses tender atas penjualan keseluruhan 2.782 menara telekomunikasi milik XL Axiata.

On September 30, 2020, Protelindo concluded the acquisition of 1,646 tower telecommunications with approximately 1,900 tenancies from PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata"). The tower acquisition was conducted as part of the tender process for the sale of 2,782 telecommunication towers owned by XL Axiata.

Oktober | October

PMP meningkatkan modal dasar, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor PMP yang seluruhnya diambil oleh Kohinoor. Atas peningkatan modal dalam PMP, maka modal dasar PMP yang semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp21.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam yang semula sebesar Rp250.000.000 menjadi sebesar Rp5.250.000.000.

PMP increased its authorized, issued and paid-up capital subscribed entirely by Kohinoor. Through the increase of PMP's capital, the authorized capital of PMP which previously amounted to IDR1,000,000,000 were increased to be amounted to IDR21,000,000,000 and it is issued and paid up capital which previously amounted to IDR250,000,000 were increased to be amounted to IDR5,250,000,000

November | November

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp88 miliar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR88 billion to the Company.

November | November

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp20 miliar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR20 billion to the Company.

November | November

- KIN melakukan pengurangan modal disetor dan ditempatkan dengan cara menarik kembali saham KIN yang telah diterbitkan, sebanyak 2.254.380.000 lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100, sehingga seluruhnya bernilai sebesar Rp225.438.000.000 yang seluruhnya merupakan saham yang dimiliki oleh Protelindo. Dengan efektifnya pengurangan modal tersebut, maka modal ditempatkan dan disetor KIN yang semula sebesar Rp1.606.382.187.200 menjadi sebesar Rp1.380.944.187.200.

KIN decreased its issued and paid up capital through the withdrawal of shares that have been previously issued in the amount of 2,254,380,000 shares with each nominal value of IDR100, which therefore amounting



to IDR225,438,000,000 which are entirely owned by Protelindo. Following the effectiveness of the decrease of issued and paid up capital in KIN, the issued and paid up capital of KIN which previously amounted to IDR1,606,382,187,200 became IDR1,380,944,187,200.

Desember | December

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp300 miliar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR300 billion to the Company.

Desember | December

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp25 miliar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR25 billion to the Company.

Desember | December

Perseroan membagikan dividen tunai interim sebesar Rp6 per saham kepada pemegang saham Perseroan per tanggal 17 Desember 2020.

The Company distributed an interim cash dividend in the amount of IDR6 per share to the Company's shareholders of record as of December 17, 2020

Desember | December

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp30 miliar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR30 billion to the Company.

Desember | December

Sehubungan dengan program pembelian kembali saham yang kedua, sampai dengan akhir tahun 2020, jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan telah mencapai sebesar 274.193.900 saham atau sama dengan 0,537% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

In relation to the Company's second share buyback program, as of the end of year 2020, the number of shares which have been bought back by the Company is totaled at 274,193,900 shares or equivalent to 0.537% of the Company's total paid-up capital.

2021

Januari | January

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp60 miliar kepada SMN.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR60 billion to SMN.

Januari | January

Protelindo dan iForte mendandatangani Perjanjian Penanggunggaran Perusahaan dan Penggantian Kerugian dengan MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas dengan MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta pada tanggal 14 September 2020.

Protelindo and iForte signed Corporate Guarantee Agreements with MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch in relation with Facility Agreement with MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch dated September 14, 2020.

Februari | February

Protelindo dan iForte mendandatangani Penandatanganan Perjanjian Kredit Pinjaman Bergulir dengan PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000.000.

Protelindo and iForte signed Revolving Loan Credit Agreement with PT Bank Maybank Indonesia, Tbk for the facility in the amount of IDR500,000,000,000.

Februari | February

Protelindo, iForte dan KIN menandatangani Surat Perubahan Kelima atas Surat Penawaran Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen dengan JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp700.000.000.000.

Protelindo, iForte and KIN signed the Fifth Amendment Letter to the Uncommitted Banking Facilities Offer Letter with JP Morgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch for the facility in the amount of IDR700,000,000,000.

Februari | February

Protelindo, iForte dan KIN menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Modal Kerja dengan PT Bank UOB Indonesia untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000.000.

Protelindo, iForte and KIN signed the Working Capital Loan Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia for the facility in the amount of IDR1,000,000,000,000.

Maret | March

Protelindo dan iForte mendandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Bergulir dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp750.000.000.000.

Protelindo and iForte signed Revolving Loan Credit Agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia, Tbk for the facility in the amount of IDR750,000,000,000.

Maret | March

Quattro meningkatkan modal dasar, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor Quattro yang seluruhnya diambil oleh iForte. Atas peningkatan modal dalam Quattro, maka modal dasar Quattro yang semula sebesar Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp120.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam yang semula sebesar Rp92.500.000.000 menjadi sebesar Rp108.500.000.000.

Quattro increased its authorized, issued and paid-up capital subscribed entirely by iForte. Through the increase of Quattro's capital, the authorized capital of Quattro which previously amounted to IDR100,000,000,000 were increased to be amounted to IDR120,000,000,000 and it is issued and paid up capital which previously amounted to IDR92,500,000,000 were increased to be amounted to IDR108,500,000,000.

April | April

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp30 miliar kepada SMN.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR30 billion to SMN.

April | April

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp100 miliar kepada SMN.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR100 billion to SMN.

Mei | May

- Protelindo membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp1.050 triliun kepada pemegang saham Protelindo yaitu SMN dan FAS. Dividen interim tunai tahun buku 2020 sebesar Rp783 miliar yang telah dibayarkan oleh Protelindo pada tanggal 7 Agustus 2020 (Rp110 miliar) 10 September 2020 (Rp20 miliar), 10 November 2020 (Rp88 miliar), 17 November 2020 (Rp20 miliar), 7 Desember 2020 (Rp300 miliar), 15 Desember 2020 (Rp25 miliar), 28 Desember 2020 (Rp30 miliar), 13 Januari 2021 (Rp60 miliar), 22 April 2021 (Rp30 miliar) dan tanggal 28 April 2021 (Rp100 miliar).

Protelindo distributed the remaining cash dividend for financial year of 2020 in the amount of IDR1,050 trillion to Protelindo's shareholders namely SMN and FAS. Interim cash dividend for financial year 2020 in the amount of IDR783 billion has been distributed by Protelindo on August 7, 2020 (IDR110 billion), September 10, 2020 (IDR20 billion), November 10, 2020 (IDR88 billion), November 17, 2020 (IDR20 billion), December 7, 2020 (IDR300 billion), December 15, 2020 (IDR25 billion), December 28, 2020 (IDR30 billion), January 13, 2021 (IDR60 billion), April 22, 2021 (IDR30 billion) and April 28, 2021 (IDR100 billion).

- SMN mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk untuk membentuk dan melaksanakan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Program Management and Employee Stock Ownership Program* atau disebut juga sebagai Program MESOP), yang mana alokasi atau sumber saham yang akan dimasukkan ke dalam Program MESOP dan nantinya akan dialihkan kepada peserta program akan berasal dari peralihan saham treasury milik SMN yang diperoleh melalui program pembelian kembali saham.

SMN obtained the shareholders' approval to establish and implement the Management and Employee Stock Ownership Program (Management and Employee Stock Ownership Program or also known as the MESOP Program), in which the allocation or source of shares included in the MESOP Program which will be transferred to program participants, will be sourced from the transfer of treasury shares owned by SMN which were acquired through the shares buyback program.

Juni | June

SMN mengumumkan komposisi baru anggota Direksi dan Dewan Komisaris SMN efektif per tanggal 31 Mei 2021, untuk periode selama 3 tahun, yaitu sebagai berikut:

SMN announced the new composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners effective as of May 31, 2021, for a period of 3 years, as follows:

| | |
|------------------------|-----------------|
| Komisaris Utama | : Tony Kusnadi |
| President Commissioner | : Tony Kusnadi |
| Komisaris | : Ario Wibisono |
| Commissioner | : Ario Wibisono |
| Komisaris | : Kenny Harjo |
| Commissioner | : Kenny Harjo |

| | |
|--------------------------|----------------------|
| Komisaris Independen | : Mirza Adityaswara |
| Independent Commissione | : Mirza Adityaswara |
| Komisaris Independen | : Kusmayanto Kadiman |
| Independent Commissioner | : Kusmayanto Kadiman |

| | |
|-------------------------|-----------------------------|
| Direktur Utama | : Ferdinandus Aming Santoso |
| President Director | : Ferdinandus Aming Santoso |
| Wakil Direktur Utama | : Adam Gifari |
| Vice President Director | : Adam Gifari |
| Wakil Direktur Utama | : Stephen Duffus Weiss |
| Vice President Director | : Stephen Duffus Weiss |
| Direktur | : Eko Santoso Hadiprodjo |
| Director | : Eko Santoso Hadiprodjo |
| Direktur | : Indra Gunawan |
| Director | : Indra Gunawan |
| Direktur | : Anita Anwar |
| Director | : Anita Anwar |
| Direktur | : Eugene Keith Galbraith |
| Director | : Eugene Keith Galbraith |

Protelindo mengumumkan komposisi baru anggota Direksi dan Dewan Komisaris SMN efektif per tanggal 31 Mei 2021, untuk periode selama 3 tahun, yaitu sebagai berikut:

Protelindo announced the new composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners effective as of May 31, 2021, for a period of 3 years, as follows:

| | |
|--------------------------|----------------------|
| Komisaris Utama | : Ario Wibisono |
| President Commissioner | : Ario Wibisono |
| Komisaris | : Kenny Harjo |
| Commissioner | : Kenny Harjo |
| Komisaris Independen | : Kusmayanto Kadiman |
| Independent Commissioner | : Kusmayanto Kadiman |

| | |
|-------------------------|-----------------------------|
| Direktur Utama | : Ferdinandus Aming Santoso |
| President Director | : Ferdinandus Aming Santoso |
| Wakil Direktur Utama | : Adam Gifari |
| Vice President Director | : Adam Gifari |
| Wakil Direktur Utama | : Stephen Duffus Weiss |
| Vice President Director | : Stephen Duffus Weiss |
| Direktur | : Eko Santoso Hadiprodjo |
| Director | : Eko Santoso Hadiprodjo |
| Direktur | : Indra Gunawan |
| Director | : Indra Gunawan |
| Direktur | : Anita Anwar |
| Director | : Anita Anwar |

Juni | June

SMN membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp1,1 triliun kepada pemegang saham SMN. Dividen interim tunai tahun buku 2020 sebesar sekitar Rp300 miliar yang telah dibayarkan oleh SMN pada Desember 2020.

SMN distributed the remaining cash dividend for financial year of 2020 in the amount of IDR1.1 trillion to SMN's shareholders. Interim cash dividend for financial year 2020 in the amount of approximately IDR300 billion has been distributed by SMN in December 2020.



Oktober | October

SMN telah menyelesaikan proses akuisisi kepemilikan atas saham pengendali PT Solusi Tunas Pratama Tbk melalui pengalihan 94,03% saham STP kepada Protelindo senilai Rp16,7 triliun. Protelindo terpilih sebagai pemenang tender/lelang (*preferred bidder*) setelah proses tender/lelang selama kurang lebih 4 (empat) bulan dan menandatangani *Sale and Purchase Agreement* pada tanggal 4 September 2021. Pengambilalihan saham telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

SMN has completed the acquisition of a controlling stake in PT Solusi Tunas Pratama Tbk with the transfer of 94.03% of STP shares to Protelindo in the amount of IDR16.7 trillion. Protelindo being named the preferred bidder after approximately a 4 (four) month tender process and has entered into a Sale and Purchase Agreement dated 4 September 2021. The Shares Acquisition has been carried out in compliance with provisions set out under OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Change of Business Activities and OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 on Acquisition of Publicly Listed Company.

Oktober | October

SMN Grup, termasuk Protelindo, iForte dan anak-anak perusahaan lainnya, mengumumkan adanya implementasi MESOP bagi seluruh manajemen dan karyawan melalui pertemuan virtual internal dengan karyawan. Saham yang akan diimplementasikan dalam program MESOP ini adalah 310 juta saham TOWR yang telah dimintakan persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS Mei 2021 untuk dibagikan sebagai saham MESOP. Saham tersebut merupakan saham dalam treasury SMN yang diperoleh perseroan dari program *buyback* yang disetujui RUPS pada November 2019 dan Mei 2020.

SMN Group, including Protelindo, iForte and subsidiaries, announces the launch and implementation of company-wide MESOP thru an internal town-hall virtual meeting with employees. The shares under the implementation are the 310 million TOWR shares that management asked for shareholders' blessing during the May 2021 GMS to disseminate as MESOP shares. The shares are from SMN treasury that company obtained from share buybacks programs approved by GMS in Nov 2019 and May 2020.

November | November

SMN telah menyelesaikan program pembelian kembali saham yang dimulai tanggal 5 Mei 2020. Total keseluruhan saham yang dibeli kembali berdasarkan program pembelian kembali saham SMN adalah sebanyak 406.389.100 saham dengan total nilai pembelian kembali saham SMN tersebut sekitar sebesar sekitar 416 miliar Rupiah.

SMN has concluded its shares buyback program which has been started since May 5, 2020. The total number of shares which have been bought back by SMN is totaled at 406,389,100 shares and total value of the purchased buyback shares is approximately IDR416 billion.

Desember | December

- Protelindo menyampaikan Keterbukaan Informasi dalam rangka penawaran tender wajib yang harus dilakukan sehubungan dengan adanya pengambilalihan STP sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Penawaran tender wajib dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya 67.965.022 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham atau sekitar 5,97% dari modal ditempatkan dan disetor penuh STP dengan harga penawaran tender wajib adalah sebesar Rp15.640,51 per saham. Periode Penawaran Tender Wajib adalah 30 Hari yang dimulai tanggal 2 Desember 2021 sampai tanggal 31 Desember 2021.

Protelindo announced the Disclosure of Information in connection with the mandatory tender offer that must be performed after the acquisition of STP as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 on the Acquisition of Public Companies. Mandatory Tender Offer is conducted upon the shares owned by the entitled shareholders in the maximum amount of 67,965,022 shares with nominal value of Rp100 per share or approximately 5.97% of the total issued and paid up capital of STP with the mandatory tender offer price of Rp15,640.51 per share. The period of Mandatory Tender Offer is 30 days, commencing from December 2, 2021 until December 31, 2021.

Desember | December

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah sekitar Rp350 miliar kepada SMN.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of approximately IDR350 billion to SMN.

Desember | December

- Protelindo menyelesaikan emisi Obligasi sebanyak Rp3,349 triliun dari PUB (Penawaran Umum Berkelanjutan) kedua. Emisi ini merupakan bagian yang proses program PUB yang dimulai sejak Agustus 2020. Obligasi dengan tanggal distribusi 17 Desember 2021 tersebut tersebut diemisikan dengan tenor 1, 3 dan 5 tahun dengan kupon bunga tetap masing-masing sebesar 3,6%, 5,3% dan 6,1% per tahun.

Protelindo concluded issuance of local bonds of Rp3.349 trillion as part of its shelf registered bonds that started in August 2020. The bonds were distributed on December 17 under 1, 3 and 5 year tenors with annual fixed rate coupon of 3.6%, 5.3% and 6.1%, respectively.

- SMN mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melaksanakan program pembelian kembali saham yang ketiga untuk maksimal sebesar 5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Program pembelian kembali saham tersebut berlaku selama 18 bulan sampai bulan Juni 2023.

SMN obtained the shareholders' approval to undertake the third share buyback program for a maximum of 5% of paid up shares. The second share buyback program is valid for a period of 18 months until June 2023.

Desember | December

SMN membagikan dividen tunai interim sebesar Rp6 per saham kepada pemegang saham SMN per tanggal 17 Desember 2021.

SMN distributed an interim cash dividend in the amount of IDR6 per share to SMN's shareholders of record as of December 17, 2021.

2022

Januari | January

KIN dan iForte menandatangani akta pembelian saham sehubungan dengan pengalihan atas 80.142.500 saham PT Platinum Teknologi ("PT") dari SUPR dan SIP. Saham yang dialihkan tersebut mewakili 100% modal ditempatkan dan disetor dalam PT Iforte dan PT menjalankan kegiatan usaha yang terfokus pada bidang yang sama, yaitu bidang fiber optik.

KIN and iForte signed a share purchase deed with regard to the transfer of 80,142,500 shares of PT Platinum Teknologi ("PT") from SUPR and SIP. The transferred shares represent 100% of all issued and paid-up capital of PT. Both PT and iForte conduct business activities in the same particular field, i.e. in the field of fiber optics.

Januari | January

Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta (BOCHK) menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 133 tanggal 21 Januari 2022 di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn (Perjanjian Kredit BOCHK) sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000.000. iForte dan SUPR telah menandatangani Akta Penjaminan dan Penggantian Kerugian No. 134 tanggal 21 Januari 2022 dan Akta No. 166 tanggal 26 Januari 2022 di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn dengan BOCHK untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Protelindo berdasarkan Perjanjian Kredit BOCHK.

Protelindo as borrower and iForte and SUPR as guarantor with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch (BOCHK) signed Deed of Credit Agreement No. 133 dated January 21, 2022 drawn before Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn. (BOCHK Credit Agreement) in relation to obtain a loan facility in the amount of IDR500,000,000,000. iForte and SUPR have signed Corporate Guarantee and Indemnity Agreement No. 134 dated January 21, 2022 and No. 166 dated January 26, 2022 drawn before Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., to guarantee Protelindo's obligations in relation with BOCHK Credit Agreement.

Februari | February

Protelindo menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar JPY7.954.800.000

Protelindo signed Facility Agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch for the loan facility in the amount of ¥7,954,800,000

Februari | February

Protelindo sebagai peminjam, Iforte, dan SUPR sebagai penjamin menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar AS\$60.000.000.

Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantors signed Revolving Credit Facility Agreement with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch for the facility in the amount of US\$60,000,000.

Maret | March

Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT dan QTR menandatangani Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Perjanjian Perubahan Kesebelas ini merupakan perubahan atas fasilitas kredit berdasarkan Rp500.000.000.000 *Revolving Loan Facility Agreement* tertanggal 21 Desember 2016 dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Perubahan Kesepuluh atas Perjanjian Fasilitas tanggal 9 Desember 2021. Sehubungan dengan Perjanjian Perubahan Kesebelas, para pihak telah sepakat untuk menyatakan kembali seluruh keterangan yang ada pada Surat Pernyataan tanggal 14 Februari 2022 dan menambahkan peminjam pada fasilitas bergulir *time loan* dan fasilitas *money market* (Fasilitas G) sejumlah Rp1.000.000.000.000. Fasilitas G tersebut diberikan dalam dua jenis fasilitas yaitu (a) fasilitas *time loan* sampai dengan sejumlah Rp1.000.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT dan QTR dan (b) fasilitas *money market line* sampai dengan sejumlah Rp500.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, dan BIT dimana seluruh jumlah fasilitas tidak melebihi Rp1.000.000.000.000. Atas Fasilitas G ini, Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT dan QTR bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.

Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT and QTR signed the Eleventh Amendment of the Facility Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This Eleventh Amendment Agreement is an amendment of loan facility based on IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dated December 21, 2016 as lastly amended by Tenth Amendment Agreement dated December 9, 2021. In connection with the Eleventh Amendment Agreement, parties have agreed to restate all the provisions on the Statement Letter dated February 14, 2022 and add an additional co-borrower under the time loan revolving facility and money market facility (Facility G) in the amount of IDR1,000,000,000,000. Facility G is consisting of 2 type of facilities (a) time loan facility up to IDR1,000,000,000,000 which can be used for Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT and QTR and money market line facility up to IDR500,000,000,000 which can be used for Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, and BIT in which the total limit of the facilities shall not be exceed of IDR1,000,000,000,000. As for Facility G, Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT and QTR are jointly and several liability to their obligations thereof.



Maret | March

- Protelindo dan iForte menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000.000.

Protelindo dan iForte signed Term Loan Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk., for the facility in the amount of IDR1,000,000,000,000.

- Protelindo dan iForte menandatangani perjanjian perubahan atas Perjanjian Kredit Nomor: 103/PP/EB/0322 atas Perjanjian Kredit tertanggal 28 Juni 2021 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Protelindo and iForte signed amendment agreement to the Credit Agreement No: 103/PP/EB/0322 to the Credit Agreement dated June 28, 2021 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Maret | March

Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Berjangka AS\$20.000.000 dan Perjanjian Pinjaman Berjangka AS\$20.000.000 dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta (Perjanjian-Perjanjian Fasilitas) dimana iForte dan SUPR menjamin kewajiban dari Protelindo sehubungan dengan Perjanjian-Perjanjian Fasilitas.

Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantor have signed Term Loan Agreement US\$20,000,000 and Term Loan US\$20,000,000 with JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch (Facility Agreement) in which iForte and SUPR guarantee Protelindo's obligations in relation with the Facility Agreements.

Maret | March

Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin dengan PT Bank BTPN Tbk (BTPN) menandatangani Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0131 (Perjanjian Fasilitas BTPN) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar AS\$100.000.000. iForte dan SUPR menandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Ganti Rugi dengan BTPN untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Protelindo berdasarkan Perjanjian Fasilitas BTPN. Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantors with PT Bank BTPN Tbk (BTPN) signed Facility Agreement No. BTPN/NS/0131 (BTPN Facility Agreement) in the amount of US\$100,000,000. iForte and SUPR signed Corporate Guarantee and Indemnity Agreement with BTPN to guarantee Protelindo's obligations in relation with BTPN Facility Agreement.

April | April

Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin dengan PT Bank BTPN Tbk (BTPN) menandatangani perjanjian perubahan pertama atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0131 tanggal 30 Maret 2022

Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantors with PT Bank BTPN Tbk (BTPN) signed first amendment to the Facility Agreement No. BTPN/NS/0131 dated March 30, 2022

April | April

Protelindo, iForte, KIN, SUPR dan BIT telah menandatangani Surat Perubahan Kedelapan atas Surat Penawaran Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen dengan JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta untuk jumlah fasilitas

pinjaman sebesar Rp700.000.000.000. Atas fasilitas ini, Protelindo, iForte, KIN, SUPR dan BIT bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada

Protelindo, iForte, KIN, SUPR dan BIT have signed the Eighth Amendment Letter to the Uncommitted Banking Facilities Offer Letter with JP Morgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch., for the facility in the amount of IDR700,000,000,000. In relation with this facility, Protelindo, iForte, KIN, SUPR and BIT are jointly and several liability to their obligations thereof.

April | April

Protelindo telah menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211168/U/220310 dengan PT Bank HSBC Indonesia untuk Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp350.000.000.000 dan Fasilitas *Treasury* dengan jumlah limit paparan terhadap risiko termasuk *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebesar AS\$10.000.000.

Protelindo have signed Corporate Facility Agreement No. JAK/211168/U/220310 with PT Bank HSBC Indonesia for Revolving Loan for the facility amount of IDR350,000,000,000 and Treasury Facility for the exposure risk limit including to cross currency swap dan interest rate swap up to US\$10,000,000.

Mei | May

iForte sebagai peminjam dan Protelindo sebagai penjamin menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 63 dihadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. (BNI) (Perjanjian Kredit BNI) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000.000. Protelindo telah menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan dan Penggantian Kerugian Perusahaan No. 64 dihadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban iForte berdasarkan Perjanjian Kredit BNI.

iForte as a borrower dan Protelindo as a guarantor signed Deed of Credit Agreement No. 63 drawn before Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (BNI Credit Agreement) in the amount of IDR1,000,000,000,000. Protelindo have signed Deed of Corporate Guarantee and Indemnity Agreement No. 64 drawn before Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn. to guarantee iForte's obligation under the BNI Credit Agreement.

Mei | May

Protelindo dan iForte sebagai peminjam dan SUPR sebagai penjamin menandatangani Akta Perjanjian Kredit Fasilitas *Term Loan* No. 06 dihadapan Notaris Mutiara Siswono Patiendra, S.H., dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp3.000.000.000.000, - (Perjanjian Kredit dan Penanggungan). Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Penanggungan, maka SUPR akan menjamin kewajiban dari Protelindo dan iForte sehubungan dengan Perjanjian Kredit dan Penanggungan.

Protelindo and iForte as borrowers and SUPR as a guarantor signed the Deed of Term Loan Credit Facility Agreement No. 06 drawn before Notary Mutiara Siswono Patiendra, S.H., with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., for the facility in the amount of IDR3,000,000,000,000 (Credit Agreement and Corporate Guarantee). Under the Credit

Agreement and Corporate Guarantee, SUPR will guarantee Protelindo and iForte's obligations in relation with the Credit Agreement and Corporate Guarantee.

Juni | June

Protelindo telah menandatangani Perjanjian Fasilitas No. JAK/211202/C/220310 dengan PT Bank HSBC Indonesia untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp2.600.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut: a) Fasilitas A sejumlah Rp1.300.000.000.000 dan b) Fasilitas B sejumlah Rp1.300.000.000.000.

Protelindo have signed Facility Agreement No. JAK/211202/C/220310 with PT Bank HSBC Indonesia for the facility in the amount of IDR2,600,000,000,000 with the following details: a) Facility A amounting IDR1,300,000,000,000 and b) Facility B amounting IDR1,300,000,000,000.

Juni | June

Protelindo menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 9 Juni 2022 di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M. Com (Business Law) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000.000. Protelindo signed Deed of Credit Agreement No. 07 dated June 9, 2022, drawn before Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M. Com (Business Law) with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the facility in the amount of IDR1,000,000,000,000.

Juni | June

Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK menandatangani Perubahan Keduabelas atas Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Perjanjian Perubahan Keduabelas ini merupakan perubahan atas fasilitas kredit berdasarkan Rp500.000.000.000 *Revolving Loan Facility Agreement* tertanggal 21 Desember 2016 dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Fasilitas tanggal 4 Maret 2022. Sehubungan dengan Perjanjian Perubahan Keduabelas ini, para pihak telah sepakat untuk menambahkan peminjam pada Perjanjian Fasilitas dan menambahkan fasilitas kredit investasi 6 (Fasilitas I) sejumlah Rp1.500.000.000.000 untuk Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK. Atas fasilitas ini, Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.

Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK signed the Twelfth Amendment Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This Twelfth Amendment Agreement is an amendment of facility credit based on IDR500,000,000,000 *Revolving Loan Facility Agreement* dated December 21, 2016 as lastly amended by Eleventh Amendment Agreement dated March 4, 2022. In connection with the Twelfth Amendment Agreement, parties have agreed to add an additional borrower under the Facility Agreement and add an investment credit 6 facility (Facility I) in the amount of IDR1,500,000,000,000 available for Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR and GIK. As for Facility I, Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR and GIK are jointly and several liability to their obligations thereof.

Juni | June

Perseroan mengumumkan komposisi baru anggota Komite Audit efektif per tanggal 13 Juni 2022 yaitu sebagai berikut: The Company announced the new composition of the members of the Audit Committee effectively as of June 13, 2022, as follows:

Ketua | Chairman : Kusmayanto Kadiman
 Anggota | Member : Anang Yudiansyah Setiawan
 Anggota | Member : Patricia Marina Sugondo

Juni | June

Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin menandatangani perjanjian perubahan terkait Pinjaman Berjangka AS\$20.000.000 tertanggal 29 Maret 2022 dan Perjanjian Perubahan terkait Pinjaman Berjangka AS\$20.000.000 tertanggal 29 Maret 2022 dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta

Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantors signed amendment agreement relating to Term Loan Agreement US\$20,000,000 dated March 29, 2022 and Amendment Agreement relating to Term Loan US\$20,000,000 dated March 29, 2022 with JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch.

Juni | June

Protelindo dan iForte menandatangani perjanjian perubahan atas Perjanjian Kredit Nomor: 222/PP/EB/0622 atas Perjanjian Kredit tertanggal 28 Juni 2021 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Protelindo and iForte signed amendment agreement to the Credit Agreement No: 222/PP/EB/0622 to the Credit Agreement dated June 28, 2021 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Juni | June

SMN membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar Rp901 miliar kepada pemegang saham SMN. Dividen interim tunai tahun buku 2020 sebesar sekitar Rp299 miliar yang telah dibayarkan oleh SMN pada Desember 2021.

SMN distributed the remaining cash dividend for financial year of 2021 in the amount of IDR901 billion to SMN's shareholders. Interim cash dividend for financial year 2020 in the amount of approximately IDR299 billion has been distributed by SMN in December 2021.

Juli | July

Protelindo menyelesaikan emisi obligasi sebanyak Rp1 triliun dari PUB (Penawaran Umum Berkelanjutan) III Tahap I Tahun 2022 ("Obligasi 2022"). Obligasi 2022 didistribusikan pada tanggal 9 Agustus 2022 dengan tenor 370 hari dan 3 tahun dengan kupon bunga tetap masing-masing sebesar 4,50% dan 6,00% per tahun.

Protelindo concluded issuance of local bonds of Rp1 trillion from Continuous Public Offering III Phase I Year 2022 ("Bonds 2022"). Bonds 2022 were distributed on August 9, 2022 under 370 days and 3 year tenor with annual fixed rate coupon of 4.50% and 6.00% respectively.

Agustus | August

Perseroan menunjuk Ibu Monalisa Irawan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan yang baru efektif per tanggal 4 Agustus 2022.

The Company appointed Mrs. Monalisa Irawan as the new Corporate Secretary of the Company effective as of August 4, 2022.



Agustus | August

Protelindo, SUPR, iForte, BIT dan KIN menandatangani Perjanjian Induk Fasilitas Kredit No. MCFA/001012/PTSTKIISBT/22072022 (Perjanjian Kredit) sebesar Rp650.000.000.000 dengan Citibank, N.A. Protelindo menandatangani Jaminan Perusahaan dan Penanggungan Yang Tidak Dapat Dibatalkan (Perusahaan) No. CG/001014/PTI/02082022 untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Protelindo, SUPR, iForte, BIT dan KIN berdasarkan Perjanjian Kredit.

Protelindo, SUPR, iForte, BIT and KIN signed Master Credit Facility Agreement No. MCFA/001012/PTSTKIISBT/22072022 (Credit Agreement) in the amount of IDR650,000,000,000 with Citibank, N.A. Protelindo signed Irrevocable Guaranty and Indemnity (Corporate) No. CG/001014/PTI/02082022 to guarantee the performance of Protelindo, SUPR, iForte, BIT and KIN under the Credit Agreement.

Agustus | August

- Protelindo menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: (1) 07 Kredit Modal Kerja Plafon: Rp1.000.000.000.000 terhadap Akta Perjanjian Kredit Nomor 07 tanggal 9 Juni 2022 (Perjanjian Fasilitas BNI 1) sehubungan dengan pemberian tambahan jaminan perusahaan oleh iForte dan SUPR dan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: (3) 138 Kredit Modal Kerja Plafon: Rp3.000.000.000.000 terhadap Akta Perjanjian Kredit Nomor 138 tanggal 16 September 2021 (Perjanjian Fasilitas BNI 2) sehubungan dengan pemberian tambahan jaminan oleh iForte dan SUPR
Protelindo signed the Approval of Amendment Agreement Nomor: (1) 07 Working Capital Credit Plafond: IDR1,000,000,000,000 to the Deed of Credit Agreement Nomor 07 dated June 9, 2022 (BNI Facility Agreement 1) in relation with additional corporate guarantee provided by iForte and SUPR and Approval of Amendment Agreement Nomor: (3) 138 Working Capital Credit Plafond: IDR3,000,000,000,000 to the Deed of Credit Agreement Nomor 138 dated September 16, 2021 (BNI Facility Agreement 2) in relation with additional guarantee provided by iForte and SUPR
- Protelindo, iForte dan SUPR telah menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* dengan total komitmen sebesar Rp572.000.000.000 (Perjanjian *Treasury Line* BNI) dan Perjanjian Pemberian Bank Garansi dengan total komitmen: Rp100.000.000.000 (Perjanjian Bank Garansi BNI).
Protelindo, iForte and SUPR have signed Treasury Line Facility Agreement with total commitment of IDR572,000,000,000 (BNI Treasury Line Agreement), Bank Guarantee Issuance Agreement with total commitment of IDR100,000,000,000 (Bank Guarantee Agreement).
- iForte dan SUPR menandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Penggantian Kerugian Perusahaan Nomor: 13 dan Nomor: 14 tanggal 9 Agustus 2022 dibuat dihadapan Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M. Com (*Business Law*) (Penanggungan Perusahaan) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Protelindo berdasarkan Perjanjian Fasilitas BNI 1 dan Perjanjian Fasilitas BNI 2 dan Perjanjian *Treasury Line*.

iForte and SUPR signed the Corporate Guarantee and Indemnity Agreement Nomor: 13 and Nomor: 14 dated August 9, 2022 drawn before Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M. Com (*Business Law*) (Corporate Guarantee) with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., to guarantee Protelindo's obligations under BNI Facility Agreement 1, BNI Facility Agreement 2 and Treasury Line Agreement

Agustus | August

Pemegang saham Perseroan telah menyetujui penunjukkan Bapak John Aristianto Prasetio sebagai Komisaris Independen Perseroan, yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Mirza Adityaswara

The shareholders have approved the appointment of Mr. John Aristianto Prasetio as the new Independent Commissioner of the Company, which formerly held by Mr. Mirza Adityaswara

Agustus | August

Protelindo telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. 880/CFA/MZH/0822 dengan PT Bank Mizuho Indonesia untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp1.500.000.000.000

Protelindo have signed Credit Facility Agreement No. 880/CFA/MZH/0822 with PT Bank Mizuho Indonesia for the facility in the amount of IDR1,500,000,000,000.

September | September

Perseroan mengumumkan komposisi baru anggota Komite Audit efektif per tanggal 7 September 2022 yaitu sebagai berikut:

The Company announced the new composition of the members of the Audit Committee effectively as of September 7, 2022 as follows:

Ketua | Chairman : John Aristianto Prasetio
Anggota | Member : Anang Yudiansyah Setiawan
Anggota | Member : Patricia Marina Sugondo

Oktober | October

BIT mengumumkan penyelesaian transaksi pembelian aset *fiber optic* ("Aset FO") milik PT Alita Praya Mitra dengan nilai transaksi sebesar Rp800 miliar. Aset FO yang dibeli memiliki panjang sekitar 10.800 kilometer yang dapat menghasilkan pendapatan (*revenue generating fiber*), dengan nilai kontrak jangka panjang dan tidak dapat dibatalkan sebesar lebih dari Rp855 miliar. Sebagian besar Aset FO ini digunakan untuk melayani pengoperasian tower milik XL dan IOH yang terletak di beberapa lokasi strategis, termasuk Surabaya, Solo, Malang dan Bali.

BIT announced the completion of the purchase of fiber optic assets ("FO Assets") owned by PT Alita Praya Mitra. The total consideration for the transaction is IDR800 billion. The FO assets represent approximately 10,800 kms of revenue generating fiber, with long term and non-cancellable contracted revenue of over IDR855 billion. These FO Assets predominantly serve the towers of XL and IOH located in a number of key areas including Surabaya, Solo, Malang and Bali.

Oktober | October

Protelindo dan iForte telah menandatangani Perjanjian Kredit Nomor: 156/PK/CDU1/2022 dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000.000. Protelindo dan iForte

bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada

Protelindo dan iForte have signed Credit Agreement Nomor: 156/PK/CDU1/2022 with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for the facility in the amount of IDR500,000,000,000. Protelindo and iForte are jointly and several liability to their obligations thereof.

November | November

Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK menandatangani Perubahan Ketigabelas atas Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Perjanjian Perubahan Ketigabelas ini merupakan perubahan atas fasilitas kredit berdasarkan Rp500.000.000.000 *Revolving Loan Facility Agreement* tertanggal 21 Desember 2016 dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Perubahan Keduabelas atas Perjanjian Fasilitas tanggal 16 Juni 2022. Sehubungan dengan Perjanjian Perubahan Ketigabelas ini, para pihak telah sepakat untuk menambahkan fasilitas kredit investasi (Fasilitas J) sejumlah Rp1.000.000.000.000 untuk Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK. Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.

Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK have signed the Thirteenth Amendment Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This Thirteenth Amendment Agreement is an amendment of facility credit based on IDR500,000,000,000 *Revolving Loan Facility Agreement* dated December 21, 2016 which is subsequently amended for several times as lastly amended by Twelfth Amendment Agreement dated June 16, 2022. In connection with the Thirteenth Amendment Agreement, parties have agreed to provide additional investment facility (Facility J) in the amount of IDR1,000,000,000,000 for Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR and GIK. Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR and GIK are jointly and several liability to their obligations thereof.

November | November

- Protelindo dan iForte menandatangani perjanjian perubahan atas Perjanjian Kredit Nomor: 400/PP/EB/1122 atas Perjanjian Kredit tertanggal 28 Juni 2021 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Protelindo and iForte signed amendment agreement to the Credit Agreement No: 400/PP/EB/1122 to the Credit Agreement dated June 28, 2021 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- Protelindo menandatangani surat perubahan fasilitas atas Perjanjian Fasilitas tertanggal 24 Februari 2022 senilai JPY7.954.800.000 dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta

Protelindo signed Amendment facility letter to the Facility Agreement dated February 24, 2022 amounting ¥7.954.800.000 with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch

November | November

Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar AS\$50.000.000 (Perjanjian Fasilitas OCBC). iForte dan SUPR menandatangani perjanjian jaminan dengan OCBC untuk

menjamin kewajiban dari Protelindo sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas OCBC.

Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantor signed *Revolving Credit Amended and Restated Facilities Agreement* with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited for the facility amount of US\$50,000,000 (OCBC Facility Agreement). iForte and SUPR signed the corporate guarantee with OCBC to guarantee Protelindo's obligations in relation with the OCBC Facility Agreement.

Desember | December

- iForte dan BIT menandatangani Perjanjian Fasilitas atas Pinjaman Berjangka sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan PT Bank Permata Tbk (Perjanjian Fasilitas). Protelindo menandatangani jaminan perusahaan untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban iForte dan BIT berdasarkan Perjanjian Fasilitas

iForte and BIT signed *Term Loan Facility Agreement* in amount of IDR1,500,000,000,000 with PT Bank Permata Tbk (Facility Agreement). Protelindo have signed corporate guarantee and indemnity agreement to guarantee the iForte's and BIT's obligations under Facility Agreement.

- Istana Kohinoor dan PMP telah menandatangani amandemen Perjanjian Fasilitas (Addendum) No. KK/22/1040/ADD/CG3 atas Perjanjian Fasilitas tertanggal 14 Agustus 2020 dengan PT Bank Permata Tbk Istana Kohinoor and PMP have signed amendment of Facility Agreement (Addendum) No. KK/22/1040/ADD/CG3 of the Facility Agreement dated August 14, 2020 with PT Bank Permata Tbk

Desember | December

- Protelindo dan iForte menandatangani perjanjian dengan Subang Smartpolitan, anak perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) untuk membangun Menara dan jaringan serat optic di kota terpadu "Subang Metropolitan"

Protelindo and iForte signed agreements with Subang Smartpolitan, a subsidiary of PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA), to build a tower and fiber optic network in integrated township "Subang Smartpolitan".

- Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah sekitar Rp321 miliar kepada SMN.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of approximately IDR321 billion to SMN.

Desember | December

Protelindo, iForte, KIN dan SUPR menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali fasilitas pinjaman bergulir No. 1259/ARA/MZH/1222 atas Perjanjian Fasilitas Bergulir No. 1721/LN/MZH/1220 tertanggal 20 Desember 2020 sebesar AS\$34.500.000. Protelindo dan SUPR menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian penanggungan perusahaan dan penggantian kerugian perusahaan atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penanggungan dan Ganti Rugi Perusahaan tanggal 10 Desember 2021 dengan PT Bank Mizuho Indonesia

Protelindo, iForte, KIN and SUPR signed Amendment and Restatement of *Revolving Facility Agreement* No. No. 1259/ARA/MZH/1222 to the *Revolving Facility Agreement* dated 20 December 2020 in the amount of US\$34,500,000. Protelindo and SUPR signed amendment and restatement



of corporate guarantee and indemnity agreement to the Amendment and Restatement and Indemnity Agreement dated 10 December 2021 with PT Bank Mizuho Indonesia.

Desember | December

iForte menandatangani Perjanjian dengan PT Abadi Tambah Mulia Internasional ("ATMI") pada tanggal 21 Desember 2022 untuk pengambilan saham baru sebesar 23,72% dengan nilai transaksi sebesar Rp249 miliar. Pada saat yang sama iForte juga menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan para pemegang saham ATMI lainnya, yaitu Seven Bank Ltd, Sociofuture Ltd dan PT Alto Network untuk pengelolaan ATMI.

iForte signed a Share Subscription Agreement with PT Abadi Tambah Mulia Internasional ("ATMI" or "the Company") on 21 December 2022 to acquire 23.72% of the Company through the issuance of new shares. The transaction value is Rp249 billion. At the same time, iForte has also signed a Joint Venture Agreement with the other shareholders of ATMI, Seven Bank Ltd, Sociofuture Ltd and PT Alto Network, for the operation of the Company.

Desember | December

Perseroan membagikan dividen tunai interim sebesar Rp6 per saham kepada pemegang saham Perseroan per tanggal 16 Desember 2022.

The Company distributed an interim cash dividend in the amount of IDR6 per share to the Company's shareholders of record as of December 16, 2022.

Desember | December

Protelindo, iForte dan SUPR telah menandatangani Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0122 tanggal 8 Desember 2021 dengan nilai fasilitas sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan PT Bank BTPN Tbk. Protelindo, iForte and SUPR have signed Amendment Agreement to the Facility Agreement No. BTPN/NS/0122 dated December 8, 2021 with facility amount of IDR1,500,000,000,000 with PT Bank BTPN Tbk.

Desember | December

Protelindo dan iForte telah menandatangani Surat Perubahan Fasilitas atas Perjanjian Fasilitas tertanggal 28 Februari 2017 dengan nilai fasilitas sebesar Rp500.000.000.000, - dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas.

Protelindo and iForte have signed Amendment Facility Letter to the Facility Agreement dated February 28, 2017 with facility amount of IDR500,000,000,000 with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch in relation to the extension of the final maturity date of this facility.

Nama Perusahaan
Company Name

Bidang Usaha
Line of Business

Alamat Perusahaan
Company Address

Hubungan Investor
Investor Relations

Kode Saham
Stock Symbol

Tempat Pencatatan Saham
Stock Listing

Anak Perusahaan Utama Langsung
Main Direct Subsidiary

Alamat Anak Perusahaan Utama Langsung
Main Direct Subsidiary Address





PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK

Aktivitas perusahaan *holding*, konstruksi sentral telekomunikasi dan konsultasi manajemen lainnya

Activities of holding companies, telecommunication central construction and other management consultation.

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Jend. A. Yani No. 19A
Kudus, Indonesia
Telp : +62 291 431691
Fax : +62 291 431718

Kantor Cabang | Branch Office
Menara BCA, 55th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Telp : +62 21 23585500
Fax : +62 21 23586446

Menara BCA, 55th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310
Telp : +62 21 23585500
Fax : +62 21 23586446
Email : investor.relations@ptsmn.co.id
Website : www.ptsmn.co.id

Instagram : [@protelindo.indonesia](https://www.instagram.com/protelindo.indonesia)
LinkedIn : PT Protelindo

TOWR

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Tanjung Karang Nomor 11,
Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati,
Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah.
Telp : +62 291 431905
Fax : +62 291 431718

Kantor Cabang | Branch Office
Menara BCA, 53rd & 55th Floor
Jl. M.H. Thamrin No.1
Jakarta 10310
Telp : +62 21 23585500
Fax : +62 21 23586446



Sejarah Singkat Perusahaan

Brief Company History

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN atau Perseroan) didirikan pada tahun 2008 di Kudus, Jawa Tengah. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 31 tanggal 2 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Doktor Irawan Soerodjo, Sarjana Hukum, Magister Sains, Notaris di Jakarta dengan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008.

Fokus utama bisnis SMN adalah berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam pengoperasian lokasi-lokasi menara telekomunikasi untuk disewakan kepada perusahaan komunikasi nirkabel. Sejak tahun 2008, investasi utama SMN adalah kepemilikan 99,99% saham di PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo). Karena kegiatan usaha SMN dijalankan sebagian besar oleh Protelindo, penjelasan bisnis SMN akan difokuskan pada aset-aset dan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Protelindo. Oleh karena itu, hal-hal yang mengacu pada "kami", "kita", atau "Grup" ditujukan kepada SMN dan Protelindo dan entitas-entitas anaknya dalam basis konsolidasi.

Didirikan pada tahun 2003, Protelindo merupakan pemilik dan operator menara independen terbesar untuk perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel di Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2022, secara konsolidasi, kami telah memiliki dan mengoperasikan sekitar 29.794 lokasi menara telekomunikasi sekitar dari 53.967 penyewa di Indonesia, terutama di area Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi.

Kegiatan usaha utama Protelindo adalah penyewaan ruang untuk lokasi menara yang dapat digunakan bersama kepada seluruh operator nirkabel besar di Indonesia dengan perjanjian sewa jangka panjang. Tempat yang disewakan terdiri dari ruang vertikal pada menara dimana para pelanggan kami dapat memasang antena frekuensi radio dan antena *microwave*, dan juga ruang lahan untuk setiap lokasinya untuk penempatan *shelter* dan kabinet milik para pelanggan yang merupakan tempat penyimpanan perangkat elektronik dan penyediaan listrik. Portofolio menara kami yang baru merupakan yang terbesar di Indonesia dan terluas secara geografis.

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN or the Company) was established in Kudus, Central Java in 2008. The company was established based on Deed of Establishment Number 31 dated 2 June 2008, drawn up before Doktor Irawan Soerodjo, S.H., Magister of Science, Notary in Jakarta with approval from Ministry of Law and Human Rights Number AHU-37840.AH.01.01.Year 2008 dated 2 July 2008.

The main focus of SMN's business is to invest in the operating companies who own and operate tower telecommunication sites and lease it to wireless communication companies. Since 2008, SMN's main investment is its ownership of 99.99% shares of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo). As the Company's business activities are conducted primarily through Protelindo, the description of SMN's business will be focused on the assets and operations of Protelindo. Any references to "our", "us", "we" or "the Group" refer to SMN and Protelindo and its subsidiaries on a consolidated basis.

Established in 2003, Protelindo is the largest independent owner and operator of towers for wireless communications companies in Indonesia. As of December 31, 2022, in consolidated, we owned and operated approximately 29,794 telecommunication tower sites with approximately 53,967 tenants in Indonesia, primarily in Sumatra, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi.

Protelindo's primary business is leasing space on its multi-tenant tower sites to major wireless operators in Indonesia pursuant to long-term lease agreements. The leased space consists of vertical space on the tower, on which our customers is able to install both radio frequency antennas and microwave antennas, as well as ground space at each site for our their shelters and cabinets for electronic equipment and power supplies storages. Our tower portfolio is the largest in Indonesia among independent tower operators with the broadest geographic footprint.

Kami berkomitmen untuk menjadi perusahaan menara terkemuka di Indonesia. Pertumbuhan portofolio menara kami mendorong Perseroan untuk mencapai tonggak yang signifikan di dalam industri, mengingat kami telah menjadi perusahaan menara independen pertama di Indonesia yang memiliki dan mengoperasikan portofolio sekitar 29.794 lokasi menara dengan sekitar 53.967 penyewa.

Portofolio menara kami yang tersebar secara geografis memberikan cakupan di seluruh kepulauan Indonesia, sehingga memperkuat posisi kami sebagai penyedia menara yang diutamakan mampu memenuhi kebutuhan nasional, regional, lokal dan perusahaan telekomunikasi nirkabel yang sedang berkembang.

Protelindo beroperasi secara independen dari operator komunikasi nirkabel dan memiliki pelanggan yang beragam dan para pelanggan kami yang penting mencakup para operator telekomunikasi besar di Indonesia: PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XL Axiata Tbk (XL Axiata), PT Indosat Tbk (Indosat), dan PT Hutchison 3 Indonesia (H3I).

Sebagai hasil dari akuisisi iForte di tahun 2016, sampai dengan 31 Desember 2022, kami memiliki sekitar 1.633 menara makro dan micro-cell dan 22 hotel BTS yang beroperasi dengan sekitar 164.941 kilometer jaringan *fiber optic* dan sekitar 416 *Points-of Presence* (PoP) di kota metropolitan seperti Jakarta dan Surabaya. Kami telah memasang jaringan *fiber optic* sepanjang Koridor Busway di Jakarta dengan menawarkan pelayanan 3G *WiFi-offload* di daerah dengan lalu lintas yang padat ini. Selain itu, kami memberikan pelayanan *Very Small Aperture Terminal* ("VSAT") di seluruh Indonesia. Sepanjang tahun 2022, iForte menambah pelayanan *Fiber To The Home* dengan membangun sekitar 218.565 jaringan internet ke rumah (*Home Pass*) dengan sekitar 14.978 penyewa (*Home Connect*).

Pada bulan Juni 2016, kami menyelesaikan pembelian sekitar 2.500 menara dari XL, dengan penyewaan kembali oleh XL sejumlah 2.433 menara untuk jangka waktu 10 tahun.

Pada tahun 2018, kami melakukan akuisisi atas 100% saham KIN dari PT Telekom Infranasantara dan PT Menara Telekomunikasi Indonesia. Sebagai hasil dari akuisisi KIN, kami memiliki lebih 1.234 menara *macro-cell*, 182 menara *micro-cell*, 18 menara *in building coverage* dan 21 hotel BTS yang beroperasi dengan lebih dari 277 kilometer jaringan *fiber optic* dan lebih dari 250 PoP di 7 kota yaitu Medan, Surabaya, Makassar, Banda Aceh, Palembang, Batam dan Ambon.

We are committed to be the prominent tower company in Indonesia. The growth in our tower portfolio propelled the Company to achieve another industry milestone as we became the first independent tower company in Indonesia to own and operate a portfolio of approximately 29,794 tower sites with approximately 53,967 tenants.

Our geographically diversified tower portfolio offers coverage across the entire Indonesia archipelago, and therefore strengthening our position as the preferred tower provider able to address the needs of national, regional, local and emerging wireless communication company operators.

Protelindo operates independently from the wireless communication operators and has a diversified customer base. Our key customers include the major telecommunications operators in Indonesia such as: PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XL Axiata Tbk (XL Axiata), PT Indosat Tbk (Indosat), and PT Hutchison 3 Indonesia (H3I).

As a result of the acquisition of iForte in 2016, as of December 31, 2022, we own approximately 1,633 macro and micro-cell towers and 22 BTS hotels in operation with approximately 164,941 kilometres of fiber optic network and approximately 416 *Points-of-Presence* (PoP) locations in metropolitan Jakarta and Surabaya. We have installed our fiber optic network along the Busway Corridors in Jakarta to offer 3G *WiFi-offload* services in these heavily trafficked areas. In addition, we provide *Very Small Aperture Terminal* ("VSAT") satellite services across Indonesia. Throughout 2022, iForte added *Fiber To The Home* services and has builded approximately 218,565 home internet connection (*Home Pass*) with approximately 14,978 tenants (*Home Connect*).

In June 2016, we completed the purchase of approximately 2,500 towers from XL, with a leaseback of space by XL on 2,433 of the towers for a period of 10 years.

In 2018, we have acquired 100% shares of KIN from PT Telekom Infranasantara and PT Menara Telekomunikasi Indonesia. As a result, we have over 1,234 macro-cell towers, 182 micro-cell towers, 18 in building coverage towers dan 21 BTS hotels in operation with more than 277 kilometers of fiber optic network and more than 250 PoP in 7 cities namely Medan, Surabaya, Makassar, Banda Aceh, Palembang, Batam and Ambon.



Di tahun 2019, kami telah menandatangani perjanjian jual beli (*sale and purchase agreement*) terkait pembelian 1.000 menara milik PT Indosat Tbk (Indosat Ooredoo). Transaksi jual beli ini merupakan bagian dari proses tender atas penjualan 3.100 menara telekomunikasi milik Indosat. Pembelian 1.000 menara tersebut mencakup hampir 1.900 *tenant* dan komitmen baru. Indosat Ooredoo sebagai penyewa utama juga telah menandatangani perjanjian induk sewa balik menara (*master tower lease agreement*) dengan kami untuk periode sewa selama 10 tahun.

Pada akhir tahun 2019, kami melakukan akuisisi saham dan menjadi pemegang saham pengendali atas PT Istana Kohinoor (Kohinoor). Kohinoor telah mendapatkan hak untuk menggunakan lahan *non-fuel retail* (NFR Bisnis) di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Sebagai bagian dari kesepakatan kami dengan Kohinoor, Kohinoor memiliki 100% saham di PT Protelindo Menara Permata (PMP), yang mana, akan diberikan hak atas NFR Bisnis di SPBU. Baik Kohinoor dan PMP adalah perusahaan yang terkonsolidasi dengan kami.

Pada tanggal 30 September 2020, Protelindo menyelesaikan transaksi akuisisi atas 1.646 menara telekomunikasi dengan jumlah *tenant* sekitar lebih dari 2.550 *tenant* dari PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata"). Akuisisi menara tersebut merupakan bagian dari proses tender atas penjualan keseluruhan 2.782 menara telekomunikasi milik XL Axiata.

Pada Oktober tahun 2021, Protelindo telah menyelesaikan akuisisi kepemilikan atas 94.03% saham PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). Proses akuisisi dimulai sejak Protelindo terpilih sebagai pemenang tender/lelang (*preferred bidder*) setelah proses tender/lelang selama kurang lebih 4 (empat) bulan dan menandatangani *Sale and Purchase Agreement* pada tanggal 4 September 2021. Transaksi akuisisi dilakukan dengan memenuhi ketentuan-peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Selanjutnya, sebagai bagian dari transaksi akuisisi dan sebagai pengendali baru STP, Protelindo telah menyelesaikan penawaran tender wajib ("MTO") atas sisa saham-saham STP. MTO dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya sekitar 5,97% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sebagai hasil dari MTO, Protelindo telah menyelesaikan pembelian atas 67.478.878 saham STP dan menjadi pemegang saham pengendali atas 99,96% saham STP.

In 2019, we signed a sale and purchase agreement for 1,000 towers from PT Indosat Tbk (Indosat Ooredoo). This sale and purchase transaction is part of the tender process for the sale of 3,100 telecommunication towers owned by Indosat. The 1,000 towers include nearly 1,900 tenancies and new commitments. Indosat Ooredoo as the anchor tenant has also signed a 10-year lease back agreement with us.

At the end of 2019, we complete the acquisition of controlling stake in PT Istana Kohinoor (Kohinoor). Kohinoor has been granted a right to utilize non-fuel retail business (NFR Business) in the public refueling station (Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)). As part of our agreement with Kohinoor, Kohinoor holds 100% shares in PT Protelindo Menara Permata (PMP), which, will allows PMP to utilize the NFR Business in SPBU. Both Kohinoor and PMP are all consolidated to us.

On September 30, 2020, Protelindo concluded the acquisition of 1,646 tower telecommunications with approximately more than 2,550 tenancies from PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata"). The tower acquisition was conducted as part of the tender process for the sale of 2,782 telecommunication towers owned by XL Axiata.

In October 2021, Protelindo has completed the acquisition of 94.03% shares of PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). Protelindo being named the preferred bidder after approximately a 4 (four) month tender process and has entered into a Sale and Purchase Agreement dated 4 September 2021. The Acquisition has been carried out in compliance with provisions set out under Financial Services Authority Regulation.

Further, as part of the acquisition and as the new controller of STP, Protelindo has completed the mandatory tender offer ("MTO") on the remaining shares of STP. The MTO was conducted upon the shares owned by the entitled shareholders in the maximum amount of approximately 5.97% of the total issued and paid up capital of STP. As a result, Protelindo concluded the purchase of 67,478,878 STP shares and become the controlling shareholders of 99.96% of STP shares.

STP merupakan perusahaan tower independen terbesar ke-3 di Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2022, STP telah memiliki dan mengoperasikan sekitar 6.903 lokasi menara telekomunikasi dengan sekitar 12.842 penyewa di Indonesia. Dalam tujuh tahun terakhir, transaksi akuisisi ini adalah transaksi akuisisi Protelindo yang ke-6 dan merupakan transaksi dengan nilai terbesar.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, kami memiliki dan mengoperasikan 29.794 lokasi menara telekomunikasi dengan 53.967 penyewa dan 149.811 km jaringan kabel *fiber optic*.

STP is the third largest independent tower company in Indonesia. As of December 31, 2022, STP owned and operated approximately 6,903 telecommunication tower sites with approximately 12,842 tenants in Indonesia. This acquisition is the sixth, and largest, transaction completed in the last 7 years.

As of December 31, 2022, we owned and operated 29,794 telecommunication tower sites with 53,967 tenants and over 149,811 km of fiber optic network.





Bidang Usaha

Line of Business

Bidang usaha utama Perseroan sesuai dengan akta anggaran dasar Nomor 158 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH., MH., MKn., Notaris di Jakarta adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas perusahaan *holding* dan konstruksi sentral telekomunikasi.

Fokus operasi Perseroan saat ini dilakukan adalah melakukan aktivitas perusahaan *holding* dan melalui anak perusahaan utama, yaitu Protelindo, STP dan iForte menyediakan infrastruktur bagi klien kami untuk mengoperasikan layanan telekomunikasi nirkabel. Dalam melakukan hal tersebut, kami memiliki ketentuan yang didasarkan pada kontrak sewa jangka panjang yang umumnya berlaku untuk jangka waktu 10 tahun. Sebagai perusahaan induk, Perseroan memberikan panduan dan konsultasi manajemen kepada Protelindo, iForte dan STP.

Saat ini, sebagian besar pendapatan usaha kami berasal dari penyewaan menara termasuk kontrak-kontrak *build to suit*, akuisisi menara, mengakomodir kolokasi pada menara yang telah dibangun dan menyediakan jaringan fiber optik termasuk jaringan antar menara-menara dan kami juga bekerja untuk mengakomodir kolokasi atau pembagian/*sharing* jaringan fiber optik yang ada untuk pengembalian investasi fiber yang lebih tinggi. Segmen *Connectivity* kami juga menyediakan layanan konektivitas untuk klien-klien berbagai konfigurasi sambungan dengan *wireless* atau *wired* yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah untuk memastikan bahwa bidang usaha Perusahaan telah sesuai dengan peraturan pemerintah terkait dengan klasifikasi usaha. Secara khusus, Perusahaan dapat bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama Perseroan:

- (1) Menjalankan usaha konsultasi manajemen lainnya, termasuk bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi

The Company's primary line of business as per the Company's articles of association Number 158 dated May 31, 2021 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn, Notary in Jakarta is to conduct the business in the field of management consultation activities, holding company activities and telecommunication central construction.

Company's current focus of operations is carrying out activities of holding companies and through its major subsidiaries of Protelindo, STP and iForte, providing infrastructure for our clients to operate wireless telecommunication services. We have our provision in doing so and that is by generally under long-term lease contract of typical 10 years. As a holding company, Company provides management guidance and consultancy to Protelindo, iForte and STP.

Currently majority of our growth in the business is from growing the tower base with build to suit contracts, tower acquisitions, accommodating colocations on existing towers and providing fiber optics connections including those between towers and we are also now working towards accommodating colocations or sharing on existing fiber optics network for higher returns on our fiber investment. Under our Connectivity segment we also provide multi-mode connectivity services including various wireless and wired connections for wide variety of customers.

Articles of Association of the Company has been revised to ensure Company's activities fit in with government rules on business categorizations. Specifically, the Company may engage in the following business activities:

The main business activities of the Company:

- (1) To conduct the business of management consultation, including providing advice, guidance and business operational and other organizational issues and other management, including strategic plan and organization; decision related to finance, marketing purposes and policy, planning, practice and policy for human resources, schedule planning and production control. Provision of this business activities shall include providing advice, guidance and operational various management function, management consultancy

manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain;

- (2) Menjalankan usaha aktivitas perusahaan *holding*, termasuk: kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan; dan
- (3) Menjalankan usaha konstruksi sentral telekomunikasi, termasuk: kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan:

Menjalankan aktivitas usaha-usaha lainnya, yang berkaitan dan/atau mendukung kegiatan usaha utama Perseroan.

of *agronomist* and *agricultural economist* in the field of agriculture, draft from method and accounting procedure, accounting cost program, procedure of budget expense supervisory, providing advice and support for business and public services in the planning, organizing, efficiency and supervisory, management information and others;

- (2) To conduct business activities of holding companies, i.e. companies which control assets of a group of subsidiary companies and its main business is to own the relevant group. The activities include services provided by counselors and negotiators in planning any mergers and acquisitions of companies; and
- (3) To conduct central telecommunication construction business, which include: the construction, the maintenance and the repair of central telecommunication construction business and its equipment's, such as phone centrals, telegraphs, transmitter towers, microwave receptions, small earth stations buildings and satellite station. Including local and long distance communication pipelines.

Supporting business activities of the Company:

Conducting business activities which are related and/or supporting the main business of the Company.





Visi Vision

**MENJADI PENYEDIA MULTI
LAYANAN TELEKOMUNIKASI DAN
INFRASTRUKTUR TERKEMUKA
DAN INOVATIF**

TO BE INDONESIA'S PREMIER AND MOST
INNOVATIVE TELECOMMUNICATIONS
MULTI-SERVICE AND INFRASTRUCTURE
PROVIDER

Misi Mission

**BERKOLABORASI DENGAN
PELANGGAN KAMI UNTUK
MEMBERIKAN NILAI TAMBAH
LAYANAN YANG UNGGUL**

COLLABORATE WITH OUR CUSTOMERS
TO PROVIDE EXCELLENT VALUE ADDED
SERVICES

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui dan mendukung bahwa Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan masih sangat sejalan dengan budaya dan semangat dari Grup.

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company agree and support that the Company's existing Vision, Missions, and Core Values remain suitable with the culture and spirit of the Group.

Nilai–Nilai Inti

Core Values

Inovasi | Innovation

- Peningkatan secara berkelanjutan
Continuous improvement
- Informasi dan teknologi yang *up-to-date*
Up-to-date with information and technology

Kenali Pelanggan | Know Your Customer

- Hubungan yang baik dengan pelanggan
Relations with customer
- Mengerti kebutuhan pelanggan
Understand the customer needs
- Berorientasi pada layanan
Service Oriented

Kerjasama Tim | Kerjasama Tim

- Peran individu dalam tim
Individual role within team
- Mengelola pekerjaan dalam tim
Managing work in teams

Integritas | Integrity

- Jujur dan dapat dipercaya
Honest and trustworthy
- Bertindak sesuai dengan nilai inti dan kode etik
Act in accordance to the values and code of conduct

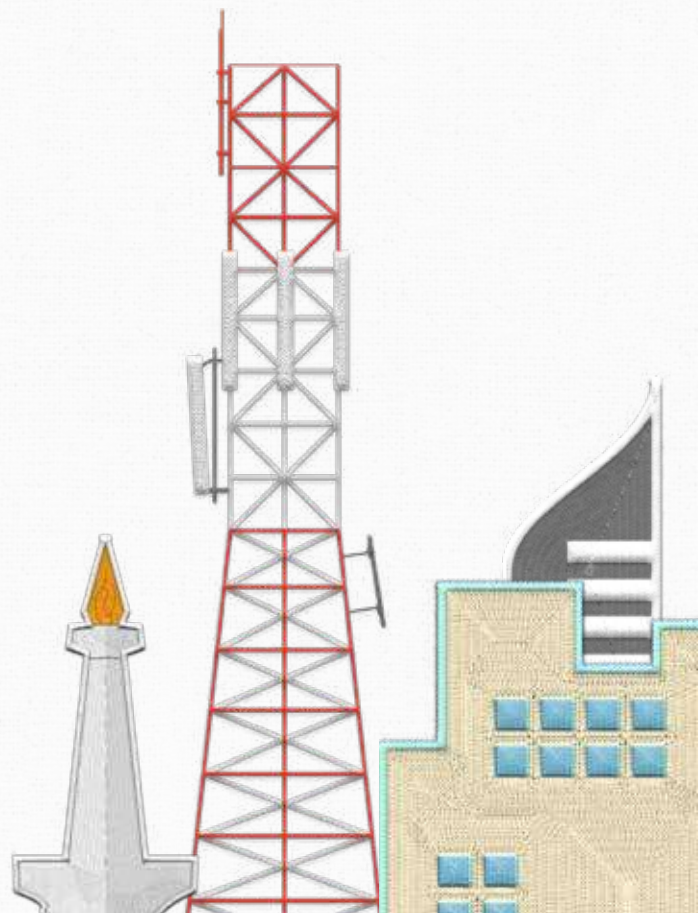
Profesionalisme | Professionalism

- Akuntabilitas
Accountability
- Dapat diandalkan
Reliability
- Beretika
Ethics
- Disiplin
Discipline

Layanan Kami

Our Service

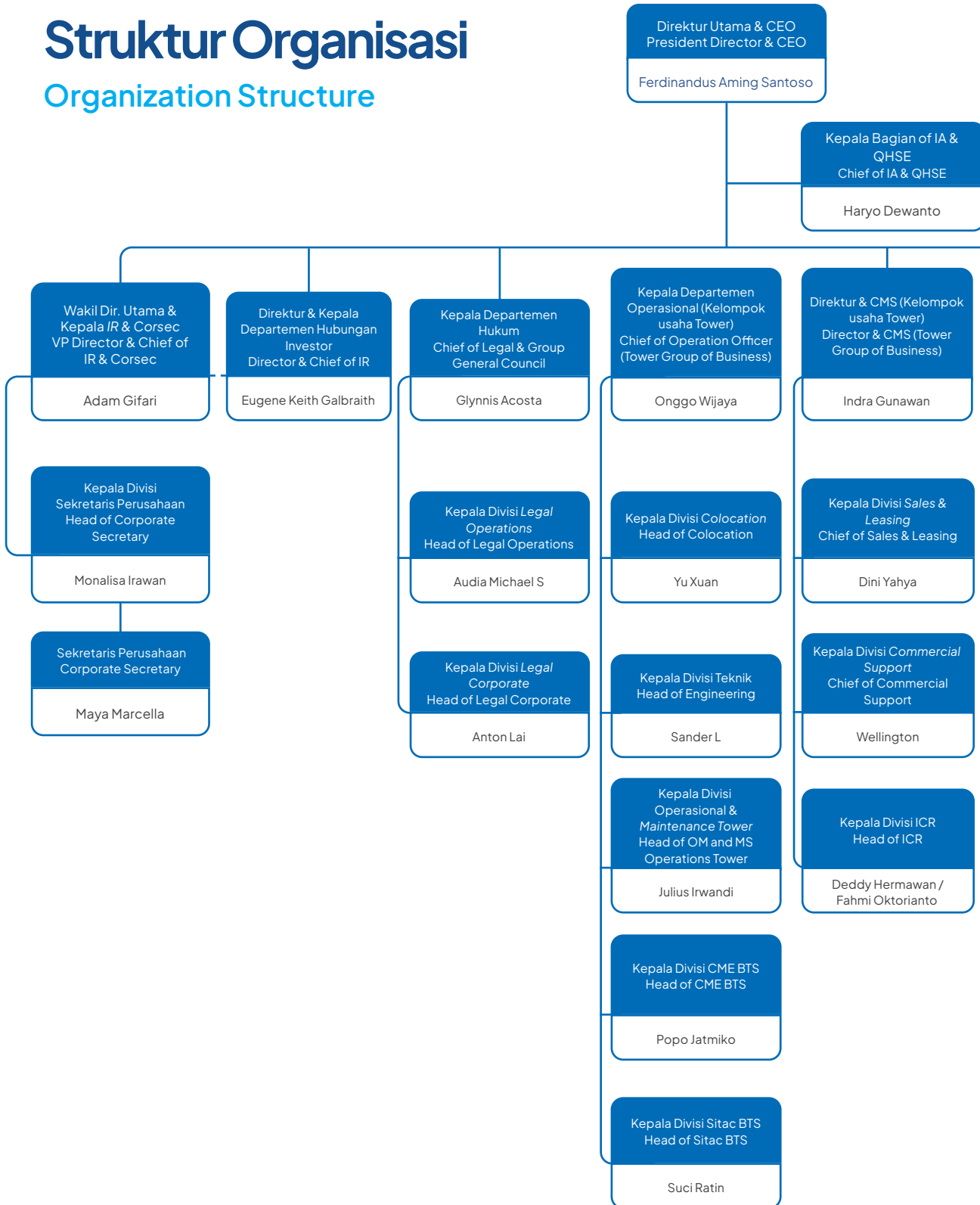
- Program *Build-to-Suit*
Build-to-Suit Program
- Sewa Lokasi
Site Rental
- Desain Jaringan dan Pengembangan Lokasi
Network Design and Site Development
- Akuisisi Lokasi
Site Acquisition
- Pengembangan dan Konstruksi Lokasi
Site Development and Construction
- Layanan M-WIFO (*Metropolitan Wireless Fiber Optic*)
termasuk *Internet Service Provider*
M-WIFO (*Metropolitan Wireless Fiber Optic*) services,
including Internet Service Provider
- Layanan VSAT
VSAT services



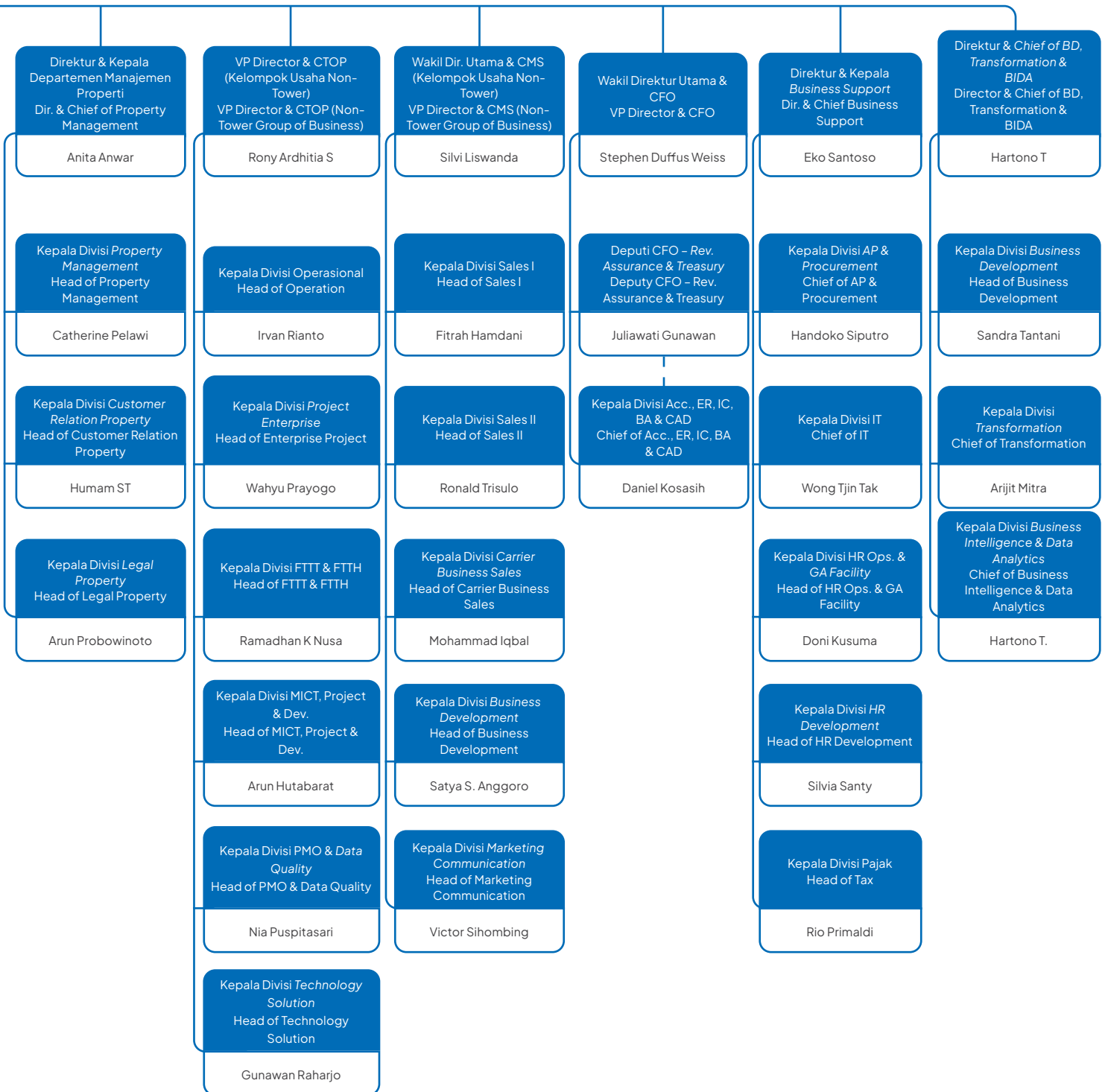


Struktur Organisasi

Organization Structure



Catatan Note:
 Coordination Line
 — Direct line





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profiles



Tonny Kusnadi

Komisaris Utama
President Commissioner

Bapak Tonny Kusnadi, 75 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2011 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Komisaris Utama Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2021, untuk masa jabatan 3 tahun, sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024.

Bapak Tonny Kusnadi juga menjabat sebagai Komisaris PT Bank Central Asia Tbk sejak 25 Juni 2003. Beliau memulai karirnya sebagai *Chief Manager Corporate Banking* PT Bank Central Asia Tbk dari tahun 1992 sampai dengan tahun 1998, menjadi Direktur Utama PT Sarana Kencana Mulya dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2001 dan sebagai Direktur dari PT Cipta Karya Bumi Indah dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2002. Bapak Tonny Kusnadi meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Brawijaya, Malang, Fakultas Teknik Mesin pada tahun 1979.

Mr. Tonny Kusnadi, 75 years old, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's President Commissioner since 2011 and his latest appointment as the Company's President Commissioner is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 31 May 2021, for a period of 3 years, until the Company's Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2024.

Mr. Tonny Kusnadi has also served as the Commissioner of PT Bank Central Asia Tbk since 25 June 2003. He started his career as the Chief Manager Corporate Banking of PT Bank Central Asia Tbk from 1992 until 1998, served as the President Director of PT Sarana Kencana Mulya from 1999 until 2001 and as the Director of PT Cipta Karya Bumi Indah from 2001 until 2002. Mr. Tonny Kusnadi earned his Engineering Degree in 1979 from Brawijaya University, Malang, Faculty of Mechanical Engineering.

John Aristianto Prasetio

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bapak John A. Prasetio, 73 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Agustus 2022, untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024.

Bapak John A. Prasetio juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bursa Efek Indonesia dan PT Lippo Karawaci Tbk, Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk., dan *Senior Advisor* Crowe Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris dan Anggota Dewan Penasihat Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia).

Beliau bertugas sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Indonesia untuk Korea Selatan mulai Oktober 2012 sampai 1 Februari 2017. Sebelum bertugas di Korea, beliau adalah Ketua APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia, Anggota Komite Ekonomi Nasional dan Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia.

Pengalaman yang dimilikinya antara lain sebagai *Executive Chairman* Prasetio Utomo, *Asia Pacific Chief Executive Officer/ Area Managing Partner* Andersen Worldwide, *Senior Advisory Partner* dari Ernst & Young Asia Pacific dan *Chairman* Ernst & Young Indonesia.

Beliau adalah seorang Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, dan telah mengikuti berbagai program eksekutif di luar negeri termasuk *Program for Management Development* di Harvard Business School, AS.

Mr. John A. Prasetio, 73 years old, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Independent Commissioner since 2022 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 Aug 2022, for a period until 2024.

Mr. John A. Prasetio is currently serving as the President Commissioner of PT Indonesia Stock Exchange and PT Lippo Karawaci Tbk, Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk., and Senior Advisor at Crowe Indonesia. He also serves as Secretary and Member of The Advisory Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia).

Mr. John A. Prasetio served as the Indonesian Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary to the Republic of Korea from October 2012 through February 1, 2017. Prior to his stint in Korea, he was the Indonesia Chair of APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia, Member of President's National Economic Committee, and also Vice Chairman of KADIN Indonesia.

His experience includes serving as Executive Chairman of Prasetio Utomo, Asia Pacific Chief Executive Officer/ Area Managing Partner of Andersen Worldwide, Senior Advisory Partner of Ernst & Young Asia Pacific, and Chairman of Ernst & Young Indonesia.

He is a Graduate of the Faculty Economics, University of Indonesia, and has participated in various executive programs abroad including Program for Management Development at Harvard Business School, USA.



Kusmayanto Kadiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Kusmayanto Kadiman, 68 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2021, untuk masa jabatan 3 tahun, sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024.

Saat ini, Bapak Kusmayanto Kadiman juga menjabat sebagai Komisaris Independen Protelindo sejak tahun 2017.

Sebelum bergabung dengan Perseroan dan protelindo, Bapak Kusmayanto Kadiman telah menjabat beberapa posisi di bidang politik dan akademis. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Alas Buana Raya pada tahun 1992 sampai dengan tahun 1995, Direktur Pusat Penelitian Teknologi di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1996 sampai dengan tahun 1999 dan Sekretaris Rektor di Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2004. Bapak Kusmayanto Kadiman juga menjabat sebagai Menteri Negara Riset dan Teknologi Indonesia pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2009.

Beliau telah aktif dalam berbagai organisasi, termasuk menjadi anggota Asian Control Professor Association (ACPA), International Federation of Automatic Control (IFAC) dan Institute of Electrical Engineering (IEEE).

Bapak Kusmayanto Kadiman meraih gelar Sarjana Teknik Fisika pada tahun 1977 dari Institut Teknologi Bandung dan gelar Doktor Filsafat (PhD) pada tahun 1998 dari Australian National University.

Mr. Kusmayanto Kadiman, 68 years old, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Independent Commissioner since 2019 and his latest appointment as the Company's Independent Commissioner is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 31 May 2021, for a period of 3 years, until the Company's Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2024.

Currently, Mr. Kusmayanto Kadiman also serves as the Independent Commissioner of Protelindo since 2017.

Before joining the Company and Protelindo, Mr. Kusmayanto Kadiman has held several positions in the government and academic field. He served as Director of PT Alas Buana Raya in 1992 until 1995, Director of Technology Research Center at Bandung Institute of Technology in 1996 until 1999, Rector Secretary at Bandung Institute of Technology in 1999 until 2000 and Rector at Bandung Institute of Technology in 2001 until 2004. Mr. Kusmayanto Kadiman also served as the Minister of Research and Technology of the Republic of Indonesia in 2004 to 2009.

He has been active in several organizations, including a member of Asian Control Professor Association (ACPA), International Federation of Automatic Control (IFAC) and Institute of Electrical Engineering (IEEE).

Mr. Kusmayanto Kadiman earned a Physics Engineering Degree in 1977 from Bandung Institute of Technology and Doctor of Philosophy (PhD) in 1988 from Australian National University.

Ario Wibisono

Komisaris
Commissioner



Bapak Ario Wibisono, 60 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2011 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Komisaris Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2021, untuk masa jabatan 3 tahun, sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024.

Bapak Ario Wibisono juga menjabat sebagai Komisaris Protelindo sejak tahun 2009 sampai tahun 2014, kemudian diangkat menjadi Komisaris Utama Protelindo sampai saat ini.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat Direktur Utama PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas dari tahun 2006 sampai tahun 2007, sebagai Direktur PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas dari tahun 1999 sampai tahun 2006, dan sebagai Direktur Peregrine Sewu Securities sekaligus menjabat sebagai Asisten Direktur Peregrine Fixed Income Limited - Hongkong dari tahun 1996 sampai tahun 1999.

Bapak Ario Wibisono meraih gelar Magister pada tahun 1986 dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen dan Sarjana Teknik Sipil pada tahun 1985 dari Institut Teknologi Bandung.

Mr. Ario Wibisono, 60 years old, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's President Commissioner since 2011 and his latest appointment as the Company's President Commissioner is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 31 May 2021, for a period of 3 years, until the Company's Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2024.

Mr. Ario Wibisono has also served as the Commissioner of Protelindo since 2009 until 2014, and appointed to serve as the President Commissioner of Protelindo until present.

Prior joining the Company, Mr. Ario Wibisono served as the President Director of PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas from 2006 until 2007, as the Director of PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas from 1999 until 2006, as the Director of Peregrine Sewu Securities and as an Assistant Director of Peregrine Fixed Income Limited - Hong Kong from 1996 until 1999.

Mr. Ario Wibisono earned his Master Degree in 1986 from the PPM School of Management and earned a Civil Engineering Degree in 1985 from Bandung Institute of Technology.



Kenny Harjo

Komisaris
Commissioner

Bapak Kenny Harjo, 65 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2021, untuk masa jabatan 3 tahun, sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024.

Saat ini, Bapak Kenny Harjo juga menjabat sebagai Komisaris Protelindo sejak tahun 2014 dan sebagai Komisaris PT Ecogreen Oleochemicals sejak tahun 2004.

Sebelum menjadi Komisaris Perseroan dan Protelindo, Bapak Kenny Harjo pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2009 sampai tahun 2021, Direktur Protelindo sejak tahun 2008 sampai tahun 2011 dan sebagai Komisaris Utama Protelindo sejak tahun 2011 sampai tahun 2014.

Sebelum bergabung dengan Perseroan dan Protelindo, Bapak Kenny Harjo bekerja di Pricewaterhouse & Co. di Pittsburgh, Amerika Serikat pada tahun 1981 sampai tahun 1983 sebagai auditor, di PT Marathon Petroleum Indonesia di Jakarta pada tahun 1985 sampai tahun 1987 sebagai akuntan Senior, di PT Kalimantan Plantation Development Jakarta pada tahun 1988 sampai tahun 1989 sebagai Deputi Kontroler, di Dharmala Group di Jakarta pada tahun 1990 sampai tahun 2001 sebagai Deputi Direktur, dan di PT Djarum pada tahun 2002 sampai tahun 2004 sebagai *Business Development Manager*.

Mr. Ario Wibisono, 65 years old, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Independent Commissioner is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 31 May 2021, for a period of 3 years, until the Company's Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2024.

Currently, Mr. Kenny Harjo also serves as the Commissioner of Protelindo since 2014 and as the Commissioner of PT Ecogreen Oleochemicals since 2004.

Prior serving as the Company's and Protelindo's Commissioner, Mr. Kenny Harjo served as the Company's Director since 2009 until 2021, Protelindo's Director since 2008 until 2011 and as the Protelindo's President Commissioner since 2011 until 2014.

Before joining the Company and Protelindo, Mr. Kenny Harjo worked in Pricewaterhouse & Co. in Pittsburgh, United States from 1981 until 1983 as an auditor, in PT Marathon Petroleum Indonesia from 1985 until 1987 as a senior auditor, in PT Kalimantan Plantation Development Jakarta from 1988 until 1989 as Deputy Controller, in Dharmala Group Jakarta from 1990 until 2001 as Deputy Director, and in PT Djarum from 2002 until 2004 as Business Development Manager.

Bapak Kenny Harjo memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1980 dari University of Southern California di Amerika Serikat. Beliau memperoleh izin sebagai Akuntan Publik yang tersertifikasi pada tahun 1984 dari negara bagian Colorado dan negara bagian Montana di Amerika Serikat.

Mr. Kenny Harjo graduated with a degree in Accountancy in 1980 from the University of Southern California, USA. He earned the designation as a Certified Public Accountant in 1984 from the State of Colorado and the State of Montana, USA.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

During 2022, the Company's Board of Commissioner did not attend any education or training related to the Company's business activities.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu meliputi nama pihak yang terafiliasi.

All members of the Company's Board of Commissioners have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners including the names of affiliated parties.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

The Independent Commissioner of the Company has no financial, management, stock ownership and/or family relationships to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders, or a relationship with the Company that may affect their ability to act independently.



Profil Direksi

Board of Directors Profiles



Ferdinandus Aming Santoso

Direktur Utama
President Director

Bapak Aming Santoso, 57 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Direktur Utama Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 31 Mei 2021, untuk masa jabatan 3 tahun.

Saat ini, Bapak Aming Santoso juga menjabat sebagai Direktur Utama Protelindo.

Sebelum bergabung dengan Grup Djarum, beliau bekerja di Divisi Keuangan Ernst & Young Jakarta dan sebagai *Business Advisor* pada Arthur Andersen Global Corporate Finance Jakarta.

Bapak Aming Santoso meraih gelar Sarjana dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1988 dengan jurusan Akuntansi.

Mr. Aming Santoso, 57 years old, Indonesian Citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's President Director since 2015 and his latest appointment as the Company's President Director is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 31 May 2021, for a period of 3 years.

Currently, Mr. Aming Santoso also serves as the President Director of Protelindo.

Before joining Djarum Group, he worked in the Corporate Finance division of Ernst & Young Jakarta, and as a Business Advisor of Arthur Andersen Global Corporate Finance Jakarta.

Mr. Aming Santoso graduated from the University of Tarumanagara, Jakarta in 1988 with a degree in Accounting.



Adam Gifari

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Bapak Adam Gifari, 45 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 31 Mei 2021, untuk masa jabatan 3 tahun.

Saat ini, Bapak Adam Gifari juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Protelindo. Beliau bertanggung jawab terhadap bidang hubungan investor dan corporate secretary Perseroan dan juga Protelindo.

Sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dan Protelindo, Bapak Adam Gifari menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2009 sampai tahun 2015 dan sebagai Direktur Utama Protelindo pada tahun 2007 sampai tahun 2015.

Sebelum bergabung dengan Perseroan dan Protelindo, beliau bekerja di PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas sebagai *Research Analyst* pada tahun 1999 sampai tahun 2002 dan pada divisi *Investment Banking* pada tahun 2003 sampai tahun 2007.

Bapak Adam Gifari meraih gelar Sarjana dari Universitas Indonesia pada tahun 1999 dengan jurusan Manajemen Keuangan.

Mr. Adam Gifari, 45 years old, Indonesian Citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Vice President Director since 2015 and his latest appointment as the Company's Vice President Director is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 31 May 2021, for a period of 3 years.

Currently, Mr. Adam Gifari also serves as the Vice President Director of Protelindo. He is responsible for investor relations and corporate secretary for the Company and also Protelindo.

Prior serving as the Company's and Protelindo's Vice President Director, Mr. Adam Gifari served as the Company's President Director from 2009 until 2015 and as the President Director of Protelindo from 2007 until 2015.

Before joining the Company and Protelindo, he worked in PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas as a *Research Analyst* from 1999 until 2002 and in the *Investment Banking* division from 2003 until 2007.

Mr. Adam Gifari graduated from the University of Indonesia in 1999 with a degree in Financial Management.



Stephen Duffus Weiss

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Bapak Steve Weiss, 68 tahun, Warga Negara Amerika Serikat dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 31 Mei 2021, untuk masa jabatan 3 tahun.

Saat ini, Bapak Steve Weiss juga menjabat sebagai *Chief Financial Officer* Perseroan, sebagai Wakil Direktur Utama dan *Chief Financial Officer* Protelindo. Beliau bertanggung jawab terhadap bidang keuangan Perseroan dan juga Protelindo.

Sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur Utama dan *Chief Financial Officer* Perseroan dan Protelindo, Bapak Steve Weiss pernah menjabat sebagai Direktur Independen Protelindo pada tahun 2014 sampai 2015.

Sebelum bergabung dengan Perseroan dan Protelindo, Bapak Steve Weiss menjabat sebagai Kepala Divisi *TMT and Renewable Energy Sector* untuk The Royal Bank of Scotland di Asia. Beliau juga memiliki pengalaman di industri perbankan selama 15 tahun, yaitu di First Interstate Bank, Standard Chartered Bank dan ABN Amro Bank. Selain itu, Bapak Steve Weiss juga pernah bergabung dengan Indosat di Indonesia, Tele2 di Swedia untuk bidang korporasi dan menjadi *Foreign Service Officer* di US Department of State untuk Negara Turki dan Mesir.

Bapak Steve Weiss meraih gelar *Bachelors of Science Degree in Economics* dari Stanford University dan *Masters of Business Administration* dari Anderson School of Management di University of California, Los Angeles.

Mr. Steve Weiss, 68 years old, American citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Vice President Director since 2015 and his latest appointment as the Company's Vice President Director is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 31 May 2021, for a period of 3 years.

Currently, Mr. Steve Weiss also serves as the Company's Chief Financial Officer, as the Vice President Director of Protelindo and as the Chief Financial Officer of Protelindo. He is responsible of the financial function for the Company and also Protelindo.

Prior serving as the Company's and Protelindo's Vice President Director and Chief Financial Officer, Mr. Steve Weiss served as the Independent Director of Protelindo from 2014 until 2015.

Before joining the Company and Protelindo Mr. Steve Weiss served as the Head of TMT and Renewable Energy Sector Division in The Royal Bank of Scotland in Asia. He also has work experience in banking industry for 15 years, namely First Interstate Bank, Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank. In addition, Mr. Steve Weiss also had joined Indosat in Indonesia, Tele2 in Swedia for corporate sector and worked as the Foreign Service Officer in US Department of State for Turki and Egypt.

Mr. Steve Weiss earned his Bachelors of Science Degree in Economics from Stanford University and his Masters of Business Administration from the Anderson School of Management at University of California, Los Angeles.



Eko Santoso Hadiprodjo

Direktur
Director

Bapak Eko Santoso, 51 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Direktur Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 31 Mei 2021, untuk masa jabatan 3 tahun.

Saat ini, Bapak Eko Santoso juga menjabat sebagai Direktur Protelindo. Beliau bertanggung jawab terhadap sumber daya manusia, teknologi informasi dan business support Perseroan dan juga Protelindo.

Sebelum bergabung dengan Perseroan dan Protelindo, Bapak Eko Santoso bekerja di PT Lippo Karawaci Tbk sebagai Kepala Bagian Pajak, di PT Grand Indonesia sebagai *General Manager* Keuangan & Akuntansi, dan di Pricewaterhouse Coopers, Jakarta.

Bapak Eko Santoso meraih gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN, Yogyakarta pada tahun 1994 dan gelar Magister di bidang Manajemen dari Prasetya Mulya Graduate School of Management, Jakarta pada tahun 1996.

Mr. Eko Santoso, 51 years old, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Director since 2015 and his latest appointment as the Company's Director is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 31 May 2021, for a period of 3 years.

Currently, Mr. Eko Santoso is also serves as the Director of Protelindo. He is responsible for human resources investor relations and business support for the Company and also Protelindo.

Before joining the Company and Protelindo, Mr. Eko Santoso worked in PT Lippo Karawaci Tbk as the Head of Tax Department, in PT Grand Indonesia as Finance & Accounting General Manager, and in Pricewaterhouse Coopers, Jakarta.

Mr. Eko Santoso graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN, Yogyakarta in 1994 and earned his Master's Degree in Management from Prasetya Mulya Graduate School of Management, Jakarta in 1996.



Indra Gunawan

Direktur
Director

Bapak Indra Gunawan, 48 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 31 Mei 2021, untuk masa jabatan 3 tahun.

Saat ini, Bapak Indra Gunawan juga menjabat sebagai Direktur Protelindo. Beliau bertanggung jawab terhadap bertanggung jawab atas bidang perizinan dan pengembangan bisnis (*tower group business*) Perseroan dan juga Protelindo.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan dan Protelindo, Bapak Indra Gunawan memulai karirnya di Protelindo sebagai *General Manager of Operations* lalu dipromosikan menjadi *Vice President of Inter-Carrier and External Relations*. Beliau kemudian menjabat sebagai Direktur Protelindo pada tahun 2012 sampai tahun 2013 dan sebagai Direktur Independen Protelindo sampai bulan April 2018.

Sebelum bergabung dengan Perseroan dan Protelindo, Bapak Indra Gunawan bekerja di Siemens Indonesia pada tahun 1997 sampai tahun 2003 sebagai *Project Controller, Group Leader of Product Management, Project Coordinator*, dan *Siemens Wireless Java Coordinator*.

Bapak Indra Gunawan meraih gelar Sarjana Teknik Elektro pada tahun 1997 dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya dan mendapatkan gelar Magister di bidang Ekonomi pada tahun 2005 dari Universitas Indonesia. Bapak Indra Gunawan juga telah meraih gelar Doktor di bidang Bisnis dan Manajemen di tahun 2013 dari Universitas Padjadjaran, Bandung. Beliau saat ini juga aktif mengajar sebagai Dosen pada Program Magister Manajemen

Mr. Indra Gunawan, 48 years old, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 31 May 2021, for a period of 3 years.

Currently, Mr. Indra Gunawan also serves as the Director of Protelindo. He is responsible for licensing and business development (*tower group business*) for the Company and also Protelindo.

Prior serving as the Director of the Company and Protelindo, Mr. Indra Gunawan started his career in Protelindo as the General Manager of Operations and further he was promoted as the Vice President of Inter-Carrier and External Relations. He served as the Director of Protelindo in 2012 until 2013 and as the Independent Director of Protelindo until April 2018.

Before joining the Company and Protelindo, Mr. Indra Gunawan worked at Siemens Indonesia from 1997 until 2003, as Project Controller, Group Leader of Product Management, Project Coordinator, and Siemens Wireless Java Coordinator.

Mr. Indra Gunawan graduated with a degree in Electrical Engineering in 1997 from the Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya and earned his Master's Degree in Economics in 2005 from the University of Indonesia. Mr. Gunawan earned his Doctoral Degree in Business and Management in 2012 from the University of Padjadjaran, Bandung. He is currently also actively teaching as a Lecturer in a Management Magister Program.



Eugene Keith Galbraith

Direktur
Director

Bapak Eugene Keith Galbraith, 70 tahun, Warga Negara Amerika Serikat, berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 31 Mei 2021, untuk masa jabatan 3 tahun.

Bapak Eugene Keith Galbraith bertanggung jawab untuk hubungan investor Perseroan dan juga Protelindo.

Sebelum memulai perjalanan karirnya di dunia perbankan, Bapak Eugene Keith Galbraith pernah menjadi penasihat perencanaan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 1984 sampai dengan tahun 1988 kemudian dilanjutkan menjadi penasihat Departemen Keuangan sampai tahun 1990.

Beliau kemudian bergabung dengan HG Asia Indonesia dan diangkat menjadi Presiden Direktur tahun 1990 sampai dengan tahun 1996, dilanjutkan menjabat sebagai *Managing Director* ABN AMRO Asia sampai tahun 1998, menjabat sebagai *Chairman* di Asiawise.com pada tahun 1999 sampai tahun 2001 dan sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Bank NISP Tbk sampai tahun 2006.

Karir Bapak Eugene Keith Galbraith di PT Bank Central Asia Tbk dimulai dengan menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2002 sampai tahun 2011 kemudian diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur pada tahun 2011 sampai 2019. Beliau menjalankan *supervise* umum atas Direktur Kepatuhan, Hukum dan Manajemen Risiko, Direktur Keuangan & Sekretaris Perusahaan, Direktur Sumber Daya

Mr. Eugene Keith Galbraith, 70 years old, American citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 31 May 2021, for a period of 3 years.

Mr. Eugene Keith Galbraith is responsible investor relations for the Company and also Protelindo.

Before starting his career in the banking industry, Mr. Eugene Keith Galbraith served as economic planning advisor in East Nusa Tenggara Province in 1984 until 1988 and afterwards became an advisor to the Indonesian Ministry of Finance until 1990.

Afterwards, he joined HG Asia Indonesia and was appointed as President Director in 1990 until 1996, he also served as Managing Director of ABN AMRO Asia until 1998, and as Chairman of Asiawise.com in 1999 until 2001 and as Vice President Commissioner of PT Bank NISP Tbk until 2006.

Mr. Eugene Keith Galbraith's career at PT Bank Central Asia Tbk started in 2002 where he served as President Commissioner until 2011, and was subsequently appointed as Vice President Director in 2011 until 2019. He is responsible for general supervision of the Compliance, Legal & Risk Management Director, Finance & Corporate Secretary Director, Human Capital Management Director



Manusia dan Direktur Kredit, serta bertanggung jawab atas Satuan Kerja Pengamanan Teknologi Informasi. Selain itu juga melakukan fungsi pemantauan dan penyesuaian secara menyeluruh terhadap pengelolaan entitas anak BCA.

Bapak Eugene Keith Galbraith memperoleh gelar *Bachelor of Arts* (BA) di bidang filosofi pada tahun 1974 dan gelar M. Phil di bidang Sejarah Ekonomi tahun 1978 dan gelar PhD di bidang Antropologi pada tahun 1983 dari John Hopkins University,

and Credit Director, as well as responsible for the Enterprise Security Work Unit. He also supervised and coordinate the management of BCA's subsidiaries.

Mr. Eugene Keith Galbraith earned Bachelor of Arts (BA) in Philosophy in 1974 and M. Phil in Economic History in 1978 and PhD in Anthropology in 1983 from John Hopkins University, USA.



Anita Anwar

Direktur
Director

Ibu Anita Anwar, 43 tahun, Warga Negara Indonesia, dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 31 Mei 2021, untuk masa jabatan 3 tahun.

Saat ini, Ibu Anita Anwar juga menjabat sebagai Direktur Protelindo. Beliau bertanggung jawab terhadap manajemen properti.

Ibu Anita Anwar bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2012 dan sebelum menjabat sebagai Direktur Protelindo dan SMN, beliau menjabat sebagai *Chief of Property Management* Protelindo.

Mrs. Anita Anwar, 43 years old, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. She was appointed to serve as the Company's Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 31 May 2021, for a period of 3 years.

Currently, Mrs. Anita Anwar serves as Director of Protelindo. She is responsible for property management.

Mrs. Anita Anwar has been joining the Company since 2012 and prior serving as the Director of the Company and SMN, she served as the Chief of Property Management Protelindo.

Sebelum memulai perjalanan karirnya di bidang telekomunikasi, Ibu Anita Anwar pernah menjadi *Marketing Co-Ordinator* di Wing Tai Holdings Limited, Singapura pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2003 kemudian dilanjutkan menjadi *Property/Listing Manager* di HSR International Realtors Pte Ltd di Singapura pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2006. Beliau kemudian bergabung dengan PT Nokia Siemens Network Indonesia, dimana karirnya dimulai tahun 2006 sebagai *Property Manager*, dilanjutkan menjabat sebagai *Head of Business Operations* di tahun 2008 sampai tahun 2009, dan kemudian sebagai *Project Director* di tahun 2009 sampai tahun 2012.

Ibu Anita Anwar memperoleh gelar *Bachelor of Science (Honors)* di bidang *Business Management Marketing* pada tahun 2002 dari University of Bradford, Inggris.

Sepanjang tahun 2022, Direksi Perseroan tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Before starting her career in the telecommunication industry, Mrs. Anita Anwar served as *Marketing Co-Ordinator* at Wing Tai Holdings Limited, Singapore from 2002 to 2003 then continued to serve as *Property/Listing Manager* at HSR International Realtors Pte Ltd in Singapore from 2004 until 2006. Mrs. Anita Anwar then joined PT Nokia Siemens Network Indonesia, her career began in 2006 as *Property Manager*, then continued to serve as *Head of Business Operations* from 2008 until 2009, and was subsequently appointed as *Project Director* in 2009 until 2012.

Mrs. Anita Anwar obtained *Bachelor of Science (Honors)* in *Business Management Marketing* in 2002 from University of Bradford, United Kingdom.

During 2022, the Company's Board of Director did not attend any education or training related to the Company's business activities.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu meliputi nama pihak yang terafiliasi.

All members of the Company's Board of Directors have no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners including the names of affiliated parties.



Komposisi Pemegang Saham Perseroan

Shareholders Composition

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022
Shareholder holding 5% or more of the outstanding shares as of January 1, 2022, and December 31, 2022

| Pemegang Saham Shareholder | Total Saham Total Share | Persentase Percentage |
|-------------------------------|----------------------------|--------------------------|
| PT SAPTA ADHIKARI INVESTAMA | 27.764.246.165 | 54,42 |
| PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN | 2.550.831.300 | 5,00 |

20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2022
Top 20 shareholders as of December 31, 2022

| No | Pemegang Saham Shareholder | Total Saham Total Share | % |
|----|---|----------------------------|-------|
| 1 | SAPTA ADHIKARI INVESTAMA | 27.764.246.165 | 54,42 |
| 2 | PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN | 2.550.831.300 | 5,00 |
| 3 | UBS AG SINGAPORE S/A 054600162735N2-2091144255 | 1.804.249.960 | 3,54 |
| 4 | PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK | 1.215.685.200 | 2,38 |
| 5 | BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENT FUND BOARD-2039927326 | 967.861.300 | 1,90 |
| 6 | SIX SIS LTD | 933.225.400 | 1,83 |
| 7 | CHANDRA ADISUSANTO, IR | 906.820.000 | 1,78 |
| 8 | JPMCB NA RE-T.ROWE PRICE INTERNATIONAL STOCK FUND | 885.008.700 | 1,73 |
| 9 | DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT | 794.167.300 | 1,56 |
| 10 | DBS BANK LTD SG-PB CLIENTS | 683.530.500 | 1,34 |
| 11 | JPMCB NA RE-T. ROWE PRICE INTERNATIONAL GROWTH EQUITY TRUST | 654.817.800 | 1,28 |
| 12 | JPMCB NA RE-JPMCB SINGAPORE BRANCH | 595.715.540 | 1,17 |
| 13 | PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF | 298.926.605 | 0,59 |
| 14 | CITIBANK SINGAPORE S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE | 292.835.300 | 0,57 |
| 15 | JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND | 288.228.800 | 0,56 |
| 16 | JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND | 266.423.799 | 0,52 |
| 17 | ARIO WIBISONO | 229.992.100 | 0,45 |
| 18 | GAMSEN LIMITED | 221.918.100 | 0,44 |
| 19 | STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF | 201.959.500 | 0,40 |
| 20 | BNYMSANV RE BNYM RE PEOPLE'S BANK OF CHINA-2039845393 | 167.656.100 | 0,33 |

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2022 Berdasarkan Klasifikasi
Total Shareholders and Percentage Ownership as of December 31, 2022, Based on Classification

| | Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders | Total Saham Total Share | % |
|--|---|----------------------------|--------|
| Pemodal Domestik Domestic Shareholders | | | |
| Perorangan Domestik Domestic Retail | 22.371 | 2.081.824.066 | 4,081 |
| Badan Usaha Domestik Domestic Institutions | 476 | 35.258.332.154 | 69,114 |
| Lain-Lain Others | 0 | 0 | 0 |
| Sub Total | 22.847 | 37.340.156.220 | 73,195 |
| Pemodal Asing Foreign Shareholders | | | |
| Perorangan Asing Foreign Retail | 41 | 9.581.800 | 0,019 |
| Badan Usaha Asing Foreign Institutions | 624 | 13.664.886.980 | 26,786 |
| Sub Total | 703 | 13.674.468.780 | 26,805 |

Jumlah Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan <5% per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022
Shareholders Composition from the Public with Ownership <5% as of January 1, 2022, and December 31, 2022

| Kelompok Pemegang Saham Groups of Shareholders | 1 Januari 2022 January 1, 2022 | | | 31 Desember 2022 December 31, 2022 | | |
|---|-----------------------------------|--|---|---------------------------------------|--|---|
| | Jumlah Saham Total Shares | Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%) | Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders | Jumlah Saham Total Shares | Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%) | Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders |
| Pemodal Domestik Domestic Shareholders | | | | | | |
| Perorangan Domestik Domestic Retail | 2.486.488.485 | 4,874 | 33.254 | 2.081.824.066 | 4,081 | 22.371 |
| Pemodal Asing Foreign Shareholders | | | | | | |
| Perorangan Asing Foreign Retail | 43.549.300 | 0,085 | 48 | 9.581.800 | 0,019 | 41 |



Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022
Shares Ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of January 1, 2022, and December 31, 2022

| Pemegang Saham Shareholder | Total Saham Total Share | Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022 | Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022 |
|-------------------------------|--|---|--|
| Tonny Kusnadi | Komisaris Utama President Commissioner | 0 | 0 |
| Ario Wibisono | Komisaris Commissioner | 324.678.400 | 229.992.100 |
| Kusmayanto Kadiman | Komisaris Independen Independent Commissioner | 0 | 0 |
| Kenny Harjo | Komisaris Commissioner | 0 | 0 |
| John Aristianto Prasetio | Komisaris Independen Independent Commissioner | 0 | 0 |
| Ferdinandus Aming Santoso | Direktur Utama President Director | 10.859.000 | 10.859.000 |
| Adam Gifari | Wakil Direktur Utama Vice President Director | 50.744.645 | 50.744.645 |
| Stephen Duffus Weiss | Wakil Direktur Utama Vice President Director | 6.593.500 | 6.593.500 |
| Eko Santoso Hadiprodjo | Direktur Director | 3.997.000 | 3.997.000 |
| Indra Gunawan | Direktur Director | 4.347.000 | 13.567.490 |
| Eugene Keith Galbraith | Direktur Director | 2.972.000 | 3.146.500 |
| Anita Anwar | Direktur Director | 2.600 | 2.600 |



Daftar Pemegang Saham

List of Shareholders

Pada tanggal 31 Desember 2020, sebanyak 54,3571% dari total saham Perseroan yang beredar dimiliki oleh PT Sapta Adhikari Investama (SAI). SAI dimiliki secara penuh oleh beberapa anggota keluarga Hartono. Adapun sisa kepemilikan saham yaitu sebesar 43,2599% dimiliki oleh masyarakat dan sebanyak 2,3830% merupakan *treasury shares* yang dipegang oleh Perseroan dalam rangka pelaksanaan Program Pembelian Kembali Saham (*buyback*) sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 10 Agustus 2018, 5 Mei 2020 dan 21 Desember 2021.

Di tahun 2015 dan 2018, Grup mengakuisisi 100% saham di masing-masing iForte dan KIN. Kemudian, pada tahun 2019, Grup melakukan pengambilalihan saham sebanyak 51% dan juga menjadi pengendali di Kohinoor. Selanjutnya, Pada Oktober 2021, Grup melakukan akuisisi 94,03% saham STP dan melakukan penawaran tender wajib sampai akhir tahun 2021. Berdasarkan hasil dari penawaran tender wajib, Grup menjadi pemegang saham pengendali STP dengan kepemilikan saham sebesar 99,96%. Akuisisi yang dilakukan oleh Grup memiliki tujuan untuk lebih memperkuat posisi pasar sebagai pemilik dan operator menara telekomunikasi independen yang terbesar di Indonesia.

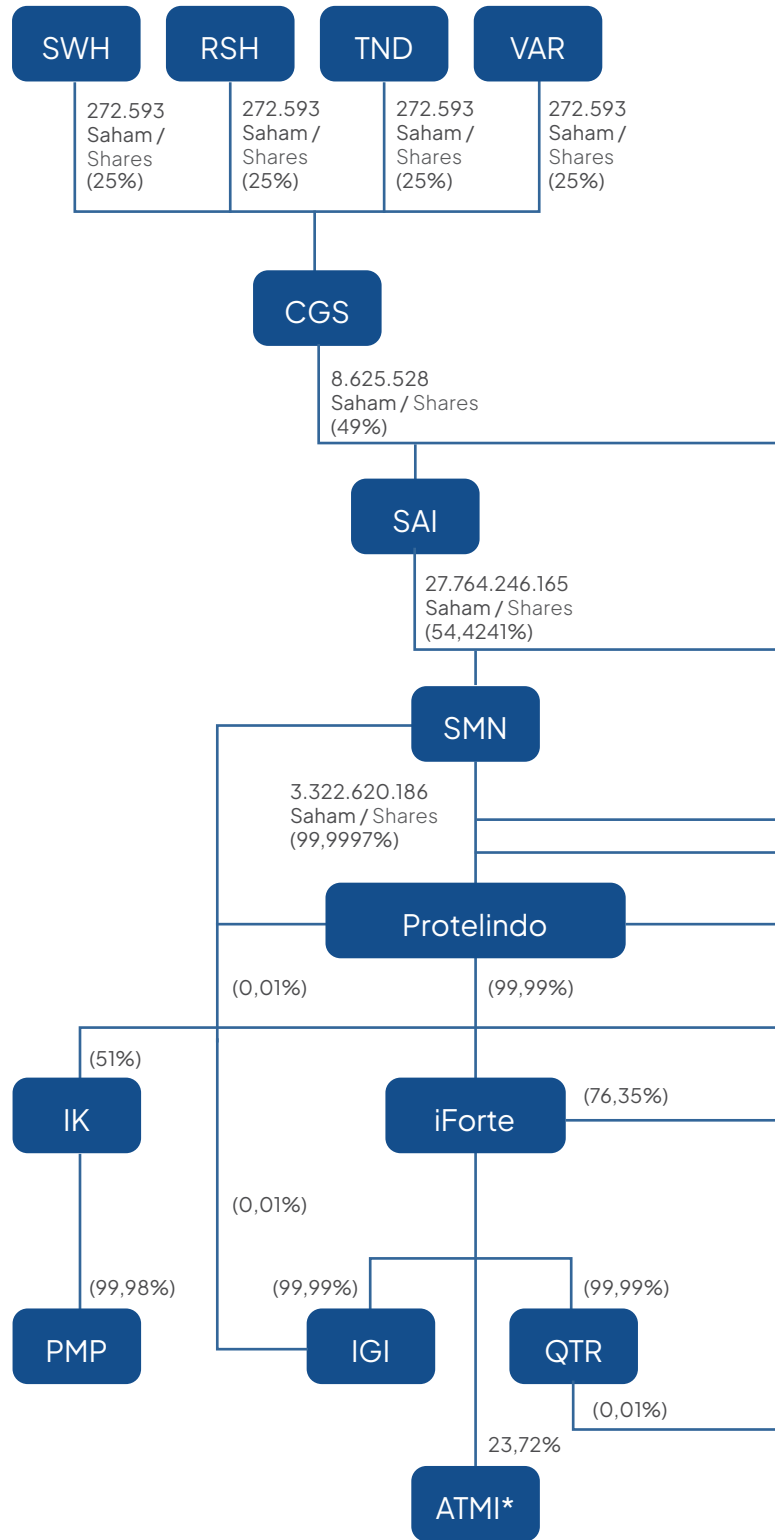
As of December 31, 2020, 54.3571% of the Company's outstanding shares were owned by PT Sapta Adhikari Investama (SAI). SAI is wholly owned by several members of the Hartono family. The remaining 43.2599% of the Company's outstanding shares are owned by the public and 2.3830% treasury shares are held by the Company with regard to the implementation of Shares Buyback Programs as approved by the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 10, 2018, May 5, 2020 and December 21, 2021.

In 2015 and 2018, the Group acquired 100% shares in each iForte and KIN. Further, in 2019, the Group also acquiring 51% shares of Kohinoor and become the controlling shareholder of Kohinoor. Further, in October 2021, the Group completed the acquisition of 94.03% of STP shares and conducted a mandatory tender offer until the end of 2021. Based on the result from the mandatory tender offer, the Group become the controlling shareholders of STP with 99.96% share ownership. The Acquisition is conducted to strengthen our market position as the largest independent owner and operator of telecommunication towers in Indonesia.



Struktur Daftar Pemegang Saham

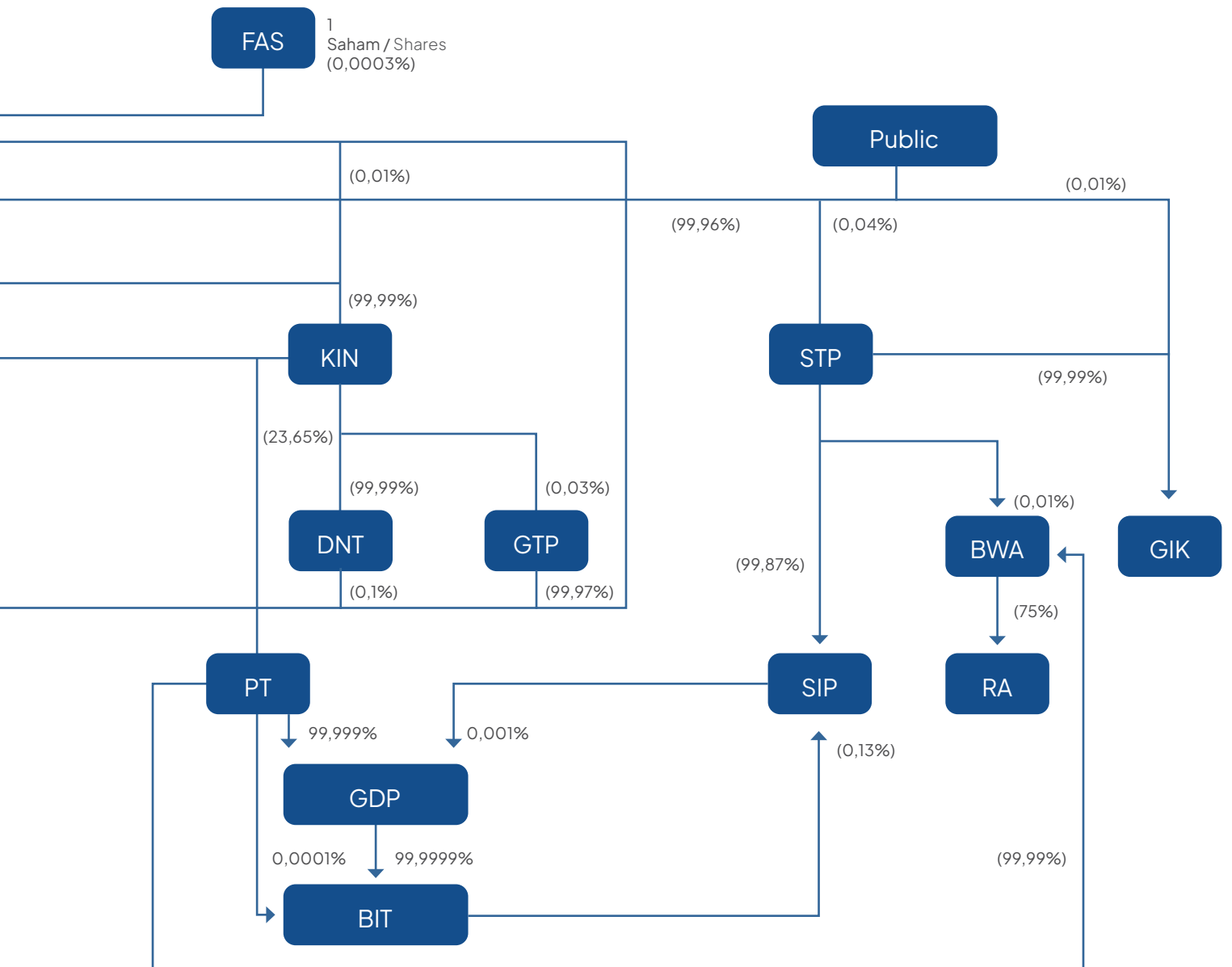
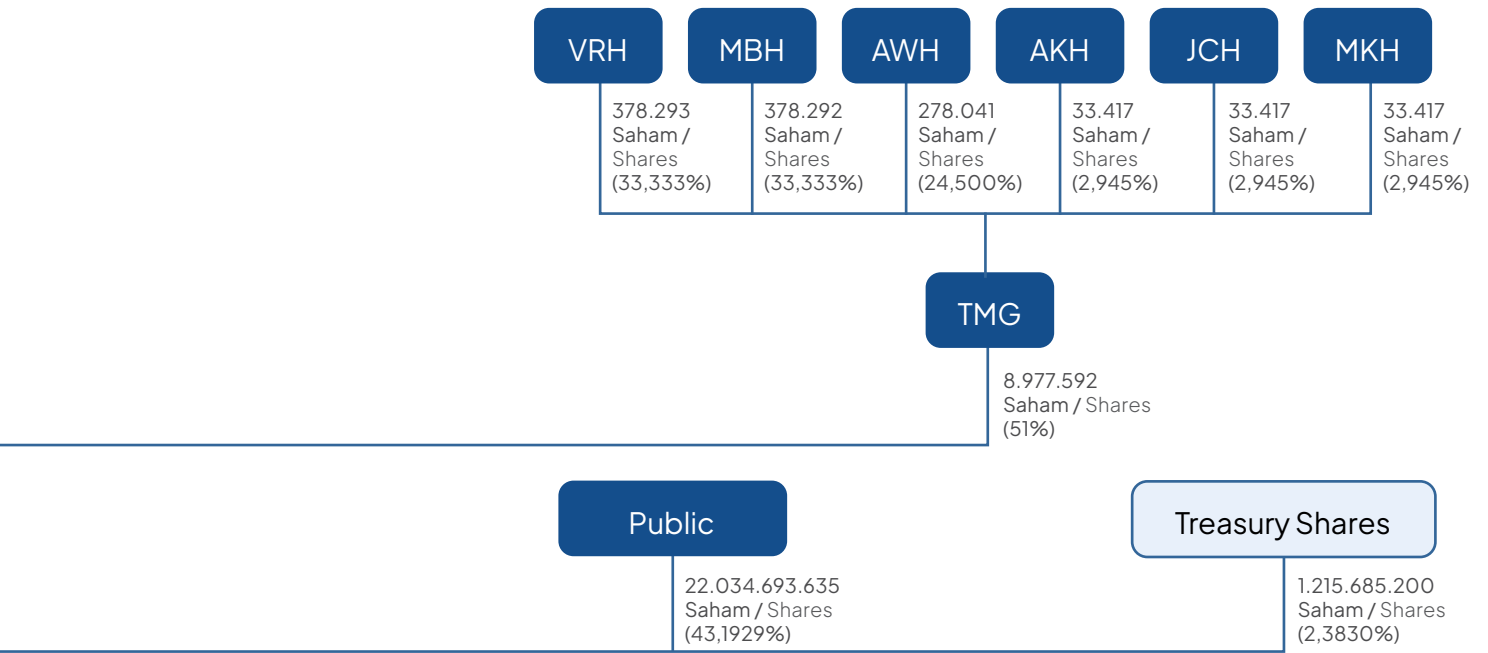
List of Shareholders Structure



SINGKATAN / ABBREVIATIONS:

| | | |
|---------------------------------------|--|--|
| SWH : Stefanus Wijaya Hartono | TMG : PT Tricipta Mandhala Gumilang | IK : PT Istana Kohinoor |
| RSH : Roberto Setiabudi Hartono | SMN : PT Sarana Menara Nusantara, Tbk | PMP : PT Protelindo Menara Permata |
| TND : Tessa Natalia Damayanti Hartono | FAS : Ferdinandus Aming Santoso | STP : PT Solusi Tunas Pratama Tbk |
| VAR : Vanessa Ratnasari Hartono | Protelindo : PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | SIP : PT Sarana Inti Persada |
| VRH : Victor Rachmat Hartono | SAI : PT Sapta Adhikari Investama | PT : PT Platinum Teknologi |
| MBH : Martin Basuki Hartono | iForte : PT iForte Solusi Infotek | BWA : PT Broadband Wahana Asia |
| AWH : Armand Wahyudi Hartono | IGI : PT iForte Global Internet | GDP : PT Gema Dwimitra Persada |
| AKH : Alicia Katrina Hartono | KIN : PT Komet Infra Nusantara | BIT : PT BIT Teknologi Nusantara |
| JCH : Jacqueline Chiara Hartono | DNT : PT Darmanusa Tritunggal | RA : PT Rakajasa Akses |
| MKH : Marco Krisna Hartono | QTR : PT Quattro Internasional | GIK : PT Global Indonesia Komunikatama |
| CGS : PT Caturguwiratna Sumapala | GTP : PT Global Telekomunikasi Prima | ATMI : PT Abadi Tambah Mulia Internasional |

*ATMI: Diakuisisi oleh iForte tanggal 6 Januari 2023 / Acquired by iForte on January 6, 2023





Informasi Anak Perusahaan

Information on Subsidiaries

| Alamat Perusahaan Company's Address | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership | Jenis Usaha Nature of Business |
|--|---|-----------------------------------|
|--|---|-----------------------------------|

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("PROTELINDO")

| | | |
|---|---|---|
| <p>Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus 59347</p> <p>Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 53rd and 55th Floor Jl. MH. Thamrin No. 1 Jakarta 10310</p> | <p>SMN-99,9997% Ferdinandus Aming Santoso-0,0003%</p> | <p>Konstruksi Sentral Telekomunikasi dan Aktivitas Perusahaan <i> Holding</i> Telecommunication Central Construction and Holding Company Activities</p> |
|---|---|---|

PT iForte Solusi Infotek ("iForte")

| | | |
|---|---|--|
| <p>Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347</p> <p>Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 43rd Floor, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310</p> | <p>Protelindo - 99,997% SMN - 0,0003%</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi • Konstruksi Sentral Telekomunikasi • Instalasi Telekomunikasi • Jasa Sistem Komunikasi Data • Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel • <i>Internet Service Provider</i> • Jasa Interkoneksi Internet (NAP) • Aktivitas Telekomunikasi Satelit • Wholesale Telecommunication Equipment • Telecommunication Central Construction • Telecommunication Installation • System Communication Data Services • Wired Telecommunications Activities • Internet Service Provider • Internet Interconnection Services • Satellite Telecommunications Activities |
|---|---|--|

PT iForte Global Internet ("IGI")

| | | |
|---|---|--|
| <p>Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347</p> <p>Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 43rd Floor, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310</p> | <p>iForte - 99,998% Protelindo - 0,002%</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi • <i>Internet Service Provider</i> • Wholesale Telecommunication Equipment • Internet Service Provider |
|---|---|--|

| Profil Perusahaan Company's Profile | Total Aset (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets (in million IDR) | Status Operasi Operational Status |
|---|--|---|
| <p>Protelindo didirikan pada tahun 2003. Pada tanggal 21 Agustus 2008, Perseroan mengakuisisi 99,9992% kepemilikan saham di Protelindo yang berasal dari Pan Asia Tower Pte. Ltd. Dan PT Illuminate. Bisnis utama Protelindo adalah menyewakan ruang pada lokasi menara yang dapat digunakan bersama kepada seluruh operator nirkabel besar di Indonesia dengan perjanjian sewa jangka panjang.</p> <p>Protelindo was established in 2003. On August 21, 2008, the Company acquired a 99.9992% ownership interest in Protelindo from Pan Asia Tower Pte. Ltd. and PT Illuminate. Protelindo's primary business is leasing space at its multitenant tower sites to all major wireless operators in Indonesia pursuant to long term lease agreements.</p> | 48.077.577 | Beroperasi Operating |
| <p>Pada tanggal 1 Juli 2015, Protelindo telah mengakuisisi seluruh saham dan kepemilikan modal di iForte, sehingga perusahaan tersebut dimiliki sepenuhnya oleh Protelindo.</p> <p>On July 1, 2015, Protelindo acquired all of the shares and capital interests in iForte, making it a wholly-owned subsidiary of Protelindo.</p> | 9.989.429 | Beroperasi Operating |
| <p>Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 99,998% di IGI.</p> <p>Protelindo has an indirect capital and voting interest of 99.998% in IGI.</p> | 212.549 | Beroperasi Operating |



| Alamat Perusahaan Company's Address | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership | Jenis Usaha Nature of Business |
|--|---|--|
| PT Komet Infra Nusantara ("KIN") | | |
| Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347 | Protelindo – 99,9999% SMN – 0,0001% | Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction |
| Kantor Cabang Branch Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C – 06, Kel. Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192 | | |
| PT Quattro International ("QUATTRO") | | |
| Kantor Pusat Head Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C No. 06, Kel. Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192 | iForte – 99,99% Protelindo – 0,01% | Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Telecommunication Central Construction, Major Telecommunications Equipment Trade |
| Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 43 rd Floor Jl. MH. Thamrin No. 1 Jakarta 10310 | | |
| PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP") | | |
| Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347 | Protelindo – 99,97% KIN – 0,03% | Reparasi Peralatan Komunikasi Telecommunication Equipment Reparation |
| Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 53 rd Floor Jl. MH. Thamrin No. 1 Jakarta 10310 | | |
| PT Darmanusa Tritunggal ("DARMANUSA") | | |
| Kantor Pusat Head Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C – 06, Kel. Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192 | KIN – 99,83% Protelindo – 0,17% | Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction |
| Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 53 rd Floor Jl. MH. Thamrin No. 1 Jakarta 10310 | | |
| PT Istana Kohinoor ("KOHINOOR") | | |
| Kantor Pusat Head Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C – 06, Kel. Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192 | Protelindo – 51% iForte & IGI – 70% | Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction |

| Profil Perusahaan Company's Profile | Total Aset (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets (in million IDR) | Status Operasi Operational Status |
|---|--|---|
| <p>Pada tanggal 30 Mei 2018, Protelindo telah mengakuisisi seluruh saham dan kepemilikan modal di KIN, sehingga perusahaan tersebut dimiliki sepenuhnya oleh Protelindo.</p> <p>On May 30, 2018, Protelindo acquired all of the shares and capital interests in KIN, making it a wholly-owned subsidiary of Protelindo.</p> | 1.362.704 | Beroperasi Operating |
| <p>Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di Quattro.</p> <p>After acquiring KIN, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in Quattro.</p> | 338.040 | Beroperasi Operating |
| <p>Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki saham dan hak suara seluruhnya sebesar 100% di GTP.</p> <p>After acquiring KIN, Protelindo has a total capital and voting interest of 100% in GTP.</p> | 2.352 | Beroperasi Operating |
| <p>Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung seluruhnya sebesar 100% di Darmanusa.</p> <p>After acquiring KIN, Protelindo has a indirect total capital and voting interest of 100% in Darmanusa.</p> | 44.035 | Beroperasi Operating |
| <p>Pada tanggal 19 Desember 2019, Protelindo menyelesaikan pengambilalihan Kohinoor melalui penerbitan saham baru, sehingga perusahaan tersebut menjadi anak Perusahaan dari Protelindo.</p> <p>On December 19, 2019, Protelindo concluded the acquisition of Kohinoor through subscription of newly issued shares, making it a subsidiary of Protelindo.</p> | 42.257 | Beroperasi Operating |



| Alamat Perusahaan Company's Address | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership | Jenis Usaha Nature of Business |
|---|--|--|
|---|--|--|

PT Protelindo Menara Permata ("PMP")

| | | |
|--|---|---|
| Kantor Pusat Head Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C – 06, Kel. Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192 | Kohinoor – 99,98% Protelindo – 0,02% | Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction |
|--|---|---|

PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP")

| | | |
|--|---|--|
| Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347 | Protelindo – 99,96% Masyarakat/ Public – 0,04% | <ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi Sentral Telekomunikasi • Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel • <i>Aktivitas Perusahaan Holding</i> • <i>Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa</i> • <i>Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi</i> • <i>Telecommunication Central Construction</i> • <i>Telecommunication With Cable Activities</i> • <i>Holding Company Activities</i> • <i>Owned Or Rental Real Estate</i> • <i>Major Trading Telecommunication Equipment</i> |
| Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 49 th Floor Jl. MH. Thamrin No. 1 Jakarta 10310 | | |

PT Platinum Teknologi ("PLATINUM")

| | | |
|---|---------------------------------|--|
| Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia | iForte – 76,35% KIN – 23,65% | <ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi Sentral Telekomunikasi • Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel • <i>Aktivitas Perusahaan Holding</i> • <i>Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa</i> • <i>Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi</i> • <i>Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya</i> • <i>Instalasi Telekomunikasi</i> • <i>Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang</i> • <i>Telecommunication Central Construction</i> • <i>Telecommunication With Cable Activities</i> • <i>Holding Company Activities</i> • <i>Owned Or Rental Real Estate</i> • <i>Major Trading Telecommunication Equipment</i> |
|---|---------------------------------|--|

| Profil Perusahaan Company's Profile | Total Aset (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets (in million IDR) | Status Operasi Operational Status |
|---|--|---|
| <p>PT Protelindo Menara Permata didirikan pada tanggal 22 Agustus 2019, oleh Protelindo dan SMN. PT Protelindo Menara Permata was established on August 22, 2019, by Protelindo and SMN.</p> <p>Pada tanggal 14 Oktober 2020, dilakukan peningkatan modal dasar, serta modal ditempatkan dan disetor dalam PMP melalui penerbitan saham baru yang seluruhnya diambil oleh Kohinoor. Sehingga, PMP menjadi anak perusahaan dari Kohinoor. On October 14, 2020, PMP's authorized capital, as well as issued and paid-up capital were increased through issuance of new shares which were entirely subscribed by Kohinoor. Therefore, PMP became a subsidiary of Kohinoor.</p> | 7.329 | Beroperasi Operating |
| <p>Pada tanggal 1 Oktober 2021, Protelindo menyelesaikan pengambilalihan STP melalui akuisisi saham, sehingga perusahaan tersebut menjadi anak Perusahaan dari Protelindo. On October, 1 2021, Protelindo concluded the acquisition of STP through acquisition of shares, making it a subsidiary of Protelindo.</p> | 9.687.126 | Beroperasi Operating |
| <p>Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di Platinum. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in Platinum.</p> | 801.457 | Tidak beroperasi Not operating |



| Alamat Perusahaan Company's Address | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership | Jenis Usaha Nature of Business |
|--|---|-----------------------------------|
|--|---|-----------------------------------|

- Other Management Consultation Activities
- Telecommunication Installation
- Trading of A Great Variety of Goods

PT Gema Dwimitra Persada ("GEMA")

Perkantoran Permata Senayan Blok C01
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta 12210, Indonesia

PLATINUM – 99,99%
SIP – 0,01%

- Konstruksi Sentral Telekomunikasi
- Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel
- Aktivitas Perusahaan *Holding*
- Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
- Instalasi Telekomunikasi
- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang
- Telecommunication Central Construction
- Telecommunication With Cable Activities
- Holding Company Activities
- Owned Or Rental Real Estate
- Major Trading Telecommunication Equipment
- Other Management Consultation Activities
- Telecommunication Installation
- Trading of A Great Variety of Goods

PT Bit Teknologi Nusantara ("BIT")

Kantor Pusat | Head Office:
Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus,
Jawa Tengah, 59347

GEMA – 99,9999%
PLATINUM – 0,0001%

Kantor Cabang | Branch Office:
Perkantoran Permata Senayan Blok C01
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta 12210, Indonesia

- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
- *Internet Service Provider*
- Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel
- Jasa Sistem Komunikasi Data
- Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi
- Aktivitas Perusahaan *Holding*
- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang
- Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi
- Instalasi Telekomunikasi
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
- Jasa Interkoneksi Internet (NAP)

| Profil Perusahaan Company's Profile | Total Aset (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets (in million IDR) | Status Operasi Operational Status |
|---|---|---|
|---|---|---|

Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di GEMA.
 After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in GEMA.

793.853

Tidak beroperasi
 Not operating

Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di BIT.
 After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in BIT.

2.615.650

Beroperasi
 Operating



| Alamat Perusahaan Company's Address | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership | Jenis Usaha Nature of Business |
|---|--|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Major Trading Telecommunication Equipment • Internet Service Provider • Telecommunication With Cable Activities • Data Communication System Services • Telecommunication Resale Services • Holding Company Activities • Trading Of A Great Variety Of Goods • Owned Or Rental Real Estate • Telecommunication Central Construction • Telecommunication Installation • Other Management Consultation Activities • Internet Interconnection Services (NAP) |

PT Sarana Inti Persada ("SIP")

Kantor Pusat | Head Office:

Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347

STP – 99,87%

BIT – 0,13%

- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
- Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel
- Aktivitas Perusahaan *Holding* Sendiri Atau Disewa
- Real Estat Yang Dimiliki
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang

- Major Trading Telecommunication Equipment
- Telecommunication With Cable Activities
- Holding Company Activities
- Owned Or Rental Real Estate
- Telecommunication Central Construction
- Other Management Consultation Activities
- Trading Of A Great Variety Of Goods

| Profil Perusahaan Company's Profile | Total Aset (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets (in million IDR) | Status Operasi Operational Status |
|---|---|---|
|---|---|---|

Pada Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di SIP.
 After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in SIP.

118.935

Beroperasi
 Operating



| Alamat Perusahaan Company's Address | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership | Jenis Usaha Nature of Business |
|--|---|---|
| PT Broadband Wahana Asia ("BWA") | | |
| <p>Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia</p> | <p>PLATINUM – 99,99% STP – 0,01%</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi • Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel • Aktivitas Perusahaan <i> Holding</i> • Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa • Konstruksi Sentral Telekomunikasi • Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya • Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang • Instalasi Telekomunikasi • Major Trading Telecommunication Equipment • Telecommunication With Cable Activities • Holding Company Activities • Owned Or Rental Real Estate • Telecommunication Central Construction • Other Management Consultation Activities • Trading Of A Great Variety Of Goods • Telecommunication Installation |

| | | |
|---|------------------|---|
| PT Rejajasa Akses ("REJA") | | |
| <p>Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347</p> <p>Kantor Cabang Branch Office: Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia</p> | <p>BWA – 75%</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi • Konstruksi Sentral Telekomunikasi • Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa • Aktivitas Perusahaan <i> Holding</i> • Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel • Instalasi Telekomunikasi • Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang • Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya • Jasa Sistem Komunikasi Data • Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel • <i>Internet Service Provider</i> • Major Trading Telecommunication Equipment • Telecommunication Central Construction • Owned Or Rental Real Estate • Holding Company Activities • Telecommunication With Cable Activities |

| Profil Perusahaan Company's Profile | Total Aset (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets (in million IDR) | Status Operasi Operational Status |
|---|---|---|
|---|---|---|

Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di BWA.
 After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in BWA.

8.924

Tidak beroperasi
 Not operating

Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 75% di REJA.
 After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 75% in REJA.

8.466

Beroperasi
 Operating



| Alamat Perusahaan Company's Address | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership | Jenis Usaha Nature of Business |
|---|--|--|
|---|--|--|

- Telecommunication Installation
- Trading Of A Great Variety Of Goods
- Other Management Consultation Activities
- Data Communication System Services
- Cable-Free Telecommunication Activities
- Internet Service Provider

PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK")

Kantor Pusat | Head Office: STP – 99,99%
 Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Protelindo – 0,01%
 Jawa Tengah, 59347

Kantor Cabang | Branch Office:
 Wisma Korindo Lantai
 9, Jl. MT Haryono Kaveling 62, Kelurahan
 Pancoran, Kecamatan Setiabudi, Jakarta
 Selatan

- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya
- Major Trading Telecommunication Equipment
- Other Management Consultation Activities

PT Abadi Tambah Mulia Internasional ("ATMI")

*Diakuisisi oleh iForte tanggal 6 Januari 2023
 *Acquired by iForte on January 6, 2023

Gapura Prima Office Tower, Lt. 16, Jl. Letjen
 Soepono No. 34, Permata Hijau, Jakarta Selatan iForte – 23,72%

- Instalasi, operasi dan pemeliharaan mesin mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM")
- Menyiapkan komunikasi data ke pusat penyimpanan data dan pengisian kembali kas ATM
- Installation, operation and maintenance for Automatic Teller Machine ("ATM")
- preparing data communication to data storage centre and refilling ATM cash

| Profil Perusahaan Company's Profile | Total Aset (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets (in million IDR) | Status Operasi Operational Status |
|---|---|---|
|---|---|---|

Pada Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di GIK.
 After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in GIK.

84.765

Beroperasi
 Operating

ATMI adalah penyedia jaringan ATM independen di Indonesia yang memiliki lebih dari 5.000 mesin ATM yang tersebar di Sumatra, Jawa dan Sulawesi. Operasional ATMI didukung oleh Seven Bank Ltd dan Sociofuture Ltd yang sudah sangat berpengalaman dalam mengelola bisnis jaringan ATM independen di Jepang, Amerika Serikat, dan Filipina dan PT Alto Network yang menyediakan jaringan switching ke seluruh bank di Indonesia.

ATMI is an independent ATM operator in Indonesia with over 5,000 ATMs located in Sumatra, Java and Sulawesi. The Company is supported by Seven Bank Ltd and Sociofuture Ltd for its operations and by PT Alto Network for the switching network to all banks in Indonesia. Seven Bank Ltd. is known for their in-depth experience in managing independent ATM networks across Japan, USA, and Philippines.



Direksi iForte

iForte's Board of Directors



Handoko Siputro

Direktur
Director

Silvi Liswanda

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

**Ferdinandus
Aming Santoso**

Direktur Utama
President Director

**Hartono
Tanuwidjaja**

Direktur
Director

**Rony Ardhita
Soetedjo**

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Direksi STP

STP's Board of Directors



Juliawati Gunawan Halim

Direktur Utama
President Director

**Hartono
Tanuwidjaja**

Direktur
Director

Wong Tjin Tak

Direktur
Director

Wellington

Direktur
Director



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

| Tanggal Date | Aksi Korporasi Corporate Action |
|----------------------------------|--|
| Maret 2010 March 2010 | <p>Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan simbol perdagangan "TOWR". Perseroan menawarkan sebanyak 112.232.500 sahamnya dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (harga nominal Rp500).</p> <p>The Company listed its shares on the Indonesia stock exchange under the ticker symbol "TOWR". The Company offered 112,232,500 shares to the public with an offering price of IDR1,050 (nominal price of IDR500).</p> |
| Desember 2010 December 2010 | <p>Dua pemegang saham utama Perseroan, TMG dan CGS, menjual sekitar 38,9% kepemilikan saham TOWR mereka dengan transaksi penjualan langsung, sehingga meningkatkan jumlah saham masyarakat yang beredar dari 11% menjadi 49,9%.</p> <p>The two main shareholders of the Company, TMG and CGS, sold approximately 38.9% of their TOWR shares in a private placement transaction, which increased the total public float from 11% to 49.9% of the outstanding shares.</p> |
| September 2012 September 2012 | <p>Dua pemegang saham utama Perseroan, TMG dan CGS, menjual saham TOWR mereka masing-masing sejumlah 83.776.450 lembar saham dan 80.491.100 lembar saham. Total saham TOWR yang beredar di masyarakat meningkat dari 49,9% menjadi 66%.</p> <p>The two main shareholders of the Company, TMG and CGS, sold 83,776,450 TOWR shares and 80,491,100 TOWR shares, respectively. The TOWR total public float was increased from 49.9% to 66% of the outstanding shares.</p> |
| Februari 2013 February 2013 | <p>Dua pemegang saham utama Perseroan, TMG dan CGS, menjual saham TOWR mereka masing-masing sejumlah 5.992.500 lembar saham dan 5.757.500 lembar saham. Total saham TOWR yang beredar di masyarakat meningkat dari 66% menjadi 67,29%.</p> <p>The two main shareholders of the Company, TMG and CGS, sold 5,992,500 TOWR shares and 5,757,500 TOWR shares, respectively. The TOWR total public float was increased from 66% to 67.29% of the outstanding shares.</p> |
| Juni 2013 June 2013 | <p>Para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dengan rasio 1:10 untuk saham beredar Perseroan, dari Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham.</p> <p>The Company's shareholders approved a 1:10 stock split for the outstanding shares of the Company, from IDR500 (five hundred Rupiah) per share to IDR50 (fifty Rupiah) per share.</p> |
| September 2014 September 2014 | <p>TMG (sebagai pemegang 16,68% saham Perseroan) dan CGS (sebagai pemegang 16,03% saham Perseroan) mengalihkan seluruh sahamnya di Perseroan kepada PT Sapta Adhikari Investama. Sehingga, PT Sapta Adhikari Investama menjadi pemegang saham pengendali Perseroan.</p> <p>TMG (as the holder of 16.68% of the Company's shares) and CGS (as the holder of 16.03% of the Company's shares) transferred all of their shares in the Company to SAI, making SAI the controlling shareholder of the Company.</p> |
| Juni 2018 June 2018 | <p>Pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dengan rasio 1:5 untuk saham beredar Perseroan, dari Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham menjadi Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham.</p> <p>The Company's shareholders approved a 1:5 stock split for the outstanding shares of the Company, from IDR50 (fifty Rupiah) per share to IDR10 (ten Rupiah) per share.</p> |
| Agustus 2018 August 2018 | <p>Perseroan mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melaksanakan program pembelian kembali saham untuk maksimal sebesar 5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Program pembelian kembali saham tersebut berlaku selama 18 bulan sampai bulan Februari 2020.</p> <p>The Company obtained the shareholders' approval to undertake a share buyback program for a maximum of 5% of paid up shares. The share buyback program is valid for a period of 18 months until February 2020.</p> |

| Tanggal Date | Aksi Korporasi Corporate Action |
|--------------------------------|---|
| Desember 2019 December 2019 | <p>Sehubungan dengan program pembelian kembali saham Perseroan, sampai dengan akhir tahun 2019, jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan telah mencapai sebesar 534.296.100 saham atau sama dengan 1,047% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.</p> <p>In relation to the Company's share buyback program, as of the end of year 2019, the number of shares which have been bought back by the Company is totaled at 534,296,100 shares or equivalent to 1.047% of the Company's total paid-up capital.</p> |
| Februari 2020 February 2020 | <p>Perseroan telah menyelesaikan program pembelian kembali saham Perseroan yang dimulai tanggal 10 Agustus 2018. Total keseluruhan saham yang dibeli kembali berdasarkan program pembelian kembali saham Perseroan adalah sebanyak 809.296.100 saham yang mewakili 1,6% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan total nilai pembelian kembali saham Perseroan tersebut sekitar sebesar 560 miliar Rupiah.</p> <p>The Company has concluded its shares buyback program which the Company which has been started since August 10, 2018. The total number of shares which have been bought back by the Company is totaled at 809,296,100 shares or 1.6% of the Company's total paid-up capital and total value of the purchased buyback shares is approximately IDR560 billion.</p> |
| Mei 2020 May 2020 | <p>Perseroan mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melaksanakan program pembelian kembali saham yang kedua untuk maksimal sebesar 5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Program pembelian kembali saham tersebut berlaku selama 18 bulan sampai bulan November 2021.</p> <p>The Company obtained the shareholders' approval to undertake the second share buyback program for a maximum of 5% of paid up shares. The second share buyback program is valid for a period of 18 months until November 2021.</p> |
| Desember 2020 December 2020 | <p>Sehubungan dengan program pembelian kembali saham yang kedua, sampai dengan akhir tahun 2020, jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan telah mencapai sebesar 274.193.900 saham atau sama dengan 0,537% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.</p> <p>In relation to the Company's second share buyback program, as of the end of year 2020, the number of shares which have been bought back by the Company is totaled at 274,193,900 shares or equivalent to 0.537% of the Company's total paid-up capital.</p> |
| Mei 2021 May 2021 | <p>Perseroan mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk untuk membentuk dan melaksanakan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (Program <i>Management and Employee Stock Ownership Program</i> atau disebut juga sebagai Program MESOP), yang mana alokasi atau sumber saham yang akan dimasukkan ke dalam Program MESOP dan nantinya akan dialihkan kepada peserta program akan berasal dari peralihan saham treasury milik Perseroan yang diperoleh melalui program pembelian kembali saham.</p> <p>The Company obtained the shareholders' approval to establish and implement the Management and Employee Stock Ownership Program (Management and Employee Stock Ownership Program or also known as the MESOP Program), in which the allocation or source of shares included in the MESOP Program which will be transferred to program participants, will be sourced from the transfer of treasury shares owned by the Company which were acquired through the shares buyback program.</p> |
| November 2021 | <p>Perseroan telah menyelesaikan program pembelian kembali saham yang dimulai tanggal 5 Mei 2020. Total keseluruhan saham yang dibeli kembali berdasarkan program pembelian kembali saham Perseroan adalah sebanyak 406.389.100 saham dengan total nilai pembelian kembali saham Perseroan tersebut sekitar sebesar 416 miliar Rupiah.</p> <p>The Company has concluded its shares buyback program which has been started since May 5, 2020. The total number of shares which have been bought back by the Company is totaled at 406,389,100 shares and total value of the purchased buyback shares is approximately IDR416 billion.</p> |
| Desember 2021 December 2021 | <p>SMN mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melaksanakan program pembelian kembali saham yang ketiga untuk maksimal sebesar 5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Program pembelian kembali saham tersebut berlaku selama 18 bulan sampai bulan Juni 2023.</p> <p>SMN obtained the shareholders' approval to undertake the third share buyback program for a maximum of 5% of paid up shares. The second share buyback program is valid for a period of 18 months until June 2023.</p> |



Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Names and Addresses of Capital Market Institutions and Professionals

AKUNTAN INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk auditor eksternal sesuai dengan keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2022 dan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 September 2022, yang menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja yang merupakan anggota firma dari Ernst & Young Global Limited, untuk mengaudit Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Purwanto, Sungkoro & Surja merupakan Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Adapun total biaya untuk Audit Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp3 miliar.

Purwanto, Sungkoro & Surja, telah menjadi auditor Perseroan sejak 2015. Kantor Akuntan Publik ini telah menyelesaikan tugas-tugas secara independen sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik, kontrak jasa dan lingkup audit yang telah disepakati. Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja tidak menyediakan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan. Adapun akuntan yang menandatangani Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah Widya Arijanti.

INDEPENDENT ACCOUNTANT

The Company has appointed an external auditor in line with the resolutions adopted at the Annual General Meeting of the Shareholders held on May 27, 2022 and resolution of the Board of Commissioners dated September 16, 2022, which approved the appointment of Public Accountants Purwanto, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited, to audit the Company’s and its subsidiaries consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended. Purwanto, Sungkoro & Surja is registered with the Financial Services Authority (“OJK”). The total fee for the Audit of the Company’s and its subsidiaries consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended was IDR3 billion.

Purwanto, Sungkoro & Surja, has been the Company’s auditor since 2015. They have completed their tasks independently and in accordance with the professional standards for Public Accountants, the service contract and the agreed audit scope. Purwanto, Sungkoro & Surja does not provide any other consultancy services to the Company. The accountant who signed the Company’s and its subsidiaries consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended is Widya Arijanti.

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Tel : (62-21) 2525666
Fax : (62-21) 2525028

NOTARIS NOTARY

Christina Dwi Utami, SH., MHum, Mkn
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Komp.
Ketapang Indah Blok B-2 No. 3
Jakarta 11140, Indonesia
Tel : (62-21) 6345668
Fax : (62-21) 6345666

KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT






Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia, 7th Floor
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Tel : (62-21) 5747181
Fax : (62-21) 5747180

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT







Purwanto, Sungkoro & Surja
(Member firm of Ernst & Young Global Limited)
Indonesian Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
12190, Indonesia
Tel : (62-21) 52895000
Fax : (62-21) 52894100

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

| No | | Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications | Dari From |
|----|---|---|------------------------------|
| 1 |  | <p>Penghargaan Saham Terbaik 2022 Kategori Big Cap (Kapitalisasi Pasar di Atas Rp10 Triliun) Sektor Infrastruktur Best Stock Award 2022 Big Cap Category (Market Capitalization Above IDR10 Trillion) Infrastructure Sector</p> | BeritaSatu Media Holdings |
| 2 |  | <p>Pemenang ESG Excellence 2022 TrenAsia untuk Kategori Provider Telekomunikasi dan BTS untuk Aksi Winner of TrenAsia's ESG Excellence 2022 for the Telecommunication and BTS Provider Category for Action</p> | TrenAsia |
| 3 |  | <p>Best Accelerator B2S 2022 NPI Award bagi PT Profesional Telekomunikasi Indonesia 2022 NPI Award for PT Profesional Telekomunikasi Indonesia</p> | Smartfren |
| 4 |  | <p>Collocation Project Roll Out 2022 Juara ke-2 Innovation & Solution Award 2nd Winner Innovation & Solution Award</p> | Smartfren |
| 5 |  | <p>Collocation Project Roll Out 2022 Juara ke-3 Project Management & Excellence Award 3rd Winner Project Management & Excellence Award</p> | Smartfren |



| No | | Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications | Dari From |
|----|---|--|--|
| 6 |  | Apresiasi kepada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia atas kinerja unggul proses administrasi dan operasional pada site yang telah disewa di Semester 1-2022 Appreciation Award for PT Profesional Telekomunikasi Indonesia in terms administration process dan operation excellent on site that had been lease by Semester 1 2022 | Telkomsel |
| 7 |  | Penghargaan Most Improved bagi PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Award for Most Improved PT Sarana Menara Nusantara Tbk. | IICD Corporate Governance Conference and Award |
| 8 |  | Penghargaan Best of the best 2022: 50 emiten terbaik bagi PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Best of the best 2022 Awards : The best 50 public listed companies 2022 for PT Sarana Menara Nusantara Tbk. | Forbes Indonesia |
| 9 |  | Penghargaan Excellent Performance Support IOH Jabotabek Network Integration Project Completion kepada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Certification for PT Profesional Telekomunikasi Indonesia for Excellent Performance Support IOH Jabotabek Network Integration Project Completion | Indosat Ooredoo Hutchison |
| 10 |  | Penghargaan untuk PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sebagai Tower Provider Utama dalam mendukung pembangunan Network Telkomsel Semester 1 2022 Appreciation for PT Profesional Telekomunikasi Indonesia as the Major Tower Provider in supporting the construction of Telkomsel Network in the First Semester of 2022 | Telkomsel |
| 11 |  | Penghargaan kategori Infrastruktur Telekomunikasi kepada PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Telecommunication Infrastructure Award for PT Sarana Menara Nusantara Tbk. | Bisnis Indonesia |

| No | Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications | Dari From |
|----|---|----------------------------------|
| 12 |  | Indosat Ooredoo Hutchison |
| 13 |  | Marketing Excellence Awards 2022 |
| 14 |  | Smartfren |
| 15 |  | Smartfren |
| 16 |  | Indosat Ooredoo Hutchison |
| 17 |  | Ericsson |



Peringkat Ratings

| Lembaga Pemeringkat Rating Agency | Uraian Description |
|--|--|
| Fitch Ratings Singapore Pte. Ltd. 6 Temasek Boulevard #35-05 Suntec City Tower 4 Singapore 03898 | Fitch Ratings telah mengafirmasi peringkat Jangka Panjang Mata Uang Asing <i>Issuer Default Rating</i> (IDR) dari operator menara independen terbesar di Indonesia, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) di 'BBB'. <i>Outlook</i> untuk peringkat adalah Stabil. Fitch Ratings has affirmed the Long-Term Foreign-Currency Issuer Default Rating of Indonesia's largest independent tower operator, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), at 'BBB'. The Outlook on the ratings is Stable. |
| Fitch Rating Indonesia DBS Bank Tower, 24 th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta Selatan 12940 | Pada saat yang bersamaan, Fitch Ratings Indonesia juga telah mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang dan peringkat Nasional Senior Tanpa Jaminan di 'AAA(idn)'. <i>Outlook</i> untuk peringkat adalah Stabil. Simultaneously, Fitch Ratings Indonesia affirmed the National Long-Term Rating and national senior unsecured rating at 'AAA(idn)'. The Outlook on the ratings is Stable. |
| Moody's Investors Service Singapore Pte. Ltd. 50 RaThes Place #23-08 Singapore Land Tower Singapore 048623 | Moody's maintain Protelindo di Baa3, <i>outlook</i> stabil. Moody's maintained Protelindo at Baa3, The outlook is stable. |
| Standard & Poor's Singapore Pte. Ltd. 12 Marina Boulevard #23- 01, Marina Bay Financial Centre Tower 3 Singapore 018982 | S&P mengafirmasi Peringkat Kredit Jangka Panjang Protelindo BBB-; <i>outlook</i> tetap stabil. S&P affirmed Protelindo's long term Corporate Credit Rating at BBB-; outlook remains stable. |

Keanggotaan Asosiasi Association Membership

Hingga akhir tahun 2022, entitas anak Perseroan tergabung dalam sejumlah asosiasi, yaitu sebagai berikut:

Protelindo:

Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi

Solusi Tunas Pratama (STP):

Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi

Iforte:

1. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
2. Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi

Bit Teknologi Nusantara (BIT) :

Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia

Rekajasa Akses (REJA) :

Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia

Until the end of 2022, the Company's subsidiaries are incorporated in a number of associations, namely as follows:

Protelindo:

Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi

Solusi Tunas Pratama (STP):

Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi

Iforte:

1. Indonesia Internet Service Provider Association
2. Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi

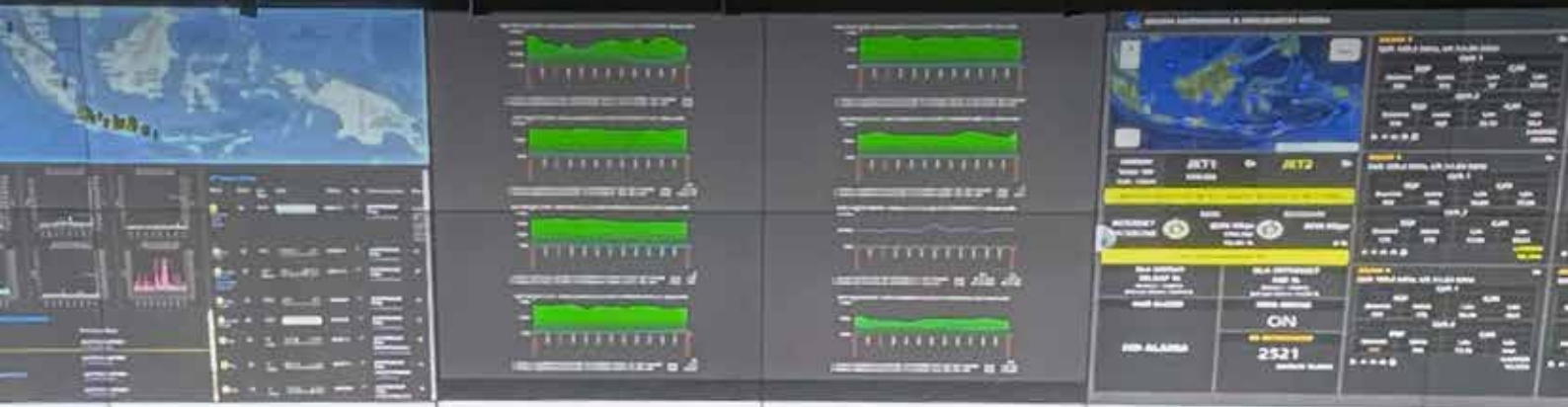
Bit Teknologi Nusantara (BIT) :

Indonesia Internet Service Provider Association

Rekajasa Akses (REJA) :

Indonesia Internet Service Provider Association

iFORTE



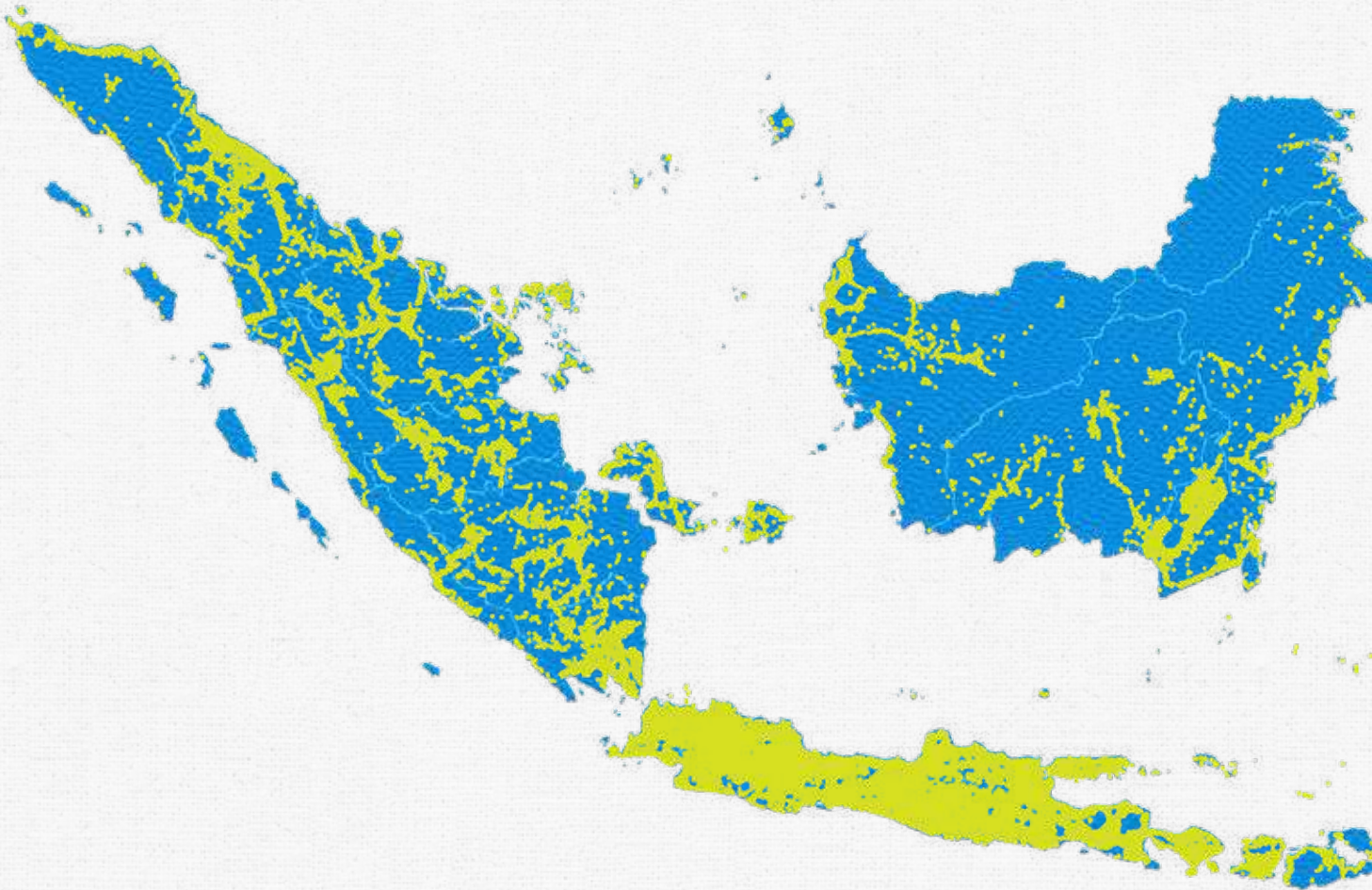


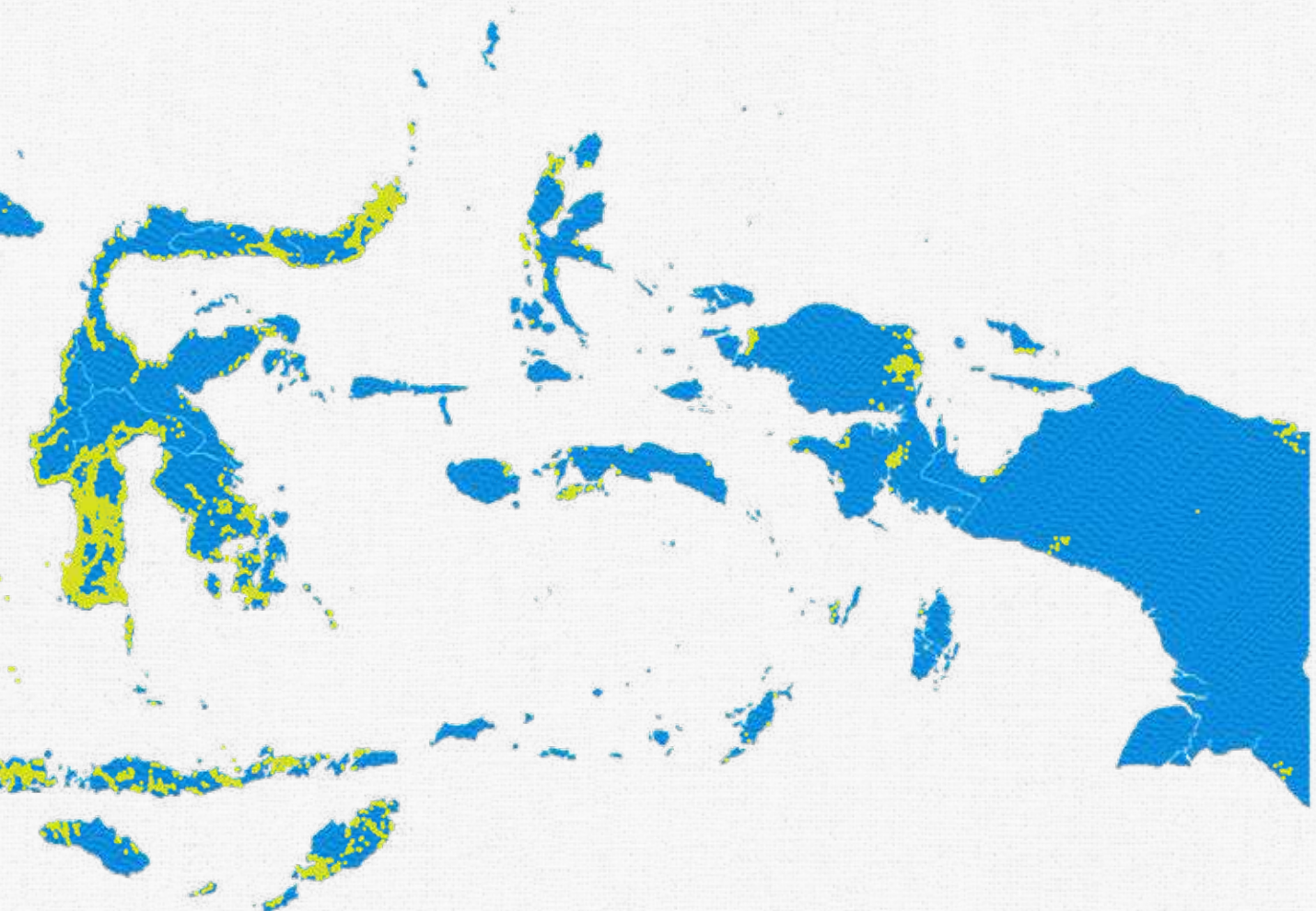
Portofolio Menara Kami

Our Tower Portfolio

Secara geografis, wilayah operasional Perseroan ditandai dengan portofolio menara yang dimiliki oleh SMN Grup. Grup memiliki ribuan menara yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia, menjangkau pulau-pulau dari ujung barat hingga ujung timur wilayah negara, termasuk pulau-pulau terluar dan terpencil.

Geographically, the Company's operation is signified by the portfolio of towers of the SMN Group. The group owns thousands of towers spread across Indonesia, reaching many islands from the westernmost of the country, all the way to the easternmost, including the outermost and remote islands.



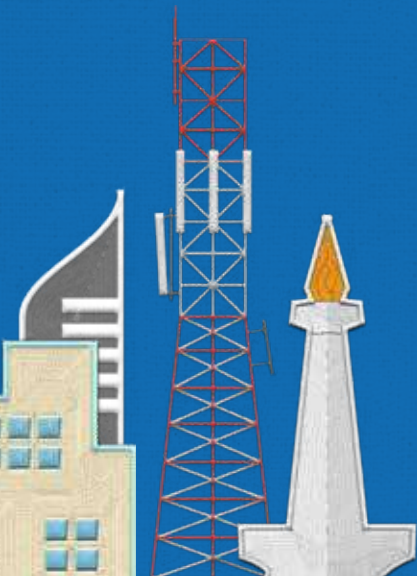




03 Kolaborasi Collaboration

**Meningkatkan kerjasama tim untuk
menghasilkan performa yang terbaik**

**Enhancing teamwork to present the best
performance**







Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Karyawan kami merupakan salah satu aset kami yang sangat berharga. Keberhasilan Grup kami bergantung pada produktivitas dan kegiatan operasional yang dilakukan oleh karyawan. Oleh karena itu, salah satu kebijakan utama tim manajemen adalah untuk terlibat dalam pengembangan sumber daya manusia dan untuk memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan pemerintah di bidang ketenagakerjaan dan situasi kerja yang baik.

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 2.042 orang, meningkat sebanyak 11% dibandingkan dengan jumlah karyawan tahun 2021 sebanyak 1.844 orang. Jumlah karyawan mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu karena akuisisi perusahaan baru dan penambahan proyek.

Berikut adalah jumlah dan status komposisi karyawan Grup pada 31 Desember 2022:

Our employees are one of our most valuable assets. The success of the Group depends on the productivity and operational skill of our employees. One of management's core policies is to engage in human resources development and to ensure strict compliance with all government regulations pertaining to manpower and proper working conditions.

As of December 31, 2022, the Company had 2,042 employees and this amount was higher by 11% compared to 1,844 employees in 2021. The number of employees had gone higher compared to last year due to acquisition of new companies and additional business project.

Following is a breakdown of the Group's employee composition as of December 31, 2022:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Bidang

Number of Employees by Area

| Bidang Area | 2020 | | 2021 | | 2022 | |
|--|-----------------------|---------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|---------------------|
| | Permanen Permanent | Kontrak Contract | Permanen Permanent | Kontrak Contract | Permanen Permanent | Kontrak Contract |
| Keuangan, Legal & Administrasi Finance, Legal & Admin | 313 | 69 | 448 | 81 | 403 | 94 |
| Operasional & Penjualan Operations & Sales | 711 | 234 | 973 | 342 | 1.076 | 469 |
| Jumlah Total | 1.024 | 303 | 1.421 | 423 | 1.479 | 563 |

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan Number of Employees by Education

| Pendidikan Education | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|-------|-------|-------|
| Pascasarjana Master's Degree | 44 | 69 | 54 |
| Sarjana Bachelor's Degree | 914 | 1.285 | 1.565 |
| Sarjana Muda Associates Degree | 198 | 264 | 192 |
| SMA atau Setara Senior High School or Equivalent | 171 | 226 | 231 |
| Jumlah Total | 1.327 | 1.844 | 2.042 |

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Number of Employees by Age

| Usia Age | 2020 | 2021 | 2022 |
|----------------|-------|-------|-------|
| 20-30 | 336 | 431 | 618 |
| 31-40 | 650 | 867 | 961 |
| ≥ 40 | 311 | 546 | 463 |
| Jumlah Total | 1.327 | 1.844 | 2.042 |

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan Number of Employees by Level

| Jabatan Level | 2021 | 2022 |
|------------------|-------|-------|
| Chief/VP | 22 | 30 |
| General Manager | 67 | 58 |
| Manager | 306 | 314 |
| Non Manager | 1.449 | 1.640 |
| Jumlah Total | 1.844 | 2.042 |

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Number of Employees by Gender

| Jenis Kelamin Gender | 2021 | 2022 |
|-------------------------|-------|-------|
| Laki-laki Male | 1.238 | 1.349 |
| Perempuan Female | 606 | 693 |
| Jumlah Total | 1.844 | 2.042 |



Budaya Kerja

Work Culture

Perseroan memiliki budaya kerja yang diharapkan mampu menginspirasi karyawan untuk senantiasa memberikan yang terbaik saat bekerja. Selain mengacu kepada target dan tanggung jawab, setiap karyawan juga dihimbau untuk senantiasa mentaati dan mengikuti budaya kerja Perseroan yang berbasis kinerja, kreativitas, dan inovasi secara berkesinambungan.

Perseroan terus mengingatkan karyawan akan budaya kerja dan pada tahun 2022, sosialisasi budaya kerja dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yaitu diseminasi informasi melalui email ke seluruh karyawan, serta program orientasi atau pelatihan bagi karyawan baru.

The Company has a working culture that will hopefully inspire the employees to always give their best when working. Aside from the target and responsibilities, each employee is also encouraged to obey and follow the Company's working culture that was made based on performance, creativity, and continuous innovation.

The Company kept reminding its employees about the work culture and in 2022, the socialization was done through a series of activities including dissemination of information through email to all employees and orientation or training program for new employees.

Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Pegawai

Recruitment and Employee Turnover

Perseroan bertujuan untuk selalu memiliki karyawan yang unggul sehingga dapat selalu diandalkan. Proses rekrutmen merupakan langkah awal untuk dapat memastikan ketersediaan SDM berkualitas yang sesuai dengan kualifikasi kompetensi setiap posisi yang ada dalam struktur organisasi.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah merekrut 410 karyawan baru untuk mengisi berbagai posisi. Proses perekrutan dilakukan secara terbuka sesuai kualifikasi tanpa memandang etnik, agama, ras, kelas, *gender*.

Perseroan menyadari tingkat persaingan bisnis dapat menyebabkan perputaran karyawan. Dalam mempertahankan karyawan terbaik, Perseroan menawarkan paket remunerasi yang kompetitif dan berbagai fasilitas untuk mendukung kesejahteraan karyawan.

The Company has always planned to have excellent employees that can always be counted on. The recruitment process becomes the first step for the Company to have human resources that are qualified to be in the level of competency that the Company requires in the organizational structure.

Throughout 2022, the Company has recruited 410 new employees to fill various positions. The recruitment process was conducted transparently based on their qualifications regardless of their ethnicity, religion, race, class, *gender*.

The Company is aware about the competitiveness of its business that may cause employee turnover. To retain the best employees, the Company offers competitive remuneration package and various facilities to support employee welfare.

Berdasarkan data internal, tingkat *turnover* karyawan pada 2022 rata-rata sebesar 4%. Dibandingkan dengan tingkat *turnover* tahun sebelumnya sebesar 3,2%, tingkat *turnover* karyawan di 2022 lebih tinggi 0,8%.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap calon karyawan yang berminat, tanpa membedakan suku, keturunan, agama, jenis kelamin, golongan atau bentuk fisik seseorang untuk bekerja di industri telekomunikasi dan mempercepat digitalisasi nasional.

Proses perekrutan dilakukan berdasarkan kebutuhan sesuai dengan perkembangan usaha Perseroan. Selain itu, proses perekrutan juga dilakukan atas dasar pertimbangan usia karyawan yang telah memasuki masa pensiun ataupun rotasi dan mutasi posisi sesuai dengan kebijakan pengembangan kompetensi.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan SDM, Perseroan melakukan strategi proses rekrutmen (*sourcing*) dengan berdasarkan kepada 3 (tiga) kategori utama yaitu:

1. Perekrutan karyawan baru yang termasuk dalam kategori profesional (kompeten) di bidang tertentu;
2. Perekrutan karyawan baru yang termasuk dalam kategori *fresh graduate*;
3. Peningkatan kompetensi karyawan internal Perseroan agar dapat memenuhi persyaratan tingkatan posisi yang lebih tinggi.

Perseroan terus melakukan proses perekrutan melalui daring (*online*) menggunakan jaringan profesional berbasis web dan aplikasi seperti LinkedIn. Proses perekrutan secara tatap muka (*offline*) tetap dilakukan bila diperlukan dengan memperhatikan ketentuan terkait protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah selama masa pandemi Covid-19 di tahun 2021. Perseroan menilai proses rekrutmen secara *online* dapat menjadi cara yang paling efektif dan efisien.

Secara garis besar, seleksi calon karyawan Perseroan dilakukan dalam beberapa tahapan, antara lain:

1. Pendaftaran Peserta
Calon karyawan dapat melihat lowongan kerja dan mendaftarkan diri melalui mitra kerja Perseroan di www.jobstreet.com.
2. Pengecekan Kompetensi
Proses ini dilakukan melalui beberapa tahap wawancara oleh personil unit kerja SDM dan unit kerja terkait termasuk *user/hiring manager* sendiri. Perseroan melakukan pengecekan kompetensi dengan menggunakan *Assessment Tools*, bekerja sama dengan konsultan, khusus untuk posisi level manajer ke atas.

Based on the internal data, the average rate of employee turnover in 2022 was 4%. Compared to the 3.2% of the turnover rate in the previous year, the employee turnover rate in 2022 was 0.8% higher.

The Company ensures that there is an equal opportunity for everyone interested, regardless of ethnicity, bloodline, religion, gender, class, or physical form of an applicant to work in the telecommunication industry to accelerate national digitalization.

The recruitment process is done based on the Company's business development. In addition, the recruitment process also considers the employees who have entered retirement age or any kind of rotation and transfer of positions according to the competency development policy.

In meeting what is needed by the Company in terms of HR, the recruitment process (*sourcing*) is based on 3 (three) main categories as follows:

1. Recruitment of new employees who are considered as professionals (competent) in a certain field;
2. Recruitment of new employees who are considered as fresh graduates;
3. Enhancement of competency for the Company's internal employees to meet the requirements for a higher position.

The Company continues to recruit new employees using web-based and application-based (*online*) professional networks such as LinkedIn. Offline (*face-to-face*) recruitment is done if necessary by taking into account the health protocols that the Indonesian Government has established during the Covid-19 pandemic in 2021. The Company has seen that *online* recruitment is the most effective and efficient way.

Generally, the candidates will have to go through several stages, including:

1. Participants Registration
Candidates can check for any available positions through the Company's partner at www.jobstreet.com.
2. Competency Check
This process is done through several interview stages by personnel from the HR work unit and respected work unit including the *user/hiring manager* itself. The Company uses *Assessment Tools*, cooperating with a consultant, to check on their competence, especially if the position is above manager level.



3. Pengecekan Latar Belakang

Proses selanjutnya adalah Pengecekan Latar Belakang atau *Background Reference Check* bagi calon karyawan profesional (bukan *fresh graduate*) yang dianggap sangat potensial menduduki posisi yang ada. Pada tahap ini, Perseroan ingin mengetahui lebih banyak mengenai perilaku dan kinerja calon karyawan di tempat kerja terdahulu.

4. Pemeriksaan Kesehatan

Tahap Pemeriksaan Kesehatan, yang dilakukan dengan pihak ketiga, merupakan tahap akhir dalam proses perekrutan calon karyawan. Selama masa pandemi Covid-19, tahapan pemeriksaan kesehatan semakin diperketat dengan melakukan pemeriksaan kesehatan tambahan terhadap Covid-19 sesuai dengan standar kesehatan *World Health Organization* (WHO). Saat vaksinasi mulai berjalan di tahun 2021, Perseroan menetapkan syarat tambahan sudah mendapatkan vaksinasi lengkap (dua kali dosis) untuk para pelamar.

Pada saat pertama kali bergabung sebagai bagian dari keluarga besar Perseroan, maka tim unit kerja SDM akan memberikan induksi atau pengenalan kepada para karyawan baru mengenai Visi dan Misi, Nilai-nilai utama Perseroan, kebijakan-kebijakan yang berlaku, dan beberapa hal yang terkait dengan proses bisnis Perseroan.

3. Background Reference Check

The next step is Background Check for professional candidates (not fresh graduates) who can sit on the position. At this stage, the Company wanted to know more about candidates' attitudes and performance at their previous workplace.

4. Medical Check

A medical check is the last stage of the recruitment process, and the Company cooperates with a third party. During the Covid-19 pandemic, the medical examination was tightened with additional checkups for Covid-19 as required by the World Health Organization (WHO). When the vaccination started in 2021, the Company added another requirement that only vaccinated applicants who had two shots of vaccines can apply.

At the first time joining the Company, the HR work unit will guide the new employee through an induction process to know the Company's Vision and Mission, Corporate Core Values, policies, and other matters related to the Company's business process.

Penilaian Kinerja SDM

HR Performance Assessment

Penilaian kinerja karyawan Perseroan dilakukan oleh masing-masing atasan dan difasilitasi oleh unit kerja SDM. Pelaksanaan penilaian kinerja karyawan mengacu kepada 3 (tiga) prinsip utama yaitu:

1. Setiap Karyawan Memiliki Target

Setiap karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan Perseroan.

2. Target Karyawan Harus Terukur

Karyawan dituntut untuk mencapai target sesuai dengan jangka waktu tertentu, berdasarkan hasil diskusi dengan atasan dan telah disahkan oleh Kepala Unit Kerja, yang kemudian dirumuskan dalam suatu format terukur.

3. Evaluasi Kinerja Karyawan Berkala

Peninjauan dan penilaian atas pencapaian target senantiasa dilakukan secara formal setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Namun demikian, peninjauan

The appraisal of employee performance is done by each supervisor and facilitated by the HR work unit. The performance appraisal refers to the following 3 (three) main principles:

1. Every Employee has a Target

Every employee has his duties and responsibilities based on the established target according to Company's objective.

2. Target is Measurable

The employee is demanded to achieve the target within a certain time, based on discussion with the supervisor, ratified by Chief Work Unit, which is formulated in a measurable format.

3. Periodic Evaluation on Employee Performance

Evaluation and assessment on target achievement are done formally, at least once every year. However, the assessment can also be done informally through the

pencapaian target juga dilakukan secara informal oleh masing-masing atasan melalui dialog/diskusi yang berkesinambungan agar karyawan dapat selalu menjadi yang terdepan sesuai dengan dinamika lingkungan bisnis.

Perseroan terus menekankan proses dialog/diskusi antara karyawan dengan atasan dan unit kerja SDM secara *online*. Pertemuan tatap muka dilakukan seminimal mungkin dan dilakukan dengan berdasarkan protokol kesehatan yang ketat untuk meminimalkan risiko penularan Covid-19.

Unit kerja SDM bertindak sebagai fasilitator yang memastikan proses penilaian kinerja SDM Perseroan berjalan dengan baik mulai dari proses komunikasi, persiapan administrasi, dan koordinasi terkait dengan *reward and punishment* yang diberikan sebagai implikasinya. Hasil peninjauan dan penilaian kinerja karyawan akan menjadi dasar untuk menetapkan beberapa hal di tahun berikutnya mulai dari target kinerja, jenjang karir, pengembangan kompetensi dan keterampilan, dan insentif pencapaian kinerja.

supervisor by doing continuous dialogue/discussion to always put the employee at the heart of the business dynamic.

The Company keeps highlighting the importance of doing online dialogue/discussions between employees, supervisors, and the HR work unit. Face-to-face meetings were held only if necessary and were done according to strict health protocols to minimize the spreading of Covid-19.

The HR work unit acts as a facilitator to ensure the assessment works superbly, starting from the communication process, administration preparation, and coordination related to the implication of both reward and punishment. The evaluation and assessment results will become the base to set a few things regarding their careers next year starting from performance target, career path, skills and competence development, and incentive on target achievement.

Pengembangan Karir

Career Development

Pengembangan karir karyawan menjadi salah satu program pengelolaan SDM yang selalu dilaksanakan setiap tahunnya untuk mempertahankan kemampuan usaha, menjaga talenta terbaik, dan menjamin proses regenerasi. Upaya ini diharapkan akan membawa pengaruh signifikan untuk memastikan keberlanjutan bisnis.

Pengembangan karir berlaku untuk semua karyawan, baik secara vertikal maupun horisontal, tanpa terkecuali. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk meniti karir berdasarkan kompetensi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan untuk setiap level jabatan. Penilaian sistematis untuk mengidentifikasi talenta berkualitas dalam jajaran karyawan Perseroan tetap dilakukan dalam 3 (tiga) hal utama yang meliputi:

1. Penilaian administratif dari sisi penilaian kinerja, pendidikan, dan usia;
2. Penilaian potensi kinerja melalui serangkaian evaluasi kompetensi berdasarkan kepada standar yang berlaku dalam industri Perseroan; dan
3. Penilaian manajemen untuk mendapatkan *assessment* dari pihak pengambil keputusan strategis di lingkungan Perseroan.

Career development has become one of the compulsory programs of the Company's annual HR management to maintain business ability, keep the best talents, and ensure the regeneration process. This program should have a significant impact to ensure the Company's business sustainability.

Career development applies to all employees, both vertically and horizontally, without exception. Each employee has the same opportunity to grow his career, based on his competency level, according to each position's requirements. Systematic assessments to identify quality talents among the employees are still carried out in the following 3 (three) main areas:

1. Assessment on administrative aspect including performance, education, and age.
2. Assessment on work potential through a series of evaluations on competency that is based on the Company's standard.
3. Assessment from the management for approval from the strategic decision-makers within the Company.



Setiap karyawan yang memenuhi kriteria penilaian di atas akan ditempatkan dalam berbagai kategori berdasarkan nilai potensi dan kompetensi mereka masing-masing. Unit kerja SDM akan melakukan proses kategorisasi dan mempertimbangkan kesesuaian profil jabatan dengan kebutuhan unit kerja terhadap posisi tertentu.

Each employee who succeeded in meeting all the assessment criteria above will be placed in a category based on the individual level of future potential and current competence. The HR work unit will handle the categorization process and consider the suitability between the profile of the available position and the needs of the respective work unit.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan kaderisasi untuk berbagai level jabatan. Status kaderisasi yang telah dilakukan Perseroan untuk mengisi berbagai jabatan struktural adalah sebagai berikut:

In 2022, the Company promoted certain people to fill various positions. The promotion activities that have been done to fill different structural positions are as follows:

Restrukturisasi untuk jabatan struktural Restructuring for Structural Position

| Keterangan Description | Jumlah Posisi Akhir Final Members in Position |
|---|--|
| Manajemen Menengah & Senior Middle & Senior Management | 402 |
| Supervisor Supervisor | 1.640 |
| Staf Staff | 2.042 |

Pelatihan Karyawan

Employee Training Program

Grup telah melakukan 74 pelatihan formal/kursus yang berbeda dengan 2.553 peserta pada tahun 2022. Grup berkomitmen untuk terus menyediakan kegiatan pelatihan, baik internal maupun eksternal, untuk karyawan di masa mendatang.

The Group conducted 74 different formal training/courses with 2,553 participants in 2022. The Group is committed to continue providing training activities, both internally and externally, for its employees.

Pelatihan Pada Tahun 2022 Training Events Held in 2022

| Program Pelatihan Training Program | Keuangan, Legal & Administrasi Finance, Legal & Administration | Operasional & Penjualan Operational & Sales | Total Peserta Total Participants |
|---|---|--|-------------------------------------|
| 8th Indonesian Industrial Relations Conference | 1 | - | 1 |
| Advance Leadership | 8 | 31 | 39 |
| Analyzing and Visualizing Data with MS Power BI | 1 | 1 | 2 |
| 8th Indonesian Industrial Relations Conference | 1 | - | 1 |

| Program Pelatihan Training Program | Keuangan, Legal & Administrasi Finance, Legal & Administration | Operasional & Penjualan Operational & Sales | Total Peserta Total Participants |
|---|---|--|--|
| Audit Report Writing | 4 | - | 4 |
| Awakening Program | 1 | 50 | 51 |
| AWS Certification | - | 6 | 6 |
| Basic Financial Modeling | 11 | - | 11 |
| Becoming +1 Professional | 17 | 33 | 50 |
| Becoming Proactive People | 12 | 83 | 95 |
| Best Practice in Fraud Auditing | 2 | - | 2 |
| Building Collaborative Intelligence through Personality Models & Multi Generations | 3 | 23 | 26 |
| Business Etiquette Communication And Influential Communication Skills Training and Coaching | - | 23 | 23 |
| Coaching For Corporate | 2 | - | 2 |
| Collaborate to Accelerate | 9 | 62 | 71 |
| Competency Based Interview Training | 4 | - | 4 |
| Continuous Audit and Data Analytic | 3 | - | 3 |
| Creative and Innovative Thinking | 17 | 16 | 33 |
| Customer Focused Selling | - | 14 | 14 |
| Decoding The Generation Gap: To be Aware & Get Connected Program | 2 | 1 | 3 |
| DWDM Infinera | - | 10 | 10 |
| Effective Analytical Thinking Process | 10 | 56 | 66 |
| Effective Communication Skill | 8 | - | 8 |
| Effective Project Management | 6 | 52 | 58 |
| ELO General Admin | 1 | - | 1 |
| Emotional Intelligence | 1 | 23 | 24 |
| English Course | 70 | 43 | 113 |
| Fiber Optic Training | - | 11 | 11 |
| Fiberhome Training | - | 23 | 23 |
| GRIT Mentality | 11 | 4 | 15 |
| Growing in Uncertainty | 10 | 6 | 16 |
| Harrison Assessments Talent Solution - Feedback | 2 | - | 2 |
| Harrison Assessments Talent Solution Training | 9 | - | 9 |
| How to Communicate Effectively | 14 | 25 | 39 |
| Impactful Report Writing | 25 | - | 25 |
| Improving Efficiency & Effectiveness | 14 | 17 | 31 |
| Indonesia Ransomware: Secure Backup is your last line of Defense | 1 | - | 1 |
| Information Security Management System (ISMS): Implementing ISO/IEC 27001:2013 | 27 | 24 | 51 |



| Program Pelatihan Training Program | Keuangan, Legal & Administrasi Finance, Legal & Administration | Operasional & Penjualan Operational & Sales | Total Peserta Total Participants |
|---|---|--|--|
| Information Security Management System (ISMS): Requirements of ISO 27001:2013 | 25 | 24 | 49 |
| ISO/IEC 27001:2013 Internal Auditor Training Course | 25 | 23 | 48 |
| Knowing Your Customer Through Logical Thinking | 15 | 30 | 45 |
| Konsep dan Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) | - | 3 | 3 |
| Mikrotik MTCNA + Exam | - | 2 | 2 |
| Ms Excel | 34 | 112 | 146 |
| National Conference Impactful Internal Audit in Changing World | 2 | - | 2 |
| Overcoming Anxiety to Increase More Productivity Program | 3 | - | 3 |
| Pelatihan dan Sertifikasi Petugas P3K di Tempat Kerja | - | 1 | 1 |
| Pelatihan PPh Pasal 21 terbaru Pasca keluarnya UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan | - | 2 | 2 |
| Penyusunan Spesifikasi & Harga Perkiraan Sendiri/Owner Estimate (HPS/OE) | 5 | - | 5 |
| PMI Indonesia Chapter's International Symposium & Exhibition (SYMEX) 2022 on Project Management | - | 1 | 1 |
| PMP Renewal Certification | - | 1 | 1 |
| Power BI | 2 | 5 | 7 |
| Power Query & Power Pivot | 16 | - | 16 |
| Practical Time Management | 12 | 17 | 29 |
| Presentation Skill | 8 | - | 8 |
| Procurement Negotiation & Contracting Strategy | 1 | - | 1 |
| Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) | 1 | - | 1 |
| Qualified Internal Auditor - Tingkat Dasar | 1 | - | 1 |
| Qualified Internal Auditor - Tingkat Lanjut | 2 | - | 2 |
| Qualified Internal Auditor - Tingkat Manajerial | 2 | - | 2 |
| Reinforcing Information Security Measures With The New ISO/IEC 27002 | 2 | - | 2 |
| Robotic Process Automation Training | 21 | 4 | 25 |
| Satellite Basic for Everyone | - | 12 | 12 |
| Sharing Session Internal Control Framework | 7 | - | 7 |
| Simple Path To Productivity | 8 | 24 | 32 |
| Solving Problem through Design Thinking | 9 | 58 | 67 |
| standard GLA PTI's group & creating BAL (build case for litigation) | - | 67 | 67 |
| Stay organized while working Remotely | 7 | 64 | 71 |
| Surfing the Wave of Change With Learning Agility & Resilience | 7 | 15 | 22 |
| Talend Performance Optimization | 6 | - | 6 |

| Program Pelatihan Training Program | Keuangan, Legal & Administrasi Finance, Legal & Administration | Operasional & Penjualan Operational & Sales | Total Peserta Total Participants |
|--|---|--|--|
| Tata Cara Melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PHI) | 4 | - | 4 |
| Tata Cara Melakukan PHK sesuai dengan Peraturan di Indonesia | 2 | - | 2 |
| The First Aid and Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) Training | 11 | 6 | 17 |
| Tools & Techniques II Lead Auditor | 1 | - | 1 |
| Office Talk | - | - | 900 |

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Gender Equality and Employment Opportunity

Perseroan memiliki karyawan dari berbagai latar belakang dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua pegawai, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, total pegawai Grup Perseroan adalah sebanyak 2.042 orang. Komposisi pegawai Protelindo berdasarkan gender menunjukkan jumlah karyawan wanita Protelindo adalah sebanyak 693 orang atau sebesar 34% dari keseluruhan total pegawai Protelindo. Jumlah karyawan pria adalah sebanyak 1.349 orang atau sebesar 66% dari keseluruhan total pegawai Protelindo.

Perseroan senantiasa mendukung prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Namun demikian, proporsi jumlah karyawan pria lebih banyak daripada karyawan wanita. Hal ini dikarenakan karakteristik sebagian besar pekerjaan yang ada di Perseroan adalah pekerjaan yang mengandalkan fisik sehingga pelamar pekerjaan dan sifat kegiatan Perseroan juga yang lebih diminati kaum pria dibandingkan wanita.

The Company's employees come from diverse backgrounds. The company provides equal opportunities to all employees, male and female, regardless of ethnicity, religion, race, gender or physical appearance to participate in its recruitment program.

Until December 31, 2022, total number of the Company's Group employees was 2,042 employees. The composition of the Protelindo's employee based on gender shows the number of females was 693 or equal to 34% of the Protelindo's total employee. The number of male employee was 1,349 people, equivalent to 66% of Protelindo's total employees.

The Company always supports the humanity principle and respect of human rights. The appointment of employee candidates is based on the result of selection and evaluation, the result of probation evaluations and worker orientation. However, the proportion of male employees is bigger than female employees. This is because most of the positions available in the Company require physical activity, thus the work applicants and the nature of the Company's business attracts more males than females.



Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Number of Employees Based on Gender

| Jabatan Description | Pria Male | Wanita Female |
|---|--------------|------------------|
| Manajemen Menengah & Senior Middle & Senior Management | 65 | 23 |
| Supervisor Supervisor | 724 | 250 |
| Staf Staff | 560 | 420 |

Kebijakan terkait Kesejahteraan Karyawan Policy on Employee Welfare

Grup menyediakan paket tunjangan dan kesejahteraan yang kompetitif kepada seluruh karyawannya. Paket tunjangan termasuk asuransi kesehatan, asuransi melahirkan, asuransi gigi, asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan perorangan.

Kebijakan terkait kesejahteraan karyawan mencakup dua program utama yaitu mengenai kesehatan dan pensiun. Perseroan menjalankan dua program tersebut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku kepada seluruh karyawannya termasuk, namun tidak terbatas pada, tunjangan hari raya, tunjangan kesehatan, tunjangan melahirkan, tunjangan gigi, pemeriksaan kesehatan tahunan, serta program yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Terkait dengan komitmen Perseroan untuk turut memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19, pada tahun 2022, Perseroan juga menyediakan sarana kesehatan lainnya untuk karyawan seperti penyesuaian kebijakan atas tunjangan kesehatan terutama yang terkait dengan kebutuhan atas *rapid test* dan *swab/PCR (polymerase opportunities) Test*, pembagian masker, disinfektan dan pemberian obat herbal bagi karyawan yang terinfeksi virus Covid-19.

Pada tahun 2022, Perseroan juga mengadakan vaksinasi massal untuk karyawan kantor yang sudah dilakukan pada bulan Juni dan Juli Perseroan juga mendorong karyawan yang belum sempat mengikuti program vaksinasi kantor untuk melakukan vaksinasi mandiri. Hasilnya per

The Group provides competitive benefits and welfare packages to all employees. The benefits package includes health insurance, maternity insurance, dental insurance, life insurance and personal accident insurance.

The employee's health and welfare are also something that the Company is very aware of. This has made the Company provide a package of benefits and interest following the applicable laws and regulations to all employees including, but not limited to, holiday allowances, medical allowances, maternity allowances, dental allowances, annual medical examinations, and also registered employees to be part of the Social Security Organizing Body (BPJS) for Healthcare and Employment.

As the Company is also committed to breaking the spreading of the Covid-19 virus, in 2022, the Company has also provided other health facilities for employees including adjustment on health benefit that includes rapid tests and swab/PCR (polymerase chain reaction) tests, distribution of health masks, disinfectants, and administration of herbal medicines for employees who are infected with the Covid-19 virus.

The Company had also organized a mass vaccination program in 2022 for employees on June and July. The Company also encouraged employees who had not followed the Company's vaccination program to get vaccinated from others. Thus by December 31, 2022, all of

31 Desember 2022 seluruh karyawan Perseroan sudah divaksinasi secara penuh (dua dosis) dan memenuhi syarat pemerintah untuk kembali bekerja di kantor (*Work From Office/WFO*).

the Company's employees have received full vaccination (two shots) and met the requirement from the government to start working from office again.

Sarana dan Unit Penunjang Layanan SDM

HR Facilities and Supporting Units

Perseroan mendukung karyawan untuk dapat bekerja dengan maksimal melalui berbagai fasilitas, sarana, dan prasarana kerja sesuai dengan jabatan dan tugas yang diembannya. Fasilitas-fasilitas tersebut mencakup fasilitas internet, intranet, dan aplikasi lainnya yang memudahkan kegiatan karyawan.

The Company has various facilities to help its employees work optimally that can be enjoyed by them according to their position and their responsibilities. Those facilities are internet, intranet, and other applications that facilitate employee activities.

Perseroan juga memberikan kemudahan pengurusan administrasi bagi karyawan melalui aplikasi seperti aplikasi informasi kebijakan SDM, informasi karyawan, aplikasi cuti, dan lain sebagainya. Perseroan juga memiliki unit kerja umum yang mengelola mobilitas karyawan, gedung beserta fasilitasnya.

The Company has also prepared other supports related to HR administration, such as the application that contains HR policy, employee information, paid leave, etc. The Company has also hired a general working unit that takes care of employee's mobility and the Company's buildings and facilities.

Bagi para karyawan yang mendapatkan jadwal *Work From Home*, Perseroan memberikan akses layanan *Virtual Private Network (VPN)* dan penerapan sistem approval dokumen secara *online* melalui aplikasi agar karyawan dapat bekerja secara maksimal di rumah.

For employees who are working from home, the Company provides a *Virtual Private Network (VPN)* services and online document approval system through an application to help them work optimally at home.

Pelayanan Kesehatan

Health Facilities

Perseroan juga memperhatikan kesehatan jasmani dan rohani karyawan melalui berbagai fasilitas dan tunjangan kesehatan, salah satunya adalah melalui BPJS Kesehatan, sesuai dengan regulasi pemerintah. Selain itu Perseroan juga menyediakan fasilitas kesehatan berupa penggantian biaya kesehatan yang tidak ditanggung oleh BPJS sesuai tingkat jabatan karyawan, dengan sistem plafon manfaat, seperti rawat inap, rawat jalan, perawatan gigi, pembuatan kacamata, dan perawatan kelahiran.

The Company also cares about the physical and spiritual condition of its employees and has prepared the health facilities and allowances, such as BPJS Healthcare, according to the government regulation. The Company has also prepared other health facilities through reimbursement of health costs, which are limited to a certain amount of price, that BPJS does not cover according to the employee's level in the organization, that includes inpatient and outpatient care, dental care, glasses, and maternity.



Perseroan juga tetap menyediakan pelayanan kesehatan lainnya terkait Covid-19. Apabila salah satu karyawan terjangkit Covid-19 diberikan waktu istirahat atau dispensasi untuk bekerja di rumah untuk melakukan isolasi mandiri sampai dengan kondisi karyawan tersebut telah dinyatakan sembuh. Karyawan dapat menggunakan fasilitas BPJS Kesehatan atau tunjangan kesehatan rawat jalan ataupun rawat inap karyawan di Perseroan (bila diperlukan).

The Company still made healthcare services related to Covid-19 available in 2021. If an employee is infected with Covid-19, he is allowed to take a time off or work at home for self-isolation until he is no longer infected by the virus. Employees are allowed to use the healthcare facility from BPJS Healthcare or outpatient or inpatient care benefits at the Company (if needed).

Kebijakan Program Pensiun

Pension Program Policy

Perseroan menjalankan kebijakan pensiun berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan salah satu implementasinya adalah kepatuhan terhadap Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui BPJS Ketenagakerjaan. Kebijakan pensiun Perseroan belum mengalami perubahan di tahun 2021 dan akan terus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan terbaru yang berlaku di Indonesia.

The Company has a pension policy according to Law Number 13 of 2003 on Manpower which held through the BPJS Employment as compliance with the National Social Security System (SJSN). This policy has not changed in 2021 and will continue to be implemented according to the latest regulations in Indonesia.

Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

Perseroan terus mempertahankan sistem remunerasi berbasis kinerja yang cukup efektif menjaga tingkat hubungan antara karyawan dan Perseroan agar tetap profesional. Sistem remunerasi ini juga berguna untuk mempertahankan status Perseroan sebagai organisasi dengan performa tinggi atau *high performance organization*. Sistem remunerasi berbasis kinerja membuat penerapan kompensasi dan benefit didasarkan pada pencapaian kinerja individu dan kinerja Perseroan.

The Company has kept its remuneration system to be based on performance which has been effective in keeping the professionalism between the Company and employees. The remuneration system is also useful to keep the Company as a high-performance organization. The performance-based remuneration system makes the employees' compensation and benefits to be based on individual achievement and the Company's performance.

Perseroan tetap menjaga sistem remunerasi *match to market* untuk membuka peluang menarik talenta-talenta terbaik dan meningkatkan daya saing di pasar tenaga kerja. Kesesuaian remunerasi senantiasa dipantau dan dipertahankan dengan mempertimbangkan perkembangan kebutuhan keluarga karyawan untuk mempertahankan tingkat retensi karyawan secara optimal dan juga kondisi Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha.

The Company has always maintained its remuneration system match to the market to attract the best talents and increase competitiveness by constantly monitoring the latest situation. The remuneration will always be observed and maintained by taking into account the current needs of the employee's family to maintain an optimal employee retention rate and the Company's condition for the sake of business continuity.

Hubungan Industrial

Industrial Relations

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan juga mengatur mengenai bentuk-bentuk hubungan industrial. Salah satu bentuk hubungan industrial tersebut adalah melalui pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagai forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu Perseroan yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja/serikat buruh yang sudah tercatat instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh.

Perseroan senantiasa menjamin kebebasan berserikat bagi karyawan untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan organisasi Perseroan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak mempunyai serikat pekerja. Perseroan, melalui manajemen, mengelola hubungan yang baik dengan para karyawan dengan membuka saluran komunikasi melalui kreasi beberapa grup Whatsapp.

Law Number 13 of 2003 on Manpower regulates a form of industrial relations. One of them is through the Bipartite Cooperation Institution which acts as a forum for communication and consultation regarding industrial relations in a company whose members consist of business owners registered trade/labor unions.

The Company guarantees the employees have the freedom to be part of a professional association of workers as an intermediary between workers and organization to create a harmonious industrial relationship that benefits all parties. By the end of 2022, the Company did not own any labor union. The Company, through the management, establishes good relations with employees by opening communication channels through several Whatsapp groups.

Rencana Pengembangan SDM Tahun 2023

2023 HR Development Plan

Program dan rencana kerja *Human Resources* tahun 2023 akan berfokus kepada:

1. Program Perencanaan Suksesi
2. Program Perekrutan Kampus
3. Produksi Acara *In-House*

The HR work plan and program for 2023 will focus on:

1. Succession Planning Program
2. Campus Hiring Program
3. In-House Event Production



Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Management And Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

Dalam kerangka peningkatan kinerja karyawan Perseroan yang merupakan salah satu faktor pendukung dari pencapaian terus menerus Perseroan sampai dengan saat ini, Perseroan memberikan insentif kepada karyawan melalui Program MESOP.

Program MESOP yang dijalankan Perseroan dilakukan melalui pemanfaatan saham treasury milik Perseroan hasil dari pelaksanaan program pembelian kembali saham (*Buy Back*) yang dijalankan SMN, yaitu sebanyak 310.000.000 lembar saham treasury milik SMN atau sama dengan sekitar 26% dari keseluruhan jumlah 1.190.457.400 Saham Treasury yang dimiliki SMN per tanggal 30 April 2021, telah dialokasikan untuk pelaksanaan Program MESOP tersebut.

Pembentukan Program MESOP dengan mengalokasikan jumlah lembar saham treasury tersebut telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SMN pada tanggal 31 Mei 2021. Program MESOP yang dijalankan, karena berasal dari saham-saham milik treasury dan bukan merupakan hasil penerbitan saham baru, maka tidak menimbulkan efek dilusi atas kepemilikan saham oleh pemegang saham publik.

Dalam menetapkan persyaratan yang lebih terperinci guna mengimplementasikan Program MESOP tersebut Manajemen SMN Grup melaksanakan diskusi dengan PT Sapta Adhikari Investama selaku pemegang saham pengendali SMN dan juga memperoleh masukan maupun pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sebagai peraturan pelaksana Program MESOP, peserta Program MESOP adalah karyawan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris SMN Grup yaitu SMN, Protelindo, iForte dan anak anak Perseroan lainnya yang memiliki masa kerja 2 tahun atau lebih per tanggal 31 Mei 2021 ("Peserta Program"). Peserta Program ini akan dialokasikan opsi saham yang nantinya akan dapat dilaksanakan untuk dikonversi menjadi saham dalam Perseroan dengan melakukan pembayaran harga pelaksanaan.

In the framework of improving the performance of the Company's employees as one of the supporting factor of the Company's continuous achievement of the Company to date, the Company provides incentive to their employees through the MESOP Program.

The MESOP Program implemented by the Company is carried out through benefactors of treasury stock owned by the SMN resulting from the implementation of the buy-back program implemented by the SMN, in the amount of 310,000,000 shares owned by SMN or as much as 26% of the total 1,190,457,400 Treasury Shares owned by SMN as of the April 30, 2021, has been allocated for the implementation of the MESOP Program.

The formation of the MESOP Program by allocating the number of treasury shares has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on the May, 31, 2021. The implementation of MESOP Program, as it originates from treasury owned shares and not from the result of issuance of new shares, therefore does not cause dilution effect on share ownership of public shareholders.

In determining a more detailed requirements to implement the MESOP Program the Management of SMN Group has held discussions with PT Sapta Adhikari Investama as the controlling shareholder of SMN and has also received input and consideration from the Nomination and Remuneration Committee.

In accordance to what has been stipulated as the implementing regulation of the MESOP Program, the participants of the MESOP Program are the employees, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of SMN group, namely SMN, Protelindo, iForte and other subsidiaries who has employment period of 2 years or more as of the May 31, 2021 ("Program Participants"). The Program Participants will be allocated share options which can later be exercised to be converted into shares in the Company by paying the exercise price.

Opsi yang telah diberikan tersebut memiliki masa tunggu untuk kemudian dapat dilakukan pelaksanaan konversi opsi saham menjadi saham Perseroan. Pelaksanaan konversi opsi saham menjadi saham akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu tahap I yang dimulai tanggal 1 Juni 2023 dengan jumlah sebanyak-banyaknya 25% dari seluruh jumlah opsi saham, dan kemudian tahap 2 yang dimulai pada tanggal 1 Juni 2024, untuk keseluruhan sisa Opsi yang dimiliki. Pelaksanaan opsi tersebut dapat dilakukan oleh peserta Program MESOP sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Adapun harga pelaksanaan opsi Program MESOP adalah sebesar Rp1000 per saham.

Manajemen SMN Grup berhak untuk mengkaji syarat, ketentuan dan pelaksanaan Program MESOP secara berkala sesuai dengan jumlah saham yang dialokasikan yang telah disetujui oleh pemegang saham SMN.

Melalui Program MESOP ini Perseroan berharap dapat menarik, mempertahankan, memberikan motivasi serta memberikan insentif kepada para anggota manajemen dan karyawan Perseroan maupun Anak Perseroan dalam rangka meningkatkan nilai (*value*) Perseroan serta sekaligus menyelaraskan kepentingan manajemen dan karyawan dengan Perseroan, dan karenanya akan dapat meningkatkan kinerja serta performa Perseroan secara berkelanjutan, yang pada akhirnya diharapkan akan dapat meningkatkan nilai terhadap kepemilikan saham Perseroan.

The options that have been granted have a waiting period after which the conversions of the share options into shares in the Company can be carried out. The implementation of the conversion of shares options into shares will be done in two (2) steps, namely step I which will begin on the 1st of June 2023 with the maximum amount of 25% of total amount of share options, and thereafter step II which will begin on the 1st of June 2024, for all remaining Options owned. Implementation of said options could be done by the participants of the MESOP Program up until the May 31, 2025. As for the exercise price of the MESOP Program Options are in the amount of Rp1000 per share.

The Management of SMN Group has the right to review the terms, conditions and implementation of the MESOP Program periodically in accordance with the number of shares allocated approved by SMN Shareholders.

Through the MESOP Program the Company hopes to attract, retain, motivate and provides incentive to the member of the management and employees of the Company and its Subsidiaries in the framework of increasing the value of the Company and at the same time aligning the interests of the management and employees with the Company, and therefore will increase the performance of the Company in a sustainable manner, which in the end is expected to increase the value of the share of ownership of the Company.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Safety and Occupational Health

Kami berkomitmen pada posisi kepemimpinan dalam penyediaan sistem manajemen Kualitas Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (QHSE) untuk memenuhi harapan semua pemangku kepentingan kami.

Sejak 2012, Kami telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSAS) 18001 yang sejak 2021 saat ini mejadi ISO 45001, sebagai bagian dari empat sertifikasi: ISO 9001, ISO 14001, PAS 99. Pada tahun yang sama, kami mengeluarkan kebijakan QHSE sebagai bagian dari komitmen kami terhadap aspek kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan pada kegiatan usaha kami yang juga berlaku untuk mitra vendor kami.

Kebijakan QHSE kami telah dievaluasi dari waktu ke waktu dan terakhir diratifikasi oleh Bapak Aming Santoso pada tanggal 10 November 2022 menjadi QHSEIS yang terdiri dari nilai-nilai sebagai berikut:

We are committed to a leadership position in the provision of Quality Health, Safety and Environment (QHSE) management systems to satisfy the expectations of all our stakeholders.

Since 2012, We have implemented Occupational Health and Safety Management System (OHSAS) 18001 which since 2021 is currently ISO 45001, as part of four certifications: ISO 9001, ISO 14001, PAS 99. In the same year, we issued a QHSE policy as part of our commitment toward health, safety and environmental aspect on our business activity which also applies to our partner vendors.

Our QHSE policy has been evaluated from time to time and lastly ratified by Mr. Aming Santoso on November 10, 2022 to be QHSEIS consisting the values as follow:



- Meningkatkan secara berkelanjutan peran kami sebagai mitra yang andal dalam industri telekomunikasi.
- Meningkatkan secara berkelanjutan tingkat pemahaman QHSEIS dan profesionalisme semua karyawan di tempat kerja.
- Mematuhi peraturan yang relevan dan persyaratan untuk kualitas, kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan dan keamanan informasi.
- Bekerja untuk mendidik semua pemangku kepentingan termasuk karyawan, vendor, dan subkontraktor dalam praktik QHSEIS.
- Membangun, memelihara dan meningkatkan Sistem Manajemen Terpadu QHSEIS kami (QHSEIS-IMS) untuk memenuhi standar yang tertinggi.
- Bekerja untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat, menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko OH&S, mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dengan melibatkan konsultasi dan partisipasi semua pekerja, komitmen untuk mencegah pencemaran lingkungan, pemrosesan asset dan fasilitas informasi melalui kebijakan dan prosedur yang efektif.
- Melakukan pekerjaan dengan kesadaran terhadap budaya dan komunitas.
- Terus berupaya untuk meningkatkan tindakan QHSEIS kami.
- Enhancing continuously our role as a reliable partner within the telecommunication industry.
- Enhancing continuously the level of QHSEIS understanding and professionalism of all employees in the workplace.
- Complying with the relevant regulations and the requirements for quality, occupational health, safety, environment and information security.
- Working to educate all stakeholders including employees, vendors, and subcontractors in the practice of QHSEIS.
- Establishing, maintaining and improving our QHSEIS Integrated Management System (QHSEIS-IMS) to meet the highest standards.
- Working to provide safe and healthy working conditions, eliminate hazards and reduce OH&S risks, for the prevention of occupational injuries, occupational illness with involving consultation and participation of all workers, and commitment to the protection of the environmental pollution, information asset and facilities processing through effective policies and procedures.
- Performing works with a cultural and community awareness.
- Continually striving for improvement in our QHSEIS actions.

Penyewaan Ruang Menara dan Infrastruktur Kepada Industri Telekomunikasi
Provision Of Tower Space and Infrastructure Leasing To The Telecommunication Industry

Certificate of Registration
Occupational Health & Safety Management System – ISO 45001:2018

Certificate of Registration
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM – ISO 9001:2015



**Certificate of Registration
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM –
ISO 14001:2015**



**Certificate of Registration
INTEGRATED MANAGEMENT REGISTRATION – PAS
99:2012**



iForte

Sejak 2018, Ifortesebagai anak Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSAS) 18001 yang sejak 2021 saat ini mejadi ISO 45001, sebagai bagian dari tiga sertifikasi: ISO 9001, dan ISO 27001. Pada tahun yang sama, kami mengeluarkan kebijakan QHS dan keamanan informasi sebagai bagian dari komitmen kami terhadap aspek kesehatan, keselamatan kerja dan keamanan informasi pada kegiatan usaha kami yang juga berlaku untuk mitra vendor kami.

Pada Februari 2022, Iforte mengambil sertifikasi ISO 14001 terkait dengan Sistem Manajemen Lingkungan.

iForte

Since 2018, Iforte as a subsidiary has implemented the Occupational Health and Safety Management System (OHSAS) 18001 which since 2021 has now become ISO 45001, as part of three certifications: ISO 9001 and ISO 27001. In the same year, we issued a QHS policy and information security as part of our commitment to health, safety and information security in our business activities which also applies to our vendor partners.

In February 2022, Iforte took the ISO 4001 certification concerning Environmental System Management.



Certificate of Registration
Quality Management System – ISO 9001:2015

a. PT Iforte Solusi Infotek



b. PT Iforte Global Internet



Certificate of Registration
Occupational Health & Safety Management System – ISO 45001:2018

a. PT Iforte Solusi Infotek



b. PT Iforte Global Internet



**Certificate of Registration
Information Security Management System – ISO 27001:2013**

a. PT Iforte Solusi Infotek



b. PT Iforte Global Internet



**Certificate of Registration
Environmental Management System – ISO 14001:2015**

a. PT Iforte Solusi Infotek



b. PT Iforte Global Internet



Papan Pengumuman Keselamatan Safety Signboard



1 Pekerja harus mengikuti semua peraturan keselamatan yang tercantum di papan nama setiap saat
Workers must follow all safety rules listed on the signboard at all times

2 Nomor kontak darurat harus dimasukkan untuk yang terdekat:
Emergency Contact Number must be inserted for the nearest:
1. Rumah Sakit | Hospital
2. Stasiun pemadam kebakaran | Fire Station
3. Pos polisi | Police Station
4. Helpdesk | Helpdesk

Wajib untuk Persiapan Tanggap Darurat
Mandatory for Emergency Response Preparation

3 Semua perlengkapan keamanan harus dipakai setiap saat
All safety gear must be worn at all times

4 Selama keadaan darurat, pekerja harus menuju ke titik perakitan dengan mengikuti rute evakuasi yang diarahkan
During emergencies, workers must head to the assembly point by following the evacuation route directed

ARAH EVAKUASI
TITIK KUMPUL KEADAAN DARURAT
ASSEMBLY POINT

HSE Inspection at Site (Safety Patrol)

Sebagai bentuk monitoring terhadap vendor dilapangan mengenai implementasi penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), telah dilakukan random HSE *Inspection* untuk pekerjaan pembangunan tower maupun *maintenance tower*. Hal ini diharapkan agar vendor mematuhi peraturan K3 yang sudah ditetapkan baik oleh Protelindo maupun Peraturan Perundangan K3 yang berlaku serta menghindari atau mencegah potensi kecelakaan kerja di area site Protelindo. Sehingga penerapan aspek K3 dapat terus dilakukan untuk peningkatan berkelanjutan.

HSE Inspection at Site (Safety Patrol)

As a form of monitoring of vendors in the field, regarding the implementation of the occupational safety and health (K3), a random HSE *Inspection* is conducted for tower construction and tower maintenance work. It is hoped that vendors will comply with the K3 regulations that have been set by Protelindo and the applicable K3 Regulations and avoid or prevent potential work accidents in the Protelindo site area, so that the implementation of K3 aspects can continue to be carried out for continuous improvement.

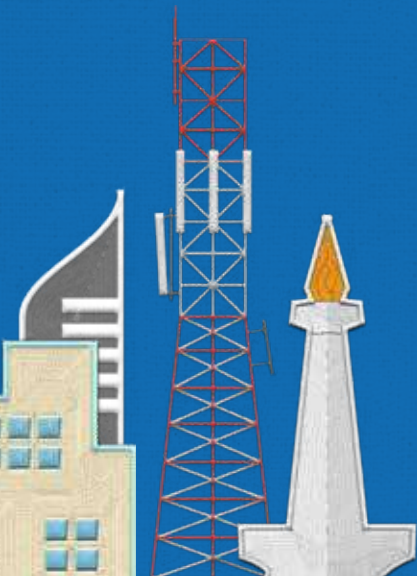


04 Keunggulan Excellence



Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan kami.

We commit to provide the best service to our customers.







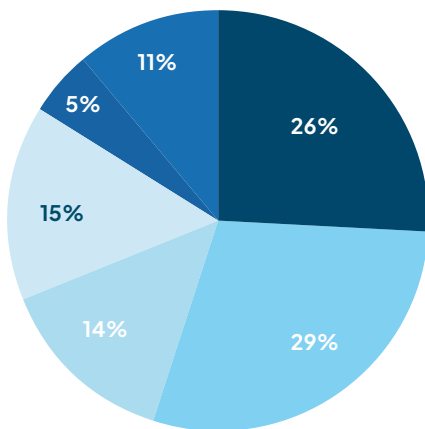
Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

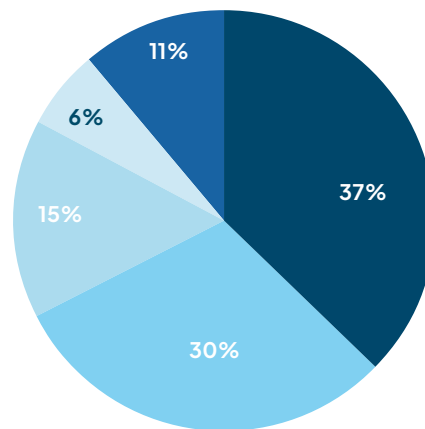
Pendapatan kami meningkat sebesar Rp2.400,3 miliar, atau 27,8%, dari Rp8.635,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp11.035,7 miliar pada tahun 2022. Portofolio menara kami meningkat sebesar 1.096 menara, atau 3,8%, dari 28.698 menara pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 menjadi 29.794 menara pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Jumlah sewa lokasi gross menara kami meningkat sebesar 1.429 sewa lokasi, namun dengan adanya dampak penggabungan usaha PT Indosat Tbk dan PT Hutchison CP Telecommunications jumlah sewa menara kami menjadi 53.967 dari sebelumnya 53.975. Peningkatan pendapatan terutama berasal dari pengakuan penuh satu tahun atas anak usaha PT Solusi Tunas Pratama, Tbk dan pertumbuhan bisnis diluar menara meningkat sebesar Rp895,6 miliar, atau 58,4% dari Rp1.534,1 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2.429,7 miliar pada tahun 2022

Our revenue increased by IDR2,400.3 billion, or 27.8%, from IDR8,635.3 billion in 2021 to IDR11,035.7 billion in 2022. Our tower portfolio grew by 1,069 towers, or 3.8%, from 28,698 towers as of December 31, 2021, to 29,794 towers as of December 31, 2022. The number of gross tenancies on our towers grew by 1,429 tenancies, however due to impact of PT Indosat Tbk dan PT Hutchison CP Telecommunications merger, Our total tenancies became 53,967 from previously 53,975. The increase in revenue mainly came from the one year full recognition of its subsidiary PT Solusi Tunas Pratama, Tbk and from business growth non tower grew by IDR895.6 billion, or 58.4%, from IDR1,534.1 billion in 2021 to IDR2,429.7 billion in 2022

2021



2022



- PT Hutchison CP Telecommunications
- PT XL Axiata Tbk. (Sebelum PT Excelmindo Pratama Tbk.)
- PT Telekomunikasi Selular
- PT Indosat Tbk.
- PT Smartfren Telecom Tbk.
- Others

- PT IOH
- PT XL Axiata Tbk
- PT Telekomunikasi Selular
- PT Smartfren Telecom Tbk.
- Others

BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA

Beban pokok pendapatan lainnya naik sebesar Rp127,4 miliar, atau 26,5%, dari Rp480,4 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp607,8 miliar pada tahun 2022. Kenaikan beban pokok pendapatan lainnya terutama disebabkan oleh kenaikan biaya perawatan lokasi, yang meningkat sebesar Rp69,9 miliar, atau 22,1% dari Rp315,8 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp385,7 miliar pada tahun 2022, dikarenakan adanya pertumbuhan bisnis dan juga karena pengakuan penuh biaya satu tahun atas anak usaha PT Solusi Tunas Pratama, Tbk.

DEPRESIASI DAN AMORTISASI

Beban depresiasi dan amortisasi naik sebesar Rp446,9 miliar, atau 24,0%, dari Rp1.859,8 miliar di tahun 2021 menjadi Rp2.306,7 miliar di tahun 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan Menara kami di tahun 2022 termasuk adanya pengakuan penuh depresiasi dan amortisasi satu tahun atas anak usaha PT Solusi Tunas Pratama, Tbk

LABA BRUTO

Laba bruto meningkat sebesar Rp1.826,0 miliar, atau 29,0%, dari Rp6.295,2 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp8.121,2 miliar pada tahun 2022.

BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Beban penjualan dan pemasaran meningkat sebesar Rp49,0 miliar, atau 40,8% dari Rp120,0 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp169,1 miliar pada tahun 2022. Peningkatan beban penjualan dan pemasaran ini terutama disebabkan oleh adanya tambahan gaji dan kesejahteraan karyawan yang meningkat sebesar Rp28,4 miliar atau sekitar 54,0% dari Rp52,6 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp80,9 miliar pada tahun 2022 dikarenakan adanya pertumbuhan bisnis dan juga karena pengakuan penuh biaya satu tahun atas anak usaha PT Solusi Tunas Pratama, Tbk.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi naik sebesar Rp141,6 miliar, atau 23,6%, dari Rp600,6 miliar di tahun 2021 menjadi Rp742,3 miliar di tahun 2022. Kenaikan terutama disebabkan oleh adanya tambahan gaji dan kesejahteraan karyawan yang meningkat sebesar Rp182,0 miliar atau sekitar 43,5% dari Rp418,0 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp600,0 miliar pada tahun 2022 dikarenakan pengakuan penuh biaya satu tahun atas anak usaha PT Solusi Tunas Pratama, Tbk.

OTHER COST OF REVENUES

Other cost of revenues increased by IDR127.4 billion, or 26.5%, from IDR480.4 billion in 2021 to IDR607.8 billion in 2022. The increase in cost of revenues was primarily due to site maintenance which increased by IDR69.9 billion, or 22.1% from IDR315.8 billion in 2021 to IDR385.7 billion in 2022, as a result of business growth and recognition full year expense from its subsidiary PT Solusi Tunas Pratama, Tbk

DEPRECIATION AND AMORTIZATION

Depreciation and amortization increased by IDR446.9 billion, or 24.0%, from IDR1,859.8 billion in 2021 to IDR2,306.7 billion in 2022. This increase was primarily due to our tower growth and from the one year full depreciation and amortization recognition of its subsidiary PT Solusi Tunas Pratama, Tbk

GROSS INCOME

Gross income increased by IDR1,826.0 billion, or 29.0%, from IDR6,295.2 billion in 2021 to IDR8,121.2 billion in 2022.

SELLING AND MARKETING EXPENSES

Selling and marketing expenses increased by IDR49.0 billion, or 40.8%, from IDR120.0 billion in 2021 to IDR169.1 billion in 2022. The growth in selling and marketing expenses was primarily due to an increase in salaries and employee welfare expense, which increased by IDR28.4 billion, or 54.0% from IDR52.6 billion in 2021 to IDR80.9 billion in 2022, as a result of business growth and recognition full year expense from its subsidiary PT Solusi Tunas Pratama, Tbk

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Our general and administrative expenses grew by IDR141.6 billion, or 23.6%, from IDR600.6 billion in 2021 to IDR742.3 billion in 2022. This growth was primarily due to an increase in salaries and employee welfare expense, which increased by IDR182.0 billion, or 43.5% from IDR418.0 billion in 2021 to IDR600.0 billion in 2022, due to recognition full year expense from its subsidiary PT Solusi Tunas Pratama, Tbk



LABA USAHA

Laba usaha meningkat sebesar Rp1.431,1 miliar, atau 26,5%, dari Rp5.396,5 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp6.827,6 miliar pada tahun 2022.

BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan meningkat sebesar Rp1.021,5 miliar, atau 74,5%, dari Rp1.370,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2.391,8 miliar pada tahun 2022 disebabkan oleh peningkatan beban bunga bank sebesar Rp826,1 miliar, atau 79,1%, dari Rp1.044,6 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1.870,7 miliar pada tahun 2022

BEBAN USAHA LAINNYA, NETO

Beban usaha lainnya, neto meningkat sebesar Rp204,3 miliar, atau 114,8%, dari Rp178,0 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp382,2 miliar pada tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto sebesar Rp101,7 miliar, atau 1.145,4%, dari Rp(8,9) miliar pada tahun 2021 menjadi Rp92,8 miliar pada tahun 2022.

LABA SEBELUM

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum beban pajak penghasilan meningkat sebesar Rp231,9 miliar, atau 6,2%, dari Rp3.716,1 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp3.948,0 miliar pada tahun 2022.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan meningkat sebesar Rp183,3 miliar, atau 68,3% dari Rp268,2 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp451,5 miliar pada tahun 2022.

LABA TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp3.496,5 miliar, dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2021 sebesar Rp3.447,9 miliar.

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan (Rugi) komprehensif lain meningkat dari kerugian Rp(30,8) miliar pada tahun 2021 menjadi keuntungan Rp87,5 miliar pada tahun 2022.

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan meningkat Rp167,0 miliar, atau 4,9%, dari Rp3.417,1 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp3.584,1 miliar pada tahun 2022.

OPERATING INCOME

Operating income increased by IDR1,431.1 billion, or 26.5%, from IDR5,396.5 billion in 2021 to IDR6,827.6 billion in 2022.

FINANCE COST

Finance costs increased by IDR1,021.5 billion, or 74.5%, from IDR1,370.3 billion in 2021 to IDR2,391.8 billion in 2022 due to an increase in bank interest expense by IDR826.1 billion, or 79.1% from IDR1,044.6 billion in 2021 to IDR1,870.7 billion in 2022

OTHER OPERATING EXPENSES, NET

Other net operating expenses increased by IDR204.3 billion, or 114.8%, from IDR178.0 billion in 2021 to IDR382.2 billion in 2022. This was primarily due to increased foreign exchange loss (gain), net IDR101.7 billion, or 1,145.4% from IDR(8.9) billion in 2021 to IDR92.8 billion in 2022.

INCOME BEFORE CORPORATE INCOME

TAX EXPENSE

Income before corporate income tax expense increased by IDR231,9 billion, or 6.2%, from IDR3,716.1 billion in 2021 to IDR3,948.0 billion in 2022.

CORPORATE INCOME TAX EXPENSE

Corporate income tax expense increased by IDR183.3 billion, or 68,3% from IDR268.2 billion in 2021 to IDR451,5 billion in 2022.

INCOME FOR THE YEAR

The Company had income for the year of IDR3,496.5 billion in 2022 compared to income for the year of IDR3,447.9 billion in 2021.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Other comprehensive income (loss) increased from IDR(30.8) billion loss in 2021 to gain of IDR87.5 billion in 2022.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Total comprehensive income for the year increased by IDR167.0 billion, or 4.9%, from IDR3,417.1 billion in 2021 to IDR3.584.1 billion in 2022.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

TOTAL ASET LANCAR

Aset lancar menurun sebesar Rp3.747,0 miliar, atau 50,6%, dari Rp7.398,1 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp3.651,1 miliar pada tahun 2022. Penurunan aset lancar didorong oleh penurunan saldo kas dan setara kas sebesar Rp4.439,7 miliar atau 93,5%, dari Rp4.748,4 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp308,6 miliar di tahun 2022, saldo kas ini mencerminkan pelaksanaan kebijakan perusahaan dimana setiap ada kelebihan kas akan dialokasikan untuk pembayaran hutang.

TOTAL ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar meningkat sebesar Rp3.543,5 miliar, atau 6,1%, dari Rp58.430,5 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp61.974,0 miliar pada tahun 2022. Peningkatan aset tidak lancar terutama didorong oleh peningkatan aset tetap dari Rp32.951,5 miliar di tahun 2021 menjadi Rp37.152,1 miliar di tahun 2022. Meningkatnya portfolio Menara kami dari 28.698 di tahun 2021 menjadi 29.794 di tahun 2022.

TOTAL ASET

Total aset menurun sebesar Rp203,5 miliar, atau 0,3%, dari Rp65.828,7 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp65.625,1 miliar pada tahun 2022. Penurunan ini didorong oleh penurunan aset lancar yang menurun sebesar Rp3.747,0 miliar, atau 50,6%, dari Rp7.398,1 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp3.651,1 miliar pada tahun 2022, sebagai akibat dari pelaksanaan kebijakan perusahaan dimana setiap ada kelebihan kas akan dialokasikan untuk pembayaran hutang.

TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek menurun sebesar Rp7.434,2 miliar, atau 34,0%, dari Rp21.880,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp14.446,1 miliar pada tahun 2022.

TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar Rp4.860,3 miliar, atau 15,2%, dari Rp31.886,4 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp36.746,7 miliar pada tahun 2022, disebabkan oleh peningkatan utang jangka Panjang. Utang jangka Panjang meningkat sebesar Rp5.726,1 miliar, atau 24,3% dari Rp23.535,5 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp29.261,6 miliar pada tahun 2022

TOTAL CURRENT ASSETS

Current assets decreased by IDR3,747.0 billion, or 50.6%, from IDR7,398.1 billion in 2021 to IDR3,651.1 billion in 2022. The decline in current assets was driven by cash and cash equivalent by IDR4,439.7 billion or 93.5% from IDR4,748.4 billion in 2021 to IDR308.6 billion in 2022, this cash balance reflects the implementation of the company's policy whereby any excess cash will be allocated for debt payments.

TOTAL NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets grew by IDR3,543.5 billion, or 6.1%, from IDR58,430.5 billion in 2021 to IDR61,974.0 billion in 2022. The growth in non-current assets was driven by an increase in fixed assets from IDR32,951.5 billion in 2021 to IDR37,152.1 billion in 2022. Increase our tower portfolio from 28,698 in 2021 to 29,794 in 2022

TOTAL ASSETS

Total assets decreased by IDR203.5 billion, or 0.3%, from IDR65,828.7 billion in 2021 to IDR65,625.1 billion in 2022. This decline was driven by current assets was decreased by IDR3,747.0 billion, or 50.6%, from IDR7,398.1 billion in 2021 to IDR3,651.1 billion in 2022, as a result the implementation of the company's policy whereby any excess cash will be allocated for debt payments.

TOTAL CURRENT LIABILITIES

Current liabilities decreased by IDR7,434.2 billion, or 34.0%, from IDR21,880.3 billion in 2021 to IDR14,446.1 billion in 2022.

TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities increased by IDR4,860.3 billion, or 15.2%, from IDR31,886.1 billion in 2021 to IDR36,746.7 billion in 2022, due to increase of long-term loans. Long-term loans increased by IDR5,726.1 billion, or 24.3% from IDR23,535.5 billion in 2021 to IDR29,261.6 billion in 2022



TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas menurun Rp2.573,9 miliar, atau 4,8%, dari Rp53.766,7 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp51.192,8 miliar pada tahun 2022, berdasarkan penurunan liabilitas jangka pendek dari Rp21.880,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp14.446,1 miliar pada tahun 2022, disebabkan oleh penurunan porsi utang bank jangka pendek.

TOTAL EKUITAS

Total ekuitas meningkat sebesar Rp2.370,3 miliar, atau 19,7%, dari Rp12.062,0 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp14.432,3 miliar pada tahun 2022, hal ini disebabkan dari hasil dari operasi tahun berjalan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Model operasional kami memberikan proteksi kredit yang kuat. Operator telekomunikasi pada umumnya membayar di awal, baik secara bulanan, kuartalan maupun tahunan. Kami memiliki mekanisme yang efektif dan terbukti kuat untuk memastikan para pelanggan membayar secara tepat, termasuk kemampuan untuk memutuskan peralatan dan terminasi sewa lokasi dan menagih seluruh sisa pembayaran sebagai ganti rugi. Semua mekanisme ini secara efektif menyebabkan bisnis kami berada pada prioritas teratas pada pembayaran dari pelanggan, dimana kami percaya hal ini membantu kami dalam mempertahankan arus kas yang stabil.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi kami adalah Rp8.073,0 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp6.196,2 miliar pada tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan, sebesar Rp9.233,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp11.617,0 miliar pada tahun 2022.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp5.887,9 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp18.617,1 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan akuisisi bisnis sebesar Rp15.292,2 miliar.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah Rp6.692,6 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Rp15.728,2 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran utang bank sebesar Rp14.596,1 miliar.

RASIO UTANG

Rasio lancar adalah 0,3 pada tahun 2022. Selama periode yang sama, kami mengalami penurunan pada rasio utang neto terhadap EBITDA LQA dari 4,4x menjadi 4,2x yang berhubungan dengan pembayaran utang bank.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities decreased by IDR2,573.9 billion, or 4.8%, from IDR53,766.7 billion in 2021 to IDR51,192.8 billion in 2022, based on the decreased in current liabilities from IDR21,880.3 billion in 2021 to IDR14,446.1 billion in 2022, from the decrease in current portion bank loan.

TOTAL EQUITY

Total equity grew by IDR2,370.3 billion, or 19.7%, from IDR12,062.0 billion in 2021 to IDR14,432.3 billion in 2022, due to result from the current operating year.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Our operational model provides us with strong credit protection. Telecommunications operators typically pay in advance on a monthly, quarterly or annual basis. We have effective and proven enforcement mechanisms to ensure timely payment, including the ability to disconnect equipment or terminate site lease and collect remaining revenue streams as liquidated damages. These mechanisms effectively result in our business being a priority for payment, which we believe will assist us in maintaining stable cash flows.

Our net cash provided by operating activities was IDR8,073.0 billion in 2022 compared with IDR6,196.2 billion in 2021. The growth was primarily due to the increment in cash received from customers, from IDR9,233.3 billion in 2021 to IDR11,617.0 billion in 2022.

Net cash used in investing activities was IDR5,887.9 billion in 2022 as compared to IDR18,617.1 billion in 2021. This decline was primarily due to an decreased in spending on acquisition business IDR15,292.2 billion.

Net cash used in financing activities was IDR6,692.6 billion in 2022, compared to net cash provided by financing activities IDR15,728.2 billion in 2021. This decline was due to payments of bank loans IDR14,596.1 billion.

DEBT RATIOS

The current ratio is 0.3 in 2022. Over the same period, we experienced an decrease in our Net Debt to LQA EBITDA ratio from 4.4x to 4.2x due to payment of bank loans.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2022, *collection period* Perseroan memperlihatkan peningkatan menjadi 78,2 hari dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 72,1 hari. Perseroan menerapkan pembayaran dimuka untuk semua pelanggan dengan kontrak sewa menara jangka panjang.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

The Company receivables collectability is influenced by the ability of the Company to collect receivables. At the end of 2022, the Company collection period increased to 78.2 days from 72.1 days in 2021. The Company has implemented advance payment plans for all customers with long-term site lease agreements.

| Uraian Description | Satuan Unit | 2020 | 2021 | 2022 |
|--|----------------|------|------|------|
| Periode Pengumpulan Collection Period | Hari Day | 63,4 | 72,1 | 78,2 |

SEGMENT BISNIS

Di bawah ini adalah rincian hasil keuangan berdasarkan segmen bisnis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

BUSINESS SEGMENTS

A breakdown of financial results by business segment is presented below for the year ended December 31, 2022:

| Uraian Description | Sewa Menara Tower Rental | Jasa Lainnya Others Services | Jumlah Total |
|---|-----------------------------|---------------------------------|-----------------|
| Pendapatan sewa pada pihak ketiga Rental Leasing revenue from third parties | 8.605,9 | 2.429,7 | 11.035,7 |
| Laba bruto Gross income | 6.664,3 | 1.456,9 | 8.121,2 |
| Laba usaha Operating income | 5.662,1 | 1.165,5 | 6.827,6 |
| Laba tahun berjalan Income for the year | 2.730,5 | 766,1 | 3.496,5 |

Struktur Modal

Capital Structure

| Uraian Description | 2021 dalam miliar Rupiah in billion IDR | Kontribusi (%) Contribution (%) | 2022 dalam miliar Rupiah in billion IDR | Kontribusi (%) Contribution (%) |
|---|---|------------------------------------|---|------------------------------------|
| Total Utang Bank dan Utang Obligasi* Total Bank Loans and Bonds Payable* | 44.439,2 | 78,7 | 42.994,6 | 74,9 |
| Jangka Pendek* Short-Term* | 16.440,4 | 37,0 | 9.176,6 | 21,3 |
| Jangka Panjang* Long-Term* | 27.998,8 | 63,0 | 33.818,0 | 78,7 |



| Uraian Description | 2021 dalam miliar Rupiah in billion IDR | Kontribusi (%) Contribution (%) | 2022 dalam miliar Rupiah in billion IDR | Kontribusi (%) Contribution (%) |
|---|---|------------------------------------|---|------------------------------------|
| Ekuitas Equity | 12.062,0 | 21,0 | 14.432,3 | 25,1 |
| Total Modal yang Diinvestasikan Total Invested Capital | 56.501,2 | 100,0 | 57.426,9 | 100,0 |

* Setelah dikurangi Biaya Pinjaman | Net of Unamortized of Costs of Loan

| Uraian Description | Anggaran 2023 Budget 2023 | Anggaran 2022 Budget 2022 | Aktual 2022 2022 Actual |
|-------------------------|------------------------------|------------------------------|----------------------------|
| Utang neto* Net Debt | Rp44.127,0 | Rp41.443,6 | Rp42.337,3 |
| Ekuitas* Equity | Rp16.334,4 | Rp14.076,6 | Rp14.432,3 |

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki portofolio terbesar diantara penyedia menara independen di Indonesia. Hal ini menempatkan Perseroan pada posisi untuk memanfaatkan kebutuhan akan menara baru di daerah perkotaan dan pedesaan di seluruh negeri. Melalui anak perusahaannya, iForte, Perseroan memiliki kemampuan menyediakan *microcell sites*, *tower fiberization* dan *BTS hotel solution* untuk mendukung dari meningkatnya permintaan kapasitas jaringan.

Untuk tahun 2022, kami telah menggunakan Rp5.887,9 miliar untuk investasi pada akuisisi GIK dan *fiber optic*, merampungkan BTS baru dan kolokasi, *Wireline* dan VSAT, sewa lahan dan aset lainnya selain menara. Sebagian besar proyek didanai oleh utang.

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Kebijakan atas Struktur Modal adalah melaksanakan ketentuan-ketentuan finansial dari perjanjian pinjaman bank dan untuk menjaga komponen-komponen dalam neraca keuangan kami dengan dasar yang konservatif. Total pinjaman per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah sebesar Rp43.152,4 miliar dengan rasio utang neto terhadap LQA EBITDA (seperti yang tertera dalam perjanjian pinjaman bank kami) sebesar 4,2x. Rasio pinjaman ini menurun dari tahun 2020 dan 2021 ketika utang neto untuk LQA EBITDA masing-masing sebesar 2,5x dan 4,4x. Kami terus mencari peluang guna memperpanjang masa jatuh tempo utang kami, mendapatkan biaya bunga yang lebih rendah dan meningkatkan fleksibilitas usaha.

REALIZATION OF INVESTMENT EXPENDITURES

As of December 31, 2022, the Company has the largest tower portfolio among independent tower providers in Indonesia. This puts the Company in a position to capitalize on the need for new towers in both urban and rural areas across the nation. Through its subsidiary, iForte, the Company has the ability to deploy microcell sites, fiberization of towers and BTS hotel solutions to support the increased demand for network capacity.

For the year 2022 we have made a total IDR5,887.9 billion in investments for the GIK and fiber optic acquisition, to build new towers and prepare existing towers for colocations, expand Wireline utilization and VSAT capacity, renew ground leases and invest in other non tower assets. Most of these projects were funded by debt

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Capital Structure Policy is to operate within the financial covenants of the bank loan agreements and to manage the balance sheet on a conservative basis. Total debt was IDR43,152.4 billion as of December 31, 2022 with a Net Debt to Last Quarter Annualized (LQA) EBITDA (as defined in our bank loan agreements) of 4.2x. This leverage ratio decreased in 2020 and 2021 when the Net Debt to LQA EBITDA was 2.5x and 4.4x, respectively. We continue to look for opportunities to extend our debt maturities, lower interest costs and increase operating flexibility.

Informasi atau Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information or Facts Subsequent to the Account's Report

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Abadi Tambah Mulia International ("ATMI") Nomor 1 tanggal 2 Januari 2023, Iforte melakukan penyertaan modal milik ATMI sebanyak 24.394 saham dan berlaku efektif sejak memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Persetujuan No. AHU-0000889. AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 6 Januari 2023.

Pada tanggal 10 Januari 2023, Iforte dan STP menandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Penggantian Kerugian Perusahaan untuk menjamin segala kewajiban yang timbul atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir tertanggal 28 Februari 2022 antara Protelindo dan Bank of China (Hong Kong) Limited.

Pada tanggal 19 Januari 2023, Protelindo sebagai peminjam dan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sebagai pemberi pinjaman telah menandatangani Surat Amendemen terhadap Perjanjian Fasilitas tertanggal 14 Juli 2021 sejumlah USD34.800.000 sehubungan dengan perubahan atas beberapa syarat dan ketentuan dalam Perjanjian.

Pada tanggal 19 Januari 2023, Protelindo sebagai peminjam dan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sebagai pemberi pinjaman telah menandatangani Surat Amendemen terhadap Perjanjian Fasilitas tertanggal 24 Februari 2022 sejumlah JPY7.954.800.000 sehubungan dengan perubahan atas beberapa syarat dan ketentuan dalam Perjanjian.

Pada tanggal 31 Januari 2023, STP telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank BTPN, Tbk.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 027/PP/EB/0223 atas Perjanjian Kredit tanggal 21 Desember 2021 sejumlah Rp500.000 juta sehubungan dengan perubahan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution PT Abadi Tambah Mulia International ("ATMI") No 1 dated January 2, 2023, Iforte participate to invest in 24,394 ATMI's shares and effective since the date of approval by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0000889. AH.01.02.TAHUN 2023 dated January 6, 2023.

On January 10, 2023, Iforte and STP has signed the Corporate Guarantee and Indemnity Letter to cover the obligation which occur under the Revolving Loan Facility Agreement dated February 28, 2022 between Protelindo and Bank of China (Hong Kong) Limited.

On January 19, 2023, Protelindo as the borrower and MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch as the lender, signed the Amendment Letter to the Facility Agreement dated July 14, 2021 amounting US\$34,800,000 regarding amendment on the certain terms and conditions of the Agreement.

On January 19, 2023, Protelindo as the borrower and MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch as the lender, signed the Amendment Letter to the Facility Agreement dated February 24, 2022 amounting JPY7,954,800,000 regarding amendment on the certain terms and conditions of the Agreement.

On January 31, 2023, STP has signed the Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank BTPN, Tbk.

On January 31, 2023, Protelindo has signed the Amendment Agreement to the Credit Agreement Number: 027/PP/EB/0223 to the Credit Agreement dated December 21, 2021 amounting IDR500,000 million regarding amendment of the terms and conditions under the Agreement with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.



Pada tanggal 2 Februari 2023, Protelindo, Iforte, KIN dan STP telah menandatangani Perubahan No.109/AMD/MZH/0223 atas Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Fasilitas Pinjaman Bergulir No.1259/ARA/MZH/1222 tertanggal 9 Desember 2022 sehubungan dengan perubahan beberapa syarat dan ketentuan dengan PT Bank Mizuho Indonesia.

Pada tanggal 14 Februari 2023, Protelindo Iforte, KIN dan STP dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit Rp800.000 juta No.10 dibuat dihadapan Notaris Veronica Nataadmadja, Sarjana Hukum, *Master of Corporate Administration, Master of Commerce (Business Law)*, Notaris di Jakarta ("Perjanjian Kredit CIMB"). Protelindo memberikan jaminan perusahaan sebagaimana tertuang untuk menjamin kewajiban para peminjam atas Perjanjian Kredit CIMB.

Pada tanggal 24 Februari 2023, Protelindo, Iforte, STP dan BIT dengan PT Bank BTPN, Tbk. telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas No.BTPN/NS/0122 yang antara lain adalah menaikkan limit fasilitas menjadi Rp2.500.000 juta dan penambahan BIT sebagai peminjam.

Protelindo menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Ganti Rugi untuk menjamin kewajiban pada pihak berdasarkan Perjanjian Fasilitas BTPN.

Pada tanggal 24 Februari 2023, BIT dan PT Bank BTPN, Tbk. telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing.

Pada tanggal 17 Maret 2023, Protelindo telah menandatangani Perubahan No. 277/AMD/MZH/0323 atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 880/CFA/MZH/0822 tertanggal 29 Agustus 2022 sehubungan dengan perubahan beberapa syarat dan ketentuan dengan PT Bank Mizuho Indonesia.

Pada tanggal 17 Maret 2023, Kohinoor dan PMP sebagai peminjam telah melakukan pembayaran secara penuh dan penutupan fasilitas secara sukarela dengan total fasilitas sebesar Rp30.000 juta pada PT Bank Permata Tbk sebagai pemberi pinjaman.

On February 2, 2023, Protelindo, Iforte, KIN and STP has signed Amendment No.109/AMD/MZH/0223 to the Amendment and Restatement Revolving Loan No.1259/ARA/MZH/1222 dated December 9, 2022 related to the amendment of certain terms and conditions with PT Bank Mizuho Indonesia.

On February 14, 2023, Protelindo, Iforte, KIN and STP with PT Bank CIMB Niaga Tbk has signed IDR800,000 million Deed of Credit Agreement No.10, in front of Notary Veronica Nataadmadja, Bachelor of Law, Master of Corporate Administration, Master of Commerce (Business Law), Notary in Jakarta ("CIMB Credit Agreement"). Protelindo has provided the corporate guarantee as stipulated under CIMB Credit Agreement to cover the obligations of the borrowers under the CIMB Credit Agreement.

On February 24, 2023, Protelindo, Iforte, STP, and BIT with PT Bank BTPN, Tbk. has signed Amendment and Restatement Agreement to the Facility Agreement No.BTPN/NS/0122 regarding on the increasing of the limit of facility up to IDR2,500,000 million and added BIT as a co-borrower.

Protelindo signed the Amendment and Restatement to the Corporate Guarantee and Indemnity Agreement to guarantee all the parties obligation under the BTPN Facility Agreement.

On February 24, 2023, BIT and PT Bank BTPN, Tbk. has signed the Foreign Exchange Transaction Agreement.

On March 17, 2023, Protelindo has signed Amendment Agreement No. 277/AMD/MZH/0323 to the Credit Facility Agreement No. 880/CFA/MZH/0822 dated August 29, 2022 related to the amendment of certain terms and conditions with PT Bank Mizuho Indonesia.

On March 17, 2023, Kohinoor and PMP as the borrowers has fully paid and voluntary terminated its agreement banking facilities with a total facility amount of IDR30,000 million with PT Bank Permata Tbk as the lender.

Prospek Bisnis

Business Prospects

Bisnis utama kami adalah menyediakan jasa penyewaan infrastruktur telekomunikasi. Kami percaya bahwa prospek bisnis kami didukung terutama dari:

1. kebutuhan masyarakat akan akses internet yang bertumbuh dalam hal cakupan wilayah yang membutuhkan layanan,
2. peningkatan kebutuhan atas akses internet yang stabil dan dapat diandalkan.

Faktor-faktor yang mendorong akan hal-hal ini adalah perekonomian Indonesia yang terus meningkat secara stabil, setelah melalui masa pandemi, daya beli masyarakat yang terus meningkat, rata-rata umur dari populasi Indonesia yang masih muda serta populasi negara yang sangat besar yaitu terbesar keempat di dunia. Wilayah geografis Indonesia juga membuat sektor yang menjadi potensi target layanan infrastruktur telekomunikasi berkembang dari sektor telekomunikasi menjadi mencakup juga sektor finansial.

Perusahaan telah menyesuaikan visi menjadi “Perusahaan infrastruktur telekomunikasi independen terkemuka di Indonesia” pada tahun 2017 yang berarti Perusahaan telah merencanakan memiliki portofolio bisnis yang makin lengkap dan terintegrasi dengan keinginan untuk melayani kebutuhan industri akan infrastruktur telekomunikasi dan layanan lain di seluruh Indonesia yang lebih komprehensif, bersama-sama dengan berbagai operator dan sektor yang terkait.

Menara dan kabel serat optik tersebut dibangun untuk mengakomodasi beberapa penyewa untuk mendukung kolokasi yang dapat meningkatkan pengembalian investasi. Menara-menara dan *fiberization* tersebut dirancang agar lebih mudah untuk diperkuat, jika diperlukan, untuk menampung tambahan penyewa dengan biaya yang kecil.

Sektor yang dimaksud di sini adalah operator telekomunikasi yang pada umumnya menawarkan jasa layanan telekomunikasi nirkabel, peningkatan kualitas telekomunikasi nirkabel menggunakan infrastruktur fiber antar menara (FTTT) dan perluasan infrastruktur FTTH untuk masyarakat luas, serta sektor-sektor membutuhkan infrastruktur dan layanan *connectivity* seperti industri jasa keuangan dan sektor *enterprise*.

Our main business is the lease of telecommunication infrastructures. We believe that the main support of our business prospects is:

1. the community’s growing need for internet access in terms of coverage for areas that require our service,
2. growing need for stable and reliable internet access.

The driving factors are the steady growth of Indonesia’s economy after the pandemic, the growth of people’s purchasing power, the majority where of Indonesia’s population is still at a young age, and the country’s large population – the fourth largest in the world. Indonesia’s geography has also made it a potential target for the development of telecommunication infrastructures from the telecommunication sector itself and now the financial sector has also participated.

The Company has changed its vision in 2017 to become “Indonesia’s Leading Independent Telecommunications Infrastructure Company” which indicates that the Company has planned for its portfolio to be more complete and integrated to serve the industry in terms of telecommunication infrastructures and other services throughout Indonesia more comprehensively, together with operators and related sectors.

The towers and fiber optic cables were constructed to accommodate multiple tenants to support co-locations that can enhance returns on investment. The towers and fiberization are designed to make it easier to upgrade, when necessary, to accommodate additional tenants at minimal expense.

The sectors are telecommunication operators which in general offer wireless telecommunication services, improving the quality of wireless telecommunications using inter-tower fiber infrastructure (FTTT) and expanding the infrastructure FTTH for greater community and other sectors requiring infrastructure and connectivity such as the service industry, finance, and the enterprise sector.



Untuk menggambarkan manifestasi dari implementasi visi Perusahaan ini, pada periode tahun-tahun 2007–2017, Perusahaan memiliki fokus pengembangan aset dan layanan terutama kepada penyewaan menara telekomunikasi. Namun telah dirasakan bahwa kebutuhan masyarakat dan industri terus berkembang karena penetrasi internet dan tingkat kualitas layanan yang dibutuhkan semakin meningkat.

Visi melayani kebutuhan internet yang makin baik diyakini membutuhkan layanan yang lebih baik tertuangkan dalam akuisisi iForte (ISI) pada tahun 2015 yang merupakan holding utama Perusahaan dalam bidang non-menara termasuk layanan fiber antar menara (FTTT), infrastruktur FTTH, *connectivity* menggunakan VSAT atau sambungan fiber lainnya seperti backbone dan Metro-e.

Bersesuaian dengan visi ini, khususnya pada tahun tahun terjadinya pandemi yaitu 2020–2021, muncul kebiasaan baru yang tercermin dalam percepatan digitalisasi dalam budaya masyarakat yang membutuhkan layanan yang meningkat dalam layanan sambungan internet, sehingga terjadi pertumbuhan aset *fiber optic* Perusahaan sangat pesat dan begitu juga dengan bisnis *connectivity*.

Lalu pada akhir tahun 2022 yang lalu, kami mengumumkan langkah pertama Perusahaan memasuki bisnis infrastruktur keuangan digital dengan masuknya iForte ke dalam ATMI yaitu *Joint Venture* iForte bersama sama dengan 7 Bank Japan, dan Alto. Dari transaksi tersebut iForte memiliki 23,72% saham ATMI. ATMI saat ini berfokus kepada pengadaan ATM independen di seluruh Indonesia untuk membantu peningkatan inklusi keuangan bagi rakyat Indonesia serta sekaligus menjadi solusi bagi sektor keuangan yang berusaha memberikan layanan keuangan yang efisien mencakup daerah layanan Indonesia yang sangat luas khususnya di luar Pulau Jawa.

DATA PENETRASI LAYANAN INTERNET MENUNJUKKAN POTENSI PERTUMBUHAN.

Berdasarkan data industri seperti dari Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia, kami melihat bahwa penetrasi internet pada tahun 2022 mencapai sekitar 70% dari seluruh penduduk. Selain itu akses internet terjadi pada jaringan nirkabel (*wireless*) sebanyak sekitar 90% dan baru sisanya yaitu sekitar 10% terjadi pada jaringan berkabel (*wired connection*).

Sekitar 80–90% dari revenue para operator telekomunikasi didapat dari layanan jasa telekomunikasi digital yang berarti layanan 4G-LTE semakin penting dan ini searah dengan tindakan para operator telekomunikasi

To illustrate the manifestation of implementing the Company's vision, from 2007 to 2017, the Company focused on developing assets and services, especially in leasing telecommunication towers. However, what society and industry need has become more complex due to internet penetration and the level of service quality has also increased.

The vision to provide better internet requires better service, realized from the acquisition of iForte (ISI) in 2015 as the Company's main holding in the non-tower sector including inter-tower fiber services (FTTT), FTTH infrastructure, connectivity using VSAT or other fiber connections such as backbone and Metro-e.

In accordance with this vision, especially during the pandemic in 2020 and 2021, new habits have emerged which are reflected in the acceleration of digitalization as part of the culture and it requires internet connection services to improve, resulting in the rapid growth of the Company's fiber optic assets and connectivity business.

By the end of 2022, we announced the Company's first step in entering the digital financial infrastructure when iForte collaborated with ATMI into iForte Joint Venture with 7 Banks from Japan, and Alto. From this transaction, iForte owns 23.72% ATMI shares. ATMI is an independent provider of ATMs in Indonesia to help the financial inclusion of the Indonesian people and become the solution in the financial sector that seeks to provide efficient financial services covering Indonesia's vast areas, especially outside Java Island.

INTERNET SERVICE PENETRATION SHOWS GROWTH POTENTIAL

It can be seen from industry data such as from the Indonesian Internet Service provider Association, the internet penetration in 2022 reached around 70% of the entire population. In addition, around 90% of internet access comes from wireless networks, and the remaining 10% from wired networks.

Around 80% to 90% of the revenue of the telecommunications operators is obtained from digital telecommunication services which indicates that 4G-LTE services are becoming more important and this is in line with

untuk meningkatkan layanan 4G-LTE sebagai teknologi yang tergolong tepat dan praktis untuk meningkatkan akses internet di Indonesia. Peningkatan lalu lintas internet di Indonesia selama 2022 juga diperkirakan mencapai 40% dari tahun sebelumnya.

Data-data industri ini mendukung kepercayaan kami bahwa pertumbuhan permintaan atas penyewaan aset menara, *fiber optic*, dan layanan-layanan infrastruktur lainnya masih memiliki ruang yang signifikan untuk pertumbuhan Perusahaan.

KESUKSESAN KAMI BERKAT KEAHLIAN DAN PENGALAMAN MANAJEMEN

Perusahaan dipimpin oleh manajemen yang berpengalaman, yang ahli di bidang industri menara melalui manajemen Protelindo serta pendirian aset infrastruktur untuk telekomunikasi non-menara yang termasuk layanan internet berkabel seperti *fiber optic* dan *connectivity* melalui manajemen iForte.

Sebagian besar dari anggota manajemen memiliki pengalaman termasuk dalam pelopor dalam bisnis menara di Indonesia dan telah berhasil memperoleh, mengembangkan dan mengoperasikan portofolio besar menara diseluruh Indonesia. Protelindo mulai beroperasi pada tahun 2003 sebagai salah satu perusahaan menara independen pertama di Indonesia.

Anak perusahaan iForte diakuisisi sejak tahun 2015 dan memiliki jajaran manajemen yang sangat berpengalaman dalam pembangunan, penyewaan, pemasaran dan pengoperasian aset *fiber optic* dan layanan *connectivity* secara signifikan di seluruh Indonesia.

Sebagian besar manajemen yang bergabung telah memiliki pengalaman 6-15 tahun di industri dalam bidangnya masing-masing dengan keterampilan khusus yang dibutuhkan dalam operasional perusahaan serta membantu pengembangan bisnis dari SMN grup dalam industry infrastruktur telekomunikasi dan telah melakukan pengembangan bisnis-bisnis Perusahaan Indonesia melalui Protelindo dan iForte

Untuk memastikan kemampuan sumber daya manusia Perusahaan terus terjaga dengan kebutuhan pasar, selama lebih dari lima belas tahun menjalankan usahanya, Protelindo telah menerima dan memberi pelatihan kepada lebih dari 7.025 karyawan penuh waktu dan kontrak.

Para Manajer dan karyawan lokal juga memiliki pengetahuan yang mendalam terkait peraturan pemerintah Indonesia dan juga tentang kebiasaan-kebiasaan dan praktik

how telecommunication operators have been improving 4G-LTE services which are classified to be appropriate and practical to increase internet access in Indonesia. Indonesia's internet traffic in 2022 has been estimated to grow 40% from the previous year.

With the support of these data from the industry, we believe that higher demand for leasing tower assets, fiber optics, and other infrastructure services still has significant room for the Company's growth.

WE ARE SUCCESSFUL DUE TO THE EXPERTISE AND EXPERIENCE OF OUR MANAGEMENT

The Company is led by an experienced management team who are experts in the tower industry through Protelindo and infrastructure assets of non-tower telecommunications, including wired internet services such as fiber optic and connectivity through iForte management.

The management team consists of experienced members and is considered to be pioneers of Indonesia's tower business with successful experience in acquiring, developing, and operating a major portfolio of towers throughout Indonesia. Protelindo started its operation in 2003 as one of the country's first independent tower companies.

iForte's subsidiaries were acquired in 2015 and they all have an experienced management team in developing, leasing, marketing, and operating fiber optic assets and connectivity services throughout Indonesia.

Most of the management who joined have had 6 - 15 years of experience in the industry in their respective fields with specific skills needed in the company's operations as well as assisting the business development of the SMN group in the telecommunications infrastructure industry and have carried out the business development of Indonesian companies through Protelindo and iForte

To ensure that the capabilities of the Company's human resources are properly maintained to follow the market situation, in over fifteen years of doing business, Protelindo has hired and trained more than 7,025 permanent and contract employees.

Local managers and employees have in-depth knowledge regarding government regulations, local and practices in terms of the acquisition, construction, operation, and



yang berkaitan dengan akuisisi, konstruksi, operasi dan pemeliharaan menara di seluruh Indonesia. Sementara untuk iForte telah diadakan seperti *Advance Leadership, Becoming Proactive People, Effective Project Management, Fiber Optic Training*, Mikrotik MTCNA, *Satellite Basic For Everyone*.

KONTRAKTOR SEBAGAI MITRA PENTING OPERASIONAL

Perusahaan memperkerjakan kontraktor-kontraktor dalam jumlah besar yang melakukan pembangunan, konsultasi, sambungan listrik, akuisisi lokasi, keahlian teknik, pemeliharaan dan jasa keamanan untuk aset-aset seperti Menara dan *fiber optic*.

Para kontraktor tersebut memiliki kemampuan beroperasi di seluruh wilayah Indonesia, dan kami yakin bahwa hubungan dengan kontraktor tersebut memberikan akses kepada sebagian besar pekerja dengan kualifikasi terbaik di Indonesia. Setiap kontraktor Perusahaan menjalani proses seleksi yang ketat yang mencakup evaluasi teknis, finansial, dan kepatuhan akan hukum sebelum mereka diperkerjakan.

Ketika dipekerjakan, setiap kontraktor mendapatkan tinjauan secara berkala selama para kontraktor terus bekerja sama dengan Perusahaan. Berdasarkan pengalaman yang luas kami dalam bisnis menara dan *fiber optic*, kami telah membuat ruang lingkup kerja sesuai dan serangkaian prosedur pengendalian mutu yang harus diikuti oleh setiap kontraktornya. Semua kontraktor menandatangani kontrak standar kami yang berisi pekerjaan-pekerjaan yang diberikan dan harga yang disepakati dalam pesanan pembelian masing-masing.

PROPERTI DAN PERIZINAN

Protelindo bertanggung jawab untuk mendapatkan sewa lahan, yang memberikan hak untuk menggunakan lahan bagi setiap menaranya dimanapun menara tersebut berada. Jangka waktu awal dari sewa lahan standar kami umumnya hingga 20 tahun (terdiri dari 5–10 tahun untuk jangka waktu awal dengan perpanjangan selama 5–10 tahun sesuai dengan keinginan kami setelah jangka waktu awal berakhir). Kami biasanya melakukan pembayaran dimuka atas perjanjian sewa lahan untuk periode 5 hingga 10 tahun, dengan pilihan untuk memperbarui sesuai dengan keinginan kami. Pada tanggal 31 Desember 2022, Protelindo memiliki 29.689 sewa lahan dan sisa jangka waktu sewa rata-rata (termasuk syarat jangka waktu perpanjangan sesuai dengan keinginan kami) yaitu sekitar 8,46 tahun. Protelindo juga bertanggung jawab untuk memastikan perizinan setiap menara yang dimilikinya. Sebagian besar menara telekomunikasi di Indonesia memerlukan izin konstruksi. Kami memiliki tim yang didedikasikan untuk memperoleh dan mempertahankan izin ini.

maintenance of towers throughout Indonesia. While for iForte is no longer. Meanwhile for iForte, training has been held such as *Advance Leadership, Becoming Proactive People, Effective Project Management, Fiber Optic Training*, Mikrotik MTCNA, *Satellite Basic For Everyone*.

CONTRACTORS ARE IMPORTANT FOR THE OPERATION

The Company hired many contractors for the construction, consultation, electrical connections, site acquisition, engineering expertise, maintenance, and security services of towers and fiber optics.

These contractors are capable of operating across Indonesia, and we believe that the relationship with these contractors gives access to the majority of the highly qualified workers in Indonesia. All of the Company's contractors have to pass the rigorous selection process in terms of technical, financial, and legal compliance being hired.

When hired, contractors are reviewed periodically for as long as they are still in contract with the Company. Based on our experience in the tower and fiber optic business, we have created a suitable scope of work and a series of quality control procedures that must be followed by each contractor. All contractors signed a contract to comply with our standard of work and price in purchase orders.

PROPERTIES AND LICENSES

Protelindo is responsible for obtaining a ground lease, which establishes the right to use the land on which a tower is located, for each of its towers. The initial term of our standard ground lease is generally up to 20 years (divided into 5–10 year initial terms with 5–10 year extension terms at our option following the expiration of the initial term). We generally prepay the land contract for a period of 5 to 10 years with the option to renew within the ground lease parameters. As of December 31, 2022, Protelindo had 29,689 ground leases with an average remaining term (including the renewal terms at our option) of approximately 8.46 years. Protelindo is also responsible for securing licenses for each of its towers. Most telecommunications towers in Indonesia require a construction permit. We have a team dedicated to obtaining and maintaining these permits.

ASURANSI

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Tokyo Marine Indonesia PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT BCA Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp18.214.653 juta (31 Desember 2021: Rp23.005.254 juta). Kami beranggapan cakupan asuransi atas aset tetap sudah mencukupi dan sesuai dengan praktik industri.

INSURANCE

As of December 31, 2022, all of fixed assets (except for land and construction in progress) are insured with PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Tokyo Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia and PT BCA Insurance Indonesia and against fire, theft and other possible risks for IDR18,214,653 million (December 31, 2021: IDR23,005,254 million). We consider insurance coverage on all of fixed assets as adequate and in accordance with industry practice.

Strategi Usaha

Business Strategies

Dalam menjalankan usaha, Perusahaan menjalankan beberapa strategi yang mempertimbangkan target keuangan, skala operasional serta model bisnis. Perusahaan berusaha untuk mempertahankan modal bisnis dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi dengan mentargetkan imbal hasil keuangan yang baik di atas biaya keuangan (*Cost of Fund*). Hal ini juga berarti Perusahaan ditargetkan punya akses ke pendanaan yang baik disertai kemampuan operasional yang efisien dibantu oleh skala usaha yang mencapai *economies of scale*. Sejauh ini Perusahaan berhasil mencapai target-target ini dengan sebanyak mungkin melakukan pembangunan aset-aset infrastruktur dengan organik ataupun akuisisi sehingga memperkuat fokus bisnis serta reorganisasi untuk menciptakan sinergi.

Kesuksesan Perseroan saat ini adalah hasil dari memahami kebutuhan industri dan kebutuhan pelanggan. Menara Perseroan berada pada posisi yang baik dan memiliki kapasitas untuk menangkap penyewa kolokasi dalam jumlah besar. Jaringan kabel serat optik kami yang luas juga penting untuk menangkap tren kolokasi yang terus berlanjut serta pelanggan baik perbankan maupun di kategori UKM (Usaha Kecil Menengah).

Aset utama Protelindo yaitu menara diperkirakan akan tetap penting bagi penerapan teknologi dan kebutuhan jaringan yang lebih tinggi dan kompleks di masa depan. Selain itu, Perseroan bermaksud memperkuat posisinya di industri dan memperluas jaringan menara dan kabel serat optik melalui konstruksi dan akuisisi.

In doing business, the Company implements strategies that consider financial targets, operational scale, and business model. The Company maintains its business capital in terms of providing telecommunication infrastructures with a target to acquire profitable returns above the cost of funds. This also means that the Company is targeted to have access to funding, armed with an efficient operational capability with a business scale that is economical. So far the Company has succeeded in achieving these targets by optimizing its infrastructure assets organically or through acquisitions to strengthen the focus and reorganized to create synergies.

The Company's success today is a result of an understanding of industry trends and customers needs. The Company's towers are well positioned and have the capacity to capture large numbers of colocation tenants. Our vast fiber optic cables network is vital to capture this improving communication capacity and serving customers in banking and other industries (particularly SME businesses).

Protelindo's asset base will be important for the implementation of higher and more complex technologies and network requirements in the future. In addition, the Company intends to strengthen its position in the industry and expand its network of towers and fiber optic cables through both construction and acquisition opportunities.



Kesuksesan Perseroan saat ini adalah hasil dari memahami kebutuhan industri dan kebutuhan pelanggan serta kemampuan eksekusi ekspansi yang hati-hati oleh manajemen. Menara Perseroan berada pada posisi yang baik dan memiliki kapasitas untuk menangkap penyewa kolokasi dalam jumlah besar. Jaringan kabel serat optik kami yang luas juga penting untuk menangkap tren kolokasi yang terus berlanjut serta pelanggan baik perbankan maupun di kategori UKM (Usaha Kecil Menengah). Aset utama Protelindo yaitu menara diperkirakan akan tetap penting bagi penerapan teknologi dan kebutuhan jaringan yang lebih tinggi dan kompleks di masa depan. Selain itu, Perseroan bermaksud memperkuat posisinya di industri dan memperluas jaringan menara dan kabel serat optik melalui konstruksi dan akuisisi.

MEMAKSIMALKAN SEWA KOLOKASI PADA MENARA PERSEROAN

Perseroan percaya bahwa usahanya dapat dikembangkan secara substansial melalui konsep kolokasi, atau menyewakan ruang yang tersedia di menara yang ada ke beberapa penyewa. Biaya pengoperasian menara sebagian besar tetap, dan Perseroan hanya akan mengeluarkan biaya yang relatif rendah untuk menambahkan penyewa. Strategi “*asset-light*” yang dituju oleh operator telekomunikasi mendukung penambahan kolokasi, utilisasi aset *fiber optic* yang membaik serta kemungkinan jasa-jasa lain yang berhubungan dengan infrastruktur. Dengan demikian, penyewaan aset menara dan *fiber optic* yang tersedia untuk operator telekomunikasi tambahan diharapkan akan secara signifikan memperbaiki margin operasi dan imbal hasil atas modal yang diinvestasikan. Perusahaan secara aktif memasarkan kolokasi ke para operator telekomunikasi dan terus mengedukasi pasar mengenai manfaat yang ditawarkan kolokasi kepada para operator telekomunikasi.

PERTUMBUHAN MELALUI PEMBANGUNAN

Secara historis, para operator telekomunikasi telah memilih untuk melakukan strategi “*asset light*” dalam melaksanakan bisnis mereka. Sejak 31 Maret 2007, kami telah membangun 10.595 menara dengan pengaturan sesuai kebutuhan (atau disebut *Build to Suit*). Perseroan percaya bahwa faktor pertumbuhannya sampai saat ini timbul dari pembangunan menara *build-to-suit* yang dapat diandalkan.

Perseroan telah mengembangkan bisnisnya dengan berfokus pada proyek-proyek yang sesuai dengan kriteria imbal hasil yang baik. Dengan pengaturan ini, Perseroan biasanya setuju untuk bekerja sama dengan operator telekomunikasi untuk membangun dan memiliki jaringan lokasi menara dan *fiber optic* yang dibangun di lokasi yang dipilih oleh operator telekomunikasi sesuai dengan spesifikasi desain jaringannya.

The Company's success today is a result of an understanding of industry trends and customers needs. The Company's towers are well positioned and have the capacity to capture large numbers of colocation tenants. Our vast fiber optic cables network is vital to capture this improving communication capacity and serving customers in banking and other industries (particularly SME businesses). Protelindo's asset base will be important for the implementation of higher and more complex technologies and network requirements in the future. In addition, the Company intends to strengthen its position in the industry and expand its network of towers and fiber optic cables through both construction and acquisition opportunities.

MAXIMIZE COLLOCATIONS ON OUR EXISTING TOWERS

The Company believes that it can grow its business substantially through collocations, or leasing available space on its existing towers to additional tenants. The costs of operating a tower are largely fixed while the Company faces relatively low costs for adding tenants. The “*asset-light*” strategy that telecommunications operators are focusing on supports increasing collocations. Accordingly, leasing available space to additional telecommunications operators will significantly improve our operating margins and return on invested capital. The Company actively markets for collocations to telecommunications operators and works to educate the market on the benefits that collocation offers to telecommunications operators.

GROWTH BY BUILDING INFRASTRUCTURE

Historically, telecommunication operators have opted for an “*asset light*” strategy for their business. Since March 31, 2007, we have constructed 10,595 towers under such build-to-suit arrangements. The Company believes that a factor in its growth to date arises from the reliable construction of build-to-suit towers.

The Company has grown its business by focusing on build-to-suit projects that meet its minimum return criteria. Under these arrangements, the Company typically agrees to work with a telecommunications operator to build and own a network of tower sites that are constructed in locations as designated by the telecommunications operator in accordance with their network design specifications.

Operator telekomunikasi kemudian menjadi *anchor tenant* di menara ini berdasarkan perjanjian sewa aset tower atau *fiber optic* berjangka panjang. Perseroan akan terus memasarkan semua infrastruktur tersebut ke operator lain untuk mendapatkan pendapatan kolokasi atau meningkatkan utilisasi aset.

Mayoritas dari pembangunan aset infrastruktur baru Perseroan dilakukan dengan mendapatkan hak sewa lokasi dengan *anchor tenant* terlebih dahulu.

PERTUMBUHAN MELALUI AKUISISI

Perseroan mencapai posisi terdepan di Indonesia terutama melalui akuisisi berbagai aset infrastruktur telekomunikasi. Protelindo bermaksud mempertahankan posisi pasarnya dengan memanfaatkan akuisisi sebagai salah satu strategi utama. Perseroan akan terus mengeksplorasi akuisisi strategis yang memenuhi kriteria pengembalian minimum atau akuisisi yang membantu Perusahaan berkembang ke area baru dalam layanan yang terkait dengan infrastruktur telekomunikasi.

Perseroan mengevaluasi peluang akuisisi dengan menggunakan beberapa kriteria, termasuk pengembalian modal yang diinvestasikan, potensi permintaan, tingkat tumpang tindih/*overlap* dengan portofolio menara yang ada, lokasi menara, utilisasi kapasitas yang ada, kepadatan penduduk lokal dan potensi pertumbuhan. Perseroan juga mempertimbangkan hukum dan peraturan yang berlaku terkait dengan hal baru pembangunan menara. Perseroan akan terus mencari cara melaksanakan peluang akuisisi aset infrastruktur dengan opsi paling efisien, termasuk mengoptimalkan struktur permodalan.

FOKUS TERHADAP KUALITAS LAYANAN

Perseroan menggunakan teknik penjualan dan pemasaran yang ditargetkan untuk meningkatkan utilisasi menara dan *fiber optic*, yang sebagian besar dibangun untuk dua atau lebih penyewa.

Perseroan percaya bahwa kunci keberhasilan strategi ini terletak pada kemampuannya untuk menjaga hubungan jangka panjang dengan operator telekomunikasi dan secara konsisten memenuhi kebutuhan pelanggannya. Kami berusaha untuk diakui sebagai perusahaan yang membuat komitmen komersial yang masuk akal bagi pelanggannya dan kemudian memberikan komitmen ini dengan tepat waktu. Perseroan percaya bahwa kemampuannya untuk membantu operator telekomunikasi dengan cepat memasuki wilayah operasional baru dan memperluas jangkauan dan kapasitas jaringan mereka akan membantu meningkatkan *tenancy ratio*.

The telecommunications operator then becomes the anchor tenant on these towers under a long-term site lease agreement. The Company will continue to market such towers to other operators to secure colocation revenues or increase asset utilization.

Mostly the Company developed its new infrastructure assets by firstly securing the location lease rights with anchor tenants.

GROWTH BY ACQUISITION

The Company achieved its leading industry position in Indonesia primarily through tower acquisitions. The Company intends to maintain its market position by utilizing acquisitions as a principal strategy for growth. As such, the Company will continue to explore strategic acquisitions that meet its minimum return criteria or an acquisition that helps the Company to expand into a new area in connection to the telecommunication infrastructure.

The Company evaluates potential acquisitions using many criteria, including return on invested capital, potential colocation demand, degree of overlap with its existing tower portfolio, tower location, existing capacity utilization, local population density and potential growth. The Company also considers applicable laws and regulations relating to new tower development. The Company will continue to explore available cost-effective funding for new tower acquisitions, including optimizing management of its capital structure.

FOCUS ON QUALITY OF SERVICE

The Company utilizes targeted sales and marketing techniques to increase the tenancy ratio on its towers, the majority of which are built for two or more tenants.

The Company believes that the key to the success of this strategy lies in its ability to develop long-term relationships with telecommunications operators and consistently meet its customers' needs. We seek to be recognized as a company that makes commercially reasonable commitments to its customers and then delivers on these commitments in a timely manner. The Company believes that its ability to help telecommunications operators quickly enter new geographic areas and expand their network coverage and capacity will increase the tenancy ratio.



Oleh karena itu, kami menargetkan operator telekomunikasi yang memperluas atau memperbaiki infrastruktur jaringan mereka yang ada dan juga meluncurkan teknologi baru dan berkembang secara geografis. Protelindo percaya bahwa pihaknya telah membangun basis aset infrastruktur yang cukup besar untuk mempertahankan pertumbuhan yang ditargetkan di masa yang akan datang terutama melalui kolokasi.

KENALI PELANGGAN ANDA

Kami percaya bahwa dengan memperdalam pemahaman atas pelanggan kami (*know your customer*), kami telah memahami pentingnya diversifikasi dan kekuatan finansial untuk mendukung kebutuhan pelanggan kami. Penggabungan pengetahuan pasar dan kemampuan pemasaran Protelindo dan iForte terbukti dengan menghubungkan situs menara dengan kabel serat optik untuk mencapai transmisi yang lebih optimal untuk implementasi 4G-LTE. Implementasi strategis disertai jangkauan layanan kami yang luas memungkinkan kami untuk memperdalam pemahaman atas kebutuhan pelanggan kami dan memenuhi kebutuhan bisnis mereka yang dinamis.

KEBIJAKAN KEUANGAN DENGAN FOKUS PADA SUSTAINABILITY

Perseroan ingin terus memberikan penekanan yang kuat pada penerapan kebijakan keuangan dan sosial yang ditujukan untuk keberlanjutan jangka menengah sampai jangka panjang. Ini termasuk pengelolaan utang pada tingkat yang wajar dan menerapkan investasi modal yang disiplin. Kami berencana untuk terus mengelola leverage seiring dengan peningkatan jumlah menara dan pengelolaan seluruh aset Perseroan. Protelindo akan berusaha untuk beroperasi dengan efisien, mengelola modal kerjanya dan meningkatkan margin dan profitabilitasnya. Kami juga akan menjadi bagian dari masyarakat yang bertanggung jawab dan menjalankan kegiatan operasional yang berkelanjutan.

We therefore target telecommunications operators that are expanding or improving their existing network infrastructure as well as those deploying new technologies and expanding geographically. Protelindo believes that it has established a large enough tower base to sustain its targeted growth in the foreseeable future primarily through collocations.

KNOW YOUR CUSTOMER

We believe by knowing our customer we have come to understand the importance of diversification and financial strength to support the needs of our customers. The combination of Protelindo and iForte market knowledge and capacity including connecting tower sites with fiber optic cables to reach a more optimal state of transmission for 4G-LTE implementation is indicative of this strategy. Our broad approach and range of services allows us to know our customers and meet their changing business needs.

FINANCIAL POLICIES AIMED AT SUSTAINABILITY

The Company intends to continue to place strong emphasis on implementing financial and social policies aimed at medium to long term sustainability. This includes managing indebtedness at a reasonable level and exercising disciplined capital investments. We plan to continue to manage leverage while simultaneously increasing the number of towers and managing all Company's assets. Protelindo will work to reduce costs, manage its working capital and enhance its margins and profitability. We will also work to be a responsible member of the community and operate in an environmentally sustainable manner.

Perbandingan antara Proyeksi dengan Pencapaian di Tahun 2022

Comparison of 2022 Outlook and Actual Results

| Uraian Description | Perkiraan Proyeksi 2022 Estimated Projection 2022 | Aktual 2022 2022 Actual | Aktual 2021 2021 Actual |
|-----------------------|--|----------------------------|----------------------------|
| Pendapatan Revenue | Rp10,5 triliun trillion | Rp11,0 triliun trillion | Rp8,6 triliun trillion |
| EBITDA EBITDA | Rp9,0 triliun trillion | Rp9,5 triliun trillion | Rp7,4 triliun trillion |

Target Kami di Tahun 2023

Our Target For 2023

Pendapatan
Revenue

Rp

11,5
triliun / trillion

EBITDA
EBITDA

Rp

9,8
triliun / trillion



Aspek Pemasaran

Marketing Overview

PANGSA PASAR

Kami berada dalam pasar yang kompetitif dan mungkin menghadapi tekanan harga pada industri penyewaan menara. Para pelanggan kami memiliki alternatif untuk menyewa ruang menara, termasuk dari Dayamitra Telekomunikasi (anak perusahaan Telkom), penyedia menara independen seperti PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk dan sejumlah perusahaan menara independen yang beroperasi dengan portofolio lokasi yang lebih kecil. Kami yakin bahwa persaingan di industri penyewaan menara Indonesia didorong oleh, antara lain, lokasi menara, hubungan dengan operator telekomunikasi, kualitas menara, harga sewa, ukuran portofolio menara, dan kecepatan untuk memasarkan menara-menara baru.

Selain itu, operator telekomunikasi besar di Indonesia mungkin memiliki sumber daya keuangan yang lebih besar dan juga mengoperasikan portofolio menara besar. Operator telekomunikasi di Indonesia telah mulai berbagi menara dengan operator telekomunikasi Indonesia lainnya atau afiliasi mereka masing-masing daripada menyewa ruang menara dari menara independen seperti kami. Sebagai contoh, Telkomsel, Indosat dan XL menyewakan ruang menaranya kepada operator telekomunikasi lainnya. Setiap perubahan yang merugikan dalam permintaan ruang menara dari operator menara independen dapat berdampak negatif pada kondisi bisnis, prospek, hasil dari operasional dan kondisi keuangan kami.

Meskipun kami memiliki pangsa pasar yang besar di industri menara telekomunikasi, kami terus mengembangkan layanan jasa penyewaan yang kami miliki, termasuk *fiber optic* dan juga akhir-akhir ini, memulai langkah di penyediaan infrastruktur untuk keuangan digital.

STRATEGI PEMASARAN

Grup juga memasarkan kolokasi yang tersedia pada menara kami untuk pelanggan potensial yang ada dengan tujuan untuk memaksimalkan jumlah pelanggan yang menggunakan jasa ini di setiap menaranya dan mendapatkan pendapatan tambahan termasuk dari kemungkinan penawaran jasa-jasa lain. Strategi ini dapat dilaksanakan dengan rencana kami mengembangkan layanan jasa infrastruktur telekomunikasi lainnya.

MARKET SHARE

We are in a competitive market and industry that is subject to pricing pressure. Our customers have alternatives for leasing tower space, such as from Dayamitra Telekomunikasi Tbk (a subsidiary of Telkom), and independent tower providers such as PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk and a number of smaller independent tower companies. We believe competition in the Indonesian tower leasing industry is driven by, among others, tower location, relationships with telecommunications operators, tower quality, pricing, size of tower portfolio, and speed in marketing new towers.

In addition, the major telecommunications operators in Indonesia have solid financial resources and can operate large tower portfolios. Indonesian telecommunications operators or their respective affiliates can lease tower space as an alternative to an operator leasing tower space from independent tower operators such as Protelindo. For example, Telkomsel, Indosat and XL can lease space on their towers to other telecommunications operators. Any adverse change in the demand for tower space managed by independent tower operators could adversely affect our business, prospects, results of operations and financial condition.

Even if our market share is considered to be massive in the telecommunication tower industry, we have never stopped developing our leasing services that include fiber optics and recently we have embarked to start providing the infrastructure for digital finance.

MARKETING STRATEGY

The Group markets available colocation on towers to potential customers in order to maximize the number of customers installed on each tower and earn additional revenues, including from other potential services and lease revenues. This strategy can be implemented with our plan to develop other services in terms of telecommunication infrastructure.

Kami mengumpulkan data dari setiap jaringan operator telekomunikasi mengenai rencana perluasan mereka dan, menggunakan perangkat lunak kami yang sesuai guna menentukan mana diantara menara kami yang ada berlokasi di area yang sesuai jaringan rencana perluasan dan kemudian menyediakan operator tersebut dengan informasi yang relevan.

Kami mengembangkan strategi pemasaran yang spesifik untuk masing-masing operator telekomunikasi dan secara teratur bertemu dengan tim desain jaringan masing-masing operator telekomunikasi untuk memahami kebutuhan mereka dan memasarkan ketersediaan aset-aset infrastruktur telekomunikasi kami.

Kami menyajikan batas waktu untuk pelaksanaan kolokasi dan/atau penyambungan sambungan *fiber optic* kepada para operator telekomunikasi dan berusaha untuk memenuhi batas waktu tersebut dan mengungguli para pesaing kami.

The Company gathers data for each telecommunication operator's network expansion plans and, using our proprietary software, determines which of our existing towers are located in areas that meet their network expansion plans. The Company searches for the best fit to possible colocations and subsequently provides the operators with the relevant information.

The Company develops marketing strategies that are specific to each telecommunications operator and regularly meet with each telecommunication operator's network design teams to understand their requirements and explore opportunities to offer our assets in terms of telecommunication infrastructure.

We present each telecommunications operator with competitive timelines for implementing co-locations and/or the installation of fiber optic networks to adhere to this timeline as one of our competitive advantages.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan secara konsisten mendistribusikan dividen tunai kepada pemegang saham dari laba bersih setelah pajak. Dividen akan dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan biaya operasional dan rencana investasi Perseroan, dengan tunduk pada keputusan RUPS Tahunan Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat memutuskan untuk membagi dividen interim tunai sebagai bagian dari total dividen final yang akan dimintakan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

The Company has consistently distributed to its shareholders cash dividends from net income after tax. Dividend distribution takes into consideration the financial condition, profitability, business operations' costs and proposed investments, subject to resolutions of the Annual GMS and prevailing laws and regulations.

Provided that the Company's financial condition allows, the Board of Directors with the approval of Board of Commissioners may exercise cash interim dividend distribution as part of the total final dividend to be approved by Annual GMS of the following year.



Dividen Tahun Buku 2021

Pembagian dividen kepada pemegang saham dari laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh Perseroan untuk tahun buku 2021 yaitu dengan jumlah total sekitar sebesar Rp1,2 triliun atau sebesar Rp24,1 per saham, telah dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

- Pembayaran dividen interim tunai untuk tahun buku 2021 dilakukan pada tanggal 22 Desember 2021 dengan sekitar sebesar Rp298 miliar atau sebesar Rp6,- per saham, untuk pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 17 Desember 2021. Distribusi dividen interim ini dilakukan berdasarkan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 6 Desember 2021;
- Pembayaran dividen final tunai untuk tahun buku 2021 dilakukan pada tanggal 30 Juni 2022 dengan sekitar sebesar Rp901 miliar atau sebesar Rp18,1 per saham, untuk pemegang saham Perseroan yang Tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 9 Juni 2022. Distribusi dividen final tunai ini dilakukan berdasarkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 27 Mei 2022.

Dividen Tahun Buku 2022

Direksi Perseroan berencana untuk mengusulkan pada RUPS Tahunan 2023 pembagian dividen final tunai sekitar sebesar Rp900 miliar atau sebesar Rp18,1 per saham. Usulan dividen final tersebut bersama dengan dividen interim tunai sekitar sebesar Rp298 miliar atau sebesar Rp6,- per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2022 akan menjadikan dividen total tahun 2022 sekitar sebesar Rp1,2 Triliun atau sebesar Rp24,1 per saham.

Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mengumumkan dan membagikan dividen atau mempertahankan setiap besaran dividen. Direksi memiliki kewenangan untuk menyesuaikan kebijakan dividen Perseroan setiap waktu.

Dividends for Financial Year 2021

Dividend payment to the Company's shareholders from the Company's net income after tax for financial year of 2021 approximately in the total amount of IDR1.2 trillion or IDR24.1 per share has been distributed in two phases, namely:

- Interim cash dividend for financial year of 2021 was paid on December 22, 2021 approximately in the amount of IDR298 billion or IDR6 per share to the Company's shareholders listed in the shareholders register on December 17, 2021. Distribution of the interim cash dividend has been approved by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners dated December 6, 2021;
- Final cash dividend for financial year of 2021 was paid on June 30, 2022 approximately in the amount of IDR901 billion or IDR18.1 per share to the Company's shareholders as listed in the shareholders register on June 9, 2022. Distribution of the final cash dividend has been approved from the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 27, 2022.

Dividend for Financial Year 2022

The Company's Board of Directors intends to propose at Annual GMS 2023 dividend final distribution of approximately IDR900 billion or IDR18.1 per shares. The proposed final dividend, together with cash interim dividend of approximately IDR298 billion or IDR6,- per share distributed on 22 December 2022 will bring the total dividend for the year of 2022 to approximately Rp1.2 Trillion or Rp24,1 per share.

There is no guarantee that the Company will declare and distribute any dividends or maintain any level of dividends. The Board of Directors has the authority to adjust the Company's dividend policy at any given time.





Informasi Material Terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang atau Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt or Capital

Informasi material terkait dengan investasi, ekspansi, akuisisi maupun restrukturisasi atas utang atau modal dari Grup sepanjang periode tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The material information related to investment, expansion, acquisition or restructuring of debt or capital of the Group during 2022 is as follows:

Perubahan Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

- Platinum
Pada tanggal 14 Januari 2022, STP dan SIP menjual sahamnya dalam Platinum sejumlah masing-masing 61.189.059 saham dan 1 saham kepada iForte, dan SIP menjual sahamnya dalam Platinum sejumlah 18.953.440 saham kepada KIN, sehingga susunan pemegang saham Platinum menjadi sebagai berikut:
 - a. iForte, pemegang dan pemilik 61.189.060 lembar saham dalam Platinum;
 - b. KIN, pemegang dan pemilik 18.953.440 saham dalam Platinum.

- DNT
Pada tanggal 27 Juli 2022, DNT melakukan peningkatan modal dasar, dan modal ditempatkan dan disetor yang diambil seluruhnya oleh pemegang saham DNT yaitu KIN. Dengan peningkatan modal tersebut, maka modal dasar DNT yang semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp25.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor DNT yang semula sebesar Rp600.000.000 menjadi sebesar Rp16.036.261.477.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, DNT melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor yang ditarik kembali dari pemegang saham DNT yaitu KIN. Dengan pengurangan modal tersebut, maka modal ditempatkan dan disetor DNT yang semula sebesar Rp16.036.261.477 menjadi sebesar Rp9.036.000.000.

- GTP
Pada tanggal 27 Juli 2022, GTP melakukan peningkatan modal dasar, dan modal ditempatkan dan disetor yang diambil seluruhnya oleh pemegang saham GTP yaitu KIN. Dengan peningkatan modal tersebut, maka modal dasar

Changes on the Capital Structure and Shareholders

- Platinum
On January 14, 2022, STP and SIP sold its shares in Platinum in the amount of, respectively, 61,189,059 shares and 1 share to iForte, and SIP sold its shares in Platinum in the amount of 18,953,440 shares to KIN, the shareholders composition of Platinum is as follows:
 - a. iForte, holder and owner of 61,189,060 share in Platinum;
 - b. KIN, holder and owner of 18,953,440 share in Platinum.

- DNT
On Juli 27, 2022, DNT increased its authorized, issued and paid up capital which entirely subscribed by the shareholders of DNT, i.e. KIN. Through the increase of DNT's capital, the authorized capital of DNT which previously amounted to IDR1,000,000,000 were increased to be amounted to IDR25,000,000,000 and issued and paid up capital of DNT which previously amounted to IDR600,000,000 were increased to be amounted to IDR16,036,261,477.

On October 26, 2022, DNT decreased its issued and paid-up capital which entirely bought back from the shareholders of DNT, i.e. KIN. Through the decrease of DNT's capital, the issued and paid up capital of DNT which previously amounted to IDR16,036,261 477 were decreased to be amounted to IDR9,036,000,000.

- GTP
On July 27, 2022, GTP increased its authorized, issued and paid up capital which entirely subscribed by the shareholders of GTP, i.e. KIN. Through the increase of GTP's capital, the authorized capital of GTP which

GTP yang semula sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor GTP yang semula sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp3.568.000.000.

Pada tanggal 29 Juli 2022, KIN menjual sebagian sahamnya dalam GTP sejumlah 3.567 saham kepada Protelindo, sehingga susunan pemegang saham GTP menjadi sebagai berikut:

- a. KIN, pemegang dan pemilik 1 lembar saham dalam GTP;
- b. Protelindo, pemegang dan pemilik 3.567 saham dalam GTP

- GIK
Pada tanggal 6 Oktober 2022, GIK melakukan peningkatan modal dasar, dan modal ditempatkan dan disetor yang diambil seluruhnya oleh pemegang saham GIK yaitu STP. Dengan peningkatan modal tersebut, maka modal dasar GIK yang semula sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp200.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor GIK yang semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp121.000.000.000.
- Quattro
Pada tanggal 14 Oktober 2022, Quattro melakukan peningkatan modal dasar, dan modal ditempatkan dan disetor yang diambil seluruhnya oleh pemegang saham Quattro yaitu iForte. Dengan peningkatan modal tersebut, maka modal dasar Quattro yang semula sebesar Rp120.000.000.000 menjadi sebesar Rp350.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor Quattro yang semula sebesar Rp108.500.000.000 menjadi sebesar Rp273.500.000.000.
- KIN
Pada tanggal 23 Oktober 2022, KIN melakukan pengurangan modal dasar, dan modal ditempatkan dan disetor yang ditarik kembali dari pemegang saham KIN yaitu Protelindo. Dengan pengurangan modal tersebut, maka modal dasar KIN yang semula sebesar Rp2.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.200.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor KIN yang semula sebesar Rp1.380.944.187.200 menjadi sebesar Rp1.110.944.187.200.

Akuisisi saham PT Global Indonesia Komunikatama

Pada Februari 2022, STP telah menyelesaikan akuisisi kepemilikan atas saham PT Global Indonesia Komunikatama

previously amounted to IDR2,000,000,000 were increased to be amounted to IDR10,000,000,000 and issued and paid up capital of GTP which previously amounted to IDR2,000,000,000 were increased to be amounted to IDR3,568,000,000.

On July 29, 2022, KIN sold part of its shares in GTP in the amount of 3,567 shares to Protelindo, the shareholders composition of GTP is as follows:

- a. KIN, holder and owner of 1 share in GTP;
- b. Protelindo, holder and owner of 3,567 share in GTP.

- GIK
On October 6, 2022, GIK increased its authorized, issued and paid up capital which entirely subscribed by the shareholders of GIK, i.e. STP. Through the increase of GIK's capital, the authorized capital of GIK which previously amounted to IDR2,000,000,000 were increased to be amounted to IDR200,000,000,000 and issued and paid up capital of GIK which previously amounted to IDR1,000,000,000 were increased to be amounted to IDR121,000,000,000.
- Quattro
On October 14, 2022, Quattro increased its authorized, issued and paid up capital which entirely subscribed by the shareholders of Quattro, i.e. iForte. Through the increase of Quattro's capital, the authorized capital of Quattro which previously amounted to IDR120,000,000,000 were increased to be amounted to IDR350,000,000,000 and issued and paid up capital of Quattro which previously amounted to IDR108,500,000,000 were increased to be amounted to IDR273,500,000,000.
- KIN
On October 23, 2022, KIN decreased its authorized, issued and paid-up capital which entirely bought back from the shareholders of KIN, i.e. Protelindo. Through the decrease of KIN's capital, the authorized capital of KIN which previously amounted to IDR2,000,000,000,000 were decreased to be amounted to IDR1,200,000,000,000 and issued and paid up capital of KIN which previously amounted to IDR1,380,944,187,200 were decreased to be amounted to IDR1,110,944,187,200.

Share Acquisition of PT Global Indonesia Komunikatama

In February 2022, STP has completed the acquisition of shares of PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK"). The



("GIK"). Akuisisi saham GIK dilakukan melalui jual beli 10.000 saham atau sebesar 100% dari modal disetor dan ditempatkan GIK.

GIK merupakan perusahaan yang berusaha dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Selanjutnya, pada tanggal 4 Agustus 2022, STP telah menjual sahamnya pada GIK sejumlah 1 saham kepada Protelindo, sehingga susunan pemegang saham GTP menjadi sebagai berikut:

- a. STP, pemegang dan pemilik 9.999 lembar saham dalam GIK;
- b. Protelindo, pemegang dan pemilik 1 saham dalam GIK.

Program Pembelian Kembali Saham

Pada tanggal 5 November 2021, SMN telah menyelesaikan program pembelian kembali saham yang kedua yang dilakukan dalam rangka POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Terhitung sejak disetujuinya program pembelian kembali saham pada RUPSLB SMN tanggal 5 Mei 2020, sampai dengan selesainya periode pembelian kembali pada 5 November 2021, total keseluruhan saham yang dibeli kembali berdasarkan program pembelian kembali saham SMN yang kedua ini adalah sebanyak 406.389.100 saham dengan total nilai pembelian kembali saham SMN tersebut sekitar sebesar 416 miliar Rupiah.

Selanjutnya, persetujuan untuk program pembelian kembali saham yang ketiga dari pemegang saham SMN telah diperoleh dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Desember 2021 untuk sebanyak-banyak 5% dari total saham ditempatkan dan disetor SMN untuk periode selama 18 sampai bulan Juni 2023.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, total keseluruhan saham yang dibeli kembali berdasarkan program pembelian kembali saham yang pertama dan yang kedua adalah sebanyak 1.215.685.200 saham yang mewakili 2,383% dari modal ditempatkan dan disetor SMN.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-161/D.04/2022 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022 ("Obligasi 2022") dengan nilai nominal sebesar Rp1 triliun yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2022. Obligasi ini dikeluarkan dalam 2

Acquisition shares of GIK are done through purchase of 10.000 shares or in the amount of 100% of issued and paid up capital of GIK.

GIK is a company which scope of its activities involves major trading telecommunication equipment and other management consultation activities

Further, on August 4, 2022, STP has sold its share in GIK in the amount of 1 share to Protelindo, the shareholders composition of GIK is as follows:

- a. STP, holder and owner of 9,999 share in GIK;
- b. Protelindo, holder and owner of 1 share in GIK.

Share Buyback Program

On November 5, 2021, SMN has concluded its second shares buyback program which conducted in relation with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 on Buy Back of Shares Issued by Public Companies. Since the shares buyback program was approved by SMN's Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 5 2020, until the end of the shares buyback program on November 5, 2021, the number of shares which have been bought back by SMN from this second program is totaled at 406,389,100 shares with total value of the purchased buyback shares is approximately IDR416 billion.

Furthermore, approval for the third share buyback program has been obtained from the SMN's Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 20, 2021 for up to 5% of the SMN's total paid up shares for a period of 18 months until June 2023.

As of December 31, 2022, the number of shares which have been bought back by SMN under the first and second share buyback program is totaled at 1.215.685.200 shares which represents 2.383% of SMN's total paid-up capital.

Issuance of Sustainable Bonds III of Protelindo Phase I Year 2022

On July 29, 2022, the Company received an effective statement from OJK based on its letter No. S-161/D.04/2022 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds III of Protelindo Stage I Year 2022 (the "Bonds 2022") with a nominal value of IDR1 trillion which were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 10, 2022. The Bonds were issued in

seri, yaitu:

- a) seri A sebesar Rp931.000.000.000 (angka penuh) dengan tingkat bunga tetap 4,50% per tahun dan berjangka waktu 370 hari jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2023; dan
- b) seri B sebesar Rp69.000.000.000 (angka penuh) dengan tingkat bunga tetap 6,00% per tahun dan berjangka waktu tiga tahun jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2025.

PT Bank Permata, Tbk adalah wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini. Obligasi 2022 mendapat peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia. Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi 2022 telah dipergunakan seluruhnya akan dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Protelindo.

two series, namely:

- a) series A of IDR931,000,000,000 (full amount) with a fixed interest rate of 4.50% per annum and a term of 370 days due on August 19, 2023; and
- b) series B of IDR69,000.000.000 (full amount) billion with a fixed interest rate of 6.00% per annum and a term of three years due on August 9, 2025.

PT Bank Permata, Tbk is the trustee in connection with this sustainable public offering. Bonds 2022 were rated AAA(idn) by PT Fitch Ratings Indonesia. The proceeds from the Bonds 2022 issuance have been fully used to pay off a part of Protelindo's debt.

Transaksi Material, Transaksi Benturan Kepentingan & Transaksi dengan Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)

Conflict of Interest Transaction & Related Party Transaction (Affiliated Transaction)

Pada tahun 2022, tidak terdapat transaksi material dan transaksi benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan

Sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi (Transaksi Afiliasi) yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2022, sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, Perseroan telah:

- (a) Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat; atau
- (b) Melaporkan kepada OJK; atau
- (c) Mengungkapkan dalam Catatan 39 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan

In 2022, there were no material transaction and conflict of interest transaction carried out by the Company.

In relation to the Related Party transaction (Affiliated Transaction) carried out by the Company throughout 2022, pursuant to OJK regulation No. 42/POJK.04/2020 on the Affiliated Transaction and Conflict of Interest, the Company has:

- (a) Issued public disclosure; or
- (b) Reported to OJK; or
- (c) Disclosed in Note 39 of the Consolidated Financial Statement of the Company



Perubahan pada Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perubahan kebijakan akuntansi

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30”.
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Changes in accounting principles

The Company and its subsidiaries made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that do not have any material impact to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30”.
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

2020 Annual Improvements – PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.





Peristiwa Penting 2022

Event Highlights in 2022

| Tanggal Date | 2022 |
|--------------------------------|--|
| 14 Januari January 14 | <p>KIN dan iForte menandatangani akta pembelian saham sehubungan dengan pengalihan atas 80.142.500 saham PT Platinum Teknologi ("PT") dari SUPR dan SIP. Saham yang dialihkan tersebut mewakili 100% modal ditempatkan dan disetor dalam PT. Iforte dan PT menjalankan kegiatan usaha yang terfokus pada bidang yang sama, yaitu bidang fiber optik.</p> <p>KIN and iForte signed a share purchase deed with regard to the transfer of 80,142,500 shares of PT Platinum Teknologi ("PT") from SUPR and SIP. The transferred shares represent 100% of all issued and paid-up capital of PT. Both PT and iForte conduct business activities in the same particular field, i.e., in the field of fiber optics.</p> |
| 21-26 Januari January 21-26 | <p>Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta (BOCHK) menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 133 tanggal 21 Januari 2022 di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M. Hum., M. Kn (Perjanjian Kredit BOCHK) sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000.000. iForte dan SUPR telah menandatangani Akta Penjaminan dan Penggantian Kerugian No. 134 tanggal 21 Januari 2022 dan Akta No. 166 tanggal 26 Januari 2022 di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M. Hum., M. Kn dengan BOCHK untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Protelindo berdasarkan Perjanjian Kredit BOCHK.</p> <p>Protelindo as borrower and iForte and SUPR as guarantor with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch (BOCHK) signed Deed of Credit Agreement No. 133 dated January 21, 2022 drawn before Christina Dwi Utami, SH., M. Hum., M.Kn. (BOCHK Credit Agreement) in relation to obtain a loan facility in the amount of IDR500,000,000,000. iForte and SUPR have signed Corporate Guarantee and Indemnity Agreement No. 134 dated January 21, 2022 and No. 166 dated January 26, 2022 drawn before Christina Dwi Utami, SH., M. Hum., M.Kn., to guarantee Protelindo's obligations in relation with BOCHK Credit Agreement.</p> |
| 24 Februari February 24 | <p>Protelindo menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar JPY7.954.800.000</p> <p>Protelindo signed Facility Agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch for the loan facility in the amount of ¥7,954,800,000</p> |
| 28 Februari February 28 | <p>Protelindo sebagai peminjam, Iforte, dan SUPR sebagai penjamin menandatangani Perjanjian Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar AS\$60.000.000.</p> <p>Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantors signed Revolving Credit Facility Agreement with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch for the facility in the amount of US\$60,000,000.</p> |
| 4 Maret March 4 | <p>Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT dan QTR menandatangani Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Perjanjian Perubahan Kesebelas ini merupakan perubahan atas fasilitas kredit berdasarkan Rp500.000.000.000 <i>Revolving Loan Facility Agreement</i> tertanggal 21 Desember 2016 dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Fasilitas tanggal 9 Desember 2021. Sehubungan dengan Perjanjian Perubahan Kesebelas, para pihak telah sepakat untuk menyatakan kembali seluruh keterangan yang ada pada Surat Pernyataan tanggal 14 Februari 2022 dan menambahkan peminjam pada fasilitas bergulir <i>time loan</i> dan fasilitas <i>money market</i> (Fasilitas G) sejumlah Rp1.000.000.000.000. Fasilitas G tersebut diberikan dalam dua jenis fasilitas yaitu (a) fasilitas <i>time loan</i> sampai dengan sejumlah Rp1.000.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT dan QTR dan (b) fasilitas <i>money market line</i> sampai dengan sejumlah Rp500.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, dan BIT dimana seluruh jumlah fasilitas tidak melebihi Rp1.000.000.000.000. Atas Fasilitas G ini, Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT dan QTR bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.</p> <p>Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT and QTR signed the Eleventh Amendment of the Facility Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This Eleventh Amendment Agreement is an amendment of loan facility based on IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dated December 21, 2016 as lastly amended by Tenth Amendment Agreement dated December 9, 2021. In connection with the Eleventh Amendment Agreement, parties have agreed to restate all the provisions on the Statement Letter dated February 14, 2022 and add an additional co-borrower under the time loan revolving facility and money market facility (Facility G) in the amount of IDR1.000.000.000.000. Facility G is consisting of 2 type of facilities (a) time loan facility up to IDR1.000.000.000.000 which can be used for Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT and QTR and money market line facility up to IDR500.000.000.000 which can be used for Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, and BIT in which the total limit of the facilities shall not be exceed of IDR1.000.000.000.000. As for Facility G, Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT and QTR are jointly and several liability to their obligations thereof.</p> |

| Tanggal Date | 2022 |
|----------------------|--|
| 21 Maret March 21 | <ul style="list-style-type: none"> Protelindo dan iForte menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000.000. Protelindo dan iForte signed Term Loan Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk., for the facility in the amount of IDR1,000,000,000,000. Protelindo dan iForte menandatangani perjanjian perubahan atas Perjanjian Kredit Nomor: 103/PP/EB/0322 atas Perjanjian Kredit tertanggal 28 Juni 2021 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Protelindo and iForte signed amendment agreement to the Credit Agreement No: 103/PP/EB/0322 to the Credit Agreement dated June 28, 2021 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. |
| 29 Maret March 29 | <p>Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Berjangka AS\$20.000.000 dan Perjanjian Pinjaman Berjangka AS\$20.000.000 dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta (Perjanjian-Perjanjian Fasilitas) dimana iForte dan SUPR menjamin kewajiban dari Protelindo sehubungan dengan Perjanjian-Perjanjian Fasilitas.</p> <p>Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantor have signed Term Loan Agreement US\$20,000,000 and Term Loan US\$20,000,000 with JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch (Facility Agreement) in which iForte and SUPR guarantee Protelindo's obligations in relation with the Facility Agreements.</p> |
| 30 Maret March 30 | <p>Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin dengan PT Bank BTPN Tbk (BTPN) menandatangani Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0131 (Perjanjian Fasilitas BTPN) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar AS\$100.000.000. iForte dan SUPR menandatangani Perjanjian Penanggungungan Perusahaan dan Ganti Rugi dengan BTPN untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Protelindo berdasarkan Perjanjian Fasilitas BTPN</p> <p>Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantors with PT Bank BTPN Tbk (BTPN) signed Facility Agreement No. BTPN/NS/0131 (BTPN Facility Agreement) in the amount of US\$100,000,000. iForte and SUPR signed Corporate Guarantee and Indemnity Agreement with BTPN to guarantee Protelindo's obligations in relation with BTPN Facility Agreement.</p> |
| 6 April April 6 | <p>Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin dengan PT Bank BTPN Tbk (BTPN) menandatangani perjanjian perubahan pertama atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0131 tanggal 30 Maret 2022</p> <p>Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantors with PT Bank BTPN Tbk (BTPN) signed first amendment to the Facility Agreement No. BTPN/NS/0131 dated March 30, 2022</p> |
| 12 April April 12 | <p>Protelindo, iForte, KIN, SUPR dan BIT telah menandatangani Surat Perubahan Kedelapan atas Surat Penawaran Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen dengan JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp700.000.000.000. Atas fasilitas ini, Protelindo, iForte, KIN, SUPR dan BIT bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada</p> <p>Protelindo, iForte, KIN, SUPR dan BIT have signed the Eighth Amendment Letter to the Uncommitted Banking Facilities Offer Letter with JP Morgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch., for the facility in the amount of IDR700,000,000,000. In relation with this facility, Protelindo, iForte, KIN, SUPR and BIT are jointly and several liability to their obligations thereof.</p> |
| 26 April April 26 | <p>Protelindo telah menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211168/U/220310 dengan PT Bank HSBC Indonesia untuk Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp350.000.000.000 dan Fasilitas <i>Treasury</i> dengan jumlah limit paparan terhadap risiko termasuk <i>cross currency swap</i> dan <i>interest rate swap</i> sebesar AS\$10.000.000.</p> <p>Protelindo have signed Corporate Facility Agreement No. JAK/211168/U/220310 with PT Bank HSBC Indonesia for Revolving Loan for the facility amount of IDR350.000.000.000 and Treasury Facility for the exposure risk limit including to cross currency swap dan interest rate swaps up to US\$10,000,000.</p> |
| 13 Mei May 13 | <p>iForte sebagai peminjam dan Protelindo sebagai penjamin menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 63 dihadapan Christina Dwi Utami, SH., M. Hum., M. Kn dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. (BNI) (Perjanjian Kredit BNI) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000.000. Protelindo telah menandatangani Akta Penanggungungan Perusahaan dan Penggantian Kerugian Perusahaan No. 64 dihadapan Christina Dwi Utami, SH., M. Hum., M. Kn untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban iForte berdasarkan Perjanjian Kredit BNI.</p> <p>iForte as a borrower dan Protelindo as a guarantor signed Deed of Credit Agreement No. 63 drawn before Christina Dwi Utami, SH., M. Hum., M. Kn with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (BNI Credit Agreement) in the amount of IDR1,000,000,000,000. Protelindo have signed Deed of Corporate Guarantee and Indemnity Agreement No. 64 drawn before Christina Dwi Utami, SH., M. Hum., M. Kn. to guarantee iForte's obligation under the BNI Credit Agreement.</p> |



| Tanggal Date | 2022 |
|--------------------|---|
| 25 Mei May 25 | <p>Protelindo dan iForte sebagai peminjam dan SUPR sebagai penjamin menandatangani Akta Perjanjian Kredit Fasilitas <i>Term Loan</i> No. 06 dihadapan Notaris Mutiara Siswono Patiendra, S.H., dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp3.000.000.000.000, - (Perjanjian Kredit dan Penanggungan). Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Penanggungan, maka SUPR akan menjamin kewajiban dari Protelindo dan iForte sehubungan dengan Perjanjian Kredit dan Penanggungan.</p> <p>Protelindo and iForte as borrowers and SUPR as a guarantor signed the Deed of Term Loan Credit Facility Agreement No. 06 drawn before Notary Mutiara Siswono Patiendra, S.H., with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., for the facility in the amount of IDR3,000,000,000,000 (Credit Agreement and Corporate Guarantee). Under the Credit Agreement and Corporate Guarantee, SUPR will guarantee Protelindo and iForte's obligations in relation with the Credit Agreement and Corporate Guarantee.</p> |
| 2 Juni June 2 | <p>Protelindo telah menandatangani Perjanjian Fasilitas No. JAK/211202/C/220310 dengan PT Bank HSBC Indonesia untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp2.600.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut: a) Fasilitas A sejumlah Rp1.300.000.000.000 dan b) Fasilitas B sejumlah Rp1.300.000.000.000.</p> <p>Protelindo have signed Facility Agreement No. JAK/211202/C/220310 with PT Bank HSBC Indonesia for the facility in the amount of IDR2,600,000,000,000 with the following details: a) Facility A amounting IDR1,300,000,000,000 and b) Facility B amounting IDR1,300,000,000,000.</p> |
| 9 Juni June 9 | <p>Protelindo menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 9 Juni 2022 di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M. Com (<i>Business Law</i>) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000.000</p> <p>Protelindo signed Deed of Credit Agreement No. 07 dated June 9, 2022, drawn before Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M. Com (Business Law) with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the facility in the amount of IDR1,000,000,000,000.</p> |
| 16 Juni June 16 | <p>Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK menandatangani Perubahan Keduabelas atas Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Perjanjian Perubahan Keduabelas ini merupakan perubahan atas fasilitas kredit berdasarkan Rp500.000.000.000 <i>Revolving Loan Facility Agreement</i> tertanggal 21 Desember 2016 dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Fasilitas tanggal 4 Maret 2022. Sehubungan dengan Perjanjian Perubahan Keduabelas ini, para pihak telah sepakat untuk menambahkan peminjam pada Perjanjian Fasilitas dan menambahkan fasilitas kredit investasi 6 (Fasilitas I) sejumlah Rp1.500.000.000.000 untuk Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK. Atas fasilitas ini, Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.</p> <p>Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK signed the Twelfth Amendment Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This Twelfth Amendment Agreement is an amendment of facility credit based on IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dated December 21, 2016 as lastly amended by Eleventh Amendment Agreement dated March 4, 2022. In connection with the Twelfth Amendment Agreement, parties have agreed to add an additional borrower under the Facility Agreement and add an investment credit 6 facility (Facility I) in the amount of IDR1,500,000,000,000 available for Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR and GIK. As for Facility I, Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR and GIK are jointly and several liability to their obligations thereof.</p> |
| 13 Juni June 13 | <p>Perseroan mengumumkan komposisi baru anggota Komite Audit efektif per tanggal 13 Juni 2022 yaitu sebagai berikut:</p> <p>The Company announced the new composition of the members of the Audit Committee effectively as of June 13, 2022, as follows:</p> <p>Ketua/Chairman : Kusmayanto Kadiman Anggota/Member : Anang Yudiansyah Setiawan Anggota/Member : Patricia Marina Sugondo</p> |
| 22 Juni June 22 | <p>Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin menandatangani perjanjian perubahan terkait Pinjaman Berjangka AS\$20.000.000 tertanggal 29 Maret 2022 dan Perjanjian Perubahan terkait Pinjaman Berjangka AS\$20.000.000 tertanggal 29 Maret 2022 dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta</p> <p>Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantor signed amendment agreement relating to Term Loan Agreement US\$20,000,000 dated March 29, 2022 and Amendment Agreement relating to Term Loan US\$20,000,000 dated March 29, 2022 with JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch.</p> |
| 23 Juni June 22 | <p>Protelindo dan iForte menandatangani perjanjian perubahan atas Perjanjian Kredit Nomor: 222/PP/EB/0622 atas Perjanjian Kredit tertanggal 28 Juni 2021 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</p> <p>Protelindo and iForte signed amendment agreement to the Credit Agreement No: 222/PP/EB/0622 to the Credit Agreement dated June 28, 2021 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</p> |

| Tanggal Date | 2022 |
|-------------------------|--|
| 30 Juni June 30 | <p>SMN membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar Rp901 miliar kepada pemegang saham SMN. Dividen interim tunai tahun buku 2020 sebesar sekitar Rp299 miliar yang telah dibayarkan oleh SMN pada Desember 2021.</p> <p>SMN distributed the remaining cash dividend for financial year of 2021 in the amount of IDR901 billion to SMN's shareholders. Interim cash dividend for financial year 2020 in the amount of approximately IDR299 billion has been distributed by SMN in December 2021.</p> |
| 29 Juli July 29 | <p>Protelindo menyelesaikan emisi obligasi sebanyak Rp1 triliun dari PUB (Penawaran Umum Berkelanjutan) III Tahap I Tahun 2022 ("Obligasi 2022"). Obligasi 2022 didistribusikan pada tanggal 9 Agustus 2022 dengan tenor 370 hari dan 3 tahun dengan kupon bunga tetap masing-masing sebesar 4,50% dan 6,00% per tahun.</p> <p>Protelindo concluded issuance of local bonds of Rp1 trillion from Continuous Public Offering III Phase I Year 2022 ("Bonds 2022"). Bonds 2022 were distributed on August 9, 2022 under 370 days and 3 year tenor with annual fixed rate coupon of 4.50% and 6.00% respectively.</p> |
| 4 Agustus August 4 | <p>Perseroan menunjuk Ibu Monalisa Irawan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan yang baru efektif per tanggal 4 Agustus 2022.</p> <p>The Company appointed Mrs. Monalisa Irawan as the new Corporate Secretary of the Company effective as of August 4, 2022</p> |
| 8 Agustus August 8 | <p>Protelindo, SUPR, iForte, BIT dan KIN menandatangani Perjanjian Induk Fasilitas Kredit No. MCFA/001012/PTSTKIISBT/22072022 (Perjanjian Kredit) sebesar Rp650.000.000.000 dengan Citibank, N.A. Protelindo menandatangani Jaminan Perusahaan dan Penanggungan Yang Tidak Dapat Dibatalkan (Perusahaan) No. CG/001014/PTI/02082022 untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Protelindo, SUPR, iForte, BIT dan KIN berdasarkan Perjanjian Kredit.</p> <p>Protelindo, SUPR, iForte, BIT and KIN signed Master Credit Facility Agreement No. MCFA/001012/PTSTKIISBT/22072022 (Credit Agreement) in the amount of IDR650,000,000,000 with Citibank, N.A. Protelindo signed Irrevocable Guaranty and Indemnity (Corporate) No. CG/001014/PTI/02082022 to guarantee the performance of Protelindo, SUPR, iForte, BIT and KIN under the Credit Agreement.</p> |
| 9 Agustus August 9 | <ul style="list-style-type: none"> Protelindo menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: (1) 07 Kredit Modal Kerja Plafond: Rp1.000.000.000.000 terhadap Akta Perjanjian Kredit Nomor 07 tanggal 9 Juni 2022 (Perjanjian Fasilitas BNI 1) sehubungan dengan pemberian tambahan jaminan perusahaan oleh iForte dan SUPR dan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: (3) 138 Kredit Modal Kerja Plafond: Rp3.000.000.000.000 terhadap Akta Perjanjian Kredit Nomor 138 tanggal 16 September 2021 (Perjanjian Fasilitas BNI 2) sehubungan dengan pemberian tambahan jaminan oleh iForte dan SUPR <p>Protelindo signed the Approval of Amendment Agreement Nomor: (1) 07 Working Capital Credit Plafond: IDR1,000,000,000,000 to the Deed of Credit Agreement Nomor 07 dated June 9, 2022 (BNI Facility Agreement 1) in relation with additional corporate guarantee provided by iForte and SUPR and Approval of Amendment Agreement Nomor: (3) 138 Working Capital Credit Plafond: IDR3,000,000,000,000 to the Deed of Credit Agreement Nomor 138 dated September 16, 2021 (BNI Facility Agreement 2) in relation with additional guarantee provided by iForte and SUPR</p> <ul style="list-style-type: none"> Protelindo, iForte dan SUPR telah menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas <i>Treasury Line</i> dengan total komitmen sebesar Rp572.000.000.000 (Perjanjian <i>Treasury Line</i> BNI) dan Perjanjian Pemberian Bank Garansi dengan total komitmen: Rp100.000.000.000 (Perjanjian Bank Garansi BNI). <p>Protelindo, iForte and SUPR have signed Treasury Line Facility Agreement with total commitment of IDR572,000,000,000 (BNI Treasury Line Agreement), Bank Guarantee Issuance Agreement with total commitment of IDR100,000,000,000 (Bank Guarantee Agreement).</p> <ul style="list-style-type: none"> iForte dan SUPR menandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Penggantian Kerugian Perusahaan Nomor: 13 dan Nomor: 14 tanggal 9 Agustus 2022 dibuat dihadapan Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M. Com (<i>Business Law</i>) (Penanggungan Perusahaan) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Protelindo berdasarkan Perjanjian Fasilitas BNI 1 dan Perjanjian Fasilitas BNI 2 dan Perjanjian <i>Treasury Line</i>. <p>iForte and SUPR signed the Corporate Guarantee and Indemnity Agreement Nomor: 13 and Nomor: 14 dated August 9, 2022 drawn before Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M. Com (<i>Business Law</i>) (Corporate Guarantee) with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., to guarantee Protelindo's obligations under BNI Facility Agreement 1, BNI Facility Agreement 2 and Treasury Line Agreement</p> |
| 19 Agustus August 19 | <p>Pemegang saham Perseroan telah menyetujui penunjukkan Bapak John Aristianto Prasetyo sebagai Komisaris Independen Perseroan, yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Mirza Adityaswara</p> <p>The shareholders have approved the appointment of Mr. John Aristianto Prasetyo as the new Independent Commissioner of the Company, which formerly held by Mr. Mirza Adityaswara</p> |
| 29 Agustus August 29 | <p>Protelindo telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. 880/CFA/MZH/0822 dengan PT Bank Mizuho Indonesia untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp1.500.000.000.000</p> <p>Protelindo have signed Credit Facility Agreement No. 880/CFA/MZH/0822 with PT Bank Mizuho Indonesia for the facility in the amount of IDR1,500,000,000,000.</p> |



| Tanggal Date | 2022 |
|----------------------------|---|
| 7 September September 7 | <p>Perseroan mengumumkan komposisi baru anggota Komite Audit efektif per tanggal 7 September 2022 yaitu sebagai berikut:</p> <p>The Company announced the new composition of the members of the Audit Committee effectively as of September 7, 2022 as follows:</p> <p>Ketua/Chairman : John Aristianto Prasetio Anggota/Member : Anang Yudiansyah Setiawan Anggota/Member : Patricia Marina Sugondo</p> |
| 3 Oktober October 3 | <p>BIT mengumumkan penyelesaian transaksi pembelian aset <i>fiber optic</i> ("Aset FO") milik PT Alita Praya Mitra dengan nilai transaksi sebesar Rp800 miliar. Aset FO yang dibeli memiliki panjang sekitar 10.800-kilometer yang dapat menghasilkan pendapatan (<i>revenue generating fiber</i>), dengan nilai kontrak jangka panjang dan tidak dapat dibatalkan sebesar lebih dari Rp855 miliar. Sebagian besar Aset FO ini digunakan untuk melayani pengoperasian tower milik XL dan IOH yang terletak di beberapa lokasi strategis, termasuk Surabaya, Solo, Malang dan Bali.</p> <p>BIT announced the completion of the purchase of fiber optic assets ("FO Assets") owned by PT Alita Praya Mitra. The total consideration for the transaction is IDR800 billion. The FO assets represent approximately 10,800 kms of revenue generating fiber, with long term and non-cancellable contracted revenue of over IDR855 billion. These FO Assets predominantly serve the towers of XL and IOH located in a number of key areas including Surabaya, Solo, Malang and Bali.</p> |
| 11 Oktober October 11 | <p>Protelindo dan iForte telah menandatangani Perjanjian Kredit Nomor: 156/PK/CDU1/2022 dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000.000. Protelindo dan iForte bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada</p> <p>Protelindo dan iForte have signed Credit Agreement Nomor: 156/PK/CDU1/2022 with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for the facility in the amount of IDR500,000,000,000. Protelindo and iForte are jointly and several liability to their obligations thereof.</p> |
| 9 November November 9 | <p>Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK menandatangani Perubahan Ketigabelas atas Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Perjanjian Perubahan Ketigabelas ini merupakan perubahan atas fasilitas kredit berdasarkan Rp500.000.000.000 <i>Revolving Loan Facility Agreement</i> tertanggal 21 Desember 2016 dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Perubahan Keduabelas atas Perjanjian Fasilitas tanggal 16 Juni 2022. Sehubungan dengan Perjanjian Perubahan Ketigabelas ini, para pihak telah sepakat untuk menambahkan fasilitas kredit investasi (Fasilitas J) sejumlah Rp1.000.000.000.000 untuk Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK. Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.</p> <p>Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK have signed the Thirteenth Amendment Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This Thirteenth Amendment Agreement is an amendment of facility credit based on IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dated December 21, 2016 which is subsequently amended for several times as lastly amended by Twelfth Amendment Agreement dated June 16, 2022. In connection with the Thirteenth Amendment Agreement, parties have agreed to provide additional investment facility (Facility J) in the amount of IDR1,000,000,000,000 for Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR and GIK. Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR and GIK are jointly and several liability to their obligations thereof.</p> |
| 11 November November 11 | <ul style="list-style-type: none">• Protelindo dan iForte menandatangani perjanjian perubahan atas Perjanjian Kredit Nomor: 400/PP/EB/1122 atas Perjanjian Kredit tertanggal 28 Juni 2021 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk• Protelindo dan iForte signed amendment agreement to the Credit Agreement No: 400/PP/EB/1122 to the Credit Agreement dated June 28, 2021 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk• Protelindo menandatangani surat perubahan fasilitas atas Perjanjian Fasilitas tertanggal 24 Februari 2022 senilai JPY7.954.800.000 dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta• Protelindo signed Amendment facility letter to the Facility Agreement dated February 24, 2022 amounting ¥7,954,800,000 with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch |
| 18 November November 18 | <p>Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar AS\$50.000.000 (Perjanjian Fasilitas OCBC). iForte dan SUPR menandatangani perjanjian jaminan dengan OCBC untuk menjamin kewajiban dari Protelindo sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas OCBC.</p> <p>Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantor signed Revolving Credit Amended and Restated Facilities Agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited for the facility amount of US\$50,000,000 (OCBC Facility Agreement). iForte and SUPR signed the corporate guarantee with OCBC to guarantee Protelindo's obligations in relation with the OCBC Facility Agreement.</p> |

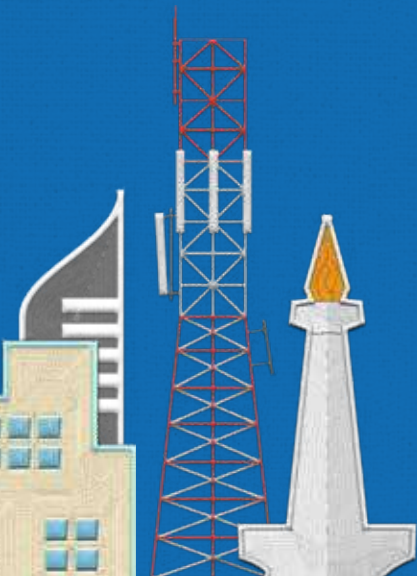
| Tanggal Date | 2022 |
|----------------------------|--|
| 1 Desember December 1 | <ul style="list-style-type: none"> iForte dan BIT menandatangani Perjanjian Fasilitas atas Pinjaman Berjangka sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan PT Bank Permata Tbk (Perjanjian Fasilitas). Protelindo menandatangani jaminan perusahaan untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban iForte dan BIT berdasarkan Perjanjian Fasilitas iForte and BIT signed Term Loan Facility Agreement in amount of IDR1,500,000,000,000 with PT Bank Permata Tbk (Facility Agreement). Protelindo have signed corporate guarantee and indemnity agreement to guarantee the iForte's and BIT's obligations under Facility Agreement. Istana Kohinoor dan PMP telah menandatangani amandemen Perjanjian Fasilitas (Addendum) No. KK/22/1040/ADD/CG3 atas Perjanjian Fasilitas tertanggal 14 Agustus 2020 dengan PT Bank Permata Tbk Istana Kohinoor and PMP have signed amendment of Facility Agreement (Addendum) No. KK/22/1040/ADD/CG3 of the Facility Agreement dated August 14, 2020 with PT Bank Permata Tbk |
| 5 Desember December 5 | <ul style="list-style-type: none"> Protelindo dan iForte menandatangani perjanjian dengan Subang Smartpolitan, anak perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) untuk membangun Menara dan jaringan serat optik di kota terpadu "Subang Metropolitan". Protelindo and iForte signed agreements with Subang Smartpolitan, a subsidiary of PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA), to build a tower and fiber optic network in integrated township "Subang Smartpolitan". Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah sekitar Rp321 miliar kepada SMN. Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of approximately IDR321 billion to SMN. |
| 9 Desember December 9 | <p>Protelindo, iForte, KIN dan SUPR menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali fasilitas pinjaman bergulir No. 1259/ARA/MZH/1222 atas Perjanjian Fasilitas Bergulir No. 1721/LN/MZH/1220 tertanggal 20 Desember 2020 sebesar AS\$34.500.000. Protelindo dan SUPR menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian penanggungan perusahaan dan penggantian kerugian perusahaan atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penanggungan dan Ganti Rugi Perusahaan tanggal 10 Desember 2021 dengan PT Bank Mizuho Indonesia</p> <p>Protelindo, iForte, KIN and SUPR signed Amendment and Restatement of Revolving Facility Agreement No. No. 1259/ARA/MZH/1222 to the Revolving Facility Agreement dated 20 December 2020 in the amount of US\$34,500,000. Protelindo and SUPR signed amendment and restatement of corporate guarantee and indemnity agreement to the Amendment and Restatement and Indemnity Agreement dated 10 December 2021 with PT Bank Mizuho Indonesia.</p> |
| 21 Desember December 21 | <p>iForte menandatangani Perjanjian dengan PT Abadi Tambah Mulia Internasional ("ATMI") pada tanggal 21 Desember 2022 untuk pengambilan saham baru sebesar 23,72% dengan nilai transaksi sebesar Rp249 miliar. Pada saat yang sama iForte juga menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan para pemegang saham ATMI lainnya, yaitu Seven Bank Ltd, Sociofuture Ltd dan PT Alto Network untuk pengelolaan ATMI.</p> <p>iForte signed a Share Subscription Agreement with PT Abadi Tambah Mulia Internasional ("ATMI" or "the Company") on 21 December 2022 to acquire 23.72% of the Company through the issuance of new shares. The transaction value is Rp249 billion. At the same time, iForte has also signed a Joint Venture Agreement with the other shareholders of ATMI, Seven Bank Ltd, Sociofuture Ltd and PT Alto Network, for the operation of the Company.</p> |
| 22 Desember December 22 | <p>Perseroan membagikan dividen tunai interim sebesar Rp6 per saham kepada pemegang saham Perseroan per tanggal 16 Desember 2022.</p> <p>The Company distributed an interim cash dividend in the amount of IDR6 per share to the Company's shareholders of record as of December 16, 2022.</p> |
| 28 Desember December 28 | <p>Protelindo, iForte dan SUPR telah menandatangani Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0122 tanggal 8 Desember 2021 dengan nilai fasilitas sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan PT Bank BTPN Tbk</p> <p>Protelindo, iForte and SUPR have signed Amendment Agreement to the Facility Agreement No. BTPN/NS/0122 dated December 8, 2021 with facility amount of IDR1,500,000,000,000 with PT Bank BTPN Tbk.</p> |
| 31 Desember December 31 | <p>Protelindo dan iForte telah menandatangani Surat Perubahan Fasilitas atas Perjanjian Fasilitas tertanggal 28 Februari 2017 dengan nilai fasilitas sebesar Rp500.000.000.000, - dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas.</p> <p>Protelindo and iForte have signed Amendment Facility Letter to the Facility Agreement dated February 28, 2017 with facility amount of IDR500,000,000,000 with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch in relation to the extension of the final maturity date of this facility.</p> |



05 Kepatuhan Compliance

Kami senantiasa memberikan nilai tambah, perlindungan dan transparansi melalui penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

We always add value, protection and transparency through the application of the good corporate governance.







Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk mematuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG"), sesuai dengan yang diatur dalam hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Grup percaya bahwa dengan melaksanakan kebijakan GCG, maka akan memberikan nilai tambah dan perlindungan, juga keterbukaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pedoman GCG Grup dimaksudkan untuk memastikan strategi bisnis dijalankan melalui proses pengambilan keputusan dan kontrol yang tepat yang mendukung tercapainya bisnis yang berkelanjutan.

Di samping mematuhi persyaratan peraturan dan hukum yang berlaku, Grup berusaha untuk menerapkan secara optimal prinsip GCG sebagai kunci utama untuk meningkatkan daya tarik dan persaingan di pasar saham dan pasar utang di dalam maupun luar negeri. Untuk memenuhi akuntabilitas dan transparansi kepada para pemegang saham dan kreditur, Grup menyampaikan laporan keuangan secara rutin sebagaimana disyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan dan hukum yang berlaku di pasar modal. Laporan-laporan tersebut termasuk di dalamnya laporan keuangan secara periodik yang disampaikan kepada institusi regulator pasar modal yaitu OJK dan BEI, dan juga laporan-laporan lainnya yang terkait yang diatur secara spesifik dalam peraturan pasar modal.

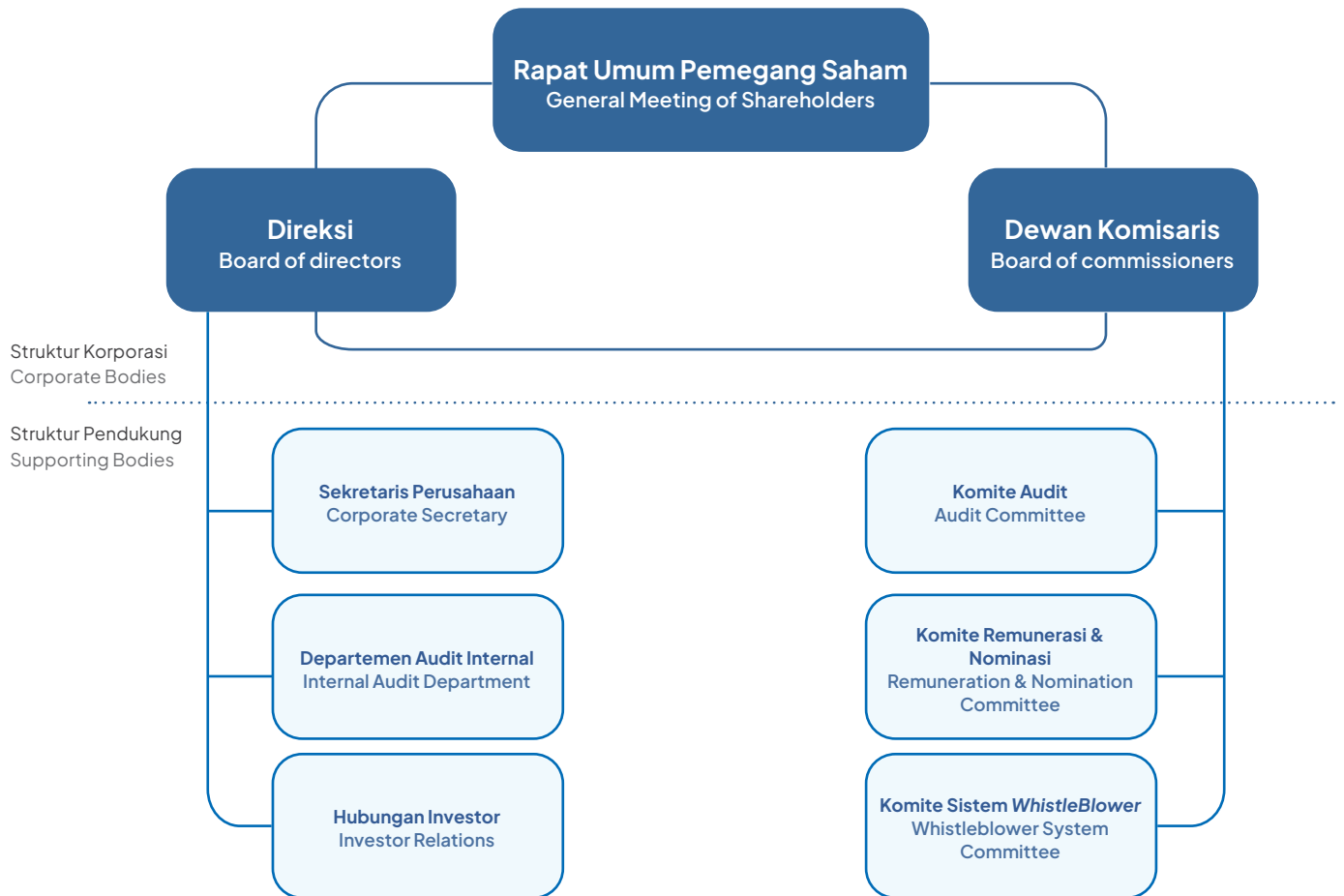
Perseroan terus memantau kepatuhannya terhadap Prinsip GCG yang Baik sebagaimana telah diatur dalam peraturan serta ketentuan OJK dan BEI.

The Company and its subsidiaries are committed to complying with the Good Corporate Governance ("GCG") standards and principles as prescribed by the prevailing laws and regulations in Indonesia. The Group believes that implementation of GCG provides added value and protection, as well as transparency, for the shareholders and stakeholders. GCG Guideline serves to provide assurance that business strategy is executed by an appropriate decision-making and control process to support building a sustainable business.

Apart from complying with all applicable legal and regulatory requirements, the Group endeavours to apply optimal GCG principles as a key element to enhance its attractiveness and competitiveness in the domestic and foreign equity and debt markets. To provide accountability and transparency to the shareholders and lenders, the Group delivers financial reports regularly as required by its Articles of Association and capital markets laws and regulations. These reports include periodic financial reports delivered to the capital markets regulatory bodies, OJK and IDX, as well as other relevant reports as specified in the capital markets regulations.

The Company continues to monitor compliance with the principles of GCG as stipulated in the OJK and IDX rules and regulations.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Grup Corporate Governance Structure of The Group



Sepanjang tahun 2022, Perseroan terus melakukan upaya untuk memperkuat pelaksanaan prinsip GCG, melalui antara lain:

- Meningkatkan prosedur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022 guna memastikan bahwa hak-hak seluruh hak pemegang saham dapat dipenuhi;
- Melakukan asesmen atas penerapan GCG berdasarkan *Asean Corporate Governance Scorecard*;
- Memperbaharui susunan komite Sistem *Whistleblowing*;
- Memperbaharui kebijakan Sistem *Whistleblowing Group*;
- Menelaah dan meningkatkan penyajian keterbukaan informasi di *website* Perseroan.

Throughout 2022, the Company consistently strives to strengthen GCG implementation through among others:

- Improving the standard operating procedure for convening the 2022 Annual General Meeting of Shareholders and 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders to ensure the rights of shareholders can be exercised;
- Conducting assessment on GCG implementation based on *Asean Corporate Governance Scorecard*;
- Updating composition of the Whistleblowing System committee;
- Updating Whistleblowing System Group policies;
- Reviewing and improving Company's website disclosure.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) merupakan forum dimana pemegang saham memberikan persetujuan atas kebijakan Perseroan dan mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas jalannya Perseroan yang telah dijalankan oleh Direksi dengan pengawasan yang benar oleh Dewan Komisaris.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku. RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi berlaku dalam hal RUPS mengambil keputusan untuk menyetujui hal-hal tertentu, seperti penggabungan dan/atau peleburan Perseroan. Ketentuan mengenai hal-hal terkait RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (“GMS”) is a forum where shareholders approve the statutorily regulated business of the Company and receive the accountability report for the Company as operated by the Board of Directors with proper oversight by the Board of Commissioners.

The Company’s GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held every year, no later than 6 (six) months after the closing of the Company’s fiscal year or in accordance with applicable regulations. The Extraordinary GMS may be held at any time based on the Company’s need.

Pursuant to the Financial Services Authority (OJK) regulations, the shareholders whether individually or jointly representing at least 1/10 of the total shares of the Company or the Board of Commissioners may request the Board of Directors to call and convene an Extraordinary GMS. The request must be made in writing to the Board of Directors of the Company, setting out the matters to be discussed as well as the reasons thereof, and must comply with other provisions as stipulated in the Articles of Association of the Company

In general, the Company’s GMS can be held if it is attended by shareholders that represent more than half of the total shares issued by the Company. The GMS seeks to arrive at a decision based on a consensus. In the event that a decision cannot be reached through a consensus, decisions will be taken based on affirmative vote of more than 50% of the shares with voting rights represented at the GMS.

A different and more rigorous quorum and voting requirement applies in the event that the GMS aims to make decisions on certain matters, such as approving a merger and/or consolidation of the Company. Provisions regarding matters pertaining to the GMS are set out in the Company’s Articles of Association.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2022, bertempat di Ramayana Terrace, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat, 10310 ("RUPST 2022").

Pada RUPST 2022, Perseroan menunjuk Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.H., MKn., sebagai pihak independen yang melakukan dan memvalidasi perhitungan kuorum dan perhitungan suara. Perseroan telah menyelenggarakan RUPST 2022 secara elektronik menggunakan sistem yang disediakan oleh PT Kustodian Sentra Efek Indonesia sesuai ketentuan peraturan yang berlaku, termasuk proses pemungutan dan perhitungan suara secara elektronik.

RUPST 2022 dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

Direksi

| | |
|----------------------|-----------------------------------|
| Direktur Utama | : Bapak Ferdinandus Aming Santoso |
| Wakil Direktur Utama | : Bapak Adam Gifari |
| Direktur | : Bapak Eko Santoso Hadiprodjo |
| Direktur | : Bapak Indra Gunawan |
| Direktur | : Bapak Eugene Keith Galbraith* |
| Direktur | : Ibu Anita Anwar |

Dewan Komisaris

| | |
|-----------------|------------------------|
| Komisaris Utama | : Bapak Tonny Kusnadi |
| Komisaris | : Bapak Ario Wibisono* |
| Komisaris | : Bapak Kenny Harjo* |

*turut mengikuti jalannya RUPST 2022 melalui sarana video streaming yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya RUPST 2022.

AGENDA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2022 adalah:

1. Persetujuan dan pengesahan atas (i) Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan (ii) Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*)

2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company conducted the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2022 at Ramayana Terrace, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat, 10310 ("AGMS 2022").

In AGMS 2022, the Company has appointed Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn., as an independent party to carry out and validate the quorum and voting. The Company has convened AGMS 2022 electronically using the system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia in accordance with applicable regulation, including process of voting and votes which are carried out by poll electronically.

The AGMS 2022 was attended by members of the Board of Directors and Board of Commissioners, namely:

Board of Directors:

| | |
|-------------------------|---------------------------------|
| President Director | : Mr. Ferdinandus Aming Santoso |
| Vice President Director | : Mr. Adam Gifari |
| Director | : Mr. Eko Santoso Hadiprodjo |
| Director | : Mr. Indra Gunawan |
| Director | : Mr. Eugene Keith Galbraith* |
| Director | : Mrs. Anita Anwar |

Board of Commissioner

| | |
|------------------------|----------------------|
| President Commissioner | : Mr. Tonny Kusnadi |
| Commissioner | : Mr. Ario Wibisono* |
| Commissioner | : Mr. Kenny Harjo* |

*follows the AGMS 2022 through video streaming platform which allows them to see and hear the conduct of the AGMS 2022.

AGENDA OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2022

The agenda of the Annual General Meeting of Shareholders of 2022 was:

1. Approval and ratification of (i) the Annual Report of the Company for the financial year ended on December 31, 2021, including the activity report of the Company and the supervisory duty report of the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2021, and (ii) Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2021 including the Balance Sheet and Profit/Loss Statement of the Company for the financial year ended on December 31, 2021, and giving full release and discharge of responsibility (*acquit et decharge*) to the Board of Commissioners and Board of Directors



kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;

2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
3. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 serta *tantieme* bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan
5. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/ sementara untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

RUPST 2022 dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 37.446.443.848 saham atau 75,195% dari 49.798.939.800 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan)

HASIL KEPUTUSAN RUPST 2022

AGENDA PERTAMA

Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta pemberian (*acquit et decharge*) pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan mereka termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.

of the Company on their actions of supervision and management performed for the financial year ended on December 31, 2021;

2. Approval of the plan to use the net income of the Company for the financial year ended on December 31, 2021
3. Determination of salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries or honorariums and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2022 and *tantieme* for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year of 2021;
4. Appointment of an Independent Public Accounting Firm including the registered public accountant that will audit the financial statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2021; dan
5. Granting of power and authority to the Board of Directors to distribute interim dividend for the financial year ended on December 31, 2022.

The 2022 AGMS was attended by the shareholders and proxies of the shareholders representing 37,446,443,848 shares constituting 75.195% of 49,798,939,800 shares constituting all shares issued by the Company (after deducting the number of shares buyback by the Company).

RESOLUTIONS OF THE 2022 AGMS

FIRST AGENDA

To approve and ratify the Annual Report of the Company for the financial year ended on December 31, 2021, including the activity report of the Company, and the supervisory duty report of the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2021, and Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2021, including the Balance Sheet and Profit/Loss Statement of the Company for the financial year ended on December 31, 2021, and to give full release and discharge of responsibility (*acquit et decharge*) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company on their actions of supervision and management performed for the financial year ended on December 31, 2021, to the extent that their actions, including actions related to business activities derived from the main business of the Company are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year of 2021.

AGENDA KEDUA

1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebagai berikut:
 - a. Sebesar sekitar Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2021, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Sebelumnya, pada tanggal 22 Desember 2021, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar Rp6 (enam Rupiah) per saham atau sebesar sekitar Rp298.793.638.800,00 (dua ratus sembilan puluh delapan miliar tujuh ratus sembilan puluh tiga juta enam ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah) kepada para pemegang saham. Selanjutnya, sisa dividen tunai yang akan dibagikan oleh Perseroan adalah sebesar sekitar Rp901.000.000.000,00 (sembilan ratus satu miliar Rupiah) sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar sekitar Rp18,1 (delapan belas koma satu Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perpajakan yang berlaku;

Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut

- 1) sisa dividen untuk tahun buku 2021 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- 2) atas pembayaran sisa dividen tahun buku 2021, berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan surat Direktorat Jenderal Pajak Nomor :S-13/PJ/PJ.03/2020 tanggal 30 Desember 2020 dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak
 - a) orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu; dan/atau
 - b) badan dalam negeri;
 - dikecualikan dari objek pajak penghasilan dan tidak dipotong Pajak Penghasilan oleh pihak emiten Untuk Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud Pasal 4 ayat (3) huruf angka 1 butir a) Undang - Undang Pajak Penghasilan maka atas

SECOND AGENDA

1. To approve the use of net income of the Company for the financial year 2021 as follows:
 - a. An amount of IDR1,200,000,000,000,000 (one trillion two hundred billion Rupiah) of the Company's net income for the financial year 2021, will be distributed as cash dividends for the shareholders of the Company. Previously, on 22 December 2021, the Company distributed cash interim dividends in the amount of IDR6 (six Rupiah) per share or approximately IDR Rp298,793,638,800 (two hundred ninety eight billion seven hundred ninety three million six hundred thirty eight thousand Rupiah) to the shareholders. Accordingly, the remaining cash dividends which will be distributed by the Company will amount to approximately IDR901,000,000,000 (nine hundred one billion Rupiah) thus each share shall receive cash dividends of approximately IDR18.1 (eighteen point one Rupiah) subject to the applicable laws and regulations, especially the applicable tax regulations;

For the dividend payment, the following terms and conditions apply:

- 1) the remaining dividends for the financial year 2021 will be paid for each share issued by the Company as recorded in the Register of Shareholders of the Company on the recording date which will be determined by the Board of Directors;
- 2) the payment of the remaining dividends for the financial year of 2021, based on the Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning Job Creation and the decree letter of the Directorate General of Taxes Number :S-13/PJ/PJ.03/2020 dated December 30, 2020, dividends which originate from within the country received or obtained by the Taxpayer:
 - a) domestic individuals as long as the dividend is invested in the territory of the Republic of Indonesia within a certain period of time; and/or
 - b) domestic entities;
 - will be excluded from the object of income tax and income tax will not be deducted by the issuer. For Domestic Individual Taxpayers who do not meet the investment provisions as referred to in Article 4 paragraph (3) letter f number 1 point a) of the Income Tax Law, the income tax of dividends originating from



dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri tersebut terutang Pajak Penghasilan dan Pajak penghasilan yang terutang wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri

- 3) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2021, antara lain (akan tetapi tidak terbatas):
 - a) menentukan tanggal pencatatan (recording date) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran sisa dividen tahun buku 2021;
 - b) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2021, dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat
 - b. sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah), akan dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
 - c. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan serta dengan tetap tunduk kepada peraturan perundangan yang berlaku.

AGENDA KETIGA

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali dalam Perseroan yaitu PT Sapta Adhikari Investama untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 serta *tantieme* bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Dewan Komisaris Perseroan akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

AGENDA KEEMPAT

1. Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan

within the country which are received or obtained by domestic individual Taxpayers will be payable and the payable income tax must be paid by the relevant domestic individual Taxpayer;

- 3) The Board of Directors is given the power and authority to determine matters relating to the payment of the remaining dividends for the 2021 financial year, including (but not limited to):
 - a) determine the recording date as mentioned in point (i) to determine the shareholders who are eligible to receive remaining dividend for financial year of 2021;
 - b) determine the payment date for remaining dividend for financial year of 2021, and other technical matters without prejudice to the regulations of the Stock Exchange where the Company's shares are listed
 - b. An amount of IDR100,000,000.00 (one hundred million Rupiah), will be allocated and recorded as a reserve fund; and
 - c. The remainder of the net income will be recorded as retained earnings, which will be used to increase working capital of the Company.
2. Granting full authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in regards to the resolution, for one reason or another without any exceptions while remaining in subject to the prevailing laws and regulations. as of the date of the approval of these resolutions by the 2022 GMS of the Company.

THIRD AGENDA

To approve the granting of authority to the controlling shareholder of the Company, namely PT Sapta Adhikari Investama to determine salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries or honorariums and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2022 and *tantieme* for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year of 2021, by taking into account the proposals of the Board of Commissioners, in which the Board of Commissioners will take into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee of the Company.

FOURTH AGENDA

1. To approve the granting of power and authority to the Board of Commissioners to appoint the Registered Public Accounting Firm (including the Registered

Publik Terdaftar) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kriteria dan batasan sebagai berikut:

- a. mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut);
 - b. terdaftar sebagai Auditor IKNB (Industri Keuangan Non-Bank) di Otoritas Jasa Keuangan; dan
 - c. syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan.
2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dan disetujui oleh RUPST 2022.

AGENDA KELIMA

1. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan (dengan persetujuan Dewan Komisaris), jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menetapkan dan membayar dividen sementara/interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dengan ketentuan, pembagian dividen interim tersebut wajib memenuhi Pasal 72 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan bentuk, besaran, waktu maupun cara pembayaran dividen sementara/interim tersebut dan
2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam acara ini diterima dan disetujui oleh RUPST 2022.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2022

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Agustus 2022, bertempat di Ramayana Terrace, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat, 10310 ("RUPSLB 2022")

Pada RUPSLB 2022, Perseroan menunjuk Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.H., MKn., sebagai pihak independen yang melakukan dan memvalidasi perhitungan kuorum dan perhitungan suara. Perseroan telah menyelenggarakan

Public Accountant who is part of the Registered Public Accounting Firm) to audit the financial statements of the Company for the financial year ended December 31, 2022 with due observance of the following:

- a. having international reputation (including the Registered Public Accountant who is part of the Registered Public Accounting Firm);
 - b. registered as an Auditor of Non-Bank Financial Institutions at the Financial Services Authority; and
 - c. other terms and conditions which are deemed appropriate by the Company's Board of Commissioners with due observance of the recommendation from the Audit Committee.
2. Granting power and authority as of this proposal requested and approved by 2022 AGMS the date of the approval of these resolutions by the 2022 GMS of the Company

FIFTH AGENDA

1. Granting power and authority to the Company's Board of Directors (subject to the approval of the Board of Commissioners), to the extent the financial condition of the Company allows and subject to the prevailing laws and regulations, to determine and pay out interim dividends for the financial year ended 31 December 2021, provided that, distribution of such interim dividend shall be made in compliance with Article 72 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, including but not limited to determine the form, amount, period and method of payment of such interim dividends; and
2. Resolving that such power and authority will be effective as of the date on which the proposals on this agenda item are approved by the 2022 AGMS.

2022 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company conducted an Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 19, 2022, at Ramayana Terrace, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat, 10310 ("EGMS 2022")

In EGMS 2022, the Company has appointed Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn., as an independent party to carry out and validate the quorum and voting. The Company has convened EGMS 2022 electronically



RUPSLB 2022 secara elektronik menggunakan sistem yang disediakan oleh PT Kustodian Sentra Efek Indonesia sesuai ketentuan peraturan yang berlaku, termasuk proses pemungutan dan perhitungan suara secara elektronik.

RUPSLB Perseroan dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (baik kehadiran secara fisik maupun elektronik (*video streaming*)), yaitu:

Direksi

Direktur Utama : Bapak Ferdinandus Aming Santoso

Wakil Direktur Utama : Bapak Adam Gifari

Direktur : Bapak Eko Santoso Hadiprodjo*

Direktur : Bapak Indra Gunawan

Direktur : Bapak Eugene Keith Galbraith*

Direktur : Ibu Anita Anwar*

Dewan Komisaris

Komisaris : Bapak Ario Wibisono*

Komisaris : Bapak Kenny Harjo*

Komisaris Independen : Bapak Kusmayanto Kadiman

*turut mengikuti jalannya RUPSLB Perseroan melalui sarana video streaming yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya RUPSLB Perseroan.

AGENDA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2022

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2022 ("RUPSLB 2022") adalah:

AGENDA TUNGGAL

Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan

RUPSLB 2022 Perseroan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 36.285.006.645 saham atau 72,863% dari 49.798.939.800 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan)

HASIL KEPUTUSAN RUPSLB 2022

AGENDA TUNGGAL

using the system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia in accordance with applicable regulation, including process of voting and votes which are carried out by poll electronically.

The EGMS 2022 of the Company was attended by members of the Board of Directors and Board of Commissioners (attended physically and electronically (*video streaming*)), namely:

Board of Directors

President Director : Mr. Ferdinandus Aming Santoso

Vice President Director : Mr. Adam Gifari

Director : Mr. Eko Santoso Hadiprodjo*

Director : Mr. Indra Gunawan

Director : Mr. Eugene Keith Galbraith*

Director : Mrs. Anita Anwar*

Board of Commissioner

Commissioner : Mr. Ario Wibisono*

Commissioner : Mr. Kenny Harjo*

Independent Commissioner : Mr. Kusmayanto Kadiman

*follows the Extraordinary GMS through video streaming platform which allows them to see and hear the conduct of the Meeting.

AGENDA OF THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2022

The agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of 2022 ("EGMS 2022") was:

SINGLE AGENDA

Approval on the changes of members of the Company's Board of Commissioners

The EGMS 2022 was attended by shareholders and proxies of the shareholders representing 36,285,006,645 shares constituting 72.863% of 49,798,939,800 shares constituting all shares issued by the Company (after deducting the number of shares buyback by the Company).

RESOLUTIONS OF THE 2022 EGMS

SINGLE AGENDA

1. Menerima pengunduran diri Bapak Mirza Adityaswara selaku Komisaris Independen, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan;
2. Mengangkat Bapak John Aristianto Prasetio sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPSLB 2022 Perseroan ini;
3. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024, adalah sebagai berikut:

Direksi :

| | |
|----------------------|------------------------------------|
| Direktur Utama | : Bapak Ferdinandus Aming Santoso; |
| Wakil Direktur Utama | : Bapak Adam Gifari; |
| Wakil Direktur Utama | : Bapak Stephen Duffus Weiss; |
| Direktur | : Bapak Eko Santoso Hadiprodjo; |
| Direktur | : Bapak Indra Gunawan; |
| Direktur | : Bapak Eugene Keith Galbraith; |
| Direktur | : Ibu Anita Anwar. |

Dewan Komisaris :

| | |
|----------------------|-----------------------------------|
| Komisaris Utama | : Bapak Tonny Kusnadi; |
| Komisaris | : Bapak Ario Wibisono; |
| Komisaris | : Bapak Kenny Harjo; |
| Komisaris Independen | : Bapak Kusmayanto Kadiman; |
| Komisaris Independen | : Bapak John Aristianto Prasetio. |

4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Ringkasan risalah RUPSLB 2022 telah diumumkan oleh Perseroan kepada masyarakat 1 (satu) hari kerja setelah RUPSLB 2022 diselenggarakan.

REALISASI KEPUTUSAN RUPST 2022

Perseroan telah melaksanakan seluruh keputusan yang

1. Approve the resignation of Mr. Mirza Adityaswara from his position as an Independent Commissioner of the Company;
2. Appoint Mr. John Aristianto Prasetio as an Independent Commissioner of the Company, as of the closing of the Extraordinary GMS;
3. Restate the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Extraordinary GMS until the closing of the 2024 Company's Annual General Meeting of Shareholder, shall be as follows:

Board of Directors :

| | |
|-------------------------|----------------------------------|
| President Director | : Mr. Ferdinandus Aming Santoso; |
| Vice President Director | : Mr. Adam Gifari; |
| Vice President Director | : Mr. Stephen Duffus Weiss; |
| Director | : Mr. Eko Santoso Hadiprodjo; |
| Director | : Mr. Indra Gunawan; |
| Director | : Mr. Eugene Keith Galbraith |
| Director | : Mrs. Anita Anwar |

Board Of Commissioners :

| | |
|--------------------------|---------------------------------|
| President Commissioner | : Mr. Tonny Kusnadi; |
| Commissioner | : Mr. Ario Wibisono; |
| Commissioner | : Mr. Kenny Harjo; |
| Independent Commissioner | : Mr. Kusmayanto Kadiman; |
| Independent Commissioner | : Mr. John Aristianto Prasetio. |

4. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to express/declare the decision regarding the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a deed made before a Notary, and subsequently notify the competent authorities, and take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.

Summary of EGMS 2022 Minutes has been published by the Company 1 (one) business day after EGMS 2022 is convened.

REALIZATION OF RESOLUTIONS FROM THE 2022 AGMS

The Company has executed all resolutions as approved in



disetujui dalam RUPST 2022, yang diuraikan sebagaimana berikut:

AGENDA PERTAMA DAN KEDUA:

Perseroan telah membagikan dividen tunai tahun 2021 sebesar Rp24,1 (dua puluh empat koma satu Rupiah) per saham dengan ketentuan bahwa atas dividen tunai tersebut akan diperhitungkan dividen interim tunai tahun buku 2021 sebesar Rp6,- (enam Rupiah) per saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 22 Desember 2021.

Sehingga sisa dividen tunai untuk tahun buku 2020 yang akan dibagikan oleh Perseroan adalah sebesar IDR18,1,- (delapan belas koma satu Rupiah) per saham. Pembagian sisa dividen tunai tahun 2020 kepada pemegang saham telah dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022.

AGENDA KETIGA:

Perseroan melalui pengendalinya, yaitu PT Sapta Adhikari Investama telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Adapun penetapan tersebut dibuat dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Dewan Komisaris Perseroan akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

AGENDA KEEMPAT:

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 September 2022, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) untuk melakukan audit atas laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

AGENDA KELIMA:

Perseroan telah menetapkan dan membagikan dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pembagian dividen interim tersebut dilakukan berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 5 Desember 2022 dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 5 Desember 2022. Pada tanggal 22 Desember 2022, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai kepada pemegang saham sebesar Rp6 per saham.

REALISASI

KEPUTUSAN RUPSLB 2022

Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris

the 2022 AGMS, with details as follow:

FIRST AND SECOND AGENDAS:

The Company has distributed the remaining amount of cash dividend for the year ended 2021, of IDR24.1 (twenty four point one Rupiah) for the financial year 2021, provided that such cash dividends shall be set off against the interim cash dividends for the financial year 2021 paid at IDR6 (six Rupiah) per share by the Company to the Shareholders on 22 December 2021.

Accordingly, the remaining cash dividends for the financial year 2020 will be distributed by the Company at IDR18.1 (eighteen point one Rupiah) per share. The remaining amount of cash dividend for the year ended 2020 was distributed by the Company to the shareholders on June 30, 2022.

THIRD AGENDA:

The Company, through its controller, PT Sapta Adhikari Investama has determined the remuneration or honorariums and allowance for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. Whereas such determination was based on recommendation from the Company's Board of Commissioners, which recommendation was also made in consideration with recommendation from the Company's Remuneration and Nomination Committee.

FOURTH AGENDA:

Based on Resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated September 16, 2022, the Company has appointed the Public Accountant Firm, Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) to audit the books and records of the Company for the financial year ended December 31, 2022.

FIFTH AGENDA:

The Company has determined and distributed interim dividend for the financial year ended December 31, 2022. The distribution of interim dividend was made under Resolutions of the Company's Board of Directors dated December 5, 2022 and Resolutions of the Company's Board of Commissioners dated December 5, 2022. On December 22, 2022, the Company has distributed cash interim dividends to its shareholders in the amount of IDR6 (six Rupiah) per share.

REALIZATION OF

RESOLUTIONS FROM THE EGMS 2022

The change of composition in the Company's Board of

Perseroan telah direalisasikan dan dituangkan oleh Perseroan dalam Akta No. 169 tanggal 19 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.

Directors and Board of Commissioners was completed and stated in the Deed No. 169 dated August 19, 2022, made before Notary Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta.

Realisasi

Pelaksanaan Keputusan RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa (Mei dan Desember 2021). Perseroan telah merealisasikan semua hasil keputusan RUPS pada tahun 2021 pada tahun buku tanpa ada yang tertunda.

REALISASI KEPUTUSAN RUPST 2021:

Agenda Pertama dan Kedua:

Perseroan telah membagikan sisa dividen tunai tahun 2020, yang berjumlah sebesar sekitar Rp1,1 triliun, sehingga setiap saham memperoleh dividen tunai sebesar kurang lebih Rp22,093 per saham. Pembagian sisa dividen tunai tahun 2020 kepada pemegang saham telah dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 18 Juni 2021.

Agenda Ketiga:

Perseroan melalui pengendalinya, yaitu PT Sapta Adhikari Investama telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Adapun penetapan tersebut dibuat dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Dewan Komisaris Perseroan akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Agenda Keempat:

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 September 2021, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) untuk melakukan audit atas laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Agenda Kelima:

Perseroan telah menetapkan dan membagikan dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pembagian dividen interim tersebut dilakukan berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 6 Desember 2021 dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 6 Desember 2021. Pada tanggal 22

Realization of 2021 GMS Resolutions

In 2021, the Company has held 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS (May and December 2021). The Company has implemented all the resolutions of the GMS in 2021 within the financial year without any delays.

REALIZATION OF 2021 AGMS RESOLUTIONS:

First And Second Agendas:

The Company has distributed the remaining amount of cash dividend for the year ended 2020, which in total is in the amount of IDR1.1 trillion, therefore each share will obtain cash dividend of approximately IDR22.093 per share. The remaining amount of cash dividend for the year ended 2020 was distributed by the Company to the shareholders on June 18, 2021.

Third Agenda:

The Company, through its controller, PT Sapta Adhikari Investama has determined the remuneration or honorariums and allowance for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. Whereas such determination was based on recommendation from the Company's Board of Commissioners, which recommendation was also made in consideration with recommendation from the Company's Remuneration and Nomination Committee.

Fourth Agenda:

Based on Resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated September 16, 2020, the Company has appointed the Public Accountant Firm, Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) to audit the books and records of the Company for the financial year ended December 31, 2021.

Fifth Agenda:

The Company has determined and distributed interim dividend for the financial year ended December 31, 2021. The distribution of interim dividend was made under Resolutions of the Company's Board of Directors dated December 6, 2021 and Resolutions of the Company's Board of Commissioners dated December 6, 2021. On



Desember 2021, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai kepada pemegang saham sebesar Rp6 per saham.

Agenda Keenam:

Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah direalisasikan dan dituangkan oleh Perseroan dalam Akta No. 157 tanggal 31 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.

REALISASI

KEPUTUSAN RUPLB 2021 (MEI 2021):

Agenda Pertama:

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah direalisasikan dan dituangkan oleh Perseroan dalam Akta No. 158 tanggal 31 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.

Agenda Kedua:

Program MESOP yang dijalankan Perseroan dilakukan melalui pemanfaatan saham treasuri milik Perseroan hasil dari pelaksanaan program pembelian kembali saham (*Buy Back*) yang dijalankan SMN, yaitu sebanyak 31.000.000 lembar saham treasuri milik SMN atau sama dengan sekitar 26% dari keseluruhan jumlah 1.190.457.400 saham treasuri yang dimiliki SMN per tanggal 30 April 2021, telah dialokasikan untuk pelaksanaan Program MESOP tersebut.

REALISASI KEPUTUSAN RUPLB 2021 (DESEMBER 2021):

Rencana pembelian kembali atas saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap oleh Perseroan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perseroan belum melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan.

December 22, 2021, the Company has distributed cash interim dividends to its shareholders in the amount of IDR6 (six Rupiah) per share.

Sixth Agenda:

The change of composition in the Company's Board of Directors and Board of Commissioners was completed and stated in the Deed No. 157 dated May 31, 2021, made before Notary Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta.

REALIZATION OF

RESOLUTIONS FROM THE EGMS (MAY 2021)

First Agenda:

The change of the Company's Articles of Association was completed and stated in the Deed No. 158 dated May 31, 2021, made before Notary Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta.

Second Agenda:

The MESOP Program implemented by the Company is carried out through benefactors of treasury stock owned by the SMN resulting from the implementation of the buy-back program implemented by the SMN, in the amount of 31,000,000 shares owned by SMN or as much as 26% of the total 1,190,457,400 treasury shares owned by SMN as of the April 30, 2021, has been allocated for the implementation of the MESOP Program.

REALIZATION OF RESOLUTIONS FROM THE EGMS 2021 (DECEMBER 2021)

The plan to buy back the Company's shares will be carried in stages by the Company. As of December 31, 2021, the Company has not yet implemented the share buyback.



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari lima anggota yang meliputi satu Komisaris Utama, dua Komisaris dan dua Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 2022 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 169 tanggal 19 Agustus 2022 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn, maka komposisi Dewan Komisaris per Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. Tonny Kusnadi (Komisaris Utama)
2. Ario Wibisono (Komisaris)
3. Kenny Harjo (Komisaris)
4. John Aristianto Prasetio (Komisaris Independen)
5. Kusmayanto Kadiman (Komisaris Independen)

Komisaris Independen Perseroan pada awal tahun buku 2022 dijabat oleh Bapak Mirza Adityaswara. Pada tanggal 23 Mei 2022, Perseroan menerima surat pengunduran diri dari Bapak Mirza Adityaswara dari posisinya sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Perseroan telah melakukan pemberitahuan atas pengunduran diri tersebut pada tanggal 25 Mei 2022 kepada OJK dan pada *website* Perseroan.

Berdasarkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Agustus 2022, Bapak John Aristianto Prasetio diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan untuk menggantikan Bapak Mirza Adityaswara.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris harus dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melaksanakan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi demi kepentingan dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab atas kerugian yang diderita Perseroan

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has five members consisting of one President Commissioner, two Commissioner and two Independent Commissioners. The total number of members of the Board of Commissioners are in compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company.

Based on the decision from the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2022 as stated in the Deed of Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 169 dated 19 August 2022 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., the composition of the Board of Commissioners as of December 2022 is as follows:

1. Tonny Kusnadi (President Commissioner)
2. Ario Wibisono (Commissioner)
3. Kenny Harjo (Commissioner)
4. John Aristianto Prasetio (Independent Commissioner)
5. Kusmayanto Kadiman (Independent Commissioner)

Independent Commissioner of the Company in the early financial year of 2022 is held by Mr. Mirza Adityaswara. On May 23, 2022, the Company received a request of resignation from Mr. Mirza Adityaswara from his seat as the Independent Commissioner of the Company and the Company has announced the resignation on May 25, 2022 to OJK and Company's website.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 19, 2022, Mr. John Aristianto Prasetio was appointed to serve as the new Independent Commissioner of the Company substituting Mr. Mirza Adityaswara.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Every member of the Board of Commissioners must, with good intentions and full responsibility, exercise supervision over and provide advice to the Board of Directors to further the best interests and objectives of the Company. Each member of the Board of Commissioners is liable for any loss



jika anggota tersebut terbukti bersalah melakukan pelanggaran dan lalai dalam melakukan tanggung jawabnya.

Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas pengawasan Perseroan yang sejalan dengan kepentingan dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk memantau efektivitas prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memberikan masukan untuk peningkatan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik beserta implementasinya.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.

to the Company if the member is found to be guilty of fraud or negligent in the performance of his or her duties.

The Board of Commissioners is fully responsible for the supervision of the Company in line with the Company's interests and objectives.

The Board of Commissioners also has the responsibility to monitor the effectiveness of GCG principles and to provide suggestions for the improvement of GCG systems and their implementation.

According to the Company's Articles of Association, duties and responsibilities of the Board of Commissioners is as follows:

- To supervise and be responsible for the supervision on management policies, general management, both of the Company and its businesses, and provide advices to the Board of Directors.
- To approve the annual business plan of the Company, at the latest prior to the commencement of the following fiscal year.
- To perform duties specifically granted to it under the Articles of Association, the applicable laws and regulations and/or pursuant to General Meeting of Shareholders resolutions.
- To perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the terms of the Company's Articles of Association and General Meeting of Shareholders resolutions.
- To examine and review of annual reports prepared by the Board of Directors as well as to execute such annual reports.
- To comply with the Articles of Association as well as the laws and regulations, as well as has to implement professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, as well as fairness.

In order to support the effective performance of such duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish as well as determine the composition of an audit committee as stipulated under applicable laws and regulations as well as the applicable regulations in the field of Capital Market, as well as obliged to evaluate the performance of such committees at the end of each fiscal year of the Company.

Sehubungan tugas Dewan Komisaris sebagaimana disebutkan di atas, maka Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang menyolok, segera melaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
- Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta dalam rangka memberikan pedoman bagi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2015 dan masih berlaku hingga akhir tahun pelaporan per 31 Desember 2022.

Piagam Dewan Komisaris memuat antara lain, tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, nilai-nilai, pelaporan dan tanggung jawab serta tindakan-tindakan yang dilarang.

JUMLAH RAPAT

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jumlah minimal rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris adalah sebanyak 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama minimal diselenggarakan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Jadwal pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2022 telah disusun sebelum tahun buku 2022 dimulai.

In relation to the duties of the Board of Commissioners as the abovementioned, the Board of Commissioners shall:

- Supervise the implementation of the annual business plan of the Company;
- Follow the progress of the Company's activities, and in the event that the Company experiences a set back, to promptly notify to the General Meeting of Shareholders together with advices on corrective actions that need to be taken;
- Provide opinions and advices to the General Meeting of Shareholders of any other matters that are deemed material for the management of the Company;
- Performing other supervisory duties as determined by the General Meeting of Shareholders; and
- Provide response on regular Reports of the Board of Directors and at anytime as required concerning the development of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

According to the Indonesian Financial Services Authority Regulation No.33/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies and to provide guidance for the Board of Commissioners in performing their supervisory functions as well as the implementation of good corporate governance principles, the Board of Commissioners of the Company has the Board of Commissioners' Charter. The Charter of Board of Commissioners was reviewed and approved by the Board of Commissioners of the Company on August 31, 2015, and remains valid until the end of the reporting period as of December 31, 2022.

The Board of Commissioners' Charter covers, among others, duties and authorities of Board of Commissioners, meeting of Board of Commissioners, values, reporting and responsibilities as well as prohibited actions.

FREQUENCY OF MEETINGS

Based on the Articles of Association of the Company, meetings of the Board of Commissioners must be held at least once every 2 (two) months. The Board of Commissioners shall convene the Board of Commissioners together with the Board of Directors regularly at least 1 (one) time every 4 (four) months.

The schedule of Board of Commissioners' Meeting and the Meeting of Board of Commissioners together with Board of Directors for the year of 2022 has been scheduled before the start of 2022 financial year.



Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah rapat Dewan Komisaris beserta tingkat kehadiran komisaris rapat bersama dengan Direksi sepanjang tahun 2022:

Rapat Dewan Komisaris

| Nama Name | Frekuensi Frequency | Kehadiran Attendance | Masa Jabatan (2022) Term of Office (2022) |
|--------------------------|------------------------|-------------------------|--|
| Tonny Kusnadi | 14 | 14 | 1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31 |
| Ario Wibisono | 14 | 14 | 1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31 |
| Kenny Harjo | 14 | 14 | 1 Juni sampai 31 Desember June 1 until December 31 |
| Mirza Adityaswara | 3 | 3 | 1 Januari sampai 23 Mei January 1 until May 23 |
| Kusmayanto Kadiman | 14 | 14 | 1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31 |
| John Aristianto Prasetyo | 8 | 8 | 19 Agustus sampai 31 Desember August 19 until December 31 |

The table below shows the meeting activities conducted by the Board of Commissioners during 2022, and joint meetings conducted with the Board of Directors:

Board of Commissioners Meeting

Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi

| Nama Name | Frekuensi Frequency | Kehadiran Attendance | Masa Jabatan (2022) Term of Office (2022) |
|--------------------------|------------------------|-------------------------|--|
| Tonny Kusnadi | 7 | 7 | 1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31 |
| Ario Wibisono | 7 | 7 | 1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31 |
| Kenny Harjo | 7 | 7 | 1 Juni sampai 31 Desember June 1 until December 31 |
| Mirza Adityaswara | 2 | 2 | 1 Januari sampai 23 Mei January 1 until May 23 |
| Kusmayanto Kadiman | 7 | 7 | 1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31 |
| John Aristianto Prasetyo | 4 | 4 | 19 Agustus sampai 31 Desember August 19 until December 31 |

Joint Meeting of Board of Commissioner and Board of Director

Agenda rapat Dewan Komisaris di atas membahas mengenai, antara lain hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, diantaranya rencana kerja Perseroan, laporan keuangan Perseroan, rencana *corporate actions* dan pelaksanaan RUPS Perseroan.

The agenda of Board of Commissioners' Meeting as mentioned above have discussed, among others matters which are required approval of Board of Commissioners, e.g. business plan of the Company, financial statements of the Company, proposed corporate actions and GMS of the Company.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perusahaan mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi, sebagaimana disebutkan dalam tabel berikut:

TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2022, the Company's Board of Commissioners participated in various education and/or training programs to increase competency, as stated in the following table:

| Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Member | Pelatihan/Pendidikan Training/Education | Tanggal Date | Penyelenggara Organization |
|---|---|--------------------------------|---|
| Tonny Kusnadi | <i>Risk Management Refreshment Program "Cybersecurity and Mitigation Risk for Top Management"</i> | 7 Februari/February 2022 | BCA – McKinsey & Company |
| Tonny Kusnadi | <i>IKF XI : Thriving Forward "Leveraging Business Opportunity for Stronger Growth & Resilience in the Digital Era"</i> | 18 Oktober/October 2022 | BCA |
| John A. Prasetyo | Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021 | 25 Januari/January 2022 | OJK, IDX, iDClear, KSEI |
| John A. Prasetyo | Indonesia Economic Outlook 2022 | 28 Januari/January 2022 | BCA |
| John A. Prasetyo | <i>Annual Macro Environment Discussion with BCG's Chief Economist</i> | 29 Januari/January 2022 | General Atlantic |
| John A. Prasetyo | <i>Mandiri Investment Forum 2022: "Recapturing the Growth Momentum" & "Morning Talk with the Minister of Investment (BKPM)"</i> | 7-10 Februari/February 2022 | Mandiri Institute |
| John A. Prasetyo | <i>SAGE Talks featuring Mr. Gita Wirjawan - Discussion on Metaverse</i> | 8 Maret/March 2022 | Mirae Asset Sekuritas |
| John A. Prasetyo | <i>Together for the New Future: "Unlocking Opportunities in the New Future"</i> | 5 April/April 2022 | Katadata Indonesia - Data and Economic Conference |
| John A. Prasetyo | Diskusi IEF: Kondisi Ekonomi Terkini | 28 Juli/July 2022 | Indonesia Economic Forum |
| John A. Prasetyo | <i>ICP Semi-Annual Political Economic Forecast</i> | 13 September/September 2022 | Castle Asia |
| John A. Prasetyo | <i>The 61st WFE General Assembly 2022</i> | 27-29 September/September 2022 | World Federation of Exchange |
| John A. Prasetyo | The 8th Indonesian Finance Association Internasional Conference: "Capital Market and Securities Digital Transformation: The Future and Challenge of Digital Assets" | 12-13 Oktober/October 2022 | OJK, IDX, iDClear, KSEI |
| John A. Prasetyo | <i>Capital Market Summit & Expo 2022 : "Pasar Modal untuk Semua Menuju Ekonomi Kuat Berkelanjutan"</i> | 13-15 Oktober/October 2022 | OJK, IDX, iDClear, KSEI |
| John A. Prasetyo | <i>Forum Dialog : Economic Outlook 2023 "Pertumbuhan Ekonomi di Tengah Inflasi Global"</i> | 17 Oktober/October 2022 | Sinarmas |
| John A. Prasetyo | <i>Mandiri Sustainability Forum (MSF) 2022 : "Industry for Tomorrow"</i> | 17 November/November 2022 | Mandiri Institute |
| John A. Prasetyo | APAC Investor Day | 14 November/November 2022 | General Atlantic |
| John A. Prasetyo | <i>Indonesia Capital Market Executives' Capacity Building and Networking 2022</i> | 2-3 Desember/December 2022 | IDX, iDClear, KSEI |



KEBIJAKAN TENTANG PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Publik ("POJK No. 21"), dimana POJK No.21 lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 ("SE No. 32") Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan ("Kebijakan Penilaian"). Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 1 Desember 2016.

Kebijakan Penilaian mensyaratkan setiap anggota Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian secara *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris. *Self-assessment* atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dimaksudkan secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing Dewan Komisaris. Kebijakan Penilaian ini adalah pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris. *Self-assessment* ini diharapkan dapat memacu masing-masing kinerja anggota Dewan Komisaris secara berkelanjutan dan meningkatkan kontribusi Dewan Komisaris.

Pelaksanaan penilaian kinerja oleh Dewan Komisaris Perseroan akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek berikut ini:

1. Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi;
2. Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Melakukan tugas khusus yang diberikan kepadanya sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/ atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE

In line with the requirements of Good Corporate Governance as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Public Company ("POJK No. 21"), which POJK No. 21 further stipulated in Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 ("SE No. 32") Concerning the Code of the Corporate Governance of a Public Company, the Company has prepared a Policy On Performance Assessment of the Board of Commissioners of the Company ("Assessment Policy"). The assessment Policy was reviewed and approved by the Board of Commissioners of the Company on December 1, 2016.

The Assessment Policy requires that each member of the Board of Commissioners is able to perform a self-assessment of the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment which is performed by each member of the Board of Commissioners is intended to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. The Assessment Policy is a guideline that is used as a form of accountability for performance assessment of the Board of Commissioners as a whole. Self-assessment is expected to encourage the Board of Commissioners to continuously improve the performance of the Board of Commissioners.

The implementation of the self-assessment by the Board of Commissioners of the Company shall be based on the following aspects:

1. Supervise the management of the Company as performed by the Board of Directors;
2. Review, examine, and approve the annual work plan of the Company;
3. Perform special duties assigned to each of the members pursuant to the Articles of Association, the prevailing laws and regulations and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
4. Perform their duties, authorities, and responsibilities pursuant to the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
5. Comply with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations which oblige the member to perform the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness in their work and to convey the meetings of the Board of Commissioners in accordance with the applicable regulations.

Pada tahun 2022, anggota Dewan Komisaris telah melakukan *self-assessment* terhadap kinerja mereka secara kolegial.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Sistem *Whistle Blower*. Komite-komite tersebut bekerja dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas terbaik.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, termasuk terkait rekomendasi pengangkatan, pergantian dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi audit internal dan eksternal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki peran penting dalam melakukan evaluasi kebijakan remunerasi dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan, komite sistem *whistle blower* memiliki peran penting dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menyampaikan pelaporan rahasia mengenai pelanggaran oleh pihak internal perusahaan.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing komite dan menilai bahwa sepanjang tahun 2022, pelaksanaan tugas masing-masing komite telah dilaksanakan dengan baik sesuai kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menghargai dukungan dan upaya dari ketiga komite tersebut, sehingga Dewan Komisaris dapat melakukan fungsi pengawasan secara efektif terhadap area bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dan entitas anak.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2022, para pemegang saham telah memberikan wewenang kepada pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu PT Sapta Adhikari Investama untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris ("Remunerasi") dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Dewan Komisaris Perseroan akan mendasarkan usulannya pada rekomendasi dari Komite

In 2022, the members of Board of Commissioners have conducted a *self-assessment* on their collegial performance.

PERFORMANCE REVIEW OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners was supported by the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, as well as the Whistle Blower System Committee. These committees uphold the highest quality and standard of competencies.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in the effective implementation of the tasks and functions of supervision on matters related to financial reporting, including related to the appointment, changes or implementation of the roles and duties of internal audit and external audit as well as compliance with prevailing laws and regulations. The Remuneration and Nomination Committee has an important role in evaluating the remuneration policy and assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a whole, the whistle blower system committee has an important role in implementing the principles of good corporate governance and submitting confidential reports regarding violations by internal parties of the Company.

In 2022, the Board of Commissioners has assessed the performance of each committee and considered that throughout the year of 2022, the performance of duties by each committee has been satisfactory fulfilled in accordance with the criteria established by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners appreciates all support and efforts made by these three committees, allowing for effective supervision across all business area of the Company and its subsidiaries.

PROCEDURE OF DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the decision of the 2022 AGMS, the shareholders has granted the authority to the controlling shareholder of the Company, PT Sapta Adhikari Investama, to determine the remuneration and/or allowance of the members of the Board of Commissioners ("Remuneration") by taking into account the proposals of the Board of Commissioners of the Company, based upon the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee of the Company.



Remunerasi dan Nominasi Perseroan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Laporan dari konsultan tenaga kerja independen;
2. Perusahaan lain yang memiliki bisnis yang sama atau mirip dengan Perseroan;
3. Klasifikasi dan porsi kerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
4. Biaya hidup untuk saat ini di Jakarta yang didasarkan pada, namun tidak terbatas pada, tingkat inflasi nasional.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen Remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk seluruh anggota Dewan Komisaris selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

| Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities | Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year (dalam jutaan Rupiah / in million IDR) |
|--|--|
| Gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura Salary, bonus, routine allowance, and other non natura facilities | 25.107 |
| Fasilitas lain dalam bentuk natura Other natura facilities | 239 |
| Jumlah Total | 25.347 |

Jumlah remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun adalah di atas Rp1,4 miliar yang diterima secara tunai selama tahun 2022.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki ketentuan yang mewajibkan seluruh Komisaris untuk memberitahukan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan wajib untuk diberitahu selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan akan saham Perseroan. Sepanjang tahun 2022, kebijakan ini telah diterapkan.

TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No.33") mengatur salah satu persyaratan pengangkatan anggota Dewan Komisaris

Some factors that need to be considered in determining the Remuneration are as follows:

1. A report from an independent manpower consultant;
2. Other companies that have the same or similar business with the Company;
3. Classification and area of work of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
4. Current cost of living in Jakarta based on, but not limited to, the national inflation indicators.

THE REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration structure shows the components of Remuneration and nominal amount per component for the Board of Commissioners in 2022, is as follows:

The amount of remuneration received in cash throughout 2022 is in excess of IDR1.4 billion for each member of the Board of Commissioners in 1 (one) year.

BOARD OF COMMISSIONERS SHARE OWNERSHIP POLICY

The Company has a regulation that requires all Commissioners to inform if there is a change in their ownership of the Company's shares, either directly or indirectly. The Company shall be informed not more than 3 (three) working days after the ownership changes. During the course of 2022, this policy has been implemented.

RESIGNATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS WHO ARE INVOLVED IN FINANCIAL CRIME

Law No. 40 of 2007 concerning a Limited Liability Company (the "Company Law") and OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company ("POJK No. 33") stipulates that one of the requirements to

yaitu tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Sejalan dengan UUPT dan POJK No. 33, OJK mengeluarkan POJK No. 21, dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam SE No. 32. POJK No. 21 dan SE No. 32 isinya antara lain memberikan rekomendasi kepada perusahaan publik untuk memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kejahatan keuangan yang dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21 dan SE No. 32 tersebut, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada 1 Desember 2016.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.
3. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk memutuskan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.
Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.
4. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

be appointed as a member of the Board of Commissioners is having never been convicted for commission of a criminal offense that damages the state finance and/ or the relevant financial sector. In accordance with the Company Law and POJK No. 33, OJK issued POJK No. 21, which POJK No. 21 further stipulated in SE No. 32. POJK No. 21 and SE No. 32 among other things provides recommendation to the public company to have a policy regarding the resignation procedure for members of the Board of Commissioners who may be involved in a financial crime. Such financial crimes are considered to be manipulation and various forms of corruption in financial service activities as well as money laundering.

Following the POJK No. 21 and SE No. 32, the Company has prepared the policy of resignation for the members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Board of Commissioners on December 1, 2016.

The resignation procedure for the members of the Board of Commissioners are as follows:

1. A member of the Board of Commissioners shall resign from their position and submit a resignation letter to the Company no later than 60 (sixty) days before the effective date of the resignation;
2. The Company shall publish the disclosure information to the public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter;
3. The Company shall convey a General Meeting of Shareholders ("GMS") to approve the resignation of such Commissioner within a maximum period of 90 (ninety) days after receiving his resignation letter;

The members of the Board of Commissioners who resigned shall be held liable from the date of their appointment to their position until the date of resignation as approved by the GMS.

4. The Company shall disclose the result of the GMS and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.



KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini telah memiliki keragaman keahlian, latar belakang, pengetahuan, dan pengalaman industri yang merupakan faktor penting untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang diemban oleh Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS DIVERSITY

The existing Board of Commissioners of the Company has represented a diverse skills, backgrounds, knowledge, and industry experience which will be key factors to ensure the implementation of the Board of Commissioners duties effectively in overseeing the Company's management.

Direksi

The Board of Directors

KOMPOSISI DIREKSI

Direksi Perseroan terdiri dari tujuh anggota yang terdiri dari satu Direktur Utama, dua Wakil Direktur Utama dan empat Direktur. Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors has seven members consisting of one President Director, two Vice President Directors and four Directors. The total number of members of the Board of Directors are in compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.

Komposisi Direksi Perseroan per Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. Ferdinandus Aming Santoso (Direktur Utama)
2. Adam Gifari (Wakil Direktur Utama)
3. Stephen Duffus Weiss (Wakil Direktur Utama)
4. Eko Santoso Hadiprodjo (Direktur)
5. Indra Gunawan (Direktur)
6. Anita Anwar (Direktur)
7. Eugene Keith Galbraith (Direktur)

The composition of the Board of Directors as of December 2022 was as follows:

1. Ferdinandus Aming Santoso (President Director)
2. Adam Gifari (Vice President Director)
3. Stephen Duffus Weiss (Vice President Director)
4. Eko Santoso Hadiprodjo (Director)
5. Indra Gunawan (Director)
6. Anita Anwar (Director)
7. Eugene Keith Galbraith (Director)

Sepanjang tahun buku 2022, tidak terdapat perubahan susunan komposisi Direksi Perseroan.

There is no changes in the composition of the Company's Board of Directors throughout the financial year of 2022.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi merupakan organ dari perusahaan yang dengan kuasa dan tanggung jawab penuh mengelola Perseroan sehari-hari berdasarkan kepentingan Perseroan dan sejalan dengan tujuan akhir dan target Perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan baik di pengadilan maupun diluar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar. Anggota Direksi juga dipilih dan diberhentikan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the corporate body with the authority and full responsibility for managing the day-to-day affairs of the Company in the best interests of the Company and in line with its corporate goals and objectives. The Board of Directors also represents the Company both in a Court of Law or out of court in accordance with the Articles of Association. Members of the Board of Directors are appointed and terminated by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

LINGKUP KERJA DIREKSI

1. Memimpin dan mengambil tindakan yang terkait dengan manajemen Perseroan demi mencapai kepentingan terbaik Perseroan dan sasaran Perseroan yang terdiri dari:
 - A. Menjaga dan mengelola aset Perseroan; dan
 - B. Berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas karyawan dan operasional Perseroan.
2. Secara sah mewakili dan mengikat Perseroan, termasuk dalam pengadilan yang telah tercantum dalam hukum dan peraturan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan-keputusan yang disepakati oleh pemegang saham.

TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN BERSAMA DIREKSI

Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad yang baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi baik secara pribadi maupun bersama-sama bertanggung jawab atas kerugian yang dialami Perseroan jika dinyatakan bersalah melakukan pelanggaran atau lalai atas pekerjaannya selama menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Salah satu anggota Direksi ditunjuk oleh Direksi sebagai individu yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan dan pemantauan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perseroan.

URAIAN TUGAS MASING-MASING DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Ferdinandus Aming Santoso (Direktur Utama)
2. Adam Gifari (Wakil Direktur Utama bidang Hubungan Investor dan Sekretaris Perusahaan)
3. Stephen Duffus Weiss (Wakil Direktur Utama bidang Keuangan)
4. Eko Santoso Hadiprodjo (Direktur Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan *Business Support*)
5. Indra Gunawan (Direktur bidang perizinan dan pengembangan bisnis (*tower group business*))
6. Anita Anwar (Direktur Manajemen Properti)
7. Eugene Keith Galbraith (Direktur Hubungan Investor)

PIAGAM DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta dalam rangka memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Direksi

SCOPE OF WORK OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. To lead and take actions in relation to the management of the Company in the best interests of the Company and to further the Company's objectives, which include:
 - A. Maintaining and managing the Company's assets; and
 - B. Seeking to improve the efficiency and effectiveness of the Company's employees and operations.
2. To officially represent and bind the Company, including in a court of law, as provided for in the laws and regulations, the Articles of Association and/or resolutions adopted by the shareholders.

JOINT AND INDIVIDUAL RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors must undertake its tasks with good intentions and with full responsibility. Each member of the Board of Directors is individually and collectively liable for any loss to the Company if the individuals concerned are found to be guilty of fraud or negligent in the performance of their duties in accordance with the provisions of the law.

One of the members of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors as the person responsible for the application and monitoring of GCG for the Company.

JOB DESCRIPTION OF EACH DIRECTOR

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

1. Ferdinandus Aming Santoso (President Director)
2. Adam Gifari (Vice President Director for Investor Relations and Corporate Secretary)
3. Stephen Duffus Weiss (Vice President Director for Financial Function)
4. Eko Santoso Hadiprodjo (Director for Human Resources, Technology Information and Business Support)
5. Indra Gunawan (Director of licensing and business development (*tower group business*))
6. Anita Anwar (Director of Management Property)
7. Eugene Keith Galbraith (Director of Investor Relations)

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

According to the Indonesian Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies and to provide guidance for the Board of Commissioners in performing their supervisory functions as well as the implementation of good corporate



memiliki Piagam Direksi. Piagam Direksi tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2015 dan masih berlaku hingga akhir tahun pelaporan per 31 Desember 2022.

Piagam Direksi memuat antara lain, tugas dan wewenang Direksi, Rapat Direksi, nilai-nilai, pelaporan dan tanggung jawab serta tindakan-tindakan yang dilarang.

JUMLAH RAPAT

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diselenggarakan minimal 12 (dua belas) kali dalam setahun dan dapat dilakukan setiap waktu tergantung dengan tingkat kebutuhan. Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah Rapat direksi dan rapat bersama Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 beserta tingkat kehadiran Direksi.

Jadwal pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 telah disusun sebelum tahun buku 2022 dimulai.

Rapat Direksi

| Nama Name | Frekuensi Frequency | Kehadiran Attendance | Masa Jabatan (2022) Term of Office (2022) |
|---------------------------|------------------------|-------------------------|---|
| Ferdinandus Aming Santoso | 13 | 13 | 1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31 |
| Adam Gifari | 13 | 13 | 1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31 |
| Stephen Duffus Weiss | 13 | 13 | 1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31 |
| Eko Santoso Hadiprodjo | 13 | 13 | 1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31 |
| Indra Gunawan | 13 | 13 | 1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31 |
| Anita Anwar | 13 | 13 | 1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31 |
| Eugene Keith Gailbraith | 13 | 13 | 1 Juni sampai 31 Desember June 1 until December 31 |

governance principles, the Board of Commissioners of the Company has the Board of Directors' Charter. The Charter of Board of Directors was reviewed and approved by the Board of Directors of the Company on August 31, 2015, and remains valid until the end of the reporting period as of December 31, 2022.

The Board of Directors' Charter covers, among others, duties and authorities of Board of Directors, meeting of Board of Directors, values, reporting and responsibilities as well as prohibited actions.

FREQUENCY OF MEETINGS

Based on the Articles of Association of the Company, meetings of the Board of Directors must be held at least 12 (twelve) times in a year and may be convened at anytime as deemed necessary. The table below shows the meeting activities conducted by the Board of Directors during 2022, including joint meetings conducted with the Board of Commissioners.

The schedule of Board of Directors' Meeting and the meeting of Board of Directors together with Board of Commissioners for the year of 2022 has been scheduled before the start of 2022 financial year.

Board of Directors Meeting

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Board of Directors and Board of Commissioners Meeting

| Nama Name | Frekuensi Frequency | Kehadiran Attendance | Masa Jabatan (2022) Term of Office (2022) |
|---------------------------|------------------------|-------------------------|---|
| Ferdinandus Aming Santoso | 7 | 7 | 1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31 |
| Adam Gifari | 7 | 7 | 1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31 |
| Stephen Duffus Weiss | 7 | 7 | 1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31 |
| Eko Santoso Hadiprodjo | 7 | 7 | 1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31 |
| Indra Gunawan | 7 | 7 | 1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31 |
| Anita Anwar | 7 | 7 | 1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31 |
| Eugene Keith Gailbraith | 7 | 7 | 1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31 |

Agenda Rapat Direksi dan Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris di atas membahas antara lain hal-hal yang memerlukan persetujuan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, yakni antara lain mengenai rencana kerja Perseroan, laporan keuangan Perseroan, rencana *corporate actions* dan pelaksanaan RUPS Perseroan.

The agenda of Board of Directors' and joint Board of Directors and Board of Commissioners' Meeting as mentioned above have discussed, among others the matters which are required approvals of Board of Directors, i.e. business plan of the Company, financial statements of the Company, proposed corporate actions and GMS of the Company.

PELATIHAN DIREKSI

Para anggota Direksi telah mengikuti sejumlah pelatihan dan menghadiri berbagai konferensi di sepanjang tahun 2022 untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam mengelola Perusahaan. Program-program pelatihan yang diikuti mencakup pengembangan diri, pelatihan terkait tata kelola dan keberlanjutan (ESG dan GC), serta sertifikasi tata kelola risiko terintegrasi. Konferensi yang dihadiri bertujuan untuk memperluas networking dan mengetahui informasi terkini yang penting untuk mendukung perkembangan bisnis. Konferensi tersebut antara lain konferensi G20 dan konferensi para pebisnis di industri menara (*Tower Exchange Conference 2022*).

TRAINING FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors have followed several training programs and attended conferences throughout 2022 to support their duties and their function in managing the Company. Those training programs, among others, had the objective to improve self-competencies, in-depth knowledge regarding corporate governance and sustainability (ESG and GC), and certification in integrated risk governance. Conferences were meant to expand the Company's network and allow Directors to receive the latest information that might be crucial to support the Company's business. Those conferences, among others, were the G20 conference and Tower Exchange Conference 2022 for tower companies.

KEBIJAKAN TENTANG PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21 dimana POJK No.21 lebih lanjut diatur dalam SE No. 32 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun

THE POLICY ON PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In line with the requirements of Good Corporate Governance as stipulated in POJK No. 21, which POJK No. 21 further stipulated in SE No. 32 Concerning the Code of the Corporate Governance for a Public Company, the Company



Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi Perseroan (“Kebijakan Penilaian”). Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 1 Desember 2016.

Kebijakan Penilaian mensyaratkan setiap anggota Direksi untuk melakukan penilaian secara *self assessment* atas kinerja Direksi, *Self-assessment* atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing Direksi secara keseluruhan untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing Direksi. Kebijakan Penilaian ini menjadi pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota direksi untuk secara keberlanjutan meningkatkan kinerja.

Pelaksanaan penilaian kinerja oleh Direksi Perseroan akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek berikut ini:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
3. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan;
4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya.

Pada tahun 2022, anggota Direksi telah melakukan *self-assessment* terhadap kinerja mereka secara kolegal.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan fungsi eksekutif Perseroan, Direksi mewakili Perseroan baik di pengadilan maupun diluar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masing-masing Direksi Perseroan memiliki dan mengawasi departemen-departemen yang membantu Direksi yang bersangkutan untuk menjalankan gugus tugasnya.

has prepared the Policy On Performance Assessment of the Board of Directors of the Company (“Assessment Policy”). The Assessment Policy was reviewed and approved by the Board of Directors of the Company on December 1, 2016.

The Assessment Policy requires that each member of the Board of Directors is able to perform a self-assessment on the performance of the Board of Directors. The self-assessment which is performed by each member of the Board of Directors is intended to be an evaluation of the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of any one member of the Board of Directors. The Assessment Policy is a guideline that is used as a form of accountability for the performance assessment of the Board of Directors of the Company. Self-assessment is expected to encourage the member of the Board of Directors to contribute to improve the performance of the Board of Directors.

The implementation of self-assessment by the Board of Directors of the Company shall be based on the following aspects:

1. Lead, manage, and control the Company in accordance with the business of the Company;
2. Make effort to increase the efficiency and effectiveness of the Company;
3. Control, maintain and manage the assets of the Company;
4. Draw up an annual work plan containing the annual budget of the Company which should be submitted to the Board of Commissioners to obtain approval before the beginning of the following fiscal year.

In 2022, the members of Board of Directors have conducted a self-assessment on their collegial performance.

PERFORMANCE REVIEW OF SUPPORTING COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In performing its duties, responsibilities and executive function of the Company, the Board of Directors represents the Company either in a Court of Law or out of court in accordance with the Articles of Association and applicable laws.

Each of the Company’s Director supervises the supporting department(s) under the relevant Director to running its duties.

Pelaporan atas hasil kerja oleh masing-masing Kepala Departemen kepada Direksi yang bersangkutan dilakukan secara rutin dalam kegiatan usaha sehari-hari. Laporan kepada Direksi tersebut kemudian akan didiskusikan dengan Direksi lainnya dalam Rapat Direksi yang dilakukan secara berkala, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Analisis terhadap hasil kerja termasuk hasil atas penanggulangan masalah yang dihadapi oleh masing-masing Kepala Departemen pada setiap tahun buku, akan dievaluasi oleh Direksi dan secara akumulatif akan disampaikan kepada masing-masing Kepala Departemen dalam penilaian kinerja tahunan karyawan Perseroan pada awal tahun buku berikutnya.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI BAGI DIREKSI

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2022, RUPS Tahunan telah memberikan kuasa dan wewenang kepada pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu PT Sapta Adhikari Investama untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Direksi ("Remunerasi") dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Dewan Komisaris Perseroan akan mendasarkan usulannya pada rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Laporan dari konsultan tenaga kerja independen;
2. Perusahaan lain yang memiliki bisnis yang sama atau mirip dengan Perseroan;
3. Klasifikasi dan porsi kerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
4. Biaya hidup untuk saat ini di Jakarta yang didasarkan pada, namun tidak terbatas pada, tingkat inflasi nasional.

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen Remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk seluruh anggota Direksi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Reporting on the tasks results from each Head Department to the relevant Director is performed regularly in daily business activities. Such reports are further discussed with the other Directors in the Board of Directors's meeting held periodically, in accordance with the prevailing provisions.

Analysis towards the tasks results including the result of countermeasures against work issues encountered by each of Head Department on one financial year, will be evaluated by the Director and accumulatively conveyed to each Head Department in the employee performance appraisal on the next early financial year.

PROCEDURE REVIEW OF SUPPORTING COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the decision of the 2022 AGMS, the AGMS has granted the authority to the controlling shareholder of the Company, PT Sapta Adhikari Investama to determine the remuneration and/or allowance for the members of the Board of Directors ("Remuneration") by taking into account the proposals of the Board of Commissioners of the Company, based on the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee of the Company. Factors that should to be considered in determining the Remuneration are as follows:

1. A report from an independent manpower consultant;
2. Other companies that have the same or similar business with the Company;
3. Classification and division of work of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
4. Current cost of living in Jakarta based on, but not limited to, the national inflation indicators.

THE REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration structure shows the components of Remuneration and nominal amount per component for the Board of Directors in 2022, as follows:



| Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities | Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year (dalam jutaan Rupiah / in million IDR) |
|---|---|
| Gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura Salary, bonus, routine allowance, and other non natura facilities | 120.327 |
| Fasilitas lain dalam bentuk natura Other natura facilities <ul style="list-style-type: none"> • Asuransi Kesehatan Health Insurance | 565 |
| Jumlah Total | 120.893 |

Jumlah remunerasi untuk setiap anggota Direksi dalam 1 (satu) tahun adalah di atas Rp3,6 miliar yang diterima secara tunai selama tahun 2022.

The amount of remuneration received in cash throughout 2022 is in excess of IDR3.6 billion for each member of the Board of Directors in 1 (one) year.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN DIREKSI

Perseroan memiliki ketentuan yang mewajibkan seluruh Direksi untuk memberitahukan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan wajib untuk diberitahu selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Sepanjang tahun 2022, kebijakan ini telah diterapkan dan dapat kami informasikan bahwa tidak terdapat perubahan terhadap kepemilikan saham anggota Direksi atas saham Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP POLICY

The Company has a regulation that requires all Directors to inform if there is a change on their ownership of the Company's shares, either directly or indirectly. The Company shall be informed not more than 3 (three) working days after the ownership changes. During the course of 2022, this policy has been implemented and we can inform that members of the Board of Directors have not changed their ownership of Company's shares.

TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DIREKSI APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

UUPT dan POJK No. 33 mengatur salah satu persyaratan pengangkatan anggota Direksi yaitu tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Sejalan dengan UUPT dan POJK No. 33, OJK mengeluarkan POJK No. 21, dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam SE No. 32. POJK No. 21 dan SE No. 32 isinya antara lain memberikan rekomendasi kepada perusahaan publik untuk memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kejahatan keuangan yang dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

RESIGNATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF DIRECTORS WHO ARE INVOLVED IN A FINANCIAL CRIME

The Company Law and POJK No. 33 stipulates that one of the requirements to be appointed as a member of the Board of Directors is having never been convicted for the commission of a criminal offense that damages the state finance and/or the relevant financial sector. In accordance with the Company Law and POJK No. 33, OJK issued POJK No. 21, which POJK No. 21 further stipulated in SE No. 32. POJK No. 21 and SE No. 32 among other things provide recommendation to a public company to have a policy regarding the resignation procedure for members of the Board of Directors who are involved in financial crimes. Such financial crimes are considered to be manipulation and various forms of corruption in financial service activities as well as money laundering.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21 dan SE No. 32 tersebut, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada 1 Desember 2016.

Following the POJK No. 21 and SE No. 32, the Company has prepared policy for the resignation for the members of the Board of Directors who are involved in the financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Board of Directors on December 1, 2016.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut;
3. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut; Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.
4. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

KEBERAGAMAN DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan yang menjabat saat ini telah memiliki keragaman keahlian, latar belakang, pengetahuan, dan pengalaman industri yang merupakan faktor penting untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Direksi Perseroan secara efektif guna memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan.

The resignation procedure for the members of the Board of Directors are as follows:

1. The member of the Board of Directors shall resign from his position and submit a resignation letter to the Company no later than 60 (sixty) days before the effective date of the resignation;
2. The Company shall publish the disclosure information to the public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter;
3. The Company shall convey a General Meeting of Shareholders ("GMS") to approve the resignation of such Director within a maximum period of 90 (ninety) days after receiving the resignation letter; Members of the Board of Directors who resign still be held liable since the appointment of position until the date of the resignation and approved by the GMS.
4. The Company shall disclose the result of the GMS and submit the result to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

The existing Board of Directors of the Company has represented a diverse skills, backgrounds, knowledge, and industry experience which will be key factors to ensure the implementation of the Board of Directors duties and responsibilities effectively in order to ensure the sustainability of the Company's business.





Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah sebuah komite independen yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, yang berfungsi untuk membantu tugas Dewan Komisaris sehubungan dengan tugas pengawasan atas metodologi dan proses dari pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit dan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit dan Penyusunan Piagam Komite Audit Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Ketua Komite Audit Perseroan pada awal tahun buku 2022 dijabat oleh Bapak Mirza Adityaswara. Pada tanggal 23 Mei 2022, Perseroan menerima surat pengunduran diri dari Bapak Mirza Adityaswara dari posisinya sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Perseroan telah melakukan pemberitahuan atas pengunduran diri tersebut pada tanggal 25 Mei 2022 kepada OJK dan pada website Perseroan.

Berdasarkan persetujuan dari Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 13 Juni 2022, Bapak Kusmayanto Kadiman selaku Komisaris Independen Perseroan diangkat menjadi Ketua Komite Audit Perseroan untuk menggantikan Bapak Mirza Adityaswara.

Selanjutnya, setelah pengangkatan Bapak John Aristianto Prasetyo sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 19 Agustus 2022, Bapak John Aristianto Prasetyo juga diangkat menjadi Ketua Komite Audit Perseroan pada tanggal 7 September 2022, menggantikan Bapak Kusmayanto Kadiman.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee is an independent committee established by the Board of Commissioners, its primary function is to assist the Board of Commissioners' duties on oversight responsibilities over the methodology and process of financial reporting, risk management, audit and compliance with the prevailing laws and regulations.

Establishment of the Audit Committee and Audit Committee Charter is based on Regulation of OJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of Audit Committee.

The Company's Head of the Audit Committee in the early financial year of 2022 is held by Mr. Mirza Adityaswara. On May 23, 2022, the Company received a request of resignation from Mr. Mirza Adityaswara from his seat as the Independent Commissioner of the Company and the Company has announced the resignation on May 25, 2022 to OJK and Company's website.

Based on the resolution of the Board of Commissioners Meeting dated June 13, 2022, Mr. Kusmayanto Kadiman, the Independent Commissioner of the Company was appointed to serve as the new Head of Audit Committee of the Company substituting Mr. Mirza Adityaswara.

Further, following the appointment of Bapak John Aristianto Prasetyo as the Company's Independent Commissioner on August 19, 2022, Mr. John Aristianto Prasetyo also being appointed as the Head of Audit Committee on September 2022, substituting Mr. Kusmayanto Kadiman.

Based on the above, the composition of The Company's Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Usia Age | Menjabat Sejak Position Held Since |
|---------------------------|---|-------------|---------------------------------------|
| John Aristianto Prasetyo | Ketua Komite Audit Head of Audit Committee | 71 | September 2022 |
| Anang Yudiansyah Setiawan | Anggota Komite Audit Member of Audit Committee | 52 | Juli/July 2018 |
| Patricia Marina Sugondo | Anggota Komite Audit Member of Audit Committee | 54 | Juli/July 2018 |

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEMBER PROFILES



John Aristianto Prasetio

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Bapak John A. Prasetio, Warga Negara Indonesia, menjadi Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan yang efektif sejak tanggal 7 September 2022, untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024.

Beliau bertugas sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Indonesia untuk Korea Selatan mulai Oktober 2012 sampai 1 Februari 2017. Sebelum bertugas di Korea, beliau adalah Ketua APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia, Anggota Komite Ekonomi Nasional dan Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia.

Pengalaman yang dimilikinya antara lain sebagai *Executive Chairman Prasetio Utomo*, *Asia Pacific Chief Executive Officer/ Area Managing Partner Andersen Worldwide*, *Senior Advisory Partner* dari Ernst & Young Asia Pacific dan *Chairman Ernst & Young Indonesia*.

Saat ini Bapak John A. Prasetio menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bursa Efek Indonesia, Presiden Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk, Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk., dan *Senior Advisor Crowe Indonesia*. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris dan Anggota Dewan Penasihat Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia).

Mr. John A. Prasetio, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as an Chief of Audit Committee of the Company based on the resolution of Board of Commissioners effectively as of 7 September 2022 for a period until the Annual General Meeting of Shareholders of the year 2024.

He served as the Indonesian Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary to the Republic of Korea from October 2012 through February 1, 2017. Prior to his stint in Korea, he was the Indonesia Chair of APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia, Member of President's National Economic Committee, and Vice Chairman of KADIN Indonesia.

His experience includes serving as Executive Chairman of Prasetio Utomo, Asia Pacific Chief Executive Officer/ Area Managing Partner of Andersen Worldwide, Senior Advisory Partner of Ernst & Young Asia Pacific, and Chairman of Ernst & Young Indonesia.

Mr. John A. Prasetio is currently serving as the President Commissioner of PT Indonesia Stock Exchange, President Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk, Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk., and Senior Advisor at Crowe Indonesia. He also serves as Secretary and Member of The Advisory Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia).



Beliau adalah seorang Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, dan telah mengikuti berbagai program eksekutif di luar negeri termasuk *Program for Management Development* di Harvard Business School, AS.

Bapak John Aristianto Prasetyo juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, profil beliau dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

He is an Economics Graduate from Universitas Indonesia, and has participated in various executive programs abroad including *Program for Management Development* at Harvard Business School, USA.

Mr. John A. Prasetyo also serves as an Independent Commissioner of the Company and his profile can be found in the section entitled "Board of Commissioners' Profiles".



Anang Yudiansyah

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Bapak Anang Yudiansyah Setiawan, Warga Negara Indonesia, telah menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Juli 2018 dan pengangkatan beliau sebagai anggota Komite Audit terakhir kali dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 1 Juni 2021, untuk masa jabatan 3 tahun yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2024. Beliau memperoleh gelar Akuntan dan Sertifikasi Auditor Internal dan dia adalah anggota dari The Institute of Internal Auditor dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Beliau telah berpengalaman lebih dari 26 tahun melakukan konsultasi dan audit di bidang berbagai industri. Beliau adalah anggota dari Komite Audit Perseroan dari September 2010–Juni 2013; *Senior Manager* di Ernst & Young dari Maret 2000–April 2009; dan Kepala Audit Internal PT Semen Cibinong, Tbk dari Maret 1996–Maret 2000. Saat ini beliau adalah Penasehat Senior PT DEX Solutions Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Indonesia pada tahun 1994.

Mr. Anang Yudiansyah Setiawan, Indonesian Citizen, has been a member of the Company's Audit Committee since July 2018 and his latest appointment as the member of the Audit Committee is conducted based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated June 1, 2021 for 3 years term ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024. He holds an Accountant and Internal Auditor Certification and he is a member of The Institute of Internal Auditor and Indonesian Institute of Accountants (IAI). He has spent over 26 years performing consulting and auditing work in the fields of various industries. He was a member of the Audit Committee of SMN from September 2010–June 2013; Senior Manager at Ernst & Young from March 2000–April 2009; and the Head of Internal Audit of PT Semen Cibinong, Tbk from March 1996–March 2000. Currently, he is a Senior Advisor of PT DEX Solutions Indonesia. He obtained a Bachelor's degree from the Universitas Indonesia in 1994.



Patricia Marina Sugondo

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Ibu Patricia Marina Sugondo, Warga Negara Indonesia, telah menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Juli 2018 dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 1 Juni 2021, beliau kembali diangkat sebagai anggota Komite Audit untuk masa jabatan 3 tahun yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2024.

Beliau adalah seorang ahli di bidang Akuntansi, Keuangan dan Audit dan memiliki pengalaman sebagai auditor/akuntan publik di PricewaterhouseCoopers selama 12 tahun dari tahun 1990–2002. Saat ini, beliau adalah penasihat senior independen di PT GNV Solution. Selain itu, Ibu Patricia Marina Sugondo juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk dan menjadi anggota Komite Audit di beberapa perusahaan publik lainnya.

Ibu Patricia Marina Sugondo memperoleh gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Indonesia Atmajaya, Jakarta pada tahun 1990 dan telah Bersertifikat Akuntan Publik dan memiliki *Certification in Audit Committee Practices (CACP)* dan *Certified Risk Governance Professional (CRGP)*.

Ms. Patricia Marina Sugondo, Indonesian Citizen, has been a member of the Company's Audit Committee since July 2018 and based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated June 1, 2021 she has been re-appointed as a member of the Audit Committee for 3 years term ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

She is an expert in Accounting, Finance, and Auditing and has extensive experience as an auditor/public accountant in PricewaterhouseCoopers for 12 years from 1990–2002. Currently, she is an independent senior advisor to PT GNV Solution. In addition, Ms. Patricia Marina Sugondo also serves as the Independent Commissioner of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk and as a member of the audit committee of several other public companies.

She earned a Bachelor's degree majoring in Accounting from Atmajaya Catholic Universitas Indonesia, Jakarta in 1990 and is an Indonesian Certified Public Accountant, has Certification in Audit Committee Practices (CACP) and is a Certified Risk Governance Professional (CRGP).



PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2022, anggota Komite Audit Perusahaan mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi, sebagaimana disebutkan dalam tabel berikut:

| Anggota Komite Audit Audit Committee Member | Pelatihan/Pendidikan Training/Education | Tanggal Date | Penyelenggara Organization |
|--|--|------------------------------|-------------------------------|
| Patricia Marina Sugondo | Sertifikasi <i>Certified Risk Governance Professional</i> (CRGP) | 19 – 21 Januari/January 2022 | LSPMR, BNSP |
| Anang Yudiansyah Setiawan | Training dan Sertifikasi Komite Audit | 22 Februari/February 2022 | IKAI |
| Patricia Marina Sugondo | Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di <i>Industry Jasa Keuangan</i> | 10 Maret/March 2022 | OJK Institute |
| Patricia Marina Sugondo | Memahami <i>Data Integrity</i> Sebagai Fondasi Manajemen Risiko Terpadu | 20 April 2022 | IRMAPA |
| Patricia Marina Sugondo | Key Audit Matters | 10 Agustus/August 2022 | EY |
| Anang Yudiansyah Setiawan | Training ISO 37001 | 16 September 2022 | OJK |
| Anang Yudiansyah Setiawan | <i>ESG Financing</i> menuju Nol Emisi | 22 September 2022 | LPPI |
| Anang Yudiansyah Setiawan | ESG for Internal Auditor | 22 September 2022 | IIA |
| Anang Yudiansyah Setiawan | Cyber Security Oversight | 16 Oktober/October 2022 | IKAI |
| Anang Yudiansyah Setiawan | Risk Management Introduction and GRC | 22 Oktober/October 2022 | Parker |
| Patricia Marina Sugondo | Update UU Perpajakan, PSAK, dan ESG | 22 November 2022 | IAI, EMTK |

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang disusun dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris yang bertujuan sebagai pedoman untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit, sehingga dapat bekerja secara independen, objektif, mandiri dan transparan. Perseroan senantiasa mengkaji piagam secara berkala agar sesuai dengan praktik terbaik terkini. Kajian terakhir disetujui oleh seluruh anggota Komite Audit pada tanggal 16 September 2020 dan telah diunggah ke dalam situs web Perseroan.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are independent parties, not having financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or business relationships with the Company that may affect the ability to act independently.

EDUCATION OR TRAINING FOR AUDIT COMMITTEE COMPETENCY

During 2022 members of the Company's Audit Committee attended several education and/or training in order to increase competency, as mentioned under the list below:

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee has an Audit Committee Charter which has been prepared and stipulated under the Decision of the Board of Commissioners that is intended to be the guidance for Audit Committee to perform its duties and responsibilities, and to work independently, objectives, self-reliant and transparent. The Company has always made a regular review on the charter to comply with the latest best practices. The final review was approved by all members of the Audit Committee on September 16, 2022 and has been uploaded to the Company's website.

KEWAJIBAN KOMITE AUDIT

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, seperti laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik Perseroan;
7. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.

WEWENANG KOMITE AUDIT

1. Komite Audit memiliki akses yang tidak terbatas informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawabnya;
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Audit;
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

DUTIES OF THE AUDIT COMMITTEE

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company, such as financial statements and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with Indonesian laws and regulations related to the capital markets and other rules related to the business activities of the Company;
3. Providing independent opinions in the event of dissenting opinions between the management and the Accountant for services provided;
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners concerning the appointment of the Accountant based on independency, scope of work, assignment and fee;
5. Reviewing the implementation of audit by internal auditor and supervising the follow up actions performed by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Reviewing the independency and objectivity of the public accountant of the Company;
7. Reviewing and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company including but not limited to complaints relating to process of accounting and financial reporting of the Company;
8. Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company;
9. Reviewing and provide suggestions to the Board of Commissioners in relation with potential conflict of interests of Issuer of Public Company.

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

1. Unlimited access to the information on employees, funds, assets and other Company resources that are related to its tasks
2. Communicating directly to employees, including the Board of Directors and those who perform the function of Internal Audit, risk management, and accountant relating to its duties and responsibilities
3. If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the committee may request assistance from experts and/or consultants to assist the Audit Committee; and
4. Performing other authorities provided by the Board of Commissioners.



| Nama Name | Frekuensi Frequency | Kehadiran Attendance | Masa Jabatan (2022) Term of Office (2022) |
|---------------------------|------------------------|-------------------------|---|
| John Aristianto Prasetyo | 2 | 2 | 7 September sampai 31 Desember September 7 until December 31 |
| Mirza Adityaswara | 1 | 1 | 1 Januari sampai 23 Mei January 1 until May 23 |
| Kusmayanto Kadiman | 1 | 1 | 13 Juni sampai 6 September June 13 until September 6 |
| Anang Yudiansyah Setiawan | 4 | 4 | 1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31 |
| Patricia Marina Sugondo | 4 | 4 | 1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31 |

AKTIVITAS KOMITE AUDIT

Aktivitas Komite Audit sepanjang tahun 2022 antara lain:

1. Me-review informasi keuntungan dan memperoleh klarifikasi dari Direksi dan Akuntan Publik tentang isu-isu akuntansi dan keuangan
2. Melakukan evaluasi atas kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas akuntan publik dalam mengaudit laporan keuangan 2021;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan akuntan publik dalam rangka melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022;
4. Mendiskusikan metodologi audit dan memantau hasil audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2022 yang dilakukan oleh auditor eksternal;
5. Memeriksa hasil audit yang dilakukan oleh Departemen Audit Internal selama tahun 2022 dan memberikan catatan kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang perlu diperhatikan;
6. Memformulasikan rencana, kerja, dan mempersiapkan laporan rutin atas implementasi pelaksanaan tugas Komite Audit;
7. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan setiap kwartal dan tahunan
8. Berdasarkan laporan manajemen, memeriksa kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya, dan mengingatkan Dewan Komisaris terkait isu-isu tertentu yang membutuhkan perhatian mereka; dan memeriksa dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses laporan akuntansi dan keuangan Perseroan.

ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee's activities in 2022 included the following:

1. Reviewing financial information and obtaining clarification from the Board of Directors and Public Accountants on accounting and financial issues
2. Evaluating the performance, competence, independence and objectivity of the public accountants in auditing the 2021 financial statement;
3. Giving recommendations for the Board of Commissioners for the appointment of public accountant to conduct the audit of the Company's financial statements for fiscal year 2022;
4. Discussing the audit methodology and monitoring the progress of the audit of the Financial Statements for fiscal year 2022 by the external auditor;
5. Reviewing the results of the audits by the Internal Audit Department during 2022 and notifying the Board of Commissioners of any matters that required its attention;
6. Formulating the work plan and preparing regular reports on the implementation of the Audit Committee's tasks;
7. Reviewing quarterly and annual financial statement that will be issued by the Company
8. Based on management report, reviewing the Company's compliance with capital markets regulations and other applicable laws, and alerting Board of Commissioners to certain issues that required its attention; and review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company including but not limited to complaints relating to process of accounting and financial reporting of the Company.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dan untuk meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan untuk mendukung efektifitas Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi, Perseroan telah mengesahkan dan membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi serta Piagamnya berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 10 Desember 2014.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada awal tahun buku 2022 dijabat oleh Bapak Mirza Adityaswara. Pada tanggal 23 Mei 2022, Perseroan menerima surat pengunduran diri dari Bapak Mirza Adityaswara dari posisinya sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Perseroan telah melakukan pemberitahuan atas pengunduran diri tersebut pada tanggal 25 Mei 2022 kepada OJK dan pada website Perseroan.

Berdasarkan persetujuan dari Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 13 Juni 2022, Bapak Kusmayanto Kadiman selaku Komisaris Independen Perseroan diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menggantikan Bapak Mirza Adityaswara.

Per tanggal 31 Desember 2022, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

Based on Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Remuneration and Nomination Committee of Listed or Public Companies, and to enhance the implementation of GCG principles and to support the effectiveness of the Board of Commissioners related to the functions of nomination and remuneration, the Company has formalized and established a Remuneration and Nomination Committee and its Charter based on Resolutions of the Board of Commissioners dated December 10, 2014.

The Company's Head of Nomination and Remuneration Committee in the early financial year of 2022 is held by Mr. Mirza Adityaswara. On May 23, 2022, the Company received a request of resignation from Mr. Mirza Adityaswara from his seat as the Independent Commissioner of the Company and the Company has announced the resignation on May 25, 2022 to OJK and Company's website.

Based on the resolution of the Board of Commissioners Meeting dated June 13, 2022, Mr. Kusmayanto Kadiman, the Independent Commissioner of the Company was appointed to serve as the new Head of Nomination and Remuneration Committee of the Company substituting Mr. Mirza Adityaswara.

As of December 31, 2022, the composition of the Remuneration and Nomination Committee of the Company is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Usia Age | Menjabat Sejak Position Held Since |
|--------------------|--|-------------|---------------------------------------|
| Kusmayanto Kadiman | Ketua (saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan) Chairman (concurrently also holds a position as an Independent Commissioner of the Company) | 68 | 2022 |
| Ario Wibisono | Anggota (saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan) Member (concurrently also holds a position as a Commissioner of the Company) | 60 | 2014 |
| Doni Kusuma | Anggota Member | 44 | 2014 |



PROFIL ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Kusmayanto Kadiman

Ketua Komite Remunerasi Dan Nominasi
Head Of Remuneration And Nomination Committee

Bapak Kusmayanto Kadiman, warga negara Indonesia, telah diangkat menjadi Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 13 Juni 2022 untuk masa jabatan yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2024. Bapak Kusmayanto Kadiman juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, profil beliau dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

Ario Wibisono

Anggota Komite Remunerasi Dan Nominasi
Member Of Remuneration And Nomination Committee

Bapak Wibisono, warga negara Indonesia, telah menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak November 2014 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 10 Desember 2014. Pengangkatan terakhir beliau sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Juni 2021 untuk masa jabatan yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2024. Bapak Wibisono juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan profil beliau dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

Doni Kusuma

Anggota Komite Remunerasi Dan Nominasi
Member Of Remuneration And Nomination Committee

Bapak Kusuma, warga negara Indonesia, menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak bulan November 2014 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 10 Desember 2014. Pengangkatan terakhir beliau sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Juni 2021 untuk masa jabatan yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2024. Beliau memiliki lebih dari 22 tahun pengalaman dalam kompensasi, remunerasi, manfaat/tunjangan, dan hubungan industrial. Beliau bergabung dengan Protelindo pada tahun 2008 sebagai Asisten Sumber Daya Manusia (2008-2009). Bapak Kusuma saat ini menjabat sebagai

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEMBER PROFILES

Mr. Kusmayanto Kadiman, Indonesian citizen, has been the Head of the Remuneration and Nomination Committee based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated June 13, 2022 for the term ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024. Mr. Kusmayanto Kadiman also serves as an Independent Commissioner of the Company and his profile can be found in the section entitled "Board of Commissioners' Profiles".

Mr. Wibisono, Indonesian citizen, has been a member of the Remuneration and Nomination Committee since November 2014 based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated December 10, 2014. His latest appointment as a member of the Remuneration and Nomination Committee is based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated June 1, 2021 for the term ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024. Mr. Wibisono also serves as a Commissioner of the Company and his profile can be found in the section entitled "Board of Commissioners' Profiles".

Mr. Kusuma, Indonesian citizen, has been a member of the Remuneration and Nomination Committee since November 2014 based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated December 10, 2014. His latest appointment as a member of the Remuneration and Nomination Committee is based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated June 1, 2021 for the term ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024. He has over 22 years experience in compensation remuneration, benefit/allowance, and industrial relationships. He joined Protelindo in 2008 as Human Resources Assistant (2008-2009). Mr. Kusuma's current position is the Head of Human Resources

Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan *General Affairs* Perseroan dan Protelindo. Beliau bertanggung jawab dalam penerapan program kompensasi dan program tunjangan, sistem personalia, Peraturan Perusahaan, komunikasi karyawan, program retensi dan program pengembangan serta program tanggung jawab sosial perusahaan. Sebelum bergabung dengan Protelindo, beliau bekerja dengan General Electric Finance Indonesia selama enam tahun (2000–2006), dan dari tahun 2006 hingga 2008, beliau bekerja pada beberapa perusahaan lokal dan multinasional di Indonesia.

Bapak Kusuma meraih gelar Sarjana Manajemen Sumber Daya Manusia pada tahun 2008 dari Asian Banking Finance & Informatics (ABFI) Institute PERBANAS.

Sepanjang tahun 2022, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan tidak mengikuti Pendidikan dan/atau pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan dan masa jabatan.

and General Affairs of the Company and Protelindo. He is responsible for the implementation of compensation and benefits programs, HR systems, Company Regulations, internal communication and retention program, and also includes corporate social responsibility programs. Prior to joining Protelindo, he worked with General Electric Finance Indonesia for six years (2000–2006). From 2006 to 2008, he worked in several local and multinational companies in Indonesia.

Mr. Kusuma earned his Bachelor's Degree in Human Resources Management in 2008 from Asian Banking Finance & Informatics (ABFI) Institute PERBANAS.

During 2022, members of the Company's Remuneration and Nomination Committee did not attend any education/training related to the Company's business activities.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

All members of the Remuneration and Nomination Committee are independent parties, not having financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or business relationships with the Company that may affect the ability to act independently.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Nomination and Remuneration Committee has a Charter which regulates among others duties and responsibilities, composition and structure of membership, guidelines and procedures of work, policy of meeting arrangement, activity reporting system and term of office.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dan disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Melaksanakan tugas-tugas lain, selain yang disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

Komite Remunerasi dan Nominasi melaporkan kepada Dewan Komisaris dan harus bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya.

JUMLAH RAPAT

Kehadiran rapat anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

| Nama Name | Frekuensi Frequency | Kehadiran Attendance |
|--------------------|------------------------|-------------------------|
| Kusmayanto Kadiman | 3 | 3 |
| Ario Wibisono | 3 | 3 |
| Doni Kusuma | 3 | 3 |

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Remuneration and Nomination Committee has the following duties and responsibilities:

- Providing recommendations to the Board of Commissioners with regards to policies, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, which will be a part of the Board of Commissioners' Report to be submitted to, and further determined in, the General Meeting of Shareholders;
- Assisting the Board of Commissioners with conducting a performance review for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning: (i) composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, (ii) policies and criteria that are needed for the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and (iii) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Assisting the Board of Commissioners to assess the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on established benchmarks;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners on the competency development program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Providing suggestions to the Board of Commissioners on the candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and Board of Commissioners and further to be submitted for approval to the General Meeting of Shareholders; and
- Conducting other tasks, in addition to those mentioned above, that shall be given by the Board of Commissioners in accordance with their functions and duties from time to time as needed.

The Remuneration and Nomination Committee reports to the Board of Commissioners and is required to act independently in performing its duties.

FREQUENCY OF MEETINGS

Meeting attendance of the members of the Remuneration and Nomination Committee was as follows:

KEGIATAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Selama tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi membuat program kerja yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan berikut:

1. Meninjau skema remunerasi yang ada untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan laporan yang dipersiapkan oleh konsultan tenaga kerja eksternal;
3. Merumuskan prinsip dasar dalam menentukan kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan:
 - Posisi dan persaingan dalam industri Perseroan;
 - Klasifikasi dan kompleksitas tugas yang dilaksanakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - Biaya hidup saat ini termasuk indikator inflasi nasional.
4. Merumuskan prinsip dasar untuk menentukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan:
 - Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Kualifikasi personal dari para kandidat; dan
 - Persyaratan dari Perseroan.
5. Memberikan rencana pengembangan profesional untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

ACTIVITIES OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

During 2022, the Remuneration and Nomination Committee outlined a work program focusing on the following activities:

1. Reviewed the existing remuneration scheme of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners with regards to policies, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering a report the external manpower consultant;
3. Formulated basic principles in setting remuneration policy by considering:
 - Positioning and competitiveness in the Company's industry;
 - Classification and complexity of work performed by the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
 - Current cost of living including the national inflation indicators.
4. Formulated the basic principles for nominating members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering:
 - The Articles of Association of the Company and prevailing laws and regulations;
 - Personal qualifications of the candidates; and
 - Requirements of the Company.
5. Provided a professional development plan for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.





Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagaimana yang telah ditentukan oleh Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014 mengenai Sekretaris Perusahaan untuk Emiten atau Perusahaan Publik ("Peraturan No. 35/2014"), perusahaan publik tercatat wajib menunjuk Sekretaris Perusahaan. Peran dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan disesuaikan dengan Peraturan No. 35/2014 yang terdiri dari:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

As determined by OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, dated December 8, 2014 on the Corporate Secretary of a Listed or Public Company ("Regulation No. 35/2014"), a publicly listed Company must appoint a Corporate Secretary. The roles and responsibilities of a Corporate Secretary pursuant to Regulation No. 35/2014 comprise the following:

1. To follow capital markets developments, especially the prevailing capital markets regulations;
2. To provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the prevailing capital markets regulations;
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in applying GCG principles; and
4. To act as the primary communication intermediary between the Company and its shareholders, OJK and other stakeholders.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



Monalisa Irawan

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Ibu Monalisa Irawan, berdomisili di Indonesia, ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 4 Agustus 2022.

Mrs. Monalisa Irawan, domiciled in Indonesia, is appointed as Corporate Secretary based on Resolutions of the Board of Directors of the Company dated 4 Agustus 2022.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Ibu Monalisa Irawan bekerja di PT Astra International, Tbk dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Corporate Legal & Corporate Secretary Division*. Beliau juga pernah bergabung dengan konsultan hukum Hendra Soenardi sejak tahun 2004, dengan posisi terakhir sebagai partner.

Prior to joining the Company, Mrs. Monalisa Irawan worked at PT Astra International, Tbk, with the last position as Head of Corporate Legal & Corporate Secretary Division. She was also a legal consultant at Hendra Soenardi from 2004, with the last position as a partner.

Ibu Monalisa Irawan menyelesaikan sarjana hukum di Universitas Indonesia.

Mrs. Monalisa Irawan completed her law degree at the University of Indonesia.

WORKSHOP ATAU SEMINAR YANG DIKUTI OLEH SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2022

Departemen Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti berbagai program pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya, antara lain sebagai berikut:

WORKSHOP OR SEMINAR PARTICIPATED BY CORPORATE SECRETARY IN 2022

Corporate Secretary Department of the Company following various training program in order to develop the competency to support the performance of its tasks, including the following:

| Tanggal Date | Workshop atau Seminar Workshop or Seminar |
|-------------------------------------|--|
| 11 Januari 2022 January 11, 2022 | Seminar yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan tema Sosialisasi Peraturan I-A Tahun 2021 dan SE Notasi Khusus 2021 Seminar held by PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") on the Socialization Rule I-A Year 2021 and SE Special Notation 2021 |
| 27 Januari 2022 January 27, 2022 | Webinar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan tema "Dampak ESG terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan" Webinar held by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") on the "ESG Impact towards Performance of Financial Services Industry" |
| 30 Maret 2022 March 30, 2022 | Acara yang diselenggarakan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) bekerja sama dengan Indonesia Global Compact Network (IGCN) serta didukung oleh BEI dengan tema <i>Accelerating Sustainable Investment: Opportunity in Indonesia</i> Event held by the Ministry of National Development and Planning/National Development and Planning together with Indonesia Global Compact Network (IGCN) and supported by BEI with the theme <i>Accelerating Sustainable Investment: Opportunity in Indonesia</i> |
| 31 Mei 2022 May 31, 2022 | Seminar yang diselenggarakan oleh BEI bekerja sama dengan Global Reporting Initiative ("GRI") dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment ("IBCWE"), dengan tema <i>Master Class : "Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report"</i> Seminar held by BEI in collaboration with Global Reporting Initiative ("GRI") and Indonesia Business Coalition for Women Empowerment ("IBCWE") on the Master Class theme: "Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report" |
| 28 Juni 2022 June 28, 2022 | Webinar yang diselenggarakan oleh RSM Indonesia serta didukung oleh PT Bursa Efek Indonesia tema <i>"ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Journey to ASEAN Asset Class"</i> Webinar held by RSM Indonesia and supported by BEI on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Journey to ASEAN Asset Class" |
| 4 Agustus 2022 August 4, 2022 | Acara sosialisasi yang diselenggarakan oleh BEI dengan tema <i>Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat</i> Socialization event held by BEI on the Forum Group Discussion Amendment Concept for Rule Number I-V regarding the Special Provisions for Share Listing and Equity Securities other than Shares in the Acceleration Board Issued by Listed Company |



| Tanggal Date | Workshop atau Seminar Workshop or Seminar |
|---------------------------------------|--|
| 31 Agustus 2022 August 31, 2022 | Webinar yang diselenggarakan oleh BEI bekerja sama dengan PwC Indonesia dengan tema <i>ESG Strategy - Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dengan PwC Indonesia</i> Webinar held by BEI in collaboration with PwC Indonesia on the ESG Strategy – Cooperation PT Bursa Efek Indonesia with PwC Indonesia |
| 18 Oktober 2022 October 18, 2022 | Webinar yang diselenggarakan oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dengan tema <i>“ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Achieving ASEAN Asset Class”</i> Webinar held by Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) on “ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Achieving ASEAN Asset Class” |
| 29 November 2022 November 29, 2022 | Webinar yang diselenggarakan oleh ICSA Academy dengan tema <i>Pendalaman POJK No. 74/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka dan POJK No. 9/POJK.04/2018 Tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka</i> Webinar held by ICSA Academy on the OJK Regulation No. 74/POJK.04/2016 Year 2016 on the Merger and Consolidation of Public Company and OJK Regulation No. 9/POJK/04/2018 Year 2016 on the Acquisition of Public Company |

TUGAS-TUGAS YANG DILAKSANAKAN OLEH SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2022

Selain pemantauan harian atas implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan pemantauan kepatuhan Perseroan atas peraturan dan hukum yang berlaku, aktivitas utama yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022 meliputi:

1. Mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa;
2. Melakukan keterbukaan informasi ke publik atau pelaporan kepada OJK terakut kegiatan korporasi Perseroan;
3. Menyusun panduan dan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilaksanakan Perseroan;
4. Mengelola komunikasi dengan: OJK, *Self-Regulatory Organization* (BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Biro Administrasi Efek (BAE), BKPM, dan institusi lainnya yang terkait;
5. Mengorganisir dan turut serta dalam penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan;
6. Mengorganisir semua rapat yang dilakukan untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah rapat;
7. Membantu dalam proyek pembiayaan utang, transaksi akuisisi perusahaan dan menara, dan transaksi obligasi;
8. Membuat dan mempersiapkan prosedur dan kebijakan yang relevan sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh OJK; dan
9. Mengelola situs web Perseroan guna mematuhi peraturan OJK yang baru.

TASKS PERFORMED BY CORPORATE SECRETARY IN 2022

In addition to day-to-day monitoring of GCG principles and monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations, key activities implemented by the Corporate Secretary in 2022 included:

1. Organizing the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders;
2. Undertaken information disclosure pertaining to certain corporate activities of the Company
3. Organizing Corporate Social Responsibility guidelines and activities of the Company;
4. Maintaining communication with the OJK, Self-Regulatory Organization (IDX, the Indonesian Central Securities Deposit (also known as KSEI), Share Registrar (also known as BAE), Indonesia Investment Coordinating Board (also known as BKPM) and other related institutions;
5. Organizing and preparing the Annual Report and Sustainability Report of the Company;
6. Organizing all Board meetings and drafting the Minutes of Meetings;
7. Assisting in debt refinancing projects, company acquisitions, tower acquisition transactions and bond transactions;
8. Drafting and preparing relevant procedures and policies as stipulated in Corporate Governance Guidelines issued by OJK; and
9. Adjusting the Company's website to comply with the new OJK regulation.

Departemen Audit Internal

Internal Audit Department

Departemen Audit Internal (“DAI”) memiliki fungsi penting dalam Perseroan, terutama dalam menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Perseroan telah melakukan formalisasi atas DAI dan Piagam Audit Internal.

KEPALA DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Kepala Departemen Audit Internal Bapak Haryo Dewanto ditunjuk pada tanggal 22 Agustus 2017. Pengangkatan Kepala Audit Internal mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Kepala Departemen Audit Internal Perseroan didampingi oleh tujuh karyawan dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Bapak Haryo Dewanto menerima gelar akuntansi dari Universitas Diponegoro. Sebelum bergabung dengan Protelindo, Beliau adalah *Finance Controller* di Grup Ascott, yang bergerak di bidang manajemen properti yang berpusat di Singapura dari 1999–2005. Beliau bergabung dengan Perseroan di 2007 sebagai *Corporate Controller* dan pada tahun 2017 diangkat sebagai Kepala Audit Internal. Beliau berpengalaman lebih dari 20 tahun pada perusahaan multinasional dibagian perencanaan, akuntansi dan pengawasan. Beliau adalah akuntan terdaftar di Indonesia.

SERTIFIKASI DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

DAI Perseroan beranggotakan 12 orang yang terdiri dari seorang Ketua dan 11 anggota. Saat ini terdapat 2 orang anggota DAI yang telah memiliki sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA).

The Internal Audit Department (“IAD”) serves an important role within the Company, especially on testing and evaluating the conduct of internal control and risk management in accordance with the Company’s policy.

The Company has formalized its IAD and its Internal Audit Charter.

HEAD OF THE INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

The Head of the Internal Audit Department is Mr. Haryo Dewanto, who was appointed for this position on August 22, 2017. The appointment of Head of the Internal Audit Department was conducted with respect to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.56/ POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter. The Company’s Head of the Internal Audit Department is assisted by seven employees in carrying out his duties.

Mr. Haryo Dewanto received his degree in accounting from Diponegoro University. Prior to joining Protelindo, he was a Finance Controller at the Ascott Group, a property management business based in Singapore from 1999–2005. He joined the Company in 2007 as Corporate Controller and was appointed in 2017 as Head of Internal Audit. He has over 20 years of experience working for large multinational companies in planning, accounting and controller positions. He is a Registered Indonesian Accountant.

INTERNAL AUDIT DEPARTMENT CERTIFICATION

The Company’s IAD has 12 members consisting one Chairman and 11 members. Currently there are 2 IAD members who already have Qualified Internal Auditor (QIA) certification.



Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Departemen Audit Internal

Sepanjang tahun 2022, anggota Departemen Audit Internal mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi, sebagaimana disebutkan dalam tabel berikut.

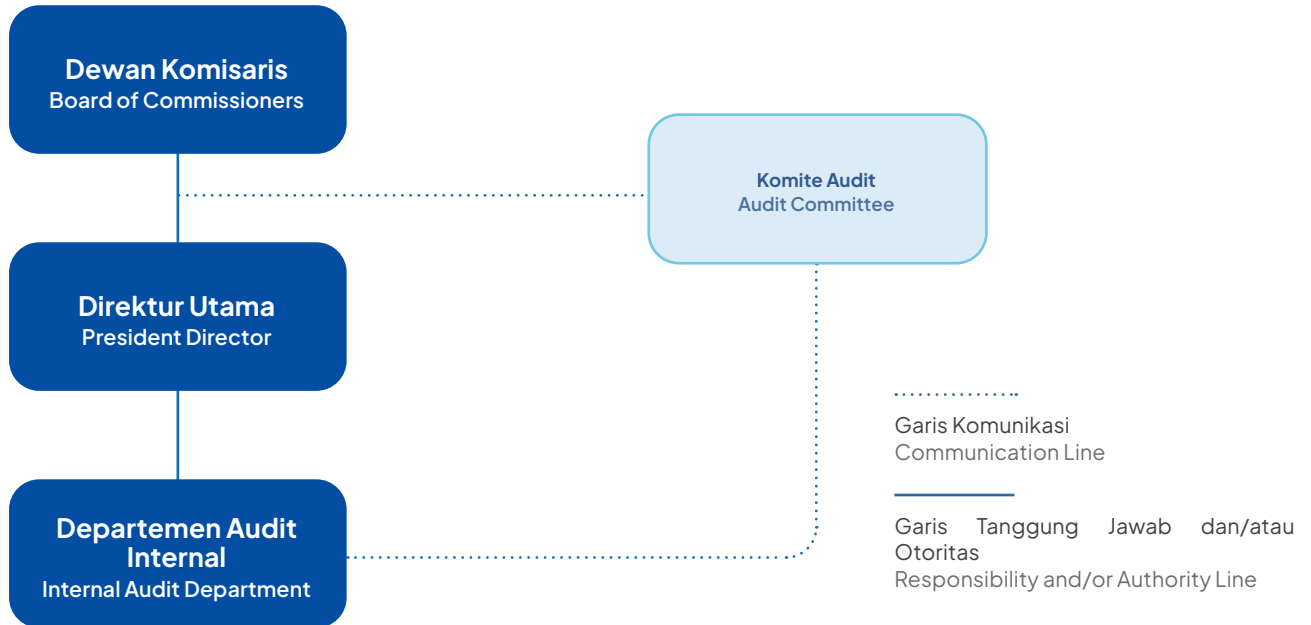
Education and/or Training for Audit Internal Department Competency

In 2022, members of the Company's Internal Audit Department attended several educations and/or trainings in order to enhance competency, as mentioned under the list below.

| No | Pelatihan/Pendidikan Training/Education | Tanggal Date | Penyelenggara Facilitator |
|-----|---|------------------------|--|
| 1. | QIA (Tingkat Lanjutan) QIA (Advanced Level) | 14 – 26 February 22 | Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) |
| 2. | Keahlian Manajemen Managing Up | 23 May 2022 | STP Learning Center (SLC) |
| 3. | Pemikiran Kreatif & Inovatif Creative & Innovative Thinking | 24 May 2022 | STP Learning Center (SLC) |
| 4. | Mendelegasikan secara Efektif Delegating Effectively | 24 May 2022 | STP Learning Center (SLC) |
| 5. | Pelatihan Dasar K3 Umum Basic Training of General HSE | 27 May 2022 | STP Learning Center (SLC) |
| 6. | Keahlian Komunikasi Communication Skill | 31 May 2022 | STP Learning Center (SLC) |
| 7. | Keahlian Presentasi Presentation Skill | 31 May 2022 | STP Learning Center (SLC) |
| 8. | Audit dan Analitik Data Berkelanjutan Continuous Audit and Data Analytic | 28 - 29 August 2022 | Institute of Internal Auditors (IIA) |
| 9. | Jilid 2 – <i>Tools & Teknik</i> bagi <i>Lead Auditor</i> Tools & Techniques II Lead Auditor | 12 - 15 September 2022 | Lembaga Pengembangan Auditor Internal |
| 10. | Menulis Laporan Audit secara Efektif Audit Report Writing Effectively | 5 - 6 October 2022 | Institute of Internal Auditors (IIA) |
| 11. | QIA (Tingkat Dasar) QIA (Basic Level) | 3 – 17 October 2022 | Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) |
| 12. | Pengendalian Internal Profesional Bersertifikasi Certified Internal Control Professional | 18 - 21 October 2022 | Hikmah Awdit Indonesia |
| 13. | Praktik Terbaik <i>Audit Fraud</i> Best Practice in Fraud Auditing | 17 - 18 November 2022 | Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) |
| 14. | Analisis Data (<i>Big Data</i>) Menggunakan Business Intelligent (BI) Data Analysis (Big Data) Using Business Intelligent (BI) | 5 - 9 December 2022 | Multimatics |
| 15. | QIA (Tingkat Managerial) QIA (Managerial Level) | 5 – 14 December 2022 | Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) |
| 16. | Manajemen Waktu Time Management | 30 December 2022 | STP Learning Center (SLC) |

STRUKTUR DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT DEPARTMENT STRUCTURE



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

1. Formulate and implement yearly internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing recommendations and objective information about the activities under review at all levels of management;
5. Create and submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyse and report on the management's follow-up of audit recommendations;
7. Working together with the Audit Committee
8. Establish a program to evaluate the quality of internal audit activities;
9. Conducting special audit(s) as needed.



PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Departemen Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal (PAI) mengacu pada peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. PAI ini secara umum mencakup Misi, Ruang Lingkup, Struktur dan Posisi, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan dan Kode Etika, serta persyaratan untuk anggota Departemen Audit Internal.

PAI senantiasa dikaji berkala agar sesuai dengan praktik terkini. PAI terakhir disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 25 Mei 2021 dan telah diunggah ke dalam situs web Perseroan.

KEGIATAN DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL TAHUN 2022

Departemen Audit Internal melaksanakan kegiatan dibawah ini:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Melakukan audit pada setiap Operasional Perusahaan;
3. Menindaklanjuti laporan-laporan *Whistle Blower*;
4. Melaksanakan audit pada entitas anak Perusahaan;
5. Melaksanakan rapat triwulanan dengan Direktur Utama dan Komite Audit;
6. Pengembangan dan Peningkatan Sistem Audit Internal.

Jumlah Rapat

Selama tahun 2022 Departemen Audit Internal telah melakukan Rapat dengan Direksi sebanyak 4 kali dan Rapat dengan Komite Audit sebanyak 4 kali.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In fulfilling its duties and responsibilities, the Internal Audit Department is guided by the Internal Audit Charter (IAC) pursuant to OJK regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter broadly outlines the Vision and the Mission, Structure and Position, Duties and Responsibilities, Authority, Code of Ethics of the Department, as well as the requirements for members of the Internal Audit Department.

IAC is always reviewed periodically to comply with the latest practices. The final review was approved by Board of Commissioners on May 25, 2021 and has been uploaded to the Company's website.

ACTIVITIES OF THE INTERNAL AUDIT DEPARTMENT IN 2022

The Internal Audit Department conducted the following activities:

1. Formulate and implement yearly internal audit plan;
2. Performed audit at all Company's operations;
3. Follow-up Whistle Blower Reports;
4. Performed audit on the Company's subsidiaries;
5. Conduct quarterly meetings with the President Director and the Audit Committee;
6. Develop and Improve Internal Audit System.

Frequency of Meetings

During 2022 the Internal Audit Department held 4 meetings with the Board of Directors and 4 meetings with the Audit Committee.

Akuntan Publik

Public Accountant

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 27 Mei 2022 telah disetujui sebagai berikut:

- A. Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kriteria dan batasan sebagai berikut:

Based on the Company's Annual GMS, which was held on May 27, 2022, the following was approved:

- A. To approve the granting of power and authority to the Board of Commissioners to appoint the Registered Public Accounting Firm (including the Registered Public Accountant who is part of the Registered Public Accounting Firm) to audit the books and records of the Company for the financial year ended December 31, 2022, with due observance of the following:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut); 2. Terdaftar sebagai Auditor IKNB (Industri Keuangan Non-Bank) di Otoritas Jasa Keuangan; dan 3. Syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan. <p>B. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. having international reputation (including the Registered Public Accountant who is part of the Registered Public Accounting Firm); 2. registered as an Auditor of Non-Bank Financial Institutions at the Financial Services Authority; and 3. Other terms and conditions which are deemed appropriate by the Company's Board of Commissioners with due observance of the recommendation from the Audit Committee. <p>B. Resolving that such power and authority will be effective as of the date on which the proposals on this agenda are approved by the Annual GMS.</p> |
|--|---|

Berdasarkan Surat No. 105/CS-OJK/SMN/IX/22 perihal "Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik" tertanggal 28 September 2022, sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan tanggal 27 Mei 2022, Perseroan memutuskan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja dengan Akuntan Publik (*Signing Partner*) yaitu Ibu Widya Arijanti untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja telah melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya sejak tahun 2015. Adapun total biaya untuk Audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp3 miliar.

Berikut adalah KAP yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya dalam 5 (lima) tahun terakhir:

Through the Letter No. 105/CS-OJK/SMN/IX/22 regarding "Change of Public Accountant" dated September 28, 2022, the resolution of the General Meeting of Shareholders on May 27, 2022 has approved the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja with Ms. Widya Arijanti as the Public Accountant (*Signing Partner*) to audit the Company's and its subsidiaries consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended.

Purwanto, Sungkoro & Surja has audited the the Company's and its subsidiaries consolidated financial statements since 2015. The total fee for the Audit of the Company's and its subsidiaries consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended is IDR3 billion.

The auditor of the Company's and its subsidiaries consolidated financial statements in the last 5 (five) years is as follows :

| Tahun Year | Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm | Akuntan Publik Public Accountant |
|---------------|---|-------------------------------------|
| 2022 | Purwanto, Sungkoro & Surja | Widya Arijanti |
| 2021 | Purwanto, Sungkoro & Surja | Hanny Widyastuti Sugianto |
| 2020 | Purwanto, Sungkoro & Surja | Hanny Widyastuti Sugianto |
| 2019 | Purwanto, Sungkoro & Surja | Hanny Widyastuti Sugianto |
| 2018 | Purwanto, Sungkoro & Surja | Feniwati Chendana |



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal kami dirancang dan dijalankan oleh tim manajemen dan ditinjau kembali oleh Komite Audit yang independen.

Pengendalian internal Perseroan dirancang dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang ada, antara lain risiko keuangan, risiko operasional dan risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Penerapan Pengendalian Internal Perseroan dilandaskan pada konsep three lines model yang melibatkan semua tingkatan pada struktur organisasi yaitu organ pengurus, manajemen risiko, dan Divisi Internal Audit.

Sistem pengendalian internal Perseroan secara berkala dievaluasi dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Berdasarkan hasil evaluasi Direksi dan Dewan Komisaris, sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan dengan efektif. Hal ini antarlain ditunjukkan dengan diterimanya laporan auditor Independen wajar dan tanpa pengecualian sehingga kinerja Perseroan diharapkan dapat ditingkatkan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris

Sistem pengendalian internal Perseroan senantiasa dievaluasi setiap tahunnya dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil evaluasi internal, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik sehingga kami menerima laporan keuangan yang wajar dan tanpa pengecualian dari auditor eksternal. Direksi dan Dewan Komisaris juga memiliki pandangan yang sama akan kecukupan sistem pengendalian internal di sepanjang tahun 2022 bahwa sistem telah berjalan dengan baik dan berharap kinerja ini dapat terus dipertahankan ke depannya untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan kelangsungan usaha Perusahaan dapat dicapai.

Our internal control systems are designed and implemented by the management team and are reviewed by our Independent Audit Committee.

The Company's internal control is designed by taking into account existing risks, including financial risk, operational risk and compliance risk with laws and regulations. The implementation of the Company's Internal Control is based on the concept of a three lines model which involves all levels in the organizational structure, namely the management organs, risk management, and the Internal Audit Division.

The Company's internal control system is regularly evaluated by involving the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee.

Based on the evaluation results of the Board of Directors and Board of Commissioners, the internal control system in the Company has been running effectively. This is shown, among other things, by the receipt of a fair and unqualified Independent auditor's report so that the Company's performance is expected to improve.

Effectiveness of the Internal Control System and Statements from the Board of Commissioners and Directors

The Company's internal control system is always evaluated each year involving the Board of Directors and the Board of Commissioners. Based on the internal evaluation, the internal control system has been conducted appropriately that made it us received fair and unqualified financial reports from the external auditors. The Board of Directors and Board of Commissioners have the same opinion that the internal control system throughout 2022 has been adequate and encouraged all employees to maintain this performance in the future as an assurance that the Company's business will keep on going achieve its goals.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko Perseroan akan dijalankan oleh Departemen Manajemen Risiko. Dalam upaya mendukung Perseroan mencapai visi dan misinya, Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk memastikan proses identifikasi risiko, analisis dan evaluasi risiko, serta penerapan rencana mitigasi risiko di setiap unit bisnis dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan.

Untuk mencapai pertumbuhan, Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan jumlah dan cakupan dari basis pelanggan dengan melakukan akuisisi, pembangunan menara baru, dan menggalakan kolokasi. Untuk mengelola pertumbuhan secara efektif, Perseroan mengimplementasikan kebijakan untuk mengawasi dan mengendalikan sistem operasional, prosedur, dan manajemen menara secara tepat waktu. Dalam melakukan mitigasi akan adanya kendala dalam pembiayaan, ketersediaan atau kemampuan untuk menyewa tanah atau ruang, dan kualitas kontraktor. Perseroan melakukan studi kelayakan terkait dengan kebutuhan pendanaan, target akuisisi dan pemilihan kontraktor. Perseroan memiliki persyaratan yang komprehensif untuk melaksanakan akuisisi maupun pembangunan menara baru. Untuk memastikan proses yang lancar dalam melakukan perpanjangan sewa lahan, Perseroan mempunyai kebijakan untuk memulai negosiasi sedini mungkin syarat dan kondisi perpanjangan masa sewa lahan untuk lokasi menara sebelum masa sewa lahan berakhir. Dengan kebijakan ini, maka Perseroan memiliki waktu yang cukup untuk melihat lokasi lain yang dapat menggantikan lokasi tersebut, dan karenanya, memastikan bahwa Perseroan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan tanpa ada gangguan yang berarti terhadap operasional Perseroan.

Dalam melakukan mitigasi risiko terkait dengan pelanggan, Perseroan senantiasa fokus dalam menjalin hubungan yang baik dan melakukan tinjauan berkala atas kemampuan finansial dari operator, dimana Perseroan juga terus mengusahakan peningkatan jumlah penyewa kolokasi untuk meminimalisir dampak negatif yang disebabkan oleh ketidakmampuan finansial dari setiap pelanggan. Selain itu, Perseroan berusaha tanggap untuk menyediakan lokasi menara sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan

In the future, the Company's Risk Management System will be operated by the Risk Management Department. In an effort to support company to achieve its vision and mission, Risk Management Department is responsible to ensure process of risk identification, risk analysis and evaluation, as well as implementation of risk mitigation plan in each business unit can be carried out consistently and continuously.

In supporting growth, the Company seeks to increase the number and scope of customer base sites by acquiring and constructing towers and encouraging colocations. To manage growth effectively, the Company has implemented policies to monitor and control operational systems, procedures and tower management on a timely basis. To mitigate the risk of difficulties in financing, availability or ability to lease land or space, and risks related to the quality of contractors, the Company conducts feasibility studies related to the funding needs, the feasibility of the sites acquisition targets, and the selection of contractors. The Company has comprehensive requirements to implement the acquisition and construction of new towers. To assure a smooth process for land lease renewals, the Company has a policy to begin negotiations as early as possible for the terms and conditions of the ground lease renewals of telecommunication towers before the ground lease expires. With this policy, the Company has sufficient time to look at other locations that can replace those locations, thereby assuring that the Company can meet customer's needs without any significant interference to Company operations.

To mitigate the risks associated with customers, the Company focuses on maintaining good relationships with customers and conducts periodic reviews of the customer's financial capacity. The Company continues to seek to increase the number of colocation tenants to minimize the adverse effects caused by financial incapacity of any single customer. In addition, the Company strives to be responsive in providing tower sites in accordance with the needs of the customer and assuring that we provide the



memastikan bahwa kami mampu menyediakan menara dengan kualitas terbaik di pasar. Perseroan berharap kebijakan ini akan dapat mencapai diversifikasi pelanggan yang dapat mengurangi ketergantungan pelanggan. Perseroan juga telah memiliki kontrak jangka panjang dengan para pelanggan/operator sehingga jika terjadi merger atau konsolidasi operator, pendapatan Perseroan akan tetap terjaga.

Pemeliharaan dari lokasi menara milik Perseroan dilakukan dengan lingkup kerja yang telah diawasi oleh personel-personel manajemen kunci. Pemeliharaan sehari-hari dari lokasi menara milik Perseroan, yang meliputi tindakan pemeliharaan dan perbaikan, dibantu oleh penyedia-penyedia jasa pihak ketiga. Perseroan juga melakukan audit secara periodik untuk tujuan menjaga kualitas dan untuk memastikan bahwa lokasi menara milik Perseroan berfungsi dengan baik dan dipelihara sesuai dengan standar.

Perseroan menerapkan kebijakan mengenai kepentingan karyawan-karyawannya termasuk dengan pemberian remunerasi, fasilitas dan tunjangan yang kompetitif, memberikan kesempatan pengembangan karir serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi para karyawan. Perseroan yakin bahwa hal tersebut dapat menciptakan *corporate culture* dengan rasa memiliki yang dapat meminimalisasi risiko kehilangan manajemen kunci maupun tenaga ahli. Perseroan juga memberikan kesempatan peningkatan kemampuan karyawan melalui pemberian program pelatihan yang berkelanjutan. Selain itu Perseroan juga menerapkan prinsip keuangan secara hati-hati, termasuk melakukan perencanaan keuangan yang matang, dan konsisten serta tetap menjaga rasio keuangan yang kuat. Perseroan dapat menjaga pertumbuhan dan mendukung cadangan kas dan posisi arus kas yang kuat dan mampu untuk menjalankan kegiatan usaha secara efisien.

Dalam mengatasi risiko terkait regulasi dan perizinan, Perseroan memantau perkembangan lokasi menara yang akan dibangun, diakuisisi maupun yang telah ada. Selain itu, Perseroan menjaga, membina dengan regulator dan masyarakat setempat agar kelangsungan sewa tanah, pembangunan lokasi menara, dan akuisisi lahan Perseroan secara aktif bertemu dengan masyarakat untuk melakukan sosialisasi manfaat ekonomis dari menara kepada masyarakat sekitarnya.

highest quality towers in the market. The Company expects that this policy will achieve customer diversification and reduce customer dependence. The company has long-term contracts with customers / operators so that if a merger or consolidation of the operator occurs, the Company's revenue will remain intact.

Maintenance of tower sites which are owned by the Company is performed under a scope of work that is monitored by management personnel. The day-to-day maintenance of the Company's tower sites, encompassing both preventive and corrective maintenance, is outsourced. The Company conducts site audits on a periodic basis for quality control purposes and to ensure that the Company's tower sites are functioning properly and maintained to its standards.

The Company implements policies with regard to the interests of its employees, including competitive remuneration, allowances and benefits. Protelindo provides career development opportunities and creates a conducive working environment for employees. The Company believes that it can create a corporate culture with a sense of belonging that can help minimize the risk of loss of key management and technical experts. The Company also provides opportunities to increase the knowledge base of employees through the provision of ongoing training programs. The Company places strong emphasis on implementing prudent financial principles, including financial planning, consistent with maintaining solid financial performance. The Company's goal is to maintain growth and support Protelindo's cash reserves as a strong cash flow position enables the Company to conduct business efficiently.

In order to mitigate regulatory and licensing-related risks, the Company monitors developments related to existing sites or sites that will be used for construction or to be acquired. In addition, the Company maintains a good relationship with regulators and local communities to support the continuity of the land lease, the construction of tower sites, and the acquisition of land leases. The Company proactively meets with the community to socialize the economic benefits of the tower to the surrounding community.

Kinerja keuangan Perseroan secara umum dipengaruhi risiko pasar seperti risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko harga komoditas. Dalam mengelola risiko nilai tukarnya, Perseroan dan entitas anak memiliki lindung nilai sebagian melalui pendapatan berdenominasi dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Perseroan dan entitas anak belum pernah mengalami ketidakseimbangan yang signifikan antara pendapatan yang berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan kebutuhan pembayaran. Perseroan juga menggunakan utang untuk membiayai kegiatan operasional dan meminimalisir eksposur risiko tingkat suku bunga dengan menandatangani kontrak lindung nilai dengan menukar tingkat suku bunga pinjaman mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap selama durasi pinjaman. Sejak tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Perseroan dan entitas anak belum menggunakan lindung nilai untuk seluruh pinjaman, risiko suku bunga atau komoditas. Kedepannya Perseroan akan mempertimbangkan untuk melakukan kebijakan lindung nilai untuk memitigasi risiko tingkat suku bunga, nilai tukar, dan komoditas.

The Company's results are affected by general market risks such as interest rate risk, exchange rate risk and commodity price risk. In managing its exchange rate risk, the Company and subsidiaries have a partial natural hedge as the revenues are denominated in both Rupiah and US Dollars. The Company and subsidiaries have not experienced a significant imbalance between revenues denominated in US Dollars with US Dollars payment needs. The Company also uses debt to fund operations and minimizes interest rate risk exposure by entering into hedging contracts to swap floating interest rate loans into fixed interest rates for the duration of the loan. As of the date of this report, the Company and subsidiaries are not hedging the entire loan, interest rate or commodities risk. In the future the Company will consider revising hedging policy to mitigate interest rate risk, foreign exchange and commodities risk.

Faktor Risiko

Risk Factors

RISIKO TERKAIT DENGAN INDONESIA

Perseroan dan Protelindo, keduanya didirikan di Indonesia. Seluruh aset serta operasionalnya berada di Indonesia. Akibatnya, seluruh kebijakan pemerintah serta kondisi politik, ekonomi, hukum dan sosial di Indonesia dapat menimbulkan dampak material dan negatif terhadap bisnis kami, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perseroan. Tim manajemen Perseroan dan Protelindo secara aktif memantau risiko-risiko tersebut dan potensi risiko lainnya yang berhubungan dengan Negara serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mempersiapkan Perseroan dan Protelindo menghadapi risiko tersebut yang mungkin terjadi.

Risiko yang paling menonjol khusus untuk Indonesia yang secara langsung dapat mempengaruhi usaha, kondisi keuangan, operasional, dan prospek Perseroan dan Protelindo, meliputi:

1. Ketidakstabilan sosial dan politik di Indonesia;
2. Indonesia terletak di zona gempa bumi, dan terpengaruh risiko geologi dan bencana alam yang signifikan yang dapat menyebabkan kerugian ekonomi;

RISKS RELATED TO INDONESIA

The Company and Protelindo are both incorporated in Indonesia. All of our assets and operations are located in Indonesia. As a result, government policies and the political, economic, legal and social conditions in Indonesia could materially affect our business, financial condition, results of operations and prospects. The management teams of the Company and Protelindo actively monitor these risks and other potential country risks and take the necessary steps to prepare the Company and Protelindo for any country-related risks that may occur.

The most notable risks specific to Indonesia that may directly affect the business, financial condition, operations and prospects of the Company and Protelindo include the following:

1. Political and social instability;
2. Indonesia is located in an earthquake zone and is subject to geological risks and natural disasters that could lead to economic loss;



3. Gerakan buruh dan tindakan anarkis yang dilakukan buruh dalam bisnis kami atau mitra usaha komersial kami dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja dan kondisi keuangan kami;
 4. Perubahan ekonomi global atau regional dapat secara material dan negatif mempengaruhi keadaan ekonomi Indonesia dan pada akhirnya mempengaruhi bisnis kami; dan
 5. Penurunan pemeringkatan kredit Indonesia dan perusahaan-perusahaan Indonesia dapat secara material dan negatif mempengaruhi bisnis kami dan kemampuan kami untuk memperoleh pembiayaan.
3. Labor activism and labor unrest in our business or the business of our commercial partners may adversely affect our performance and financial condition;
 4. Regional or global economic changes may materially and adversely affect the Indonesian economy and ultimately our business; and
 5. Downgrades of the credit ratings of Indonesia and Indonesian companies could materially and adversely affect our business and our ability to obtain financing.

RISIKO YANG TERKAIT DENGAN PERSEROAN

Selain risiko yang terkait dengan Indonesia, di bawah ini adalah beberapa faktor risiko yang secara signifikan dan langsung dapat mempengaruhi bisnis dan dapat mempengaruhi kondisi keuangan kami secara negatif. Kegiatan, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perseroan dapat terpengaruh oleh salah satu risiko berikut ini:

1. Kelangsungan usaha Perseroan bergantung kepada kegiatan operasional dan kondisi keuangan anak perusahaan, Protelindo. Investasi utama dari Perseroan yaitu 99,999% kepemilikan saham di Protelindo. Tidak terdapat jaminan bahwa Protelindo dan anak-anak perusahaan dibawah Protelindo akan selalumemberikan kontribusi laba dan pengembalian investasi yang positif kepada Perseroan. Penurunan kinerja keuangan Protelindo atau anak perusahaan tertentu akan dapat mengakibatkan dampak secara material dan negatif pada kinerja dan prospek Perseroan.
2. Risiko Investasi
Risiko investasi dapat timbul karena adanya fluktuasi tingkat suku bunga, biaya modal dan pembagian dividen terhadap nilai aset dalam portofolio perusahaan yang dimiliki Perseroan. Kegagalan dalam mengantisipasi risiko ini dapat menurunkan harga saham Perseroan.
3. Risiko Peraturan Pemerintah
Mengingat usaha Perseroan bergerak di bidang yang terpengaruh dengan adanya perubahan peraturan dan kebijakan Pemerintah, seperti peraturan baru dalam perpajakan, hukum yang membatasi investasi dan kepemilikan perusahaan pada sektor menara. Selain itu terdapat pula kemungkinan adanya perubahan pada hukum dan peraturan daerah yang mempengaruhi perizinan dan lisensi pada sektor menara. Adanya perubahan dalam peraturan atau kebijakan Pemerintah secara material dan negatif mempengaruhi kinerja usaha dan prospek Perseroan.

RISKS RELATED TO THE COMPANY

In addition to the risks related to Indonesia, below are some of the significant risk factors that directly affect our business and may negatively impact our financial condition. The activities, financial condition, results of operations and prospects of the Company could be materially and adversely affected by any of these risks:

1. The Company's business continuity depends on the operating activities and financial condition of our subsidiary, Protelindo. The Company's main investment is in its acquisition 99.999% shareholding ownership in Protelindo. There is no guarantee that Protelindo and the subsidiaries under Protelindo will continue to deliver profitable results and positive investment returns to the Company. Any decline of financial performance of Protelindo or certain subsidiaries will cause a material adverse effect on the Company's financial performance and prospects.
2. Investment Risk
Investment risk can arise due to fluctuations in interest rates, equity prices and dividend distributions against the value of the assets in the portfolio companies owned by the Company. The failure of anticipating such risk may result in a decrease in the Company's share value.
3. Government Regulation Risk
The Company's business investments operate in a sector that is prone to changes in government regulations and policies such as new tax regulations and laws limiting investment in and ownership of companies in the tower sector. There can also be changes in regional and local laws and regulations that affect permitting and licensing in the tower sector. Any changes in these government regulations or policies could have a material adverse effect on the Company's performance and prospects.

Akhir-akhir ini, beberapa Pemerintah Daerah di Indonesia juga mengeluarkan peraturan tentang rencana lokasi menara dan pajak atas menara. Dengan mengimplementasikan rencana penempatan lokasi menara, Pemerintah dapat merelokasi menara yang ada dan membongkar menara lainnya yang tidak terdapat pada rencana tersebut. Berdasarkan Undang-Undang No.28 / 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pemerintah daerah dapat menarik pembayaran retribusi sebagai biaya jasa untuk IMB dan izin gangguan yang dikeluarkan untuk pihak swasta. Pemerintah daerah menghitung besaran pembayaran retribusi untuk IMB dan izin gangguan berdasarkan peraturan setempat. Rumus untuk menghitung pembayaran retribusi untuk IMB dan izin gangguan berbeda dari satu pemerintah daerah yang lain.

4. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Valuta Asing
Perseroan menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing, terutama pada nilai tukar Rupiah ke Dolar Amerika Serikat karena Protelindo mempunyai utang dalam mata uang asing, sedangkan sebagian besar pendapatan Perseroan dalam mata uang Rupiah. Terlebih lagi, Perseroan melaporkan pembukuan keuangannya dalam Rupiah, sementara pendapatan secara signifikan didapat dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

RISIKO YANG TERKAIT DENGAN BISNIS DAN KEUANGAN PROTELINDO

Selain risiko yang terkait dengan Indonesia, di bawah ini adalah beberapa faktor risiko yang secara signifikan dan langsung mempengaruhi industri menara. Faktor risiko yang dijelaskan dibawah ini, antara lain dapat memberikan dampak. Kegiatan, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perseroan dapat terpengaruh oleh salah satu risiko berikut ini:

1. Protelindo mungkin menghadapi kompetisi dan persaingan harga dalam industri penyewaan menara.
2. Porsi yang besar pendapatan Protelindo hanya berasal dari beberapa pelanggan dan Protelindo mungkin rentan terhadap risiko terkait kemampuan pelanggan, termasuk kemampuan kredit pelanggan.
3. Kami mungkin memiliki, dan mungkin menghadapi kesulitan untuk mendapatkan izin dan persetujuan yang diperlukan untuk beberapa menara, jaringan kabel serat optik dan VSAT serta lisensi dan izin-izin yang ada mungkin tidak memadai, diubah, dicabut atau tidak diperpanjang.
4. Kegiatan usaha Protelindo dapat terkena dampak negatif akibat perubahan maupun penafsiran atau implementasi atas peraturan perundangan yang berlaku.

Recently, several regional governments in Indonesia issued regulations concerning tower location planning and tower taxes. By implementing the tower location plan, the government may relocate existing towers and dismantle others which are not accommodated in the plan. Under Law No.28 / 2009 regarding Regional Taxes and Regional Retribution, local governments can collect retribution payments as a service payment for both building permits and nuisance permits issued to a private entity. Local governments calculate retribution payments for building permits and nuisance permits based on local regulations. The formula for calculating retribution payments for building permits and nuisance permits varies from one local government to another.

4. Foreign Exchange Rates Fluctuation Risk
The Company is exposed to fluctuations in foreign exchange rates, primarily in the exchange rate of the Indonesian Rupiah to the US Dollar. Protelindo has incurred US Dollar denominated debt while the majority of the Company's revenues are denominated in Indonesian Rupiah. In addition, the Company reports its financials in Indonesian Rupiah while it generates a significant amount of revenues in US Dollar.

RISKS RELATED DIRECTLY TO THE BUSINESS AND FINANCE OF PROTELINDO

In addition to the risks related directly to the Company, below are some of the significant risk factors that directly affect the tower industry. The activities, financial condition, results of operations and prospects of Protelindo could be materially and adversely affected by any of these risks:

1. Protelindo may face substantial competition and pricing pressure in the tower leasing industry.
2. A large portion of Protelindo's revenue is derived from a small number of customers. Protelindo may be exposed to risks related to the creditworthiness of Protelindo's customers.
3. The Company may have difficulty obtaining the required licenses and permits for some of the towers, fiber optic cable network and VSATs. In addition, existing licenses and permits may be inadequate, amended, revoked or not renewed.
4. Protelindo's business activities may be negatively affected by any adverse changes in the interpretation and implementation of regional regulations and legislation.



5. Menurunnya permintaan atas komunikasi nirkabel atau menurunnya permintaan atas ruang menara atau tidak diperpanjangnya kontrak sewa menara mungkin dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek, hasil operasional dan kondisi keuangan Protelindo.
 6. Merger atau konsolidasi antar pelanggan Protelindo mungkin dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha, prospek, hasil operasional dan kondisi keuangan Protelindo.
 7. Protelindo mungkin tidak dapat mempertahankan atau menarik manajemen kunci dan tenaga ahli.
 8. Kegagalan untuk memperoleh pembiayaan dengan persyaratan yang wajar dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan strategi pertumbuhan Protelindo.
 9. Kemampuan Protelindo untuk membangun menara baru mungkin tergantung pada beberapa faktor yang berada di luar kendali Protelindo, seperti ketersediaan atau kemampuan untuk menyewa tanah atau ruang rooftop.
 10. Protelindo mungkin tidak dapat secara efektif mengelola pertumbuhan melalui peningkatan jumlah penyewa dan pembangunan dan akuisisi menara.
 11. Ketidakmampuan Protelindo untuk melindungi hak sewalihan mungkin dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan hasil kinerja operasional.
 12. Bisnis Protelindo tunduk pada peraturan pemerintahan dan perubahan undang-undang yang sekarang atau yang akan datang, yang mungkin dapat menghambat kemampuan bisnis Protelindo pada saat ini.
 13. Pertumbuhan industri dan bisnis Protelindo dapat terkena dampak dari sejumlah kebijakan pemerintah.
 14. Protelindo memiliki kemungkinan menghadapi penolakan dari masyarakat setempat terhadap beberapa lokasi menara.
 15. Protelindo mungkin rentan terhadap risiko tingkat suku bunga.
 16. Entitas anak kemungkinan memiliki risiko terhambatnya pembangunan atau pengembangan jaringan kabel serat optik atau risiko gangguan terhadap jaringan kabel *fiber optiknya*.
 17. Adanya dugaan risiko kesehatan yang berasal dari emisi radio dan beberapa perkara hukum dan publikasi terkait dugaan tersebut, terlepas dari benar tidaknya klaim tersebut, mungkin dapat berdampak negatif terhadap operasional Protelindo.
 18. Teknologi baru mungkin dapat mengakibatkan kegiatan usaha penyewaan ruang pada menara Protelindo kurang diminati oleh pelanggan potensial dan berakibat pada melambatnya pertumbuhan.
5. A decrease in demand for wireless communications or a decrease in demand for tower space or the failure to renew tower lease agreements might materially and adversely affect Protelindo's business, prospects, results of operations and financial condition.
 6. Merger or consolidation among Protelindo's customers might have a material adverse effect on Protelindo's business, prospects, results of operations and financial condition.
 7. Protelindo may be unable to retain and attract key management and skilled personnel.
 8. Failure to obtain financing on reasonable terms may adversely affect Protelindo's business and growth strategy.
 9. Protelindo's ability to construct new towers may depend on a number of factors beyond its control, such as the availability of, and its ability to lease, ground or rooftop space.
 10. Protelindo may be unable to effectively manage its growth, including through increasing the number of tenancies and the construction and acquisition of towers.
 11. Any inability to protect Protelindo's real property rights might adversely affect its business and operating results.
 12. Protelindo's business is subject to government regulations and any changes in current or future laws or regulations might restrict Protelindo's ability to carry on Protelindo's business.
 13. The growth of the industry and business may be affected by certain government policies.
 14. Protelindo may experience local community opposition to some of its tower sites.
 15. Protelindo may be exposed to interest rate risk.
 16. The subsidiaries may experience delays in construction or development of the fiber optic cable network or disruptions to its fiber optic cable network or downtime at Protelindo tower sites.
 17. Allegations of health risks from or related to radio emissions, and any lawsuits and publicity relating to such allegation, regardless of merit, might adversely affect Protelindo's operations.
 18. New technologies might make Protelindo's tower leasing business less desirable to potential tenants and result in slower growth.

- | | |
|---|---|
| <p>19. Bisnis operasional Protelindo mungkin tergantung pada ketersediaan dari persediaan tenaga listrik yang cukup dan tidak terganggu.</p> <p>20. Jumlah utang Protelindo mungkin dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha, prospek, hasil operasional dan kondisi keuangan.</p> <p>21. Depresiasi atau volatilitas nilai tukar mata uang Rupiah dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha, prospek, hasil operasional dan kondisi keuangan Protelindo.</p> <p>22. Protelindo mungkin rentan terhadap risiko terkait kinerja yang buruk dari kontraktor-kontraktor pihak ketiga yang menyediakan berbagai jasa bagi Protelindo.</p> <p>23. Revaluasi kami atas properti investasi mungkin dapat berfluktuasi dan mempengaruhi laba bersih kami.</p> <p>24. Menara dan infrastruktur terkait milik Protelindo dapat mengalami kerusakan akibat bencana alam dan kejadian yang tidak dapat diperkirakan oleh Protelindo dimana asuransi yang dimiliki Protelindo tidak memberikan perlindungan yang memadai.</p> | <p>19. Protelindo's business operations may depend on the availability of an adequate and uninterrupted supply of electrical power.</p> <p>20. Protelindo's indebtedness might adversely affect its business, prospects, results of operations and financial condition.</p> <p>21. Depreciation or volatility in the value of the Rupiah may adversely affect Protelindo's business, prospects, results of operations and financial condition.</p> <p>22. Protelindo may be exposed to risks related to the non-performance of third-party contractors, who provide Protelindo with various services.</p> <p>23. Revaluation of investment properties might fluctuate and adversely affect net profit.</p> <p>24. Towers, database, operations center or computer systems may be affected by natural disasters and other unforeseen events for which insurance may not provide adequate coverage.</p> |
|---|---|

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko dan Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap jalannya sistem manajemen risiko sehingga mengevaluasi system tersebut setiap tahunnya dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil evaluasi internal, sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik dan berharap kinerja ini dapat terus dipertahankan kedepannya untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan kelangsungan usaha Perusahaan dapat dicapai.

Effectiveness of the Risk Management System and Statements from the Board of Commissioners and Directors

The Company pays special attention to the risk management system and always evaluate the system each year by involving the Board of Directors and Commissioners. Based on the internal evaluation, the Company's risk management system has been running appropriately the same opinion that the risk management throughout 2022 has been adequate and encouraged all employees to maintain this performance in the future as an assurance that the Company's business will keep on going achieve its goals





Permasalahan Hukum

Legal Matters

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perkara hukum penting yang bersifat material bagi Perseroan yang dihadapi oleh melibatkan Perseroan, entitas-entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Selama tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang bersifat material bagi Perseroan, yang dikenakan oleh pihak otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, entitas-entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

During 2022, there are no significant legal proceedings deemed material to the Company involving legal matters encountered by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Throughout 2022, there were no administrative sanctions deemed material to the Company, imposed by authorities (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Stock exchange, and other authorities) on the Company, its subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Selama tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang bersifat material bagi Perseroan, yang dikenakan oleh pihak otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, entitas-entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

Throughout 2022, there were no administrative sanctions deemed material to the Company imposed by authorities (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Stock exchange, and other authorities) on the Company, its subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sistem Whistle Blower

Whistle Blower System

Dalam rangka menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan telah memiliki *Whistle Blower System* ("WBS").

WBS merupakan saluran yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menyampaikan pelaporan rahasia mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Perusahaan, seperti:

- Penipuan/kecurangan/penggelapan;
- Pelanggaran hukum dan peraturan; dan
- Pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, perjanjian

In order to implement Good Corporate Governance principles, The Company has established Whistle Blower System ("WBS").

The WBS is channels that can be used by stakeholders to submit confidential reports regarding violations committed by Company's internal parties, such as:

- Fraud;
- Violations of laws and regulations; an
- Violations of the Company Regulations, employment

kerja, Kode Etik, dan kebijakan tertulis lainnya dari Perseroan;

KOMITE WBS

Perseroan membentuk Komite WBS yang bertugas untuk mengelola WBS, antara lain:

- Menerima dan mendokumentasikan laporan yang masuk;
- Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis pelanggaran;
- Melakukan investigasi;
- Menjaga kerahasiaan identitas Pelapor;
- Memberikan perlindungan kepada Pelapor; dan
- Menyusun dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

PENANGANAN PENGADUAN

Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan pelaporannya melalui email whistle.blower@protelindo.co.id atau melalui SMS/WhatsApp 08174922964. Komite WBS juga dapat menggunakan berbagai sumber dalam menerima dan menindaklanjuti laporan.

PERLINDUNGAN WHISTLE BLOWER

Pelapor akan dijaga kerahasiaan identitasnya dan akan diberikan perlindungan dari pembalasan.

HASIL PENANGANAN DAN TINDAK LANJUT PENGADUAN

Selama tahun 2022 ada sebanyak 19 pelaporan yang masuk dan diproses. Seluruh pelaporan telah ditindaklanjuti sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

agreements, the Code of Conduct, and other written policies of the Company;

THE WBS COMMITTEE

The Company established WBS Committee whose task is to manage WBS, such as:

- Receive and document incoming reports;
- Identifying and classifying the type of violation;
- Performing investigations;
- Maintaining the confidentiality of identity of the informer's identity;
- Protecting the informer from retaliation; and
- Prepare and submit reports to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

COMPLAINT HANDLING

Stakeholders can submit the report via email whistle.blower@protelindo.co.id via SMS/ WhatsApp 08174922964. WBS Committee can use various sources in receiving and following up on reports.

PROTECTION OF WHISTLE BLOWERS

The whistleblower will be kept confidential and will be given protection from retaliation.

RESULT OF THE REPORT HANDLING AND FOLLOW UP

During 2022 there were 19 reports submitted and processed. All reports and have been followed up accordance with the Company Regulation.

Pedoman Perilaku & Pedoman Anti Korupsi Perusahaan

Corporate Code of Conduct and Anti Corruption

Sebagai perusahaan publik tercatat di Indonesia, Perseroan termasuk Protelindo, tunduk pada peraturan-peraturan yang tegas dan standar perilaku yang tinggi, termasuk perilaku keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal yang sangat dipatuhi oleh Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya dengan kejujuran dan integritas dan sesuai dengan seluruh kriteria hukum dan standar etika yang tinggi. Perseroan berkomitmen pada perlakuan yang adil dan merata

As a publicly listed company in Indonesia, the Company including Protelindo is subject to strict regulations and high standards of behavior, including financial behavior, risk management and internal control, which the Company strictly complies with. The Company is committed to conducting its business with honesty and integrity and in accordance with all applicable legal requirements and the highest ethical standards. The Company is committed to fair and equitable treatment of all of its employees. The



terhadap seluruh karyawannya yang berdedikasi. Perseroan beserta Direktur, Komisaris dan karyawan harus mematuhi seluruh undang-undang, peraturan dan ketetapan yang berlaku di Indonesia. Kelalaian untuk mematuhi seluruh undang-undang, peraturan dan ketetapan yang berlaku dapat menimbulkan dampak-dampak merugikan terhadap usaha dan/atau menimbulkan tanggung jawab perdata dan pidana, termasuk tuntutan pidana, denda, tindakan disipliner dan kerusakan reputasi dari Perseroan, manajemen maupun karyawan.

ISI PEDOMAN PERILAKU

a. Transaksi yang Wajar

Semua karyawan harus melakukan transaksi yang wajar dengan pelanggan, pemasok, kompetitor dan karyawan lain. Tidak seorangpun dapat mengambil keuntungan secara tidak wajar dari siapapun dengan cara manipulasi, penyembunyian, penyalahgunaan informasi istimewa, penyajian yang keliru mengenai fakta material atau praktik transaksi yang tidak wajar lainnya.

b. Kerahasiaan

Rahasia bisnis dan informasi rahasia Perseroan atau mitranya secara kontraktual dan pelanggan harus diperlakukan secara rahasia dan tidak boleh diungkapkan kepada pihak yang tidak berwenang. Kewajiban ini terus berlangsung setelah hubungan kerja berakhir. Dalam hal informasi rahasia harus diungkapkan karena suatu keputusan pengadilan yang berwenang atau otoritas administratif, Departemen Legal dan Kepatuhan yang terkait akan membantu dalam menentukan pengungkapan apa yang diperlukan. Sehubungan dengan informasi non-publik, setiap karyawan atau anggota Direksi yang memiliki informasi non-publik tersebut atau informasi rahasia Perseroan, harus mengetahui aturan perdagangan oleh orang dalam. Berdasarkan aturan perdagangan oleh orang dalam, dengan memperhatikan persyaratan tertentu atau pengecualian yang ditetapkan dalam aturan perdagangan oleh orang dalam, setiap pihak yang memiliki informasi non-publik tersebut dilarang melakukan perdagangan atas efek Perseroan. Aturan perdagangan oleh orang dalam ini akan dijelaskan lebih lanjut di bawah ini.

c. Konflik Kepentingan, Hadiah dan Penyuapan dan Keuntungan Pribadi,

Manajemen dan karyawan harus menghindari situasi dimana kepentingan pribadi, keluarga, golongan atau keuangan mereka bertentangan dengan kepentingan perseroan. Manajemen harus menghindari penempatan

Company and its Directors, Commissioners and employees must comply with all applicable laws, rules and regulations in Indonesia. Failure to comply with applicable laws, rules and regulations may expose the Company, management and/or employees to adverse business consequences and/or civil and criminal liability, including criminal prosecution, fines, disciplinary action and reputational damage.

CONTENT OF THE CODE OF CONDUCT

a. Fair Dealing

All employees shall deal fairly with customers, suppliers, competitors and other employees. No person may take unfair advantage of anyone through manipulation, concealment, abuse of privileged information, misrepresentation of material facts or any other unfair-dealing practices.

b. Confidentiality

Business secrets and confidential information of the Company or its contractual partners and customers must be treated as confidential and must not be disclosed to unauthorized persons. This obligation continues after termination of employment. In case the confidential information has to be disclosed due to a decision of a court or administrative authority, the Legal and Compliance Department will assist in determining what disclosure is required. In connection with the non-public information, any employee or Director who possesses such non-public information or confidential information of the Company shall be aware of the insider trading rules. Based on the insider trading rules, subject to certain requirements or exemptions set out in the insider trading rules, any person who possesses such non-public information shall be prohibited from trading in the Company's securities. This insider rule will be described further below.

c. Conflict of Interests, Gifts and Bribery and Personal Benefits, Management and employee must avoid situations where their own personal, family, group or financial interest conflict with the interests of the Company. Management should avoid placing subordinates in such situations. In this respect,

bawahan dalam situasi yang demikian. Dalam hal ini, manajemen harus mendorong prinsip pengungkapan secara sukarela untuk mendeteksi potensi situasi yang demikian sebelum hal itu terjadi.

Manajemen dan karyawan dilarang untuk (a) mengambil kesempatan untuk diri mereka pribadi yang termasuk dalam lingkup kegiatan Perseroan, (b) menggunakan properti, informasi atau jabatan dalam Perseroan untuk keuntungan pribadi, keluarga ataupun golongan dan (c) bersaing dengan Perseroan. Manajemen dan karyawan mempunyai kewajiban terhadap Perseroan untuk mendahulukan kepentingan Perseroan yang sah dengan kemampuan mereka yang terbaik.

Perseroan melarang setiap insan Perseroan termasuk manajemen dan setiap karyawan Perseroan untuk menawarkan atau memberi suap, serta pembayaran lain tidak sah, baik secara hukum, moral, maupun etika kepada orang, badan, dan/atau entitas lain, dan Perseroan melarang setiap insan Perseroan termasuk manajemen dan setiap karyawan melakukan aktivitas pekerjaan dengan cara melanggar norma hukum, moral dan etika yang berlaku secara universal.

Perseroan tidak akan bertoleransi dengan segala bentuk pelanggaran tersebut di atas termasuk setiap tindakan koruptif baik yang berupa penyuapan, penggelapan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dalam pengadaan, dan gratifikasi.

Seluruh insan Perseroan termasuk Manajemen dan karyawan (termasuk anggota keluarganya) dilarang untuk menerima, menawarkan dan/atau memberi hadiah, uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, perjalanan, fasilitas, sponsor atau kegiatan khusus lainnya dengan nilai yang signifikan pada kegiatan yang bersifat pribadi atau sosial (misalnya, Hari Raya Keagamaan) atau pada waktu lain, dari dan/atau kepada pihak pemerintahan atau penyelenggara negara, pemasok atau pihak lainnya yang melakukan bisnis dengan Perseroan sehubungan dengan jabatan dan/atau bertentangan dengan kewajiban atau tugasnya. Hadiah, penawaran perjalanan atau kegiatan khusus harus ditolak dengan sopan atau dikembalikan dengan hormat kepada pihak yang menawarkan. Penawaran tersebut juga harus disampaikan kepada Direktur, *Vice President* terkait, atau bagian Legal dan Kepatuhan.

management should encourage the principle of voluntary disclosure in order to detect any such potential situation before it occurs

Management and employee are prohibited from (a) taking for themselves personally opportunities that are within the scope of the Company's activities, (b) using Company property, information or position for personal, family or group profit, and (c) competing with the Company. Management and employees owe a duty to the Company to advance its legitimate interests to the best of their ability.

Company prohibits any member of the Company, including member of management and any employee of the Company to offer or bribe or made any payment to any person, entity and/or other entity, in contrary to law, moral and ethics, and the Company prohibits any member of the Company, including member of management and any employee of the Company to perform work activity in violation of legal norms, moral and ethics which applied generally.

Company will not tolerate any of the above violation including any corruption acts such as bribery, embezzlement, extortion, fraudulent act, conflict of interest in the procurement, and gratification.

All members of the Company including management and employees (including their family members) are prohibited to accept or to offer/receive gifts, money, item, discount, commission, loan without interest, trips, facility, sponsor or other special events with significant value at private or social events (e.g., Religious Festivity Day) or at other times, from and/or to government or state officials, vendors or others doing business with the Company related with title and/or against with its duties and responsibilities. Gifts, offers of trips or special events should be politely refused or returned respectfully to the offeror. Such offering should also be conveyed to the Director, relevant Vice President, or Legal and Compliance department.



Undangan untuk acara makan, kegiatan bisnis atau sosial, kegiatan olahraga atau hiburan dalam rangka memperkuat hubungan bisnis diperbolehkan untuk diterima sepanjang tidak mempengaruhi atau terkesan mempengaruhi pengambilan keputusan serta tidak melanggar undang-undang dan kebijakan Perseroan. Dalam hal apapun, penilaian dengan itikad baik harus diterapkan dan jika ada pertanyaan mengenai penerimaan hadiah, perjalanan atau kegiatan khusus (nilai hadiah tidak jelas, tujuan hadiah meragukan, dsb.), maka manajemen atau karyawan harus berkonsultasi dengan supervisor-nya atau bagian Legal dan Kepatuhan.

d. Aset Perseroan

Seluruh manajemen dan karyawan harus melindungi harta Perusahaan dan memastikan penggunaan harta secara efisien, sesuai dengan tujuan Perusahaan, dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan. Pencurian, kecerobohan dan pemborosan mempunyai dampak negatif yang langsung terhadap profitabilitas Perusahaan. Seluruh harta Perusahaan hanya dapat digunakan untuk tujuan bisnis yang sah. Dana atau harta Perusahaan tidak boleh digunakan untuk hadiah atau bantuan. Ini tidak menghalangi hadiah atau bantuan yang memenuhi seluruh persyaratan berikut: (a) hadiah atau bantuan diberikan untuk tujuan bisnis yang sah dan bukan untuk menerima keuntungan yang tidak diperbolehkan oleh undang-undang atau untuk menghindari kewajiban yang dikenakan oleh undang-undang, (b) hadiah atau bantuan tersebut dalam jumlah yang wajar dan diberikan sesuai dengan norma kesusilaan dan kebiasaan setempat yang berlaku dan tidak dianggap sebagai jenis suap, gratifikasi atau melanggar undang-undang sebagaimana yang ditafsirkan dan diterapkan, (c) pengungkapan hadiah atau bantuan tersebut tidak akan mempermalukan Perusahaan atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan dan (d) hadiah atau bantuan tersebut disetujui oleh manajer atau supervisor yang bertanggung jawab. Jika, dalam penilaian manajer atau supervisor yang bertanggung jawab, jumlahnya dianggap tidak kecil, maka manajer atau supervisor tersebut harus meminta pengarahannya. Dana atau harta Perusahaan tidak boleh digunakan untuk sumbangan kepada partai politik dan/atau individu/korporasi yang terafiliasi dengan partai politik.

e. Laporan mengenai Pelanggaran

Setiap karyawan yang saat ini berada dalam suatu situasi atau melihat suatu kegiatan atau mengetahui suatu kegiatan yang kelihatannya bertentangan dengan Pedoman Perilaku Perusahaan harus segera

Invitation to meals, business or social events, sports or entertainment events in order to strengthen business relation is allowed as long as it does not affect or impress to affect a decision making and as long as laws and Company policy are not violated. In any event, good faith judgment must prevail and if any question concerning the acceptance of a gift, trip or special event arise (the value of the gift is unclear, the purpose of the gift seems doubtful, etc.), then the management or employee's supervisor or Legal and Compliance department shall be consulted.

d. Company Assets

All management and employees should protect the Company's assets and ensure their efficient use, in accordance with the Company's purpose, and not violate any applicable laws. Theft, carelessness and waste have a direct negative impact on the Company's profitability. All of the Company's assets shall only be used for legitimate business purposes. Funds or assets of the Company must not be used for gifts or favors. This does not preclude gifts or favors which meet all of the following requirements: (a) the gifts or favors are made for a legitimate business purpose and not to obtain benefits not permitted by laws nor to escape obligations imposed by laws, (b) the gifts or favors are in fair amount and are made in accordance with morality and prevailing local custom and are not considered to be in the nature of bribery, gratification or be otherwise in violation of laws as interpreted and applied, (c) disclosure of the gifts or favors would not embarrass the Company nor result in any disadvantage for the Company and (d) the gifts or favors are authorized by the responsible manager or supervisor. If, in the judgment of the responsible manager or supervisor, the amount may not be construed as modest in amount, the manager or supervisor shall seek guidance from his or her superior. Funds or assets of the Company must not be used for donations to political parties and/or to individuals/corporations affiliated with political parties.

e. Reporting of Violations

Any employee who is presently in a situation or contemplates an activity or has knowledge of an activity which appears to be contrary to the Company's Code of Conduct should immediately make all pertinent facts

memberitahukan fakta-fakta yang bersangkutan kepada Wakil Direktur Utama di areanya atau kepada Direktur. Laporan tersebut akan diperlakukan secara rahasia dan Perseroan tidak akan bertoleransi dengan segala bentuk pembalasan terhadap pihak manapun untuk keluhan atau laporan yang dibuat dengan itikad baik.

Departemen Legal dan Kepatuhan atau Divisi Sumber Daya Manusia yang terkait akan menindaklanjuti laporan-laporan yang diterima. Dalam hal pelanggaran terhadap Pedoman ini, Divisi Sumber Daya Manusia akan mengambil langkah disipliner yang pantas, hingga dan termasuk pemutusan hubungan kerja dan setiap tindakan hukum selanjutnya.

f. Konflik Kepentingan

Karyawan diharapkan untuk menghindari kegiatan pribadi dan kepentingan keuangan yang dapat bertentangan dengan tanggung jawabnya terhadap Perusahaan. Manajemen dan karyawan tidak boleh mencari keuntungan untuk dirinya sendiri atau orang lain melalui penyalahgunaan jabatan mereka. Keputusan bisnis harus dibuat untuk kepentingan yang terbaik dari Perusahaan, tidak dimotivasi oleh kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, atau golongan. Oleh karena itu, sebagai kebijakan Perusahaan, seluruh manajemen dan karyawan harus menghindari setiap konflik kepentingan yang nyata atau yang dirasakan.

Suatu "konflik kepentingan" terjadi jika suatu kepentingan pribadi seseorang turut campur atau bertentangan dalam cara apapun (atau bahkan tampak turut campur atau bertentangan) dengan kepentingan Perusahaan. Suatu situasi konflik kepentingan dapat timbul jika manajemen atau karyawan mengambil tindakan atau memiliki kepentingan (keuangan, pemberian hadiah atau fasilitas, hubungan dengan pejabat publik, mitra korporasi atau partai politik, nepotisme dalam proses rekrutmen pegawai, rangkap jabatan atau lainnya) yang dapat membuat kesulitan dalam melaksanakan pekerjaannya secara obyektif dan efektif. Konflik kepentingan dapat juga timbul jika seorang anggota manajemen atau karyawan atau seorang anggota keluarganya atau golongannya menerima keuntungan pribadi yang tidak wajar sebagai akibat dari jabatannya dalam Perusahaan, tanpa memperhatikan apakah keuntungan tersebut diterima dari Perusahaan atau suatu pihak ketiga. Pinjaman kepada, atau jaminan kewajiban dari, anggota manajemen atau karyawan dan anggota keluarga mereka menjadi perhatian khusus.

known to his or her area Vice President or to a Director. Any such report will be treated confidentially and the Company will not tolerate retaliation in any form against any person for complaints or reports made in good faith.

Legal and Compliance Departments or the respective Human Resource Division will deal with received reports. In case of violation of this Code, the Human Resource Division shall take appropriate disciplinary steps, up to and including termination of employment and any further legal actions.

f. Conflict of Interests

Employee is expected to avoid personal activities and financial interests that could conflict with his or her responsibilities to the Company. Management and employee must not seek gain for themselves or others through misuse of their positions. Business decisions must be made in the best interest of the Company, not motivated by personal, family or class interest or gain. Therefore, as a matter of Company policy, all Management and employees must avoid any actual or perceived conflict of interest.

A "conflict of interests" occurs when an individual's personal interests interfere or conflict in any way (or even appear to interfere or conflict) with the interests of the Company. A conflict of interest situation can arise when Management or Employee takes actions or has interests (financial, gifts or facilities, relationships with public officials, corporate partners, or political party, nepotism in the process of employee recruitment, concurrent positions or others) that may make it difficult to perform his or her work objectively and effectively. Conflict of interests also may arise when a member of Management or employee or a member of his or her family or group receives improper personal benefits as a result of his or her position in the Company, regardless of whether such benefits are received from the Company or a third party. Loans to, or guarantees of obligations of member of management or employees and their family members are of special concern.



- g. Larangan Terhadap Perdagangan oleh Orang Dalam/ Transaksi oleh Orang Dalam
- Setiap anggota manajemen atau karyawan yang memiliki akses kepada, atau mengetahui mengenai, informasi material non-publik dari atau mengenai Perusahaan (“Orang Dalam”) dilarang untuk membeli, menjual atau memperdagangkan saham atau efek lainnya milik dari Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. “Informasi material non-publik” termasuk setiap informasi, positif atau negatif, yang belum tersedia atau diungkapkan kepada publik dan yang mungkin berarti bagi investor, sebagai bagian dari seluruh gabungan informasi, dalam menetapkan apakah akan membeli atau menjual saham atau efek lainnya milik SMN. Orang dalam juga dilarang memberikan “petunjuk” mengenai informasi material non-publik, yang secara langsung maupun tidak langsung mengungkapkan informasi tersebut kepada pihak lain, termasuk anggota keluarga, sanak saudara atau teman, sehingga mereka dapat melakukan perdagangan saham atau efek lainnya milik SMN. Selanjutnya, jika, selama masa kerja dengan Perusahaan, seorang anggota manajemen atau karyawan mendapatkan informasi material non-publik mengenai perusahaan lain, misalnya salah satu dari pelanggan atau pemasok atau afiliasi kami, atau seorang anggota manajemen atau karyawan mengetahui bahwa Perusahaan merencanakan untuk melakukan suatu transaksi besar dengan perusahaan lain (misalnya suatu akuisisi), Direktur atau Karyawan tersebut dilarang melakukan perdagangan efek perusahaan lain tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (“Undang- Undang Pasar Modal Indonesia”), definisi “Orang Dalam” terdiri dari setiap Karyawan, Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham Pengendali dari Perusahaan Publik dan pihak ketiga lainnya, yang karena hubungan usaha mereka memiliki akses kepada, atau mengetahui mengenai, Informasi Orang Dalam mengenai Perusahaan Publik, atau pihak manapun yang dalam enam bulan terakhir adalah salah satu dari para pihak yang disebut di atas. Para pihak tersebut dilarang melakukan perdagangan saham atau efek lainnya milik SMN selama memiliki Informasi Orang Dalam. “Informasi Orang Dalam” berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal Indonesia berarti informasi material yang belum diungkapkan kepada publik, termasuk setiap fakta yang penting dan terkait mengenai kejadian, insiden atau data yang dapat berdampak pada harga efek pada suatu bursa atau yang dapat mempengaruhi keputusan investor, calon investor atau pihak lainnya yang memiliki kepentingan dalam informasi tersebut. Undang-Undang Pasar Modal

- g. Prohibition Against Insider Trading/Insider Dealing

Any member of management or employee who has access to, or knowledge of, material non-public information from or about the Company (“Insider”) are prohibited from buying, selling or otherwise trading in our stock or other securities of the Company listed in the Indonesia Stock Exchange. “Material non-public information” includes any information, positive or negative, that has not yet been made available or disclosed to the public and that might be of significance to an investor, as part of the total mix of information, in deciding whether to buy or sell stock or other securities of SMN. Such Insider also are prohibited from giving “tips” on material non-public information, that is, directly or indirectly disclosing such information to any other person, including family members, other relatives and friends, so that they may trade in stock or other securities of SMN. Furthermore, if, during the course of service with the Company, any Director or Employee acquires material non-public information about another company, such as one of our customers or suppliers or our affiliates, or any member of management or employee learns that the Company is planning to have a major transaction with another company (such as an acquisition), the member of management or employee is restricted from trading in the securities of the other company.

Based on Law No. 8 of 1995 regarding the Capital Market (the “Indonesian Capital Market Law”), the definition of “Insider” comprises every Employee, Commissioner, Director, and Controlling Shareholder of the Public Company and other third parties, which due to their business relations have access to, or knowledge of, Inside Information about the Public Company, or any party who within the last six months was one of the parties mentioned above. Such parties are prohibited from trading in our stock or other securities of SMN while in possession of Inside Information. “Inside information” under the Indonesian Capital Market Law means material information that has not been disclosed to the public, including any important and relevant facts concerning events, incidents or data that may affect the price of a security on an exchange or that may influence the decisions of investors, prospective investors or others that have an interest in such information. Indonesian Capital Market Law prohibits an Insider from influencing or providing Inside Information to third parties that may lead to the trading in related securities. Any violation

Indonesia melarang Orang Dalam untuk mempengaruhi atau memberikan Informasi Orang Dalam kepada pihak ketiga yang dapat mengarah kepada perdagangan efek terkait. Setiap pelanggaran terhadap larangan perdagangan oleh orang dalam berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal Indonesia dikenakan denda paling banyak Rp. Rp.15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah) dan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun.

Undang-Undang Pasar Modal Indonesia juga mengatur bahwa setiap manipulasi pasar lebih jauh akan terkena ketentuan denda pidana yang sama seperti untuk perdagangan oleh orang dalam. Manipulasi pasar tersebut termasuk penipuan dengan segala cara, memberikan pernyataan palsu mengenai fakta material atau kegagalan untuk mengungkapkan fakta material tersebut. Siapapun yang memberikan pertolongan atau bantuan dalam tindakan penipuan, perdagangan palsu, manipulasi bursa efek atau memberikan informasi yang menyesatkan, baik karena sengaja atau lalai, akan dikenakan denda pidana yang sama seperti denda untuk perdagangan oleh orang dalam yang disebut diatas.

- h. Pencegahan Terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang
- Pencucian uang adalah proses dimana mereka yang terlibat dalam kegiatan pidana menyembunyikan sumber dan menyamarkan sifat dana tidak sah dengan membuat dana tersebut tampak sah. Umumnya proses ini melibatkan tiga tahap:
1. Penempatan
Menempatkan dana tidak sah ke dalam sistem keuangan dengan mengubah dana tersebut ke dalam beberapa instrumen keuangan lainnya.
 2. Pelapisan
Memisahkan dana tidak sah dari sumbernya dengan melibatkan dana tersebut ke dalam serangkaian transaksi yang sah.
 3. Integrasi
Melibatkan dana tidak sah dalam serangkaian transaksi yang dimaksudkan untuk membuat dana tersebut nampak telah diperoleh dari sumber yang sah.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang ("UU TPPU") mengatur bahwa hal-hal berikut ini adalah kegiatan pencucian uang:

1. Menempatkan, menghabiskan, membelanjakan, membayar, memberikan, menyetorkan, membawa ke luar negeri, mengubah, menukar atau tindakan lain atas hasil tindak pidana dengan maksud menyembunyikan atau menutupi sumber tindak pidana.

of insider trading prohibitions under the Indonesian Capital Market Law is subject to criminal penalties of up to Rp.15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah) and up to 10 (ten) years imprisonment.

The Indonesian Capital Market Law also provides that any further market manipulation will invoke the same criminal penalty provisions as those for insider trading. Such market manipulation includes fraud by any means, giving a false statement regarding material facts or failure to disclose such material facts. Any person giving aid or assistance in the foregoing acts of fraud, false trading, stock market manipulation or giving misleading information, either deliberately or negligently, shall be subject to the same criminal penalties as those penalties for insider trading mentioned above.

- h. Prevention on the Criminal Act of Money Laundering
- Money laundering is the process by which those involved in criminal activities conceal the source and disguise the nature of illicit funds by making them appear legitimate. The process generally involves three stages:
1. Placement
Placing illicit funds into the financial system by converting those funds into some other financial instrument or medium.
 2. Layering
Separating illicit funds from their source by involving those funds in a series of legitimate transactions.
 3. Integration
Involving illicit funds in a series of transactions intended to make it appear that the funds have been derived from a legitimate source.

Law No. 8 of 2010 on the Criminal Act of Money Laundering ("AML Law") considers the following as money laundering:

1. Placing, transferring, spending, paying, granting, depositing, carrying abroad, converting, exchanging, or any other act over criminal act proceeds with the intent of concealing or obscuring the source of the criminal act proceeds.



2. Menyembunyikan atau mengaburkan asal-usul, sumber, lokasi, tujuan, pengalihan atau kepemilikan yang sebenarnya dari hasil tindak pidana yang diakibatkan dari atau seharusnya diketahui sebagai hasil dari tindak pidana.
3. Menerima atau mengendalikan penempatan, pengalihan, hibah, sumbangan, penyimpanan, pertukaran, atau menggunakan dana dari tindak pidana yang dihasilkan atau yang seharusnya diketahui sebagai hasil dari tindak pidana.

UU TPPU berlaku untuk semua individu dan badan usaha yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan tidak mengenal batas keuangan tertentu.

Sebelum terlibat dalam setiap transaksi baru atau mengadakan hubungan apapun dengan pihak ketiga atas nama Perusahaan, setiap anggota manajemen dan karyawan yang relevan harus:

1. Memverifikasi identitas pihak ketiga tersebut dan setiap rekanan lainnya.
2. Memiliki pemahaman umum mengenai kegiatan usaha pihak ketiga tersebut dan mampu untuk mengidentifikasi setiap kemungkinan risiko tindak pidana pencucian uang yang terkait dengan hubungan usaha tersebut.

Keadaan-keadaan berikut ini mungkin dapat menjadi indikasi bahwa pihak ketiga tersebut memiliki risiko yang tinggi terhadap pelanggaran UU TPPU. Jika salah satu dari keadaan-keadaan ini ada, setiap anggota Manajemen dan Karyawan yang relevan harus menyampaikan kepada *Vice President* di areanya dan/atau kepada Direktur untuk menentukan apakah informasi tambahan harus dikumpulkan terkait dengan pihak ketiga tersebut. Keadaan-keadaan tersebut adalah:

1. Menolak untuk memberikan rujukan atau pengalaman pekerjaan serupa atau tidak dengan segera memberikan informasi terkait dengan pekerjaan;
2. Tidak memiliki catatan kepemilikan akhir yang jelas;
3. Melakukan transaksi secara tunai;
4. Mempunyai sumber dana kegiatan usaha yang tidak jelas;
5. Dijalankan atau berisikan orang-orang *politically exposed persons*;
6. Secara umum diketahui bahwa pihak ketiga diduga telah terlibat dalam kegiatan melawan hukum.

2. Concealing or obscuring the origins, source, location, purpose, transfer or actual ownership of criminal act proceeds resulting from or should have been known to be a result of criminal acts.
3. Receiving or controlling the placement, transfer, grant, donation, deposit, exchange or otherwise use the criminal act proceeds resulting from or should have been known to be a result of criminal acts.

The AML Law applies to all individuals and business entities established under the laws of Indonesia and does not impose a certain monetary threshold that triggers its application.

Before engaging in any new transaction or entering into any business relationship with a third party on behalf of the Company, each relevant members of management and employees of the Company must:

1. Verify the identity of the third party and any other counter parties.
2. Have a general understanding of the third party's line of business and identify any potential money laundering risks associated with entering into the relationship.

The following factors may indicate that a third party is a high risk. If any of these factors exist, each relevant members of management and employees of the Company must report to his/her Vice President and/ or the Director to determine whether additional information should be collected about the third party. The factors are:

1. Refuses to provide trade references or working experience;
2. Does not have a clear record of ownership.
3. Conducts transactions in cash;
4. Has sources of funds that cannot be identified;
5. Run by or contains a number of politically exposed persons; or
6. Generally known to be involved in illegal activities.



PEDOMAN PERILAKU INI BERLAKU DI SEMUA LEVEL ORGANISASI

Pedoman Perilaku ini berlaku bagi semua karyawan dan semua individu yang menjabat sebagai Direktur dan Komisaris Perseroan, dan dalam hal karyawan atau Direksi harus membagi informasi-informasi tertentu ke penasihat profesional yang telah terikat dengan Perseroan, maka karyawan, Komisaris atau Direksi harus memberitahukan pihak tersebut terkait dengan peraturan yang berlaku. Hal ini ditujukan untuk memberikan arahan terkait dengan prinsip Pedoman Perilaku Perusahaan. Nilai yang ada dalam Pedoman Perilaku harus dapat diartikan secara sama dengan kerangka kerja aturan hukum ataupun Pedoman Perilaku yang berlaku dimanapun Perseroan menjalankan aktivitas operasionalnya. Akan tetapi, Pedoman Perilaku ini tidak mencakupi semua kebijakan Perseroan dalam hal etika atau hal hukum; karyawan bertanggung jawab untuk mengetahui dan mematuhi semua kebijakan Perseroan (salah satu contohnya adalah Peraturan Perseroan) dan hukum, kaidah dan peraturan yang berlaku pada pekerjaan maupun posisi mereka.

SOSIALISASI DAN PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU

Sosialisasi atas Pedoman Perilaku Perseroan dilakukan melalui informasi yang diberikan lewat akses intranet dan salinan tertulis untuk karyawan. Pedoman Perilaku berlaku untuk semua level dalam organisasi Perseroan.

THE CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

The Code of Conduct applies to all employees and all individuals serving as a Director and Commissioners of the Company, and in the event that an employee or a Director has to share certain information to a professional advisor that has been engaged by the Company, then such employee, Commissioner, or Director shall inform such professional on the applicability of the relevant regulations. The Code of Conduct is designed to provide guidance on the Company's ethical principles. The values presented in this Code of Conduct must be interpreted within the framework of the minimums established by the laws and ethics wherever the Company operates. However, the Code of Conduct does not include all of the Company's policies on ethical or legal matters; the employees are responsible for knowing and complying with all of the Company's policies (e.g., the Company Regulations) and laws, rules and regulations applicable to their job or position.

SOCIALIZATION AND APPLICATION OF THE CODE OF CONDUCT

The socialization of the Company's Code of Conduct is done by announcing via intranet access and providing written copies to the employees. The Code of Conduct is applied to all levels of the Company's organization.



Kebijakan Perusahaan untuk Memenuhi Hak Kreditor

Company Policy on Creditor's Rights

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No.21, Perseroan telah menyusun Kebijakan Perusahaan untuk Memenuhi Hak Kreditor ("Kebijakan"). Perseroan berharap bahwa Kebijakan tersebut dapat menjadi pedoman bagi Perseroan dan entitas anak dalam melakukan pinjaman dari pihak ketiga dan pemenuhan atas hak-hak kreditor.

Perseroan harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut ini sebelum mendapatkan fasilitas pinjaman dari pihak ketiga, antara lain:

1. Mematuhi kewajiban Perseroan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku termasuk mempertahankan izin-izin yang diperlukan Perseroan dan entitas anak dalam menjalankan kegiatan usahanya;
2. Mematuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, seperti persetujuan dari para pemegang saham;
3. Memperhatikan hak-hak kreditor dalam perjanjian pinjaman yang telah ada; dan
4. Memastikan kondisi keuangan Perseroan dalam kondisi yang sehat dengan memelihara Rasio atas Utang Bersih terhadap EBITDA yang Berjalan dan Debt Services Coverage Ratio.

Kami berharap Kebijakan ini dapat menjaga kepercayaan para kreditor, investor, dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan sekaligus memenuhi hak-hak mereka.

Following the requirement of Good Corporate Governance ("GCG") as stipulated in POJK No.21, the "Company") has prepared the Policy of the Company On Fulfillment the Creditor's Rights (the "Policy"). The Company is expecting that the Policy will act as guidance for the Company and its subsidiaries on obtaining a loan from a third party and to protect the creditor's rights.

The Company shall consider the following factors before obtaining a loan facility from a third party, among others:

1. Complying with applicable laws and regulations as well as maintaining necessary licenses which are required by the Company and its subsidiaries to conduct their business activities;
2. Complying with the provisions on the Articles of Association, such as to obtain approval from the shareholders when required;
3. Respecting the rights of the creditors on loans; and
4. Ensuring the financial conditions is in a healthy condition by maintaining the Ratio on Net Debt to Running EBITDA and the Debt Services Coverage Ratio.

This Policy is intended to maintain trust from our creditors, investors and stakeholders and to address their rights.

Akses terhadap Informasi

Access to information

Untuk memfasilitasi pemangku kepentingan terhadap akses informasi, maka Perseroan secara berkelanjutan terus memperbaharui sistem dan infrastruktur penyampaian informasi perusahaan. Disamping itu, Perseroan juga secara konsisten berupaya untuk memperkuat pondasi teknologi informasinya guna mengamankan dan meningkatkan keandalan dan memastikan penyediaan informasi yang sudah terintegrasi, tepat waktu dan akurat melalui situs yang dimiliki Perseroan yaitu www.ptsmn.co.id atau www.protelindo.co.id.

Sesuai dengan persyaratan atas keterbukaan informasi, maka Perseroan juga melaporkan informasi material ke otoritas pasar modal baik secara tertulis ke OJK maupun melalui pelaporan secara elektronik ke BEI. Perseroan juga secara proaktif memberikan pemberitahuan dalam hal aksi korporasi melalui konferensi pers baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Keseluruhan informasi tersebut dapat dilihat dari situs web Perseroan.

Investor, analis dan pemegang saham dapat menghubungi Hubungan Investor secara langsung dengan mengirimkan surat elektronik ke: investor.relations@ptsmn.co.id atau telepon (62-21) 2358 5500

Kontak Departemen Hubungan Investor :

To facilitate stakeholders' access to information, the Company continues to update its information delivery facilities and infrastructure. Additionally, the Company consistently strives to strengthen its information technology platform to safeguard and improve reliability and ensure the integrated, timely and accurate provision of information through its website www.ptsmn.co.id or www.protelindo.co.id.

In compliance with information disclosure requirements, the Company also reports material information to the capital markets authorities, both in writing to OJK and through electronic reporting to the IDX. The Company is proactive in giving notice of all corporate actions through press releases in Indonesian and English. These releases can also be seen on the Company's website.

Investors, analysts and shareholders can contact Investor Relations directly by sending an email to: investor.relations@ptsmn.co.id or calling (62-21) 2358 5500

Contact Investor Relations Department :

Eugene Keith Galbraith

Chief of Investor Relations

Departemen Hubungan Investor
Investor Relations Department

Menara BCA, Lantai 53rd

Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310

Tel : +62 21 2358 5500

Fax : +62 21 2358 6446

Email : investor.relations@ptsmn.co.id

Instagram : [@protelindo.indonesia](https://www.instagram.com/protelindo.indonesia)

LinkedIn : PT Protelindo

www.ptsmn.co.id

www.protelindo.co.id





Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi untuk Keterbukaan Informasi

Policy on The Utilization of Information Technology for Information Transparency

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No.21, Perseroan dengan ini menyusun Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Keterbukaan Informasi ("Kebijakan"). Perseroan berharap dengan Kebijakan tersebut dapat memperluas pemberian informasi kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan dan juga investor yang potensial sehubungan dengan kinerja dan kegiatan usaha Perseroan.

Sebagaimana perusahaan publik yang tercatat, Perseroan wajib menyampaikan informasi material Perseroan sesuai dengan hukum pasar modal yang berlaku di Indonesia, antara lain, menyediakan informasi tersebut pada situs web Perseroan. Selain dengan situs web Perseroan, Perseroan juga mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dan juga investor yang potensial setiap kali Perseroan merilis laporan keuangan kuartalan, dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Mengirimkan surat elektronik sehubungan dengan kondisi dan rencana kegiatan Perseroan; dan
2. Mengadakan pertemuan investor baik dalam bentuk tatap muka maupun konferensi telepon;

Kami berharap Kebijakan ini dapat menjaga kepercayaan para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan sekaligus memenuhi hak-hak mereka

In line with requirements of Good Corporate Governance as stipulated in POJK No.21, the Company has prepared the Policy on Utilization of Information Technology for Disclosure Information (the "Policy"). By this Policy, the Company makes it a priority to share information broadly to shareholders and stakeholders as well as potential investors regarding the performance and business plan of the Company.

As a publicly listed company, the Company must disclose its material information in accordance with the prevailing capital market laws in Indonesia, among others, by publishing its information to public on the Company's website. Other than the Company's website, the Company is optimizing the use of information technology to spread information to shareholders and stakeholders as well as potential investors each time the Company release its quarterly financial report, by using the following methods:

1. Sending electronic mail regarding the Company's condition and business plan; and
2. Holding investor gatherings in the form of real meetings or conference calls;

We believe that this Policy will maintain the trust from our shareholders, investors and stakeholders towards the Company and to fulfill their rights.

Tabel Pemenuhan Rekomendasi

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Good Corporate Governance Compliance Table

| C. | Rekomendasi Recommendation | Keterangan Description |
|-----------|--|---------------------------|
| A. | HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS | |
| 1. | Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention | |
| 1.1 | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interests. | Terpenuhi Comply |
| 1.2 | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS. | Terpenuhi Comply |
| 1.3 | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's Website by no less than 1 (one) year. | Terpenuhi Comply |
| 2. | Prinsip 2 / Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors | |
| 2.1 | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau Investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors. | Terpenuhi Comply |
| 2.2 | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website. | Terpenuhi Comply |
| B. | HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS | |
| 3. | Prinsip 3 / Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners | |
| 3.1 | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners' members shall consider the conditions of Public Company. | Terpenuhi Comply |
| 3.2 | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required. | Terpenuhi Comply |
| 4. | Prinsip 4 / Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners | |
| 4.1 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners. | Terpenuhi Comply |



| C. | Rekomendasi Recommendation | Keterangan Description |
|--|---|---------------------------|
| 4.2 | <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self Assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.</p> | Terpenuhi Comply |
| 4.3 | <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.</p> | Terpenuhi Comply |
| 4.4 | <p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that conduct the Nomination and Remuneration functions arrange succession policy in nomination process of members of Board of Directors.</p> | Terpenuhi Comply |
| C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' FUNCTIONS AND ROLES | | |
| 5. | <p>Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</p> | |
| 5.1 | <p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of Board of Directors' members considers the condition of public company and the effectiveness of decision-making.</p> | Terpenuhi Comply |
| 5.2 | <p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</p> | Terpenuhi Comply |
| 5.3 | <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.</p> | Terpenuhi Comply |
| 6. Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors | | |
| 6.1 | <p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self assessment policy to assess performance of Directors.</p> | Terpenuhi Comply |
| 6.2 | <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of public company.</p> | Terpenuhi Comply |
| 6.3 | <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Directors' members involved in financial crimes.</p> | Terpenuhi Comply |
| D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS | | |
| 7. | <p>Prinsip 7 / Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders</p> | |
| 7.1 | <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public Company has a policy to prevent insider trading.</p> | Terpenuhi Comply |
| 7.2 | <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. Public company has anti corruption and anti fraud policy.</p> | Terpenuhi Comply |
| 7.3 | <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.</p> | Terpenuhi Comply |

| C. | Rekomendasi Recommendation | Keterangan Description |
|--|---|---------------------------|
| 7.4 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights. | Terpenuhi Comply |
| 7.5 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . Public company has a policy of Whistleblowing System. | Terpenuhi Comply |
| 7.6 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees. | Terpenuhi Comply |
| E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE | | |
| Prinsip 8 / Principle 8 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Improving the Implementation of Information Disclosure | | |
| 8.1 | Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefits from application of a broader information technology other than website as information disclosure media. | Terpenuhi Comply |
| 8.2 | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major controlling shareholders. | Terpenuhi Comply |

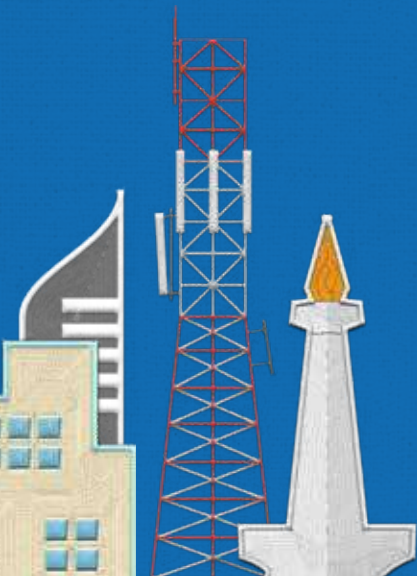




06 Kontribusi Contribution

Kami senantiasa memberikan kontribusi sosial dan menjaga kelestarian serta kesejahteraan dimana pun kami berada.

We always make social contributions and maintain sustainability and prosperity wherever we are.





DONASI FASILITAS SANITASI

About PT Sarana Menara Nusantara
PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN) is a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2010. The main focus of SMN is to provide infrastructure services, particularly in the field of water supply and wastewater treatment. SMN has a long history of providing infrastructure services to various sectors, including residential, commercial, and industrial. SMN is committed to providing high-quality infrastructure services and contributing to the sustainable development of Indonesia.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



KEBIJAKAN KAMI

Sebagai salah satu penyedia infrastruktur telekomunikasi terdepan di Indonesia, Perusahaan kami berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi negara dan warganya. Salah satu caranya adalah melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) kami. Protelindo Grup telah melakukan beberapa inisiatif yang fokus pada 4 (empat) bidang utama:

- 1) Pendidikan;
- 2) Bantuan Penanggulangan Bencana Alam;
- 3) Konservasi Alam;
- 4) Kesehatan.

OUR POLICY

As one of the leading telecommunications infrastructure providers in Indonesia, our company is committed to having a positive impact on the country and its citizens. One way is through our corporate social responsibility (CSR) activities. Protelindo Group has carried out several initiatives that focus on 4 (four) main areas:

- 1) Education;
- 2) Natural Disaster Management Assistance;
- 3) Nature Conservation;
- 4) Health.



Pada tahun 2022, Protelindo Grup bersama mitra operator kami secara aktif mendukung upaya Pemerintah untuk mengembangkan jaringan telekomunikasi di daerah-daerah tertinggal di seluruh Indonesia yang disebut oleh Pemerintah sebagai daerah non-3T. Sebagai bagian dari program ini, kami telah membangun 925 menara untuk IOH dan XL di daerah-daerah terpencil di Indonesia termasuk Papua, Kalimantan dan Maluku.

PENDIDIKAN

Sejak tahun 2013 Perseroan telah memberikan beasiswa kepada siswa sekolah menengah atas / kejuruan (SMA/SMK) dan mahasiswa di seluruh Indonesia. Melalui beasiswa ini, Perusahaan berharap dapat membantu menurunkan angka putus sekolah dan berkontribusi meningkatkan pendidikan masyarakat.

In 2022, the Protelindo group, with our operator partners, actively support Government efforts to develop telecommunication networks in underserved areas throughout Indonesia, referred to by the Government as non-3T areas. As part of this program, we have built 925 towers for IOH and XL in often remote areas of Indonesia including Papua, Kalimantan and Maluku.

EDUCATION

Since 2013, the Company has been providing scholarships to high school and university students throughout Indonesia. Through these scholarships, the Company hopes to reduce dropout rates, expand educational opportunities and raise the skill levels of the recipients.



Lebih dari 2.900 siswa SMA dari 140 sekolah di 56 kota telah menerima beasiswa dari perusahaan. Protelindo bekerja sama dengan Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia Tujuh Sembilan dan Yayasan Lazisma untuk menyalurkan beasiswa tersebut.

Sebagai bagian dari partisipasi dalam bidang pendidikan ini, Protelindo juga telah menyediakan kursus bahasa Inggris *online* kepada para mahasiswa dari 50 universitas dan penerima beasiswa SMA & SMK. Perusahaan juga memberikan bantuan sejumlah komputer jinjing kepada para siswa dan sekolah.

Protelindo juga telah menyalurkan program pembiayaan beasiswa selama 3 tahun dari semester 3 sampai dengan semester 8 khusus Perguruan Tinggi Negeri. Dalam pemberiannya, perusahaan bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat sejak tahun 2020 dan pada tahun 2022 ini terdapat 52 mahasiswa terpilih yang menerima beasiswa di 26 Universitas Negeri di seluruh Indonesia.

Selain itu, perusahaan juga membuka kesempatan kepada penerima beasiswa untuk dapat mengikuti magang di Protelindo. Program magang gelombang 2 tahun 2022 diselenggarakan selama 1 bulan khusus bagi siswa penerima beasiswa. Program ini dimulai sejak tanggal 12 Juli 2022 hingga 12 Agustus 2022. Berikut adalah 7 orang mahasiswa/siswi peserta magang yang berasal dari berbagai universitas di Indonesia.

1. Alfi Maghfirah (Teknik Elektro), Universitas Brawijaya,
2. Indra Maulana Sumar (Teknik Elektro), Universitas Cendana (Medan)
3. Shiraj Gilang Pratama Bachmid (Teknik Sipil), Universitas Sam Ratulangi.
4. Angelina Fitriani Doke Bei (Teknik Sipil), Universitas Nusa Cendana,
5. Kaleb Reufel Gandu (Teknik Sipil), Universitas Tadulako (Palu).
6. Muhammad Maulana (Teknik Elektro), Universitas Sriwijaya.
7. Muhammad Halim Sa'id (Teknik Elektro), Universitas Brawijaya.

Ketujuh mahasiswa/mahasiswi tersebut ditempatkan di beberapa departemen seperti: *Marketing Sales and Leasing (MSL)*, *Operation and Maintenance (OM)*, *Build to Suit (BTS)*.

Over 2,900 high school students from 140 schools across 56 cities have received scholarships from the company. Protelindo is collaborating with the Kesejahteraan Anak Indonesia Tujuh Sembilan Foundation and Lazisma Foundation to distribute the scholarships.

As part of its participation in the field of education, Protelindo has also provided online English courses to students from 50 universities and SMA & SMK scholarship recipients. The company also provided laptops to schools and students.

Protelindo has also distributed a scholarship program specifically for State Universities for 3 years from semester 3 to semester 8. The company has been working with the Karya Salemba Empat Foundation since 2020 and in 2022, 52 selected students have received scholarships at 26 State Universities throughout Indonesia.

In addition, the company also opens opportunities for scholarship recipients to take part in internships at Protelindo. The second batch of internship program in 2022 will be held for 1 month specifically for scholarship recipients. This program starts from 12 July 2022 to 12 August 2022. The following are 7 students participating in the internship from various universities in Indonesia.

1. Alfi Maghfirah (Electrical Engineering), Universitas Brawijaya,
2. Indra Maulana Sumar (Electrical Engineering), Cendana University (Medan)
3. Shiraj Gilang Pratama Bachmid (Civil Engineering), Sam Ratulangi University.
4. Angelina Fitriani Doke Bei (Civil Engineering), Nusa Cendana University,
5. Kaleb Reufel Gandu (Civil Engineering), Tadulako University (Palu).
6. Muhammad Maulana (Electrical Engineering), Sriwijaya University.
7. Muhammad Halim Sa'id (Electrical Engineering), Universitas Brawijaya.

The seven students were placed in several departments such as: *Marketing Sales and Leasing (MSL)*, *Operation and Maintenance (OM)*, *Build to Suit (BTS)*.

Dalam rangka memperingati ulang tahun Protelindo yg ke 14, Protelindo juga telah berkolaborasi dengan Art Therapy Center (ATC) Widyatama, Bandung. Dana hasil kolaborasi tersebut akan digunakan untuk membantu siswa/i disabilitas di ATC Widyatama. ATC Widyatama merupakan lembaga pendidikan serta pelatihan kerja yang dikhususkan untuk para disabilitas yang bertujuan untuk mendukung mengembangkan potensi siswa/i melalui kesenian.

BANTUAN BENCANA ALAM

Program Perseroan "Protelindo Berbagi" merupakan kampanye untuk melaksanakan kegiatan program kemanusiaan antara lain pendistribusian sembako, alat kesehatan, dan bantuan lainnya kepada masyarakat yang terdampak bencana. Bantuan tersebut diberikan baik secara langsung kepada masyarakat yang terkena bencana alam seperti banjir, gunung meletus, tanah longsor, gempa bumi dan tsunami melalui pemerintah setempat.

Protelindo Berbagi memberikan bantuan kepada korban banjir rob di area di Semarang, Demak dan Pekalongan, Jawa Tengah pada bulan Juni 2022, bencana banjir rob tepatnya melanda kawasan Desa Tirto dan Tegaldowo Pekalongan. Kabupaten Demak dan Desa Batu Demak Tanjung Emas dan Tambak Lorok Semarang. Bantuan sembako yang diberikan berupa 220-liter minyak goreng, 220 kaleng susu, 220 kg gula pasir dan 2200 buah mie instan.

Musibah gempa bumi kembali di terjadi di Indonesia pada bulan November 2022 dengan kekuatan 5,6 Magnitudo yang mengakibatkan banyaknya kerusakan yang ditimbulkan. Berdasarkan data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat total 602 korban jiwa meninggal dunia dan jumlah pengungsi mencapai 114.683 jiwa akibat gempa di Cianjur, Jawa Barat.

Protelindo Berbagi juga telah menyalurkan bantuan kemanusiaan untuk para korban bencana alam gempa bumi di Desa Warungkondang, Kecamatan Cigenang, Cianjur, Jawa Barat. Selain itu bantuan Protelindo juga diberikan kepada Kominfo kabupaten Cianjur yang terdiri atas 100 dus vitamin dan suplemen, 200 dus minyak angin aromaterapi, 200 kg beras, 100 dus obat-obatan, 50 dus air mineral, 2000 kg beras, 23 kardus susu anak, 100 pak biskuit, 130 pak snack untuk bayi, 150 dus mie instan, 16 karton popok bayi (*diapers*), dan 5 karton pembalut wanita.

In conjunction with Protelindo's 14th anniversary, Protelindo also collaborated with the Widyatama Art Therapy Center (ATC), Bandung. The donations were used to help students with disabilities at ATC Widyatama, an educational and job training institution specifically for people with disabilities which aims to support developing students' potential through art.

RESPONDING TO NATURAL DISASTER

The company's "Protelindo Berbagi" program carries out humanitarian program activities, including the distribution of basic necessities, medical equipment, and environmental aid to help communities affected by natural disasters such as floods, volcanic eruptions, landslides, earthquakes and tsunamis.

In June 2022, floods occurred in the Central Java areas of Semarang, Demak and Pekalongan. "Protelindo Berbagi" provided basic food assistance in the form of 220 liters of cooking oil, 220 cans of milk, 220 kg of sugar and 2,200 packs of instant noodles for the people affected by the floods in Tirto and Tegaldowo Pekalongan villages, Demak Regency and Batu Demak Village, Tanjung Emas and Tambak Lorok Semarang.

On November 21, 2022, a 5.6-magnitude earthquake that caused significant damage struck Cianjur, West Java. According to the National Disaster Management Agency (BNPB), there were 602 fatalities from earthquake. Over, 115,000 persons were evacuated.

"Protelindo Berbagi" also responded by donating daily necessities in Warungkondang Village, Cigenang District, Cianjur, West Java consisting of 100 boxes of vitamins and supplements, 200 boxes of aromatherapy essential oil, 200 kg of rice, 100 boxes of medicines, 50 boxes of mineral water, 2000 kg of rice, 23 boxes of children's milk, 100 packs of biscuits, 130 packs of snacks for babies, 150 boxes of instant noodles, 16 cartons of baby diapers (diapers), and 5 cartons of sanitary napkins.



Selain itu, manajemen Protelindo juga telah mengadakan kegiatan untuk seluruh karyawan dalam berdonasi membantu korban bencana alam gempa bumi Cianjur. Dana yang terkumpul oleh karyawan rencananya untuk membangun setidaknya 23 buah Hunian Sementara (HUNTARA), 4 toilet portabel, 2 lokasi *playground* di 2 lokasi sekaligus yaitu :

1. Kp. Pasir Luhur RT.005 / RW.005 Desa Benjot, Kec. Cugenang
2. Kp. Babakan RT.006 / RW.004 Desa Cirumput, Kec. Cugenang

Program ini bertujuan untuk mengembalikan mental para penyintas untuk mulai menjalani kehidupan normal dengan tinggal di hunian sementara.

KOLABORASI DENGAN DJARUM FOUNDATION

Sebagai bagian dari grup Djarum, Protelindo juga menjadi bagian dari pemberian beberapa alat kesehatan bagi rumah sakit di Kudus. Beberapa rumah sakit telah diberikan alat kesehatan, salah satunya adalah RS Ibu & anak Sunan Kudus. Protelindo memberikan alat kesehatan berupa: 3 Unit Alat Bantu Pernapasan Bayi, 1 Unit *Endoscopy*, 1 Unit Insufflator, 1 Unit *Laparoscopy* dan 5 Unit *Oscillation*, selain itu Protelindo juga memberikan alat kesehatan kepada RS Asiyah Kudus berupa 1 Unit *Treadmill*, 1 Unit *Echocardiography* 2, 2 Unit Peralatan Untuk Ruang *Critical Care* (Mesin Anestesi & Alat Bantu Pernapasan Bayi).

Protelindo juga telah memberikan bantuan Ambulan kepada Rumah Sakit Mariam Kudus Yayasan Penyelenggaraan Ilahi Indonesia, Kudus. Diharapkan dengan adanya donasi dari Protelindo pemberian alat Kesehatan ini dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang akan diberikan kepada masyarakat khususnya di area Kudus, Jawa Tengah.

Protelindo juga telah memberikan bantuan berupa *laundry room* kepada SMK PGRI 1 Kudus dimana ruangan ini dapat berperan besar untuk jurusan perhotelan dan juga dapat digunakan secara komersial untuk kebutuhan sekolah. Selain itu, perusahaan juga mendukung SMK Wisuda Karya Kudus dengan memberikan alat elektronik seperti alat grafir, komputer jinjing, lengan robot, alat ukur dan lainnya. Peralatan yang diberikan oleh perusahaan digunakan untuk menunjang pembelajaran di jurusan mekatronika. SMK Wisuda Karya adalah salah satu SMK terbaik di Indonesia. Pendidikan adalah benih dari kemajuan sumber daya manusia serta perekonomian negara, sehingga Protelindo memberikan perhatian khusus dalam bidang pendidikan.

Furthermore, Protelindo's managements held an event for employees to donate to Cianjur earthquake victims. These donations provided over 23 temporary shelters, 4 portable toilets, 2 playgrounds in 2 locations:

1. Sirna Galih Village, distric Cilaku, Cianjur West Java
2. Sarampad Village, distric Cugenang, Cianjur, West Java

Hopefully this program will help the survivors to start living a normal life in temporary shelters.

COLLABORATION WITH DJARUM FOUNDATION

As part of the Djarum group, Protelindo is also part of the provision of several medical devices to hospitals in Kudus. Several hospitals have been provided with medical equipment, one of which is Sunan Kudus Mother & Child Hospital. Protelindo provided medical devices in the form of 3 Respiratory Assistive Units for Infants, 1 Endoscopy Unit, 1 Insufflator Unit, 1 Laparoscopy Unit, and 5 Oscillation Units. In addition, Protelindo also provided medical devices to Asiyah Kudus Hospital in the form of 1 Treadmill Unit, 1 Echocardiography Unit 2, 2 Units of Equipment for Critical Care Room (Anesthesia Machine & Baby Breathing Device).

Protelindo has also provided ambulance assistance to the Mariam Kudus Hospital, the Indonesian Divine Providence Foundation, Kudus. It is hoped that with the donation from Protelindo, the provision of these medical devices can be used to improve health services that will be provided to the community, especially in the Kudus area, Central Java.

Protelindo has also assisted in the form of a laundry room to SMK PGRI 1 Kudus where this room can play a major role for the hospitality department and can also be used commercially for school needs. In addition, the company also supports the Wisuda Karya Kudus Vocational School by providing electronic tools such as engraving tools, portable computers, robotic arms, measuring instruments, and others. The equipment provided by the company is used to support learning in the mechatronics department. SMK Wisuda Karya is one of the best SMKs in Indonesia. Education is the seed of progress in human resources and the country's economy, so Protelindo pays special attention to education.

KONSERVASI ALAM

Perseroan secara berkala memberikan bantuan kepada Yayasan Pro Natura yang fokus menjaga hutan Sungai Wain di Balikpapan, Kalimantan. Hutan ini merupakan salah satu hutan hujan dewasa terakhir di Kalimantan Timur dan berfungsi sebagai daerah aliran sungai bagi kota Balikpapan.

Masih seperti tahun sebelumnya, dukungan Perusahaan terbagi menjadi 2 program: yang pertama, dengan memberikan bantuan kepada tim patroli masyarakat yang ditarik dari desa-desa sekitar untuk melindungi Hutan Lindung Sungai Wain terutama pada musim kebakaran, dan yang kedua, memberikan bantuan kepada pusat pendidikan lingkungan yang dilengkapi dengan kandang beruang madu alami (KWPLH).

NATURE CONSERVATION

The Company provides regular assistance to the Pro Natura Foundation which focuses on protecting the Wain River Forest in Balikpapan, Kalimantan. This forest is one of the last mature rainforests in East Kalimantan and serves as a watershed for the city of Balikpapan.

The Company continues to support two programs, as it did the year before. First, by assisting the community patrol team drawn from surrounding villages to protect the Sungai Wain Protection Forest, especially during the wildfire season. Second, by helping the environmental education center which includes a natural sun bear enclosure (KWPLH).

Project Background



1201
villagers



304
families



Selain itu Protelindo juga memberikan bantuan kepada masyarakat di desa Wailamonga, Sumba Barat, dimana di Desa Wailamonga terdapat 1201 penduduk dan 304 kepala keluarga. Saat ini para penduduk desa sedikitnya membutuhkan waktu 4 jam untuk mendapatkan air bersih di mata air terdekat.

Additionally, Protelindo provided aid to the community in Wailamonga village, West Sumba. Due to the fact that 1201 villagers and 304 families must travel at least 4 hours to get clean water from the nearest spring water.



Untuk itu Protelindo berkolaborasi dengan Lembaga Solar Chapter untuk dapat memberikan kemudahan akses mendapatkan air bersih dengan membangun "Solar Powered Pump System" untuk membantu mengalirkan air ke desa mereka. Program ini selaras dengan program Protelindo dalam membangun area non 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal).

KESEHATAN

Perusahaan juga telah menjadi kontributor Yayasan Ksatria Medika Airlangga dan Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga (RSTKA) yang beroperasi di sekitar kepulauan Sumenep, Madura. Program pelayanan kesehatan dengan nama "Bakti Penakib", berlangsung selama 3 periode. Periode 1 pada bulan September 2022 berlayar ke kurang lebih ke 16 pulau di area Kepulauan Sumenep.

Kegiatan kesehatan yang dilakukan antara lain pelayanan kesehatan ibu dan anak, pemberian alat kesehatan, pelatihan penanganan gawat darurat kehamilan (Obstetri and Ginekologi), penyuluhan kanker serviks, dan penyuluhan tentang pendidikan anak di pesantren.

Total kegiatan yang dilakukan tim RSTKA pada tahun 2022 melibatkan sebanyak 63 tenaga Kesehatan, dan berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan di tahun 2022, yaitu: melakukan bedah cesar kepada 23 pasien, membantu Ibu hamil sejumlah 867 pasien dan melakukan kegiatan untuk kesehatan anak sebanyak 725 pasien.

KEGIATAN CSR iForte

Pada awal tahun 2022, iForte telah menyalurkan bantuan alat-alat laboratorium komputer melalui Djarum Foundation kepada SMK Raden Umar Said (RUS) di Kudus. Donasi ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas para siswa-siswi di program studi *Graphic Design* dan *Software Engineering* di SMK Raden Umar Said Kudus.

Di ulang tahun iForte yang ke-20 sebagai perusahaan konektivitas terkemuka di Indonesia, iForte juga telah menyalurkan donasi kepada 20 yayasan di berbagai daerah yang tersebar di Pulau Sumatra, Jawa dan Bali. Dalam penyaluran donasi, iForte bekerjasama dengan platform kitabisa untuk memberikan bantuan dengan total sebesar Rp400 juta.

This is why Protelindo collaborates with the Solar Chapter Institute to provide clean water access by building a "Solar Powered Pump System" to help distribute water to their village. This program is in line with Protelindo's program in developing non-3T areas (Frontline, Outermost, and Disadvantaged).

HEALTH

Protelindo also collaborated with Ksatria Medika Airlangga Foundation and the Ksatria Airlangga Floating Hospital (RSTKA), which is currently operating around the Sumenep archipelago for a health service program named "Bakti Penakib". The first sailing season, which began in September 2022, covered roughly 16 islands in the Sumenep Archipelago Area.

Health activities carried out included maternal and child health services, provision of medical devices, pregnancy emergency management training (Obstetrics and Gynecology), counseling on cervical cancer, and counseling on children's education at Islamic boarding schools.

Total activities carried out by the RSTKA teams in 2022 involved 63 health workers with the activities ranging from performing cesarean sections for 23 patients, assisting pregnant women for 867 patients and carrying out activities for child health for 725 patients.

iForte CSR 2022

In early 2022, iForte, via the Djarum Foundation, donated computer laboratory equipment to the Raden Umar Said (RUS) vocational school in Kudus, Central Java. These donations were made in hopes of supporting the continued learning experience and capabilities of the Graphic Design & Software Engineering students at RUS.

Additionally, such activities marked part of the company's commemoration of its 20th anniversary as a leading connectivity provider in Indonesia, iForte provided endowments towards 20 foundations in various regions across the Islands of Sumatra, Java, and Bali. The distribution of the donations were done in collaboration with Kitabisa, a digital crowdfunding platform to provide assistance with a total of IDR400 million.

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, iForte berharap donasi ini dapat bermanfaat dan digunakan secara maksimal untuk kepentingan yayasan. Dan di akhir tahun 2022 ini, secara bertahap iForte melalui Djarum Foundation yang tergabung di dalam konsorsium perusahaan peduli sekolah vokasi memberikan donasi kepada SMK 8 Surakarta berupa dukungan pembangunan Gedung Pertunjukan.

KEGIATAN CSR STP

Melanjutkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang berkelanjutan, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP) yang merupakan anak usaha dari PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (PROTELINDO) memandang bahwa CSR merupakan salah satu aspek penting untuk senantiasa dipenuhi. Program CSR STP dilakukan berlandaskan kesadaran penuh bahwa keberadaan STP di tengah masyarakat sangat bergantung pada penerimaan masyarakat setempat terhadap STP sebagai perusahaan penyedia infrastruktur jaringan telekomunikasi di Indonesia.

Program CSR STP di Nabire secara nyata diselenggarakan dalam bentuk bantuan dana renovasi dan pembangunan bangunan tambahan untuk Klinik Pratama Santo Rafael unit karya Yayasan Kristus Sahabat Kita, yang terletak di Komplek Gereja Bukit Meriam Nabire Papua. Renovasi dan penambahan bangunan ini dinilai sangat perlu, karena Klinik Pratama Santo Rafael merupakan sebuah klinik kesehatan yang melayani 12 desa di kelurahan Morgo, kecamatan Nabire, kabupaten Nabire, Propinsi Papua.

Dengan tersedianya prasarana kesehatan yang memadai, diharapkan Klinik Pratama Santo Rafael menjadi pusat pelayanan yang bermutu dan dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat hingga mampu meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan Kesehatan, selain itu STP juga telah memberikan bantuan dana Pendidikan untuk anak karyawan yang meninggal dunia. Tentunya, program ini masih akan terus berlanjut, demi mencapai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang berkelanjutan.

DAMPAK KEUANGAN

Jumlah total pengeluaran untuk kegiatan CSR pada tahun 2022 adalah Rp27,3 miliar, termasuk berikut:

As a company that upholds humanity values, iForte hopes that this donation can be useful and used optimally for the benefit of the foundation. At the end of 2022, iForte, as part of a consortium of companies and through collaboration with Djarum Foundation, made donations to SMK 8 Surakarta in the form of support for the construction of a Performance Hall.

STP CSR 2022

Continuing the sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) program, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP), a subsidiary of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (PROTELINDO), recognizes that the existence of STP in the community is very dependent on the local community's acceptance of STP as a provider of telecommunications network infrastructure in Indonesia.

STP's CSR program in Nabire, Papua was concretely implemented in the form of financial assistance for the renovation and construction of an additional building for the Pratama Santo Rafael Clinic, a unit run by the Kristus Sahabat Kita Foundation. This primary clinic is in the part of Cluster Bukit Meriam Nabire Church, Papua. Renovation and the addition of this building is considered very necessary because the Pratama Santo Rafael Clinic serves 12 villages in the Morgo sub-district, sub-district Nabire, Nabire district, Papua Province.

With the availability of adequate health infrastructure, it is hoped that the Pratama Santo Rafael Clinic will become the center of quality and accessible services to all levels of society to be able to improve the quality of public health degree through services Health, apart from that STP has also provided assistance education fund for the employees deceased children. Of course, this program will continue in order to achieve the Corporate Social Responsibility program.

FINANCIAL IMPACT

The total amount spent on CSR activities in 2022 was IDR27.3 billion, include the following:



| No | Project | Month Bulan | Kota Cities | Remarks |
|---|--|----------------------|---|---|
| SMA / SMK / University Scholarship Program | | | | |
| 1 | Internship Program Batch 2 Program Magang Tahap 2 | September | Jakarta | |
| 2 | Scholarship Employee Basiswa untuk karyawan | Juli July | | Scholarship Program for Employee Program Beasiswa untuk Karyawan Protelindo Group |
| 3 | Program Scholarship YKAI 2022 Program Beasiswa YKAI | | | Scholarship Program YKAI - SMK Program Beasiswa YKAI - SMK |
| 4 | Program Scholarship Lazisma 2022 Program Beasiswa Lazisma 2022 | | | Scholarship Program for Employee Program Beasiswa untuk Karyawan Protelindo Group |
| 5 | KSE Program budget batch 3 2022 Program Anggaran KSE Tahap 3 | September | Seluruh Indonesia All over Indonesia | Scholarship Program for State University Program Beasiswa Universitas Negeri |
| 6 | Program Scholarship - Private University Program Beasiswa - Universitas Swasta | | | Scholarship Program for Private University Program Beasiswa Universitas Swasta |
| Donation | | | | |
| 7 | Donation for Cianjur Earthquake Batch 1 Bantuan Donasi Gempa Bumi Cianjur Tahap 1 | November | Cianjur, Jawa Barat | Program Flood Donation Batch 1 Sembako Program Donasi Banjir Tahap 1 Sembako |
| 8 | Donation for Cianjur Earthquake Batch 2 Bantuan Donasi Gempa Bumi Cianjur Tahap 2 | Desember December | Cianjur, West Java | Program Flood Donation, Huntara and Cash Money Program Donasi Banjir batch 2, Huntara dan Uang Tunai |
| 9 | Pekalongan, Demak & Semarang Pekalongan, Demak & Semarang | Juni June | Jawa Tengah Central Java | Program Flood Donation June 2022 Program Donasi Banjir Juni 2022 |
| 10 | Donation RSTKA Program (Floating Hospital) Donasi Program RSTKA (Rumah Sakit Apung) | Agustus August | Jawa Timur West Java | Program Floating Hospital - Bakti Penakib Sumenep Island Program Donasi Rumah Sakit Apung |
| 11 | Donasi Program Pro Natura Donation Pro Natura Program | Juli July | Balikpapan, Kalimantan Timur Balikpapan, East Kalimantan | Program Donation to Pro Natura, Wain River Balikpapan Donasi Program Pro Natura di Sungai Wain, Balikpapan |
| 12 | Program Donasi ART Widyatama Donation Program ART Widyatama (Difable) | Agustus August | Jawa Barat West Java | Program Donasi ke sekolah advokasi difabel di Bandung Program Donation for supports the development of the potential of students with disabilities |
| 13 | Program Donation Solar Chapter Donasi Program Solar Chapter | Juni June | Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara | Program Solar Water Pump at Wailomonga, west Sumba Program Donasi Pompa Solar Panel di Wailomonga, Sumba Barat |

| No | Project | Month Bulan | Kota Cities | Remarks |
|----------------------------------|--|-------------------|---|--|
| Djarum Foundation Program | | | | |
| 14 | SMK Wisudha Karya Kudus SMK Wisudha Karya Kudus | | | Program Donasi bersama Djarum Foundation dengan memberikan alat <i>Mechanical Engineering</i> Program with Djarum Foundation support Mechanical Engineering memberikan alat Mechanical Engineering |
| 15 | RSI Sunan Kudus RSI Sunan Kudus | | Kudus, Jawa Tengah Kudus, Central Java | Program with Djarum Foundation support 1 set Baby Ventilator 1 set Endoscopy, 1 set Laparoscopy, 1 set Insulfator, 1 set Oscillation bayi, 1 set alat endoskopi, 1 set alat laparoscopi, 1 set alat insulfator, 1 set alat <i>oscillation</i> Program donasi dengan Djarum Foundation dengan memberikan 1 set ventilator bayi, 1 set alat endoskopi, 1 set alat laparoscopi, 1 set alat insulfator, 1 set alat <i>oscillation</i> |
| 16 | STIKES St. Elisabeth Semarang STIKES St. Elisabeth Semarang | Agustus August | Semarang, Jawa Tengah Semarang, Central Java | Program Donasi dengan Djarum Foundation dengan memberikan 1 set Ventilator & Lampu Operasi, 31 set kursi roda and 1 set alat laparoscopi Program Donation with Djarum Foundation supporting : 1 set Ventilator & Operation Lamp, 31 set Wheelchair and 1 set Laparoscopy |
| 17 | SMK PGRI 1 Kudus SMK PGRI 1 Kudus | | | Program Donasi bersama Djarum Foundation dengan memberikan alat <i>laundry</i> Program Donation with Djarum Foundation support laundry room |
| 18 | RS Aysiah RS Aysiah | | Kudus, Jawa Tengah Kudus, Central Java | Program donasi bersama Djarum Foundation dengan memberikan 1 set alat <i>Treadmill</i> , 1 set <i>Echocardiography</i> and 2 unit <i>Critical Care</i> Program Donation with Djarum Foundation support 1 set BTL Treadmill, 1 set Echocardiography and 2 unit Critical Care |
| Iforte Program | | | | |
| 19 | Support Sekolah Animasi RUS Mendukung Sekolah Animasi RUS | Agustus August | Kudus, Jawa Tengah Kudus, Central Java | Program Donasi bersama Djarum Foundation mendukung Sekolah Multimedia Raden Umar Said di Kudus Program with Djarum Foundation support Multimedia School Raden Umar Said at Kudus |
| 20 | Support SMK Surakarta Mendukung SMK Surakarta | | Surakarta, Jawa Tengah Surakarta, Central Java | Program Donasi bersama Djarum Foundation mendukung Sekolah Seni SMK Seni di Surakarta Solo Program with Djarum Foundation support Art School SMK Surakarta at Solo |
| 21 | Donasi Yayasan (20 yayasan) Foundation Donation (20 yayasan) | Juni Juni | | Program Donasi ke 20 Yayasan Program Donation to 20 Foundation |
| 22 | Donasi Yayasan Program Sabang Merauke Sabang Merauke Program Foundation Donations | Juli July | Jakarta | Program Donasi untuk mensupport Proyek Sabang Merauke Program Donation to support Sabang Merauke Project |
| STP Program | | | | |
| 23 | Klinik Pratama Santo Rafael Clinic Pratama Santo Rafael | Juli July | Papua | Bantuan dana renovasi dan pembangunan bangunan tambahan untuk Klinik Pratama Santo Rafael, di Komplek Gereja Bukit Meriam Nabire Papua Donation for the renovation and construction of an additional building for the Santo Rafael Primary Clinic, at the Bukit Meriam Nabire Church Complex, Papua. |



INFORMASI CSR DI BUKU LAPORAN KEBERLANJUTAN

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga Perseroan membuat buku Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan terpisah dari Laporan Tahunan ini. Pembaca diharapkan dapat melihat buku Laporan Keberlanjutan PT Sarana Menara Nusantara Tbk yang tersedia di situs web resmi Perseroan di www.ptsmn.co.id untuk mengetahui informasi lebih lengkap mengenai aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan di tahun 2022.

Laporan Keberlanjutan Perseroan diterbitkan dengan mengacu kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang paling sedikit memuat:

- a) penjelasan strategi keberlanjutan;
- b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);
- c) profil Perusahaan;
- d) penjelasan Direksi;
- e) tata kelola keberlanjutan;
- f) kinerja keberlanjutan;
- g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;
- h) lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada.

CSR INFORMATION IN A SEPARATE SUSTAINABILITY REPORT

It was the third year for the Company to publish a Sustainability Report in 2022 that is separate from this Annual Report. Readers are encouraged to read the Sustainability Report of PT Sarana Menara Nusantara Tbk which is available for download on the Company's website at www.ptsmn.co.id to find out the Company's social and environmental activities in 2022.

The Company's Sustainability Report took the reference from POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance which consists of at least the following:

- a) explanation of sustainable strategy;
- b) highlights of sustainable aspects (economy, social, and environment);
- c) Company profile;
- d) explanation from the Board of Directors;
- e) sustainable governance;
- f) sustainable performance;
- g) written verification from an independent party, if any;
- h) feedback form for readers, if any.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





Kontak Kami

Contact Us



DEPARTEMEN HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS DEPARTMENT

Menara BCA, 55th Floor

Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310

Tel : +62 21 2358 5500

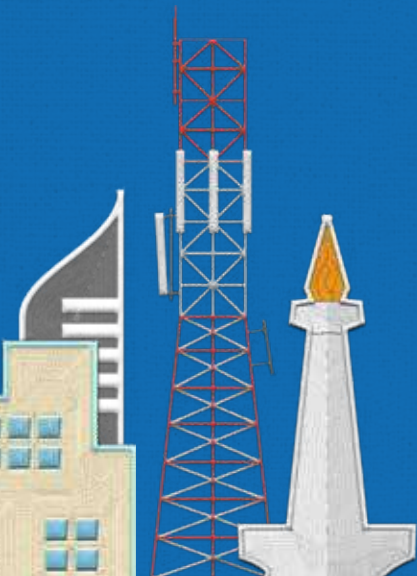
Fax : +62 21 2358 6446

Email : investor.relations@ptsmn.co.id

Instagram : [@protelindo.indonesia](https://www.instagram.com/protelindo.indonesia)

LinkedIn : [PT Protelindo](https://www.linkedin.com/company/pt-protelindo)

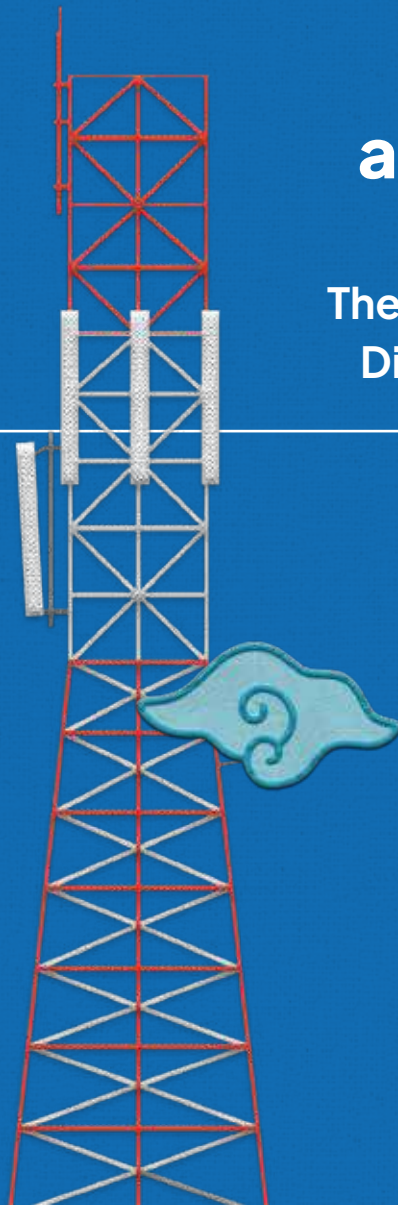
www.protelindo.net | www.ptsmn.co.id





Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022

Statements of Responsibility of
The Board of Commissioners and The Board of
Directors Regarding The 2022 Annual Report





Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022

Statements of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding The 2022 Annual Report



Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("Perseroan") tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all material information contained in this Annual Report of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (the "Company") year 2022 has been completely presented and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

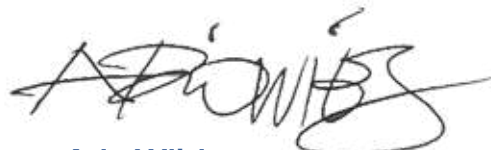
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Tonny Kusnadi

Komisaris Utama
President Commissioner


Ario Wibisono

Komisaris
Commissioner



Kenny Harjo

Komisaris
Independent Commissioner



John Aristianto Prasetio

Komisaris Independen
Independent Commissioner


Kusmayanto Kadiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Ferdinandus Aming Santoso

Direktur Utama
President Director



Adam Gifari

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Stephen Duffus Weiss

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Eko Santoso Hadiprodjo

Direktur
Director



Indra Gunawan

Direktur
Director



Eugene Keith Galbraith

Direktur
Director



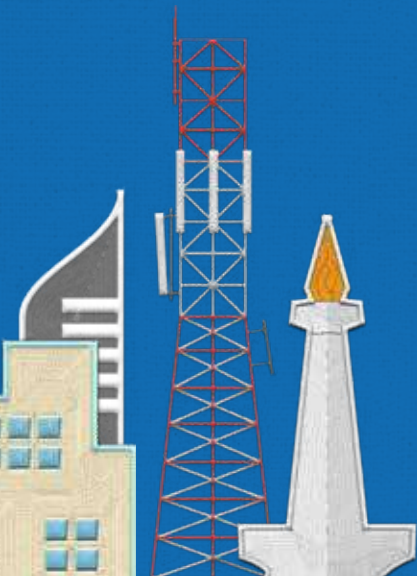
Anita Anwar

Direktur
Director



Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk dan Anak Perusahaan

Consolidated Financial Statements
PT Sarana Menara Nusantara Tbk
and its Subsidiaries







Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditor's report*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|---|------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Statement Letter of the Board of Directors</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1-3 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian..... | 4-5 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 7-8 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 9-208 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |



SARANA MENARA NUSANTARA

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ferdinandus Aming Santoso |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile Address according to KTP or other Identity Card | : | Jl. Karet Belakang No. 55, RT.002/RW.007, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021 - 2358 5500 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Stephen Duffus Weiss |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile Address according to KTP or other Identity Card | : | Jl. Galuh I No. 28, RT 002/RW 002, Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021 - 2358 5500 |
| Jabatan/Position | : | Wakil Direktur Utama/Vice President Director |

menyatakan bahwa:

confirm that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("the Company") and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Maret / March 24, 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

(Ferdinandus Aming Santoso)
Direktur Utama/President Director



(Stephen Duffus Weiss)
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

PT SARANA MENARA NUSANTARA, Tbk.

Jl. Jend A. Yani 19A Kudus 59317 – Indonesia
Phone : (62-291) 431 691 Fax : (62-291) 431 718

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-
1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Sarana Menara Nusantara Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-
1/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Sarana Menara Nusantara Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-
1/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-
1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-
1/1/III/2023 (continued)*

Hal audit Utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Uji penurunan nilai goodwill

Impairment test of goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 2r dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, goodwill atas akuisisi beberapa entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai goodwill ini signifikan bagi audit kami karena saldo goodwill sebesar Rp15,4 triliun adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah terpulihkan unit penghasil kas yang kedalamnya goodwill tersebut dialokasikan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto yang kompleks serta memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi pendapatan dan biaya operasional, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto.

As described in Notes 2r and 9 to the accompanying consolidated financial statements, goodwill arising from acquisitions of several subsidiaries is to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Such impairment test of goodwill is significant to our audit because goodwill balance of Rp15.4 trillion is material to the consolidated financial statements and estimation of the recoverable amount for the cash generating unit into which the goodwill was allocated used discounted cash flow projection which is complex and requires significant management judgment and estimation, such as revenue growth rate, forecast revenues and operating costs, long-term growth rate after the forecast period, and discount rate.

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses uji penurunan nilai goodwill. Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik dan data dan catatan keuangan Grup. Kami mengevaluasi asumsi dan estimasi manajemen, yang mencakup proyeksi pendapatan dan biaya operasional dan membandingkan asumsi tersebut dengan hasil historis. Kami juga melakukan evaluasi atas akurasi matematis model keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam estimasi tersebut dan pengungkapan terkait atas goodwill pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We obtained an understanding of the Group's goodwill impairment assessment process. We involved our internal specialist in evaluating the methodologies and key assumptions used in the recoverable amount estimation, including revenue growth rate, long-term growth rate after the forecast period and discount rate by comparing them with data sources accessible to public and the Group's data and financial records. We evaluated management's assumptions and estimates, which include the forecast revenues and operating costs and compared these assumptions to historical results. We also evaluated mathematical accuracy of the financial model used by the management in such estimation and the related disclosures regarding goodwill in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-
1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-
1/1/III/2023 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-
1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-
1/1/III/2023 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements*

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-
1/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-
1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-
1/1/III/2023 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-
1/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

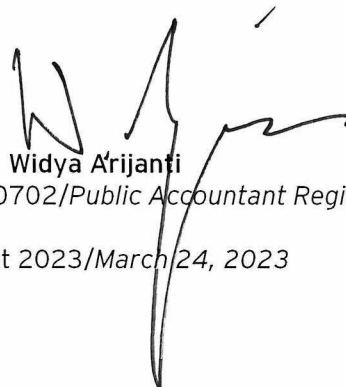
Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-
1/1/III/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

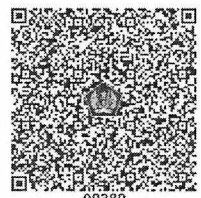
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Widya Arijanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

24 Maret 2023/March 24, 2023



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|---------------------------------|-----------------------------------|------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 308.636 | 2d,2e,2j,2p,4 39,41,42,43 | 4.748.364 | Cash on hand and in banks |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 16 | 2e,2p,5,42,43 | 1.981 | Restricted cash in bank |
| Piutang usaha | | 2j,2p,6 | | Trade receivables |
| Pihak ketiga | 2.555.574 | 41,42,43 | 2.169.829 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2.230 | 2d,2p,6 39,42,43 | 1.467 | Related parties |
| Piutang lain-lain | | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 56.620 | 2p,43 | 8.601 | Third parties |
| Pihak berelasi | 1.303 | 2d,2p,39,43 | 4.465 | Related parties |
| Beban dibayar dimuka | | | | Prepaid expenses - current |
| - jangka pendek | 236.664 | 2k,2t,7 | 193.180 | Prepaid taxes |
| Pajak dibayar dimuka | 408.761 | 2l,20a | 214.638 | Advances |
| Uang muka | 47.263 | 2p,43 | 55.613 | Investment in financial |
| Investasi instrumen keuangan | | 2j,2p | | instruments - current |
| - jangka pendek | 34.067 | 12,41,43 | - | |
| TOTAL ASET LANCAR | 3.651.134 | | 7.398.138 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap | 37.152.092 | 2g,2h,8 | 32.951.482 | Fixed assets |
| Goodwill | 15.421.546 | 2c,2h,2r,9 | 15.475.044 | Goodwill |
| Beban dibayar dimuka | | | | Prepaid expenses - non-current |
| - jangka panjang | 290.838 | 2k,2t,7 | 385.979 | Intangible assets |
| Aset takberwujud | 1.100.637 | 2c,2h,2s,10 | 1.184.458 | Right-of-use assets |
| Aset hak-guna | 6.113.351 | 2f,11 | 6.676.348 | Investment in financial |
| Investasi instrumen keuangan | | 2j,2p | | instruments - non-current |
| - jangka panjang | 506.502 | 12,41,43 | 531.308 | Estimated claims for tax refund |
| Estimasi pengembalian pajak | 306.587 | 2l,20a | 303.304 | Deferred tax assets, net |
| Aset pajak tangguhan, neto | 4.527 | 2l,20e,20f | 12.715 | Net assets for long-term |
| Aset imbalan kerja | | | | employee benefits, net |
| jangka panjang, neto | 465 | 2i,22 2j,2n,2p | 801 | |
| Piutang derivatif | 286.484 | 37,41,42,43 2d,2j,2p | - | Derivatives receivable |
| Aset tidak lancar lainnya | 790.973 | 13,39,41,43 | 909.093 | Other non-current assets |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | 61.974.002 | | 58.430.532 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| TOTAL ASET | 65.625.136 | | 65.828.670 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|---|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang pembangunan menara dan usaha lainnya | 839.297 | 2j,2p,14 41,42,43 | 521.678 | <i>Tower construction and other trade payables</i> |
| Utang lain-lain | 23.154 | 2j,2p,21 41,42,43 | 1.064.872 | <i>Other payables</i> |
| Akruwal | 1.540.795 | 2j,2p,15 41,42,43 | 1.095.623 | <i>Accruals</i> |
| Utang jangka pendek dan panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | <i>Short-term debts and current maturities of long-term debts</i> |
| Utang sewa | 386.972 | 2j,2p,16 41,42,43 | 353.254 | <i>Lease liabilities</i> |
| Utang bank | | | | <i>Bank loans</i> |
| Pihak ketiga | 6.776.683 | 2j,2p,17 41,42,43 | 14.035.264 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 1.285.965 | 2d,2p,17 39,42,43 | 1.396.933 | <i>Related party</i> |
| Utang obligasi | 1.113.932 | 2p,18,42,43 2,18,42,43 | 1.008.211 | <i>Bonds payable</i> |
| Utang pajak | 167.911 | 2l,20b 21,20b | 142.437 | <i>Taxes payable</i> |
| Pendapatan ditangguhkan | 2.148.996 | 2d,2k,24,39 2d,2k,24,39 | 2.147.433 | <i>Unearned revenue</i> |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, neto | 162.379 | 2i,2p,42,43 2i,2p,42,43 | 114.559 | <i>Short-term employee benefits liability, net</i> |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | 14.446.084 | | 21.880.264 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | <i>Long-term debts - net of current maturities</i> |
| Utang sewa | 1.590.585 | 2j,2p,16 41,42,43 | 2.192.296 | <i>Lease liabilities</i> |
| Utang bank | | | | <i>Bank loans</i> |
| Pihak ketiga | 22.309.314 | 2j,2p,17 41,42,43 | 17.918.562 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 6.952.269 | 2d,2p,17 39,42,43 | 5.616.895 | <i>Related party</i> |
| Utang obligasi | 4.556.448 | 2j,2p,18 41,42,43 | 4.463.325 | <i>Bonds payable</i> |
| Provisi jangka panjang | 273.246 | 2q,19 2q,19 | 477.534 | <i>Long-term provision</i> |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | 944.030 | 2l,20e,20f 2l,20e,20f | 977.527 | <i>Deferred tax liabilities, net</i> |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto | 46.098 | 2i,22 2i,22 | 65.198 | <i>Long-term employee benefits liability, net</i> |
| Pendapatan ditangguhkan | 35.301 | 2d,2k,24,39 2j,2n,2p | 37.147 | <i>Unearned revenue</i> |
| Utang derivatif | 39.427 | 37,41,42,43 37,41,42,43 | 137.906 | <i>Derivatives payable</i> |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | 36.746.718 | | 31.886.390 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| TOTAL LIABILITAS | 51.192.802 | | 53.766.654 | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|---|-----------------------------------|-------------------|-----------------------------------|---|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | <i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i> |
| Modal saham | | | | <i>Share capital</i> |
| Nilai nominal - Rp10 (angka penuh) per saham | | | | <i>Par value - Rp10 (full amount) per share</i> |
| Modal dasar | | | | <i>Authorized</i> |
| - 100.000.000.000 saham | | | | <i>- 100,000,000,000 shares</i> |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 51.014.625.000 saham | 510.146 | 26 | 510.146 | <i>Issued and fully paid - 51,014,625,000 shares</i> |
| Tambah modal disetor | 20.576 | 27 | 20.576 | <i>Additional paid-in capital</i> |
| Cadangan kompensasi berbasis saham | 64.904 | 2w,23 | 23.912 | <i>Share-based payment reserve</i> |
| Saham treasury | (931.422) | 2v,26 | (931.422) | <i>Treasury shares</i> |
| Penghasilan komprehensif lain | 100.486 | 28 | 13.778 | <i>Other comprehensive income</i> |
| Saldo laba | | | | <i>Retained earnings</i> |
| Telah ditentukan penggunaannya | 1.100 | 29 | 1.000 | <i>Appropriated</i> |
| Belum ditentukan penggunaannya | 14.634.778 | | 12.393.007 | <i>Unappropriated</i> |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 14.400.568 | | 12.030.997 | <i>Total equity attributable to the owners of the parent entity</i> |
| Kepentingan nonpengendali | 31.766 | 25 | 31.019 | <i>Non-controlling interests</i> |
| TOTAL EKUITAS | 14.432.334 | | 12.062.016 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 65.625.136 | | 65.828.670 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31, | | | |
|--|--|---------------------------|-------------|--|
| | 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | |
| PENDAPATAN | 11.035.650 | 2d,2f 2k,30,39 | 8.635.346 | REVENUES |
| DEPRESIASI DAN AMORTISASI | (2.306.680) | 2d,2g,2k,8 10,11,31,39 | (1.859.819) | DEPRECIATION AND AMORTIZATION |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA | (607.770) | 2k,32 | (480.354) | OTHER COST OF REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (2.914.450) | | (2.340.173) | COST OF REVENUES |
| LABA BRUTO | 8.121.200 | | 6.295.173 | GROSS INCOME |
| BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN | (169.062) | 2k,33 | (120.037) | SELLING AND MARKETING EXPENSES |
| BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI | (742.262) | 2d,2k,34,39 | (600.631) | GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES |
| BEBAN USAHA LAINNYA, NETO | (382.236) | 2d,2k,36,39 | (177.956) | OTHER OPERATING EXPENSES, NET |
| LABA USAHA | 6.827.640 | | 5.396.549 | OPERATING INCOME |
| PENGHASILAN KEUANGAN, BRUTO | 29.265 | | 30.866 | FINANCE INCOME, GROSS |
| PAJAK FINAL ATAS PENGHASILAN KEUANGAN | (5.853) | 2l,20d | (6.173) | FINAL TAX ON FINANCE INCOME |
| PENGHASILAN KEUANGAN, NETO | 23.412 | 2d,39 | 24.693 | FINANCE INCOME, NET |
| BIAYA KEUANGAN, NETO | (2.391.801) | 2d,35,39 | (1.370.274) | FINANCE COSTS, NET |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN | 4.459.251 | | 4.050.968 | INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK FINAL | (511.220) | 2l,20b | (334.886) | FINAL TAX EXPENSE |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 3.948.031 | | 3.716.082 | INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | (451.496) | 2l,20c,20d | (268.207) | CORPORATE INCOME TAX EXPENSE |
| LABA TAHUN BERJALAN | 3.496.535 | | 3.447.875 | INCOME FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
For the Year ended December 31,

| | 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | |
|---|------------------|-------------------|------------------|---|
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain | | | | Other comprehensive income (loss) |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss |
| Kerugian aktuarial, setelah pajak | (5.771) | | (6.085) | Actuarial loss, net of tax |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that may be reclassified to profit or loss |
| Keuntungan (kerugian) neto dari dari lindung nilai arus kas | 110.881 | | (23.369) | Net gain (loss) on cash flow hedge |
| Kerugian dari investasi obligasi | (17.565) | | (1.353) | Loss on investment in bonds |
| TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | 87.545 | | (30.807) | TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 3.584.080 | | 3.417.068 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Income for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 3.442.025 | 44 | 3.427.375 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | 54.510 | 25 | 20.500 | Non-controlling interests |
| | 3.496.535 | | 3.447.875 | |
| Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 3.528.733 | | 3.396.568 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | 55.347 | 25 | 20.500 | Non-controlling interests |
| | 3.584.080 | | 3.417.068 | |
| Laba per saham (angka penuh) | | | | Earnings per share (full amount) |
| Dasar | 69 | 20,44 | 69 | Basic |
| Dilusian | 69 | 20,44 | 69 | Diluted |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--------------------------------|---|---|---|--|---|---|----------------------------|-------------------|--|
| | Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid share capital | Tambahannya modal disetor/Additional paid-in capital | Cadangan kompensasi berbasis saham/Share-based payment reserve | Saham treasuri/Treasury shares | Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss) | | | Saldo Laba/Retained Earnings | | Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interests | Total ekuitas/Total equity | | |
| | | | | | Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas/Net gain (loss) on cash flow hedge | Keuntungan (kerugian) aktuarial kumulatif/Cumulative actuarial gains (losses) | Keuntungan (kerugian) investasi obligasi/Gain (loss) on investment in bonds | Cadangan umum/Appropriated for general reserve | Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated | | | | Total/Total |
| Saldo 31 Desember 2020 | 510.146 | 20.576 | - | (786.901) | 8.768 | 19.104 | 16.713 | 900 | 10.364.734 | 10.154.040 | 30.008 | 10.184.048 | Balance, December 31, 2020 |
| Cadangan kompensasi berbasis saham | - | - | 23.912 | - | - | - | - | - | - | 23.912 | - | 23.912 | Share-based payment reserve |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | - | 3.427.375 | 3.427.375 | 20.500 | 3.447.875 | Income for the year |
| Dividen (Catatan 29) | - | - | - | - | - | - | - | - | (1.399.002) | (1.399.002) | - | (1.399.002) | Dividends (Note 29) |
| Rugi komprehensif lain | - | - | - | - | (23.369) | (6.085) | (1.353) | - | - | (30.807) | - | (30.807) | Other comprehensive loss |
| Saham treasuri (Catatan 26) | - | - | - | (144.521) | - | - | - | - | - | (144.521) | - | (144.521) | Treasury shares (Note 26) |
| Akuisisi entitas anak (Catatan 1c, 25) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 7.511 | 7.511 | Acquisition of subsidiaries (Note 1c, 25) |
| Pembentukan cadangan wajib (Catatan 29) | - | - | - | - | - | - | - | 100 | (100) | - | - | - | Retained earnings appropriation (Note 29) |
| Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali (Catatan 25) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (27.000) | (27.000) | Dividend by subsidiary to non-controlling interest (Note 25) |
| Saldo 31 Desember 2021 | 510.146 | 20.576 | 23.912 | (931.422) | (14.601) | 13.019 | 15.360 | 1.000 | 12.393.007 | 12.030.997 | 31.019 | 12.062.016 | Balance, December 31, 2021 |
| Cadangan kompensasi berbasis saham | - | - | 40.992 | - | - | - | - | - | - | 40.992 | - | 40.992 | Share-based payment reserve |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | - | 3.442.025 | 3.442.025 | 54.510 | 3.496.535 | Income for the year |
| Dividen (Catatan 29) | - | - | - | - | - | - | - | - | (1.200.154) | (1.200.154) | - | (1.200.154) | Dividends (Note 29) |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain | - | - | - | - | 110.044 | (5.771) | (17.565) | - | - | 86.708 | 837 | 87.545 | Other comprehensive income (loss) |
| Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali (Catatan 25) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (54.600) | (54.600) | Dividend by subsidiary to non-controlling interest (Note 25) |
| Pembentukan cadangan wajib (Catatan 29) | - | - | - | - | - | - | - | 100 | (100) | - | - | - | Retained earnings appropriation (Note 29) |
| Saldo 31 Desember 2022 | 510.146 | 20.576 | 64.904 | (931.422) | 95.443 | 7.248 | (2.205) | 1.100 | 14.634.778 | 14.400.568 | 31.766 | 14.432.334 | Balance, December 31, 2022 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year ended December 31, | | | |
|--|--------------------|---------------------|--|
| 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 11.616.966 | 9.233.300 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (1.232.517) | (929.627) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (820.992) | (588.103) | Cash paid to employees |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | 9.563.457 | 7.715.570 | Cash flows from operations |
| Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya | (1.566.804) | (1.574.112) | Income taxes and other taxes paid |
| Pengembalian pajak | 51.446 | 27.070 | Tax refund |
| Penghasilan bunga yang diterima | 22.927 | 24.750 | Interest received |
| Pencairan dari bank yang dibatasi penggunaannya | 1.965 | 2.968 | Released of restricted cash in bank |
| Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi | 8.072.991 | 6.196.246 | Net cash flows provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh | (1.139.222) | (16.431.414) | Payments for business acquisition net off cash on hand and in banks acquired |
| Pembayaran untuk pembelian aset tetap dan uang muka untuk pembelian aset tetap | (4.681.060) | (2.192.540) | Payments for acquisition of fixed assets and advance for purchases of fixed assets |
| Hasil pelepasan aset tetap | 4.306 | 6.869 | Proceed from disposal of fixed assets |
| Penempatan pada <i>convertible loan notes</i> | (31.887) | - | - Placement on convertible loan notes |
| Piutang lain-lain pihak ketiga | (40.000) | - | - Other receivable – third party |
| Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | (5.887.863) | (18.617.085) | Net cash flows used in investing activities |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
For the Year ended December 31,

| | 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | |
|--|--------------------|-------------------|-------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari utang bank | 38.047.314 | 17,42 | 41.502.191 | <i>Proceeds from bank loans</i> |
| Pembayaran utang bank | (39.926.945) | 17,42 | (25.330.893) | <i>Payments of bank loans</i> |
| Pembayaran dividen | | | | <i>Payments of dividends</i> |
| Pemilik entitas induk | (1.202.174) | 29 | (1.404.567) | <i>Owners of the parent entity</i> |
| Kepentingan nonpengendali | (54.600) | 25,29 | (27.000) | <i>Non-controlling interests</i> |
| Pembayaran utang sewa | (1.301.789) | 16,42 | (999.321) | <i>Payments for lease liabilities</i> |
| Penerimaan dari penerbitan obligasi | 1.000.000 | | 3.338.554 | <i>Proceed from bonds issuance</i> |
| Pembayaran biaya penerbitan obligasi | (1.997) | | - | <i>Payment for bond issuance costs</i> |
| Pembayaran utang obligasi | (1.011.750) | | (36.000) | <i>Payments of bonds payable</i> |
| Pembayaran beban bunga | (1.873.184) | | (977.996) | <i>Payments of interest on loans</i> |
| Pembayaran bunga obligasi | (292.152) | | (113.357) | <i>Payments of interest on bonds</i> |
| Pembayaran biaya pinjaman | (68.673) | | (76.036) | <i>Payments of borrowing costs</i> |
| Pembayaran premi <i>call spread</i> | (23.776) | | (2.817) | <i>Payment for call spread premium</i> |
| Pembelian saham treasuri | - | 26 | (144.521) | <i>Acquisitions of treasury shares</i> |
| Arus kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan | (6.709.726) | | 15.728.237 | Net cash flows (used in) provided by financing activities |
| (PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK | (4.524.598) | | 3.307.398 | NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan bank | 84.870 | | (1.661) | <i>Effects of changes in foreign exchange rates on cash on hand and in banks</i> |
| KAS DAN BANK AWAL TAHUN | 4.748.364 | | 1.442.627 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN | 308.636 | | 4.748.364 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR |

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 45.

Information on non-cash transactions are presented in Note 45.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 66 tanggal 19 Agustus 2014, Tambahan No. 44511. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 158 tanggal 31 Mei 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan kewajiban penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0382920 tanggal 17 Juni 2021.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas perusahaan holding dan konstruksi sentral telekomunikasi. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 2 Juni 2008.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA, lantai 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan suratnya No. S-1815/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana 112.232.500 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Maret 2010, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008 drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 2, 2008 and was published in State Gazette No. 66 dated August 19, 2014, Supplement No. 44511. The Company's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times. The latest amendment was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 158 dated May 31, 2021, both drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of Articles of Association of the Company, concerning the obligation to adjust in accordance with the prevailing Financial Services Authority Regulations. The amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0382920 dated June 17, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves management consultation activities, holding company activities and central telecommunication construction. The Company started its commercial operations on June 2, 2008.

The Company's head office is located at Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Central Java and its branch office is located at Menara BCA, 55th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

On February 25, 2010, the Company obtained the Effectiveness Notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under letter No. S-1815/BL/2010 for the Company's initial public offering of 112,232,500 shares of Rp500 (full amount) par value per share to the public at an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on March 8, 2010.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Sapta Adhikari Investama.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|----------------------|---|
| Komisaris Utama | Tonny Kusnadi |
| Komisaris | Ario Wibisono |
| Komisaris | Kenny Harjo |
| Komisaris Independen | John A. Prasetyo* |
| Komisaris Independen | Kusmayanto Kadiman |
| Direktur Utama | Ferdinandus Aming Santoso |
| Wakil Direktur Utama | Adam Gifari |
| Direktur | Stephen Duffus Weiss |
| Direktur | Eugene Keith Galbraith |
| Direktur | Anita Anwar |
| Direktur | Indra Gunawan |
| Direktur | Eko Santoso Hadiprodo |

* Pada tanggal 19 Agustus 2022, manajemen secara resmi telah menyetujui pengunduran diri Mirza Adityaswara dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan dan menunjuk John Aristianto Prasetyo sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 169 tanggal 19 Agustus 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 3 September 2010. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|---------|---|
| Ketua | John A. Prasetyo |
| Anggota | Anang Yudiansyah Setiawan |
| Anggota | Patricia Marina Sugondo |

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 4 Agustus 2022, Perseroan telah menunjuk Sdri. Monalisa Irawan sebagai Sekretaris Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2017, Dewan Komisaris memutuskan pengangkatan Haryo Dewanto sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anaknya mempekerjakan 1.479 karyawan tetap dan 563 karyawan kontrak (31 Desember 2021: 1.427 karyawan tetap dan 417 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company's controlling shareholder is PT Sapta Adhikari Investama.

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|---------------------------|---|--------------------------|
| Tonny Kusnadi | Tonny Kusnadi | President Commissioner |
| Ario Wibisono | Ario Wibisono | Commissioner |
| Kenny Harjo | Kenny Harjo | Commissioner |
| Mirza Adityaswara* | Mirza Adityaswara* | Independent Commissioner |
| Kusmayanto Kadiman | Kusmayanto Kadiman | Independent Commissioner |
| Ferdinandus Aming Santoso | Ferdinandus Aming Santoso | President Director |
| Adam Gifari | Adam Gifari | Vice President Director |
| Stephen Duffus Weiss | Stephen Duffus Weiss | Vice President Director |
| Eugene Keith Galbraith | Eugene Keith Galbraith | Director |
| Anita Anwar | Anita Anwar | Director |
| Indra Gunawan | Indra Gunawan | Director |
| Eko Santoso Hadiprodo | Eko Santoso Hadiprodo | Director |

* On August 19, 2022, the management has officially approved the resignation of Mirza Adityaswara from his position as an Independent Commissioner of the Company and appointed John Aristianto Prasetyo as an Independent Commissioner of the Company.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 was based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 169 dated August 19, 2022 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta.

The Company's Audit Committee was established on September 3, 2010. The compositions of the Audit Committee as of and December 31, 2022 and 2021 were as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|---------------------------|---|----------|
| Mirza Adityaswara | Mirza Adityaswara | Chairman |
| Anang Yudiansyah Setiawan | Anang Yudiansyah Setiawan | Member |
| Patricia Marina Sugondo | Patricia Marina Sugondo | Member |

Based on the Directors' Resolution dated August 4, 2022, the Company has appointed Mrs. Monalisa Irawan as the Corporate Secretary of the Company.

Based on the Board of Commissioners' Resolution dated August 22, 2017, the Board of Commissioners approved the appointment of Haryo Dewanto as the Head of Internal Audit Department.

As of December 31, 2022, the Company and its subsidiaries employed 1,479 permanent employees and 563 contract employees (December 31, 2021: 1,427 permanent employees and 417 contract employees) (unaudited).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

| Entitas anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis usaha/ Nature of business | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations | Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations | |
|---|-----------------------|---|--|--------------------------------------|--|---|--------------------------------------|
| | | | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 |
| Pemilikan langsung/Direct ownership | | | | | | | |
| PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") | Kudus | Konstruksi sentral komunikasi dan aktivitas perusahaan holding/ Central telecommunication construction and holding company activities | 99,9997% | 99,9997% | 4 Juni/ June 4, 2003 | 48.077.577 | 51.397.449 |
| Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership | | | | | | | |
| PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") | Kudus | -Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade -Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction -Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation -Jasa sistem komunikasi data/ System communication data services -Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Wired telecommunications activities -Penyediaan Layanan Internet/ Internet Service Provider -Jasa interkoneksi internet (NAP)/ Internet interconnection services (NAP) -Aktivitas telekomunikasi satelit/ Satellite telecommunication activities | 100% | 100% | 2001 | 9.989.429 | 5.744.602 |
| - 99,997% dimiliki oleh Protelindo/ 99.997% owned by Protelindo | | | | | | | |
| - 0,003% dimiliki oleh Perseroan/ 0.003% owned by the Company | | | | | | | |
| PT Solusi Tunas Pratama Tbk. ("STP") | Kudus | -Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction -Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities -Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities -Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate -Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade | 99,96% | 99,96% | 27 September/ September 27, 2006 | 9.687.126 | 10.866.138 |
| - 99,96% dimiliki oleh Protelindo/ 99.96% owned by Protelindo | | | | | | | |
| PT Komet Infra Nusantara ("KIN") | Kudus | Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction | 100% | 100% | 25 Februari/ February 25, 2009 | 1.362.704 | 1.943.833 |
| - 99,9999% dimiliki oleh Protelindo/ 99.9999% owned by Protelindo | | | | | | | |
| - 0,0001% dimiliki oleh Perseroan/ 0.0001% owned by the Company | | | | | | | |
| PT Iforte Global Internet ("IGI") | Kudus | -Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade -Penyediaan Layanan Internet/ Internet Service Provider | 100% | 100% | 1 Januari/ January 1, 2002 | 212.549 | 299.522 |
| - 99,998% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/ 99.998% owned by PT Iforte Solusi Infotek | | | | | | | |
| - 0,002% dimiliki oleh Protelindo/ 0.002% owned by Protelindo | | | | | | | |
| PT Darmanusa Tritunggal ("DNT") | Bandung | Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction | 100% | 100% | 26 November/ November 26, 2007 | 44.035 | 62.813 |
| - 99,83% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/ 99.83% owned by PT Komet Infra Nusantara | | | | | | | |
| - 0,17% dimiliki oleh Protelindo/ 0.17% owned by Protelindo | | | | | | | |

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

| Entitas anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis usaha/ Nature of business | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations | Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before eliminations | |
|--|-----------------------|--|--|--------------------------------------|--|--|--------------------------------------|
| | | | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 |
| Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership | | | | | | | |
| PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP") | Kudus | -Reparasi peralatan komunikasi/ Repairation of the telecommunication equipment | 100% | 100% | 7 April/ April 7, 2009 | 2.352 | 2.640 |
| - 99,97% dimiliki oleh Protelindo/ 99,97% owned by Protelindo | | | | | | | |
| - 0,03% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara / 0,03% owned by PT Komet Infra Nusantara | | | | | | | |
| PT Quattro International ("QTR") | Bandung | -Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction | 100% | 100% | 27 April/ April 27, 2009 | 338.040 | 357.138 |
| - 99,99% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/ 99,99% owned by PT Iforte Solusi Infotek | | -Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade | | | | | |
| - 0,01% dimiliki oleh Protelindo/ 0,01% owned by Protelindo | | | | | | | |
| PT Protelindo Menara Permata ("PMP") | Bandung | Konstruksi sentral telekomunikasi/ Telecommunication tower construction | 51,01% | 51,01% | 22 Agustus/ August 22, 2019 | 7.329 | 7.274 |
| - 99,98% dimiliki oleh PT Istana Kohinoor/ 99,98% owned by PT Istana Kohinoor | | | | | | | |
| - 0,02% dimiliki oleh Protelindo/ 0,02% owned by Protelindo | | | | | | | |
| PT Istana Kohinoor ("Kohinoor") | Bandung | Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction | 51,00% | 51,00% | 23 Juni/ June 23, 2011 | 42.257 | 41.319 |
| - 51,00% dimiliki oleh Protelindo/ 51,00% owned by Protelindo | | | | | | | |
| Konsorsium Iforte HTS | Jakarta | Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services | 70,00% | 70,00% | 1 Januari/ January 1, 2019 | 501.514 | 767.043 |
| - 70,00% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek dan PT Iforte Global Internet/ 70,00% owned by PT Iforte Solusi Infotek and PT Iforte Global Internet | | | | | | | |
| PT Platinum Teknologi ("Platinum") | Jakarta | -Konstruksi Sentral telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction | 100% | 99,98% | Tidak beroperasi/ Not operating | 801.457 | 801.458 |
| - 76,35% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/ 76,35% owned by PT Iforte Solusi Infotek | | -Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities | | | | | |
| - 23,65% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/ 23,65% owned by PT Komet Infra Nusantara | | -Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities | | | | | |
| | | -Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewal/ Owned Or Rental Real Estate | | | | | |
| | | -Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/Major Telecommunications Equipment Trade | | | | | |
| | | -Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities | | | | | |
| | | -Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation | | | | | |
| | | -Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods | | | | | |

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

| Entitas anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis usaha/ Nature of business | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations | Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before eliminations | |
|--|-----------------------|---|--|--------------------------------------|--|--|--------------------------------------|
| | | | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 |
| Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership | | | | | | | |
| PT Gema Dwimitra Persada ("Gema") | Jakarta | -Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction | 100% | 99,98% | Tidak beroperasi/ Not operating | 793.853 | 793.853 |
| - 99,99% dimiliki oleh PT Platinum Teknologi/ 99,99% owned by PT Platinum Teknologi | | -Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities | | | | | |
| - 0,01% dimiliki oleh PT Sarana Inti Persada/ 0,01% owned by PT Sarana Inti Persada | | -Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities | | | | | |
| | | -Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate | | | | | |
| | | -Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi /Major Telecommunication Equipment Trade | | | | | |
| | | -Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities | | | | | |
| | | -Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation | | | | | |
| | | -Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods | | | | | |
| PT Bit Teknologi Nusantara ("BIT") | Kudus | -Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunication Equipment Trade | 100% | 99,98% | 22 Maret/ March 22, 2005 | 2.615.650 | 1.161.554 |
| - 99,9999% dimiliki oleh PT Gema Dwimitra Persada/ 99,9999% owned by PT Gema Dwimitra Persada | | -Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider | | | | | |
| - 0,0001% dimiliki oleh PT Platinum Teknologi/ 0,0001% owned by PT Platinum Teknologi | | -Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities | | | | | |
| | | -Jasa Sistem Komunikasi Data/ Data Communication System Services | | | | | |
| | | -Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Resale Services | | | | | |
| | | -Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities | | | | | |
| | | -Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods | | | | | |
| | | -Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate | | | | | |
| | | -Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction | | | | | |
| | | -Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation | | | | | |
| | | -Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities | | | | | |
| | | -Jasa Interkoneksi Internet (NAP)/ Internet Interconnection Services (NAP) | | | | | |
| PT Sarana Inti Persada ("SIP") | Kudus | -Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade | 99,96% | 99,96% | 6 Januari/ January 6, 2005 | 118.935 | 117.489 |
| - 99,87% dimiliki oleh PT Solusi Tunas PratamaTbk./ 99,87% owned by PT Solusi Tunas Pratama Tbk. | | -Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities | | | | | |
| - 0,13% dimiliki oleh PT Bit Teknologi Nusantara/ 0,13% owned by PT Bit Teknologi Nusantara | | -Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities | | | | | |
| | | -Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate | | | | | |
| | | -Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction | | | | | |
| | | -Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities | | | | | |
| | | -Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation | | | | | |
| | | -Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods | | | | | |

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

| Entitas anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis usaha/ Nature of business | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations | Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations | | |
|---|-----------------------|--|--|--------------------------------------|--|---|--------------------------------------|--|
| | | | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
| Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership | | | | | | | | |
| PT Broadband Wahana Asia ("BWA") | Jakarta | -Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade -Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities -Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities -Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate -Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction -Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities -Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation | 100% | 99,98% | Tidak beroperasi/ Not operating | 8.924 | 8.926 | |
| - 99,99% dimiliki oleh PT Platinum Teknologi/ 99,99% owned by PT Platinum Teknologi | | | | | | | | |
| - 0,01% dimiliki oleh PT Solusi Tunas Pratama Tbk./ 0,01% owned by PT Solusi Tunas Pratama Tbk. | | | | | | | | |
| PT Rekjasa Akses ("REJA") | Kudus | -Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods -Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade -Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction -Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate -Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities -Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities -Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation -Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods -Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities -Jasa Sistem Komunikasi Data/ Data Communication System Services -Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel/ Cable-Free Telecommunication Activities -Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider | 75,00% | 74,98% | 24 Juni /June 24, 2003 | 8.466 | 10.173 | |
| - 75,00% dimiliki oleh PT Broadband Wahana Asia/ 75,00% owned by PT Broadband Wahana Asia | | | | | | | | |
| PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") | Kudus | -Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade -Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities | 100% | - | 25 Februari/ February 25, 2010 | 84.765 | - | |
| - 99,99% dimiliki oleh PT Solusi Tunas Pratama Tbk./ 99,99% owned by PT Solusi Tunas Pratama Tbk. | | | | | | | | |
| - 0,01% dimiliki oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia/ 0,01% owned by PT Profesional Telekomunikasi | | | | | | | | |

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Protelindo

Pada tanggal 21 Agustus 2008, Perseroan membeli 99,9992% saham PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dari Pan Asia Tower Pte. Ltd. dan PT Illuminate.

Protelindo adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat dihadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Protelindo disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095. Anggaran Dasar Protelindo sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.198 tanggal 30 November 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai kedudukan dan penyesuaian kegiatan usaha Protelindo. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0080656.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 2 Desember 2020 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0414621 tanggal 2 Desember 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Protelindo, ruang lingkup usaha Protelindo adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi dan aktivitas perusahaan holding.

Protelindo berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia dan kantor cabangnya berkedudukan di Menara BCA lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Protelindo

On August 21, 2008, the Company acquired a 99.9992% ownership interest in PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") from Pan Asia Tower Pte. Ltd. and PT Illuminate.

Protelindo is a limited liability company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. Protelindo's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095. Protelindo's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 198 dated November 30, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding amendment of Protelindo's domicile and adjustment of the Protelindo's business activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Approval on Amendment to Articles of Association No. AHU-0080656.AH.01.01.TAHUN 2020 dated December 2, 2020 and was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0414621 dated December 2, 2020.

In accordance with Article 3 of Protelindo's Articles of Association, the scope of its activities involves central telecommunication construction and holding company activities in Indonesia.

Protelindo's head office is located at Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA, 53^d and 55th floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Iforte

Iforte adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 174, tanggal 16 Mei 1997, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E. sebagai pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Iforte disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-7361.HT.01.01.Th.1997 tanggal 30 Juli 1997 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 10 Februari 1998, Tambahan No. 889.

Anggaran Dasar Iforte sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5, tanggal 7 Juli 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan perseroan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Persetujuan No. AHU-0048645.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 14 Juli 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Iforte, ruang lingkup usaha Iforte adalah berusaha dalam bidang informasi dan komunikasi, telekomunikasi, perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan konstruksi

Kantor Pusat Iforte berlokasi di Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 43, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

STP

Pada Oktober tahun 2021, Protelindo telah menyelesaikan akuisisi kepemilikan atas 94,03% saham PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). Transaksi akuisisi dilakukan dengan memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Iforte

Iforte is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 174 dated May 16, 1997 drawn up in the presence of Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E., as a substitute of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. Iforte's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. C2-7361.HT.01.01.Th.1997 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette No. 12 dated February 10, 1998, Supplement No. 889.

Iforte's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 5 dated July 7, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang, regarding the adjustment on the purpose and objectives of the company in Article 3 of the Articles of Association with the 2020 KBLI. This amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0048645.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 14, 2022.

In accordance with Article 3 of Iforte's Articles of Association, the scope of its activities involves information and communication, telecommunications, major telecommunications equipment trade and construction

Iforte's main office is located at Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah and its branch office is located at Menara BCA 43rd floor, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

STP

In October 2021, Protelindo has completed the acquisition of 94.03% shares of PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). The acquisition has been carried out in compliance with provisions set out under Financial Services Authority Regulation.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

STP (lanjutan)

Selanjutnya, sebagai bagian dari transaksi akuisisi dan sebagai pengendali baru STP, pada bulan Desember 2021, Protelindo telah menyelesaikan penawaran tender wajib ("MTO") atas sisa saham-saham STP sebesar Rp1.055.953 yang dicatat pada akun "Utang lain-lain" dalam bagian kewajiban lancar pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 21). Saldo dari utang lain-lain ini telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 11 Januari 2022. MTO dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya sekitar 5,97% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sebagai hasil dari MTO, Protelindo telah menyelesaikan pembelian atas 67.478.878 saham STP dan menjadi pemegang saham pengendali atas 99,96% saham STP.

STP adalah suatu perseroan terbatas (perusahaan tercatat) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 25 Juli 2006 dibuat dihadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2007 Tambahan No. 9241/2007.

Anggaran Dasar STP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 1 Maret 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 Maret 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar STP, ruang lingkup usaha STP adalah konstruksi sentral telekomunikasi, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, aktivitas perusahaan *holding*, perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

STP (continued)

Further, as part of the acquisition and as the new controller of STP, in December 2021, Protelindo has completed the mandatory tender offer ("MTO") on the remaining shares of STP amounting to Rp1,055,953 which recorded under "Other payables" account under current liabilities section in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 (Note 21). The balance of this other payable has been fully paid on January 11, 2022. The MTO was conducted upon the shares owned by the entitled shareholders in the maximum amount of approximately 5.97% of the total issued and paid up capital of STP. As a result, Protelindo concluded the purchase of 67,478,878 STP shares and become the controlling shareholders of 99.96% of STP shares.

STP is a limited liability (listed company) established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 5 dated July 25, 2006 drawn up in the presence of Ridjqi Nurdiani, S.H., Notary in Bekasi. STP's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241/2007.

STP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 10, March 1, 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the adjustment of Article 3 of the Articles of Association with the 2020 KBLI. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 10, 2022.

Based on Article 3 of STP's Articles of Association, the scope of STP's business is central telecommunication construction, owned or rental real estate, holding company activities, major telecommunication equipment trade and telecommunication with cable activities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

STP (lanjutan)

Kantor pusat STP berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, 59347 dan kantor cabangnya berlokasi di Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar aset dan liabilitas STP yang dapat diidentifikasi pada tanggal 1 Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

| | Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition |
|--|---|
| Aset | |
| Aset lancar | 1.056.329 |
| Aset tidak lancar | 1.786.995 |
| Aset tetap | 8.505.359 |
| Total aset | 11.348.683 |
| Liabilitas | (8.903.010) |
| Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar | 2.445.673 |
| Nilai wajar kepentingan nonpengendali | (7.511) |
| Hubungan pelanggan (Catatan 10) | 328.568 |
| Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 9) | 15.025.736 |
| Biaya imbalan yang dialihkan | 17.792.466 |
| Dikurangi kas dan bank | (305.099) |
| Utang lain-lain terkait MTO (Catatan 21) | (1.055.953) |
| Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh | 16.431.414 |

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Oktober 2021 didasarkan pada penilaian terhadap nilai wajarnya dari laporan penilai independen.

Nilai aset tidak lancar termasuk nilai *legacy goodwill* sebesar Rp89.029 dan hubungan pelanggan sebesar Rp2.412.

Goodwill yang diakui terutama terkait dengan sinergi dan manfaat lain yang diharapkan dari penggabungan aset STP dan entitas anaknya dengan aset Perseroan dan entitas anaknya.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

STP (continued)

STP's main office is located at Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, 59347 and its branch office is located at Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.

Assets acquired and liabilities assumed

The fair value of the identifiable assets and liabilities of STP as at October 1, 2021 were as follows:

| | Assets |
|---|---|
| | Current assets |
| | Non-current assets |
| | Fixed assets |
| Total assets | Total assets |
| Liabilities | Liabilities |
| Net identifiable assets at fair value | Net identifiable assets at fair value |
| | Fair value of non-controlling interests |
| | Customer relationships (Note 10) |
| | Goodwill arising from acquisition (Note 9) |
| | Purchase price consideration transferred |
| | Less cash on hand and in banks |
| | Other payable related to MTO (Note 21) |
| Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired | Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired |

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of October 1, 2021 were based on an assessment of their fair values from independent valuer reports.

Non-current assets included legacy goodwill amounting to Rp89,029 and customer relationship amounting to Rp2,412.

The goodwill recognized is primarily attributed to the expected synergies and other benefits from combining the assets of STP and its subsidiaries with those of the Company and its subsidiaries.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

IGI

IGI adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 276, tanggal 21 November 1997, dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian IGI disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 tanggal 13 Maret 2000. Anggaran Dasar IGI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 5 tanggal 27 Oktober 2021 dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan domisili IGI.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0060169.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 28 Oktober 2021 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan AHU-AH.01.03-0466242 tanggal 28 Oktober 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar IGI, ruang lingkup usaha IGI adalah berusaha dalam bidang jasa perdagangan dan jasa telekomunikasi di Indonesia.

Kantor Pusat IGI berlokasi di Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 43, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia

QTR

QTR adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 18, tanggal 27 April 2009, dibuat dihadapan Muhammad Ridha, SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian QTR disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 20 Mei 2009 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara 3010-2010 tanggal 20 Mei 2009, Tambahan No. 25, tanggal 26 Maret 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

IGI

IGI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 276 dated November 21, 1997 drawn up in the presence of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. IGI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation through Letter No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 dated March 13, 2000. IGI's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 5 dated October 27, 2021, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the change of domicile of IGI.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. notified to AHU-0060169.AH.01.02.TAHUN 2021 dated October 28, 2021 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-AH.01.03-0466242 dated October 28, 2021.

In accordance with Article 3 of IGI's Articles of Association, the scope of its activities involves trade and telecommunication services in Indonesia.

IGI's main office is located at Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah and its branch office is located at Menara BCA 43rd floor, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

QTR

QTR is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 18 dated April 27, 2009 drawn up in the presence of Muhammad Ridha, SH Notary in Tangerang. QTR's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 20, 2009 and was published in State Gazette No. 3010-2010 dated May 20, 2009, Supplement No. 25, dated March 26, 2010.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

QTR (lanjutan)

Anggaran Dasar QTR sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6, tanggal 7 Juli 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai penyesuaian penyesuaian maksud dan tujuan perseroan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0048658.AH.01.02 TAHUN 2022 tanggal 14 Juli 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar QTR, ruang lingkup usaha QTR adalah berusaha dalam bidang penyedia Infrastruktur Telekomunikasi Jaringan tetap Tertutup (Jartatup), BTS Hotel (konstruksi sentral telekomunikasi) dan perdagangan besar peralatan telekomunikasi.

Kantor pusat QTR berlokasi di Surapati Core Blok C No. 6, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 41, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

KIN

KIN adalah suatu perseroan terbatas didirikan dengan nama PT Tara Cell Intrabuana berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 25 Februari 2009 dari Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 April 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 15 April 2009, Tambahan No. 68873.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

QTR (continued)

QTR's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No.6, dated July 7, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the adjustment on the purpose and objectives of the company in Article 3 of the Articles of Association with the 2020 KBLI. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0048658.AH.01.02 TAHUN 2022 dated July 14, 2022.

In accordance with Article 3 of QTR's Articles of Association, the scope of its activities is Telecommunication Infrastructure provider for Jaringan Tetap Tertutup (Jartatup), BTS Hotel (central telecommunications construction) and major telecommunications equipment trade.

QTR's main office is located at Surapati Core Blok C No. 6, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 41st floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

KIN

KIN is a limited liability company established under name PT Tara Cell Intrabuana based on Notarial Deed No. 4 dated February 25, 2009 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13077. AH.01.01.Tahun 2009 dated April 5, 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated April 15, 2009, Supplement No. 68873.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

KIN (lanjutan)

Anggaran Dasar KIN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 165, tanggal 19 Agustus 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan susunan permodalan KIN. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-0076630.AH.01.02.TAHUN2022 tanggal 23 Oktober 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar KIN, ruang lingkup usaha KIN adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat KIN berlokasi di Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia.

DNT

DNT adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 22, tanggal 26 November 2007, dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notaris di Jakarta. Akta Pendirian DNT disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008.

Anggaran Dasar DNT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 25 Agustus 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan permodalan DNT. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU0077683.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Oktober 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

KIN (continued)

KIN's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 165 dated 19 August 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of the capital structure of KIN. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0076630.AH.01.02.TAHUN2022 dated October 23, 2022.

In accordance with Article 3 of KIN's Articles of Association, the scope of its activities involve in central telecommunication construction.

KIN's main office is located at Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah and its branch office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia.

DNT

DNT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 22 dated November 26, 2007 drawn up in the presence of Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notary in Jakarta. DNT's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 dated February 11, 2008.

DNT's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 12 dated August 25, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, regarding the amendment of DNT's capital structure. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU0077683.AH.01.02.Tahun 2022 dated 26 October 2022.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

DNT (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar DNT, ruang lingkup usaha DNT adalah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi.

Kantor pusat DNT berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

GTP

GTP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 7 April 2009, dibuat dihadapan Suroyo Mulyo SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 28 Mei 2009.

Anggaran Dasar GTP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 5, tanggal 10 Agustus 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan domisili dan maksud dan tujuan GTP. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058004.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 Agustus 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar GTP, ruang lingkup usaha GTP adalah berusaha dalam bidang reparasi peralatan komunikasi.

Kantor pusat GTP berlokasi di Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

DNT (continued)

In accordance with Article 3 of DNT's Articles of Association, the scope of its activities involves Central Telecommunication Construction.

DNT's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

GTP

GTP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated April 7, 2009 drawn up in the presence of Suroyo Mulyo SH Notary in Tangerang. GTP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 28, 2009.

GTP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 5, dated August 10, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, , regarding the changes of GTP's domicile and amendment of GTP's purpose and objectives. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. 0058004.AH.01.02.Tahun 2022 dated August 15, 2022.

In accordance with Article 3 of GTP's Articles of Association, the scope of its activities involves repairation of the telecommunication equipment.

GTP's main office is located at Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kohinoor

Kohinoor adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 13, tanggal 7 Maret 2011, dibuat dihadapan Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notaris di Denpasar. Akta Pendirian Kohinoor disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 23 Juni 2011.

Anggaran Dasar Kohinoor sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 119, tanggal 17 Desember 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan maksud dan tujuan Kohinoor. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084543.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Desember 2020.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Kohinoor, ruang lingkup usaha Kohinoor adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat Kohinoor berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayang, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.

PMP

PMP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 132, tanggal 19 Agustus 2019, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041730.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar PMP, ruang lingkup usaha PMP adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat PMP berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayang, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Kohinoor

Kohinoor is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 13, dated March 7, 2011 drawn up in the presence of Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notary in Denpasar. Kohinoor's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter Number No. AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 dated June 23, 2011.

Kohinoor's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 119, dated December 17, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of Kohinoor's purpose and objectives. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0084543.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 18, 2020.

In accordance with Article 3 of Kohinoor's Articles of Association, the scope of its activities are central telecommunication construction.

Kohinoor's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayang, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.

PMP

PMP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 132 dated August 19, 2019 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. PMP's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0041730. AH.01.01.Tahun 2019 dated August 22, 2019.

In accordance with Article 3 of PMP's Articles of Association, the scope of its activities are central telecommunication construction.

PMP's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayang, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

BIT

BIT adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 9 Agustus 2004 dibuat dihadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-07617HT.01.01.TH.2005 tanggal 22 Maret 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 2005 Tambahan No. 5012.

Anggaran Dasar BIT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 34, tanggal 25 Maret 2022, dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan domisili BIT. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021674.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Maret 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BIT, ruang lingkup usaha BIT adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Penyedia Layanan Internet, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Jasa Sistem Komunikasi Data, Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi, Aktivitas Perusahaan Holding, Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Instalasi Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Jasa Interkoneksi Internet (NAP).

Kantor pusat BIT berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, kode pos 59347.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

BIT

BIT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated August 9, 2004 drawn up in the presence of Ridjqi Nurdiani, S.H., Notary in Bekasi. BIT's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-07617HT.01.01.TH.2005 dated March 22, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 2005, Supplement No. 5012.

BIT's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 34 dated March 25, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of BIT. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021674.AH.01.02.Tahun 2022 dated March 25, 2022.

In accordance with Article 3 of BIT's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Internet Service Provider, Telecommunication With Cable Activities, Data Communication System Services, Telecommunication Resale Services, Holding Company Activities, Trading Of A Great Variety Of Goods, Owned Or Rental Real Estate, Central Telecommunication Construction, Telecommunication Installation, Other Management Consultation Activities and Internet Interconnection Services (NAP).

BIT's main office is located Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

SIP

SIP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 12 Oktober 2004 dibuat dihadapan Leontine Anggasurya S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00383.HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 16 September 2005 Tambahan No. 9851.

Anggaran Dasar SIP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 35, tanggal 25 Maret 2022, dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan domisili SIP. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar SIP, ruang lingkup usaha SIP adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Instalasi Telekomunikasi dan Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Kantor pusat SIP berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, kode pos 59347.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

SIP

SIP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 16 dated October 12, 2004 drawn up in the presence of Leontine Anggasurya S.H., Notary in Bandung. SIP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-00383.HT.01.01.TH.2005 dated January 6, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74 dated September 16, 2005, Supplement No. 9851.

SIP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 35 dated March 25, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of SIP. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.

In accordance with Article 3 of SIP's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Telecommunication With Cable Activities, Holding Company Activities, Owned Or Rental Real Estate, Central Telecommunication Construction, Other Management Consultation Activities, Telecommunication Installation and Trading Of A Great Variety Of Goods.

SIP's main office is located Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

REJA

REJA adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 7 Agustus 2000 dibuat dihadapan Peggy Natanael, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 tanggal 24 Juni 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juni 2006 Tambahan No. 7567.

Anggaran Dasar REJA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32, tanggal 23 Maret 2022, dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan domisili REJA dan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0020960.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Maret 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar REJA, ruang lingkup usaha REJA adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Aktivitas Perusahaan Holding, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Instalasi Telekomunikasi, Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Jasa Sistem Komunikasi Data, Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel dan Penyedia Layanan Internet.

Kantor pusat REJA berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, kode pos 59347.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

REJA

REJA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated August 7, 2000 drawn up in the presence of Peggy Natanael S.H., Notary in Bandung. REJA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 dated June 24, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated June 14, 2006 Supplement No. 7567.

REJA's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 32 dated March 23, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of REJA and the adjustment of Article 3 of Article of Association with the KBLI 2020. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0020960.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 23, 2022.

In accordance with Article 3 of REJA's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Central Telecommunication Construction, Owned Or Rental Real Estate, Holding Company Activities, Telecommunication With Cable Activities, Telecommunication Installation, Trading Of A Great Variety Of Goods, Other Management Consultation Activities, Data Communication System Services, Cable-Free Telecommunication Activities and Internet Service Provider.

REJA's main office is located Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Platinum

Platinum adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 13 September 2011 dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-45538.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 19 September 2011.

Anggaran Dasar Platinum sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29, tanggal 6 September 2022, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai Perubahan Pasal 11 ayat (3) dan Pasal 14 ayat (3) anggaran dasar dan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat Penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0288167 tanggal 6 September 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Platinum, ruang lingkup usaha Platinum adalah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Instalasi Telekomunikasi dan Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Kantor pusat Platinum berlokasi di Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Platinum

Platinum is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 3 dated September 13, 2011 drawn up in the presence of Rini Yulianti S.H., Notary in East Jakarta. Platinum's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-45538.AH.01.01.Tahun 2011 dated September 19, 2011.

Platinum's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 29 dated September 6, 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in west Jakarta, regarding the amendment to Article 11 paragraph (3) and Article 14 paragraph (3) of the articles of association and reappointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company.. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0288167dated September 6, 2022.

In accordance with Article 3 of Platinum's Articles of Association, the scope of its activities involves Central Telecommunication Construction, Telecommunication With Cable Activities, Holding Company Activities, Owned Or Rental Real Estate, Major Telecommunication Equipment Trade, Other Management Consultation Activities, Telecommunication Installation and Trading of A Great Variety of Goods.

Platinum's main office is located Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Gema

Gema adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 51 tanggal 5 Agustus 2005 dibuat dihadapan Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-69517.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 25 September 2008.

Anggaran Dasar Gema sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 31, tanggal 19 Januari 2022, dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0004536.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 19 Januari 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Gema, ruang lingkup usaha Gema adalah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Instalasi Telekomunikasi dan Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Kantor pusat Gema berlokasi di Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.

BWA

BWA adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 24 tanggal 14 Maret 2011 dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 pada tanggal 11 April 2011.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Gema

Gema is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 51 dated August 5, 2005 drawn up in the presence of Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Gema's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-69517.AH.01.01.Tahun 2008 dated September 25, 2008.

Gema's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 31 dated January 19, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the adjustment of Article 3 of Article of Association with the KBLI 2020. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0004536.AH.01.02.TAHUN 2022 dated January 19, 2022.

In accordance with Article 3 of Gema's Articles of Association, the scope of its activities involves Central Telecommunication Construction, Telecommunication With Cable Activities, Holding Company Activities, Owned Or Rental Real Estate, Major Telecommunication Equipment Trade, Other Management Consultation Activities, Telecommunication Installation and Trading of A Great Variety of Goods.

Gema's main office is located Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.

BWA

BWA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 24 dated March 14, 2011 drawn up in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. BWA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 dated April 11, 2011.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

BWA (lanjutan)

Anggaran Dasar BWA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.6, tanggal 25 Oktober 2022, dibuat dihadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan susunan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09.0070176 tanggal 27 Oktober 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BWA, ruang lingkup usaha BWA adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Instalasi Telekomunikasi dan Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

GIK

GIK adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 39 tanggal 21 Januari 2010 dibuat dihadapan Netty Maria Machdar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 pada tanggal 25 Februari 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

BWA (continued)

BWA's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 6 dated October 25, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes in the composition of the board of directors. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09.0070176 dated October 27, 2022.

In accordance with Article 3 of BWA's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Telecommunication With Cable Activities, Holding Company Activities, Owned Or Rental Real Estate, Central Telecommunication Construction, Other Management Consultation Activities, Telecommunication Installation and Trading Of A Great Variety Of Goods.

GIK

GIK is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 39 dated Januari 21, 2010 drawn up in the presence of Netty Maria Machdar, S.H., Notary in Jakarta. GIK's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 dated February 25, 2010.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

GIK (lanjutan)

Anggaran Dasar GIK sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 182, tanggal 25 Maret 2022, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan domisili GIK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021704.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar GIK, ruang lingkup usaha adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Kantor pusat GIK berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, kode pos 59347.

Nilai wajar aset dan liabilitas provisional GIK yang dapat diidentifikasi pada tanggal 11 Februari 2022 adalah sebagai berikut (Laporan penilai independen belum selesai pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan) :

| | Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition |
|--|---|
| Aset | |
| Aset lancar | 4.665 |
| Aset tidak lancar | 24.686 |
| Aset tetap | 86.563 |
| Total aset | 115.914 |
| Liabilitas | 36.353 |
| Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar | 79.561 |
| Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 9) | 797 |
| Hubungan pelanggan (Catatan 10) | 10.390 |
| Biaya imbalan yang dialihkan | 90.748 |
| Dikurangi kas dan bank | (2.458) |
| Dikurangi utang lain-lain | (5.020) |
| Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh | 83.270 |

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

GIK (continued)

GIK's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 182 dated March 25, 2022 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the change of domicile of GIK. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021704.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.

In accordance with Article 3 of GIK's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Trading Telecommunication Equipment and Other Management Consultation Activities.

GIK's main office is located Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347.

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of GIK as at February 11, 2022 were as follows (Independent Valuer reports were not completed on the date of issuance of this financial statements):

| | Assets Current assets Non-current assets Fixed assets |
|---|---|
| Total aset | Total assets |
| Liabilitas | Liabilities |
| Jumlah aset neto teridentifikasi at fair value | Net identifiable assets at fair value |
| Goodwill arising from acquisition (Note 9) | Goodwill arising from acquisition (Note 9) |
| Customer relationships (Note 10) | Customer relationships (Note 10) |
| Purchase price consideration transferred | Purchase price consideration transferred |
| Less cash on hand and in banks | Less cash on hand and in banks |
| Less other payables | Less other payables |
| Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired | Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 24 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman dan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan BAPEPAM-LK No.Kep-347/BL/2012.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perseroan dan entitas anaknya telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perseroan dan entitas anaknya akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anak Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan dan entitas anaknya beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 24, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the BAPEPAM-LK No.Kep-347/BL/2012.

The significant accounting policies were applied consistently, unless otherwise stated, in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and 2021 and for the years ended:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Company and its subsidiaries has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the consolidated financial statements of each of the Company's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes in accounting policies

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that do not have any material impact to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes in accounting policies (continued)

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases**

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Company's voting rights and potential voting rights.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dan kepada KNP, walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, jika Perseroan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent company and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case the Company loss control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination

Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition charged directly and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.

Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 71, "Financial Instruments". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination (continued)

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the compensations are less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired CGU is set up.

If goodwill has been allocated to CGU and specific operation on CGU is discontinued, the goodwill associated with discontinued operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau diidentifikasi bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kas di bank

Kas di bank tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank dijaminkan atau dibatasi disajikan sebagai "Bank yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar di laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessee

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

| | Tahun/Years | |
|---------|-------------|-----------|
| Tanah | 2-32 | Land |
| Kantor | 5 | Office |
| Satelit | 5 | Satellite |

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perseroan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash in banks

Cash in banks are not restricted for use. Cash in banks that are pledged or restricted are presented as "Restricted cash in banks" under current assets section in the consolidated statement of financial position.

f. Leases

The Company and its subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and its subsidiaries as lessee

The Company and its subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Company and its subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perseroan dan entitas anaknya, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perseroan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Leases (continued)

i) Right-of-use assets (continued)

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentive receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai *lessor*

Sewa di mana Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

g. Aset tetap

Perseroan dan entitas anaknya telah memilih model biaya untuk aset tetap.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk penghentian suatu aset setelah digunakan termasuk dalam biaya perolehan aset yang bersangkutan jika kriteria pengakuan untuk provisi terpenuhi. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Leases (continued)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and its subsidiaries apply the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiaries as *lessor*

Leases in which the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

g. Fixed assets

The Company and its subsidiaries have chosen the cost model for fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of an asset after its use is included in the cost of the respective asset if the recognition criteria for a provision are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Perseroan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

| | Tahun/ Years |
|--------------------|-------------------------|
| Menara-menara | 40 |
| Mesin | 8 |
| Peralatan kantor | 3-4 |
| Kendaraan bermotor | 4-8 |
| Peralatan proyek | 4-25 |
| Perabotan kantor | 3-5 |

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

| | Tahun/ Years | |
|--|-------------------------|------------------------|
| | 40 | Towers |
| | 8 | Machinery |
| | 3-4 | Office equipment |
| | 4-8 | Motor vehicles |
| | 4-25 | Field equipment |
| | 3-5 | Furniture and fixtures |

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in consolidated statement of comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perseroan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee "IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits liability

The Company and its subsidiaries have long-term employee benefits liability in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perseroan dan entitas anaknya mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 2022, berdasarkan siaran pers, Perseroan dan entitas anaknya telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits liability (continued)

The Company and its subsidiaries has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Company and its subsidiaries attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Company and its subsidiaries change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change accounting policy is not material to the financial statements and charged to current period.

j. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 (angka penuh)/ (full amount) | 31 Desember/ December 31, 2021 (angka penuh)/ (full amount) |
|-------------------|--|--|
| Rupiah/1 Dolar AS | 15.731 | 14.269 |
| Rupiah/1 EUR | 16.713 | 16.127 |
| Rupiah/1 SGD | 11.659 | 10.534 |
| Rupiah/1 JPY | 118 | 124 |
| Rupiah/1 GBP | 18.926 | 19.200 |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

Rupiah/US Dollar 1
Rupiah/EUR 1
Rupiah/SGD 1
Rupiah/JPY 1
Rupiah/GBP 1

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perseroan dan entitas anaknya dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perseroan dan entitas anaknya secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Perseroan dan entitas anaknya sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

Untuk potongan harga, pengembalian dan penyesuaian harga, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut. Manajemen mempertimbangkan pengalaman historisnya untuk mengembangkan estimasi.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company and its subsidiaries expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Company and its subsidiaries have generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Company and its subsidiaries received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the sales reduction and adjusted for expected returns and price adjustments.

For sales reduction, returns and price adjustment, the Company and its subsidiaries use most likely method in estimating the amount. Management considers its historical experience to develop an estimate.

Expenses are recognized when incurred.

Interest income or expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Perpajakan

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Taxation

The Company and its subsidiaries applied PSAK 46, "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* (untuk liabilitas pajak tangguhan) atau aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan penggabungan usaha dan, pada saat transaksi, mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba atau rugi fiskal.

m. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti swap atas perubahan kurs, swap atas tingkat suku bunga, call spread dan kontrak forward, untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax asset and liability arises from the initial recognition of goodwill (for deferred tax liability) or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

m. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

n. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments, such as cross currency swap, interest rate swap, call spread and forward contract to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Perseroan dan entitas anaknya secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Perseroan dan entitas anaknya akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Perseroan dan entitas anaknya benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Perseroan dan entitas anaknya untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- Hedges of a net investment in a foreign operation

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company and its subsidiaries will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company and its subsidiaries actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Company and its subsidiaries actually use to hedge that quantity of hedged item.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain. Perubahan nilai wajar item lindung nilai yang terkait dengan risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat item lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain.

Untuk lindung nilai atas nilai wajar yang terkait dengan item yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setiap penyesuaian terhadap nilai tercatat diamortisasi melalui laporan laba rugi selama sisa jangka waktu lindung nilai dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE dapat dimulai segera setelah penyesuaian dilakukan dan selambat-lambatnya pada saat item lindung nilai tidak lagi disesuaikan untuk perubahan nilai wajarnya yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilai.

Jika item lindung nilai dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi segera diakui dalam laba rugi.

Ketika komitmen perusahaan yang tidak diakui ditetapkan sebagai item lindung nilai, perubahan kumulatif selanjutnya dalam nilai wajar komitmen perusahaan yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilainya diakui sebagai aset atau liabilitas seiring dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Fair value hedges

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense.

For fair value hedges relating to items carried at amortized cost, any adjustment to carrying value is amortised through profit or loss over the remaining term of the hedge using the EIR method. The EIR amortization may begin as soon as an adjustment exists and no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.

If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.

When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain dan bagian yang tidak efektif yang diakui pada laba rugi.

Perseroan dan entitas anaknya hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di bawah keuntungan/kerugian cadangan lindung nilai.

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Company and its subsidiaries use currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense and the ineffective portion is recognized in profit or loss.

The Company and its subsidiaries designate only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain/loss on cash flow hedge.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

o. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa saham biasa yang berpotensi dilutif diterbitkan pada saat pemberian (Catatan 44).

p. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

o. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the dilutive potential ordinary shares were issued at the grant date (Note 44).

p. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelolanya. Perseroan dan entitas anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan dan entitas anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its subsidiaries' business model for managing them. The Company and its subsidiaries initially measure a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and its subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrument ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries measure assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and its subsidiaries' financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advance, other non-current assets - deposits.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perseroan dan entitas anaknya mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam obligasi perusahaan kuotasi yang disajikan dalam investasi instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Company and its subsidiaries measure debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI include investments in quoted corporate bonds presented under investment in financial instruments.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup investasi pada *structured deposit* yang disajikan pada investasi instrumen keuangan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes investment in structured deposit presented under investment in financial instrument.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perseroan dan entitas anaknya terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perseroan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perseroan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Company and its subsidiaries evaluate if, and to what extent, the Company and its subsidiaries have retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan dan entitas anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang dagang, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan entitas anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak permulaan, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Company and its subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its subsidiaries apply the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its subsidiaries reassess the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its subsidiaries consider that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI comprise of quoted corporate bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its subsidiaries' policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perseroan dan entitas anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan dan entitas anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya meliputi utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, akrual, utang bank, utang obligasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang derivatif dan utang sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its subsidiaries are unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other trade payables, other payables, accruals, bank loans, bonds payable, short-term employee benefits liability, derivatives payable and lease liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perseroan dan entitas anaknya yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Perseroan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and its subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company and its subsidiaries have not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company and its subsidiaries. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

r. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

s. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 10 sampai 30 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

s. Intangible assets

Intangible assets consisting of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 10 to 30 years.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perseroan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dibebankan kepada Perseroan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Current and non-current classification

The Company and its subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perseroan dan entitas anaknya. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

w. Opsi Saham

Perusahaan memberikan opsi saham (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas) kepada manajemen dan karyawan dalam Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP).

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai. Biaya terkait dengan MESOP diakui pada akun "Beban usaha lainnya, neto" selama periode jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*) berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting scheme*). Akumulasi biaya kompensasi saham diakui pada akun "Cadangan kompensasi berbasis saham" dan disajikan pada bagian Ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian aktuarial independen dengan menggunakan metode *Black-Scholes-Merton*. Efek dilutif dari opsi yang beredar dicerminkan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company and its subsidiaries' own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

w. Share Options

The Company granted share options (equity-settled transactions) to the management and employees via the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP).

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model. The cost recognized in relation to MESOP is recorded under the "Other operating expenses, net" account over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period) based on the graded vesting scheme. The accumulation of the compensation cost of the option is recognized in "Share-based payment reserve" account and is presented in the Equity section.

The fair value of the share option is computed based on the calculation of an independent actuary using the Black-Scholes-Merton method. The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2p.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan.

Penentuan Aset Kualifikasian

Perseroan dan entitas anaknya menentukan aset tertentu sebagai aset kualifikasian dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 26 (Revisi 2014). Oleh karena itu, aset tetap yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa siap digunakan, dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Leases

The Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out.

Determination of Qualifying Assets

The Company and its subsidiaries determine certain assets as qualifying assets by judging if they meet the definition set forth in PSAK 26 (Revised 2014). Accordingly, fixed assets which necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use are accounted for in accordance with the accounting policies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' cost of pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2i. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya telah diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2i. While the Company and its subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated employee benefits liability are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 3 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 43.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perseroan dan entitas anaknya yang diamati secara historis. Perseroan dan entitas anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perseroan dan entitas anaknya dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 43.

Provision for expected credit losses of Trade Receivables

The Company and its subsidiaries use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh
Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perseroan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2w dan 23.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20e.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Management and Employee Stock Ownership
Program (MESOP)

The Company measures the cost of equitysettled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for sharebased payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Notes 2w and 23.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20e.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perseroan dan entitas anaknya tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perseroan dan entitas anaknya untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan dan entitas anaknya, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perseroan dan entitas anaknya mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Company and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 19.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company and its subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions). The Company and its subsidiaries estimate the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| Kas | 9.020 | 7.712 | Cash on hand |
| Rekening giro | | | Current accounts |
| Bank - pihak ketiga | | | Cash in banks - third parties |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Permata Tbk. | 124.204 | 49.932 | PT Bank Permata Tbk. |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 51.335 | 128.630 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 30.246 | 31.143 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. | 4.509 | 279.091 | PT Bank CIMB Niaga Tbk. |
| PT Bank Oke Indonesia Tbk. | 578 | 583 | PT Bank Oke Indonesia Tbk. |
| PT Bank Sinarmas | 515 | 11.126 | PT Bank Sinarmas |
| PT Bank BJB Tbk. | 467 | 172 | PT Bank BJB, Tbk. |
| PT Bank DBS Indonesia | 252 | 26.714 | PT Bank DBS Indonesia |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 86 | 102 | PT Bank Mizuho Indonesia |
| PT Bank MNC International Tbk. | 65 | 714 | PT Bank MNC International Tbk. |
| PT Bank BNP Paribas | 52 | 61 | PT Bank BNP Paribas |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 48 | 1.998.091 | PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia |
| PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. | 48 | 286 | PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. |
| PT Bank UOB Indonesia | 44 | 774 | PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank Multiarta Sentosa Tbk. | 44 | - | PT Bank Multiarta Sentosa Tbk. |
| PT Bank Mega Syariah | 39 | 805 | PT Bank Mega Syariah |
| Citibank N.A. | 34 | 3 | Citibank N.A. |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk. | 30 | 1.014 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk. |
| PT Bank HSBC Indonesia | 25 | 1.364 | PT Bank HSBC Indonesia |
| PT Bank DKI | 21 | 4 | PT Bank DKI |
| MUFG Bank, Ltd. | 17 | 1.818 | MUFG Bank, Ltd. |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. | 16 | 82 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. |
| PT Bank OCBC NISP Tbk. | 13 | 11.963 | PT Bank OCBC NISP Tbk. |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 12 | 1.665 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. |
| PT Bank J Trust Indonesia Tbk. | 9 | 163 | PT Bank J Trust Indonesia Tbk. |
| Bank of China, Ltd. | 7 | 45 | Bank of China, Ltd. |
| JPMorgan Chase Bank, N.A Indonesia | 5 | 50 | JPMorgan Chase Bank, N.A. Indonesia |
| PT Bank CTBC Indonesia | 1 | 2 | PT Bank CTBC Indonesia |
| Standard Chartered Bank | - | 1.045 | Standard Chartered Bank |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel | - | 29 | PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel |
| PT Bank Shinhan Indonesia | - | 2 | PT Bank Shinhan Indonesia |
| Sub-total | 212.722 | 2.547.473 | Sub-total |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Dolar AS | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 12.599 | 942.335 |
| DBS Bank, Ltd. Singapura | 177 | 1.997 |
| OCBC Bank Ltd, Singapura | 141 | 114 |
| PT Bank UOB Indonesia | 84 | 77 |
| Bank of China, Ltd. | 76 | 70 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 70 | 414.359 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. | 52 | 310.160 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk. | 40 | 140.920 |
| JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapura | 40 | 701 |
| MUFG Bank, Ltd. | 14 | 13 |
| JPMorgan Chase Bank, N.A. Indonesia | 14 | 12 |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | - | 72 |
| PT Bank HSBC Indonesia | - | 65 |
| Citibank N.A. | - | 71 |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. | - | 70 |
| Standard Chartered Bank | - | 15 |
| PT Bank Permata Tbk. | - | 2 |
| Sub-total | 13.307 | 1.811.053 |
| Dolar Singapura | | |
| DBS Bank, Ltd. Singapura | 7.314 | 6.611 |
| Sub-total - bank - pihak ketiga | 233.343 | 4.365.137 |
| Bank - pihak berelasi (Catatan 39) PT Bank Central Asia Tbk. | | |
| Rupiah | 65.909 | 375.326 |
| Dolar AS | 364 | 189 |
| Sub-total - bank - pihak berelasi (Catatan 39) | 66.273 | 375.515 |
| Total rekening giro | 299.616 | 4.740.652 |
| Total | 308.636 | 4.748.364 |

Pada tahun 2022, tingkat bunga rata-rata untuk rekening giro berkisar antara 0% sampai dengan 1,25% per tahun untuk rekening Rupiah (berkisar antara 0% sampai dengan 1,90% pada tahun 2021), berkisar antara 0% sampai dengan 0,15% per tahun untuk rekening Dolar AS (berkisar antara 0% sampai dengan 0,25% pada tahun 2021) dan 0,05% per tahun untuk rekening Dolar Singapura (0,05% pada tahun 2021).

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 |
|--------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 16 | 1.981 |

Akun-akun ini merupakan garansi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (31 Desember 2021: terutama dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi "BAKTI") terkait perjanjian jasa dengan lforte.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

| | US Dollar |
|--|--|
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| DBS Bank, Ltd. Singapura | DBS Bank, Ltd. Singapore |
| OCBC Bank Ltd, Singapura | OCBC Bank Ltd, Singapore |
| PT Bank UOB Indonesia | PT Bank UOB Indonesia |
| Bank of China, Ltd. | Bank of China, Ltd. |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. | PT Bank CIMB Niaga Tbk. |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk. | PT Bank Maybank Indonesia Tbk. |
| JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapura | JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore |
| MUFG Bank, Ltd. | MUFG Bank, Ltd. |
| JPMorgan Chase Bank, N.A. Indonesia | JPMorgan Chase Bank, N.A. Indonesia |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | PT Bank BNP Paribas Indonesia |
| PT Bank HSBC Indonesia | PT Bank HSBC Indonesia |
| Citibank N.A. | Citibank N.A. |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. | PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. |
| Standard Chartered Bank | Standard Chartered Bank |
| PT Bank Permata Tbk. | PT Bank Permata Tbk. |
| Sub-total | Sub-total |
| Dolar Singapura | Singapore Dollar |
| DBS Bank, Ltd. Singapura | DBS Bank, Ltd. Singapore |
| Sub-total - cash in banks - third parties | Sub-total - cash in banks - third parties |
| Cash in banks - related party (Note 39) PT Bank Central Asia Tbk. | Cash in banks - related party (Note 39) PT Bank Central Asia Tbk. |
| Rupiah | Rupiah |
| US Dollar | US Dollar |
| Sub-total - cash in banks - related party (Note 39) | Sub-total - cash in banks - related party (Note 39) |
| Total current accounts | Total |

In 2022, average interest rates for current bank accounts ranged from 0% to 1.25% per annum for Rupiah (ranging from 0% to 1.90% in 2021), 0% to 0.15% per annum for US Dollar (ranging from 0% to 0.25% in 2021) and 0.05% per annum for Singapore Dollar (0.05% in 2021).

5. RESTRICTED CASH IN BANK

These accounts represent guarantee to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (December 31, 2021: mainly to Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi "BAKTI") for service agreements with lforte.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | 2.591.588 | 2.263.915 |
| Dolar AS | 3.643 | 4.466 |
| Sub-total | 2.595.231 | 2.268.381 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian | (39.657) | (98.552) |
| Pihak ketiga Pihak berelasi (Catatan 39) Rupiah | 2.555.574 2.230 | 2.169.829 1.467 |
| Neto | 2.557.804 | 2.171.296 |
| Pihak ketiga | | |
| PT XL Axiata Tbk. | 1.426.781 | 1.181.530 |
| PT Indosat Tbk. | 498.989 | 233.858 |
| PT Telekomunikasi Selular | 388.843 | 388.605 |
| PT Smartfren Telecom Tbk. | 62.268 | 58.788 |
| PT Smart Telecom | 45.993 | 28.386 |
| PT MNC Kabel Mediacom | 26.935 | 17.884 |
| Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi | 11.682 | 25.876 |
| PT Trans Digital Media | 10.179 | 3.457 |
| PT Alita Praya Mitra | 7.495 | - |
| PT Telekomunikasi Indonesia | 7.006 | 2.854 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 4.924 | 2.570 |
| PT BT Communications Indonesia | 3.683 | - |
| PT Bumen Dutacipta Sarana | 3.556 | - |
| PT Hutchison 3 Indonesia | - | 192.349 |
| PT Internux | - | 47.724 |
| PT Net Satu Indonesia | - | 15.250 |
| Lain-lain (dibawah Rp3.000) | 96.897 | 69.250 |
| Sub-total | 2.595.231 | 2.268.381 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian | (39.657) | (98.552) |
| Pihak ketiga Pihak berelasi (Catatan 39) | 2.555.574 2.230 | 2.169.829 1.467 |
| Neto | 2.557.804 | 2.171.296 |

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per currency are as follows:

| | |
|---|--|
| Third parties | |
| Rupiah | |
| US Dollar | |
| Sub-total | |
| Less: Allowance for expected credit loss | |
| Third parties Related parties (Note 39) Rupiah | |
| Net | |
| Third parties | |
| PT XL Axiata Tbk. | |
| PT Indosat Tbk. | |
| PT Telekomunikasi Selular | |
| PT Smartfren Telecom Tbk. | |
| PT Smart Telecom | |
| PT MNC Kabel Mediacom | |
| Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi | |
| PT Trans Digital Media | |
| PT Alita Praya Mitra | |
| PT Telekomunikasi Indonesia | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | |
| PT BT Communications Indonesia | |
| PT Bumen Dutacipta Sarana | |
| PT Hutchison 3 Indonesia | |
| PT Internux | |
| PT Net Satu Indonesia | |
| Others (below Rp3,000) | |
| Sub-total | |
| Less: Allowance for expected credit loss | |
| Third parties Related parties (Note 39) | |
| Net | |

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Belum jatuh tempo | 2.449.804 | 2.099.732 |
| Lewat jatuh tempo | | |
| 1 - 30 hari | 70.406 | 43.037 |
| 31 - 60 hari | 11.410 | 19.716 |
| 61 - 90 hari | 13.203 | 12.849 |
| Lebih dari 90 hari | 52.638 | 94.514 |
| Sub-total | 2.597.461 | 2.269.848 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian | (39.657) | (98.552) |
| Neto | 2.557.804 | 2.171.296 |

| |
|--|
| Current |
| Overdue |
| 1 - 30 days |
| 31 - 60 days |
| 61 - 90 days |
| Over 90 days |
| Sub-total |
| Less: Allowance for expected credit loss |
| Net |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu antara 30 sampai dengan 60 hari.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|---|---|---|--|
| Saldo awal | 98.552 | 108.520 | <i>Beginning balance</i> |
| Akuisisi entitas anak | - | 13.533 | <i>Acquisition of subsidiaries</i> |
| Penghapusan piutang usaha | (1.598) | (9.953) | <i>Receivables write-off</i> |
| Beban cadangan (pembalikan) kerugian kredit ekspektasian, neto (Catatan 36) | 4.787 | (13.548) | <i>Allowance for (reversal of) expected credit loss, net (Note 36)</i> |
| Reklasifikasi ke aset tidak lancar (Catatan 13) | (62.084) | - | <i>Reclassified to non-current assets (Note 13)</i> |
| Saldo akhir | 39.657 | 98.552 | <i>Ending balance</i> |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and normally settled on terms between 30 to 60 days.

Movements in the allowance for expected credit loss, are as follows:

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables to third parties.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 |
|--|---|---|
| Jangka pendek | | |
| <i>International Private Leased Circuit (IPLC)</i> | 62.605 | 62.605 |
| <i>Transponder</i> | 18.740 | 18.740 |
| Asuransi | 8.900 | 3.555 |
| Sewa kantor | 2.689 | 4.009 |
| Biaya jaminan | 9.509 | 8.967 |
| Lain-lain | 134.221 | 95.304 |
| Total | 236.664 | 193.180 |
| Jangka panjang | | |
| <i>Transponder</i> | 184.282 | 203.022 |
| <i>IPLC</i> | 76.485 | 139.090 |
| <i>Internet bandwidth</i> | 6.000 | 7.800 |
| Lain-lain | 24.071 | 36.067 |
| Total | 290.838 | 385.979 |

7. PREPAID EXPENSES

| |
|--|
| Current |
| <i>International Private Leased Circuit (IPLC)</i> |
| <i>Transponder</i> |
| <i>Insurance</i> |
| <i>Office rental</i> |
| <i>Guarantee fee</i> |
| <i>Others</i> |
| Total |
| Non - current |
| <i>Transponder</i> |
| <i>IPLC</i> |
| <i>Internet bandwidth</i> |
| <i>Others</i> |
| Total |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

| | Saldo 1 Jan. 2022/ Balance Jan. 1, 2022 | Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of subsidiaries (Note 1c) | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi dan transfer/ Reclassifications and transfers | Penyesuaian/ Adjustment | Saldo 31 Des. 2022/ Balance Dec. 31, 2022 | |
|-----------------------------|--|--|--------------------------|----------------------------|--|----------------------------|--|---------------------------------|
| Harga perolehan | | | | | | | | Acquisition cost |
| Tanah | 15.706 | - | 450 | - | - | - | 16.156 | Land |
| Menara | 36.835.347 | 167.342 | 176.872 | (181.757) | 1.313.147 | (195.965) | 38.114.986 | Tower |
| Gedung | 70.785 | - | 11.819 | (6.721) | 120.534 | - | 196.417 | Building |
| Mesin | 10.244 | - | - | (22) | - | - | 10.222 | Machinery |
| Peralatan kantor | 348.222 | 464 | 12.909 | (6.819) | 60.843 | - | 415.619 | Office equipment |
| Kendaraan bermotor | 33.044 | - | 30.030 | (3.815) | - | - | 59.259 | Motor vehicles |
| Peralatan proyek | 4.042.849 | 91.357 | 1.286.313 | (30.365) | 2.406.951 | - | 7.797.105 | Field equipment |
| Perabotan kantor | 82.861 | - | 37 | - | 3.615 | - | 86.513 | Furniture and fixtures |
| Sub-total | 41.439.058 | 259.163 | 1.518.430 | (229.499) | 3.905.090 | (195.965) | 46.696.277 | Sub-total |
| Aset dalam penyelesaian | 994.554 | - | 3.914.702 | (9.155) | (3.905.090) | - | 995.011 | Construction in progress |
| Total | 42.433.612 | 259.163 | 5.433.132 | (238.654) | - | (195.965) | 47.691.288 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | | Accumulated depreciation |
| Menara | 8.160.651 | 80.951 | 651.843 | (62.196) | - | (45.648) | 8.785.601 | Tower |
| Gedung | 15.985 | - | 5.208 | (2.143) | - | - | 19.050 | Building |
| Mesin | 7.276 | - | 1.219 | (20) | - | - | 8.475 | Machinery |
| Peralatan kantor | 224.072 | 292 | 56.650 | (5.813) | 2.982 | - | 278.183 | Office equipment |
| Kendaraan bermotor | 19.254 | - | 7.205 | (3.249) | - | - | 23.210 | Motor vehicles |
| Peralatan proyek | 999.944 | 91.357 | 288.549 | (16.228) | (2.982) | - | 1.360.640 | Field equipment |
| Perabotan kantor | 54.948 | - | 9.089 | - | - | - | 64.037 | Furniture and fixtures |
| Total | 9.482.130 | 172.600 | 1.019.763 | (89.649) | - | (45.648) | 10.539.196 | Total |
| Nilai buku neto | 32.951.482 | | | | | | 37.152.092 | Net book value |

| | Saldo 1 Jan. 2021/ Balance Jan. 1, 2021 | Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of subsidiaries (Note 1c) | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi dan transfer/ Reclassifications and transfers | Saldo 31 Des. 2021/ Balance Dec. 31, 2021 | |
|-----------------------------|--|--|--------------------------|----------------------------|--|--|---------------------------------|
| Harga perolehan | | | | | | | Acquisition cost |
| Tanah | 9.596 | 6.110 | - | - | - | 15.706 | Land |
| Menara | 25.546.489 | 10.096.572 | 168.437 | (99.011) | 1.122.860 | 36.835.347 | Tower |
| Gedung | 56.399 | 10.969 | 125 | - | 3.292 | 70.785 | Building |
| Mesin | 10.244 | - | - | - | - | 10.244 | Machinery |
| Peralatan kantor | 220.539 | 75.281 | 34.411 | (1.919) | 19.910 | 348.222 | Office equipment |
| Kendaraan bermotor | 24.196 | 3.251 | 8.373 | (2.776) | - | 33.044 | Motor vehicles |
| Peralatan proyek | 2.191.611 | 983.446 | 266.721 | (28.124) | 629.195 | 4.042.849 | Field equipment |
| Perabotan kantor | 80.941 | - | 711 | - | 1.209 | 82.861 | Furniture and fixtures |
| Sub-total | 28.140.015 | 11.175.629 | 478.778 | (131.830) | 1.776.466 | 41.439.058 | Sub-total |
| Aset dalam penyelesaian | 663.335 | 77.433 | 2.038.029 | (7.777) | (1.776.466) | 994.554 | Construction in progress |
| Total | 28.803.350 | 11.253.062 | 2.516.807 | (139.607) | - | 42.433.612 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | Accumulated depreciation |
| Menara | 5.498.040 | 2.200.693 | 496.729 | (34.811) | - | 8.160.651 | Tower |
| Gedung | 7.998 | 4.942 | 3.045 | - | - | 15.985 | Building |
| Mesin | 6.057 | - | 1.219 | - | - | 7.276 | Machinery |
| Peralatan kantor | 122.926 | 56.752 | 46.266 | (1.872) | - | 224.072 | Office equipment |
| Kendaraan bermotor | 13.630 | 1.812 | 5.592 | (1.780) | - | 19.254 | Motor vehicles |
| Peralatan proyek | 350.425 | 483.506 | 175.784 | (9.771) | - | 999.944 | Field equipment |
| Perabotan kantor | 46.451 | - | 8.497 | - | - | 54.948 | Furniture and fixtures |
| Total | 6.045.527 | 2.747.705 | 737.132 | (48.234) | - | 9.482.130 | Total |
| Nilai buku neto | 22.757.823 | | | | | 32.951.482 | Net book value |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT BCA Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp18.214.653 (31 Desember 2021: Rp23.005.254). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp974.115 (31 Desember 2021: Rp737.132) (Catatan 31).

Nilai buku dari pembongkaran, penghapusan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| Nilai perolehan | 238.654 | 139.607 | Acquisition cost |
| Akumulasi penyusutan | (89.649) | (48.234) | Accumulated depreciation |
| Nilai buku neto | 149.005 | 91.373 | Net book value |
| Harga penjualan aset tetap | 4.306 | 6.869 | Selling price of fixed assets |
| Rugi pembongkaran/penghapusan/ pelepasan aset tetap (Catatan 36) | 144.699 | 84.504 | Loss on dismantling/written-off/ disposal of fixed assets (Note 36) |

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, all of fixed assets (except for land and construction in progress) are insured with PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia and PT BCA Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp18,214,653 (December 31, 2021: Rp23,005,254). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation expense charged for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp974,115 (December 31, 2021: Rp737,132) (Note 31).

The net book value of fixed asset that were dismantled, written-off and disposed are as follows:

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatera and other islands in Indonesia are as follows:

| | Persentase penyelesaian/ Percentage of completion | Akumulasi biaya/ Accumulated costs | Estimasi penyelesaian/ Estimated completion | |
|-------------------------|--|---------------------------------------|--|--------------------------|
| 31 Desember 2022 | | | | December 31, 2022 |
| Menara-menara | 25%-75% | 320.035 | Jan-Mar 2023/ Jan-Mar 2023 | Towers |
| Peralatan proyek | 10%-75% | 672.479 | Feb-Jun 2023/ Feb-Jun 2023 | Field Equipment |
| Peralatan kantor | 25%-75% | 2.497 | Feb-Mar 2023/ Feb-Mar 2023 | Office Equipment |
| Total | | 995.011 | | Total |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | Persentase penyelesaian/ Percentage of completion | Akumulasi biaya/ Accumulated costs | Estimasi penyelesaian/ Estimated completion | |
|-------------------------|--|---------------------------------------|--|--------------------------|
| 31 Desember 2021 | | | | December 31, 2021 |
| Menara-menara | 25%-75% | 298.390 | Jan-Mar 2022/ Jan-Mar 2022 | Towers |
| Peralatan proyek | 10%-75% | 672.096 | Jan-Mar 2022/ Jan-Mar 2022 | Field Equipment |
| Peralatan kantor | 25%-75% | 24.068 | Feb-Mar 2022/ Feb-Mar 2022 | Office Equipment |
| Total | | 994.554 | | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Nilai dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp72.652 dan Rp 21.153.

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatera and other islands in Indonesia are as follows: (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

The amount of borrowing costs capitalized for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp72,652 and Rp21,153, respectively.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, *goodwill* yang dihasilkan dari transaksi akuisisi berasal dari selisih antara harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dengan rincian sebagai berikut:

| | 1 Januari/ January 1, 2022 | Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Penyesuaian/ Adjustment | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|-----------------|----------------------------------|---|--------------------------|----------------------------|----------------------------|--------------------------------------|-------------------------|
| Harga perolehan | | | | | | | Acquisition cost |
| STP | 15.114.765 | 797 | - | - | (54.295) | 15.061.267 | STP |
| KIN | 207.467 | - | - | - | - | 207.467 | KIN |
| Iforte | 152.812 | - | - | - | - | 152.812 | Iforte |
| Total | 15.475.044 | 797 | - | - | (54.295) | 15.421.546 | Total |

| | 1 Januari/ January 1, 2021 | Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|-----------------|----------------------------------|---|--------------------------|----------------------------|--------------------------------------|-------------------------|
| Harga perolehan | | | | | | Acquisition cost |
| STP | - | 15.114.765 | - | - | 15.114.765 | STP |
| KIN | 207.467 | - | - | - | 207.467 | KIN |
| Iforte | 152.812 | - | - | - | 152.812 | Iforte |
| Total | 360.279 | 15.114.765 | - | - | 15.475.044 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 8,25% - 11,92%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai *goodwill*.

9. GOODWILL

As of December 31, 2022 and 2021, *goodwill* resulted from acquisition, which were derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets details are as follows:

As of December 31, 2022, the Company and its subsidiaries performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 8.25% - 11.92%.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there was no impairment in the value of *goodwill*.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD

| | 1 Januari/ January 1, 2022 | Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|--|-------------------------------|--|--------------------------|----------------------------|-----------------------------------|---|
| Harga perolehan | | | | | | Acquisition cost |
| Hubungan pelanggan | 1.879.977 | 10.390 | 42.340 | - | 1.932.707 | Customer relationships |
| Amortisasi | | | | | | Amortization |
| Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan | (695.519) | - | (136.551) | - | (832.070) | Accumulated amortization of customer relationships |
| Neto | 1.184.458 | | | | 1.100.637 | Net |
| | 1 Januari/ January 1, 2021 | Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
| Harga perolehan | | | | | | Acquisition cost |
| Hubungan pelanggan | 1.496.373 | 387.004 | - | (3.400) | 1.879.977 | Customer relationships |
| Amortisasi | | | | | | Amortization |
| Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan | (512.426) | (56.024) | (127.154) | 85 | (695.519) | Accumulated amortization of customer relationships |
| Neto | 983.947 | | | | 1.184.458 | Net |

Pada tahun 2022, hubungan pelanggan berasal dari transaksi akuisisi GIK sebesar Rp10.390 dan akuisisi serat optik sebesar Rp42.340.

Pada tahun 2021, hubungan pelanggan neto berasal dari transaksi akuisisi STP sebesar Rp330.980 (termasuk nilai legacy sebesar Rp2.412).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, alokasi jumlah amortisasi ke laba rugi sebesar Rp136.551 (31 Desember 2021: Rp127.154) (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

11. ASET HAK-GUNA

Akun ini merupakan aset hak-guna atas tanah, kantor dan satelit. Aset hak-guna ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

10. INTANGIBLE ASSETS

In 2022, customer relationship resulted from acquisition of GIK of Rp10,390 and acquisition of fiber optics of Rp42,340.

In 2021, net customer relationship resulted from acquisition of STP of Rp330,980 (including legacy cost amounting to Rp2,412).

For the year ended December 31, 2022, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp136,551 (December 31, 2021: Rp127,154) (Note 31).

As at December 31, 2022 and 2021, management believes that there was no indications of impairment in the value of intangible assets.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

This account represents right-of-use assets for land, office and satellite. These right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over the rental periods.

| | 1 Januari/ January 1, 2022 | Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries | Penambahan/ Additions | Amortisasi/ Amortization | Pengurangan/ Deductions | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|--------------|----------------------------------|---|--------------------------|-----------------------------|----------------------------|--------------------------------------|--------------|
| Tanah | 5.771.319 | 21.735 | 653.805 | (811.215) | (148.297) | 5.487.347 | Land |
| Kantor | 142.124 | - | 9.901 | (35.079) | (15.895) | 101.051 | Office |
| Fiberisasi | 172.559 | - | 16.928 | (18.713) | (14.786) | 155.988 | Fiberization |
| Satelit | 590.346 | - | - | (221.381) | - | 368.965 | Satellite |
| Total | 6.676.348 | 21.735 | 680.634 | (1.086.388) | (178.978) | 6.113.351 | Total |
| | 1 Januari/ January 1, 2021 | Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries | Penambahan/ Additions | Amortisasi/ Amortization | Pengurangan/ Deductions | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
| Tanah | 4.432.747 | 1.150.183 | 869.644 | (641.544) | (39.711) | 5.771.319 | Land |
| Kantor | 19.623 | 28.769 | 127.204 | (32.752) | (720) | 142.124 | Office |
| Fiberisasi | - | 177.579 | 318 | (4.854) | (484) | 172.559 | Fiberization |
| Satelit | 811.726 | - | - | (221.380) | - | 590.346 | Satellite |
| Total | 5.264.096 | 1.356.531 | 997.166 | (900.530) | (40.915) | 6.676.348 | Total |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI INSTRUMEN KEUANGAN

12. INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS

| | Mata uang/ Currencies | 31 Desember/ December 31, 2022 | | 31 Desember/ December 31, 2021 | | |
|------------------------|--------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|------------------------|
| | | Saldo/Balance | | Saldo/Balance | | |
| | | Mata uang asal/ Original currency | Setara Rupiah/ Rupiah equivalent | Mata uang asal/ Original currency | Setara Rupiah/ Rupiah equivalent | |
| Jangka pendek | | | | | | Current |
| Convertible loan notes | Pound Sterling | 1.800.000 | 34.067 | - | - | Convertible loan notes |
| Jangka panjang | | | | | | Non - current |
| Structured deposit | Dolar AS/US Dollar | 17.453.211 | 274.556 | 21.274.033 | 303.559 | Structured deposit |
| Investasi obligasi | Dolar AS/US Dollar | 14.744.456 | 231.946 | 15.961.101 | 227.749 | Investment in bonds |
| Total | | | 506.502 | | 531.308 | Total |

Convertible loan notes adalah nota pinjaman konversi tanpa jaminan kepada Stratospheric Platforms (UK) Limited, pihak ketiga, yang merupakan penyedia jaringan komunikasi melalui lapisan stratosfer. Convertible loan notes dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai pokok pinjaman konversi sebesar GBP£1.800.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Convertible loan notes are unsecured convertible loan notes to Stratospheric Platforms (UK) Limited, a third party, which is a provider of communication networks through the stratosphere. Convertible loan notes are carried at amortized cost. The principal of convertible loan notes amount is GBP£1,800,000 with a fixed interest rate of 7.5% and will mature on December 31, 2023.

Investasi obligasi adalah obligasi korporasi kuotasi, dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Obligasi perusahaan akan jatuh tempo pada tahun 2024-2025 dan memiliki tingkat suku bunga berkisar dari 3,75%-5,95%. Nilai wajar dari obligasi korporasi ditentukan oleh harga pasar.

Investment in bonds are quoted corporate bonds, which are carried at fair value through other comprehensive income. These corporate bonds will mature in 2024-2025 and have interest rates ranging from 3.75%-5.95%. The fair values of these corporate bonds are determined by reference to market price.

Structured deposit merupakan investasi jangka panjang yang ditempatkan di JPMorgan Chase Bank, N.A dengan nilai pokok sebesar AS\$15.000.000. Nilai tersebut merupakan perlindungan nilai pokok dan dengan selisih di atas nilai wajar yang diakui sebagai pengembalian investasi, yang akan jatuh tempo pada tahun 2024. Structured deposit diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar dari structured deposit ini ditentukan oleh penilaian counterparty.

Structured deposit is a long-term investment which placed in JPMorgan Chase Bank, N.A with nominal principal amount of US\$15,000,000. This amount is capital protected and with the excess above the fair value considered as payout bonus, which will mature in 2024. This structured deposit is classified as financial asset carried at fair value through profit or loss. The fair value of this structured deposit is determined by reference to counterparty valuation.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| Piutang usaha tidak lancar | 824.542 | 762.458 | Non-current trade receivables |
| Beban ditangguhkan | 617.137 | 687.074 | Deferred charges |
| Uang muka pembelian aset tetap | 109.038 | 174.435 | Advances for purchase of fixed assets |
| Hak penggunaan kapasitas jaringan intercity dan kabel laut serat optik | 42.748 | 42.748 | Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable |
| Uang jaminan | 20.270 | 21.041 | Deposits |
| Piutang lain-lain | | | Other receivables |
| - pihak berelasi (Catatan 37) | 20.000 | 20.000 | - related party (Note 37) |
| Lain-lain | 24.528 | 6.543 | Others |
| Sub-total | 1.658.263 | 1.714.299 | Sub-total |
| Cadangan penurunan nilai | (867.290) | (805.206) | Provision for impairment |
| Total | 790.973 | 909.093 | Total |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk. dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU BTEL") Sementara berdasarkan perkara PKPU BTEL No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt. Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk. dengan para kreditor terkait, termasuk Protelindo dan STP, dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk. kepada Protelindo dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall*, tunai bertahap dan/atau diselesaikan dengan menggunakan obligasi konversi wajib (*mandatory convertible bonds*).

Pada tanggal 17 September 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Internux dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Internux") Sementara berdasarkan perkara PKPU Internux No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 14 Nopember 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 30 Oktober 2018 yang dibuat antara PT Internux dengan para kreditor terkait, termasuk Protelindo, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Internux kepada Protelindo, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

Pada tanggal 25 Januari 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Net Satu Indonesia (d/h PT Sampoerna Telecom Indonesia) dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Net1") Sementara berdasarkan perkara PKPU Net1 No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 5 September 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 5 September 2022 yang dibuat antara PT Net Satu Indonesia dengan para kreditor terkait, termasuk Protelindo, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Net Satu Indonesia kepada Protelindo, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk. a Temporary Suspension of Payment (the "BTEL SOP") based on BTEL SOP case No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt. Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk. and the respective creditors, including Protelindo and STP, which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk. to Protelindo and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism, cash installments and/or settled by mandatory convertible bonds.

On September 17, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Internux a Temporary Suspension of Payment (the "Internux SOP") based on Internux SOP case No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On November 14, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated October 30, 2018, made by PT Internux and the respective creditors, including Protelindo, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of Internux to Protelindo, Iforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.

On January 25, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Net Satu Indonesia (formerly PT Sampoerna Telecom Indonesia) a Temporary Suspension of Payment (the "Net1 SOP") based on Net1 SOP case No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pusat. On September 5, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated September 5, 2022, made by PT Net Satu Indonesia and the respective creditors, including Protelindo, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of PT Net Satu Indonesia to Protelindo, Iforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk., PT Internux, dan PT Net Satu Indonesia masing-masing sebesar Rp462.992, Rp347.008 dan Rp14.542, dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai.

Hak penggunaan kapasitas jaringan *intercity* dan kabel laut serat optik

Pada bulan Juli 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), entitas anak dari Iforte, menandatangani Perjanjian Pembayaran Sebagian Hutang dengan PT Internux. Sebagian hutang dari PT Internux kepada BIT dibayar dengan mengalihkan seluruh Hak Penggunaan Kapasitas Jaringan Intercity dan Kabel Laut Serat Optik senilai Rp70.000.

Pada tahun 2021, penyajian aset tersebut telah direklasifikasi dari beban dibayar di muka ke aset tidak lancar lainnya. Selanjutnya, manajemen melakukan uji penurunan nilai atas aset tersebut dan membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai sebesar Rp42.748 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2021.

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran dimuka kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel.

Uang jaminan merupakan pembayaran untuk jaminan atas sewa kantor yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya jangka waktu.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, non-current trade receivables related to receivable from PT Bakrie Telecom Tbk. amounting to PT Internux, and PT Net Satu Indonesia amounting to Rp462,992, Rp347,008 and Rp14,542 respectively, has been provided with full allowance for impairment.

Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable

In July 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), a subsidiary of Iforte, signed a Partial Debt Settlement Agreement with PT Internux. Portion of the obligation from PT Internux to BIT is paid with transferred the Right to Use Intercity Network Capacity and Fiber Optic Sea Cables which amounted to Rp70,000.

In 2021, the presentation of this asset has been reclassified from prepaid expenses to other non-current assets. Furthermore, management performed impairment test for these asset and provided full provision for impairment of Rp42,748 which was charged to 2021 profit or loss.

Deferred charges represent lease incentives and deferred billing arrangements provided to certain customers. The lease incentives will be amortized over the leased term while the deferred billing arrangements will be net-off with the difference between the rental income and invoice billings in accordance with the arrangements for respective customers.

Advances for purchase of fixed assets represent payments in advance to contractors to construct towers and shelters.

Deposits represent payment for security deposits for office rental, which will be refunded at the end of the terms.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA
LAINNYA**

**14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE
PAYABLES**

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|---|
| Rincian per pemasok | | | Details per vendor |
| PT ZTT Cable Indonesia | 72.625 | 9.644 | PT ZTT Cable Indonesia |
| PT Virtus Technology Indonesia | 33.225 | - | PT Virtus Technology Indonesia |
| PT Yofc International Indonesia | 27.591 | 14.808 | PT Yofc International Indonesia |
| PT Bach Multi Infrastruktur | 24.420 | 5.310 | PT Bach Multi Infrastruktur |
| PT Arthanusa Karya Persada | 23.938 | 21.394 | PT Arthanusa Karya Persada |
| PT ZTE Indonesia | 22.158 | - | PT ZTE Indonesia |
| PT Technology Karya Mandiri | 20.613 | 20 | PT Technology Karya Mandiri |
| PT Fiberhome Technologies Indonesia | 16.038 | - | PT Fiberhome Technologies Indonesia |
| PT Bach Multi Global | 15.153 | 9.595 | PT Bach Multi Global |
| PT Aneka Cahaya Surya | 15.096 | 3.736 | PT Aneka Cahaya Surya |
| PT Handal Karya Abadi | 14.923 | 9.133 | PT Handal Karya Abadi |
| PT Sarana Artha Lestari | 12.565 | 12.165 | PT Sarana Artha Lestari |
| PT Mega Langit Mandiri | 12.145 | 1.576 | PT Mega Langit Mandiri |
| PT Marsa Kanina Bestari | 11.215 | 5.535 | PT Marsa Kanina Bestari |
| PT Baruna Tele Nusa | 11.115 | 8.857 | PT Baruna Tele Nusa |
| PT Karya Persada Konstruksi | 10.861 | 797 | PT Karya Persada Konstruksi |
| PT Pilar Gapura Nusa | 9.840 | 5.645 | PT Pilar Gapura Nusa |
| PT Buana Pilar Mandiri | 9.361 | 8.038 | PT Buana Pilar Mandiri |
| PT Cipta Karya Technology | 9.186 | 177 | PT Cipta Karya Technology |
| PT Anugerah Putera Sembilan | 9.163 | 5.884 | PT Anugerah Putera Sembilan |
| PT Bumen Dutacipta Sarana | 9.000 | 9.000 | PT Bumen Dutacipta Sarana |
| PT Multipolar Technology Tbk. | 8.384 | 22.286 | PT Multipolar Technology Tbk. |
| PT Dentra Mitra Abadi | 8.334 | 4.101 | PT Dentra Mitra Abadi |
| PT Amala | 8.290 | 6.089 | PT Amala |
| PT Penunjang Telekomunikasi Indonesia | 7.939 | - | PT Penunjang Telekomunikasi Indonesia |
| PT Ciptakomunindo Pradipta | 7.448 | 14.465 | PT Ciptakomunindo Pradipta |
| PT Rizki Prima Sakti | 7.392 | 3.741 | PT Rizki Prima Sakti |
| CV Soko Rindam | 7.141 | 3.282 | CV Soko Rindam |
| PT Merbau Prima Sakti | 6.927 | - | PT Merbau Prima Sakti |
| PT Fajar Mitra Krida Abadi | 6.814 | 5.960 | PT Fajar Mitra Krida Abadi |
| PT Amanahing Maha Kinasih | 6.701 | 344 | PT Amanahing Maha Kinasih |
| PT XLA Cipta Perkasa | 6.670 | 4.137 | PT XLA Cipta Perkasa |
| PT Duta Hita Jaya | 6.390 | 5.326 | PT Duta Hita Jaya |
| PT Agcia Pertiwi | 6.142 | 3.065 | PT Agcia Pertiwi |
| PT Sistech Kharisma | 5.944 | 55 | PT Sistech Kharisma |
| PT Dwi Pilar Pratama | 5.840 | 3.518 | PT Dwi Pilar Pratama |
| PT Bhakti Bangun Persada | 5.809 | 5.063 | PT Bhakti Bangun Persada |
| PT Paradise Communications | 5.707 | 361 | PT Paradise Communications |
| PT Anugerah Terang Persada | 5.446 | 1.482 | PT Anugerah Terang Persada |
| PT Hasian Prima Telindo | 5.302 | 3.242 | PT Hasian Prima Telindo |
| PT Furukawa Optical Solutions Indonesia | 5.001 | 17.596 | PT Furukawa Optical Solutions Indonesia |
| PT Puteratel Andalan Sukses | 4.839 | 4.865 | PT Puteratel Andalan Sukses |
| PT Communication Cable Systems Indonesia | 4.818 | 20.332 | PT Communication Cable Systems Indonesia |
| PT Dwikom Kencana Mandiri | 4.801 | 743 | PT Dwikom Kencana Mandiri |
| PT Semangat Putratama | 4.789 | 4.527 | PT Semangat Putratama |
| PT Jasa Mitra Mandiri | 4.764 | 5.444 | PT Jasa Mitra Mandiri |
| PT Prasetya Dwidharma | 4.642 | 2.212 | PT Prasetya Dwidharma |
| CV Ferosa Abadi | 4.628 | 1.520 | CV Ferosa Abadi |
| PT Naer Tunas Indonesia | 4.509 | 4.339 | PT Naer Tunas Indonesia |
| PT Berkah Sukses Sejati | 4.463 | 794 | PT Berkah Sukses Sejati |
| PT Sinar Palasari Indonesia | 4.271 | 973 | PT Sinar Palasari Indonesia |
| PT Lentera Andalan Komunikasi | 4.166 | 1.334 | PT Lentera Andalan Komunikasi |
| PT Centralindo Mandiri Perkasa | 4.009 | 3.461 | PT Centralindo Mandiri Perkasa |
| PT Solusindo Kreasi Pratama | 3.743 | 7.525 | PT Solusindo Kreasi Pratama |
| PT Putra Intan Perkasa | 3.577 | 2.702 | PT Putra Intan Perkasa |
| PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa | 3.470 | 1.013 | PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa |
| PT Cakra Ekspres Wisata | 3.381 | - | PT Cakra Ekspres Wisata |
| PT Surya Mandiri Prima | 3.325 | 2.243 | PT Surya Mandiri Prima |
| PT Puncak Monterado | 3.153 | 3.565 | PT Puncak Monterado |
| PT Mitra Sistematika Global | 3.118 | - | PT Mitra Sistematika Global |
| PT Dinamika Cipta Solusi | 3.035 | 2.893 | PT Dinamika Cipta Solusi |
| PT Dys Global Internusa | 2.838 | 5.589 | PT Dys Global Internusa |
| PT Danusari Mitra Sejahtera | 1.437 | 4.900 | PT Danusari Mitra Sejahtera |
| PT Karunia Berca Indonesia | 1.307 | 7.075 | PT Karunia Berca Indonesia |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA
LAINNYA (lanjutan)**

**14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE
PAYABLES (continued)**

| | <u>31 Desember/ December 31, 2022</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2021</u> | |
|--------------------------------|---|---|---------------------------------------|
| Rincian per pemasok (lanjutan) | | | <i>Details per vendor (continued)</i> |
| PT Lintas Teknologi Indonesia | - | 26.158 | <i>PT Lintas Teknologi Indonesia</i> |
| PT Sekawan Abadi Prima | - | 5.590 | <i>PT Sekawan Abadi Prima</i> |
| PT Pasifik Petra Indonesia | - | 4.337 | <i>PT Pasifik Petra Indonesia</i> |
| Lain-lain (dibawah Rp3.000) | 228.362 | 162.117 | <i>Others (below Rp3,000)</i> |
| Total | <u>839.297</u> | <u>521.678</u> | Total |

Umur utang pembangunan menara dan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

The aging of tower construction and other trade payables is as follows:

| | <u>31 Desember/ December 31, 2022</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2021</u> | |
|--------------------|---|---|---------------------|
| Belum jatuh tempo | 783.206 | 501.878 | <i>Current</i> |
| Lewat jatuh tempo | | | <i>Overdue</i> |
| 1 - 30 hari | 40.868 | 4 | <i>1 - 30 days</i> |
| 31 - 60 hari | 426 | - | <i>31 - 60 days</i> |
| 61 - 90 hari | 698 | 343 | <i>61 - 90 days</i> |
| Lebih dari 90 hari | 14.099 | 19.453 | <i>Over 90 days</i> |
| Total | <u>839.297</u> | <u>521.678</u> | Total |

Utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu selama 30 - 60 hari.

Tower construction and other trade payables - third parties are unsecured, non-interest bearing and normally settled on terms between 30 - 60 days.

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

| | <u>31 Desember/ December 31, 2022</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2021</u> | |
|--|---|---|---|
| Biaya pembangunan menara, serat optik dan konektivitas | 972.466 | 434.036 | <i>Tower, fiber optic and connectivity construction costs</i> |
| Bunga dan biaya keuangan | 191.625 | 114.760 | <i>Interest and financing cost</i> |
| Provisi penurunan pendapatan | 82.726 | 157.922 | <i>Provision for reduction in revenue</i> |
| Jasa profesional | 69.206 | 108.455 | <i>Professional fees</i> |
| Pemasaran | 64.918 | 57.813 | <i>Marketing</i> |
| Pemeliharaan | 54.029 | 74.221 | <i>Maintenance</i> |
| <i>Premi call spread</i> | 10.142 | - | <i>Premi call spread</i> |
| Penalti | 8.055 | 5.636 | <i>Penalties</i> |
| <i>Local link</i> | 6.168 | 9.630 | <i>Local link</i> |
| <i>Data center</i> | 2.179 | 3.880 | <i>Data center</i> |
| Lain-lain | 79.281 | 129.270 | <i>Others</i> |
| Total | <u>1.540.795</u> | <u>1.095.623</u> | Total |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG SEWA

Berikut adalah nilai tercatat neto dari utang sewa dan mutasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| Saldo awal | 2.545.550 | 2.012.043 | Beginning balance |
| Akuisisi entitas anak | 12.777 | 416.580 | Acquisition of subsidiaries |
| Penambahan | 680.634 | 997.166 | Additions |
| Beban penambahan bunga (Catatan 35) | 131.077 | 108.255 | Accretion of interest expenses (Note 35) |
| Penyesuaian kurs mata uang asing | 46.858 | 10.827 | Adjustment for foreign exchange |
| Pengurangan | (137.550) | - | Deductions |
| Pembayaran | (1.301.789) | (999.321) | Payments |
| Saldo akhir | 1.977.557 | 2.545.550 | Ending balance |
| Bagian jangka pendek | (386.972) | (353.254) | Current portion |
| Bagian jangka panjang | 1.590.585 | 2.192.296 | Non-current portion |

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan sewa Perseroan dan entitas anaknya

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| Depresiasi dan amortisasi (Catatan 11 dan 31) | 1.086.388 | 900.530 | Depreciation and amortization (Notes 11 and 31) |
| Beban penambahan bunga (Catatan 35) | 131.077 | 108.255 | Accretion of interest expenses (Note 35) |
| Total | 1.217.465 | 1.008.785 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2022, total estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan sebesar Rp495.814 dalam 1 tahun, Rp1.412.479 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp466.405.

16. LEASE LIABILITIES

The following are the carrying amount of lease liabilities and movements as of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended:

The following are the amounts recognized in profit or loss and for the years ended December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended in relation to leases of the Company and its subsidiaries:

As of December 31, 2022, the total estimated future minimum lease payments are Rp495,814 within 1 year, Rp1,412,479 within 5 years, and Rp466,405 thereafter.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

| 31 Desember 2022 | Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i> | Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i> | Total/ <i>Total</i> | December 31, 2022 |
|---|---|--|------------------------|--|
| Fasilitas pinjaman Pihak ketiga | | | | <i>Loans facilities Third parties</i> |
| PT Bank Negara Indonesia, Tbk. | - | 5.000.000 | 5.000.000 | <i>PT Bank Negara Indonesia, Tbk.</i> |
| PT Bank CIMB Niaga, Tbk. | 100.000 | 2.915.000 | 3.015.000 | <i>PT Bank CIMB Niaga, Tbk.</i> |
| PT Bank Mandiri, Tbk. | - | 3.000.000 | 3.000.000 | <i>PT Bank Mandiri, Tbk.</i> |
| PT Bank BTPN, Tbk. (Member of SMBC Group) | | | | <i>PT Bank BTPN, Tbk. (Member of SMBC Group)</i> |
| (AS\$100.000.000 & Rp1.345.000) | 930.000 | 1.988.100 | 2.918.100 | <i>(US\$100,000,000 & Rp1,345,000)</i> |
| PT Bank HSBC Indonesia | - | 2.600.000 | 2.600.000 | <i>PT Bank HSBC Indonesia</i> |
| MUFG Bank, Ltd. (AS\$34.800.000 & Rp1.871.000) | 1.456.000 | 962.439 | 2.418.439 | <i>MUFG Bank, Ltd. (US\$34,800,000, & Rp1,871,000)</i> |
| PT Bank Danamon, Tbk. | 525.000 | 1.500.000 | 2.025.000 | <i>PT Bank Danamon, Tbk.</i> |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 100.000 | 1.915.000 | 2.015.000 | <i>PT Bank Mizuho Indonesia</i> |
| PT Bank Permata, Tbk. | 600.000 | 1.415.000 | 2.015.000 | <i>PT Bank Permata, Tbk.</i> |
| Bank of China (Hong Kong) Limited | 875.000 | 500.000 | 1.375.000 | <i>Bank of China (Hong Kong) Limited</i> |
| JPMorgan Chase Bank N.A. (AS\$40.000.000 & Rp378.747) | 378.747 | 629.240 | 1.007.987 | <i>JPMorgan Chase Bank N.A. (US\$40,000,000 & Rp378,747)</i> |
| PT Bank UOB Indonesia | 1.000.000 | - | 1.000.000 | <i>PT Bank UOB Indonesia</i> |
| PT Maybank Indonesia, Tbk. | 500.000 | - | 500.000 | <i>PT Maybank Indonesia, Tbk.</i> |
| Citibank N. A. | 322.000 | - | 322.000 | <i>Citibank N. A.</i> |
| Sub-total | 6.786.747 | 22.424.779 | 29.211.526 | <i>Sub-total</i> |
| Dikurangi Biaya pinjaman yang belum diamortisasi | (10.064) | (115.465) | (125.529) | <i>Less Unamortized costs of loans</i> |
| Pihak ketiga | 6.776.683 | 22.309.314 | 29.085.997 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi (Catatan 39) | | | | <i>Related party (Note 39)</i> |
| PT Bank Central Asia, Tbk. | 1.286.750 | 6.964.250 | 8.251.000 | <i>PT Bank Central Asia, Tbk.</i> |
| Dikurangi Biaya pinjaman yang belum diamortisasi | (785) | (11.981) | (12.766) | <i>Less Unamortized costs of loans</i> |
| Pihak berelasi | 1.285.965 | 6.952.269 | 8.238.234 | <i>Related party</i> |
| Neto | 8.062.648 | 29.261.583 | 37.324.231 | <i>Net</i> |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

| 31 Desember 2021 | Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion | Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion | Total/ Total | December 31, 2021 |
|--|---|--|-------------------|--|
| Fasilitas pinjaman | | | | Loans facilities |
| Pihak ketiga | | | | Third parties |
| PT Bank Mandiri, Tbk. | 3.000.000 | 3.207.853 | 6.207.853 | PT Bank Mandiri, Tbk. |
| MUFG Bank, Ltd. (JPY3.469.500.000, AS\$34.800.000 & Rp3.600.000) | 3.079.836 | 1.446.561 | 4.526.397 | MUFG Bank, Ltd. (JPY3,469,500,000, US\$34,800,000 & Rp3,600,000) |
| PT Bank CIMB Niaga, Tbk. | 100.000 | 3.450.000 | 3.550.000 | PT Bank CIMB Niaga, Tbk. |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 1.925.000 | 1.450.000 | 3.375.000 | PT Bank Mizuho Indonesia |
| PT Bank BTPN, Tbk. (Member of SMBC Group) | 2.400.000 | 950.000 | 3.350.000 | PT Bank BTPN, Tbk. (Member of SMBC Group) |
| PT Bank Negara Indonesia, Tbk. | - | 3.000.000 | 3.000.000 | PT Bank Negara Indonesia, Tbk. |
| PT Bank HSBC Indonesia | 1.500.000 | 1.150.000 | 2.650.000 | PT Bank HSBC Indonesia |
| PT Bank Permata, Tbk. | 100.000 | 1.950.000 | 2.050.000 | PT Bank Permata, Tbk. |
| PT Bank Danamon, Tbk. | 1.250.000 | 500.000 | 1.750.000 | PT Bank Danamon, Tbk. |
| Bank of China (Hong Kong) Limited | - | 875.000 | 875.000 | Bank of China (Hong Kong) Limited |
| PT Maybank Indonesia, Tbk. | 700.000 | - | 700.000 | PT Maybank Indonesia, Tbk. |
| JPMorgan Chase Bank, N.A. | 27.978 | - | 27.978 | JPMorgan Chase Bank, N.A. |
| Sub-total | 14.082.814 | 17.979.414 | 32.062.228 | Sub-total |
| Dikurangi | | | | Less |
| Biaya pinjaman yang belum diamortisasi | (47.550) | (60.852) | (108.402) | Unamortized costs of loans |
| Pihak ketiga | 14.035.264 | 17.918.562 | 31.953.826 | Third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 39) | | | | Related party (Note 39) |
| PT Bank Central Asia, Tbk. | 1.400.000 | 5.629.500 | 7.029.500 | PT Bank Central Asia, Tbk. |
| Dikurangi | | | | Less |
| Biaya pinjaman yang belum diamortisasi | (3.067) | (12.605) | (15.672) | Unamortized costs of loans |
| Pihak berelasi | 1.396.933 | 5.616.895 | 7.013.828 | Related party |
| Neto | 15.432.197 | 23.535.457 | 38.967.654 | Net |

Biaya pinjaman merupakan biaya ditanggungkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective life of the loan.

Amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang diakui pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp57.023 (31 Desember 2021: Rp55.470) (Catatan 35).

Amortization of costs of loans and commitment fees recognized for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp57,023 (December 31, 2021: Rp55,470) (Note 35).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

| | Entitas/ <i>Entity</i> | Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i> | Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i> | Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i> | Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i> | Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i> | Jaminan/ <i>Security</i> |
|--|--|--|---|---|---|--|--|
| PT Bank BTPN Tbk | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 16 September 2021/ <i>September 16, 2021</i> | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp2.000.000 (fasilitas <i>bridging loan / Bridging loan facility</i>) | Rp2.000.000 Saldo/balance Rp - | N/A/ <i>Expired</i> | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ <i>Facility has expired and fully repaid</i> | 1, 3, 6 bulan atau yang disepakati para pihak/ 1, 3, 6 <i>months or other time period agreed by both parties</i> | lforte memberikan jaminan perusahaan/ <i>lforte provides corporate guarantee</i> |
| - Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo, termasuk namun tidak terbatas pada Akuisisi Yang Diperbolehkan/ <i>For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo including but not limited to the Permitted Acquisition</i> | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 8 Desember 2021/ <i>December 8, 2021</i> (amandemen terakhir tanggal 28 Desember 2022/ <i>last amendment dated December 28, 2022</i>) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT lforte Solusi Infotek dan/ and PT Solusi Tunas Pratama, Tbk. | Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i>) | Rp830.000 | Rp670.000 | Jatuh tempo maksimum 3 (tiga) bulan dari Tanggal Penarikan terakhir Fasilitas/ <i>Maximum due for repayment of 3 (three) months from the Facility's last utilisation date.</i> | yang disepakati para pihak/ <i>other time period agreed by both parties</i> | Perseroan memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antar para peminjam/ <i>the Company provides corporate guarantee and joint several & liability among the borrowers</i> |
| - Fasilitas pinjaman berulang untuk kebutuhan umum peminjam termasuk tetapi tidak terbatas kepada modal kerja/ <i>Revolving loan facility for general corporate purpose of the borrower, including but not limited to working capital</i> | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 30 Maret 2022/ <i>March 30, 2022</i> (amandemen terakhir tanggal 6 April 2022/ <i>last amendment dated April 6, 2022</i>) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | AS\$100.000.000 (fasilitas pinjaman loan on certificate/ <i>loan on certificate facility</i>) | AS\$100.000.000 | - | Jatuh tempo maksimum 84 (delapan puluh empat) bulan dari Tanggal Penarikan Fasilitas namun tidak boleh melembi tanggal 29 Juni 2029/ <i>Maximum due for repayment of 84 (eighty four) months from the Facility's utilisation date but shall not exceed June 29, 2029.</i> | 6 bulan atau yang disepakati para pihak / 6 <i>months or other time period agreed by both parties.</i> | STP dan lforte memberikan jaminan perusahaan/ <i>STP and lforte provides corporate guarantee</i> |
| - Fasilitas pinjaman loan on certificate untuk kebutuhan umum peminjam/ <i>Loan on certificate facility for general corporate purpose of the borrower</i> | | | | | | | |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

| | Entitas/ Entity | Jumlah fasilitas/ Total facility | Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility | Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility | Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date | Periode pembayaran bunga/ Interest payment period | Jaminan/ Security |
|--|---|--|--|--|--|--|---|
| MUFG Bank Ltd | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ Facility dated 24 Februari 2022/ February 24, 2022 (amandemen terakhir tanggal 11 November 2022/ last amendment dated November 11, 2022) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | JPY7.954.800.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility). Fasilitas dapat dicairkan dalam multi currency/ The facility can be drawn in multi currency. | Rp856.000 atau setara/ or equivalent JPY7.945.600.000 | JPY9.200.000 | Jatuh tempo pada tiga (3) tahun dari tanggal penandatanganan atau tanggal 14 Februari 2025, yang mana yang lebih dahulu/ Due for repayment on 3 (three) years after the signing date or February 14, 2025, whichever is earlier. | Triwulanan/ Quarterly | Tidak ada/ None |
| - Untuk membiayai kebutuhan umum Protelindo, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membayar pinjaman yang ada/ For the general corporate purposes of Protelindo, including but not limited for the refinance | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2017/ February 28, 2017 (amandemen terakhir tanggal 31 Desember 2022/ last amendment dated December 31, 2022) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/and PT Iforte Solusi Infotek | Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility). Fasilitas dapat dicairkan dalam multi currency/ The facility can be drawn in multi currency. | Rp500.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023/ Due for repayment on December 31, 2023 | 1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months | Tanggung renteng/ Joint several & liability |
| - Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo / For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo. | | | | | | | |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

| | Entitas/ <i>Entity</i> | Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i> | Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i> | Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i> | Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i> | Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i> | Jaminan/ <i>Security</i> |
|--|---|---|---|---|--|---|-----------------------------|
| MUFG Bank Ltd | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 14 Juli 2021/ <i>July 14, 2021</i> | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | AS\$34.800.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>) | AS\$34.800.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2025/ <i>Due for repayment on July 14, 2025</i> | 1 atau 3 bulan/ <i>1 or 3 months</i> | Tidak ada/ <i>None</i> |
| - Untuk membiayai kebutuhan umum Protelindo, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membayar pinjaman yang ada/ <i>For the general corporate purposes of Protelindo, including but not limited for the refinance</i> | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 16 September 2021/ <i>September 16, 2021</i> | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp3.000.000 (fasilitas <i>bridging loan / bridging loan facility</i>) | Rp3.000.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp- | N/A/ <i>Expired</i> | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ <i>Facility has expired and fully repaid</i> | 1 atau 3 bulan/ <i>1 or 3 months</i> | Tidak ada/ <i>None</i> |
| - Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo, termasuk namun tidak terbatas pada Akuisisi Yang Diperbolehkan/ <i>For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo including but not limited to the Permitted Acquisition.</i> | | | | | | | |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

| | Entitas/ <i>Entity</i> | Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i> | Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i> | Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i> | Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i> | Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i> | Jaminan/ <i>Security</i> |
|---|---|--|---|---|---|---|-----------------------------|
| PT Bank HSBC Indonesia | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 23 Oktober 2018/ <i>October 23, 2018</i> (amandemen terakhir tanggal 26 April 2022/ <i>last amendment dated April 26,</i> <i>2022</i>) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp350.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i>) | - | Rp350.000 | Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ <i>due for repayment based on confirmation from the bank</i> | 1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months | Tidak ada/ <i>None</i> |
| - Untuk modal kerja, membiayai belanja modal, dan pendanaan <i>financing</i> atau <i>reimbursing</i> oleh Protelindo / <i>For the working capital, capital expenditure and refinancing or reimbursing the funds incurred of Protelindo.</i> | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 29 November 2019/ <i>November 29, 2019</i> | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp650.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>) | Rp650.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp- | N/A/ <i>Expired</i> | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ <i>Facility has expired and fully repaid</i> | 1, 2 atau 3 bulan/ 1, 2 or 3 months | Tidak ada/ <i>None</i> |
| - Untuk modal kerja, membiayai belanja modal, dan pendanaan <i>financing</i> atau <i>reimbursing</i> oleh Protelindo / <i>For the working capital, capital expenditure of Protelindo and refinancing or reimbursing the funds incurred of Protelindo.</i> | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 4 Juni 2021/ <i>June 4, 2021</i> | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp1.150.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>) | Rp1.150.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp- | N/A/ <i>Expired</i> | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ <i>Facility has expired and fully repaid</i> | 1, 2 atau 3 bulan/ 1, 2 or 3 months | Tidak ada/ <i>None</i> |
| - Untuk pembiayaan umum Protelindo / <i>For general funding of Protelindo</i> | | | | | | | |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

| | Entitas/ <i>Entity</i> | Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i> | Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i> | Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i> | Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i> | Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i> | Jaminan/ <i>Security</i> |
|---|---|--|---|---|--|---|---|
| PT Bank HSBC Indonesia | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 16 September 2021/ <i>September 16, 2021</i> | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp1.000.000 (fasilitas <i>bridging loan / bridging loan facility</i>) | Rp1.000.000 Saldo/ <i>balance</i> - | N/A/ <i>Expired</i> | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ <i>Facility has expired and fully repaid</i> | 1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months | Tidak ada/ <i>None</i> |
| - Untuk keperluan akuisisi PT Solusi Tunas Pratama, Tbk./ <i>For the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama, Tbk</i> | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 2 Juni 2022/ <i>June 2, 2022</i> | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Tranche A: Rp1.300.000 | Rp1.300.000 | - | Jatuh tempo <i>Tranche A</i> pada tanggal 2 Juni 2025; | 1, 2 atau 3 bulan/ 1, 2 or 3 months | Tidak ada/ <i>None</i> |
| - untuk pembiayaan kebutuhan umum peminjam termasuk pembayaran kembali fasilitas-fasilitas yang telah ada / <i>for general funding requirements of the borrower including to refinance the existing facilities.</i> | | | | | | | |
| Tranche B: Rp1.300.000 (pembiayaan dua <i>tranche/dual tranche financing</i>) | | | | | | | |
| - Jatuh tempo <i>Tranche B</i> pada tanggal 2 Juni 2028/ <i>Due for Tranche A repayment on June 2, 2025 Due for Tranche B repayment on June 2, 2028:</i> | | | | | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 30 Mei 2018/ <i>May 30, 2018</i> (amandemen terakhir tanggal 26 November 2020/ <i>last amendment dated November 26, 2020</i>) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp782.852 (fasilitas pinjaman transaksi khusus A/ <i>special transaction loan facility A</i>) | Rp782.852 Saldo/ <i>balance</i> Rp - | N/A/ <i>Expired</i> | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ <i>Facility has expired and fully repaid</i> | Bulanan/ <i>Monthly</i> | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte and STP provides corporate guarantee</i> |
| - Fasilitas pinjaman transaksi khusus A untuk novasi fasilitas kredit <i>Tranche A</i> atas nama PT Komet Infra Nusantara dan Fasilitas pinjaman transaksi khusus B untuk novasi fasilitas kredit <i>Tranche B</i> atas nama PT Komet Infra Nusantara/ <i>Loan facility A for novation of the Tranche A credit facility on behalf of PT Komet Infra Nusantara and loan facility B for novation of the Tranche B credit facility on behalf of PT Komet Infra Nusantara</i> | | | | | | | |
| Rp125.000 (fasilitas pinjaman transaksi khusus B/ <i>special transaction loan facility B</i>) | | | | | | | |
| Rp125.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp - | | | | | | | |

17. BANK LOANS (continued)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

| | Entitas/ <i>Entity</i> | Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i> | Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i> | Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i> | Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i> | Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i> | Jaminan/ <i>Security</i> |
|--|---|--|---|---|--|---|--|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i> (amandemen terakhir tanggal 4 Desember 2020/ <i>last amendment</i> <i>dated December 4, 2020</i>) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/ and PT Iforte Solusi Infotek | Fasilitas A/ <i>Facility A</i> Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>) | Rp2.300.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp - | N/A/ <i>Expired</i> | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ <i>Facility</i> <i>has expired and fully</i> <i>repaid</i> | 1 atau 3 bulan/ <i>1 or</i> <i>3 months</i> | STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>STP provides</i> <i>corporate guarantee</i> |
| - Untuk modal kerja, membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo / <i>For the working capital, capital</i> <i>expenditure and general corporate</i> <i>purposes of Protelindo</i> | | Fasilitas B/ <i>Facility B</i> Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i>) | - | N/A/ <i>Expired</i> | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 20 Juni 2017/ <i>June 20, 2017</i> (amandemen terakhir tanggal 26 November 2020/ <i>last amendment</i> <i>dated November 26, 2020</i>) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp500.000 (fasilitas pinjaman transaksi khusus/ <i>special</i> <i>transaction loan</i> <i>facility</i>) | Rp500.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp - | N/A/ <i>Expired</i> | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ <i>Facility</i> <i>has expired and fully</i> <i>repaid</i> | 1 atau 3 bulan/ <i>1 or</i> <i>3 months</i> | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte</i> <i>and STP provides corporate guarantee</i> |
| - Untuk pembiayaan Protelindo secara umum, yang dapat dipergunakan antara lain untuk: (i) melakukan pembayaran terhadap kewajiban yang terhutang berdasarkan satu atau lebih perjanjian fasilitas-fasilitas bank atau perjanjian fasilitas bank lainnya (apabila ada) melalui skema pembiayaan kembali (<i>refinancing</i>) dan/atau pengambilalihan (<i>take over</i>); dan (ii) membiayai belanja modal serta kebutuhan Protelindo lainnya/ <i>for general corporate purposes of Protelindo, which can be used for the following matters: (i) to pay existing debts based on one or more bank facilities agreement or other bank facility agreement (if any) through refinancing and/ or take over scheme; and (ii) to fund capital expenditure and other needs of Protelindo.</i> | | | | | | | |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

| | <u>Entitas/ Entity</u> | <u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u> | <u>Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility</u> | <u>Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility</u> | <u>Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date</u> | <u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u> | <u>Jaminan/ Security</u> |
|---|---|---|---|---|--|--|--|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 16 September 2021/ <i>September 16, 2021</i> (amandemen terakhir tanggal 20 Desember 2021/ <i>last amendment</i> <i>dated December 20, 2021</i>) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>) | Rp2.000.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp - | N/A/ <i>Expired</i> | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ <i>Facility</i> <i>has expired and fully</i> <i>repaid</i> | 1 atau 3 bulan/ <i>1 or</i> <i>3 months</i> | Iforte memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte provides</i> <i>corporate guarantee</i> |
| - Untuk keperluan akuisisi PT Solusi Tunas Pratama, Tbk./ <i>For the</i> <i>acquisition of PT Solusi Tunas Pratama,</i> <i>Tbk</i> | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 25 Mei 2022 / May 25, 2022 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/ and PT Iforte Solusi Infotek | Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka / <i>committed long term</i> <i>facility</i>) | Rp3.000.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2025/ <i>Due for repayment on</i> <i>May 25, 2025</i> | 1 bulan atau 3 bulan / <i>1 months or</i> <i>3 months</i> | STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>STP provides</i> <i>corporate guarantee</i> |
| Untuk tujuan membiayai kebutuhan umum para debitur, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membayar pinjaman yang ada, keperluan pengeluaran modal keperluan modal kerja maupun keperluan umum para debitur lainnya./ <i>for general corporate purposes, including but not limited to pay existing debts or to fund capital expenditure and other needs of company.</i> | | | | | | | |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

| | Entitas/ <i>Entity</i> | Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i> | Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i> | Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i> | Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i> | Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i> | Jaminan/ <i>Security</i> |
|--|--|--|---|---|--|---|---|
| JPMorgan Chase Bank, N.A, | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 20 April 2018/ <i>April 20, 2018</i> (amandemen terakhir tanggal 12 April 2022/ <i>last amendment dated</i> <i>April 12, 2022</i>) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek, PT Komet Infra Nusantara, PT Solusi Tunas Pratama, Tbk dan/and PT BIT Teknologi Nusantara. | Tidak melebihi/ <i>shall not exceed</i> Rp700.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan</i> , fasilitas cerukan/ <i>overdraft facility</i>), yang dibagi atas/ <i>divided into</i> : | Rp378.747 | Rp321.253 | Jatuh tempo pada tanggal 16 April 2023/ <i>Due for repayment on</i> <i>April 16, 2023</i> | 1, 2, 3 atau 6 bulan/ <i>1, 2, 3 or 6 months</i> | Tanggung renteng / <i>Joint several & liability</i> |
| - Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo/ <i>For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo</i> | | Maksimal/ <i>up to</i> Rp700.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i> , fasilitas cerukan/ <i>overdraft facility</i>) yang dibagi atas/ <i>divided into</i> : -Protelindo maksimal/ <i>the Company up to</i> Rp700.000 -Iforte maksimal/ <i>up to</i> Rp500.000 -KIN maksimal/ <i>up to</i> Rp50.000 -STP maksimal/ <i>up to</i> Rp700.000 -BIT maksimal/ <i>up to</i> Rp100.000 | | | | | |
| | | Maksimal/ <i>up to</i> Rp500.000 (fasilitas bank garansi/ <i>bank guarantee facility</i>) yang dibagi atas/ <i>divided into</i> : -Protelindo maksimal/ <i>the Company up to</i> Rp500.000 -Iforte maksimal/ <i>up to</i> Rp200.000 | | | | | |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

| | Entitas/ <i>Entity</i> | Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i> | Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i> | Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i> | Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i> | Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i> | Jaminan/ <i>Security</i> | |
|---|--|---|---|---|--|--|--|--|
| JPMorgan Chase Bank, N.A. | | | | | | | | |
| - | Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 29 Maret 2022/ <i>March 29, 2022</i> (amandemen terakhir tanggal 22 Juni 2022/ <i>last amendment dated</i> <i>June 22, 2022</i>) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Fasilitas A/ <i>Facility A</i> AS\$20,000,000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan</i> <i>facility</i>) | AS\$20,000,000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2028/ <i>Due for</i> <i>repayment on March</i> <i>31, 2028</i> | 1, 2 atau 3 bulan/ <i>1,</i> <i>2 or 3 months</i> | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte</i> <i>and STP provides corporate guarantee</i> |
| - Untuk pembiayaan kembali utang yang kaitannya dengan pengambilalihan PT Solusi Tunas Pratama, Tbk. dan untuk kepentingan korporasi secara umum/ <i>for the purpose of refinancing the existing debt in relation to the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama Tbk. and general corporate purposes</i> | | | | | | | | |
| - | Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 29 Maret 2022/ <i>March 29, 2022</i> (amandemen terakhir tanggal 22 Juni 2022/ <i>last amendment dated</i> <i>June 22, 2022</i>) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Fasilitas/ <i>Facility</i> AS\$20,000,000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan</i> <i>facility</i>) | AS\$20,000,000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2028/ <i>Due for</i> <i>repayment on March</i> <i>31, 2028</i> | 1, 2, atau 3 bulan/ <i>1,</i> <i>2, or 3 months</i> | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte</i> <i>and STP provides corporate guarantee</i> |
| - Untuk pembiayaan kembali utang yang kaitannya dengan pengambilalihan PT Solusi Tunas Pratama, Tbk. dan untuk kepentingan korporasi secara umum/ <i>for the purpose of refinancing the existing debt in relation to the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama Tbk. and general corporate purposes</i> | | | | | | | | |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

| | Entitas/ <i>Entity</i> | Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i> | Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i> | Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i> | Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i> | Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i> | Jaminan/ <i>Security</i> |
|---|--|--|---|---|---|---|---|
| PT Bank Central Asia Tbk. | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 21 Desember 2016/ <i>December 21, 2016</i> (amandemen terakhir tanggal 9 November 2022 / <i>last amendment dated November 9, 2022</i>) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia untuk semua fasilitas/ <i>PT Profesional Telekomunikasi Indonesia for all types of facilities.</i> | Fasilitas/Facility A Rp750.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i>) | Rp750.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp- | N/A/ <i>Expired</i> | Fasilitas A jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya; Fasilitas B jatuh tempo pada tanggal 16 September 2023; | 1, 3 atau 6 bulan/ <i>1, 3 or 6 months</i> | Tanggung renteng / <i>Joint several & liability</i> |
| | | Fasilitas/Facility B Rp750.000 (fasilitas pinjaman <i>money market/ money market line facility</i>) | Rp720.000 | Rp30.000 | Fasilitas C jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2024; Fasilitas D jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2027; | | |
| - Untuk pembiayaan kebutuhan umum tetapi tidak terbatas pada akuisisi yang diperbolehkan, dan talangan arus kas Protelindo/ <i>For the general corporate purposes including but not limited to the permitted acquisition, operating expenses and cashflow bridging of Protelindo</i> | PT Iforte Solusi Infotek untuk fasilitas B, G, H, I dan J./ <i>PT Iforte Solusi Infotek for facility B, G, H, I and J.</i> | Fasilitas/Facility C Rp2.000.000 (fasilitas kredit investasi/ <i>investment credit facility</i>) | Rp2.000.000 | - | Fasilitas E jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya; Fasilitas F jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2026; | | |
| | PT Komet Infra Nusantara untuk fasilitas B, G, H, I dan J./ <i>PT Komet Infra Nusantara for facility B, G, H, I and J.</i> | Fasilitas/Facility D Rp2.000.000 (fasilitas kredit investasi/ <i>investment credit facility</i>) | Rp2.000.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp696.000 | - | Fasilitas G jatuh tempo pada tanggal 16 September 2023; | | |
| | PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., untuk fasilitas B, G, H, I dan J./ <i>PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., for facility B, G, H, I and J.</i> | Fasilitas/Facility E Rp1.000.000 (fasilitas kredit investasi/ <i>investment credit facility</i>) | Rp1.000.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp- | N/A/ <i>Expired</i> | Fasilitas H jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2026; Fasilitas I jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2028; dan | | |
| | | Fasilitas/Facility F Rp1.000.000 (fasilitas kredit investasi/ <i>investment credit facility</i>) | Rp1.000.000 | - | Fasilitas J jatuh tempo pada 72 bulan dimulai sejak tanggal berakhirnya periode ketersediaan Fasilitas J. / <i>Facility A due and fully repaid; Facility B due for repayment on September 16, 2023; Facility C due for repayment on May 8, 2024; Facility D due for repayment on March 31, 2027; Facility E due and fully repaid;</i> | | |
| | | Fasilitas/Facility G Rp500.000 (fasilitas <i>time loan/ time loan facility</i>) | Rp500.000 | - | | | |
| | | Fasilitas H/ <i>Facility H</i> Rp1.000.000 (fasilitas <i>time loan/ time loan facility</i>) | Rp1.000.000 | - | | | |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

| | Entitas/ <i>Entity</i> | Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i> | Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i> | Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i> | Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i> | Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i> | Jaminan/ <i>Security</i> |
|---|--|---|---|---|--|---|-----------------------------|
| PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan/ <i>continued</i>) | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 21 Desember 2016/ <i>December 21, 2016</i> (amandemen terakhir tanggal 9 November 2022 / <i>last amendment dated November 9, 2022</i>) | PT BIT Teknologi Nusantara untuk fasilitas B, G, H, I dan J./ <i>PT BIT Teknologi Nusantara for facility B, G, H, I and J.</i> | Fasilitas I / <i>Facility I /</i> Rp1.500.000 (fasilitas kredit investasi / <i>investment credit facility</i>) | Rp1.500.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp1.335.000 | - | <i>Facility F due for repayment on October 27, 2026; Facility G due for repayment on September 16, 2023; Facility H due for repayment on December 20, 2026; Facility I due for repayment on August 25, 2028; and Facility J due for repayment on 72 months as of the end of availability period for Facility J</i> | | |
| - Untuk pembiayaan kebutuhan umum tetapi tidak terbatas pada akuisisi yang diperbolehkan, dan talangan arus kas Protelindo/ <i>For the general corporate purposes including but not limited to the permitted acquisition, operating expenses and cashflow bridging of Protelindo</i> | PT Quattro International untuk fasilitas G, I dan J/ <i>PT Quattro International for facility G, I and J.</i> | Fasilitas J / <i>Facility J /</i> Rp1.000.000 (fasilitas kredit investasi / <i>investment credit facility</i>) | Rp1.000.000 | - | | | |
| | PT Global Indonesia Komunikatama untuk fasilitas G, I dan J/ <i>PT Global Indonesia Komunikatama for facility G, I and J</i> | | | | | | |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

| | Entitas/ <i>Entity</i> | Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i> | Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i> | Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i> | Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i> | Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i> | Jaminan/ <i>Security</i> |
|--|---|---|---|---|--|---|--|
| Oversea-Chinese Banking Corporation Limited | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 19 November 2014/ <i>November 19, 2014</i> (amandemen terakhir tanggal 18 November 2022/ <i>last amendment dated November 18, 2022</i>) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | AS\$50.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i>) | - | AS\$50.000.000 | Jatuh tempo pada tanggal 18 November 2027/ <i>Due for repayment on November 18, 2027</i> | 1, 3 atau 6 bulan/ <i>1, 3 or 6 months</i> | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte and STP provides corporate guarantee</i> |
| - Untuk modal kerja dan tujuan umum Protelindo/ <i>For capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo</i> | | | | | | | |
| PT Bank Permata Tbk. | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 16 Agustus 2019/ <i>August 16, 2019</i> (amandemen terakhir tanggal 5 Desember 2022/ <i>last amendment dated December 5, 2022</i>) | PT Iforte Solusi Infotek | Rp500.000 fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>) | Rp500.000 Pinjaman berjangka/ <i>term loan</i> | - | Jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2024/ <i>Due for repayment on August 16, 2024</i> | 1, 3 atau 6 bulan/ <i>1, 3 or 6 months</i> | Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ <i>the Company provides corporate guarantee</i> |
| - Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Iforte/ <i>For the capital expenditure and general corporate purposes of Iforte</i> | | | | | | | |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

| | Entitas/ Entity | Jumlah fasilitas/ Total facility | Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility | Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility | Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date | Periode pembayaran bunga/ Interest payment period | Jaminan/ Security |
|--|---|---|--|--|--|--|---|
| PT Bank Permata Tbk. | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ Facility dated 6 Mei 2020/ May 6, 2020 | PT Iforte Solusi Infotek | Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility) | Rp500.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2023/ Due for repayment on May 6, 2023 | 1, 3 atau 6 bulan/ 3 or 6 months | Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee |
| - Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Iforte/ For the capital expenditure and general corporate purposes of Iforte | | | | - | | | |
| - Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Agustus 2020/ August 14, 2020 (amandemen terakhir tanggal 1 Desember 2022/ last amendment dated December 1, 2022) | PT Istana Kohinoor dan/and PT Protelindo Menara Permata | Rp30.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility) | - | Rp 30.000 | Jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2024/ Due for repayment on August 16, 2024 | 1, 3 atau 6 bulan/ 3 or 6 months | Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee |
| - Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum PT Istana Kohinoor & PT Protelindo Menara Permata / For the capital expenditure and general corporate purposes of PT Istana Kohinoor & PT Protelindo Menara Permata | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ Facility dated 1 Desember 2022/ December 1, 2022. | PT Iforte Solusi Infotek dan/and PT BIT Teknologi Nusantara | Maksimal/ up to Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility, yang dibagi atas/ divided into: - Iforte maksimal/ Iforte up to Rp1.500.000; dan/and - BIT maksimal/ up to Rp800.000 | Rp 500.000 | Rp 1.000.000 | Jatuh tempo pada 60 Bulan setelah Tanggal Penggunaan Awal/ Due for repayment on 60 months after Utilisation Date. | 1, 3 atau 6 bulan/ 3 or 6 months | Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee. |
| - Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Iforte dan BIT/ For the capital expenditure and general corporate purposes of Iforte and BIT | | | | | | | |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

| | Entitas/ <i>Entity</i> | Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i> | Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i> | Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i> | Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i> | Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i> | Jaminan/ <i>Security</i> |
|---|---|--|---|---|---|--|--|
| Bank of China (Hong Kong) Limited | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 8 November 2019/ <i>November 8, 2019</i> | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Fasilitas/ <i>Facility</i> A: Rp875.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>) | Rp875.000 | - | Fasilitas A jatuh tempo pada tanggal 8 November 2023 Fasilitas B telah berakhir/ <i>Facility A due for repayment on November 8, 2023 Facility B expired</i> | 1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte and STP provides corporate guarantee</i> |
| - Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ <i>For the capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo</i> | | Fasilitas/ <i>Facility</i> B: AS\$60.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i>) | - | N/A/ <i>Expired</i> | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 21 Januari 2022/ <i>January 21, 2022</i> | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp500.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>) | Rp500.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2026/ <i>Due for repayment on January 21, 2026</i> | 1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte and STP provides corporate guarantee</i> |
| - Untuk membiayai kebutuhan umum Protelindo/ <i>For the general corporate purposes of Protelindo</i> | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 28 Februari 2022/ <i>February 28, 2022</i> | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | AS\$60.000.000 (Fasilitas pinjaman bergulir/ <i>revolving loan facility</i>) | - | AS\$60.000.000 | Ketika terdapat permintaan pelunasan oleh Kreditur/ <i>upon demand of repayment by the Lender</i> | yang disepakati para pihak/ <i>other time period agreed by both parties</i> | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte and STP provides corporate guarantee</i> |
| - Untuk membiayai kebutuhan umum Protelindo/ <i>For the general corporate purposes of Protelindo</i> | | | | | | | |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

| | Entitas/ Entity | Jumlah fasilitas/ Total facility | Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility | Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility | Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date | Periode pembayaran bunga/ Interest payment period | Jaminan/ Security |
|---|---|--|--|--|---|--|--|
| PT Bank Mizuho Indonesia | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ Facility dated 2 Maret 2020/ March 2, 2020 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility) | Rp500.000 | N/A / Expired | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ Facility has expired and fully repaid | 1, 3 atau 6 bulan / 1, 3 or 6 months | Tidak ada/ None |
| - Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ for the capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Desember 2020/ December 30, 2020 (amandemen terakhir tanggal 9 Desember 2022/ last amendment dated December 9, 2022) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melembi / revolving loan facility which shall not exceed AS\$34.500.000/ Rp542.720: | - | AS\$34.500.000 | Jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2023/ Due for repayment on December 10, 2023 | 1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3, or 6 months | Tanggung Renteng / Joint Several & Liability |
| - Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ for the capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo | PT Iforte Solusi Infotek | - Maksimal/ up to AS\$34.500.000/ Rp542.720 (untuk/ for Protelindo dan/ and STP) | | | | | |
| | PT Komet Infra Nusantara | | | | | | |
| | PT Solusi Tunas Paratama Tbk | - Maksimal/ up to AS\$20.000.000/ Rp314.620 (untuk/ for Iforte) | | | | | |
| | | - Maksimal/ up to AS\$3.500.000/ Rp55.059 (untuk/ for KIN) | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility) | Rp2.000.000 Saldo/balance Rp- | N/A / Expired | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ Facility has expired and fully repaid | 1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3, or 6 months | Tidak ada/ None |
| - Untuk keperluan akuisisi PT Solusi Tunas Pratama, Tbk./ For the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama, Tbk | | | | | | | |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

| | Entitas/ <i>Entity</i> | Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i> | Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i> | Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i> | Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i> | Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i> | Jaminan/ <i>Security</i> |
|---|--|---|---|---|--|---|--|
| PT Bank Mizuho Indonesia | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 29 Agustus 2022/ <i>Agustus 29, 2022</i> | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>) | Rp1.500.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2022/ <i>Due for repayment on August 29, 2022</i> | 1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months | Tidak ada/ <i>None</i> |
| - Untuk membiayai kebutuhan umum Protelindo termasuk untuk belanja modal dan pembiayaan kembali hutang yang telah ada/ <i>For Protelindo's general purposes including capital expenditure and refinancing the existing loan.</i> | | | | | | | |
| PT Bank UOB Indonesia | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 23 Februari 2021/ <i>February 23, 2021</i> | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek dan/and PT Komet Infra Nusantara | Rp1.000.000 (fasilitas bergulir pinjaman modal kerja/ <i>Revolving working capital loan facility</i>) | Rp1.000.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2024/ <i>Due for repayment on February 23, 2024</i> | 1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months | Tanggung Renteng / <i>Joint Several & Liability</i> |
| - Untuk membiayai kebutuhan umum Protelindo/ <i>For Protelindo's general purposes</i> | | | | | | | |
| PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 19 Februari 2021/ <i>February 19, 2021</i> (amandemen terakhir tanggal 16 September 2021/ <i>last amendment dated September 16, 2021</i>) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/and PT Iforte Solusi Infotek | Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman <i>money market/ money market loan facility</i>) | Rp1.000.000 Saldo/balance Rp- | N/A/ <i>Expired</i> | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ <i>Facility has expired and fully repaid</i> | Periode yang disepakati para pihak/ <i>other time period agreed by both parties</i> | STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>STP provides corporate guarantee</i> |
| - Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ <i>For the capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo</i> | | | | | | | |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

| | Entitas/ Entity | Jumlah fasilitas/ Total facility | Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility | Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility | Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date | Periode pembayaran bunga/ Interest payment period | Jaminan/ Security |
|---|---|--|---|---|--|--|--|
| PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ Facility dated 11 Oktober 2022/ October 11, 2022 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/and PT Iforte Solusi Infotek | Rp500.000 (fasilitas pinjaman bergulir / revolving loan facility) -termasuk/including Rp100.000 (fasilitas pinjaman koran/overdraft facility) | Rp500.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2023/ Due for repayment on October 11, 2023. | 1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months for | Tanggung Renteng / Joint Several & Liability |
| - Untuk memenuhi kebutuhan umum Perseroan dan memenuhi kebutuhan operasional Protelindo/ For general corporate purposes and operational expenses of Protelindo | | | | | | | |
| PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Juni 2021/ June 28, 2021 (amandemen terakhir tanggal 11 November 2022 / last amendment date November 11, 2022) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/and PT Iforte Solusi Infotek | Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berulangi/ revolving loan facility) | Rp525.000 | Rp475.000 | Jatuh tempo pada tanggal 12 September 2023/ Due for repayment on September 12, 2023. | Periode yang disepakati para pihak/ other time period agreed by both parties | Tanggung Renteng/ Joint Several & Liability |
| - Untuk kebutuhan umum Protelindo/ For Protelindo's general purposes | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Desember 2021/ December 21, 2021 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility) | Rp500.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2026/ Due for repayment on December 21, 2026 | Periode yang disepakati para pihak/ other time period agreed by both parties | Tidak ada/ None |
| - Untuk kebutuhan umum Protelindo/ For Protelindo's general purposes | | | | | | | |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

| | Entitas/ <i>Entity</i> | Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i> | Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i> | Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i> | Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i> | Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i> | Jaminan/ <i>Security</i> |
|---|---|--|---|---|--|---|---|
| PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 21 Maret 2022/ <i>March 21, 2022</i> | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/and PT Iforte Solusi Infotek | Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>) | Rp1.000.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2027/ <i>Due for repayment on March 21, 2027</i> | Periode yang disepakati para pihak/ <i>other time period agreed by both parties</i> | Tanggung Renteng/ <i>Joint Several & Liability</i> |
| - Untuk kebutuhan umum Protelindo/ <i>For Protelindo's general purposes</i> | | | | | | | |
| PT Bank CIMB Niaga, Tbk. | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 20 Agustus 2021/ <i>August 20, 2021</i> | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/and PT Iforte Solusi Infotek | Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>) | Rp1.000.000 | - | Jatuh tempo pada 48 bulan sejak penarikan pertama/ <i>Due for repayment on 48 months after the first utilisation</i> | 1 bulan/ <i>1 month</i> | Iforte memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte provides corporate guarantee</i> |
| - Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ <i>For the capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo</i> | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 8 Desember 2021/ <i>December 8, 2021</i> | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>) | Rp1.500.000 | - | Jatuh tempo pada 60 bulan sejak penarikan pertama/ <i>Due for repayment on 60 months after the first utilisation</i> | 1, 3, atau 6 bulan / <i>1, 3, or 6 months</i> | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte and STP provide corporate guarantee</i> |
| - Untuk kebutuhan umum Protelindo dan pembiayaan kembali pinjaman talangan/ <i>For Protelindo's general purposes and refinance the bridging loan.</i> | | | | | | | |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

| | Entitas/ <i>Entity</i> | Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i> | Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i> | Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i> | Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i> | Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i> | Jaminan/ <i>Security</i> |
|--|---|--|---|---|---|---|--|
| PT Bank CIMB Niaga, Tbk. MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch PT Bank Mizuho Indonesia PT Bank Permata, Tbk. PT Bank BTPN, Tbk. | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 1 Desember 2021/ <i>December 1, 2021</i> | PT Solusi Tunas Pratama, Tbk. | Rp5.250.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>) | Rp5.250.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp2.575.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026/ <i>Due for repayment on December 1, 2026</i> | 1 bulan atau 3 bulan / <i>1 months or 3 months</i> | Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ <i>the Company provides corporate guarantee</i> |
| - Untuk pembiayaan kembali pinjaman <i>STP/ for refinancing STP loans</i> | | | | | | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 16 September 2021/ <i>September 16, 2021</i> (amandemen terakhir tanggal 9 Agustus 2022 / <i>last amendment dated August 9, 2022</i>) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>) | Rp3.000.000 | - | Jatuh tempo 60 bulan dari penandatanganan persetujuan perubahan perjanjian kredit/ <i>Due for repayment from the signing amendment of the credit agreement</i> | 1 bulan / <i>1 months</i> | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte and STP provide the corporate guarantee</i> |
| - Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ <i>For the capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo</i> | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 9 Juni 2022/ <i>June 9, 2022</i> (amandemen terakhir tanggal 9 Agustus 2022 / <i>last amendment dated August 9, 2022</i>) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>) | Rp1.000.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2027/ <i>Due for repayment on June 9, 2027</i> | 1 bulan / <i>1 months</i> | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte and STP provide corporate guarantee</i> |
| - Untuk pembiayaan kebutuhan belanja modal perusahaan dan pendanaan perusahaan (<i>general corporate purposes</i>) / <i>for the capital expenditure needs and corporate funding (general corporate purposes.</i> | | | | | | | |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

| | <u>Entitas/ Entity</u> | <u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u> | <u>Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility</u> | <u>Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility</u> | <u>Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date</u> | <u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u> | <u>Jaminan/ Security</u> |
|---|--|---|---|---|---|--|--|
| PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 13 May 2022/ <i>May 13, 2022</i> | PT Iforte Solusi Infotek | Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>) | Rp1.000.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2027/ <i>due for repayment on May 12, 2027</i> | 1 bulan / <i>1 months</i> | Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ <i>the Company provide corporate guarantee</i> |
| - Untuk membiayai kebutuhan <i>capital expenditure</i> perusahaan dan pendanaan perusahaan (<i>general corporate purposes</i>) / <i>for financing the company's capital expenditure needs and general corporate purposes</i> | | | | | | | |
| Citibank, N.A | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 8 Agustus 2022/ <i>August 8, 2022</i> | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT BIT Teknologi Nusantara, PT Komet Infra Nusantara | Rp650.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i>) Maksimal/ <i>up to</i> Rp200.000 for KIN | Rp322.000 | Rp328.000 | Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ <i>due for repayment based on confirmation from the bank</i> | 1, 3, atau 6 bulan / <i>1, 3, or 6 months</i> | Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ <i>the Company provide corporate guarantee</i> |
| - Untuk membiayai kebutuhan umum Protelindo/ <i>For the general corporate purposes of Protelindo</i> | | | | | | | |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, tingkat bunga efektif untuk pinjaman Rupiah berkisar antara 3,90% sampai dengan 7,55% per tahun (berkisar antara 3,50% sampai dengan 7,69% pada tahun 2021), 0,85% sampai dengan 1,35% per tahun untuk pinjaman Dolar AS (sebesar 0,85% pada tahun 2021) dan untuk pinjaman JPY sebesar 0,78% per tahun pada tahun 2021.

Protelindo dan entitas anaknya diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio dan net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 31 Desember 2022, Protelindo dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

Fasilitas Lainnya

Protelindo memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi tertanggal 6 Desember 2017 dan sebagaimana diubah dengan Addendum IV tertanggal 3 Desember 2021. Fasilitas bank garansi tersebut merupakan fasilitas global line yang dapat digunakan oleh IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA dan BIT. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2023. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk *surety bond, bid bond, atau performance bond* atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Protelindo dan/atau IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA dan BIT.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Protelindo dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan *limit notional* sejumlah AS\$100.000.000 ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

Protelindo memperoleh fasilitas bank garansi dari JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta sebesar Rp500.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas tertanggal 20 April 2018 dan sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Perubahan Kedelapan tertanggal 12 April 2022. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 16 April 2023. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk keperluan jaminan pembayaran, jaminan penawaran, atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Protelindo.

17. BANK LOANS (continued)

On December 31, 2022, the effective interest rates for bank loans ranged from 3.90% to 7.55% per annum for Rupiah (ranging from 3.50% to 7.69% in 2021), ranged from 0.85% to 1.35% per annum for US Dollar (0.85% in 2021) and for JPY 0,78% per annum in 2021.

Protelindo and its subsidiaries are required to comply with certain financial covenants, i.e. *debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA*. As of December 31, 2022, Protelindo and its subsidiaries were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

Other Facilities

Protelindo was granted a bank guarantee facility from PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) in the amount of Rp100,000 based on Bank Guarantee Facility Agreement dated December 6, 2017 and lastly amended by Addendum IV dated December 3, 2021. The bank guarantee facility is a global line facility which can be used by IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA and BIT. The bank guarantee can be issued within maximum of 12 months up to June 5, 2023. The purposes of this facility are for *surety bond, bid bond, or performance bond* of Protelindo and/or IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA and BIT business activities.

On March 11, 2020, Protelindo and Bank Mandiri signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to US\$100,000,000 ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024.

Protelindo has granted a bank guarantee facility from JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch in the amount of Rp500,000 based on Facility Agreement dated April 20, 2018 and lastly amended by the Eighth Amendment Letter dated April 12, 2022. The bank guarantee facility can be issued within maximum of 12 months up to April 16, 2023. The purposes of this facility are for *surety bond, bid bond, or performance bond* of Protelindo business activities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLE

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | | | 31 Desember/ December 31, 2021 | | | |
|--|-----------------------------------|--------------------------------------|---|--|--|--|----------------------------|
| | Saldo terutang/ Amount payable | | | Saldo terutang/ Amount payable | | | |
| | Mata uang/ Currencies | Mata uang asal/ Original currency | Setara Rupiah/ Rupiah equivalent | Mata uang asal/ Original currency | Setara Rupiah/ Rupiah equivalent | | |
| Bagian jangka pendek | | | | | | | Short-term portion |
| Obligasi 2022 | Rupiah | 931.000 | 931.000 | - | - | | 2022 Bonds |
| Obligasi 2021 | Rupiah | - | - | 1.011.750 | 1.011.750 | | 2021 Bonds |
| Obligasi 2020 | Rupiah | 84.000 | 84.000 | - | - | | 2020 Bonds |
| Obligasi 2016 | Rupiah | 103.000 | 103.000 | - | - | | 2016 Bonds |
| Dikurangi: | | | | | | | Less: |
| Biaya obligasi yang belum diamortisasi | | | (4.068) | | (3.539) | | Unamortized costs of bonds |
| Neto | | | 1.113.932 | | 1.008.211 | | Net |
| Bagian jangka panjang | | | | | | | Long-term portion |
| Obligasi 2022 | Rupiah | 69.000 | 69.000 | - | - | | 2022 Bonds |
| Obligasi 2021 | Rupiah | 2.337.250 | 2.337.250 | 2.337.250 | 2.337.250 | | 2021 Bonds |
| Obligasi 2020 | Rupiah | 67.000 | 67.000 | 151.000 | 151.000 | | 2020 Bonds |
| Obligasi 2016 | Rupiah | - | - | 103.000 | 103.000 | | 2016 Bonds |
| CGIF | Dolar Singapura | 180.000.000 | 2.098.634 | 180.000.000 | 1.896.079 | | CGIF |
| Dikurangi: | | | | | | | Less: |
| Biaya obligasi yang belum diamortisasi | | | (15.436) | | (24.004) | | Unamortized costs of bonds |
| Neto | | | 4.556.448 | | 4.463.325 | | Net |
| | Tanggal emisi/ Date of issue | Jatuh tempo/ Maturity | Penerbit/ Issuer | Periode pembayaran bunga/ Interest payment period | Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per year | | |
| Utang Obligasi | | | | | | | Bonds Payable |
| CGIF | 27 November/ November 27, 2014 | 27 November/ November 27, 2024 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Tengah tahunan/ Semi annually | 3,25% | | CGIF |
| Obligasi 2016 Seri A | 23 November/ November 23, 2016 | 23 November/ November 23, 2019 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Kuartalan/ Quarterly | 7,90% | | Bonds 2016 Series A |
| Obligasi 2016 Seri B | 23 November/ November 23, 2016 | 23 November/ November 23, 2021 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Kuartalan/ Quarterly | 8,25% | | Bonds 2016 Series B |
| Obligasi 2016 Seri C | 23 November/ November 23, 2016 | 23 November/ November 23, 2023 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Kuartalan/ Quarterly | 8,75% | | Bonds 2016 Series C |
| Obligasi 2020 Seri A | 3 September/ September 3, 2020 | 3 September/ September 3, 2023 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Kuartalan/ Quarterly | 7,00% | | Bonds 2020 Series A |
| Obligasi 2020 Seri B | 3 September/ September 3, 2020 | 3 September/ September 3, 2025 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Kuartalan/ Quarterly | 7,70% | | Bonds 2020 Series B |
| Obligasi 2021 Seri A | 17 Desember/ December 17, 2021 | 27 Desember/ December 27, 2022 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Kuartalan/ Quarterly | 3,60% | | Bonds 2021 Series A |
| Obligasi 2021 Seri B | 17 Desember/ December 17, 2021 | 17 Desember/ December 17, 2024 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Kuartalan/ Quarterly | 5,30% | | Bonds 2021 Series B |
| Obligasi 2021 Seri C | 17 Desember/ December 17, 2021 | 17 Desember/ December 17, 2026 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Kuartalan / Quarterly | 6,10% | | Bonds 2021 Series C |
| Obligasi 2022 Seri A | 9 Agustus/ August 9, 2022 | 19 Agustus/ August 19, 2023 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Kuartalan/ Quarterly | 4,50% | | Bonds 2022 Series A |
| Obligasi 2022 Seri B | 9 Agustus/ August 9, 2022 | 9 Agustus/ August 9, 2025 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Kuartalan/ Quarterly | 6,00% | | Bonds 2022 Series B |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo
2024**

Pada tanggal 27 November 2014, Protelindo Finance B.V. menerbitkan Obligasi Senior Tanpa Jaminan dengan jumlah pokok sebesar SGD180.000.000 dengan bunga 3,25%, yang akan jatuh tempo di 2024 ("Obligasi Senior"). Kewajiban pembayaran dari Protelindo Finance B.V. sehubungan dengan Obligasi Senior akan ditanggung tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh *Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF")*, sebuah dana amanat dari Asian Development Bank, sesuai dengan syarat dalam Jaminan CGIF.

DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan Obligasi Senior. Obligasi Senior tersebut tercatat dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT")* pada tanggal 28 November 2014.

Obligasi Senior tersebut dikenakan bunga sejak 27 November 2014 pada tingkat suku bunga sebesar 3,25 % per tahun, yang dibayarkan setiap semester pada tanggal 27 Mei dan 27 November setiap tahunnya, dimulai sejak tanggal 27 Mei 2015.

Tingkat bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar 3,27%.

Pada tanggal 13 November 2014, *Standard and Poor's Ratings Services* memberikan peringkat 'AA' untuk Obligasi Senior tersebut. Protelindo Finance B.V. mempergunakan dana dari penerbitan Obligasi Senior, setelah dipotong biaya manajemen, komisi dan biaya lainnya sehubungan dengan Obligasi Senior tersebut, untuk melunasi sebagian dari pinjamannya yang ada.

18. BONDS PAYABLE (continued)

**The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due
2024**

On November 27, 2014, Protelindo Finance B.V. issued the 3.25% Senior Unsecured Guaranteed Bonds amounting to SGD180,000,000, which is due in 2024 (the "Senior Bonds"). The payment obligations of Protelindo Finance B.V. in respect of the Senior Bonds will be unconditionally and irrevocably guaranteed by Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF"), a trust fund of the Asian Development Bank, subject to the terms of the CGIF Guarantee.

DB Trustees (Hong Kong) Limited is acting as a trustee in respect to the issuance of the Senior Bonds. The Senior Bonds were listed and traded on the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT") on November 28, 2014.

The Senior Bonds bears interest starting from November 27, 2014 at the rate of 3.25% per annum, payable semi-annually in arrears on May 27 and November 27, in each year, commencing on May 27, 2015.

The effective interest rate for the year ended December 31, 2022 and 2021 was 3.27%.

On November 13, 2014, Standard and Poor's Ratings Services rated the Senior Bonds with 'AA'. Protelindo Finance B.V. used the proceeds from the issuance of the Senior Bonds, after deducting management fees, commissions and other expenses associated with the Senior Bonds, to settle a portion of its existing debt.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024
(lanjutan)**

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo Finance B.V. dan Protelindo menandatangani (i) *Amended and Restated Trust Deed*, (ii) *Amended and Restated Agency Agreement*, (iii) *Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement*, dengan Credit Guarantee and Investment Facility, a Trust Fund of the Asian Development Bank sebagai Penjamin, DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai Wali Amanat, Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong sebagai *Principal Paying Agent* dan *Transfer Agent* dan Deutsche Bank Luxembourg S.A. sebagai *Registrar*. Penandatanganan perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan diatas merupakan implementasi atau pelaksanaan dari tindak lanjut diperolehnya persetujuan dari para pemegang surat utang (*bondholders*) melalui *Consent Solicitation Memorandum* pada tanggal 22 Juli 2016 untuk mengubah ketentuan dalam Surat Utang, terkait pengalihan dari penerbit awal Obligasi Senior, yaitu Protelindo Finance B.V. menjadi Protelindo. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, selanjutnya Protelindo menggantikan kedudukan Protelindo Finance B.V. sebagai penerbit Obligasi Senior terhadap para pemegang Obligasi Senior (*bondholders*).

**Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I
Tahun 2016**

Pada tanggal 17 November 2016, Protelindo telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-375/D.01/2016 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi 2016") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 November 2016. Obligasi ini dikeluarkan dalam 3 seri, yaitu:

- a. seri A sebesar Rp661.000 dengan tingkat bunga tetap 7,90% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019 dan telah dilunasi;
- b. seri B sebesar Rp36.000 dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun, berjangka waktu lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2021 dan telah dilunasi; dan
- c. seri C sebesar Rp103.000 dengan tingkat bunga tetap 8,75% per tahun, berjangka waktu tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2023.

18. BONDS PAYABLE (continued)

**The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due
2024 (continued)**

On August 3, 2016, Protelindo Finance B.V. and Protelindo entered into a (i) *Amended and Restated Trust Deed*, (ii) *Amended and Restated Agency Agreement*, (iii) *Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement*, with Credit Guarantee and Investment Facility, a Trust Fund of the Asian Development Bank as Guarantor, DB Trustees (Hong Kong) Limited as Trustee, Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch as Principal Paying Agent and Transfer Agent and Deutsche Bank Luxembourg S.A. as Registrar. As mentioned above, the signing of those agreements is the implementation upon an approval from bondholders through the Consent Solicitation Memorandum dated July 22, 2016 to amend the provisions related to the transfer of the initial issuer of the Senior Bonds, from Protelindo Finance B.V. to Protelindo. In connection with the abovementioned agreements, Protelindo replaced Protelindo Finance B.V. position as an issuer of Senior Bonds to the bondholders.

**Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year
2016**

On November 17, 2016, Protelindo received an effective statement from OJK based on its letter No. S-375/D.01/2016 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year 2016 (the "Bonds 2016") with a nominal value of Rp800,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 24, 2016. The Bonds were issued in 3 series, namely:

- a. series A of Rp661,000 with a fixed interest rate of 7.90% per annum, a term of three years, and will be due on November 23, 2019 and has been paid;
- b. series B of Rp36,000 with a fixed interest rate of 8.25% per annum, a term of five years and will be due on November 23, 2021 and has been paid; and
- c. series C of Rp103,000 with a fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of seven years and will be due on November 23, 2023.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 21 November 2019, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2016 Seri A.

Pada tanggal 21 November 2021, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2016 Seri B.

PT Bank Permata Tbk. adalah wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini, yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit dengan Protelindo. Pada tanggal 1 Mei 2020, Peringkat Obligasi 2016 ditingkatkan dari AA+ (idn) pada tanggal 6 Mei 2019 menjadi AAA (idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia. Pada tanggal 23 September 2021, PT Fitch Ratings Indonesia telah memutuskan untuk memberikan skala nasional peringkat AAA(idn) atas Obligasi 2016.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi 2016 telah dipergunakan sebagian sebagai modal kerja Protelindo untuk pembayaran perpanjangan biaya sewa lahan menara, biaya tenaga ahli, pemeliharaan menara dan pengoperasian menara.

Bunga dari Obligasi 2016 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2016. Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Protelindo, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Protelindo, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Protelindo kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Protelindo;
- b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Protelindo diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- c. Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Protelindo telah memenuhi ketentuan tersebut.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year 2016 (continued)

On November 21, 2019, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2016.

On November 21, 2021, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series B Bonds 2016.

PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party and not a lender of Protelindo. On May 1, 2020, the rating of Bonds 2016 were upgraded from AA+ (idn) on May 6, 2019 to AAA (idn) by PT Fitch Ratings Indonesia. On September 23, 2021, PT Fitch Ratings Indonesia provided rating of AAA (idn) for the Bonds 2016.

The proceeds from the Bonds 2016 issuance have been used partially as working capital of Protelindo for the payment of renewal fees of tower ground leases, the fees of the experts, maintenance and operation of the tower.

Interest on the Bonds 2016 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on February 23, 2017 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2016. The trustee agreement provides for several covenants of Protelindo, including, without limitation:

- a. A prohibition to provide loans to any party, including to Protelindo's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of Protelindo except for, among others, loans related to the business activities of Protelindo;
- b. To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, Protelindo is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and
- c. To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.

As of December 31, 2022 and 2021, Protelindo complied with the aforementioned covenants.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 (lanjutan)

Protelindo dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi 2016 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2016 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Bahwa berdasarkan Surat Protelindo No. 103/CS-OJK/PTI/2018 tertanggal 12 November 2018, Protelindo telah menyampaikan pemberitahuan kepada OJK dan masyarakat sehubungan dengan tidak dilanjutkannya penerbitan atas sisa plafond atas Obligasi 2016.

Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Protelindo telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-229/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp151.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 September 2020. Obligasi ini dikeluarkan dalam 2 seri, yaitu:

- a. seri A sebesar Rp84.000 dengan tingkat bunga tetap 7,00% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2023; dan
- b. seri B sebesar Rp67.000 dengan tingkat bunga tetap 7,70% per tahun, berjangka waktu lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2025.

Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini adalah PT Bank Permata Tbk., yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit secara langsung dengan Protelindo. Pada tanggal 23 September 2021, PT Fitch Ratings Indonesia telah memutuskan untuk memberikan skala nasional peringkat AAA(idn) atas Obligasi 2020.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya telah dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Protelindo.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year 2016 (continued)

Protelindo may buy back the Bonds 2016 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

This Bonds 2016 are not secured by any specific collateral.

Based on Letter of Protelindo No. 103/CS-OJK/PTI/2018 dated November 12, 2018, Protelindo has announced to OJK and public regarding discontinuance of the remaining amount under the Bonds 2016.

Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020

On August 28, 2020, Protelindo received an effective statement from OJK based on its letter No. S-229/D.04/2020 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020 (the "Bonds 2020") with a nominal value of Rp151,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 4, 2020. The Bonds were issued in two series, namely:

- a. *series A of Rp84,000 with a fixed interest rate of 7.00% per annum, a term of three years, and will be due on September 3, 2023; and*
- b. *series B of Rp67,000 with a fixed interest rate of 7.70% per annum, a term of five years and will be due on September 3, 2025.*

PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party nor a direct lender of Protelindo. On September 23, 2021, PT Fitch Ratings Indonesia provided rating of AAA (idn) for the Bonds 2020.

The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020 after deducting the fees, have been entirely used for partial repayment of Protelindo's bank loan.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I
Tahun 2020 (lanjutan)**

Bunga dari Obligasi 2020 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2020 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2020. Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Protelindo, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Protelindo, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Protelindo kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Protelindo;
- b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Protelindo diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- c. Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Protelindo telah memenuhi ketentuan tersebut.

Protelindo dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi 2020 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2020 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

18. BONDS PAYABLE (continued)

**Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year
2020 (continued)**

Interest on the Bonds 2020 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on December 3, 2020 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2020. The trustee agreement provides for several covenants of Protelindo, including, without limitation:

- a. *A prohibition to provide loans to any party, including to the Protelindo's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of Protelindo except for, among others, loans related to the business activities of Protelindo;*
- b. *To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, Protelindo is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and*
- c. *To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.*

As of December 31, 2022 and 2021, the Protelindo complied with the aforementioned covenants.

Protelindo may buy back the Bonds 2020 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

The Bonds 2020 is not secured by any specific collateral.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021

Pada tanggal 20 Desember 2021, Protelindo menyelesaikan emisi Obligasi sebanyak Rp3.349.000. Emisi ini merupakan bagian yang proses program Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 yang dimulai sejak Agustus 2020. Obligasi 2021 ini diterbitkan tanggal 17 Desember 2021 dan terdiri dari 3 seri, yaitu:

- seri A sebesar Rp1.011.750 dengan tingkat bunga tetap 3,60% per tahun dan berjangka waktu 370 hari jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2022; dan
- seri B sebesar Rp1.593.250 dengan tingkat bunga tetap 5,30% per tahun dan berjangka waktu tiga tahun jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2024; dan
- seri C sebesar Rp744.000 dengan tingkat bunga tetap 6,10% per tahun dan berjangka waktu lima tahun jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2026.

Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Protelindo telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-161/D.04/2022 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022 ("Obligasi 2022") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2022. Obligasi ini dikeluarkan dalam 2 seri, yaitu:

- seri A sebesar Rp931.000 dengan tingkat bunga tetap 4,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2023; dan
- seri B sebesar Rp69.000 dengan tingkat bunga tetap 6,00% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2025.

Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini adalah PT Bank Permata Tbk., yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit secara langsung dengan Protelindo. Pada tanggal 9 Mei 2022, PT Fitch Ratings Indonesia telah memutuskan untuk memberikan skala nasional peringkat AAA(idn) atas Obligasi 2022.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Sustainable Bonds II of Protelindo Stage II Year 2021

On December 20, 2021, Protelindo concluded issuance of local bonds of Rp3,349,000. This issuance is part of its Sustainable Bonds II Protelindo Phase I year 2020 that started in August 2020. The Bonds 2021 were distributed on December 17, 2021 and issued in three series, namely:

- series A of Rp1,011,750 with a fixed interest rate of 3.60% per annum and a term of 370 days due on December 27, 2022; and
- series B of Rp1,593,250 with a fixed interest rate of 5.30% per annum and a term of five years due on December 17, 2024; and
- series C of Rp744,000 with a fixed interest rate of 6.10% per annum and a term of five years due on December 17, 2026.

Sustainable Bonds III of Protelindo Stage I Year 2022

On July 29, 2022, Protelindo received an effective statement from OJK based on its letter No. S-161/D.04/2022 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds III of Protelindo Stage I Year 2022 (the "Bonds 2022") with a nominal value of Rp1,000,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 10, 2022. The Bonds were issued in two series, namely:

- series A of Rp931,000 with a fixed interest rate of 4.50% per annum, a term of 370 hari, and will be due on August 19, 2023; and
- series B of Rp69,000 with a fixed interest rate of 6.00% per annum, a term of five years and will be due on August 9, 2025.

PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party nor a direct lender of Protelindo. On May 9, 2022, PT Fitch Ratings Indonesia provided rating of AAA (idn) for the Bonds 2022.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022 (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Protelindo.

Bunga dari Obligasi 2022 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 9 November 2022 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2022. Perjanjian perwalianan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Protelindo, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Protelindo, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Protelindo kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Protelindo;
- b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan Running EBITDA ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Protelindo diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1
- c. Memelihara perbandingan antara Running EBITDA dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Protelindo telah memenuhi ketentuan tersebut.

Protelindo dapat melakukan pembelian kembali (buy back) Obligasi 2022 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2022 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Sustainable Bonds III of Protelindo Stage I Year 2022 (continued)

The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2022 after deducting the fees, will entirely used for partial repayment of Protelindo's bank loan.

Interest on the Bonds 2022 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on November 9, 2022 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2022. The trustee agreement provides for several covenants of Protelindo, including, without limitation:

- a. *A prohibition to provide loans to any party, including to the Protelindo's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of Protelindo except for, among others, loans related to the business activities of Protelindo;*
- b. *To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, Protelindo is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and*
- c. *To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1*

As of December 31, 2022 and 2021, the Protelindo complied with the aforementioned covenants.

Protelindo may buy back the Bonds 2022 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

The Bonds 2022 are not secured by any specific collateral.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PROVISI JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM PROVISION

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of subsidiaries (Note 1c) | Tambahan atau (pengurangan) provisi/ Additional or (reduction) provision* | Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed | Pertambahan bunga/ Accretion of interest | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|--|--------------------------------------|--|---|---|---|--------------------------------------|---|
| Estimasi biaya pembongkaran menara | 477.534 | 2.316 | (226.445) | (9.149) | 28.990 | 273.246 | Estimated cost of dismantling of towers |
| *termasuk dampak perubahan tingkat diskonto, setelah penyesuaian bunga, sebesar Rp243.313. | | | | *includes the impact of change in discount rate, after accretion expense, amounting to Rp243,313. | | | |
| | 31 Desember/ December 31, 2020 | Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of subsidiaries (Note 1c) | Provisi tambahan/ Additional provision | Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed | Pertambahan bunga/ Accretion of interest | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
| Estimasi biaya pembongkaran menara | 423.204 | 21.371 | 9.432 | (3.383) | 26.910 | 477.534 | Estimated cost of dismantling of towers |

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri dari tingkat diskonto sebesar 8,04% (2021: 8.05%) dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan adalah 31,97 tahun (2021: 32,64 years).

Provisi jangka panjang akan di realisasi ketika pembongkaran menara.

Significant assumptions as of December 31, 2022 consist of discount rate of 8.04% (2021: 8.05%) and remaining periods before dismantling are 31.97 years (2021: 32.64 years).

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka/ Estimasi pengembalian pajak

a. Prepaid taxes/ Estimated claims for tax refund

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| Aset lancar | | | Current assets |
| Pajak pertambahan nilai | | | Value-added tax |
| Perseroan | 1.334 | 1.075 | The Company |
| Entitas anak | 407.427 | 213.563 | The subsidiaries |
| Total | 408.761 | 214.638 | Total |
| Aset tidak lancar | | | Non-current assets |
| Lebih bayar pajak penghasilan badan | | | Claims for corporate income tax |
| Entitas anak | 306.587 | 303.304 | The subsidiaries |
| Total | 306.587 | 303.304 | Total |

b. Utang pajak

b. Taxes payable

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|-------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|
| Perseroan | | | The Company |
| Pajak penghasilan | | | Income taxes |
| Pasal 21 | 238 | 302 | Article 21 |
| Pasal 23/26 | 14.850 | 16.870 | Articles 23/26 |
| Sub-total | 15.088 | 17.172 | Sub-total |
| Entitas anak | | | The subsidiaries |
| Pajak penghasilan | | | Income taxes |
| Pasal 4(2) | 11.821 | 13.834 | Article 4(2) |
| Pasal 21 | 7.389 | 7.448 | Article 21 |
| Pasal 23/26 | 1.034 | 3.871 | Articles 23/26 |
| Pasal 29 | 51.306 | 61.579 | Article 29 |
| Pajak pertambahan nilai | 81.273 | 38.533 | Value-added tax |
| Sub-total | 152.823 | 125.265 | Sub-total |
| Total | 167.911 | 142.437 | Total |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal, beban pajak kini dan klaim/utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31, | |
|--|---|----------------|
| | 2022 | 2021 |
| Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 4.459.251 | 4.050.968 |
| Laba entitas anak sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan dan eliminasi | 4.490.674 | (4.076.481) |
| Rugi sebelum pajak penghasilan - Perseroan | (31.423) | (25.513) |
| Perbedaan tetap | | |
| Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final | (13) | (286) |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto | 31.436 | 25.799 |
| Rugi fiskal | - | - |
| Beban pajak kini Entitas anak | 419.139 | 475.809 |
| Beban pajak kini konsolidasian | 419.139 | 475.809 |
| Dikurangi pembayaran pajak dimuka Entitas anak | 392.866 | 443.578 |
| Sub-total | 392.866 | 443.578 |

20. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

The reconciliations between income before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, fiscal tax loss, current tax expense and corporate income tax claim/payable are as follows:

| |
|---|
| <i>Income before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| <i>Subsidiaries income before final tax and corporate income tax expense and eliminations</i> |
| <i>Loss before corporate income tax - the Company</i> |
| <i>Permanent differences</i> |
| <i>Interest income already subjected to final tax</i> |
| <i>Non-deductible expense, net</i> |
| <i>Fiscal tax loss</i> |
| <i>Current income tax</i> |
| <i>The subsidiaries</i> |
| <i>Consolidated current tax expense</i> |
| <i>Less prepaid taxes</i> |
| <i>The subsidiaries</i> |
| <i>Sub-total</i> |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|--------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| Utang pajak penghasilan badan | | | Corporate income tax payable |
| Entitas anak | 51.306 | 61.579 | <i>The subsidiaries</i> |
| | 51.306 | 61.579 | |
| Estimasi klaim pajak | | | Estimated claims for tax refund |
| Entitas anak | (25.033) | (29.348) | <i>The subsidiaries</i> |
| | (25.033) | (29.348) | |
| Pajak penghasilan final | | | Final tax |
| Entitas anak | 511.220 | 334.886 | <i>The subsidiaries</i> |

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anaknya sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

c. Analisa beban pajak penghasilan

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31, | | |
|---------------------------------|---|----------------|--|
| | 2022 | 2021 | |
| Entitas anak | | | The subsidiaries |
| Beban pajak kini | 419.139 | 475.809 | <i>Current tax expense</i> |
| Beban (manfaat) pajak tangguhan | 32.357 | (207.602) | <i>Deferred tax expense (benefits)</i> |
| Sub-total | 451.496 | 268.207 | Sub-total |
| Konsolidasian | | | Consolidated |
| Beban pajak kini | 419.139 | 475.809 | <i>Current tax expense</i> |
| Beban (manfaat) pajak tangguhan | 32.357 | (207.602) | <i>Deferred tax expense (benefits)</i> |
| Total | 451.496 | 268.207 | Total |

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

c. Analysis of corporate income tax expense

d. Reconciliation of corporate income tax expense

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the consolidated income before final tax and corporate income tax are as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan
(lanjutan)**

**d. Reconciliation of corporate income tax
expense (continued)**

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31, | | |
|--|---|----------------|--|
| | 2022 | 2021 | |
| Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 4.459.251 | 4.050.968 | Income before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Beban pajak dihitung dengan tarif 22% yang berlaku umum | 987.948 | 896.826 | Tax expense calculated at statutory rate of 22% |
| Manfaat pajak dihitung dengan tarif 19% | (5.970) | (4.847) | Tax benefits calculated at statutory rate of 19% |
| Efek pajak atas perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan | | | Tax effects on temporary differences with no deferred tax |
| Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan | 30.569 | (82.370) | Deductible amortization and depreciation |
| Beban (pembalihan) cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha | 1.053 | (2.980) | Addition (reversal of) allowance for expected credit loss of trade receivables |
| Beban sewa | 101.959 | 76.140 | Expenses related to leases |
| Kompensasi rugi pajak entitas pajak | (83.104) | (33.887) | Utilization of subsidiary tax loss |
| Efek pajak atas perbedaan permanen | | | Tax effects on permanent differences |
| Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final | (5.148) | (5.370) | Interest income already subjected to final tax |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto | 357.313 | 58.264 | Non-deductible expense, net |
| Pendapatan yang dikenakan pajak final | (1.124.685) | (752.628) | Revenue subject to final tax |
| Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final | 565.998 | 288.884 | Expenses related to revenue subject to final tax |
| Pembalihan pajak tangguhan | (374.437) | (208.045) | Reversal of deferred tax |
| Efek perubahan tarif pajak | - | 38.220 | Effect of changes in tax rate |
| Total beban pajak penghasilan konsolidasian | 451.496 | 268.207 | Total consolidated income tax expense |

e. Aset dan Liabilitas pajak tangguhan, neto

e. Deferred tax asset and liabilities, net

Analisa saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

The analysis of the deferred tax asset and liabilities, net is as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| Entitas anak dengan posisi aset pajak tangguhan, neto | | | The subsidiaries with net deferred tax asset position |
| Aset tetap | 3.350 | (17.735) | Fixed assets |
| Provisi retur penjualan | 1.012 | 26.158 | Provision for sales return |
| Provisi imbalan kerja | 110 | 5.037 | Provision for employee benefits |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha | 55 | 2.872 | Allowance for expected credit loss of trade receivables |
| Par forward | - | (3.617) | Par forward |
| Aset pajak tangguhan konsolidasian, neto | 4.527 | 12.715 | Consolidated deferred tax assets, net |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Aset dan Liabilitas pajak tangguhan, neto
(lanjutan)**

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Liabilitas pajak tangguhan, neto Entitas anak dengan posisi liabilitas pajak tangguhan, neto | | |
| Aset pajak tangguhan | | |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasi | 229.950 | 336.788 |
| Retur penjualan | 12.258 | - |
| Utang sewa | 3.757 | - |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha | 3.159 | 3.260 |
| Provisi imbalan kerja | 941 | 2.010 |
| Sub-total | 250.065 | 342.058 |
| Liabilitas pajak tangguhan | | |
| Aset tetap | (1.176.812) | (1.289.465) |
| Aset takberwujud | (16.854) | (29.527) |
| Par forward | (429) | - |
| Utang sewa | - | (593) |
| Sub-total | (1.194.095) | (1.319.585) |
| Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto | (944.030) | (977.527) |

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat digunakan di masa mendatang.

f. Analisa perubahan aset (liabilitas) pajak tangguhan

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Entitas anak | | |
| Saldo awal aset pajak tangguhan | 12.715 | 840 |
| Akuisisi entitas anak | - | 495 |
| Reklasifikasi ke liabilitas pajak tangguhan | (8.571) | - |
| Manfaat (beban) pajak tangguhan | (3.086) | 6.505 |
| Efek pajak tangguhan atas ekuitas | 9 | 5.562 |
| Efek perubahan tarif pajak | - | 233 |
| Pembalikan pajak tangguhan | 3.460 | (920) |
| Saldo akhir aset pajak tangguhan, neto - konsolidasian | 4.527 | 12.715 |

20. TAXATION (continued)

**e. Deferred tax asset and liabilities, net
(continued)**

| |
|--|
| Deferred tax liabilities, net The subsidiaries with net deferred tax liability position |
| Deferred tax assets |
| Tax loss carried forward |
| Sales return |
| Lease liabilities |
| Allowance for expected credit loss of trade receivables |
| Provision for employee benefits |
| Sub-total |
| Deferred tax liabilities |
| Fixed assets |
| Intangible assets |
| Par forward |
| Lease liabilities |
| Sub-total |
| Consolidated deferred tax liabilities, net |

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries' management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**f. Analysis of changes in deferred tax assets
(liabilities)**

| |
|---|
| The subsidiaries |
| Deferred tax assets - beginning balance |
| Acquisition of subsidiaries |
| Reclassification to deferred tax liabilities |
| Deferred tax benefits (expense) |
| Deferred tax effect on equity |
| Effect of changes in tax rate |
| Reversal of deferred tax |
| Consolidated deferred tax assets, net - ending balance |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

**f. Analisa perubahan aset (liabilitas) pajak
tanggungan (lanjutan)**

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Entitas anak | | |
| Saldo awal liabilitas pajak tanggungan | (977.527) | (460.597) |
| Akuisisi entitas anak | - | (819.967) |
| Reklasifikasi dari aset pajak tanggungan | 8.571 | - |
| Manfaat (beban) pajak tanggungan | (400.518) | 132.564 |
| Pembalikan pajak tanggungan | 370.975 | 208.965 |
| Pajak tanggungan terkait akuisisi | 54.295 | - |
| Efek pajak tanggungan atas ekuitas | 174 | (39) |
| Efek perubahan tarif pajak | - | (38.453) |
| Saldo akhir liabilitas pajak tanggungan, neto - konsolidasian | (944.030) | (977.527) |

g. Lain-lain

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan tersebut.

20. TAXATION (continued)

**f. Analysis of changes in deferred tax assets
(liabilities) (continued)**

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|
| The subsidiaries | | |
| Deferred tax liabilities - beginning balance | (977.527) | (460.597) |
| Acquisition of subsidiaries | - | (819.967) |
| Reclassification from deferred tax assets | 8.571 | - |
| Deferred tax benefits (expense) | (400.518) | 132.564 |
| Reversal on deferred tax | 370.975 | 208.965 |
| Deferred tax related to acquisitions | 54.295 | - |
| Deferred tax effect on equity | 174 | (39) |
| Effect of changes in tax rate | - | (38.453) |
| Consolidated deferred tax liabilities, net - ending balance | (944.030) | (977.527) |

g. Others

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No.34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with that regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/or building lease value.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa. Perseroan dan entitas anaknya masih mengakui liabilitas pajak tangguhan di dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022.

Protelindo

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 5 September 2022, Protelindo menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2018 atas PPh Badan, PPh 4(2) dan PPN dengan jumlah masing-masing sebesar Rp14.622, Rp1.127, dan Rp403. Protelindo juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN sebesar Rp23. Protelindo menerima dan membayar SKPKB dan STP tersebut.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 24 November 2020, Protelindo menerima SKPKB untuk tahun pajak 2017 atas PPh Badan, PPh 21, PPh 23, PPh 4(2), PPh 26 dan PPN dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp77.270. Selain kurang bayar atas PPh Badan 2017, Protelindo menerima dan membayar SKPKB sebesar Rp1.853 pada tanggal 21 Desember 2020.

Pada tanggal 11 Januari 2021, Protelindo melakukan pembayaran SKPKB untuk PPh Badan 2017 sebesar Rp75.417 dan mengajukan keberatan atas SKPKB pada tanggal 3 Februari 2021. Pada tanggal 17 Desember 2021, Protelindo menerima surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") yang menyatakan menolak keberatan atas SKPKB dan mengajukan banding atas hasil keberatan yang ditolak pada tanggal 11 Maret 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat hasil keputusan Pengadilan Pajak atas banding pajak tahun 2017.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

In accordance with Article 5 (1), income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that income from tower lease is charged by non-final income tax until the end of lease period. The Company and its subsidiaries still recognize deferred tax liabilities in the consolidated financial statements as of December 31, 2022.

Protelindo

2018 Tax assessment

On September 5, 2022, Protelindo received Tax Underpayment Letters ("SKPKB") for fiscal year 2018 of corporate income tax, tax article 4(2), and value-added tax, with amount Rp14,622, Rp1,127 and Rp403, respectively. Protelindo also received the tax assessment letter ("STP") for value-added tax amounting to Rp23. Protelindo accepted and paid the SKPKB and STP.

2017 Tax assessment

On November 24, 2020, Protelindo received SKPKB for fiscal year 2017 of corporate income tax, tax article 21, tax article 23, tax article 4(2), tax article 26 and value-added tax, with total amount Rp77,270. Other than the underpayment for 2017 corporate income tax, Protelindo accepted and paid the SKPKB amounting to Rp1,853 on December 21, 2020.

On January 11, 2021, Protelindo paid the SKPKB for 2017 corporate income tax amounting to Rp75,417 and submitted tax objection letter regarding the SKPKB on February 3, 2021. On December 17, 2021 Protelindo received The Directorate General of Taxes ("DGT") decision letter which rejected the objection of SKPKB and submitted tax appeal letter regarding the rejected results on March 11, 2022.

Up to the date of completion of this consolidated financial statements, no decision has been issued by Tax Court for the 2017 tax appeal.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Protelindo (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 16 April 2021, Protelindo menerima SKPKB untuk tahun pajak 2016 atas PPh Badan, PPh 23 dan PPN dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp60.452. Selain kurang bayar atas PPh Badan 2016, Protelindo menerima dan membayar SKPKB sejumlah Rp409 pada tanggal 10 Mei 2021 dan 6 Juli 2021.

Pada tanggal 6 Juli 2021, Protelindo melakukan pembayaran SKPKB untuk PPh Badan 2016 sebesar Rp60.043 dan mengajukan keberatan atas SKPKB pada tanggal 8 Juli 2021.

Atas keberatan PPh Badan tahun 2016 telah diterbitkan Surat Keputusan Keberatan tgl 27 April 2022 dengan hasil ditolak. Protelindo telah mengajukan banding atas hasil keberatan yang ditolak pada tanggal 15 Juli 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat hasil keputusan Pengadilan Pajak atas banding pajak tahun 2016.

Iforte dan entitas anaknya

Pada tahun 2018, Iforte mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 2016, PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPN. Pada tahun 2019, Iforte menerima surat keputusan DJP yang mengabulkan seluruh keberatan atas PPh Badan dan PPh 23, mengabulkan sebagian atas PPh 21 dan PPN, dan menolak seluruhnya atas PPh 26. Pada tahun yang sama Iforte telah mengajukan banding atas hasil keberatan yang ditolak atas PPN sebesar Rp595 dan PPh 26 sebesar Rp6.862. Iforte telah menerima surat keputusan hasil banding yang mengabulkan sebagian atas PPh 26 dan PPN pada tanggal 23 Agustus 2021 dan 27 September 2021 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp6.862 dan Rp580. Iforte telah menerima pengembalian atas lebih bayar PPN sebesar Rp249.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

Protelindo (continued)

2016 Tax assessment

On April 16, 2021, Protelindo received SKPKB for corporate income tax fiscal year 2016, tax article 23 and value-added tax, with total amount Rp60,452. Other than the underpayment for 2016 corporate income tax, Protelindo accepted and paid the SKPKB totaling to Rp409 on May 10, 2021 and July 6, 2021.

On July 6, 2021, Protelindo paid the SKPKB for 2016 corporate income tax amounting to Rp60,043 and submitted tax objection letter regarding the SKPKB on July 8, 2021.

For the objections of the Corporate Income Tax in 2016, a Decree of Objection dated April 27, 2022 has been issued with the result being rejected. Protelindo has submitted tax appeal letter regarding the rejected result on July 15, 2022.

Up to the date of completion of this consolidated financial statements, no decision has been issued by Tax Court for the 2016 tax appeal.

Iforte and its subsidiaries

In 2018, Iforte filed an objection regarding the Corporate Income Tax SKPKB 2016, Tax article 21, Tax Article 23, Tax Article 26 and Value-Added Tax. In 2019, Iforte received a DGT decision letter that granting all the objections for corporate income tax and tax article 23, partially for tax article 21 and value added tax is partially granted, and tax article 26 is declined. In the same year Iforte has submitted tax appeal letter regarding the rejected results of VAT amounting to Rp595 and Tax Article 26 amounting to Rp6,862. Iforte received tax appeal decision letter that granted partially of tax article 26 and value added tax on August 23, 2021 and September 27, 2021 amounting to Rp6,862 and Rp580, respectively. Iforte has received the restitution for VAT amounting to Rp249.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

lforte dan entitas anaknya (lanjutan)

Pada tahun 2020, lforte telah menerima SKPLB/SKPKB atas PPN tahun pajak 2017 dan 2018 dengan jumlah keseluruhan masing-masing neto sebesar Rp5.126 dan Rp54.916. lforte telah menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut. Pada tahun yang sama lforte mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut masing-masing sebesar Rp965 dan Rp2.383. Pada September dan Oktober 2021, lforte telah menerima surat keputusan DJP yang mengabulkan sebagian keberatan atas PPN 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp318 dan Rp256. lforte telah menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut. Pada 25 Oktober dan 1 Desember 2021, lforte telah mengajukan banding atas hasil keberatan yang ditolak masing-masing sebesar Rp599 dan Rp2.021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, lforte belum menerima hasil terkait surat pengajuan banding tersebut.

Pada tahun 2021, HTS telah menerima SKPLB atas PPN periode pajak dari Januari 2019 sampai dengan Maret 2020 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp17.710. HTS telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Pada tahun 2022, HTS telah menerima SKPLB atas PPN periode pajak dari April 2020 sampai dengan Maret 2021 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp24.515 dan dilakukan pemotongan atas STP sebesar Rp154, sehingga jumlah penerimaan pengembalian menjadi sebesar Rp24.361. HTS telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Pada tahun 2021, BIT telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk PPh Badan tahun 2020. Pada tanggal 28 Juni 2022, BIT menerima SKPLB PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp2.305 dan dilakukan pemotongan atas SKPKB PPh 23 2020 dan STP PPN 2020 sebesar Rp6, sehingga jumlah penerimaan pengembalian menjadi sebesar Rp2.299. BIT telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

lforte and its subsidiaries (continued)

In 2020, lforte has received SKPLB/SKPKB for VAT fiscal years 2017 and 2018 with net amount of Rp5,126 and Rp54,916, respectively. lforte has received the restitution. In the same year lforte has filed objections regarding the SKPKB amounting to Rp965 and Rp2,383, respectively. In September and October 2021, lforte has received the DGT decision letter that partially granted the objection for VAT 2017 and 2018 amounting to Rp318 and Rp256, respectively. lforte has received the restitution. On October 25 and December 1, 2021, lforte has submitted tax appeal letter regarding the rejected results amounting to Rp599 and Rp2,021, respectively. Until the issuance date of the consolidated financial statement, lforte has not received tax result regarding the tax appeal.

In 2021, HTS has received SKPLB for VAT fiscal period from January 2019 until March 2020 with total amount of Rp17,710. HTS has fully received the restitution.

In 2022, HTS has received SKPLB for VAT fiscal period from April 2020 until March 2021 with total amount of Rp24,515 and deduction for STP amounting to Rp154, then total restitution received amounted to Rp24,361. HTS has fully received the restitution.

In 2021, BIT has received the tax audit instruction letter of 2020 CIT. On June 28, 2022, BIT has received SKPLB of 2020 CIT amounting to Rp2,305 and deduction for SKPKB PPh 23 2020 and STP PPN 2020 amounted to Rp6, then total restitution received amounted to Rp2,299. BIT has fully received the restitution.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Iforte dan entitas anaknya (lanjutan)

Pada tanggal 24 Januari 2019, BIT menerima SKPKB atas PPN periode Januari sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp2.151 (termasuk denda sebesar Rp1.076). Pada tanggal 29 Maret 2019, BIT telah mengajukan keberatan atas jumlah SKPKB yang tidak disetujui sebesar Rp 2.070. Selanjutnya, pada tanggal 11 Maret 2020, BIT menerima surat dari DJP yang menyetujui sebagian keberatan atas SKPKB PPN sebesar Rp 313. Atas jumlah keberatan pajak yang tidak disetujui sebesar Rp 1.757, BIT telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 11 Juni 2020. Selanjutnya, pada tanggal 18 Februari 2022, BIT menerima surat keputusan banding yang menyetujui sebagian banding atas SKPKB PPN sebesar Rp1.740. Sampai dengan 31 Desember 2022, BIT telah menerima pengembalian atas banding tersebut sebesar Rp1.474.

Pada tahun 2021, REJA menyampaikan pembetulan atas Surat Pemberitahuan PPh Badan tahun 2020 yang menyesuaikan lebih bayar yang telah dilaporkan sebelumnya Rp348 menjadi Rp311 dan telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk PPh Badan tahun 2020. Selisih PPh Badan sebesar Rp 37 dibebankan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 17 November 2022, REJA menerima SKPLB PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp276 dan dilakukan pemotongan atas STP PPN 2020 sebesar Rp2, sehingga jumlah penerimaan pengembalian menjadi sebesar Rp274. Selisih SKPLB yang dilaporkan dengan nilai yang disetujui oleh DJP sebesar Rp35 telah dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. REJA telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

Iforte and its subsidiaries (continued)

On January 24, 2019, BIT received SKPKB of VAT for period from January to December 2014 of Rp2,151 (include penalty of Rp1,076). On March 29, 2019, BIT has submitted its objection letter for the unapproved portion of SKPKB of Rp 2,070. Furthermore, on March 11, 2020, BIT received letter from DGT which approved portion of the objection of the SKPKB of Rp 313. For the unapproved amount of tax objection amounting to Rp1,757, BIT has submitted the request for appealing process to the Tax Court on June 11, 2020. Furthermore, on February 18, 2022, BIT received letter of appeal decision which approved portion of the appeal of the SKPKB for VAT of Rp1,740. As of December 31, 2022, BIT has received the restitution of the appeal amounted to Rp1,474.

In 2021, REJA has submitted the revision on 2020 CIT return which adjusting the overpayment from previously reported of Rp 348 to Rp 311 and has received the tax audit instruction letter of 2020 CIT. Difference on CIT of Rp37 has been charged as part of "Current Income Tax Expenses" in profit or loss for the year ended December 31, 2021. On November 17, 2022, REJA has received SKPLB of 2020 CIT amounting to Rp276 and deduction for STP PPN 2020 amounted to Rp2, then total restitution received amounted to Rp274. Difference on SKPLB of CIT 2020 and the amount approved by DJP amounted to Rp35 has been charged as part of in profit or loss for the year ended December 31, 2022. REJA has fully received the restitution.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Iforte dan entitas anaknya (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, REJA menerima SKPLB PPh Badan tahun 2018 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp328 menjadi Rp198 dan telah menerima pengembalian tersebut. Atas selisih nilai restitusi pajak sebesar Rp130, REJA telah mengajukan keberatan. Selanjutnya, pada tanggal 18 Oktober 2021, REJA menerima surat dari DJP yang menyetujui sebagian keberatan tersebut sebesar Rp64 dan pengembalian pajak telah diterima oleh REJA. Atas keputusan keberatan tersebut di atas, REJA telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 28 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, REJA belum menerima surat keputusan banding.

KIN

Pada tanggal 16 Juni 2021, KIN menerima SKPLB untuk tahun pajak 2019 atas PPh Badan dengan jumlah sebesar Rp1.793.

Pada tahun 2021 KIN mengajukan permohonan imbalan bunga atas kelebihan pembayaran atas SKPKB Pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar Rp1.143 dan telah menerima pengembalian dana.

STP dan entitas anaknya

Pada tanggal 23 September 2021, STP telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk Pajak Penghasilan ("PPh") Badan tahun 2020. Pada tanggal 8 Agustus 2022, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp 21.934. Pada tanggal 1 September 2022, STP telah menerima pengembalian SKPLB tersebut.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

Iforte and its subsidiaries (continued)

On September 30, 2020, REJA received SKPLB of 2018 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp 328 to Rp198 and REJA has received the tax refund. On the difference of claim and tax refund received amounting to Rp 130, REJA has submitted its objection letter. Furthermore, on October 18, 2021, REJA received letter from DGT which approved portion of the above objection of Rp64, and the tax refund has been received by REJA. For the above objection decision, REJA has submitted the request for appealing process to the Tax Court on December 28, 2021. Until the completion date of these financial statements, REJA has not yet received the result of tax appeal.

KIN

On June 16, 2021, KIN received SKPLB for Corporate income tax fiscal year 2019 amounted Rp1,793.

In 2021, KIN submitted application for interest compensation for the overpayment regarding the SKPKB for fiscal year 2015 of corporate income tax amounted Rp1,143 and has received the restitution.

STP and its subsidiaries

On September 23, 2021, STP received the tax audit instruction letter of Corporate Income Tax ("CIT") for 2020. On August 8, 2022, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of 2020 CIT amounting to Rp 21,934. On September 1, 2022, STP has received the refund of these SKPLB.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

STP dan entitas anaknya

Pada tanggal 8 Juli 2021, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2019 sebesar Rp 26.350. Pada tanggal 10 Agustus 2021, STP telah menerima pengembalian SKPLB tersebut. Pada tanggal 15 September 2021, STP telah mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan terhadap koreksi Penyesuaian Fiskal Positif sebesar Rp 10.368 dan koreksi Penghasilan Neto Luar Negeri sebesar Rp 155.106. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan keberatan belum diterima. Selanjutnya, pada tanggal 13 September 2022, STP menerima surat dari DJP yang mengabulkan seluruh keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 6 Juli 2020, DJP menerbitkan SKPLB PPh Badan tahun 2018 sebesar Rp 24.837. Pada tanggal 4 Agustus 2020, STP telah menerima pengembalian SKPLB tersebut.

Pada tanggal 3 Agustus 2018, Pemerintah Daerah ("Pemda") Way Kanan menerbitkan Surat Tagihan Pajak Daerah ("STPD") atas Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan ("BPHTB") sebesar Rp1.232. Pada tanggal 19 November 2018, STP telah mengajukan keberatan atas STPD tersebut dan hasilnya ditolak pada tanggal 11 Juni 2019. Pada tanggal 5 September 2019, STP membayar sebagian STPD sebesar Rp617. Atas keputusan penolakan keberatan tersebut, STP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 9 September 2019. Pada tanggal 29 Desember 2021, STP telah menerima keputusan banding yang mengabulkan seluruhnya. Pada tanggal 8 April 2022, STP menerima Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Pemda Way Kanan ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Pajak atas keputusan banding yang diterbitkan oleh Pengadilan Pajak. Pada tanggal 28 April 2022, STP telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan peninjauan kembali belum diterima.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

STP and its subsidiaries

On July 8, 2021, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of 2019 CIT amounting to Rp 26,350. On August 10, 2021, STP has received the refund of these SKPLB. On September 15, 2021, STP has submitted its objection letter for the SKPKB of Corporate Income tax from positive fiscal correction amounting to Rp 10,368 and correction net income from overseas amounting to Rp 155,106. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax objection is not yet received. On September 13, 2022, STP received a letter from the DGT accepting the objection to the SKPLB.

On July 6, 2020, DJP issued SKPLB of 2018 CIT amounting to Rp 24,837. On August 4, 2020, STP has received the refund.

On August 3, 2018, Way Kanan Local Government issued Local Tax Assessment Letter for Acquisition of Land and Building rights amounting to Rp1,232. On November 19, 2018 STP has submitted its objection related to the tax assessment letter and the result has been rejected on June 11, 2019. On September 5, 2019, STP has partially paid amounting to Rp617. Due to the rejected tax assessment letter, STP has submitted the request for appealing process to the Tax Court on 9 September 2019. On December 29, 2021, STP has received the result which approved all of the appeal. On April 8, 2022, STP received the Notice of Application for Judicial Review filed by the Way Kanan Local Government to the Supreme Court through the Tax Court as the result from the appeal decision issued by the Tax Court. On April 28, 2022, the Company has filed a Counter Memorandum to the Supreme Court through the Tax Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of judicial review is not yet received.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

STP dan entitas anaknya (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2019, DJP menerbitkan SKPKB atas PPh pasal 26 periode Desember 2017 sebesar Rp9.951 (termasuk denda sebesar Rp2.412). SKPKB ini belum dibayar oleh STP. Pada tanggal 21 Juni 2019, STP telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 11 Mei 2020, STP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut. Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, STP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima.

Pada tanggal 29 Agustus 2018, DJP menerbitkan SKPKB atas PPN dan PPh pasal 26 periode Desember 2016 masing-masing sebesar Rp45.945 (termasuk denda sebesar Rp22.972) dan Rp67.214 (termasuk denda sebesar Rp19.204). STP telah membayar sebesar Rp45.945 dan sisa atas SKPKB sebesar Rp67.214 belum dibayar. Pada tanggal 26 November 2018, STP telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 20 November 2019, STP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut. Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, STP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 18 Februari 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima.

Pada tanggal 28 Oktober 2019, DJP menerbitkan SKPKB atas PPh pasal 26 periode Maret sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp101.635 (termasuk denda sebesar Rp32.963). STP telah melakukan pembayaran untuk SKPKB tersebut sebesar Rp37.972. Selain itu STP juga menerima STP atas PPh Pasal 26 bulan Agustus 2015 sebesar Rp19.775 dan atas STP tersebut telah dibayar melalui penerimaan SKPLB PPh Badan tahun 2011 sebesar Rp34.972 dan dilakukan pemotongan atas SKPKB di atas sebesar Rp 19.777, sehingga jumlah penerimaan SKPLB PPh Badan tahun 2011 menjadi sebesar Rp15.197. Pada tanggal 31 Desember 2019, STP telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 7 Januari 2021, STP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan SKPKB tersebut.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

STP and its subsidiaries (continued)

On April 26, 2019, DGT issued SKPKB of December 2017 Income tax article 26 amounting to Rp9,951 (include penalty of Rp2,412). This SKPKB has not yet paid by STP. On June 21, 2019, STP has submitted its objection letter for the SKPKB. Furthermore, on May 11, 2020, STP received letter from DGT which rejected the objection of the SKPKB. For the above rejected objection decision, STP has submitted the appealing process to the Tax Court on July 13, 2020. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received.

On August 29, 2018, DGT issued SKPKB of VAT and income tax article 26 for period of December 2016, which amounting to Rp45,945 (include penalty of Rp22,972) and Rp67,214 (include penalty of Rp19,204), respectively. STP has paid of Rp45,945 and the remaining balance of SKPKB of Rp67,214 has not yet paid. On November 26, 2018, STP has submitted its objection letter for the SKPKB. Furthermore, on November 20, 2019, STP received letter from DGT which rejected the objection of SKPKB. For the above rejected objection decision, STP has submitted the request for appealing process to the Tax Court on February 18, 2020. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received.

On October 28, 2019, DGT issued SKPKB of income tax article 26 for period March until December 2015 amounting to Rp101,635 (include penalty of Rp32,963). STP has paid these SKPKB amounting to Rp37,972. Furthermore STP received tax assessment letter for income tax article 26 on August 2015 amounting to Rp19,775, and for the payment of this tax assessment letter is settled with refund received from SKPLB of corporate income tax 2011 amounting to Rp34,972 and deduction from SKPKB amounting to Rp19,777, then total claim for tax refund for corporate income tax 2011 become to Rp15,197. On December 31, 2019, STP has submitted its objection letter for the above SKPKB. Furthermore, on January 1, 2021, STP received letter from DGT which rejected the objection of SKPKB.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

STP dan entitas anaknya (lanjutan)

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, STP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 10 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perseroan akan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2022 berdasarkan penghasilan kena pajak dan pajak penghasilan kini Perseroan untuk tahun 2022 sesuai dengan yang disebutkan di atas.

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini antara lain merupakan provisi Perseroan dan entitas anaknya atas pengurangan sewa kepada penyewa tertentu (sebagai penyewa berikutnya) sesuai dengan perjanjian sewa, berdasarkan syarat dan ketentuan yang terpenuhi.

Pada tahun 2021, akun ini termasuk utang terkait penyelesaian penawaran tender wajib ("MTO") transaksi akuisisi STP, MTO dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya sekitar 5,97% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.055.953 (Catatan 1c).

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 1 Desember 2017, Perseroan dan Protelindo mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial.

Pada tanggal 15 Desember 2020, Iforte mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

STP and its subsidiaries (continued)

For the above rejected objection decision, STP has submitted the request for appealing process to the Tax Court on March 10, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The Company will submit its 2022 annual income tax return (SPT) based on the taxable income and current income tax expense for 2022 as stated in the foregoing.

21. OTHER PAYABLES

This account mainly represents the Company and its subsidiaries' provision for rental reduction to certain lessees (as second and third tenants) in accordance with lease agreements, subject to meeting terms and conditions.

In 2021, this account includes payables related to the mandatory tender offer ("MTO") settlement of STP acquisition transaction, MTO was conducted upon the shares owned by the entitled shareholders in the maximum amount of approximately 5.97% of the total issued and paid up capital amounting to Rp1,055,953 (Note 1c).

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

On December 1, 2017, the Company and Protelindo join into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

On December 15, 2020, Iforte joined into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perseroan dan Protelindo mengikuti program ini guna memenuhi ketentuan pemerintah terkait program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") dan memenuhi kewajiban yang timbul akibat Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK") sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia dan/atau Peraturan Perusahaan yang berlaku di Perseroan dan berdasarkan Undang-Undang No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (UU Cipta Kerja-"UUCK") dan Peraturan Perusahaan ("PP")

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Perseroan, Protelindo, Iforte, IGI, QTR dan KIN pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Steven & Mourits (sebelumnya bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), dalam laporannya pada tanggal 24 Februari 2023 dan 11 Februari 2022.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui STP, REJA, SIP dan BIT pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Steven & Mourits dalam laporannya pada tanggal 24 Februari 2023 dan PT Milliman Indonesia dalam laporannya pada tanggal 6 Maret 2022.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|-----------------------|---|
| Tingkat diskonto | 6,50-7,50% |
| Tingkat kenaikan gaji | 7,00% |
| Usia pensiun | 57 tahun/years |
| Tingkat kematian | TMI 2019 |
| Metode | Projected unit credit |

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The Company and Protelindo joined this program in order to fulfill the Government regulation related to Pension Program and to fulfill the Company's obligation arising from the Employment Termination based on prevailing laws and regulation within Indonesia and/or Company Regulation which applies in the Company and based on Law No.11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 ("the UUCK") and the Company's Regulation.

Long-term employee benefits liability recognized by the Company, Protelindo, Iforte, IGI, QTR and KIN as of December 31, 2022 and 2021 are based on actuarial calculations prepared by KKA Steven & Mourits (formerly named PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, as per its reports dated February 24, 2023 and February 11, 2022.

Long-term employee benefits liability recognized by STP, REJA, SIP and BIT as of December 31, 2022 and 2021 are based on independent actuarial calculations prepared by KKA Steven & Mourits as per its report dated February 24, 2023 and PT Milliman Indonesia as per its report dated March 6, 2022, respectively.

The key assumptions used in determining the long-term employee benefits liability are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|--|---|---------------------------|
| | 5,96-7,30% | Discount rate |
| | 6,00-7,00% | Wages and salary increase |
| | 57 tahun/years | Retirement age |
| | TMI 2019 | Mortality rate |
| | Projected unit credit | Method |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|---|
| Biaya jasa kini | 27.471 | 21.482 | Current service cost |
| Dampak penerapan SP DSAK IAI/IFRIC AD | (20.169) | - | - Effect of Application of SP DSAK IAI/IFRIC AD |
| Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan | (2.434) | (30.640) | Past service cost due to changes in benefit |
| Biaya jasa lalu atas kurtailmen | - | 1.179 | Past service cost due to curtailment |
| Biaya terminasi | 5.478 | - | Termination cost |
| Biaya bunga | 11.525 | 9.239 | Interest cost |
| Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu | 873 | 252 | Liability assumed due to recognition of past services |
| Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk | 12.501 | - | Liability assumed due to employee transferred in |
| Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar | (12.501) | - | Liability released due to employee transferred out |
| Pendapatan bunga atas aset program | (9.437) | (8.691) | Interest income on plan assets |
| Kelebihan pembayaran imbalan kerja | 951 | 329 | Excess benefits paid |
| Total | 14.258 | (6.850) | Total |

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The details of the employee benefits expense recognized for the year ended December 31, 2022 and 2021 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program:

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | | | Present value of defined benefit obligation |
| Saldo awal | 186.976 | 154.227 | Beginning balance |
| Akuisisi entitas anak | - | 42.992 | Acquisition of subsidiaries |
| Biaya jasa kini | 27.471 | 21.482 | Current service cost |
| Dampak penerapan SP DSAK IAI/IFRIC AD | (20.169) | - | - Effect of Application of SP DSAK IAI/IFRIC AD |
| Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan | (2.434) | (30.640) | Past service cost due to changes in benefit |
| Biaya terminasi | 5.478 | - | Termination cost |
| Biaya jasa lalu atas kurtailmen | - | 1.179 | Past service cost due to curtailment |
| Biaya bunga | 11.525 | 9.239 | Interest cost |
| Provisi atas kelebihan pembayaran di luar provisi yang dihitung | 951 | 329 | Provision for excess benefit payments |
| Pembayaran imbalan kerja | (3.662) | (1.679) | Benefits paid |
| Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu | 873 | 252 | Liability assumed due to recognition of past services |
| Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk | 12.501 | - | Liability assumed due to employee transferred in |
| Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar | (12.501) | - | Liability released due to employee transferred out |
| Pembayaran imbalan dari aset program | (5.913) | (10.974) | Benefit payments from plan assets |
| Pembayaran imbalan oleh Perseroan | (6.358) | (8) | Benefit payments by the Company |
| Kelebihan pembayaran | (951) | (329) | Excess payments |
| (Keuntungan) kerugian aktuarial | (818) | 906 | Actuarial (gain) loss |
| Saldo akhir | 192.969 | 186.976 | Ending balance |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program: (lanjutan)

| | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|--|---|
| Aset program | |
| Saldo awal | (122.579) |
| Iuran Perseroan yang dibayarkan tahun berjalan | (28.000) |
| Selisih aktual imbalan hasil aset program | 6.768 |
| Pembayaran imbalan dari aset program | 5.913 |
| Pendapatan bunga atas aset program | (9.438) |
| Saldo akhir | (147.336) |
| Liabilitas imbalan kerja neto | 45.633 |

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset program pensiun merupakan portofolio pasar uang dengan nilai wajar sebesar Rp147.336.

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

| | Kenaikan/ Increase |
|---|-------------------------------|
| Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas | (14.978) |

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

| | Kenaikan/ Increase |
|---|-------------------------------|
| Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas | 18.584 |

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|--|---|
| Saldo awal | 64.397 |
| Akuisisi entitas anak | - |
| Iuran Perseroan yang dibayarkan tahun berjalan | (28.000) |
| Penambahan (pengurangan) di tahun berjalan | 14.258 |
| Kerugian aktuarial | 5.949 |
| Kelebihan pembayaran imbalan kerja | (951) |
| Pembayaran imbalan kerja | (10.020) |
| Saldo akhir | 45.633 |

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets: (continued)

| | 31 December/ December 31, 2021 | |
|--|---|---|
| | | Plan assets |
| | | <i>Beginning balance</i> |
| | | <i>The Company contribution during the year</i> |
| | | <i>Difference on actual return on plan assets</i> |
| | | <i>Benefits payment from plan assets</i> |
| | | <i>Interest income on plan assets</i> |
| | | Ending balance |
| | | Net employee benefits liability |

As of December 31, 2022, the pension plan assets represent money market portfolio with fair value of Rp147,336.

A one percentage point change in the assumed annual discount rate would have the following effects as of December 31, 2022:

| | Penurunan/ Decrease | |
|--|--------------------------------|--|
| | 18.428 | <i>Effect on present value of obligation</i> |

A one percentage point change in the assumed annual salary increment rate would have the following effects as of December 31, 2022:

| | Penurunan/ Decrease | |
|--|--------------------------------|--|
| | (15.399) | <i>Effect on present value of obligation</i> |

The changes in the long-term employee benefits liability for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|--|---|--|
| | | <i>Beginning balance</i> |
| | | <i>Acquisition of subsidiaries</i> |
| | | <i>Company contributions during the year</i> |
| | | <i>Additions (reduction) during the year</i> |
| | | <i>Actuarial loss</i> |
| | | <i>Excess benefits paid</i> |
| | | <i>Benefits paid</i> |
| | | Ending balance |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berikut merupakan rincian perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 |
|---------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Aset neto imbalan kerja | | |
| Perseroan | 465 | 801 |
| Total | 465 | 801 |
| Liabilitas imbalan kerja | | |
| Protelindo | 8.156 | 1.169 |
| lforte | 3.874 | 17.018 |
| IGI | 34 | 6.591 |
| QTR | 636 | 447 |
| STP | 25.147 | 28.078 |
| SIP | 223 | 191 |
| REJA | 464 | 749 |
| BIT | 5.570 | 9.455 |
| KIN | 1.994 | 1.500 |
| Total | 46.098 | 65.198 |

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

| | 2022 |
|--------------------------|---------|
| Tahun 1 | 24.530 |
| Tahun 2 - 5 | 40.066 |
| Tahun 6 - 10 | 124.052 |
| Tahun 11 - 15 | 172.697 |
| Tahun 16 - 20 | 192.895 |
| Tahun 21 dan selanjutnya | 172.759 |

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 13,55 tahun dan 12,51 tahun.

23. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN DAN KARYAWAN (MESOP)

Dalam rangka peningkatan kinerja karyawan Perseroan dan entitas anaknya yang merupakan salah satu faktor pendukung dari pencapaian terus menerus Perseroan dan entitas anaknya sampai dengan saat ini, Perseroan dan entitas anaknya memberikan insentif kepada karyawan melalui MESOP.

MESOP yang dijalankan Perseroan dan entitas anaknya dilakukan melalui pemanfaatan saham treasury milik Perseroan hasil dari pelaksanaan program pembelian kembali saham (*Buy Back*) yang dijalankan Perseroan, yaitu sebanyak 310.000.000 lembar saham treasury milik Perseroan atau sama dengan sekitar 26% dari keseluruhan jumlah 1.190.457.400 Saham Treasury yang dimiliki Perseroan per tanggal 30 April 2021, telah dialokasikan untuk pelaksanaan MESOP tersebut.

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The changes detail in the long-term employee benefits liability for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**Net asset for employee benefits
The Company**

Total

Liability for employee benefits

Protelindo

lforte

IGI

QTR

STP

SIP

REJA

BIT

KIN

Total

The following payments are expected contributions for the benefits obligation in future years:

| |
|-----------------------|
| 1st year |
| 2nd - 5th years |
| 6 - 10th years |
| 11 - 15th years |
| 16 - 20th years |
| 21st years and beyond |

The weighted average duration of present value of obligation as of December 31, 2022 and 2021 are 13.55 years and 12.51 years, respectively.

23. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP)

In the framework of improving the performance of the Company and its subsidiaries' employees as one of the supporting factor of the Company and its subsidiaries continuous achievement to date, the Company and its subsidiaries provide incentive to their employees through the MESOP.

The MESOP implemented by the Company and its subsidiaries is carried out through benefactors of treasury shares owned by the Company resulting from the implementation of the buy-back program implemented by the Company, in the amount of 310,000,000 shares owned by the Company or as much as 26% of the total 1,190,457,400 Treasury Shares owned by the Company as of the April 30, 2021, has been allocated for the implementation of the MESOP.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN
DAN KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)**

Pembentukan MESOP dengan mengalokasikan jumlah lembar saham treasury tersebut telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SMN pada tanggal 31 Mei 2021.

Sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sebagai peraturan pelaksana MESOP, peserta MESOP adalah karyawan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan dan entitas anaknya yaitu Perseroan, Protelindo, Iforte dan entitas anak perusahaan lainnya yang memiliki masa kerja 2 tahun atau lebih per tanggal 31 Mei 2021 ("Peserta Program"). Peserta Program ini akan dialokasikan opsi saham yang nantinya akan dapat dilaksanakan untuk dikonversi menjadi saham dalam Perseroan dengan melakukan pembayaran harga pelaksanaan.

Opsi yang telah diberikan tersebut memiliki masa tunggu untuk kemudian dapat dilakukan pelaksanaan konversi opsi saham menjadi saham Perseroan. Pelaksanaan konversi opsi saham menjadi saham akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu tahap I yang dimulai tanggal 1 Juni 2023 dengan jumlah sebanyak-banyaknya 25% dari seluruh jumlah opsi saham, dan kemudian tahap II yang dimulai pada tanggal 1 Juni 2024, untuk keseluruhan sisa Opsi yang dimiliki. Pelaksanaan opsi tersebut dapat dilakukan oleh peserta MESOP sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Adapun harga pelaksanaan opsi Program MESOP adalah sebesar Rp1.000 per saham (angka penuh).

Manajemen Perseroan berhak untuk mengkaji syarat, ketentuan dan pelaksanaan MESOP secara berkala sesuai dengan jumlah saham yang dialokasikan yang telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan.

Melalui MESOP ini, Perseroan berharap dapat menarik, mempertahankan, memberikan motivasi serta memberikan insentif kepada para anggota manajemen dan karyawan Perseroan maupun Anak Perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai (*value*) Perseroan serta sekaligus menyelaraskan kepentingan manajemen dan karyawan dengan Perseroan, dan karenanya akan dapat meningkatkan kinerja serta performa Perseroan secara berkelanjutan, yang pada akhirnya diharapkan akan dapat meningkatkan nilai terhadap kepemilikan saham Perseroan.

**23. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK
OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) (continued)**

The formation of the MESOP by allocating the number of treasury shares has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on the May 31, 2021.

In accordance to what has been stipulated as the implementing regulation of the MESOP, the participants of the MESOP are the employees, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries, namely the Company, Protelindo, Iforte and other subsidiaries who has employment period of 2 years or more as of the May 31, 2021 ("Program Participants"). The Program Participants will be allocated share options which can later be exercised to be converted into shares in the Company by paying the exercise price.

The options that have been granted have a waiting period after which the conversions of the share options into shares in the Company can be carried out. The implementation of the conversion of shares options into shares will be done in two (2) steps, namely step I which will begin on the 1st of June 2023 with the maximum amount of 25% of total amount of share options, and thereafter step II which will begin on the 1st of June 2024, for all remaining Options owned. Implementation of said options could be done by the participants of the MESOP up until the May 31, 2025. As for the exercise price of the MESOP Program Options are in the amount of Rp1,000 per share (full amount).

The management of the Company has the right to review the terms, conditions and implementation of the MESOP periodically in accordance with the number of shares allocated approved by the Company's shareholders.

Through the MESOP, the Company hopes to attract, retain, motivate and provides incentive to the member of the management and employees of the Company and its Subsidiaries in the framework of increasing the value of the Company and at the same time aligning the interests of the management and employees with the Company, and therefore will increase the performance of the Company in a sustainable manner, which in the end is expected to increase the value of the share of ownership of the Company.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN
DAN KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)**

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar yang dihitung oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes-Merton" dalam laporan penilaiannya tanggal 14 Februari 2022 untuk tanggal 31 Desember 2022 dengan asumsi sebagai berikut:

MESOP

| | |
|---------------------------------|---------------------|
| Tanggal pemberian | 31 Mei/May 31, 2021 |
| Harga pelaksanaan (angka penuh) | Rp1.000 |
| Volatilitas harga saham | 34,69% |
| Tingkat bunga bebas resiko | 5,15% |
| Tingkat dividen | 2,58% |

Pembayaran berbasis saham yang diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp64.904.

24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|
| PT XL Axiata Tbk. | 1.098.245 | 1.035.361 |
| PT Indosat Tbk. | 575.937 | 66.232 |
| PT Telekomunikasi Selular | 462.954 | 396.020 |
| PT Angkasa Komunikasi Global Utama | 32.423 | 35.838 |
| PT Smartfren Telecom, Tbk. | 3.550 | 3.263 |
| PT Djarum | 3.056 | 3.391 |
| PT Triple One Global | 2.837 | 3.253 |
| PT Hutchison 3 Indonesia | - | 634.537 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000) | 5.295 | 6.685 |
| Total | 2.184.297 | 2.184.580 |
| Bagian jangka pendek | (2.148.996) | (2.147.433) |
| Bagian jangka panjang | 35.301 | 37.147 |

**23. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK
OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) (continued)**

The compensation cost is determined based on the fair value calculated by Steven & Mourits, an independent actuary, using the "Black-Scholes-Merton" option pricing model in its valuation report dated February 14, 2022 for December 31, 2022 with the following assumptions:

| |
|------------------------------|
| Grant date |
| Exercise price (full amount) |
| Share price volatility |
| Risk-free interest rate |
| Dividend yield |

The share-based payment recognized as of December 31, 2022 and for the year then ended amounted to Rp64,904.

24. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue from customers related to lease agreement and recognized as revenue upon delivery of service to customers.

| |
|------------------------------------|
| PT XL Axiata Tbk. |
| PT Indosat Tbk. |
| PT Telekomunikasi Selular |
| PT Angkasa Komunikasi Global Utama |
| PT Smartfren Telecom, Tbk. |
| PT Djarum |
| PT Triple One Global |
| PT Hutchison 3 Indonesia |
| Others (below Rp3,000 each) |

**Total
Current portion**

Non-current portion

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

Kepentingan nonpengendali Perseroan yang signifikan dari entitas anak adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in equity of subsidiaries

The Company's significant non-controlling interests from its subsidiaries are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|---|
| Iforte | | | Iforte |
| Saldo awal | 5.198 | 11.860 | Beginning balance |
| Restrukturisasi atas entitas sepengendali | 2.103 | - | Restructuring of entities under common control |
| Penghasilan komprehensif lain | 837 | - | Other comprehensive income |
| Dividen dari konsorsium | (54.600) | (27.000) | Dividends from consortium |
| Bagian laba neto | 53.873 | 20.338 | Share in net income |
| Saldo akhir | 7.411 | 5.198 | Ending balance |
| Kohinoor | | | Kohinoor |
| Saldo awal | 18.110 | 18.144 | Beginning balance |
| Bagian laba (rugi) neto | 242 | (34) | Share in net income (loss) |
| Saldo akhir | 18.352 | 18.110 | Ending balance |
| STP | | | STP |
| Saldo awal | 7.707 | - | Beginning balance |
| Restrukturisasi atas entitas sepengendali | (2.103) | - | Restructuring of entities under common control |
| Saldo saat akuisisi | - | 7.511 | Balance at acquisition |
| Bagian laba neto | 395 | 196 | Share in net income |
| Saldo akhir | 5.999 | 7.707 | Ending balance |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

| Pemegang saham | Jumlah saham (angka penuh/ Number of shares issued (full amount) | Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital | December 31, 2022 Shareholders |
|--|--|--|-------------------------------------|
| PT Sapta Adhikari Investama | 27.764.246.165 | 277.642 | PT Sapta Adhikari Investama |
| PT Dwimuria Investama Andalan | 2.550.831.300 | 25.508 | PT Dwimuria Investama Andalan |
| Ferdinandus Aming Santoso | 10.859.000 | 109 | Ferdinandus Aming Santoso |
| Stephen Duffus Weiss | 6.593.500 | 66 | Stephen Duffus Weiss |
| Adam Gifari | 50.744.645 | 507 | Adam Gifari |
| Eko Santoso Hadiprodjo | 3.997.000 | 40 | Eko Santoso Hadiprodjo |
| Indra Gunawan | 13.567.490 | 136 | Indra Gunawan |
| Ario Wibisono | 229.992.100 | 2.300 | Ario Wibisono |
| Eugene Keith Galbraith | 3.146.500 | 31 | Eugene Keith Galbraith |
| Anita Anwar | 2.600 | 1 | Anita Anwar |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | 19.164.959.500 | 191.649 | Public (each below 5% ownership) |
| Sub-total | 49.798.939.800 | 497.989 | Sub-total |
| Saham treasuri Perseroan | 1.215.685.200 | 12.157 | Treasury shares The Company |
| Total | 51.014.625.000 | 510.146 | Total |

31 Desember 2021

| Pemegang saham | Jumlah saham (angka penuh/ Number of shares issued (full amount) | Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital | December 31, 2021 Shareholders |
|--|--|--|-------------------------------------|
| PT Sapta Adhikari Investama | 27.730.046.165 | 277.300 | PT Sapta Adhikari Investama |
| Ferdinandus Aming Santoso | 10.859.000 | 109 | Ferdinandus Aming Santoso |
| Stephen Duffus Weiss | 6.593.500 | 66 | Stephen Duffus Weiss |
| Adam Gifari | 50.744.645 | 507 | Adam Gifari |
| Eko Santoso Hadiprodjo | 3.997.000 | 40 | Eko Santoso Hadiprodjo |
| Indra Gunawan | 4.347.000 | 43 | Indra Gunawan |
| Ario Wibisono | 324.678.400 | 3.247 | Ario Wibisono |
| Eugene Keith Galbraith | 2.972.000 | 30 | Eugene Keith Galbraith |
| Anita Anwar | 2.600 | 1 | Anita Anwar |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | 21.664.699.490 | 216.647 | Public (each below 5% ownership) |
| Sub-total | 49.798.939.800 | 497.990 | Sub-total |
| Saham treasuri Perseroan | 1.215.685.200 | 12.156 | Treasury shares The Company |
| Total | 51.014.625.000 | 510.146 | Total |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Persentase kepemilikan saham Perseroan berdasarkan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|---|---|
| PT Sapta Adhikari Investama | 54,4240% |
| PT Dwimuria Investama Andalan | 5,0001% |
| Ferdinandus Aming Santoso | 0,0214% |
| Stephen Duffus Weiss | 0,0129% |
| Adam Gifari | 0,0994% |
| Eko Santoso Hadiprodojo | 0,0078% |
| Indra Gunawan | 0,0267% |
| Ario Wibisono | 0,4509% |
| Eugene Keith Galbraith | 0,0061% |
| Anita Anwar | 0,0002% |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | 37,5675% |

Saham Treasuri

Pembelian Kembali Saham Tahap I

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap I").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 70 tanggal 10 Agustus 2018, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap I telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 10 Februari 2020. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap I adalah sejumlah 809.296.100 saham yang mewakili 1,6% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

26. SHARE CAPITAL (continued)

The percentage ownerships of the following shareholders based on the total issued and fully paid shares of the Company are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|--|---|-------------------------------------|
| | 54,3571% | PT Sapta Adhikari Investama |
| | - | PT Dwimuria Investama Andalan |
| | 0,0213% | Ferdinandus Aming Santoso |
| | 0,0129% | Stephen Duffus Weiss |
| | 0,0995% | Adam Gifari |
| | 0,0078% | Eko Santoso Hadiprodojo |
| | 0,0085% | Indra Gunawan |
| | 0,6364% | Ario Wibisono |
| | 0,0058% | Eugene Keith Galbraith |
| | 0,0001% | Anita Anwar |
| | 42,4676% | Public (each below 5% ownership) |

Treasury Shares

Shares Buyback Part I

On August 10, 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part I").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 70 dated August 10, 2018, drawn before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part I was concluded by the Company on February 10, 2020. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part I amounted to 809,296,100 shares or 1.6% of the Company's issued and paid-up capital.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pembelian Kembali Saham Tahap II

Pada tanggal 5 Mei 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap II").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 5 tanggal 5 Mei 2020, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap II telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 5 November 2021. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap II adalah sejumlah 406.389.100 saham yang mewakili 0,796% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Saham yang dibeli dari Pembelian saham Kembali Tahap I dan Tahap II dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Pembelian Kembali Saham Tahap III

Pada tanggal 20 Desember 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap III").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 218 tanggal 20 Desember 2021, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap III akan diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 20 Juni 2023.

26. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

Shares Buyback Part II

On May 5, 2020, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part II").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 5 dated May 5, 2020, drawn before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part II was concluded by the Company on November 5, 2021. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part I amounted to 406,389,100 shares or 0.796% of the Company's total paid-up capital.

The repurchased shares from Shares Buyback Part I and Part II are accounted for and presented as "Treasury Shares" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Shares Buyback Part III

On December 20, 2021, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part III").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 218 dated December 20, 2021, drawn before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part III will be concluded by the Company on June 20, 2023.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

| | Agio saham/ Additional paid-in capital |
|--------------------------|---|
| Agio saham | 22.128 |
| Biaya emisi efek ekuitas | (1.552) |
| Neto | 20.576 |

Pada tahun 2010, Perseroan melakukan penjualan 40.232.500 saham bernilai Rp20.116 melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Hasil penjualan melalui penawaran umum perdana ini adalah Rp42.244. Perseroan mencatat modal disetor sebesar Rp20.116 dan jumlah agio saham sebesar Rp22.128 sebelum dikurangi biaya emisi sebesar Rp1.552.

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas, keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja, dan keuntungan (kerugian) pada investasi obligasi.

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 |
|--|---|---|
| Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas | 95.443 | (14.601) |
| Keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja | 7.248 | 13.019 |
| Keuntungan (kerugian) investasi obligasi | (2.205) | 15.360 |
| Total | 100.486 | 13.778 |

29. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyalurkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

| | Additional paid-in capital |
|------------|-----------------------------------|
| | <i>Share issuance costs</i> |
| Net | Net |

In 2010, the Company sold 40,232,500 shares with a nominal value of Rp20,116 through an initial public offering with an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. The proceeds from the initial public offering were Rp42,244. The Company recorded Rp20,116 as paid-up capital and Rp22,128 as additional paid-in capital before deduction of share issuance costs of Rp1,552.

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of net gain (loss) on cash flow hedge, and cumulative actuarial gains on employee benefits liability and gain (loss) on investment in bonds.

29. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate a specific amount from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund reaches at least 20% of the issued and paid-up capital.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Mei 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dengan Akta No. 155), memutuskan penggunaan laba bersih 2020 sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp1.400.000 dari laba bersih Perseroan tahun 2020 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Pada Desember 2020, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar Rp6 (angka penuh) per saham atau sebesar sekitar Rp300.000. Selanjutnya pada Juni 2021, Perseroan akan membagikan sisa dividen tunai sebesar sekitar Rp1.100.000 sehingga setiap saham telah memperoleh dividen tunai sebesar sekitar Rp22,09 (angka penuh) per saham, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;
- b. Sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
- c. Sisa laba neto akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Direksi dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 6 Desember 2021, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku, Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku berjalan 2021 kepada pemegang saham Perseroan yaitu sebesar Rp6 (angka penuh) per saham dan telah dibayarkan tanggal 22 Desember 2021.

Pada tanggal 27 Mei 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dengan Akta No. 168), memutuskan penggunaan laba bersih 2021 sebagai berikut :

- a. Sebesar sekitar Rp1.200.000 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2021, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Sebelumnya, pada Desember 2021, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar sekitar Rp298.794 kepada para pemegang saham. Selanjutnya pada Juni 2022, sisa dividen tunai yang akan dibagikan oleh Perseroan adalah sebesar sekitar Rp901.000. sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar sekitar Rp18,1 (angka penuh), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perpajakan yang berlaku;

**29. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

On May 31, 2021, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta, with Deed No. 155) the Company's shareholder resolved the appropriation of 2020 net income as follows:

- a. *An amount of Rp1,400,000 of the Company's net profit for the year 2020 will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company. In December 2020, the Company distributed cash dividends in the amount of approximately Rp300,000. Further in June 2021, the Company will distribute the remaining cash dividends in the amount of approximately Rp1,100,000 so that each share received total cash dividends of approximately Rp22.09 (full amount), with due regard to the prevailing tax regulations;*
- b. *An amount of Rp100 was allocated and recorded as a reserve fund; and*
- c. *The remaining net profit would be used to increase the working capital of the Company.*

Based on Resolution of the Boards of Directors and Commissioners dated December 6, 2021, with due observance to the prevailing tax regulations, the Board of Directors, with the approval from the Commissioners of the Company, decided to distribute interim dividends for the current financial year of 2021 to the shareholders of the Company in the amount of Rp6 (full amount) per share and were paid on December 22, 2021.

On May 27, 2022, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta, with Deed No. 168) the Company's shareholder resolved the appropriation of 2021 net income as follows:

- a. *An amount of Rp1,200,000 of the Company's net profit for the year 2022 will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company. In December 2021, the Company distributed cash dividends in the amount of approximately Rp298,794. Further in June 2022, the Company will distribute the remaining cash dividends in the amount of approximately Rp901,000 so that each share received total cash dividends of approximately Rp18.1 (full amount), with due regard to the prevailing tax regulations;*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

- b. sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
- c. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan

Berdasarkan Keputusan Direksi dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 Desember 2022, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku, Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku berjalan 2022 kepada pemegang saham Perseroan yaitu sebesar Rp6 (angka penuh) per saham dan telah dibayarkan tanggal 22 Desember 2022.

**29. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

- b. An amount of Rp100, was allocated and recorded as a reserve fund; and
- c. The remaining net profit would be used to increase the working capital of the Company.

Based on Resolution of the Boards of Directors and Commissioners dated December 5, 2022, with due observance to the prevailing tax regulations, the Board of Directors, with the approval from the Commissioners of the Company, decided to distribute interim dividends for the current financial year of 2022 to the shareholders of the Company in the amount of Rp6 (full amount) per share and were paid on December 22, 2022.

30. PENDAPATAN

30. REVENUES

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31, | | |
|------------------|---|------------------|---------------------|
| | 2022 | 2021 | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Pendapatan sewa | 10.210.361 | 8.032.358 | Rental income |
| Jasa dan lainnya | 684.661 | 468.979 | Services and others |
| Sub-total | 10.895.022 | 8.501.337 | Sub-total |
| Pihak berelasi | | | Related parties |
| Pendapatan sewa | 1.957 | 1.908 | Rental income |
| Jasa dan lainnya | 138.671 | 132.101 | Services and others |
| Sub-total | 140.628 | 134.009 | Sub-total |
| Total | 11.035.650 | 8.635.346 | Total |

Rincian jasa dan lainnya:

Details of services and others:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31, | | |
|--------------|---|----------------|--------------|
| | 2022 | 2021 | |
| Segmen | | | Segment |
| Wireline | 647.744 | 420.940 | Wireline |
| VSAT | 134.144 | 157.930 | VSAT |
| IPLC | 41.444 | 22.210 | IPLC |
| Total | 823.332 | 601.080 | Total |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN (lanjutan)

Very Small Aperture Terminal (VSAT) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan teknologi satelit sehingga dapat menjangkau daerah yang belum terjangkau jaringan telekomunikasi lainnya.

Wireline merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan jaringan serat optik dan nirkabel untuk layanan internet *broadband* dan *Virtual Private Network*.

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
For The Year Ended December 31,

| | Pendapatan/Revenues | | Persentase dari total penjualan/ Percentage of total revenues | |
|---------------------------|---------------------|------------------|--|------------|
| | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 |
| <u>Pelanggan</u> | | | | |
| PT Indosat Tbk. | 4.125.132 | 1.289.403 | 37% | 15% |
| PT XL Axiata Tbk. | 3.257.776 | 2.479.392 | 30% | 29% |
| PT Telekomunikasi Selular | 1.690.997 | 1.212.577 | 15% | 14% |
| PT Hutchison 3 Indonesia | - | 2.230.392 | - | 26% |
| Total | 9.073.905 | 7.211.764 | 82% | 84% |

Customers
PT Indosat Tbk.
PT XL Axiata Tbk.
PT Telekomunikasi Selular
PT Hutchison 3 Indonesia
Total

31. DEPRESIASI DAN AMORTISASI

31. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
For The Year Ended December 31,

| | 2022 | 2021 | |
|--|------------------|------------------|---|
| Amortisasi aset hak-guna (Catatan 11) | 1.086.388 | 900.530 | Amortization of right-of-use assets (Note 11) |
| Depresiasi aset tetap (Catatan 8) | 974.115 | 737.132 | Depreciation of fixed assets (Note 8) |
| Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10) | 136.551 | 127.154 | Amortization of intangible assets (Note 10) |
| Amortisasi IPLC | 62.605 | 62.605 | Amortization of IPLC |
| Amortisasi <i>transponder</i> | 18.740 | 18.740 | Amortization of <i>transponder</i> |
| Amortisasi asuransi | 5.938 | 5.149 | Amortization of insurance |
| Lain-lain | 22.343 | 8.509 | Others |
| Total | 2.306.680 | 1.859.819 | Total |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31, | |
|--|---|----------------|
| | 2022 | 2021 |
| Perawatan lokasi | 385.684 | 315.769 |
| Sewa internasional dan <i>local link</i> | 52.443 | 45.188 |
| Listrik | 31.400 | 23.165 |
| Perjalanan dinas | 24.885 | 15.686 |
| Sewa <i>transponder</i> | 1.679 | 1.699 |
| Lain-lain | 111.679 | 78.847 |
| Total | 607.770 | 480.354 |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang total pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

Seluruh beban pokok pendapatan lainnya merupakan beban operasi langsung yang timbul dari aset tetap yang menghasilkan pendapatan rental.

32. OTHER COST OF REVENUES

| |
|--------------------------------------|
| Site maintenance |
| International and local link rentals |
| Electricity |
| Business trip |
| Transponder rentals |
| Others |
| Total |

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

All other cost of revenues represent direct operating expenses arising from fixed assets that generated rental revenue.

33. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31, | |
|---------------------------------|---|----------------|
| | 2022 | 2021 |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 80.940 | 52.556 |
| Jamuan dan representasi | 62.007 | 34.042 |
| Perjalanan dan transportasi | 18.789 | 9.244 |
| Lain-lain | 7.326 | 24.195 |
| Total | 169.062 | 120.037 |

| |
|----------------------------------|
| Salaries and employee welfare |
| Entertainment and representation |
| Travel and transportation |
| Others |
| Total |

33. SELLING AND MARKETING EXPENSES

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31, | |
|---------------------------------|---|----------------|
| | 2022 | 2021 |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 599.952 | 417.958 |
| Jasa profesional | 51.185 | 46.795 |
| Perlengkapan kantor | 46.014 | 36.893 |
| Imbalan kerja (Catatan 22) | 14.258 | (6.850) |
| Lain-lain | 30.853 | 105.835 |
| Total | 742.262 | 600.631 |

| |
|-------------------------------|
| Salaries and employee welfare |
| Professional fees |
| Office supplies |
| Employee benefits (Note 22) |
| Others |
| Total |

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BIAYA KEUANGAN - NETO

35. FINANCE COSTS - NET

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31, | | |
|--|---|------------------|---|
| | 2022 | 2021 | |
| Beban bunga bank | 1.870.719 | 1.044.618 | Bank interest expense |
| Beban bunga obligasi | 307.813 | 132.445 | Bond interest expense |
| Beban penambahan bunga atas utang sewa (Catatan 16) | 131.077 | 108.255 | Accretion of interest expense on lease liabilities (Note 16) |
| Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 17) | 55.568 | 50.681 | Amortization of cost of loans (Note 17) |
| Penambahan bunga atas provisi jangka panjang (Catatan 19) | 28.990 | 26.910 | Accretion of interest on long-term provision (Note 19) |
| Biaya komitmen (Catatan 17) | 1.455 | 4.789 | Commitment fee (Note 17) |
| Beban (pendapatan) keuangan lainnya lainnya, neto | (3.821) | 2.576 | Other finance costs (income), net |
| Total | 2.391.801 | 1.370.274 | Total |

36. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO

36. OTHER OPERATING EXPENSES, NET

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31, | | |
|--|---|----------------|--|
| | 2022 | 2021 | |
| Rugi pembongkaran/penghapusan/ pelepasan aset tetap (Catatan 8) | 144.699 | 84.504 | Loss on dismantling/write-off/ disposal of fixed assets (Note 8) |
| Kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto | 92.842 | (8.880) | Foreign exchange loss (gain), net |
| Kerugian (keuntungan) nilai wajar dari structured deposit (Catatan 12) | 50.933 | (51.549) | Loss (gain) on fair value of structured deposit (Note 12) |
| Beban cadangan (pembalikan) kerugian kredit ekspektasian piutang, neto (Catatan 6) | 4.787 | (13.548) | Allowance for (reversal of) expected credit loss trade receivables, net (Note 6) |
| Lain-lain | 88.975 | 167.429 | Others |
| Neto | 382.236 | 177.956 | Net |

Rincian kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto:

Details of foreign exchange loss (gain), net:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31, | | |
|---|---|----------------|--|
| | 2022 | 2021 | |
| Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang berasal dari | | | Foreign exchange loss (gain) in relation to |
| Utang bank | 310.341 | (19.525) | Bank loans |
| Kas dan bank | (88.292) | 16.062 | Cash on hand and in banks |
| Lainnya | (129.207) | (5.417) | Others |
| Neto | 92.842 | (8.880) | Net |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. DERIVATIF

a. Utang swap tingkat bunga

Protelindo menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan MUFG Bank Ltd, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga bulanan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas Juni 2017 dan 2016.

Protelindo menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk transaksi derivatif ini dengan pertimbangan transaksi derivatif ini merupakan instrumen lindung nilai yang efektif. Nilai wajar kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan BTMU sebesar Nihil pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 masing-masing sebesar (Rp6.725) dan Nihil.

Protelindo menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 26 November 2020 dengan MUFG Bank, Ltd. ("MUFG"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/atau risiko suku bunga.

37. DERIVATIVES

a. Interest rate swap payables

Protelindo entered into interest rate swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and MUFG Bank Ltd to hedge monthly payments of interest denominated in United States Dollars related to the June 2017 and 2016 Loan Facility.

Protelindo applied cash flow hedge accounting to these derivatives as they are considered to be effective hedge instruments. The fair value of interest rate swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and BTMU amounted to Nil as of December 31, 2022 (December 31, 2021 amounting to (Rp6,725) and Nil, respectively).

Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement dated November 26, 2020 with MUFG Bank, Ltd. ("MUFG"), to hedge short term foreign exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/or interest rate risk.

| No. | Lawan transaksi / Counter parties | Tingkat bunga swap tahunan/Annual Interest rate swap | Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/Swap income/(expense) receipt date |
|-----|--|--|---|
| 1 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 7,99% dari Rp500.000 sebagai pertukaran untuk JIBOR 1M + 1,8% / 7.99% of Rp500,000 in exchange for JIBOR 1M + 1,8% | Setiap tanggal 5 setiap bulannya, kecuali tanggal terakhir pembayaran di 20 Juni 2022 / 5 th day each month except last payment date on June 20, 2022. |
| 2 | MUFG Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch | 5,97% dari Rp500.000 sebagai pertukaran untuk IDR JIBOR 1M/5.97% of Rp500,000, in exchange for IDR JIBOR 1M. | Setiap tanggal 5 setiap bulannya, kecuali tanggal terakhir pembayaran di 24 Juni 2021 / 5 th day each month except last payment date on June 24, 2021. |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. DERIVATIF (lanjutan)

a. Utang swap tingkat bunga (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2021, Protelindo, Iforte dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk juga menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing untuk transaksi jual atau beli valuta asing.

Protelindo menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 14 Maret 2022 dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura ("SMBC"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/atau risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar kontrak swap tingkat bunga dengan SMBC sebesar Rp113.725.

b. Swap valuta asing

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo menandatangani ISDA 2002 Master Agreement masing-masing dengan DBS Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam Dolar Singapura.

Pada tanggal 15 Juli 2021, Protelindo menandatangani perjanjian dengan MUFG Bank, Ltd., yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga utang bank dalam Dolar AS.

37. DERIVATIVES (continued)

a. Interest rate swap payables (continued)

On February 19, 2021, Protelindo, Iforte and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed the Foreign Exchange Transaction Agreement to provide a sell and purchase foreign exchange transaction.

Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement dated March 14, 2022 with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore branch ("SMBC"), to hedge short term foreign exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/or interest rate risk.

As of December 31, 2022, the fair value of interest rate swap contracts with SMBC amounted to Rp113,725.

b. Cross currency swap

On August 3, 2016, Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement respectively with DBS Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, to hedge the principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollars.

On July 15, 2021, Protelindo entered into an agreement respectively with MUFG Bank, Ltd., to hedge the principal and interest payments of bank loan in US Dollars.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. DERIVATIF (lanjutan)

b. Swap valuta asing

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap valuta asing dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

| Kontrak-kontrak swap valuta asing | Mata uang/ Currency | Jumlah nosional/ Notional amount | Nilai wajar/Fair value | | Cross currency swap contracts |
|-----------------------------------|------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------|
| | | | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
| DBS Bank Ltd. | SGD | 144.000.000 | (31.730) | (72.257) | DBS Bank Ltd. |
| OCBC Bank | SGD | 36.000.000 | (7.697) | (17.769) | OCBC Bank |
| MUFG Bank Ltd. | AS\$ | 34.800.000 | 40.684 | (24.218) | MUFG Bank Ltd. |
| Total | | | 1.257 | (114.244) | Total |

37. DERIVATIVES (continued)

b. Cross currency swap

Information related to the cross currency swap contracts and their fair values as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| No. | Pihak lawan/ Counter parties | Periode kontrak efektif/ Effective contract period | Tingkat bunga swap tahunan/ Annual Interest rate swap | Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/ Swap income/(expense) receipt date | Jumlah beban swap/ Amount of swap expense | |
|-----|--|--|---|--|--|-----------------------|
| | | | | | 31 Des./Dec. 31, 2022 | 31 Des./Dec. 31, 2021 |
| 1 | Oversea-Chinese Banking Corporation Bank | 27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024 | 3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD36.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari AS\$27.671.022,29/ 3.25% from Singapore dollar of SGD36,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of US\$27,671,022.29. | Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024. | (2.426) | (1.997) |
| 2 | DBS Bank Ltd. | 27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024 | 3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD144.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari AS\$110.684.089,16/ 3.25% from Singapore dollar of SGD144,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of US\$110,684,089.16. | Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024. | (9.704) | (7.896) |
| 3 | MUFG Bank Ltd. | 15 Juli 2021 - 14 Juli 2025/ July 15, 2021 - 14 July 2025 | 6,30% dari rupiah sebesar Rp504.948 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar SOFR+0,8% dari US\$34.800.000/ 6.30% from Indonesian Rupiah of Rp504,948 as an exchange with SOFR+0.8% of US dollars of US\$34.800.000. | Setiap tanggal 19 setiap bulan pada setiap tahun dihitung dari dan termasuk tanggal 19 Agustus 2021 sampai dengan dan termasuk tanggal pengakhiran/ The 19th day of every month for every year starting and including August 19, 2021 until the termination date. | (19.721) | (12.810) |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. DERIVATIF (lanjutan)

c. Call spread

Pada tanggal 18 Maret 2020, Protelindo telah menandatangani ISDA 2006 *Master Agreement* dengan UBS AG, Cabang Hong Kong ("UBS"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pinjaman senilai AS\$25.000.000 dengan *Call Spread Non-deliverable Currency Option Transaction* ("Kontrak Opsi"). Berdasarkan Kontrak Opsi, harga *strike* minimal adalah sebesar Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dan harga *strike* maksimal adalah sebesar Rp18.000 (angka penuh) per AS\$. Opsi 1 adalah Protelindo membeli AS\$ *Call/Rp Put* NDO sedangkan Opsi 2 adalah Perseroan menjual ASD *Call/Rp Put* NDO. Jika Opsi Tingkat Penyelesaian ("SRO") di bawah Rp15.500 (angka penuh) per AS\$, Opsi 1 dan 2 akan berakhir. Jika harga SRO sama dengan atau di atas Rp15.500 (angka penuh) per AS\$, tetapi di bawah Rp18.000 (angka penuh) per AS\$, Protelindo akan melaksanakan Opsi 1, dan hasil akhirnya Protelindo menerima jumlah penyelesaian neto antara Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dengan SRO, dan Opsi 2 akan berakhir. Jika SRO di atas Rp18.000 (angka penuh) per AS\$, Protelindo akan melaksanakan Opsi 1 dan UBS akan melaksanakan Opsi 2, dan hasil akhirnya Protelindo menerima jumlah penyelesaian neto dari perbedaan Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dan Rp18.000 (angka penuh) per AS\$. Pada tanggal 1 Februari 2021, Protelindo telah mengakhiri kontrak tersebut.

37. DERIVATIVES (continued)

c. Call spread

On March 18, 2020, Protelindo entered into ISDA 2006 *Master Agreement* with UBS AG, Hong Kong Branch ("UBS"), to hedge the payments of loan in the amount of US\$25,000,000 with *Call Spread Non-deliverable Currency Option Transaction* ("Option Contract"). Based on the Option Contract, the minimum strike price is Rp15,500 (full amount) per US\$ and the maximum strike price is Rp18,000 (full amount) per US\$. Option 1 is when the Company buys US\$ *Call/Rp Put* NDO while option 2 is when Protelindo sells US\$ *Call/Rp Put* NDO. If the SRO is equal to or above Rp15,500 (full amount) per US\$ but below Rp18,000 (full amount) per US\$, Protelindo will exercise Option 1, and in effect Protelindo receives the net settlement amount between Rp15,500 (full amount) per US\$ and the SRO and Option 2 will lapse. If the SRO is above Rp18,000 (full amount) per US\$, Protelindo will exercise Option 1 and UBS will exercise Option 2, and in effect Protelindo receives the net settlement amount between Rp15,500 (full amount) per US\$ and Rp18,000 (full amount) per US\$. On February 1, 2021, Protelindo has terminated the contract of call spread.

| Kontrak <i>call spread</i> | Jumlah nosional (AS\$)/Notional amount (US\$) | Nilai wajar/Fair value | | Call spread contract |
|----------------------------|---|------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------|
| | | 31 Desember / December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
| UBS AG, cabang Hong Kong | 25.000.000 | - | - | UBS AG, Hong Kong Branch |

| No. | Pihak lawan/ Counter parties | Tanggal penyelesaian/ Settlement date | Harga <i>strike</i> minimal dan harga <i>strike</i> maksimal/Minimum and maximum strike price | Beban premi <i>call spread</i> / Premium expense <i>call spread</i> | |
|-----|------------------------------------|---|---|--|------------------------------|
| | | | | 31 Des./ Dec. 31, 2022 | 31 Des./ Dec. 31, 2021 |
| 1 | UBS AG, cabang Hong Kong | 27 November/ November 27, 2024 | Harga <i>strike</i> minimal adalah sebesar Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dan harga <i>strike</i> maksimal adalah sebesar Rp18.000 (angka penuh) per AS\$. The minimum strike price is Rp15,500 (full amount) per US\$ and the maximum strike price is Rp18,000 (full amount) per US\$ | - | (490) |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. DERIVATIF (lanjutan)

d. *Non-Deliverable Call Option* dan Kontrak Swap Tingkat Bunga

Protelindo menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 6 April 2021 dengan JPMorgan Chase Bank, National Association ("JPM"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/atau risiko suku bunga.

Pada tanggal 29 Maret 2022, Protelindo telah menandatangani *Non-deliverable Call Option* dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan") dengan jumlah notional AS\$40.000.000. Berdasarkan Kontrak Opsi, harga strike adalah sebesar Rp15.000 (angka penuh) per AS\$. Fasilitas ini berlaku dari tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Maret 2028.

Protelindo menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai AS\$40.000.000. Tingkat bunga swap tahunan 3,45% dari AS\$40.000.000 sebagai pertukaran untuk USD-SOFR + 1,1%.

Total nilai wajar *Non-deliverable Call Option* dan kontrak swap tingkat bunga dengan JPM masing-masing sebesar Rp6.391 dan Rp39.201 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Nihil).

Total nilai wajar *Non-deliverable Call Option* dengan SMBC sebesar Rp347 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Nihil).

37. DERIVATIVES (continued)

d. *Non-Deliverable Call Option* and Interest Rate Swap

Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement dated April 6, 2021 with JPMorgan Chase Bank, National Association ("JPM"), to hedge short term foreign exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/or interest rate risk.

On March 29, 2022, Protelindo entered into Non-deliverable Call Option with JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan") with notional amount US\$ 40,000,000. Based on the call option, the strike price is Rp 15,000 (full amount) per US\$. This facility effective from March 1, 2022 until March 31, 2028.

Protelindo entered into interest rate swap contracts with JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan"), to hedge quarterly payments of interest related to the Loan Facility amounted to US\$40,000,000. Annual Interest rate swap 3.45% of US\$40.000.000 in exchange for USD-SOFR + 1.1%.

The total fair value of Non-deliverable Call Option and interest rate swap with JPM amounted to Rp6,391 and Rp39,201, respectively as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Nil).

The total fair value of Non-deliverable Call Option with SMBC amounted to Rp347, as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Nil).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. DERIVATIF (lanjutan)

e. Kontrak forward

Pada tanggal 18 Februari 2020, Protelindo dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan limit notional sejumlah AS\$67.500.000 ("Fasilitas TL Mandiri 1"). Perjanjian TL Mandiri 1 ini dapat digunakan oleh Protelindo, Iforte dan/atau Konsorsium Iforte HTS. Tujuan Perjanjian TL Mandiri 1 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 1 ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2024.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Konsorsium Iforte HTS menandatangani kontrak *par forward* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran biaya sewa satelit.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak *par forward* dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

37. DERIVATIVES (continued)

e. Forward contract

On February 18, 2020, Protelindo and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to US\$67,500,000 ("Facility TL Mandiri 1"). The Facility TL Mandiri 1 can be used as global line facility with Protelindo, Iforte and Konsorsium Iforte HTS. The purpose of this Facility TL Mandiri 1 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 1 is up to August 31, 2024.

On February 19, 2020, Konsorsium Iforte HTS signed a *par forward* contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to hedge its satellite rental payments.

Information related to the *par forward* contracts and their fair values as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| Kontrak par forward | Jumlah nosional (AS\$)/Notional amount (US\$) | Nilai wajar/Fair value | | Par forward contracts |
|--------------------------------|---|-----------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|
| | | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 67.193.280 | 11.955 | (16.937) | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. |

| Pihak lawan/ Counter parties | Periode kontrak efektif/ Effective contract period | Tingkat kurs yang disepakati/Agreed exchange rate | Tanggal penerimaan pendapatan (beban) par forward/ Par forward income (expense) receipt date | Total beban par forward /Amount of par forward expense | |
|------------------------------------|---|---|---|--|------------------------------|
| | | | | 31 Des./ Dec. 31, 2022 | 31 Des./ Dec. 31, 2021 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 4 April 2020 - 4 Oktober 2024/ April 4, 2020 - October 4, 2024 | 55 rangkaian transaksi <i>forward</i> masing-masing sebesar AS\$1.221.696 untuk pertukaran Rp18.606 (kurs Rp15.230)./ 55 series of forward transaction each amounting to US\$1,221,696 for Rp18,606 (exchange rate Rp15,230). | Setiap tanggal 4 setiap bulannya mulai dan termasuk 4 April 2020 sampai dengan 4 Oktober 2024./ The 4th day of each month starting and including April 4, 2020 until October 4, 2024. | (2.398) | (2.658) |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. DERIVATIF (lanjutan)

f. Swap valuta asing

Pada tanggal 27 Maret 2018, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (sekarang dikenal sebagai PT Bank BTPN Tbk) yang dapat digunakan untuk transaksi valuta asing, baik atas dasar *on the spot*, *forward* dan *swap*.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Iforte telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank BTPN Tbk yang dapat digunakan untuk transaksi valuta asing baik atas dasar *on the spot*, *forward* dan *swap*.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Protelindo dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan limit notional sejumlah AS\$100.000.000 ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

Nilai wajar kontrak *forward* dengan Bank Mandiri sebesar Rp63.698 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 nil).

Pada tanggal 30 Desember 2020, Protelindo telah menandatangani Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing dengan PT Bank Mizuho Indonesia yang dapat digunakan sebagai instrumen lindung nilai mata uang asing.

Nilai wajar kontrak *forward* dengan PT Bank Mizuho sebesar Rp1.326 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 nil).

Nilai wajar kontrak *forward* dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan") sebesar Rp9.158 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 nil).

37. DERIVATIVES (continued)

f. Foreign exchange swap

On March 27, 2018, Protelindo signed Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (currently known as PT Bank BTPN Tbk) to provide foreign exchange transaction, either on the spot, forward and swap basis.

On May 28, 2021, Iforte signed Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank BTPN Tbk to provide foreign exchange transaction, either on the spot, forward and swap.

On March 11, 2020, Protelindo and Bank Mandiri signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to AS\$100,000,000 ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024.

The fair value of forward contracts with Mandiri Bank amounted to Rp63,698 as of December 31, 2022 (December 31, 2021 amounting to nil).

On December 30, 2020, Protelindo signed the General Conditions on Foreign Exchange Contract with PT Bank Mizuho Indonesia to provide foreign currency hedging instrument.

The fair value of forward contracts with PT Bank Mizuho amounted to Rp1,326, as of Desember 31, 2022 (December 31, 2021 amounting to nil).

The fair value of forward contracts with JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan") amounted to Rp9,158 as of December 31, 2022 (December 31, 2021 amounting to nil).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

| Para pihak/ Parties | Jenis Perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement |
|------------------------|--|---|---|
| a | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dan/ and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") | 27 Oktober 2009/ October 27, 2009 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 27 Oktober 2009 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Telkomsel yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun yang akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali jika Telkomsel memberitahu Perseroan secara tertulis bahwa Telkomsel tidak bersedia untuk memperpanjang jangka waktu sewa/ The term of the agreement is valid from 27 October 2009 until there is no valid site leases leased by Telkomsel. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Telkomsel informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. |
| | Kontrak Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Program Blue Ocean Tahun 2017 Di Area 1 dan Jasa Pemeliharannya/ Master Lease Contract for 2017 Blue Ocean Tower Program Infrastructure Rental in Area 1 and its Maintenance Services | 29 November 2017/ November 29, 2017 | Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 10 tahun sejak 29 November 2017 atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada BAPS yang ditandatangani Para Pihak berdasarkan jangka waktu Perjanjian dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak/ The term of the agreement is valid for 10 years from 29 November 2017 or following the lease date stated in BAPS signed by the Parties based on the term of the agreement and can be extended by agreement of the Parties. |
| b | Protelindo dan/ and PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren") | 4 September 2018/ September 4, 2018 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2018 hingga tidak ada site yang disewa Smartfren yang masih berlaku. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun atas pilihan Smartfren./ The term of the agreement is valid from 1 January 2018 until there is no valid site leases leased by Smartfren. The initial term of the sites lease is 5 years and may be extended for another 5 years at Smartfren's discretion. |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

| Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|--|--|
| 6 April 2015/ April 6, 2015 | Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment. |
| - | Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment. |
| - | Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment. |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement | Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation | |
|------------------------|--|---|---|---|---|--|
| c | Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk (sebelumnya/ formerly PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")) | Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA") | 15 Agustus 2007/ August 15, 2007 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 15 Agustus 2007 hingga tidak ada site yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila H3I tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo./ The term of the agreement is valid from August 15, 2007 until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site is 10 years, which period will automatically be extended for two 5-year periods, unless H3I informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term. | 9 Agustus 2012/ August 9, 2012 | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. |
| | | 18 Maret 2008/ March 18, 2008 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 18 Maret 2008 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site untuk Perjanjian Pengalihan Menara 2008 adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 kali untuk masing-masing jangka waktu 6 tahun. Jangka waktu tiap site untuk Perjanjian Pengalihan Menara 2010 adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 kali untuk masing-masing jangka waktu 5 tahun. / The term of the agreement is valid from March 18, 2008 until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site for the Tower Transfer Agreement 2008 is 12 years and may be extended 2 times for each period 6 years. The term of each site for the Tower Transfer Agreement 2010 is 10 years and may be extended 2 times for each period 5 years. | 9 Agustus 2012/ August 9, 2012 | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi terhadap lokasi-lokasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008 dan Perjanjian Pengalihan Menara 2010/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment for sites acquired under the Tower Transfer Agreement 2008 and the Tower Transfer 2010. | |
| | | 22 Februari 2019/ February 22, 2019 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2019 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila H3I tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ The term of the agreement is valid from January 1, 2019, until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site is 10 years, which period will automatically be extended for 5-year periods, unless H3I informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term. | 28 Oktober 2021/ October 28, 2021 | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. | |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

| | Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement |
|---|---|--|---|--|
| d | Protelindo dan/ and PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya/ formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") | Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA") | 4 Desember 2007/ December 4, 2007 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 4 Desember 2007 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun/ The term of the agreement is from December 4, 2007 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and can be extended for two 5-years periods. |
| | | | 19 Juli 2010/ July 19, 2010 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 19 Juli 2010 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun/ The term of the agreement is from July 19, 2010 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years, and can be extended for 5-year periods. |
| | | Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara ("MTLA")/ Master Tower Lease Agreement ("MTLA") | 28 Maret 2016/ March 28, 2016 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 30 Juni 2016 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ The term of the agreement is from June 30, 2016 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing. |
| | | | 7 Februari 2020/ February 7, 2020 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 31 Maret 2020 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ The term of the agreement is from March 31, 2020 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing. |
| e | Protelindo dan/ and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("STI") | Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA") | 7 Desember 2007/ December 7, 2007 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 7 Desember 2007 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa STI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali masing – masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila STI tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ The term of the agreement is valid from December 7, 2007 until there is no valid site leases leased by STI. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless STI notifies Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term. |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| | Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|--|---|---|
| | 31 Oktober 2022/ October 31, 2022 | Perjanjian Sewa Induk BTS dan Colo/ BTS and Colo Master Lease Agreements. |
| | 31 Oktober 2022/ October 31, 2022 | Perjanjian Build to Suit dan Perjanjian Sewa Induk/ Build to Suit and Master Lease Agreement. |
| | 31 Oktober 2022/ October 31, 2022 | Protelindo menyelesaikan pembelian 2.500 menara dari XL, dengan penyewaan kembali oleh XL terhadap 2.433 menara untuk jangka waktu 10 tahun./ Protelindo completed the purchase of 2,500 towers from XL, with the leaseback of space by XL on 2,433 of the towers for a period of 10 years. |
| | - | Protelindo menyelesaikan transaksi akuisisi atas 1.646 menara telekomunikasi dengan jumlah tenant sekitar lebih dari 2.250 tenant dari XL. Akuisisi menara tersebut merupakan bagian dari proses tender atas penjualan keseluruhan 2.782 menara telekomunikasi milik XL/ Protelindo concluded the acquisition of 1,646 tower telecommunications with approximately more than 2,250 tenancies from XL. The tower acquisition was conducted as part of the tender process for the sale of 2,782 telecommunication towers owned by XL. |
| | - | Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

| | Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement |
|---|---|--|---|--|
| f | Protelindo dan/ and PT Axis Telekom Indonesia ("Axis") | Perjanjian Sewa Induk untuk Co-location/ Master Lease Agreement for Co- locations | 14 Desember 2007/ December 14, 2007 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 14 Desember 2007 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Axis yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Axis tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ The term of the agreement is valid from December 14, 2007 until there is no valid site leases leased by Axis. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Axis notifies the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. |
| g | Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk. ("Indosat") | Perjanjian Sewa Induk untuk Co-locations/ Master Lease Agreement for Co- locations | 2 Juli 2010/ July 2, 2010 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 2 Juli 2008 hingga tidak ada site yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. / The term of the agreement is valid from July 2, 2008 until there is no valid sites leases leased by Indosat. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. |
| | | Perjanjian Build to Suit/ Build to Suit Agreement | 13 Mei 2011/ May 13, 2011 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 13 Mei 2011 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak 60 (enam puluh) hari setelah Lokasi BTS dinyatakan atau dianggap RFI dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. / The term of the agreement is valid from May 13, 2011 until there is no valid site leases leased by Indosat. The term of each site is 10 years since 60 (sixty) days after BTS Location is declared or deemed as RFI, which period will be extended for two 10-year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| | Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|--|--|---|
| | 31 Oktober 2022/ October 31, 2022 | Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. |
| | 20 November 2019/ November 20, 2019 | Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. |
| | 20 November 2019/ November 20, 2019 | Perjanjian Build to Suit akan mengatur pengadaan, konstruksi dan sewa kembali dari Lokasi Build to Suit/ Build to Suit Agreement shall governs the procurement, construction and lease back of Build to Suit Sites. |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

| Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement |
|--|--|---|--|
| Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk. ("Indosat") - (lanjutan/ continued) | Perjanjian Induk Untuk Sewa Menara ("MTLA")/ Master Tower Lease Agreement ("MTLA") | 14 Oktober 2019/ October 14, 2019 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 29 November 2019 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ The term of the agreement is from November 29, 2019 until there is no valid site leases leased by Indosat. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing. |
| | Perjanjian Sewa Mengambil Atau Membayar ("ToPA")/ Take or Pay Lease Agreement ("ToPA") | 11 Desember 2019/ December 11, 2019 | Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak 2 Oktober 2019 hingga 31 Desember 2022./ The term of the Agreement is valid for 3 years from October 2, 2019 to December 31, 2022. |
| h Protelindo dan/ and PT Smart Telecom ("Smart") | Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Menara Telekomunikasi/ Master Agreement for Lease Telecommunication Tower | 4 September 2018/ September 4, 2018 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2018 hingga tidak ada <i>site lease</i> / sewa lokasi yang disewa Smart yang masih berlaku. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun atas pilihan Smart / The term of the agreement is valid from January 1, 2018 until there is no valid site leases leased by Smart. The initial term of the sites lease is 5 years and may be extended for another 5 years at Smart's discretion. |
| i Protelindo dan/ and PT Berca Hardayaperkasa dan/ and PT Berca Global-Access ("Berca") | Perjanjian Sewa Induk untuk kolokasi/ Master Lease Agreement for Co-locations | 17 Juni 2010/ June 17, 2010 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 17 Juni 2010 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa Berca yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ The term of the agreement is from June 17, 2010 until there is no valid site leases leased by Berca. The term for each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Berca informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term. |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|---|---|
| 21 Juni 2021/ June 21, 2021 | Protelindo menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Indosat Ooredoo atas penjualan 1.000 menara telekomunikasi dan Perjanjian Induk Sewa Menara dimana Indosat Ooredoo sebagai penyewa utama atas 1.000 menara yang dijual tersebut untuk periode sewa selama 10 tahun./ Protelindo signed a Sale and Purchase Agreement with Indosat Ooredoo on the sale of 1,000 telecommunication towers and Master Tower Lease Agreement where Indosat Ooredoo as the anchor tenant lease back the 1,000 towers for a period of 10 years. |
| - | - |
| - | Penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi./ Providing and leasing of telecommunication towers. |
| - | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

| Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement |
|--|---|--|---|
| j Protelindo dan/ and PT MNC Kabel Mediacom ("MNC") | Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA") | 16 Desember 2016/ December 16, 2016 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 16 Desember 2016 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa MNC yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 15 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila MNC tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo./ The term of the agreement is from December 16, 2016 until there is no valid site leases leased by MNC. The term for each site is 15 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless MNC informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term. |
| k Protelindo dan/ and PT Hartono Plantation Indonesia ("HPI") | Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi/ telecommunication infrastructure lease agreement | 7 November 2017/ November 7, 2017 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 7 November 2017 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa HPI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak/ The term of the agreement is from November 7, 2017 until there is no valid site leases leased by HPI. The term for each site is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site, and may be extended based on mutual written agreements by both parties. |
| l Protelindo dan/ and PT Grand Indonesia | Perjanjian Sewa ruang kantor/ Lease Agreement of office space | 3 September 2021/ September 3, 2021 | Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 September 2021 dan akan berakhir pada 31 Agustus 2026/ The term of the agreement is valid for 5 years and can be extended for 5-year periods. The term of the Agreement is valid from September 1, 2021 and will end on August 31, 2026. |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|---|---|
| - | Sewa ruang pada site yang diperlukan untuk memasang, memelihara dan mengoperasikan peralatan milik MNC/ Rental space for the installing, maintain and operating of MNC's equipment. |
| 25 Juli 2018/ July 25, 2018 | Penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi/ Cooperation agreement regarding the provisions of tower infrastructure. |
| - | Penyewaan ruangan kantor/ lease office space (suite 4901, 5301 & 5501). |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

| Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement |
|--|---|---|---|
| Protelindo dan/ and PT Grand Indonesia - (lanjutan/ continued) | Perjanjian Sewa ruang kantor/ Lease Agreement of office space - (lanjutan/ continued) | 29 Juni 2018/ June 29, 2018 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2019 atau tanggal Perseroan selesai melakukan pekerjaan fit-out atas ruang sewa, yang mana lebih dahulu, sampai dengan 31 Agustus 2021/ The term of the agreement is from January 1, 2019 or the date when the Company completes the fit-out work on the premises, which ever earlier, until August 31, 2021. |
| m Protelindo dan/ and PT Istana Kohinoor ("Kohinoor") | Perjanjian Kerjasama Penyewaan Menara/ Tower Lease Cooperation Agreement | 8 Februari 2021/ February 8, 2021 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulainya Perjanjian Sewa Lokasi yang pertama hingga berakhirnya jangka waktu Perjanjian Sewa Lokasi yang terakhir, dan dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini. Jangka waktu sewa setiap Lokasi akan ditetapkan dalam Perjanjian Sewa Lokasi./ The term of the agreement shall take effect from the first commencement date of the first Site Lease Agreement until the expiry of the term of the last Site Lease Agreement, and may be extended or terminated in accordance with the provisions of this Agreement. The term of each Site shall be set forth in the Site Lease Agreement. |
| n Protelindo dan/ and PT Protelindo Menara Permata ("PMP") | Perjanjian Kerjasama Penyewaan Menara/ Tower Lease Cooperation Agreement | 8 Februari 2021/ February 8, 2021 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulainya Perjanjian Sewa Lokasi yang pertama hingga berakhirnya jangka waktu Perjanjian Sewa Lokasi yang terakhir, dan dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini. Jangka waktu sewa setiap Lokasi akan ditetapkan dalam Perjanjian Sewa Lokasi./ The term of the agreement shall take effect from the first commencement date of the first Site Lease Agreement until the expiry of the term of the last Site Lease Agreement, and may be extended or terminated in accordance with the provisions of this Agreement. The term of each Site shall be set forth in the Site Lease Agreement. |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|---|---|
| 28 November 2018/ November 28, 2018 | Penyewaan ruangan kantor/ lease office space (49 th floor). |
| - | Penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi/ Providing and leasing of telecommunication towers. |
| - | Penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi./ Providing and leasing of telecommunication towers. |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

| | Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement |
|---|--|--|---|--|
| o | Protelindo dan/and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk ("Telkom") | Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Access Site untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi/ Cooperation Agreement for Utilization of Access Sites for Network and Telecommunication Services Operation | 22 Juni 2021/ June 22, 2021 | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 22 Juni 2021 dan akan berakhir 3 (tiga) tahun setelahnya. Jangka waktu Access Site akan mengikuti Jangka Waktu Perjanjian yang dimulai 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal Permit Letter dikeluarkan oleh Protelindo dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama Para Pihak./ The term of the agreement is valid from June 22, 2021 and shall expire 3 (three) years thereafter. The term of Access Site will follow the term of the agreement which starts 30 (thirty) days from the Permit Letter date is issued by Protelindo and may be extended based on mutual agreement of the Parties. |
| p | Protelindo dan/and PT Pratama Nusantara Sakti | Perjanjian Kerjasama Penyediaan Menara dan Sewa Lahan/ Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease | 17 Juni 2022/ June 17, 2022 | Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal 17 Juni 2022 dan akan berakhir pada tanggal dimana tidak terdapat BAPS atau Perjanjian Sewa Lahan yang masih berlaku. Jangka waktu penggunaan layanan menara untuk masing-masing infrastruktur menara adalah 20 tahun. Jangka waktu setiap Perjanjian Sewa Lahan adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 10 tahun berikutnya./ The term of the agreement is valid from June 17, 2022 and will end on the date when there is no BAPS or Land Lease Agreement that is still valid. The term of use of tower services for each tower infrastructure is 20 years. The term of each Land Lease Agreement is 10 years and will be automatically renewed for the next 10 years. |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| | Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|--|---|---|
| | - | Pemberian akses untuk penggelaran/ penyambungan/ penarikan kabel fiber optik di site/ Provides access for laying/ connecting/ pulling fiber optic cables on the site. |
| | | Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022 / Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022. |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

| | Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement |
|---|--|---|---|---|
| q | Protelindo dan/and PT Jaringan Mega Sedayu | Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan/ Master Ground Lease and Cooperation Agreement | 22 September 2021/ September 22, 2021 | Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal 22 September 2021 dan akan tetap berlaku hingga paling lambat: (i) 1 (satu) tahun setelah tanggal 22 September 2021 jika tidak ada PKSL yang dilaksanakan, atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi. / this agreement takes effect on 22 September 2021 and shall remain valid until the later of : (i) one (1) year commencing from 22 September 2021 if no GLCA is executed, or (ii) so long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which GLCA ceases to be valid. |
| r | Iforte dan/ and XL | Perjanjian Sewa-Menyewa Pole Semi Macro/ Mini Macro/ Lease Agreement for Semi Macro/Mini Macro Pole | 11 Oktober 2013/ October 11, 2013 | Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak sesuai ketentuan Perjanjian dan akan tetap berlaku hingga tidak ada lagi sewa menyewa atas site yang masih berlaku. Jangka waktu sewa masing-masing site adalah 10 tahun sejak tanggal yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing site/ The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement and shall remain valid until there is no longer valid site lease. The lease term of each site is 10 years from the date as stipulated in the Minutes of Site Utilization for each site. |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| | Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|--|--------------------------------------|--|
| | - | Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022/ Master Ground Lease and Cooperation Agreement No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022 |
| | 30 November 2018/ November 30, 2018 | Perjanjian Induk terkait sewa pole untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Master Agreement related regarding lease of pole space for installation of telecommunication equipment placement |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

| Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement |
|---|--|---|--|
| Iforte dan/ and XL - (lanjutan/ continued) | Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Semi BTS Hotel/ Lease Agreement of Semi BTS Hotel Infrastructure | 13 Maret 2013/ March 13, 2013 | Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak sesuai ketentuan Perjanjian dan akan tetap berlaku hingga tidak ada lagi sewa menyewa atas site yang masih berlaku. Jangka waktu sewa masing-masing site adalah 10 tahun sejak tanggal yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing site/ <i>The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement and shall remain valid until there is no longer valid site lease. The lease term of each site is 10 years from the date as stipulated in the Minutes of Site Utilization for each site.</i> |
| | Perjanjian Sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Transmisi /Lease Agreement of Transmission Network Capacity | 16 Januari 2017/ January 16, 2017 | Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian dan akan berlaku hingga berakhirnya jangka waktu sewa kapasitas. Jangka waktu sewa masing-masing kapasitas adalah 5 tahun sejak tanggal 30 September 2017, kecuali diakhiri lebih awal sesuai ketentuan Perjanjian, dimana jangka waktu sewa diperpanjang secara otomatis 5 tahun berikutnya atau jangka waktu sewa yang disepakati oleh Para Pihak/ <i>The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement and shall remain valid until the expiry of the lease period of the leased capacity. The lease period of each capacity is 5 years from September 30, 2017, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement, whereas the lease period of each capacity shall be automatically renewed for 5 years or any other period as agreed by the Parties.</i> |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|---|---|
| 15 Februari 2019/ February 15, 2019 | Perjanjian Induk terkait sewa infrastruktur semi BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ <i>Master Agreement Lease regarding of semi BTS Hotel infrastructure for installation of telecommunication equipment placement.</i> |
| 25 Juli 2017/ July 25, 2017 | Perjanjian Induk terkait sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Transmisi/ <i>Master Lease Agreement of Transmission Network Capacity.</i> |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement | Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|---|--|---|--|---|--|
| Iforte dan/ and XL - (lanjutan/ continued) | Perjanjian Pembangunan dan Sewa Menyewa Jaringan Core Fiber Optik/ Development Agreement and Lease Fiber Optic Core Network | 19 September 2017/ September 19, 2017 | <p>1. Link/Ring a. SPK sampai dengan 31 Des 2019/SPK until Dec 31, 2019: 14 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/14 years from the signing date of the Minutes of Handover b. SPK mulai tanggal 1 Jan 2020 - Seterusnya/SPK starting from Jan 1, 2020 - onwards: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years from the signing date of the Minutes of Handover.</p> <p>2. Link Access SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK Issued until August 2, 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/ 10 years from the signing date of the Minutes of Handover.</p> <p>3. Link Relocation a. SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK issued until August 2, 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/ 10 years from the signing date of the Minutes of Handover. b. SPK diterbitkan sampai dengan 3 Agustus 2018/SPK issued August 3, 2018: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years from the signing date of the Minutes of Handover.</p> <p>4. Lastmile a. SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK issued until August 2, 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/ 10 years from the signing date of the Minutes of Handover. b. SPK diterbitkan sampai dengan 3 Agustus 2018/SPK issued August 3, 2018: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years from the signing date of the Minutes of Handover.</p> | 13 Juli 2020/ July 13, 2020 | Perjanjian Induk terkait Sewa Menyewa Jaringan Core Fiber Optik No. Partner: 014/ISI-XL/FO/IX/2017; No. XL: 118/XL-LIN/IX/2017; Amandemen 1 No. Partner: 003/ISI/XL/II/2019, No. XL: 035/XL/II/2019; Amandemen 2 No. Partner: 004/ISI-XL/Fiberisasi/AMD II/IV/2020, No. XL: 144/XL/IV/2020; Amandemen 3 No. Partner: 009/ISI-XL/Fiberisasi/AMDIII/VII/2020, No. XL: 078/XL/VII/2020/ Master Agreement Development Agreement and Lease of Fiber Optic Core Network No. Partner: 014/ISI-XL/FO/IX/2017; No. XL: 118/XL-LIN/IX/2017; Amandemen 1 No. Partner: 003/ISI/XL/II/2019, No. XL: 035/XL/II/2019; Amandemen 2 No. Partner: 004/ISI-XL/Fiberisasi/AMD II/IV/2020, No. XL: 144/XL/IV/2020; Amandemen 3 No. Partner: 009/ISI-XL/Fiberisasi/AMDIII/VII/2020, No. XL: 078/XL/VII/2020. |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

| Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement |
|---------------------|--|---|---|
| s | Blue Ocean tahun 2017 Batch#1 di Area 3, Batch#2 di Area 2/ Blue Ocean year 2017 Batch#1 in Area 3, Batch#2 in Area 2 | 29 November 2017/ November 29, 2017 | 10 tahun dimulai sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) yang ditandatangani Para Pihak/10 years from the effective dated or in the accordance to lease dated as stipulated in Minutes of Site Utilization signed by the Parties. |
| | Infrastruktur Tower (MCP) / Infrastructure Tower (MCP) | 20 Juli 2018/ July 20, 2018 | 10 tahun dimulai sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) yang ditandatangani Para Pihak/10 years from the effective dated or in the accordance to lease dated as stipulated in Minutes of Site Utilization signed by the Parties. |
| | Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage/ Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage | 13 April 2018/ April 13, 2018 | 5 tahun terhitung sejak 6 Juli 2017 sampai dengan 5 Juli 2022/ 5 years as of the date July 6, 2017 until July 5, 2022. |
| | Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya / Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Its Maintenance Services | 8 November 2021 / November 8, 2021 | 11 tahun 10 bulan 27 hari dimulai sejak tanggal 8 November 2021./ 11 years 10 months 27 days starting on November 8, 2021. |
| | Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharaannya / Master Lease Agreement Services for Macro Cell Pole Infrastructure (MCP) and Maintenance | 8 November 2021 / November 8, 2021 | 11 tahun 10 bulan 13 hari dimulai sejak tanggal 8 November 2021./ 11 years 10 months 27 days starting on November 8, 2021. |
| | Perjanjian Sewa Infrastruktur Tower CF Add System 2020/ CF Add System Tower Infrastructure Lease Agreement 2020 | 30 Juni 2022/ June 30, 2022 | Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal efektif hingga 1 (satu) tahun atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAPS/ The term of the agreement is valid from the effective date to 1 year or follows the period stated in BAPS. |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|--------------------------------------|--|
| - | Program Blue Ocean tahun 2017 dan Jasa Pemeliharannya/ Blue Ocean Program year 2017 and Maintenance Services. |
| - | Perjanjian Induk terkait sewa menyewa Infrastruktur Tower (MCP) beserta Jasa Pemeliharannya/ Master Lease Agreement Infrastructure Tower (MCP) and Maintenance Services. |
| - | Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage di Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018/ Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage at Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018. |
| - | Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharannya Regional Jabodetabek 89 Site Nomor M100003529/ Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Its Maintenance Services Jabodetabek Regional 89 Site Number M100003529. |
| - | Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharannya Regional Jabodetabek, Jateng, Jatim dan Balinusra (33 Site) No. M100003530/ Master Lease Agreement Services for Macro Cell Pole Infrastructure (MCP) and Maintenance Services for Jabodetabek, Central Java, East Java and Balinusra Regions (33 Sites) No. M100003530. |
| - | Perjanjian Sewa Infrastruktur Tower CF ADD System 2020 di Regional Jabodetabek, Bali Nusra, Jawa Barat & Jawa Timur (126 TRX) No. M100003724/ Tower CF ADD System Infrastructure Lease Agreement 2020 in Jabodetabek Region, Bali Nusra, West Java & East Java (126 TRX) No. M100003724. |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement | Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|--|--|---|---|---|--|
| Iforte dan/ Telkomsel (lanjutan/ continued) | Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya Area Jabodetabek 3 Site/ Master Agreement for Lease Services for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services for Jabodetabek Area 3 Site | 23 September 2022/ September 23, 2022 | Jangka waktu kontrak 60 bulan sejak tanggal periode awal masing-masing site./ The term of the contract is 60 months from the initial date of each site. | - | Kontrak Induk Layanan Sewa Infrastruktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharaannya Regional Jabodetabek (3 Site) Nomor M100004375/ Master Agreement for Lease Services for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services for Jabodetabek Area (3 Site) No M100004375. |
| | Kontrak Induk Layanan Sewa Infrastruktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharaannya Regional Jabodetabek (6 Site) / Master Contract for Macro Cell Pole (MCP) Infrastructure Lease and Maintenance Services Jabodetabek Regional (6 Sites) | 23 September 2022/ September 23, 2022 | Jangka waktu kontrak 60 bulan sejak tanggal periode awal masing-masing site./ The term of the contract is 60 months from the initial date of each site. | - | Kontrak Induk Layanan Sewa Infrastruktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharaannya Regional Jabodetabek (6 Site) Nomor M100004374/ Master Contract for Macro Cell Pole (MCP) Infrastructure Lease and Maintenance Services Jabodetabek Regional (6 Sites) No M100004374. |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

| Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement |
|--|--|---|---|
| t Iforte dan/ and Indosat | Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Microcell/ Master Cooperation Agreement for Lease of Microcell | 14 September 2012/ September 14, 2012 | 10 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian oleh Para Pihak atau tanggal diterbitkannya PO yang pertama oleh Pihak Pertama, mana yang lebih dulu/ 10 years from the signatory dated of the Agreement by the Parties or issuance dated of the first PO by first Party whichever is earlier. |
| | Infrastruktur Telekomunikasi (Microwave, Hotel)/ Telecommunication infrastructure (Microwave, Hotel) BTS | 22 September 2017/ September 22, 2017 | 10 tahun sejak tanggal efektif Perjanjian yaitu tanggal 7 Oktober 2016, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from the effective dated of Agreement, which is October 7, 2016, unless terminated earlier in accordance with the Agreement. |
| | Kabel (Fiberisasi)/ Optik (Fiberization) | 23 Februari 2018/ February 23, 2018 | 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from January 1, 2019, unless terminated earlier in accordance with the Agreement. |
| u Iforte dan/ and PT Indosat Tbk, (sebelumnya Hutchison 3 Indonesia ("H3I")) | Perjanjian sewa Microcell Pole (MCP)/ lease agreement for Microcell Pole (MCP) | 16 Desember 2014/ December 16, 2014 | Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak sesuai ketentuan Perjanjian, dan akan tetap berlaku hingga berakhirnya sewa menyewa atas site yang paling lama. Jangka waktu sewa masing-masing site adalah 5 tahun sejak tanggal yang tertera pada Site License/ The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement and shall remain valid until the expiry of the longest site lease. The lease term of each site is 5 years from the date as stipulated in the Site License. |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|--|--|
| 23 April 2019/ April 23, 2019 | Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Microcell/ Master Cooperation Agreement for Lease of Microcell. |
| - | Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical serta Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Procurement of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement. |
| 16 September 2019/ September 16, 2019 | Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Lease of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement. |
| 22 Februari 2022/ February 22, 2022 | Kontrak Induk Untuk Sewa Jaringan Kabel Optik/ Master Agreement For Lease Of Fiber Optic Network |
| 3 Mei 2019/ May 3, 2019 | Sewa Microcell Pole untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Lease of Microcell Pole for installation of telecommunication equipment. |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement | Amdamen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|--|---|--|--|---|--|
| Iforte dan/ and PT Indosat Tbk, (sebelumnya Hutchison 3 Indonesia ("H3I")) (lanjutan/ continued) | Perjanjian IRU mengenai pemberian hak eksklusif/ IRU Agreement, regarding the grant of exclusive | 11 Mei 2016/ May 11, 2016 | Perjanjian efektif sejak ditandatangani dan berlaku selama 15 tahun terhitung dari tanggal Ready For Service ("RFS") yang tertera di Acceptance Form atau hingga berakhirnya Structural Life dari Objek Jaringan (mana yang lebih lama), kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan Perjanjian/The Agreement has an effect from the signatory date and shall remain valid for 15 years as of the Ready For Service ("RFS") date as stipulated in the Acceptance Form or until the end of the Structural Life of the Network Object (whichever is longer), unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement. | - | Hak eksklusif untuk menggunakan kapasitas dari titik-titik jaringan fiber optik yang dimiliki dan dioperasikan oleh Hutchison/ Exclusive right for using capacity resulting from the core(s) of fiber optic network owned and operated by Hutchison. |
| | Perjanjian Induk Berlangganan Jaringan Telekomunikasi/ Master Telecommunication Network Subscription Agreement | 15 Maret 2019/ March 15, 2019 | Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif dan berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu berlangganan dari jaringan yang terakhir yang digunakan H3I, kecuali diakhiri lebih awal sesuai ketentuan Perjanjian. Jangka waktu setiap jaringan iforte sebagaimana tercantum dalam masing-masing Berita Acara Kesepakatan Berlangganan (BAKB) untuk jaringan yang terkait/The term of the Agreement commenced from the effective date and shall remain until the end of the subscription period of the last network used by H3I, unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement. The period of every iforte link as stipulated in the Minutes of Subscription Agreement (BAKB) for relevant link. | - | Perjanjian Induk Berlangganan Jaringan Telekomunikasi/ Master Telecommunication Network Subscription Agreement. |
| | Perjanjian Induk Sewa Jaringan Kabel Serat Optik (Cores) Master Lease Agreement Fiber Optic Network Cable (Cores) | 6 Agustus 2020/ August 6, 2020 | Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif dan berlaku sampai dengan berakhirnya periode sewa dari objek jaringan yang terakhir, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak atau salah satu Pihak berdasarkan ketentuan Perjanjian. Jangka waktu sewa untuk setiap objek jaringan adalah 5 tahun sejak tanggal Ready for Service (RFS)/The term of the Agreement commenced from the effective date and shall remain valid until the expiry date of the last leased network object, unless terminated earlier by the Parties or a Party in the accordance with the provision of the Agreement. The lease period for each network object is 5 years from the date of Ready for Service (RFS). | - | Perjanjian Induk Sewa Jaringan Kabel Serat Optik/ Master Lease Agreement Fiber Optic Network Cable (Cores). |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

| Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement | Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|------------------------|--|---|--|---|---|
| v | Iforte dan/ and Telesat International Limited ("Telesat") | Space Segment Capacity Services/ Space Segment Capacity Services | 3 September 2018/ September 3, 2018 | - | Pemberian hak Konsorsium Iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") / The right of Konsorsium iforte HTS to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services"). |
| | | 21 September 2018/ September 21, 2018 | Jangka waktu masing-masing layanan dimulai sejak 1 Januari 2019 dan hingga 68 bulan selanjutnya, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan Perjanjian/ The term of each of the service commences from January 1, 2019 and shall continue for 68 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with the Agreement. | 20 Maret 2019 dan 2 Agustus 2019/ March 20, 2019 and August 2, 2019 | Pemberian hak Konsorsium Iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") No. 6383-0/ The right of Konsorsium iforte HTS to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services") No. 6383-0. |
| | | 20 Maret 2019/ March 20, 2019 | Jangka waktu Layanan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 atau Service Commencement Date ("SCD") dan diperpanjang untuk 64 bulan berikutnya kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ The lease period of the Services shall commence on January 1, 2019 starting from 1 January 2019 or the Service Commencement Date ("SCD") and continue for 64 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement. | 2 Agustus 2019/ August 2, 2019 | Perubahan jangka waktu Perjanjian Space Segment Capacity Services mengenai pemberian hak Konsorsium iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") dan pengalihan hak dan kewajiban Iforte berdasarkan Perjanjian kepada Konsorsium Iforte HTS/ Changes in the term of the Space Segment Capacity Services Agreement regarding the right to use Space Segment Capacity Services of satellites owned and operated by Telesat ("Services") and the transfer of Iforte rights and obligations under the Agreement to Konsorsium Iforte HTS. |
| | | 2 Agustus 2019/ August 2, 2019 | Jangka waktu Layanan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 atau Service Commencement Date ("SCD") dan diperpanjang untuk 68 bulan berikutnya kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ The lease period of the Services shall commence on January 1, 2019 or the Service Commencement Date ("SCD") and continue for 68 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement. | - | Pemberian hak Konsorsium iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan")/ The right of Konsorsium iforte HTS to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services"). |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

| Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement |
|------------------------|---|--|---|
| w | Iforte dan PT Transportasi Jakarta | 30 Agustus 2022/ August 30, 2022 | 14 bulan terhitung efektif sejak tanggal 1 Februari 2022./ 14 months effective from February 1, 2022. |
| | Pengadaan Bandwith Layanan Internet (Main Link)/ Procurement of Internet Service Bandwidth (Main Link) | | |
| | Pengadaan Koneksi Jaringan Data Halte Non-BRT & Pool/ Procurement of Halte Non-BRT & Pool Data Network Connections | 13 Mei 2022/ May 13, 2022 | Jangka waktu kontrak ini adalah 14 ½ (empat belas setengah) bulan terhitung efektif sejak tanggal 17 januari 2022/ The term of this contract is 14 ½ (fourteen and a half) months effective from January 17, 2022. |
| x | Iforte dan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk | 7 Februari 2022/ February 7, 2022 | Jangka waktu kontrak ini adalah sampai dengan diselesaikannya seluruh hak dan kewajiban para pihak/ The term of this contract is until the completion of all rights and obligations of the parties. |
| | Pengadaan CPE untuk Jaringan Internet Polri/ procurement of CPE for the Police Internet Network | | |
| y | Iforte dan/and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika ("BAKTI") | 10 Januari 2022/ January 10, 2022 | Kontrak mulai berlaku sejak tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022/ The contract is effective from January 10, 2022 until December 31, 2022. |
| | Sewa Kolokasi dan Jaringan Dalam Rangka Kerja Sama Platform dan Aplikasi/ Collocation and Network Lease for Platform and Application Cooperation | | |
| | Penyediaan Jaringan Leased Capacity Terintegrasi Dalam Rangka Kerja Sama Platform dan Aplikasi/ Provision of an Integrated Leased Capacity Network for Platform and Application Cooperation | 1 Juli 2022/ July 1, 2022 | Kontrak ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022/ This contract is effective from July 1, 2022 until December 31, 2022. |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|---|--|
| - | Kontrak Jasa Perpanjangan Pengadaan Bandwith Layanan Internet (Main Link) no. 785/PJ-PT.TJ/VII/2022/ Internet Service Bandwidth Procurement Contract (Main Link) no. 785/PJ-PT.TJ/VII/2022. |
| - | Kontrak Pengadaan Jasa Lainnya Perpanjangan Pengadaan Koneksi Jaringan Data Halte Non-BRT & Pool Transjakarta no. 261/PJ-PT.TJ/V/2022/ Other Service Procurement Contract Extension of Data Network Connection Procurement for Non-BRT Bus Stop & Transjakarta Pool no. 261/PJ-PT.TJ/V/2022. |
| - | Kontrak Layanan tentang Perpanjangan Pengadaan CPE untuk Jaringan Internet Polri tahun 2022 no. K.TEL.0122-0514/HK.810/SDA-B4000000/GS/2022/ Service Contract on Extension of Procurement of CPE for Police Internet Network 2022 no. K.TEL.0122-0514/HK.810/SDA-B4000000/GS/2022. |
| 6 April 2022/ April 6, 2022 | Kontrak Pengadaan Pelaksanaan Pekerjaan Sewa Kolokasi dan Jaringan Dalam Rangka Kerja Sama Platform dan Aplikasi No. 1001/PKS/PPK.6/BAKTI.31.9/KOMINFO/02/2022; No. 001/ISI-BAKTI/MWIFO-COLLO/1.2022/ Contract for the Implementation of Collocation and Network Lease Work in the Framework of Platform and Application Cooperation No. 1001/PKS/PPK.6/BAKTI.31.9/KOMINFO/02/2022; No. 001/ISI-BAKTI/MWIFO-COLLO/1.2022. |
| - | Kontrak Pengadaan Pelaksanaan Pekerjaan Penyediaan Jaringan Lease Capacity Terintegrasi dalam rangka kerja sama platform dan aplikasi No. 0101/PKS/PPK.6/BAKTI.31.9/KOMINF/07/2022; No. 005/ISI-BAKTI/MWIFO-AI/VII/2022/ Procurement Contract for the Implementation of Integrated Lease Capacity Network Provision in the framework of platform and application cooperation. 0101/PKS/PPK.6/BAKTI.31.9/KOMINF/07/2022; No. 005/ISI-BAKTI/MWIFO-AI/VII/2022. |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

| | Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement |
|----|--|--|--|---|
| z | Konsorsium Iforte HTS dan/ and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika ("BAKTI") | Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi/ Provision of Telecommunication Satellite Capacity | 30 Januari 2019/ January 30, 2019 | Jangka perjanjian kerjasama tersebut adalah selama 5 tahun sejak tanggal operasional/ The term of that agreement is for 5 years starting from the operational date. |
| | | | 1 April 2022/ April 1, 2022 | Jangka Waktu Perjanjian Pembayaran atas keadaan tertentu berlaku efektif sejak 1 April 2022 sampai dengan 31 Juli 2022. |
| aa | IGI dan /and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia | Penyediaan Jasa Akses Internet/ Provision of Internet Access Services | 27 Oktober 2020/ October 27, 2020 | 27 Oktober 2020 sampai 31 Desember 2020/October 27, 2020 until December 31, 2020. |
| | | | 9 November 2020/ November 9, 2020 | 9 November 2020 sampai dengan 31 Desember 2020/ November 9, 2020 until December 31, 2020. |
| | | | 4 Januari 2021/ January 4, 2021 | 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021/January 1, 2021 until December 31, 2021. |
| | | | 6 Mei 2021/ May 6, 2021 | 6 Mei 2021 sampai dengan 31 Desember 2021/ May 6, 2021 until December 31, 2021. |
| | | | 3 Januari 2022/ January 3, 2022 | 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022/January 3, 2022 until December 31, 2022. |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| | Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|--|---|---|
| | 27 Oktober 2020/ October 27, 2020 | Perjanjian Kerjasama untuk Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi dengan BAKTI/ Cooperation Agreement for the Provision of Telecommunication Satellite Capacity with BAKTI. |
| | - | Perjanjian Pembayaran Atas Keadaan Tertentu Dalam Rangka Kerjasama Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi/ The Payment Agreement for Certain Circumstances in the Framework of Cooperation in Provision of Telecommunication Satellite Capacity. |
| | 24 November 2020/ November 24, 2020 | Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band Tahun 2020 129 Lokasi/ Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2020 129 location. |
| | 24 November 2020/ November 24, 2020 | Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band Tahun 2020 101 Lokasi/ Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2020 101 location. |
| | 31 Maret 2021/ March 31, 2021 | Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band Tahun 2021 230 Lokasi/ Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2021 230 location. |
| | 9 Desember 2021/ December 9, 2021 | Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 230 Lokasi No. 0634/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMIFP/05/2021/ Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2021 230 location No. 0634/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMIFP/05/2021. |
| | 29 Maret 2022/ March 29, 2022 | Perjanjian Pekerjaan Jasa Linnya Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 230 Lokasi No. 0376/PKS/PPK.2/BAKTI.319/KOMINFO/01/2022 / Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2021 230 location No. 0376/PKS/PPK.2/BAKTI.319/KOMINFO/01/2022. |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

| Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement |
|---|--|--|--|
| IGI dan <i>land</i> Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (lanjutan/ <i>continued</i>) | Penyediaan Jasa Akses Internet/ <i>Provision of Internet Access Services</i> (lanjutan/ <i>continued</i>) | 1 Juli 2022/ July 1, 2022 | Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 31 desember 2022/ <i>This agreement is effective from July 1, 2022 until December 31, 2022.</i> |
| bb Iforte dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | Surat Perjanjian Pengadaan Link IP Transit/ <i>IP Transit Link Procurement Agreement Letter</i> | 30 Maret 2022/ March 30, 2022 | Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 29 Maret 2022 sampai dengan Bank Mandiri tidak membutuhkan Jasa dan Memutuskan untuk mengakhiri Ikatan Kerja Jasa minimal 2 tahun/ <i>This agreement is effective as of March 29, 2022 until Bank Mandiri does not require services and decides to terminate the service agreement for at least 2 years.</i> |
| cc KIN dan/ and PT Indosat Tbk, (sebelumnya Hutchison 3 Indonesia ("H3I")) | Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ <i>Master Lease Agreements ("MLA")</i> | 24 April 2009/ April 24, 2009 | Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 24 April 2009 sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu sewa awal tiap site adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun./ <i>The term of this agreement is valid from April 24, 2009 until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial lease term of each site is 12 years and can be extended for 6 years.</i> |
| dd KIN dan/ and Indosat | Perjanjian Induk Kerjasama/ <i>Master Agreement</i> | 20 Juni 2012/ June 20, 2012 | Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 20 Juni 2012 atau sejak tanggal diterbitkannya PO yang pertama oleh Indosat, yang mana yang lebih dahulu sampai dengan berakhirnya masa sewa paling panjang dari BAPS yang terkait. Jangka waktu sewa awal tiap site adalah adalah 10 tahun/ <i>The term of this agreement is valid from June 20, 2021 or from the date of issuance of the first PO by Indosat, whichever is earlier until the end of the longest lease term of the relevant BAPS. The initial lease term of each site is 10 years.</i> |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ <i>Explanation</i> |
|---|--|
| - | Perjanjian Pekerjaan Jasa Lainnya Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 109 Lokasi No. 0152/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMINFO/07/2022; No. 004/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VII/2022/ other service agreement provision of Internet Access Services VSAT CBand 109 Location No. 0152/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMINFO/07/2022; No. 004/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VII/2022. |
| - | Surat Perjanjian Pengadaan Link IP Transit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 0359/SPP/TIB.SPC.ITSS/2022/ PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IP Transit Link Procurement Agreement Letter No. 0359/SPP/TIB.SPC.ITSS/2022. |
| 27 November 2014/ November 27, 2014 | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.</i> |
| 15 Agustus 2019/ August 15, 2019 | Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi Serta Cibil Mechanical Electrical dan Site Acquisition Untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ <i>Master Agreement of The Procurement of The Telecommunication Infrastructure Facility and Civil Mechanical Electrical And Site Acquisition For Placement of The Telecommunication Equipment.</i> Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.</i> |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

| | Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement |
|----|--|---|--|---|
| ee | KIN dan/ and Smart | Perjanjian Sewa Menara Telekomunikasi/ Lease Agreement For Telecommunication Tower | 10 Januari 2011/ January 10, 2011 | Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 10 Januari 2011 sampai dengan berakhirnya Perjanjian Sewa yang terakhir atau Perjanjian Sewa Tanah dengan pemilik tanah berakhir. Jangka waktu sewa tiap site adalah 10 tahun. / The term of the agreement is valid from January 10, 2011 until the end of the last Lease Agreement or Land Lease Agreement with the land owner. The lease term of each site is 10 years. |
| ff | KIN dan/ and XL | Perjanjian Menyewa Infrastruktur/ Infrastructure Lease Agreement | 1 Juli 2010/ July 1, 2010 | Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 1 Juli 2010 hingga tidak ada BAPS dengan XL yang masih berlaku. Jangka waktu sewa awal setiap site adalah 10 tahun sejak tanggal ditandatangani BAPS untuk masing-masing lokasi sewa. / The term of this agreement is valid from July 1, 2010 until there is no BAPS with XL is still valid. The initial lease term of each site is 10 years, starting from the date of signing the BAPS for each location. |
| gg | KIN dan/ and Sampoerna Telekomunikasi Indonesia | Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Menyewa Infrastruktur Tower/ Master Lease Agreement For Tower Infrastructure | 9 Juni 2017/ June 9, 2017 | Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 9 Juni 2017 hingga 10 tahun atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAPS. Jangka waktu sewa awal tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal mulai sewa di dalam BAPS/ The term of this agreement is valid from June 9, 2017 to 10 years or follows the lease term stated in BAPS. The initial lease term of each site is 10 years from the start date of the lease with BAPS. |
| hh | Iforte dan/ and PT BCA Multi Finance | Berlangganan Jasa Internet dan Local Loop/ Internet and Local Loop Subscription | 16 Agustus 2019/ August 16, 2019 | Jangka waktu kerjasama adalah dihitung sejak ditandatanganinya Perjanjian oleh Para Pihak dan akan berakhir pada tanggal efektif berakhirnya seluruh penyediaan jasa/ The term of cooperation commences from the signing of the Agreement by the Parties and will terminate on the effective date all service provision expires. |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| | Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|--|---|--|
| | 14 Januari 2016/ January 14, 2016 | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. |
| | 23 Januari 2015/ January 23, 2015 | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. |
| | - | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. |
| | 26 April 2021/ April 26, 2021 | Perjanjian Berlangganan Jasa Internet dan Local Loop/ Internet and Local Loop Services Subscription Agreement. |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

| | Para pihak/ <i>Parties</i> | Jenis perjanjian/ <i>Type of Agreement</i> | Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i> | Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i> |
|----|---|--|--|---|
| ii | QTR dan/ and PT Indosat Tbk, (sebelumnya Hutchison 3 Indonesia ("H3I")) | Perjanjian Sewa Induk MCP/ MCP Master Lease Agreements | 18 Juni 2021/ June 18, 2021 | Perjanjian ini dimulai pada Tanggal Efektif dan kecuali diakhiri lebih dahulu berdasarkan Perjanjian ini, Perjanjian ini akan terus berlaku sampai hari terakhir dari jangka waktu dari setiap sewa, lisensi atau hak lain untuk akses, menempati dan digunakan oleh H3I terkait dengan Fasilitas pada Site yang tunduk pada Lisensi Site. Jangka waktu untuk setiap Lisensi Site adalah selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan dari Lisensi Site yang relevan kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan Perjanjian ini dan Lisensi Site terkait (Jangka Waktu Awal)./ <i>This Agreement commences on the Effective Date and, unless terminated earlier in accordance with this Agreement, continues until the final expiry date of the longest term of any lease, licence or other right of access, occupation and use that the H3I has in respect of any of the Facilities at the Sites the subject of a Site Licence. The term of each Site Licence shall be five (5) years from the date of each relevant completion date, unless terminated earlier in accordance with this Agreement and the relevant Site Licence (the Initial Term).</i> |
| jj | Iforte dan/ and PT Jejaring Mitra Persada | Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara <i>Indefeasible Right Of Use/ Agreement On The Provision Of Fiber Optic Core In Jakarta- Surabaya Telecommunication Network On Indefeasible Right Of Use (IRU) Basis</i> | 28 Juni 2021/ June 28, 2021 | Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif sejak Tanggal Efektif. Jangka waktu IRU untuk Fiber Optik Core adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh Iforte dan PT Jejaring Mitra Persada./ <i>The Term of this agreement shall be effective from the Effective Date. The term of the IRU for Fiber Optic Core shall be 15 years from the Effective Date commencing from the execution of Certificate of Delivery and Acceptance (CDA) by Iforte and PT Jejaring Mitra Persada.</i> |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| | Amandemen terakhir/ <i>Latest Amendment</i> | Keterangan/ <i>Explanation</i> |
|--------------------------------|---|--|
| - | - | Perjanjian Sewa Induk MCP/ MCP Master Lease Agreement. |
| 21 Juni 2022/ June 21, 2022 | | Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara <i>Indefeasible Right Of Use/ Agreement On The Provision Of Fiber Optic Core In Jakarta-Surabaya Telecommunication Network On Indefeasible Right Of Use (IRU) Basis.</i> |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| | Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement | Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|----|------------------------------------|---|--|---|---|--|
| kk | QTR dan/ and Telkomsel | Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharannya/ Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Its Maintenance Services | 23 November 2021/ November 23, 2021 | 103 bulan 8 hari sejak tanggal 23 November 2021/ 103 months 8 days from 23 November 2021. | - | Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharannya di Regional Jawa Timur, Papua & Maluku, Sulawesi, Sumbagsel & Sumbagut (48 Site) No. M100003513 / Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Its Maintenance Services in East Java, Papua & Maluku, Sulawesi, Sumbagsel & Sumbagut Regions (48 Sites) No. M100003513. |
| | | Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharannya/ Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services | 22 Oktober 2021/ October 22, 2021 | 61 bulan 8 hari dimana dimulai sejak tanggal 22 Oktober 2021 atau mengikuti tanggal sewa yang masing-masing site tiap lokasi./ 61 months 8 days starting from October 22, 2021 or following the lease date for each site for each location. | - | Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharannya di Area Sumatera (4 site) no. M100003442/ Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services in Sumatra Area (4 sites) no. M100003442. |
| | | Kontrak Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Micro Cell Pole dan Jasa Pemeliharannya Regional Kalimantan/ Master Lease Agreement Tower Microcell Pole Infrastructure and Maintenance Services for Kalimantan Region | 1 Agustus 2022/ August 1, 2022 | Jangka waktu kontrak 5 tahun sejak tanggal periode awal masing-masing site./ The term of the contract is 5 years from the initial date of each site. | - | Kontrak Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Micro Cell Pole dan Jasa Pemeliharannya Regional Kalimantan No. M100004189/ Master Lease Agreement Tower Microcell Pole Infrastructure and Maintenance Services for Kalimantan Region No. M100004189. |
| LI | Iforte dan/ and Grand Indonesia | Akta Perjanjian Sewa/ Deed of Lease Agreement | 21 Oktober 2021/ October 21, 2021 | Jangka waktu perjanjian sewa untuk ruangan 4302, 4304, dan 4306 adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2021 sampai dengan 31 Agustus 2026. Untuk ruangan 4301 adalah 4 tahun 6 bulan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 31 Agustus 2026./ The term of the lease agreement for room 4302, 4304, and 4306 is 5 years from September 1, 2021 until August 31, 2026 and for room 4301 it is 4 years and 6 months starting from March 1, 2021 until August 31, 2026. | - | Perjanjian Sewa Ruangan Kantor antara PT Grand Indonesia dan PT Iforte Solusi Infotek./ Office Space Rental Agreement between PT Grand Indonesia and PT Iforte Solusi Infotek. |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

| | Para pihak/ <i>Parties</i> | Jenis perjanjian/ <i>Type of Agreement</i> | Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i> | Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i> | Amandemen terakhir/ <i>Latest Amendment</i> | Keterangan/ <i>Explanation</i> |
|----|--|---|--|---|---|---|
| mm | STP dan/ and PT Telekomunikasi Selular | Kontrak Payung Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya/ <i>Master Lease Agreement for Tower Infrastructure and Maintenance Services</i> | 25 Oktober 2010/ <i>October 25, 2010</i> | Jangka waktu kontrak ini dimulai sejak tanggal ditandatanganinya kontrak ini dan akan berakhir pada tanggal berakhirnya Jangka Waktu BAPS lokasi yang terakhir disepakati oleh STP dan PT Telekomunikasi Selular/ <i>The term of this contract starts from the date of signing this contract and will end on the expiration date of the BAPS Term for the location which was last agreed upon by STP and PT Telekomunikasi Selular.</i> | 27 Oktober 2021/ <i>October 27, 2021</i> | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.</i> |
| nn | STP dan/ and PT Smart Telecom | Perjanjian Induk Sewa Menyewa Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi/ <i>Master Agreement for Leasing Telecommunication Infrastructure Facilities</i> | 9 November 2009/ <i>November 9, 2009</i> | Perjanjian ini berlaku secara terus menerus terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini oleh para pihak sampai dengan diakhiri sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian/ <i>This agreement is in effect continuously starting from the signing of this agreement by the parties until it is terminated in accordance with the terms and conditions of the agreement.</i> | 19 Desember 2016/ <i>December 19, 2016</i> | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.</i> |
| oo | STP dan/and PT Indosat Tbk, (sebelumnya Hutchison 3 Indonesia ("H3I")) | Perjanjian Sewa Induk/ <i>Master Lease Agreement</i> | 25 Mei 2010/ <i>May 25, 2010</i> | Perjanjian ini dimulai pada tanggal mulai sewa dan, berlanjut hingga tanggal kedaluwarsa akhir dari jangka waktu telama dari setiap sewa/ <i>This agreement commences on the commencement date and, unless terminated earlier in accordance with this agreement, continues until the final expiry date of the longest term of any lease.</i> | 12 Januari 2021/ <i>January 12, 2021</i> | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.</i> |
| pp | STP dan/ and PT XL Axiata Tbk | Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur/ <i>Infrastructure Lease Agreement</i> | 27 April 2010/ <i>April 27, 2010</i> | Jangka waktu berlaku untuk selama jangka waktu 10 tahun, terhitung dan mulai berlaku efektif sejak ditandatanganinya Berita Acara Penggunaan Site (BAPS)/ <i>The term is valid for a period of 10 years, commencing and effective from the signing of BAPS.</i> Untuk 185 sites yang berakhir atau yang akan berakhir di 2022 akan diperpanjang untuk periode 10 tahun sejak berakhirnya 10 tahun pertama/ <i>185 sites that expire or will expire will be extended for 10 years from the initial 10 years period.</i> | 22 Juli 2022/ <i>July 22, 2022</i> | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.</i> |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

| | Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement |
|----|---|---|---|--|
| qq | STP dan/ and PT Indosat Tbk | Perjanjian Induk Kerjasama Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Master Agreement for Procurement of Telecommunication Infrastructure Facilities and Placement of Telecommunication Equipment | 21 Februari 2009/ February 21, 2009 | Masa berlaku perjanjian ini adalah 10 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian oleh para pihak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak/ The validity period of this agreement is 10 years from the date of signing the agreement by the parties and can be extended based on the agreement of the parties. |
| rr | STP dan/ and PT Dayamitra Telekomunikasi | Perjanjian Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower/ Tower Infrastructure Lease Master Agreement | 15 Desember 2014/ December 15, 2014 | Perjanjian ini dimulai sejak tanggal efektif dan akan berakhir pada tanggal berakhirnya jangka waktu sewa selama 10 tahun/ This agreement starts from the effective date and will end on the expiration date of the 10 year lease term. |
| ss | BIT dan/ and PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk | Perjanjian Pengadaan Penyediaan Core FO Jaringan Kabel Laut Serat Optik Link kalianda - Ciwandan/ Supply Agreement for the Provision of Marine Cable Network Core Link Kalianda - Ciwandan | 12 Agustus 2019/ August 12, 2019 | Jangka waktu pelaksanaan selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Surat pengikatan/engagement letter ini oleh Para Pihak, yaitu mulai dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2023/ The implementation period is 12 (twelve) months from the date this engagement letter was signed by the Parties, from 1 July 2022 to 30 June 2023. |
| | | Perjanjian Pengadaan Penyediaan Core FO SKKL Link ujung pangkah – kepuh bawean/ Supply Agreement for Provision of Core FO SKKL Link Ujung Pangkah – Kepuh Bawean | 15 September 2020/ September 15, 2020 | Jangka waktu pelaksanaan selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Surat pengikatan/engagement letter ini oleh Para Pihak, yaitu mulai dari tanggal 10 Juli 2022 sampai dengan 9 Juli 2023/ The implementation period is 12 (twelve) months from the date this engagement letter was signed by the Parties, from 10 July 2022 to 9 July 2023. |
| tt | BIT dan/ and PT Indosat Tbk | Kontrak Induk untuk Sewa Jaringan Kabel Optik/ Master Contract for Optical Cable Network Rental | 7 May 2019/ May 7, 2019 | Kontrak ini berlaku selama jangka waktu kontrak kecuali diakhiri lebih awal, masa sewa adalah 10 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Aktivasi (BAA)/ This contract is valid for the term of the contract unless terminated early, the lease period is 10 years from the date of signing the Minutes of Activation (BAA). |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| | Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|--|--|---|
| | 05 October 2021/ October 05, 2021 | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. |
| | - | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. |
| | 20 Juli 2022/ July 20, 2022 | Perjanjian Pengadaan Penyediaan Core Jaringan Kabel Laut Serat Optik Link kalianda – Ciwandan No. K.TEL 004869/HK.810/DSO-A0100000/2022/Supply Agreement for the Provision of Marine Cable Network Core Link Kalianda - Ciwandan No. K.TEL 004869/HK.810/DSO- A0100000/2022. |
| | 20 Juli 2022/ July 20, 2022 | Perjanjian Pengadaan Penyediaan Core FO SKKL Link ujung pangkah – kepuh bawean no.K.TEL 004868/HK.810/DSO-A0100000/2022/ Supply Agreement for Provision of Core FO SKKL Link Ujung Pangkah – Kepuh Bawean no. 004868/HK.810/DSO-A0100000/2022. |
| | 21 September 2020/ September 21, 2020 | Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi/ Agreement on the Provision of Fiber Optic Cores in Telecommunication Networks. |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

| | Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement |
|----|---|---|--|---|
| uu | BIT dan/ and PT Telekomunikasi Selular | Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya/ Master Lease Agreement for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services | 22 Agustus 2022/ August 22, 2022 | Kontrak ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal sesuai dengan periode site tiap-tiap lokasi/ this agreement is effective 60 months from the date according to the site period of each location. |
| vv | BIT dan/and PT Indosat Tbk, (sebelumnya Hutchison 3 Indonesia ("H3I")) | Perjanjian Induk IRU/ Master IRU Agreement | 18 Juni 2018/ June 18, 2018 | Jangka waktu berlaku untuk selama jangka waktu 10 tahun, terhitung dan mulai berlaku efektif sejak tanggal sertifikat IRU (IRU Certificate)/ The term is valid for a period of 10 years, commencing and effective from the date of the IRU certificate (IRU Certificate). |
| ww | SIP dan/ and PT XL Axiata Tbk | Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur/ Infrastructure Lease Agreement | 17 Desember 2007/ December 17, 2007 | Jangka waktu berlaku untuk selama jangka waktu 10 tahun, terhitung dan mulai berlaku efektif sejak ditandatanganinya Berita Acara Penggunaan Site (BAPS)/ The term is valid for a period of 10 years, commencing and effective from the signing of BAPS. |
| xx | STP dan/ and PT Bumen Dutacipta Sarana | Akta Pengalihan / Transfer Deed | 3 Desember 2021/ December 3, 2021 | - |
| yy | Protelindo, KIN PT Smartfren Telecom, Tbk. ("Smartfren"), dan/ and PT Smart Telecom | Term Sheet | 3 Oktober 2022/ October 3, 2022 | - |
| zz | STP dan/ and PT Multi Inti Aliansi dan PT Mekar Hijau Permai | Akta Jual Beli Saham/ Deed of Sale and Purchase of Shares | 11 Februari 2022/ February 11, 2022 | - |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| | Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|------------------------------|--------------------------------------|--|
| - | - | Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya Area Jabodetabek 4 Site No. M100004226/ Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services for Jabodetabek Area 4 Site No. M100004226. |
| - | - | Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi/ Agreement on the Provision of Fiber Optic Cores in Telecommunication Networks. |
| 7 Maret 2011 / March 7, 2011 | - | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. |
| - | - | STP telah menyelesaikan transaksi akuisisi atas 158 menara telekomunikasi dari PT Bumen Dutacipta Sarana. / STP has completed the acquisition transaction of 158 telecommunication towers from PT Bumen Dutacipta Sarana. |
| - | - | Perpanjangan beberapa sites oleh SMARTFREN, termasuk yang dimiliki atau dikuasai KIN / Renewal of specific sites by SMARTFREN, including sites that are owned and controlled by KIN. |
| - | - | STP telah menyelesaikan akuisisi kepemilikan atas 100% saham PT Global Indonesia Komunikatama yang semula dimiliki oleh PT Multi Inti Aliansi dan PT Mekar Hijau Permai / STP has completed the acquisition of 100% shares of PT Global Indonesia Komunikatama which were originally owned by PT Multi Inti Aliansi dan PT Mekar Hijau Permai. |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

| | Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement |
|-----|--------------------------------------|---|---|---|
| aaa | STP SIP KIN Iforte | Akta Jual Beli Saham Platinum/ <i>Deed of Sale and Purchase of Platinum Shares</i> | 31 Desember 2021 dan 14 Januari 2022/ <i>December 31, 2021 and January 14, 2022</i> | - |
| bbb | Iforte dan/and BIT | Perjanjian Induk Kerjasama dan Sewa Core Fiber Optik/ <i>Master Fiber Optic Core Lease And Cooperation Agreement</i> | 1 Februari 2022/ <i>February 1, 2022</i> | Jangka waktu perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Februari 2022 dan tetap berlaku sampai tanggal berakhirnya masa sewa atas sewa objek jaringan terakhir/ <i>the term of this agreement commences on February 1, 2022 and continues until the expiry date of lease period of the last leased network object.</i> |
| ccc | BIT dan/ and PT Alita Praya Mitra | Akta Jual Beli Aset/ <i>Deed of sale and purchase of assets</i> | 30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i> | - |
| ddd | Iforte, BIT dan Alita | Perjanjian Kerjasama/Cooperation Agreement | 3 November 2022/ <i>November 3, 2022</i> | Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal 4 Agustus 2022 dan berlaku selama 3 (tiga) tahun./ <i>This Agreement shall come into effect from 4 August 2022 and is valid for three (3) years.</i> |
| eee | Iforte dan/and PT Mandara Permai | Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular (Microcell Pole)/ Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole | 7 Desember 2022/ <i>December 7, 2022</i> | Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 3 Maret 2021 sampai dengan 3 Maret 2026/ <i>This agreement is valid for 5 years from March 3, 2021 to March 3, 2026.</i> |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|--|---|
| - | <p>i) Akta Jual Beli Saham ("AJB") No. 333 tanggal 31 Desember 2021: SUPR menjual 17.110.684 saham kepemilikan saham Platinum kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 415.276.</p> <p>ii) AJB No. 334 tanggal 31 Desember 2021: SUPR menjual 18.953.440 saham Platinum kepada KIN dengan harga jual sebesar Rp 460.000.</p> <p>iii) AJB No. 335 tanggal 31 Desember 2021: SIP menjual 1 saham Platinum kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 24.270 (angka penuh).</p> <p>iv) AJB No. 94 tanggal 14 Januari 2022: SUPR menjual 44.078.375 saham Platinum kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 1.069.728.</p> <p>i) <i>The Deed of Sale and Purchase of Shares ("AJB") No. 333 dated December 31, 2021: SUPR sold 17,110,684 shares of Platinum to Iforte with selling price of Rp 415,276.</i></p> <p>ii) <i>The AJB No. 334 dated December 31, 2021: SUPR agreed to sell 18,953,440 shares of Platinum to KIN with selling price of Rp 460,000.</i></p> <p>iii) <i>The AJB No. 335 dated December 31, 2021: SIP agreed to sell 1 share of Platinum to Iforte with selling price of Rp 24,470 (full amount).</i></p> <p>iv) <i>The AJB No. 94 dated January 14, 2022: SUPR agreed to sell 44,078,375 shares of Platinum to Iforte at a selling price of Rp 1,069,728.</i></p> |
| - | Perjanjian Induk Kerjasama dan Sewa Core Fiber Optik/ <i>Master Fiber Optic Core Lease and Cooperation Agreement</i> |
| - | BIT telah menyelesaikan transaksi akuisisi atas 8.212.259 m fiber optik dari PT Alita Praya Mitra. / <i>BIT has completed the acquisition transaction of 8,212,259 m fiber optic dari PT Alita Praya Mitra.</i> |
| - | Perjanjian Kerjasama sehubungan dengan penyediaan Jaringan FO/ <i>Cooperation Agreement relation to the provision of the FO Network.</i> |
| - | Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular (Microcell Pole) no. 6 dihadapan notaris Imova Yahya, SH / <i>Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole No. 6 before Notary Imova Yahya, SH.</i> |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

| | Para pihak/ Parties | Jenis perjanjian/ Type of Agreement | Tanggal perjanjian/ Date of agreement | Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement |
|-----|---|---|--|---|
| fff | Iforte dan/ and PT Surya Subang Smartpolitan | Perjanjian Konsorsium/ Consortium Agreement | 5 Desember 2022/ December 5, 2022 | Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku sampai dengan berakhirnya masa berlaku sertifikat tanah yang bersangkutan atau konsesi pemerintah untuk tanah dan/atau tanah tambahan, kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini/ this agreement shall be effective as of the date of this agreement and shall continue in force until the expiry of the validity period of the relevant land certificates or government concessions for the land and/or the additional land, unless it is terminated accordance with the terms of this agreement. |
| ggg | Iforte dan/ and PT Abadi Tambah Mulia International ("ATMI") | Perjanjian Pengambilan Saham/ Subscription Agreement | 21 Desember 2022/ December 21, 2022 | - |
| hhh | Iforte dan/and Seven Bank, Ltd, PT Alto Network, Sociofuture, Ltd | Amandemen keenam dan pernyataan kembali dari Perjanjian Joint Venture/ the sixth amendment and restatement of joint venture agreement | 21 Desember 2022/ December 21, 2022 | Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 21 Desember 2022 dan akan terus berlaku sepuluh (10) tahun sejak tanggal 21 Desember 2022. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis setiap (10) sepuluh tahun, kecuali diminta lain dengan pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak 1 (satu) tahun sebelum tanggal berakhirnya perjanjian./This agreement shall be affective as of December 21, 2022 and shall continue to be in effect ten (10) years from December 21, 2022. This agreement shall be extended automatically every (10) ten years, unless requested otherwise by written notice from any of the parties one (1) year prior to the expiration date of agreement. |
| iii | Iforte dan/ and PT Rajawali Telekomunikasi Selular | Perjanjian Pinjaman/ Loan Agreement | 30 Desember 2022/ December 30, 2022 | Pinjaman wajib dibayar kembali dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal permohonan penggunaan/ The loan shall be repayable within six (6) months from the date of utilization request. |

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

| | Amandemen terakhir/ Latest Amendment | Keterangan/ Explanation |
|--|--------------------------------------|---|
| | - | Perjanjian Konsorsium untuk membangun, mengembangkan dan mengoperasikan jaringan FO dan Infrastruktur FO di Subang Smartpolitan / Consortium Agreement to construct, develop and operate the FO network and the FO infrastructure in Subang Smartpolitan. |
| | - | Perjanjian Pengambilan Saham/ Subscription Agreement. |
| | - | Amandemen keenam dan pernyataan kembali dari Perjanjian Joint Venture/ the sixth amendment and restatement of joint venture agreement. |
| | - | Perjanjian Pinjaman/ Loan Agreement. |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jumlah estimasi piutang sewa minimum dan pesanan terverifikasi termasuk pendapatan diterima di muka di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Estimasi piutang sewa minimum di masa depan | | |
| Sampai dengan satu tahun | 8.625.388 | 7.736.905 |
| Lebih dari satu tahun | | |
| sampai dengan lima tahun | 30.473.195 | 28.512.738 |
| Lebih dari lima tahun | 20.963.308 | 18.183.988 |
| Total estimasi piutang sewa minimum di masa depan | 60.061.891 | 54.433.631 |
| Pesanan terverifikasi dan Pendapatan diterima di muka (tidak diaudit) | 8.375.223 | 8.770.708 |
| Total | 68.437.114 | 63.204.339 |

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah telecommunication sites dan total sewa per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Total estimated future minimum rental receivables and committed orders including unearned revenues for the preceding master lease agreements are as follows:

| Estimated future minimum rental receivables |
|--|
| Within one year |
| From one year to five years |
| More than five years |
| Total estimated future minimum rental receivables |
| Committed orders and unearned revenues (unaudited) |
| Total |

The table below contains the number of telecommunication sites and total site leases as of December 31, 2022 and 2021 (unaudited).

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | | | 31 Desember/ December 31, 2021 | | |
|--|--|--|---|--|--|---|
| | Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/ Number of telecommunication sites - ready for installation | Jumlah telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced | Jumlah sewa / Number of total sites leases | Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/ Number of telecommunication sites - ready for installation | Jumlah telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced | Jumlah sewa / Number of total sites leases |
| Perseroan dan entitas anaknya/ The Company and its subsidiaries | 29.794 | 28.649 | 53.967 | 28.698 | 27.724 | 53.975 |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Aset | | |
| <i>Pihak-pihak berelasi lainnya</i> | | |
| Kas dan bank | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 65.909 | 375.326 |
| Dolar AS | | |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 364 | 189 |
| Piutang usaha | | |
| PT Hartono Plantation Indonesia | 1.255 | 773 |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 352 | 281 |
| PT Grand Indonesia | 288 | 176 |
| PT BCA Syariah | 228 | - |
| PT Global Tiket Network | 51 | - |
| PT Global Distribusi Pusaka | 34 | - |
| PT BCA Finance | 22 | 161 |
| PT Fajar Surya Swadaya | - | 21 |
| PT Asuransi Jiwa BCA | - | 55 |
| Piutang lain-lain | | |
| PT Saptadaya Bumitara Persada | 1.303 | 4.465 |
| Aset tidak lancar lainnya | | |
| Direksi entitas anak | 20.000 | 20.000 |
| Total | 89.806 | 401.447 |
| Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset | 0,14% | 0,61% |
| Liabilitas | | |
| Utang bank | | |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 8.238.234 | 7.013.828 |
| Pendapatan ditangguhkan | | |
| PT Angkasa Komunikasi | | |
| Global Utama | 32.423 | 35.838 |
| PT Djarum | 3.056 | 3.391 |
| Total | 8.273.713 | 7.053.057 |
| Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas | 16% | 13% |

Aset tidak lancar lainnya dari Direksi entitas anak merupakan piutang yang diberikan kepada Direksi entitas anak.

39. RELATED PARTIES INFORMATION

The following table provides the balances and total amount of transactions with related parties as of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended.

Balances with related parties are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | 31 Desember/ December 31, 2021 |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Assets | | |
| <i>Other related parties</i> | | |
| Cash on hand and in banks | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 65.909 | 375.326 |
| US Dollar | | |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 364 | 189 |
| Trade receivables | | |
| PT Hartono Plantation Indonesia | 1.255 | 773 |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 352 | 281 |
| PT Grand Indonesia | 288 | 176 |
| PT BCA Syariah | 228 | - |
| PT Global Tiket Network | 51 | - |
| PT Global Distribusi Pusaka | 34 | - |
| PT BCA Finance | 22 | 161 |
| PT Fajar Surya Swadaya | - | 21 |
| PT Asuransi Jiwa BCA | - | 55 |
| Other receivables | | |
| PT Saptadaya Bumitama Persada | 1.303 | 4.465 |
| Other non-current assets | | |
| The subsidiary's Director | 20.000 | 20.000 |
| Total | 89.806 | 401.447 |
| Percentage of total assets involving related parties to total assets | 0,14% | 0,61% |
| Liabilities | | |
| Bank loan | | |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 8.238.234 | 7.013.828 |
| Unearned revenue | | |
| PT Angkasa Komunikasi | | |
| Global Utama | 32.423 | 35.838 |
| PT Djarum | 3.056 | 3.391 |
| Total | 8.273.713 | 7.053.057 |
| Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities | 16% | 13% |

Other non-current assets from the subsidiary's Director represents loan given to a subsidiary's Director.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

39. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with related parties are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31, | | |
|---|---|---------------|--|
| | 2022 | 2021 | |
| <u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u> | | | <u>Other related parties</u> |
| Pendapatan | 140.628 | 134.009 | Revenues |
| Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap total pendapatan | 1% | 2% | Percentage of revenue involving related parties to total revenues |
| <u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u> | | | <u>Other related parties</u> |
| Beban usaha | | | Operating expenses |
| Amortisasi aset hak-guna | 27.685 | 31.285 | Amortization of right-of-use assets |
| Asuransi kesehatan | 14.794 | 16.765 | Medical insurance |
| Total | 42.479 | 48.050 | Total |
| Persentase beban usaha dari pihak berelasi terhadap total beban usaha | 5% | 7% | Percentage of operating expense involving related parties to total operating expenses |
| <u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u> | | | <u>Other related parties</u> |
| Penghasilan keuangan, neto | 3.203 | 3.615 | Finance income, net |
| Persentase penghasilan keuangan, neto dari pihak berelasi terhadap total penghasilan keuangan, neto | 14% | 15% | Percentage of finance income, net involving related party to total finance income, net |
| <u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u> | | | <u>Other related parties</u> |
| Biaya keuangan | | | Finance costs |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 400.513 | 260.755 | PT Bank Central Asia Tbk. |
| Persentase biaya keuangan dari pihak berelasi terhadap total biaya keuangan | 17% | 19% | Percentage of finance cost involving related parties to total finance cost |

39. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

39. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of relationships with related parties

| <u>Sifat hubungan/Relationship</u> | <u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u> | <u>Transaksi/Transactions</u> |
|--|--|--|
| Pihak-pihak berelasi lainnya/ Other related parties | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Bank Central Asia Tbk./ Family relationship with ultimate shareholders of PT Bank Central Asia Tbk | PT Bank Central Asia Tbk. | Kas di bank, piutang usaha, pinjaman, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan/Cash in banks, trade receivable, loan, revenues, finance income and costs |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

39. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

**Nature of relationships with related parties
(continued)**

| <u>Sifat hubungan/Relationship</u> | <u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u> | <u>Transaksi/Transactions</u> |
|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT BCA Syariah /Family relationship with ultimate shareholders of PT BCA Syariah | PT BCA Syariah | Piutang usaha, pendapatan/Trade receivable, revenue |
| <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/Affiliated party based on shareholding composition | PT Grand Indonesia | Piutang usaha, pendapatan, pembayaran sewa kantor/Trade receivable, revenue, payment of office lease |
| <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/Affiliated party based on shareholding composition | PT Djarum | Piutang, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/Receivable, unearned revenue, revenue |
| <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/Affiliated party based on shareholding composition | PT Global Tiket Network | Piutang usaha, pendapatan/Trade receivable, revenue |
| <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/Affiliated party based on shareholding composition | PT Global Distribusi Pusaka | Piutang usaha, pendapatan/Trade receivable, revenue |
| <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Asuransi Jiwa BCA/ Family relationship with Ultimate shareholders of PT Asuransi Jiwa BCA | PT Asuransi Jiwa BCA | Piutang usaha, pendapatan/Trade receivable, revenue |
| <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Hartono Plantation Indonesia / Family relationship with ultimate shareholders of PT Hartono Plantation Indonesia | PT Hartono Plantation Indonesia | Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara/Cooperation in the provision of tower infrastructure |
| <ul style="list-style-type: none"> • Direktur dari PT Istana Kohinoor / PT Istana Kohinoor's Director | Amir Hamzah | Aset tidak lancar lainnya/Other non-current asset |
| <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Angkasa Komunikasi Global Utama/Family relationship with ultimate shareholders of PT Angkasa Komunikasi Global Utama | PT Angkasa Komunikasi Global Utama | Pendapatan/Revenue |
| <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Fajar Surya Swadaya/Family relationship with ultimate shareholders of PT Fajar Surya Swadaya | PT Fajar Surya Swadaya | Piutang usaha, pendapatan/Trade receivable, revenue |
| <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT BCA Finance/Family relationship with ultimate shareholders of PT BCA Finance | PT BCA Finance | Piutang usaha, pendapatan/Trade receivable, revenue |
| <ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan dibawah pemegang saham yang sama dengan komisaris lforte/Entity under direct ownership of lforte's Commissioner | PT Saptadaya Bumitama Persada | Piutang lain-lain/ Other receivable |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anaknya. Total kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31, | | |
|------------------------------|---|----------------|------------------------------|
| | 2022 | 2021 | |
| Imbalan kerja jangka pendek | | | |
| Dewan Komisaris | 25.347 | 18.820 | Short-term employee benefits |
| Direksi | 120.894 | 106.282 | Board of Commissioners |
| | | | Board of Directors |
| Imbalan kerja jangka panjang | | | Long-term employee benefits |
| Direksi | 8.207 | 3.345 | Board of Directors |
| Total | 154.448 | 128.447 | Total |

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

40. SEGMENT OPERASI

Perseroan dan entitas anaknya memiliki dua segmen sebagai berikut:

- a. Penyewaan menara
- b. Jasa VSAT dan wireline

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

39. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

Key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries. The compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries are as follows:

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to compensation to the key management personnel.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

40. OPERATING SEGMENTS

The Company and its subsidiaries have two segments as follows:

- a. Tower rental
- b. VSAT and wireline services

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

The management as the Company's chief operating decision maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENTS (continued)

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2022

For the Year ended December 31, 2022

| | Sewa Menara/ Tower Rental | Jasa Lainnya (Wireline & VSAT)/ Other Services (Wireline & VSAT) | Jumlah/ Total | |
|--|------------------------------|---|--------------------|--|
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN | | | | CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pendapatan | | | | Revenues |
| Pendapatan sewa | 8.605.930 | 1.606.388 | 10.212.318 | Rental income |
| Jasa dan lainnya | - | 823.332 | 823.332 | Services and others |
| Laba bruto | 6.664.307 | 1.456.893 | 8.121.200 | Gross income |
| Beban penjualan dan pemasaran | (80.863) | (88.199) | (169.062) | Selling and marketing expenses |
| Beban umum dan administrasi | (560.224) | (182.038) | (742.262) | General and administrative expenses |
| Beban usaha lainnya, neto | (361.106) | (21.130) | (382.236) | Other operating expenses, net |
| Laba usaha | 5.662.114 | 1.165.526 | 6.827.640 | Operating income |
| Penghasilan keuangan, neto | 21.531 | 1.881 | 23.412 | Finance income, net |
| Biaya keuangan | (2.162.458) | (229.343) | (2.391.801) | Finance costs |
| Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan | 3.521.187 | 938.064 | 4.459.251 | Income before final tax and corporate income tax expense |
| Pajak final | (511.220) | - | (511.220) | Final tax |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | 3.009.967 | 938.064 | 3.948.031 | Income before corporate income tax expense |
| Beban pajak penghasilan | (279.509) | (171.987) | (451.496) | Corporate income tax expense |
| Laba tahun berjalan | 2.730.458 | 766.077 | (3.496.535) | Income for the year |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | | | | CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION |
| Total aset segmen | 55.548.266 | 10.076.870 | 65.625.136 | Total segment assets |
| Total liabilitas segmen | (41.489.123) | (9.703.679) | (51.192.802) | Total segment liabilities |
| INFORMASI LAINNYA | | | | OTHER INFORMATION |
| Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi | 6.766.345 | 1.306.646 | 8.072.991 | Net cash flows provided by operating activities |
| Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi | (2.809.033) | (3.078.830) | (5.887.863) | Net cash flows used in investing activities |
| Arus kas yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan | (10.379.221) | 3.669.495 | (6.709.726) | Net cash flows (used in) provided by financing activities |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENTS (continued)

Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31
Desember 2021

For the Year Ended December 31, 2021

| | Sewa Menara/ Tower Rental | Jasa Lainnya (Wireline & VSAT)/ Other Services (Wireline & VSAT) | Jumlah/ Total | |
|--|------------------------------|---|------------------|--|
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN | | | | CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pendapatan | | | | Revenues |
| Pendapatan sewa | 7.101.273 | 932.993 | 8.034.266 | Rental income |
| Jasa dan lainnya | - | 601.080 | 601.080 | Services and others |
| | | | | Gross income |
| Laba bruto | 5.495.851 | 799.322 | 6.295.173 | |
| Beban penjualan dan pemasaran | (56.238) | (63.799) | (120.037) | Selling and marketing expenses |
| Beban umum dan administrasi | (486.307) | (114.324) | (600.631) | General and administrative expenses |
| Beban usaha lainnya, neto | (153.324) | (24.632) | (177.956) | Other operating expenses, net |
| | | | | Operating income |
| Laba usaha | 4.799.982 | 596.567 | 5.396.549 | |
| Penghasilan keuangan, neto | 23.222 | 1.471 | 24.693 | Finance income, net |
| Biaya keuangan | (1.265.914) | (104.360) | (1.370.274) | Finance costs |
| | | | | Income before final tax and corporate income tax expense |
| Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan | 3.557.290 | 493.678 | 4.050.968 | |
| Pajak final | (334.886) | - | (334.886) | Final tax |
| | | | | Income before corporate income tax expense |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | 3.222.404 | 493.678 | 3.716.082 | |
| Beban pajak penghasilan | (172.677) | (95.530) | (268.207) | Corporate income tax expense |
| | | | | Income for the year |
| Laba tahun berjalan | 3.049.727 | 398.148 | 3.447.875 | |
| | | | | CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | | | | Total segment assets |
| Total aset segmen | 59.114.373 | 6.714.297 | 65.828.670 | |
| Total liabilitas segmen | (48.775.257) | (4.991.397) | (53.766.654) | Total segment liabilities |
| | | | | OTHER INFORMATION |
| INFORMASI LAINNYA | | | | Net cash flows provided by operating activities |
| Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi | 5.063.741 | 1.132.638 | 6.196.379 | |
| Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi | (17.248.863) | (1.368.355) | (18.617.218) | Net cash flows used in investing activities |
| Arus kas yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan | 15.490.980 | 237.257 | 15.728.237 | Net cash flows provided by financing activities |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the statement of financial position dates are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | | 31 Desember/ December 31, 2021 | | |
|--|--|---|--|---|---|
| | Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount) | Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah | Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount) | Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah | |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas | AS\$ 20.000 | 315 | 20.000 | 285 | Cash on hand |
| Rekening giro | | | | | Current accounts |
| Pihak ketiga | AS\$ 845.780 | 13.307 | 126.921.943 | 1.811.053 | Third parties |
| Pihak berelasi | SGD 627.307 | 7.314 | 627.571 | 6.611 | |
| Piutang usaha - pihak ketiga | AS\$ 23.113 | 364 | 13.284 | 189 | Related parties |
| Aset tidak lancar lainnya | AS\$ 231.604 | 3.643 | 312.982 | 4.466 | Trade receivables - third parties |
| Investasi instrumen keuangan | AS\$ 321.980 | 5.065 | 321.980 | 4.594 | Other non-current assets |
| Piutang derivative | AS\$ 32.197.668 | 506.502 | 37.235.134 | 531.308 | Investment in financial instrument |
| | GBP 1.800.000 | 34.067 | - | - | |
| | AS\$ 18.211.436 | 286.484 | - | - | Derivative receivables |
| Total aset | AS\$ 51.851.581 | 815.680 | 164.825.323 | 2.351.895 | Total assets |
| | SGD 627.307 | 7.314 | 627.571 | 6.611 | |
| | GBP 1.800.000 | 34.067 | - | - | |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Utang pembagian menara dan usaha lainnya | AS\$ 70.839 | 1.114 | 46.839 | 668 | Tower construction and other trade payables |
| Akrual | AS\$ 1.658.880 | 26.096 | 484.885 | 6.919 | Accruals |
| | SGD 40.068 | 467 | 78.356 | 825 | |
| | JPY - | - | 597.849 | 74 | |
| Utang lain-lain | AS\$ 753 | 12 | 753 | 11 | Other payables |
| Utang bank - pihak ketiga | AS\$ 174.800.000 | 2.749.779 | 34.800.000 | 496.561 | Bank loans - third parties |
| | JPY - | - | 3.469.500.000 | 429.836 | |
| Utang obligasi | SGD 180.000.000 | 2.098.634 | 180.000.000 | 1.896.079 | Bonds payable |
| Utang derivatif | SGD 3.365.552 | 39.427 | 11.693.909 | 122.957 | Derivatives payable |
| | AS\$ - | - | 2.884.258 | 41.155 | |
| Utang sewa | AS\$ 25.578.818 | 402.380 | 40.123.121 | 572.517 | Lease liabilities |
| Total liabilitas | AS\$ 202.109.290 | 3.179.381 | 78.339.856 | 1.117.831 | Total liabilities |
| | SGD 183.405.620 | 2.138.528 | 191.772.265 | 2.019.861 | |
| | JPY - | - | 3.470.097.849 | 429.910 | |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang bank, utang obligasi dan utang swap valuta asing. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak memiliki kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Perseroan dan entitas anak bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain dan akrual.

- **Risiko tingkat suku bunga**
Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank Perseroan dan entitas anaknya dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company and its subsidiaries financial liabilities are comprised of are comprised of tower construction and other trade payables, short-term employee benefits liability, accruals, bank loans, bonds payable and cross currency swap payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Company and its subsidiaries operations. The Company and its subsidiaries have cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, and other non-current assets - deposits that arise directly from their operations.

The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries' senior management oversees the management of these risks. The Company and its subsidiaries' senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company's Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, tower construction and other trade payables - third parties, bank loans, other payables and accruals.

- **Interest rate risk**
Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company and its subsidiaries' bank loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and entering derivatives transactions.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

| | Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point | Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense | |
|-------------------------|---|--|--------------------------|
| 31 Desember 2022 | | | December 31, 2022 |
| Rupiah | +100 | (339.127) | Rupiah |
| Rupiah | -100 | 339.127 | Rupiah |
| Dolar AS | +100 | (35.498) | US Dollar |
| Dolar AS | -100 | 35.498 | US Dollar |
| 31 Desember 2021 | | | December 31, 2021 |
| Rupiah | +100 | (407.566) | Rupiah |
| Rupiah | -100 | 407.566 | Rupiah |
| Dollar AS | +100 | (4.966) | US Dollar |
| Dollar AS | -100 | 4.966 | US Dollar |
| Yen Jepang | +100 | (4.298) | Japan Yen |
| Yen Jepang | -100 | 4.298 | Japan Yen |

• **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anak terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan utang bank dan utang obligasi masing-masing dalam mata uang Dolar AS, Yen Jepang dan Dolar Singapura. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan Hutchison dalam mata uang Dolar AS dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif. Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi entitas anak.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• **Interest rate risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before corporate tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

• **Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the subsidiaries' US Dollar, Japan Yen and Singapore Dollar bank loans and bonds payable, respectively. The Company and its subsidiaries manage this risk by entering into 10-year and 12-year tower rental agreements with Hutchison which are denominated in US Dollars and entering derivatives transactions. The Company and its subsidiaries' management believes that this risk management strategy results in a positive benefit for the subsidiaries both in the short-term and long-term.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, Yen Jepang dan Dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

| | Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate | Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense | |
|-------------------------|--|--|--------------------------|
| | | | December 31, 2022 |
| 31 Desember 2022 | | | US Dollar |
| Dolar AS | 1% | (45.402) | US Dollar |
| Dolar AS | -1% | 45.402 | SGD |
| SGD | 1% | (324) | SGD |
| SGD | -1% | 324 | SGD |
| | | | December 31, 2021 |
| 31 Desember 2021 | | | US Dollar |
| Dolar AS | 1% | (7.402) | US Dollar |
| Dolar AS | -1% | 7.402 | SGD |
| SGD | 1% | (1.174) | SGD |
| SGD | -1% | 1.174 | SGD |
| Yen Jepang | 1% | (4.299) | Japan Yen |
| Yen Jepang | -1% | 4.299 | Japan Yen |

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anak terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Komite Kredit sesuai kebijakan Perseroan dan entitas anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• **Foreign currency risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar, Japan Yen and Singapore Dollar, with all other variables held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries is exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Company and its subsidiaries established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company and its subsidiaries maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta kas dan bank:

31 Desember/ December 31, 2022

| | Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past Due nor impaired</i> | Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | Sub Total/ <i>Sub Total</i> | Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit loss</i> | Total/ <i>Total</i> | |
|---------------------------------|--|--|---|--------------------------------|---|------------------------|---------------------------|
| Kas dan bank | 308.636 | - | - | 308.636 | - | 308.636 | Cash on hand and in banks |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 16 | - | - | 16 | - | 16 | Restricted cash in bank |
| Piutang usaha | | | | | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga | 2.447.574 | 108.000 | 39.657 | 2.595.231 | (39.657) | 2.555.574 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2.230 | - | - | 2.230 | - | 2.230 | Related parties |
| Total | 2.758.456 | 108.000 | 39.657 | 2.906.113 | (39.657) | 2.866.456 | Total |

31 Desember/ December 31, 2021

| | Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past Due nor impaired</i> | Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | Sub Total/ <i>Sub Total</i> | Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit loss</i> | Total/ <i>Total</i> | |
|---------------------------------|--|--|---|--------------------------------|---|------------------------|---------------------------|
| Kas dan bank | 4.748.364 | - | - | 4.748.364 | - | 4.748.364 | Cash on hand and in banks |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 1.981 | - | - | 1.981 | - | 1.981 | Restricted cash in banks |
| Piutang usaha | | | | | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga | 2.098.265 | 71.564 | 98.552 | 2.268.381 | (98.552) | 2.169.829 | Third parties |
| Pihak berelasi | 1.467 | - | - | 1.467 | - | 1.467 | Related parties |
| Total | 6.850.077 | 71.564 | 98.552 | 7.020.193 | (98.552) | 6.921.641 | Total |

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired and cash on hand and in banks:

Liquidity risk

Liquidity risk arise in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Entitas anak memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan entitas anak adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1,5)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

The subsidiaries monitor the risk of a funds shortage by using a recurring liquidity planning tool. The subsidiaries maintain the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA* (Maximum 5.00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1.3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1.5)

As of December 31, 2022 and 2021, the subsidiaries complied to maintain those ratios level.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

| | < 1 tahun/ < 1 year | 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years | 2 - 3 tahun/ 2 - 3 years | >3 tahun/ >3 years | Jumlah/ Total | |
|--|------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------|-------------------|---|
| 31 Desember 2022 | | | | | | December 31, 2022 |
| Utang pembangunan menara dan usaha lainnya | 839.297 | - | - | - | 839.297 | Tower construction and other trade payables |
| Utang lain-lain | 23.154 | - | - | - | 23.154 | Other payables |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 162.379 | - | - | - | 162.379 | Short-term employee benefits liability |
| Akrual | 1.540.795 | - | - | - | 1.540.795 | Accruals |
| Utang bank | 10.333.547 | 5.009.975 | 8.289.204 | 21.506.143 | 45.138.869 | Bank loans |
| Utang obligasi | 1.156.552 | 3.988.006 | 160.607 | 923.920 | 6.229.085 | Bonds payable |
| Utang derivatif | - | - | 39.427 | - | 39.427 | Derivatives payable |
| Utang sewa | 386.972 | 498.731 | 265.857 | 825.997 | 1.977.557 | Lease liabilities |
| Total | 14.442.696 | 9.496.712 | 8.755.095 | 23.256.060 | 55.950.563 | Total |
| | < 1 tahun/ < 1 year | 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years | 2 - 3 tahun/ 2 - 3 years | >3 tahun/ >3 years | Jumlah/ Total | |
| 31 Desember 2021 | | | | | | December 31, 2021 |
| Utang pembangunan menara dan usaha lainnya | 521.678 | - | - | - | 521.678 | Tower construction and other trade payables |
| Utang lain-lain | 1.064.872 | - | - | - | 1.064.872 | Other payables |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 114.559 | - | - | - | 114.559 | Short-term employee benefits liability |
| Akrual | 1.095.623 | - | - | - | 1.095.623 | Accruals |
| Utang bank | 17.273.993 | 4.049.886 | 6.387.341 | 17.114.175 | 44.825.395 | Bank loans |
| Utang obligasi | 1.094.344 | 268.674 | 3.559.915 | 846.932 | 5.769.865 | Bonds payable |
| Utang derivatif | 6.725 | - | 16.937 | 114.244 | 137.906 | Derivatives payable |
| Utang sewa | 353.254 | 504.664 | 575.604 | 1.112.028 | 2.545.550 | Lease liabilities |
| Total | 21.525.048 | 4.823.224 | 10.539.797 | 19.187.379 | 56.075.448 | Total |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio (DSCR)* dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Pada tanggal 31 Desember 2022, Protelindo dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

**Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

| | 2022 | | | | | | | |
|--|-------------------------|---|------------------------|--|---|------------------------|-----------------------------|--|
| | 1 Januari/ January 1 | Akuisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries | Arus Kas/ Cash Flow | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Beban tanggunghan / Deferred charges | Lain-lain*/ Others* | 31 Desember/ December 31 | |
| Utang bank, neto | 38.967.654 | - | (1.879.631) | 250.429 | (14.221) | - | 37.324.231 | Bank loans, net |
| Utang obligasi, neto | 5.471.536 | - | (11.750) | 202.555 | 8.039 | - | 5.670.380 | Bonds payable, net |
| Utang sewa | 2.545.550 | 12.777 | (1.301.789) | 46.858 | - | 674.161 | 1.977.557 | Lease liabilities |
| Total liabilitas dari aktivitas pendanaan | 46.984.740 | 12.777 | (3.193.170) | 499.842 | (6.182) | 674.161 | 44.972.168 | Total liabilities from financing activities |
| | 2021 | | | | | | | |
| | 1 Januari/ January 1 | Akuisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries | Arus Kas/ Cash Flow | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Beban tanggunghan / Deferred charges | Lain-lain*/ Others* | 31 Desember/ December 31 | |
| Utang bank, neto | 16.000.168 | 6.485.448 | 16.171.298 | 374.407 | (63.667) | - | 38.967.654 | Bank loans, net |
| Utang obligasi, neto | 2.184.580 | - | 3.313.000 | (19.857) | (6.187) | - | 5.471.536 | Bonds payable, net |
| Utang sewa | 2.012.043 | 416.580 | (999.321) | 10.827 | - | 1.105.421 | 2.545.550 | Lease liabilities |
| Total liabilitas dari aktivitas pendanaan | 20.196.791 | 6.902.028 | 18.484.977 | 365.377 | (69.854) | 1.105.421 | 46.984.740 | Total liabilities from financing activities |

*Lain-lain termasuk penambahan bunga atas utang sewa dan penambahan aset hak-guna yang dikreditkan melalui utang sewa.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the year ended December 31, 2022 and 2021.

In fulfillment of obligations towards the bank loans obtained, the required ratio is net debt to running EBITDA ratio which ratio shall not exceed 5.00 and debt service coverage ratio (DSCR) which ratio is to be greater than 1.30. As of December 31, 2022, Protelindo and its subsidiaries have fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities**

*Others include accretion of interest on lease liabilities and additions to right-of-use assets credited through lease liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | | |
|---|---------------------------------------|------------------------------------|--|
| | Nilai buku/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| <u>Aset keuangan</u> | | | <u>Financial assets</u> |
| Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi | | | <i>Financial assets at amortized cost</i> |
| Kas dan bank | 308.636 | 308.636 | <i>Cash on hand and in banks</i> |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 16 | 16 | <i>Restricted cash in banks</i> |
| Piutang usaha | | | <i>Trade receivables</i> |
| Pihak ketiga | 2.555.574 | 2.555.574 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 2.230 | 2.230 | <i>Related parties</i> |
| Piutang lain-lain | | | <i>Other receivables</i> |
| Pihak ketiga | 56.620 | 56.620 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 1.303 | 1.303 | <i>Related parties</i> |
| Uang muka | 47.263 | 47.263 | <i>Advances</i> |
| Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan | 20.270 | 20.270 | <i>Other non-current assets - deposits</i> |
| Aset keuangan pada nilai wajar | | | <i>Financial asset at fair value</i> |
| Investasi instrumen keuangan | 540.569 | 540.569 | <i>Investment in financial instruments</i> |
| Piutang derivatif | 286.484 | 286.484 | <i>Derivative receivables</i> |
| <u>Liabilitas keuangan</u> | | | <u>Financial liabilities</u> |
| Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi | | | <i>Financial liabilities at amortized cost</i> |
| Utang pembangunan menara dan usaha lainnya | | | <i>Tower construction and other trade payables</i> |
| Pihak ketiga | 839.297 | 839.297 | <i>Third parties</i> |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 23.154 | 23.154 | <i>Other payables - third parties</i> |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 162.379 | 162.379 | <i>Short-term employee benefits liability</i> |
| Akrual | 1.540.795 | 1.540.795 | <i>Accruals</i> |
| Utang sewa | 1.977.557 | 1.977.557 | <i>Lease liabilities</i> |
| Utang bank | | | <i>Bank loans</i> |
| Pihak ketiga | 29.085.997 | 29.211.526 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 8.238.234 | 8.251.000 | <i>Related party</i> |
| Utang obligasi | 5.670.380 | 5.572.066 | <i>Bonds payable</i> |
| Liabilitas keuangan pada nilai wajar | | | <i>Financial liability at fair value</i> |
| Utang derivatif | 39.427 | 39.427 | <i>Derivatives payable</i> |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

| | 31 Desember/December 31, 2021 | | |
|---|-------------------------------|----------------------------|--|
| | Nilai buku/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| <u>Aset keuangan</u> | | | <u>Financial assets</u> |
| Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi | | | <i>Financial assets at amortized cost</i> |
| Kas dan bank | 4.748.364 | 4.748.364 | <i>Cash on hand and in banks</i> |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 1.981 | 1.981 | <i>Restricted cash in banks</i> |
| Piutang usaha | | | <i>Trade receivables</i> |
| Pihak ketiga | 2.169.829 | 2.169.829 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 1.467 | 1.467 | <i>Related parties</i> |
| Piutang lain-lain | | | <i>Other receivables</i> |
| Pihak ketiga | 8.601 | 8.601 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 4.465 | 4.465 | <i>Related parties</i> |
| Uang muka | 55.613 | 55.613 | <i>Advances</i> |
| Aset tidak lancar | | | <i>Other non-current assets - deposits</i> |
| lainnya - uang jaminan | 21.041 | 21.041 | <i>Financial asset at fair value</i> |
| Aset keuangan pada nilai wajar | | | <i>Investment in financial instruments</i> |
| Investasi instrumen keuangan | 531.308 | 531.308 | |
| <u>Liabilitas keuangan</u> | | | <u>Financial liabilities</u> |
| Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi | | | <i>Financial liabilities at amortized cost</i> |
| Utang pembangunan menara dan usaha lainnya | | | <i>Tower construction and other trade payables</i> |
| Pihak ketiga | 521.678 | 521.678 | <i>Third parties</i> |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 1.064.872 | 1.064.872 | <i>Other payables - third parties</i> |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 114.559 | 114.559 | <i>Short-term employee benefits liability</i> |
| Akrual | 1.095.623 | 1.095.623 | <i>Accruals</i> |
| Utang sewa | 2.545.550 | 2.545.550 | <i>Lease liabilities</i> |
| Utang bank | | | <i>Bank loans</i> |
| Pihak ketiga | 31.953.826 | 32.062.228 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 7.013.828 | 7.029.500 | <i>Related party</i> |
| Utang obligasi | 5.471.536 | 5.602.548 | <i>Bonds payable</i> |
| Liabilitas keuangan pada nilai wajar | | | <i>Financial liability at fair value</i> |
| Utang derivatif | 137.906 | 137.906 | <i>Derivatives payable</i> |

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

The Company and its subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang sewa dan utang bank panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar dari utang derivatif dan investasi instrumen keuangan - *structured deposit* berdasarkan nilai pasar.
- Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

44. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31, | | |
|---|--|----------------|--|
| | 2022 | 2021 | |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 3.442.025 | 3.427.375 | <i>Income for the year attributable to the owners of parent entity</i> |
| Total rata-rata tertimbang saham biasa - dasar | 49.798.939.800 | 49.824.209.321 | <i>Weighted average number of common shares - basic</i> |
| Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP | - | - | <i>Adjustment on dilutive common shares - MESOP</i> |
| Total rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian | 49.798.939.800 | 49.824.209.321 | <i>Weighted average number of common shares - diluted</i> |
| Laba per saham (angka penuh) | | | <i>Earnings per share (full amount)</i> |
| Dasar | 69 | 69 | <i>Basic</i> |
| Dilusian | 69 | 69 | <i>Diluted</i> |

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Cash on hand and in banks, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advances, tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accruals and current portion of bank loans approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The fair value of other non-current assets - deposits, lease liabilities and bank loans are calculated using discounted cash flows at market interest rate.
- The fair value of derivatives payable and investment in financial instrument - structured deposit are based on mark-to-market value.
- The fair value of bonds is estimated by using the latest quoted market price.

44. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Rata-rata tertimbang jumlah saham memperhitungkan efek dari perubahan rata-rata tertimbang pada saham treasury selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

45. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31, | |
|---|---|---------|
| | 2022 | 2021 |
| Penambahan aset hak-guna yang dikreditkan ke utang sewa | 657.896 | 997.166 |
| Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara | 16.868 | 8.862 |
| Penambahan aset tetap yang dikreditkan ke uang muka pembelian aset tetap | 254.810 | 122.260 |
| Penambahan aset tetap dari kenaikan neto akrual biaya pembangunan menara dan utang pembangunan menara | 538.430 | 353.638 |

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan dan entitas anaknya pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya masih diestimasi. Kecuali disebutkan lain, Perseroan dan entitas anaknya tidak mengharapakan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

44. EARNINGS PER SHARE (continued)

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.

Dilutive earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

45. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follows:

| |
|--|
| Additions to right-of-use asset credited to lease liabilities |
| Capitalization of the estimated cost of dismantling of towers |
| Additions to fixed assets credited to advance for purchase of fixed assets |
| Additions to fixed assets from net increase in accruals for construction costs and tower construction trade payables |

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its subsidiaries when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its subsidiaries are still being estimated. Unless otherwise indicated, the Company and its subsidiaries do not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka
Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company and its subsidiaries.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements - Classification of a Liability as current
or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements - Classification of a Liability as current
or non-current (continued)

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company and its subsidiaries.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors –
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' financial reporting.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from a
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' financial reporting.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Abadi Tambah Mulia International ("ATMI") Nomor 1 tanggal 2 Januari 2023, lforte melakukan penyertaan modal milik ATMI sebanyak 24.394 saham dan berlaku efektif sejak memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Persetujuan No. AHU-0000889.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 6 Januari 2023.
- b. Pada tanggal 10 Januari 2023, lforte dan STP menandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Penggantian Kerugian Perusahaan untuk menjamin segala kewajiban yang timbul atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir tertanggal 28 Februari 2022 antara Protelindo dan Bank of China (Hong Kong) Limited.
- c. Pada tanggal 19 Januari 2023, Protelindo sebagai peminjam dan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sebagai pemberi pinjaman telah menandatangani Surat Amendemen terhadap Perjanjian Fasilitas tertanggal 14 Juli 2021 sejumlah USD34.800.000 sehubungan dengan perubahan atas beberapa syarat dan ketentuan dalam Perjanjian.

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' financial reporting.

47. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution PT Abadi Tambah Mulia International ("ATMI") No 1 dated January 2, 2023, lforte participate to invest in 24,394 ATMI's shares and effective since the date of approval by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0000889.AH.01.02.TAHUN 2023 dated January 6, 2023.
- b. On January 10, 2023, lforte and STP has signed the Corporate Guarantee and Indemnity Letter to cover the obligation which occur under the Revolving Loan Facility Agreement dated February 28, 2022 between Protelindo and Bank of China (Hong Kong) Limited.
- c. On January 19, 2023, Protelindo as the borrower and MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch as the lender, signed the Amendment Letter to the Facility Agreement dated July 14, 2021 amounting US\$34,800,000 regarding amendment on the certain terms and conditions of the Agreement.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- d. Pada tanggal 19 Januari 2023, Protelindo sebagai peminjam dan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sebagai pemberi pinjaman telah menandatangani Surat Amendemen terhadap Perjanjian Fasilitas tertanggal 24 Februari 2022 sejumlah JPY7.954.800.000 sehubungan dengan perubahan atas beberapa syarat dan ketentuan dalam Perjanjian.
- e. Pada tanggal 31 Januari 2023, STP telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank BTPN, Tbk.
- f. Pada tanggal 31 Januari 2023, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 027/PP/EB/0223 atas Perjanjian Kredit tanggal 21 Desember 2021 sejumlah Rp500.000 sehubungan dengan perubahan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
- g. Pada tanggal 2 Februari 2023, Protelindo, Iforte, KIN dan STP telah menandatangani Perubahan No.109/AMD/MZH/0223 atas Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Fasilitas Pinjaman Bergulir No.1259/ARA/MZH/1222 tertanggal 9 Desember 2022 sehubungan dengan perubahan beberapa syarat dan ketentuan dengan PT Bank Mizuho Indonesia.
- h. Pada tanggal 14 Februari 2023, Protelindo Iforte, KIN dan STP dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit Rp800.000 No.10 dibuat dihadapan Notaris Veronica Nataadmadja, Sarjana Hukum, Master of Corporate Administration, Master of Commerce (Business Law), Notaris di Jakarta ("Perjanjian Kredit CIMB"). Perseroan memberikan jaminan perusahaan sebagaimana tertuang untuk menjamin kewajiban para peminjam atas Perjanjian Kredit CIMB.

**47. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- d. On January 19, 2023, Protelindo as the borrower and MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch as the lender, signed the Amendment Letter to the Facility Agreement dated February 24, 2022 amounting JPY7,954,800,000 regarding amendment on the certain terms and conditions of the Agreement.
- e. On January 31, 2023, STP has signed the Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank BTPN, Tbk.
- f. On January 31, 2023, Protelindo has signed the Amendment Agreement to the Credit Agreement Number: 027/PP/EB/0223 to the Credit Agreement dated December 21, 2021 amounting Rp500,000 regarding amendment of the terms and conditions under the Agreement with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
- g. On February 2, 2023, Protelindo, Iforte, KIN and STP has signed Amendment No.109/AMD/MZH/0223 to the Amendment and Restatement Revolving Loan No.1259/ARA/MZH/1222 dated December 9, 2022 related to the amendment of certain terms and conditions with PT Bank Mizuho Indonesia.
- h. On February 14, 2023, Protelindo, Iforte, KIN and STP with PT Bank CIMB Niaga Tbk has signed Rp800,000 Deed of Credit Agreement No.10, in front of Notary Veronica Nataadmadja, Bachelor of Law, Master of Corporate Administration, Master of Commerce (Business Law), Notary in Jakarta ("CIMB Credit Agreement"). The Company has provided the corporate guarantee as stipulated under CIMB Credit Agreement to cover the obligations of the borrowers under the CIMB Credit Agreement.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 24 Februari 2023, Protelindo, Iforte, STP dan BIT dengan PT Bank BTPN, Tbk. telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas No.BTPN/NS/0122 yang antara lain adalah menaikkan limit fasilitas menjadi Rp2.500.000 dan penambahan BIT sebagai peminjam.

Protelindo menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Ganti Rugi untuk menjamin kewajiban pada pihak berdasarkan Perjanjian Fasilitas BTPN.

- j. Pada tanggal 24 Februari 2023, BIT dan PT Bank BTPN, Tbk. telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing.

- k. Pada tanggal 17 Maret 2023, Protelindo telah menandatangani Perubahan No. 277/AMD/MZH/0323 atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 880/CFA/MZH/0822 tertanggal 29 Agustus 2022 sehubungan dengan perubahan beberapa syarat dan ketentuan dengan PT Bank Mizuho Indonesia.

- l. Pada tanggal 17 Maret 2023, Kohinoor dan PMP sebagai peminjam telah melakukan pembayaran secara penuh dan penutupan fasilitas secara sukarela dengan total fasilitas sebesar Rp30.000 pada PT Bank Permata Tbk sebagai pemberi pinjaman.

**47. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- i. On February 24, 2023, Protelindo, Iforte, STP, and BIT with PT Bank BTPN, Tbk. has signed Amendment and Restatement Agreement to the Facility Agreement No.BTPN/NS/0122 regarding on the increasing of the limit of facility up to Rp2,500,000 and added BIT as a co-borrower.

Protelindo signed the Amendment and Restatement to the Corporate Guarantee and Indemnity Agreement to guarantee all the parties obligation under the BTPN Facility Agreement.

- j. On February 24, 2023, BIT and PT Bank BTPN, Tbk. has signed the Foreign Exchange Transaction Agreement.

- k. On March 17, 2023, Protelindo has signed Amendment Agreement No. 277/AMD/MZH/0323 to the Credit Facility Agreement No. 880/CFA/MZH/0822 dated August 29, 2022 related to the amendment of certain terms and conditions with PT Bank Mizuho Indonesia.

- l. On March 17, 2023, Kohinoor and PMP as the borrowers has fully paid and voluntary terminated its agreement banking facilities with a total facility amount of Rp30,000 with PT Bank Permata Tbk as the lender.